



# Tumbuh Berkesinambungan

*Growing Sustainably*

**2016**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



**BANK BPD BALI**  
*Bersama Anda Membangun Bali*

## **Tumbuh Berkesinambungan** *Growing Sustainably*

Proses bertumbuh membutuhkan komitmen dan kesungguhan berkelanjutan, terus menerus, tanpa henti. Untuk memastikan bahwa semua proses dan tahapannya terlaksana dengan baik, maka semua orang yang berada didalamnya harus bersedia dengan penuh kesadaran bekerja *smart* dan mempersempitkan dedikasi terbaiknya untuk mencapai visi yang telah disepakati.

Menjadi besar, kokoh dan tumbuh berkesinambungan adalah proses yang membutuhkan energi besar, dan daya tahan prima. Di sepanjang perjalanan selalu akan terjadi perubahan yang menuntut sikap responsif, pikiran terbuka dan kemampuan beradaptasi dengan cepat dan tepat.

Bank BPD Bali telah melalui lebih dari lima dekade dengan tantangan jaman yang berbeda-beda. Kemampuan untuk menjawab setiap tantangan, serta kesediaan untuk berubah, dinamis memenuhi tuntutan masyarakat, menjadikannya tetap eksis hingga hari ini.

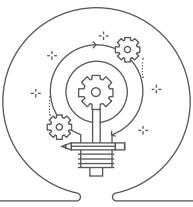
Bank BPD Bali menjaga pertumbuhan dengan melakukan berbagai upaya yang berdampak signifikan pada peningkatan raihan kinerja dan pelayanan yang lebih baik. Semangat dan upaya untuk menjadi lebih baik, adalah energi yang menggerakkan seluruh keluarga besar Bank BPD Bali bergerak fokus mewujudkan visinya.

*The growing process requires continuous commitment and determination. To ensure that all processes and the phases can go well, then every one within the company must voluntarily work smart and with high dedication so as to lead the company to achieve the vision.*

*To grow bigger, stronger and in sustainable basis is merely part of process that requires huge energy and endurance. It is because along the way, there will be changes that demand smart and quick responsiveness, open mind and ability to adapt.*

*Bank BPD Bali has succeeded to maintain its existence more than five decades and has been through various challenges. The ability to respond to every challenge and awareness to change dynamically to fulfill public demand has somehow strengthened its existence until today.*

*Bank BPD Bali maintains the sustainable growth with great efforts that have significant impact on the achievements and better quality of services. The spirit and strong commitment to strive to be better is the energy that will empower the big family of Bank BPD Bali to move forward with focus on realizing the vision.*



## MAKNA LOGO BEHIND LOGO

Logo Bank BPD Bali melambangkan kepribadian serta keunikan yang membuatnya berbeda sekaligus menjadi mudah dikenali. Logo merepresentasikan semangat, harapan dan sikapnya yang antisipatif terhadap perubahan. Logo ini juga mewakili nilai dan komitmen Bank BPD Bali yang menggerakkan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) untuk tumbuh bersama-sama, dan dengan kemantapan hati, terus berkarya menghasilkan kreasi yang inovatif.

Simbol utama logo yang berbentuk lingkaran dengan 8 (delapan) sudut terinspirasi dari keindahan dan keagungan bunga teratai/padma. Sementara itu, sejumlah elemen kaya makna melengkapi simbol utama logo Bank BPD Bali. Lingkaran bersudut delapan berwarna dasar putih mewakili kesadaran dari seluruh insan Bank BPD Bali untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan berdasarkan kejujuran dan pikiran yang bersih.

Lingkaran berwarna hijau yang mengelilingi warna putih bermakna bahwa Pulau Bali, di mana Bank BPD Bali menjalankan usahanya, merupakan tanah yang subur yang akan menjadi modal utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya.

Lalu BPD yang ditulis dengan warna kuning emas mewakili integritas dari seluruh insan Bank BPD Bali dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya dan komitmen yang tak lekang oleh waktu dalam memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali. Sementara itu, tulisan BALI DWIPA JAYA yang berwarna hitam berarti



Logo of Bank BPD Bali symbolizes the personality and uniqueness that make us different and easy to recognize. The logo represents our spirit, hope and attitude that is anticipative against change. The logo also represents value and commitment of Bank BPD Bali, which encourage the whole stakeholders to grow together, and with determination, to continue delivering innovative creations.

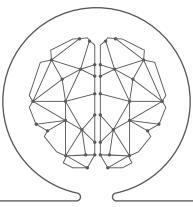


The main symbol of the logo which takes the shape of eight-cornered circle is inspired by the divine beauty of lotus flower. Meanwhile, a number of meaningful elements complete the main symbol of Bank BPD Bali's. The white eight-cornered circle represents the awareness of individual employees of Bank BPD Bali to carry out the duties and responsibilities with honesty and integrity.



The green circle that encircles the white color refers to the meaning that Bali Island where Bank BPD Bali operates its business is a fertile soil, and therefore it will serve as a main asset to generate prosperity for the society.

The word BPD which is written in yellow gold represents integrity of all employees of Bank BPD Bali in carrying out their duties and long-term commitment to giving contribution to the improvement of welfare of Balinese people. Meanwhile, the words BALI DWIPA JAYA which are written in black symbolizes responsiveness



kesigapan dan kesungguhan dari seluruh insan Bank BPD Bali untuk melaksanaan tugas dan tanggung jawabnya demi mewujudkan Bali yang jaya dan sejahtera.

Dengan seluruh energi positif yang terwakili dalam logo ini, Bank BPD Bali mampu menjaga kesinambungan bisnisnya serta memposisikan dirinya sebagai bank pilihan di hati masyarakat.



and determination of all employees of Bank BPD Bali to complete their duties and responsibilities to create a prosperous and glorious Bali Island.

With all positive energy represented in this logo, Bank BPD Bali can maintain the business continuity and puts itself as a bank of choice among the people.

## TESTIMONI NASABAH CUSTOMER'S TESTIMONIES

### Berkembang Maju Continue Advancing

Putri Tailor merupakan usaha yang dirintis sendiri oleh Gusti Ayu Suryani sejak tahun 2004. Usaha yang dimulai dari penyewaan dan perdagangan kebaya serta jasa penjahitan pakaian, seperti kebaya, endek, blouse, dan lain sebagainya, kini telah berkembang pesat.

Gusti Ayu Suryani initiated her business under the brand Putri Tailor in 2004. The business which initially covered the kebaya rental and trading service as well as tailor, including kebaya, endek, blouse, and the others, now experiences a vast growth.



Dibantu oleh anak kandungnya, Gusti Ayu Suryani telah bekerja keras untuk menarik pelanggan. Termasuk dengan memasarkan produk dan jasanya kepada para relasi. Konsumennya adalah wanita yang meminati kebaya, kain, endek dan lain-lain dan Putri Tailor juga memasok produknya kepada butik-butik, seperti Bhumimi Butik, Krisna Moda, Denata Kebaya, dan lain sebagainya.

Gusti Ayu Suryani sangat mengutamakan kualitas dan daya saing produknya dengan mencari sendiri material yang dibutuhkan ke toko kain ternama seperti Alta Moda, dan toko lainnya di Jalan Sulawesi. Dengan fasilitas KUR yang diberikan oleh Bank BPD Bali sebesar Rp200.000.000,00, usahanya yang berlokasi di Jl. Tukad Batu Agung No. 10 Denpasar, Putri Tailor kini mempekerjakan 20 karyawan yang melakukan tugas jahit, pemasangan payet, bordir, pemotongan kain, pemasangan kacing hingga finishing. Seluruh produk ditata dengan rapi dan menarik sehingga menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi para konsumen untuk mencari produk yang dibutuhkan. Harga yang ditetapkan juga sangat terjangkau sehingga membuat produknya diminati oleh banyak kalangan dan mampu bersaing dengan pengrajin fashion lainnya.

Sebagai nasabah setia Bank BPD Bali, Gusti Ayu Suryani berharap agar Bank BPD Bali senantiasa selalu dapat membantu permodalan usaha untuk usaha-usaha UMKM. Kerja sama yang baik antara debitur dan Bank BPD Bali diharapkan dapat memperlancar dan mengembangkan usaha para pelaku UMKM dengan pesat.

Together with her children, Gusti Ayu Suryani has been working hard to attract customers both in direct and indirect manner, including by promoting the products and services directly to her colleagues. The customers are women who love kebaya, cloth, endek and the other products and Putri Tailor is also a regular supplier for a number of boutiques, including Bhumimi Butik, Krisna Moda, Denata Kebaya, and others.

Gusti Ayu Suryani puts product quality and competitiveness at top priorities. Therefore she usually seeks the material of the product by herself to the prominent stores, such as Alta Moda, and other stores on Jalan Sulawesi. Benefiting from KUR facility provided by Bank BPD Bali amounting Rp200,000,000.00, her business on I Tukad Batu Agung No. 10 Denpasar, Putri Tailor now can employ 20 staffs for sewing, applying beads, embroidery, cutting, buttoning and finishing. All products are displayed in a good and interesting order in order to ease and bring comfort to the customers while they are looking for the products they need. The prices are relatively affordable, thus making the products more interesting and competitive among the fashion business players.

As a loyal customer of Bank BPD Bali, Gusti Ayu Suryani expects BPD Bali to always lend its hand to her by providing capital support for small and micro enterprises. Good relationship between the debtors and Bank BPD Bali is expected to help her develop the business vast.



## Meningkatkan Daya Saing Building Higher Competitiveness

UD. Cipta Dewata sebelumnya hanya fokus menjalankan usaha distributor daging olahan, seperti : sosis, bacon, bakso dan lain sebagainya. Meningkatnya permintaan membuat sang pemilik, I Kadek Arnaya, mengembangkan produknya sendiri yang diberi nama Deli's "Simply Delicious Met".

*UD. Cipta Dewata initially focused its business as a distributor for processed meat, such as sausage, bacon, ham, meatball, and the others. As the demand grows, the owner, I Kadek Arnaya, develops his own products called Deli's "Simply Delicious Met".*



Produk olahannya sangat beragam dengan bahan dasar daging ayam, sapi dan babi yang tersedia dalam sejumlah variasi produk kualitas maupun harga. Dengan didukung oleh 8 pekerja, usahanya mampu memproduksi 500 kilogram daging olahan per hari.

Kadek pun gencar memasarkan ragam produk daging olahannya ke berbagai restoran, hotel, vila, supermarket maupun secara eceran ke masyarakat. Produknya yang dibuat tanpa bahan pengawet sehingga aman dikonsumsi menjadi pilihan konsumen. Melalui pinjaman yang diperolehnya dari Bank BPD Bali Cabang Renon, yaitu dalam bentuk fasilitas KMK senilai Rp500 juta dan KAG senilai Rp1 miliar, UD. Cipta Dewata kini dapat mengembangkan usahanya dan mampu bersaing dengan merek-merek terkenal lainnya di Bali. Kadek berharap kerja sama dengan Bank BPD Bali ini dapat terus berlanjut sehingga fasilitas permodalan yang diperolehnya dapat semakin memajukan usahanya.

*The processed products vary from chicken-based, beef and pork and are available in various quality and price. With 8 staffs, he now produces 500 kilogram processed meat per day.*

*He also actively promotes the products to many restaurants, hotels, villas, supermarkets and sell the products in retail to the people. The products are free from boracic so they are safe to consume. Benefiting from the KMK facility provided by Bank BPD Bali of Renon Branch in an amount of Rp500 million and KAG facility in an amount of Rp1 billion, UD. Cipta Dewata now can expand its business and can compete with other famous brands in Bali. He expects to be able to cooperate further with Bank BPD Bali so that he can get working capital facility to develop his business.*

## TESTIMONI NASABAH CUSTOMER'S TESTIMONIES

### Membangun Kesejahteraan Masyarakat Creating the Better Welfare for the People



Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Wikan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No 09/BH/DISKOP/XII/2004 pada tanggal 8 Desember 2004. Koperasi ini diprakarsai oleh I Ketut Widartha, S.E., yang juga bertindak sebagai pendiri dan ketua koperasi. I Ketut Widartha dalam mengelola koperasinya mengedepankan sikap profesionalisme, integritas dan keterbukaan dengan harapan bahwa koperasi ini dapat menjadi organisasi yang kokoh, sehat dan mandiri.

Koperasi yang berlokasi di Jl. Bung Tomo VII No 1 Pemecutan Kaja, Denpasar, ini dibangun atas dasar visi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun mengangkat perekonomian di daerah Bali melalui penyelenggaraan usaha simpan-pinjam bagi pengusaha skala mikro. Visi yang mulia ini mendapat dukungan penuh Bank BPD Bali yang tetap memegang teguh prinsip *prudential banking*. Bantuan yang diberikan dalam bentuk fasilitas KKLK dari Bank BPD Bali ke KSP Wikan mencapai nilai Rp3,90 miliar, dan hingga Juni 2016, KSP Wikan telah mencairkan sebesar Rp3,27 miliar.

Dukungan Bank BPD Bali menjadikan KSP Wikan sebagai salah satu koperasi yang sangat berkembang di Denpasar dan pernah dinominasikan dalam KSP Awards 2015 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk kategori "Paling Baik Kualitas Aktiva Produktif". Selain itu, integritas manajemen dan pengurus yang baik juga dicerminkan dari hasil penilaian kesehatan KSP oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Bali dengan skor 97,25 predikat "Sehat" pada tahun 2014.

Wikan Cooperative was established based on the Act No 09/BH/DISKOP/XII/2004 dated December 8, 2004. The cooperative was initiated by I Ketut Widartha, S.E., who also acts as the founder and chairman of the cooperative. I Ketut Widartha manages the cooperative with professionalism, integrity and transparency as he hopes the cooperative to develop into a strong, healthy and independent organization.

The cooperative located on Jl. Bung Tomo VII No 1 Pemecutan Kaja, Denpasar, was built on a vision to improve people's welfare and Balinese economy through saving and lending activities for micro-scale entrepreneurs. The great vision attains full support from Bank BPD Bali which strongly holds on to prudential banking. KKLK facilities provided by Bank BPD Bali for Wikan Cooperative reached to Rp3.90 billion, and through June 2016, Wikan Cooperative has withdrawn Rp3.27 billion.

Bank BPD Bali's financial support for Wikan Cooperative has made it one of the most developed cooperatives in Denpasar and was once nominated for KSP Awards 2015 held by Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Republic of Indonesia in the category of "Best Quality Productive Assets". Meanwhile, the management's integrity as seen from the assessment result concerning the health level of the cooperatives by the Office of Cooperative, Small Micro and Medium Enterprises of Bali Province showed a score of 97.25 with "Healthy" predicate in 2014.



## Transaksi Aman, Usaha Berkembang Transaction is safe, Business Grows



Toko Sari Halus sangat dikenal di kalangan pedagang sebagai distributor sembako dan kebutuhan rumah tangga. Usaha ini pada awalnya dirintis oleh orang tua I Ketut Ridiana. Berkat kegigihan dan ketekunan I Ketut Ridiana, toko yang beralamat di Jl. A.A. Gede Ngurah Mataram ini berkembang pesat sejak tahun 1996.

Sebagai seorang wiraswasta, suami dari Ibu Ni Luh Tati Widianti mengandalkan Bank BPD Bali untuk kemajuan dan kelancaran usahanya. Alasannya adalah karena Bank BPD Bali Kantor Cabang Mataram menyediakan fasilitas pick up service. Dengan fasilitas tersebut, Ketut merasa aman dan nyaman, terutama dalam menyetorkan dana untuk pembayaran pembelian barang. Sebelum menjadi nasabah Bank BPD Bali Cabang Mataram, I Ketut Ridiana selalu bertransaksi dengan membawa uang tunai dalam jumlah besar tanpa pengawalan sehingga rawan dirampok. Belum lagi jika konter teller penuh, ia terpaksa kembali tanpa melakukan transaksi.

Pengusaha muda kelahiran Mataram, 25 Mei 1973 ini merupakan Nasabah Giro pertama Bank BPD Bali Cabang Mataram dengan catatan transaksi debet giro rata-rata 1,3 Miliar per bulan. Selain itu, I Ketut Ridiana yang memiliki prinsip kerja ulet, hemat, jujur, dan kerja keras ini juga sudah tercatat sebagai debitur BPD Bali Cabang Mataram yang sedang menikmati fasilitas KMK PRK plafond kredit sebesar Rp 2.000.000.000. Telah menjadi nasabah setia Bank BPD Bali Cabang Mataram, bapak dua anak berharap pelayanan Bank BPD Bali tetap dipertahankan atau ditingkatkan lebih baik lagi sehingga Bank BPD Bali bisa menjadi bank besar di Provinsi NTB.

*Toko Sari Halus gains fame among distributors of daily needs and household needs. It was the parents of I Ketut Ridiana who started the business. The persistence of I Ketut Ridiana indeed brought the store on Jl. A.A. Gede Ngurah Mataram to undergo a vast development since 1996.*

*As an entrepreneur, I Ketut Ridiana, who is the husband of Mrs. Ni Luh Tati Widianti, turned to Bank BPD Bali to help him grow the business further. He interested in one of which with pickup service of Bank BPD Bali Kantor of Mataram Branch. The facility brought comfort and secure feeling to him, particularly while saving his money for purchase of goods. Before he became the customer of Bank BPD Bali of Mataram Branch, I Ketut Ridiana used to make transaction in cash and carried with him a large amount of money everywhere without guardianship. If there is a long queue in bank's teller, he always has to cancel the transaction and return home again.*

*The young entrepreneur born in Mataram, on May 25, 1973 is the first current account customer of Bank BPD Bali of Mataram Branch with average transaction value of Rp1.3 billion per month. In addition, I Ketut Ridiana who strongly holds to the principles of hard work, honesty, and persistence is also a debtor of BPD Bali of Mataram Branch and he obtained KMK PRK credit facility with credit limit amounting to Rp 2,000,000,000.00. He has been a loyal customer of Bank BPD Bali of Mataram Branch. The father of two expects Bank BPD Bali to be able to maintain the quality of services so that Bank BPD Bali can be a big bank in West Nusa Tenggara.*

## TESTIMONI NASABAH CUSTOMER'S TESTIMONIES

### Mendorong Pemasaran Produk Kreatif Lokal Promoting Local Creative Products



Usaha kerajinan memiliki peluang yang sangat besar di Bali dan kesempatan ini mampu dimanfaatkan dengan baik oleh CV. Bali Asri Collection.

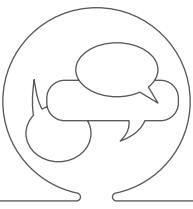
Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang kerajinan berupa tas, sandal, dompet, koper, ransel, dan produk kreatif lokal lainnya ini didirikan tahun 2009 berdasarkan Akte Pendirian No. 03 Tanggal 9 Februari 2009 oleh Notaris I Gusti Ngurah Agung Krisna Yoga, S.H., Toko seni (art shop) yang dikelola CV. Bali Asri Collection terletak di Jl. Raya Seminyak No. 35, Kuta, Badung, dengan mempekerjakan 2 (dua) orang karyawan.

Toko ini memasarkan barang kerajinan pengrajin lokal dari Bali maupun Jawa. Konsumen produk kerajinannya ini sangat beragam dari masyarakat umum, wisatawan domestik hingga wisatawan mancanegara. Untuk meningkatkan pemasaran produknya, CV. Bali Asri Collection juga memasok barang kerajinan ke beberapa hotel berbintang ternama di Bali, di antaranya Ayana Resort and Spa Bali, The Laguna Resort and Spa, and The Regis Bali Resort, dengan sistem bagi hasil sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Permintaan yang meningkat atas produk kerajinannya yang berkualitas baik membawa CV. Bali Asri Collection untuk mulai memanfaatkan fasilitas dari Bank BPD Bali senilai Rp500 juta pada tahun 2014. Kini CV. Bali Asri Collection mampu memperluas basis pelanggan untuk pemasaran produk kerajinannya.

*The craft business has great opportunity in Bali and CV. Bali Asri Collection is one of the businesses that can benefit from the opportunity.*

*The company that engages in trading of handicraft products, such as bag, sandal, purse, suitcase, backpack and other local creative products was established in 2009 pursuant to the Act No. 03 dated February 9, 2009 by Notary I Gusti Ngurah Agung Krisna Yoga, SH. The art shop managed by CV. Bali Asri Collection on Jl. Raya Seminyak No. 35, Kuta, Badung, employs 2 (two) staffs.*

*The art shop displays creative products of both local and Javanese artists. The customers vary from the local Balinese, domestic as well as foreign tourists. To step up the product promotion, CV. Bali Asri Collection also supplies its handcraft products to prominent star-rated hotels across Bali, such as Ayana Resort and Spa Bali, The Laguna Resort and Spa, and The Regis Bali Resort, on the base of profit sharing mechanism as agreed by both parties. The increasing demand for the good quality products led CV. Bali Asri Collection to propose for credit facility from Bank BPD Bali amounting to Rp500 million in 2014. Now CV. Bali Asri Collection can expand its customer base to step up the product marketing.*



## DAFTAR ISI THE CONTENT

2

Tentang Tema  
*About the Theme*

Makna Logo  
*Behind the Logo*

Testimoni Nasabah  
*Customer's Testimonies*

Daftar Isi  
*The Content*

15

### **Ikhtisar Kinerja 2016** *Performance Highlight 2016*

Ikhtisar Keuangan dan Rasio-Rasio  
Keuangan  
*Financial Highlight and Financial Ratios*

Ikhtisar Saham  
*Stock Highlight*

Penghargaan  
*Awards*

Peristiwa Penting  
*Event Highlight*

43

### **Laporan Manajemen** *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris  
*Report from Board of Commissioners*

Laporan Direksi  
*Report from Board of Directors*

61

### **Profil Perusahaan** *Company Profile*

Sekilas Bank BPB Bali  
*Bank BPB Bali at A Glance*

Tonggak Sejarah  
*Milestone*

Identitas Bank  
*Bank's Identity*

Visi dan Misi  
*Vision and Mission*

Budaya Kerja "Cinta"  
*Work Culture "Cinta"*

Produk dan Layanan  
*Products and Services*

Jaringan Kantor Bank  
*Office Network*

Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*

89

### **Pembahasan dan Analisis Manajemen**

*Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Makro Ekonomi  
*Macroeconomic Overview*

Tinjauan Industri Perbankan  
*Banking Industry Overview*

Tinjauan Kinerja Keuangan  
*Financial Overview*

Tinjauan Per Segmen Usaha  
*Business Overview*

Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspect*

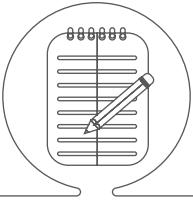
Prospek Usaha  
*Business Prospect*

Organisasi  
*Organization*

Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*

Teknologi Informasi  
*Information Technology*

Edukasi Literasi Keuangan untuk  
Masyarakat  
*Educating People about Financial Literacy*



147

## Pelaksanaan Tata Kelola *Good Corporate Governance Implementation*

Pendahuluan  
*Introduction*

Pelaksanaan Tata Kelola  
*GCG Implementation*

Direksi  
*Board of Directors*

Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*

Komite – Komite  
*The Committees*

Penanganan Benturan Kepentingan  
*Management of Conflict of Interest*

Penerapan Fungsi Kepatuhan  
*The Implementation Of Compliance Function*

Audit Intern  
*Audit Intern*

Audit Eksternal  
*Audit External*

Rencana Strategis  
*Bank Strategic Plan*

Kesimpulan Hasil Self Assessment  
Pelaksanaan Tata Kelola  
*Executive Summary of Self Assessment over GCG Implementation*

281

## Kedulian dan Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*

Latar Belakang  
*Background*

Landasan Hukum  
*Legal Reference*

Tujuan Program  
*Program Objectives*

Struktur Pelaksana  
*Structure*

Aspek Material dan Cakupan  
*Material Aspect and Coverage*

Pelaksanaan Program  
*Program Implementation*

301

## Informasi Perusahaan *Corporate Information*

Profil Dewan Komisaris  
*Profile of Board of Commissioners*

Profil Direksi  
*Profile of Board of Directors*

Profil Kepala Divisi  
*Profile of Heads of Divisions*

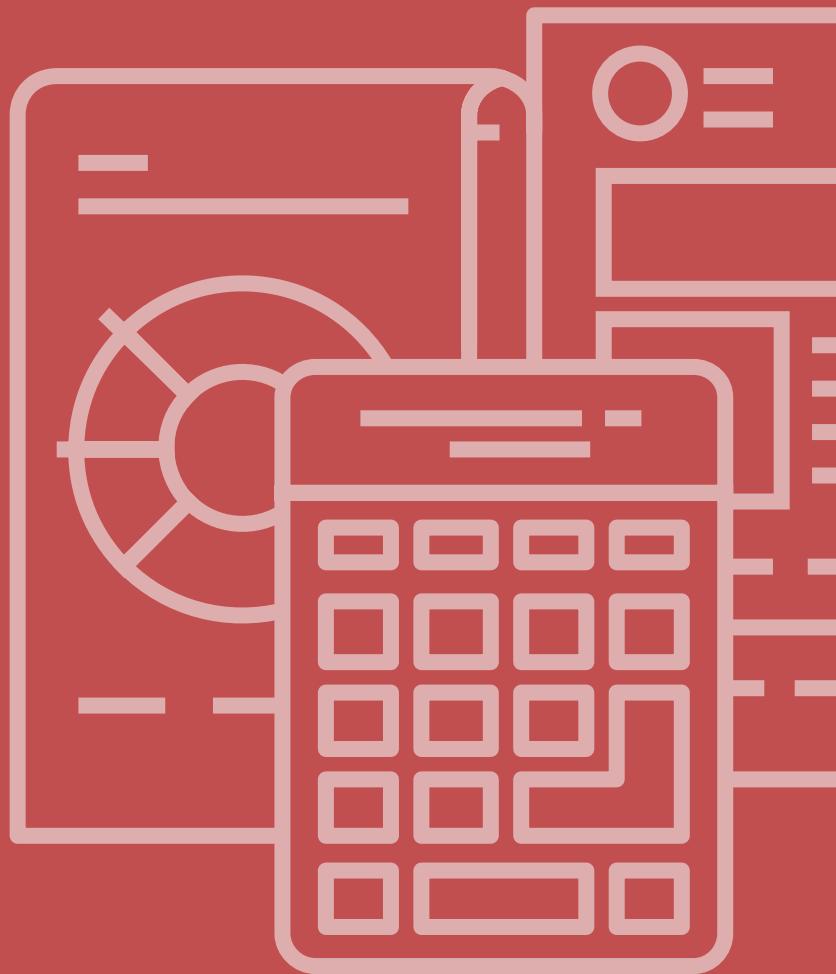
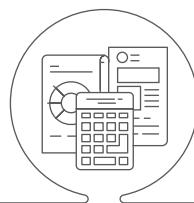
Profil Kepala Cabang  
*Profile of Branch Heads*

Jaringan Kantor  
*Office Network*

336

## Pernyataan Akuntabilitas Laporan Dewan Komisaris dan Direksi *Statement of Accountability over the Reports of Board of Commissioners and Board of Directors*





## Ikhtisar Kinerja 2016

*Performance Highlight 2016*

## IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO-RASIO KEUANGAN

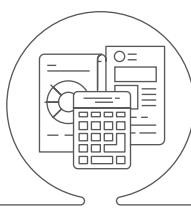
### FINANCIAL HIGHLIGHT AND FINANCIAL RATIOS

**per 31 Desember 2016**

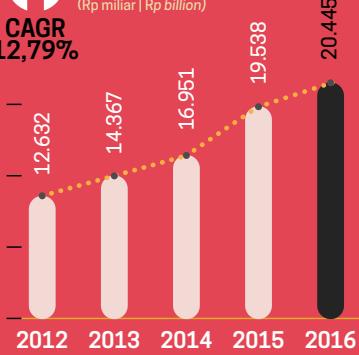
As of December 31, 2016

(Rp miliar | Rp billion)

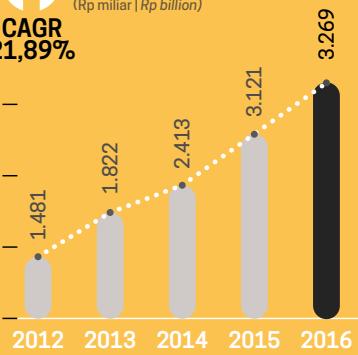
Keterangan	2016	2015	2014	2013	2012	Remark
<b>Neraca</b>						Balance Sheet
Total Aset	20.445	19.538	16.951	14.367	12.632	Total Assets
Giro & Penempatan pada BI	2.018	1.310	1.123	1.114	1.218	Current Accounts & Placements with BI
Giro & Penempatan Bank Lain	689	1.150	1.346	1.687	1.787	Current Accounts & Placements with Other Banks
Efek-efek dan Reserve Repo	1.391	1.980	1.240	873	564	Marketable Securities including Reserve Repo
Kredit yang Diberikan	15.624	14.447	12.531	10.131	8.525	Loans
Penyertaan	1	1	1	1	1	Equity Investments
Simpanan dari Nasabah	15.124	14.728	12.866	11.466	10.537	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	1.643	1.367	1.351	836	343	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	23	5	7	9	10	Borrowings
Total Kewajiban	17.177	16.418	14.538	12.545	11.150	Total Liabilities
Ekuitas	3.269	3.121	2.413	1.822	1.481	Equity
<b>Laba Rugi</b>						Profit and Loss
Pendapatan Bunga Bersih	1.495	1.219	1.130	979	835	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	48	47	37	31	29	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	1.544	1.266	1.167	1.010	864	Operating Income
Beban Operasional Lainnya	635	544	532	458	418	Other operating Expenses
Penyisihan/(Pemulihan) CKPN Aset keuangan, Non Keuangan dan Transaksi Rekening Administrasi	127	74	12	(1)	(58)	Allowance for Impairments of Financial Assets and Administrative Account Transaction
Laba Operasional	781	648	623	553	504	Operating Income
Pendapatan Non Operasional -Bersih	(8)	(3)	4	5	21	Non - Operating Income - Net
Laba Sebelum Pajak	773	645	627	558	525	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	196	169	160	142	134	Income Tax Expenses
Laba Setelah Pajak Tahun Berjalan	577	476	467	416	391	Net Income
Laba Komprehensif	566	442	467	416		Comprehensive Profit
<b>Rasio Keuangan (%)</b>						Financial Ratios (%)
CAR (Risiko Rasio Kredit, Pasar dan Operasional)	20,42	24,44	20,71	18,71	16,79	Credit, Market and Operational Ratio Risk
Imbal Hasil Aset (ROA)	3,76	3,33	3,92	3,97	4,28	Return on Asset
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	24,31	24,93	25,66	31,19	36,95	Return on Equity
Margin Bunga Bersih (NIM)	7,75	6,85	7,68	7,63	7,50	Net Interest Margin
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPD)	66,51	69,67	64,89	63,03	62,82	Operating Expenses to Operating Income
Kredit /Dana Pihak Ketiga (LDR)	102,75	97,32	96,41	87,87	80,60	Loan to Deposit Ratio
Kredit Bermasalah/T. (NPL-Gross)	1,47	1,96	0,35	0,33	0,45	Non Performing Loan - Gross
NPL-CKPN/T.Kredit (NPL-Netto)	0,94	1,33	0,10	0,11	0,16	Non Performing Loan - Net
Jumlah Karyawan – Orang	1.306	1.336	1.348	1.192	1.174	Total Employees - Person
Jumlah Kantor - unit	145	144	130	118	101	Total Offices - Unit
Jumlah ATM - unit	139	139	138	109	85	Total ATM - Unit
Jumlah CDM - Unit	1	-	-	-	-	Total Cash Deposit Machine - Unit
Jumlah Kas Mobil - Unit	3	2	-	-	-	Total Mobile Cash - Unit



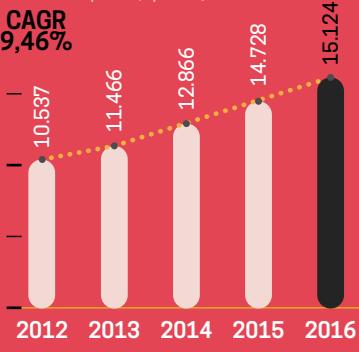
**TOTAL ASSET  
TOTAL ASSETS**  
(Rp miliar | Rp billion)

CAGR  
12,79%

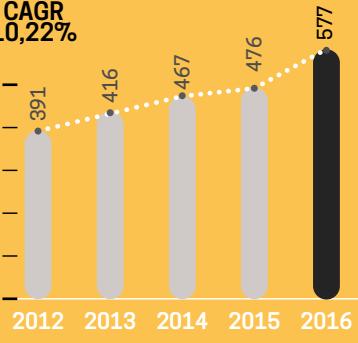
**TOTAL EKUITAS  
TOTAL EQUITY**  
(Rp miliar | Rp billion)

CAGR  
21,89%

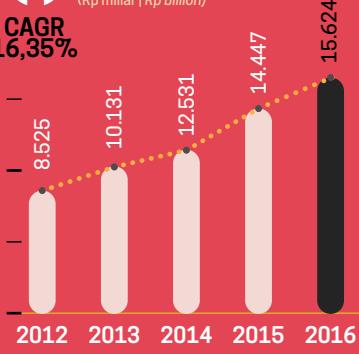
**TOTAL DPK  
THIRD PARTY FUNDS**  
(Rp miliar | Rp billion)

CAGR  
9,46%

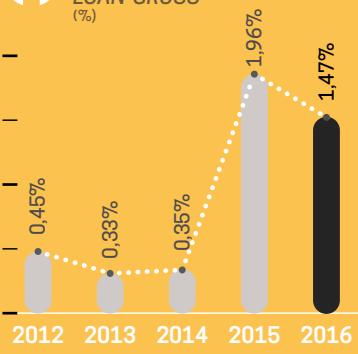
**LABA BERSIH  
NET INCOME**  
(Rp miliar | Rp billion)

CAGR  
10,22%

**TOTAL KREDIT LOAN**  
(Rp miliar | Rp billion)

CAGR  
16,35%

**NPL GROSS  
NON PERFORMING LOAN-GROSS (%)**



## IKHTISAR SAHAM

### STOCK HIGHLIGHT

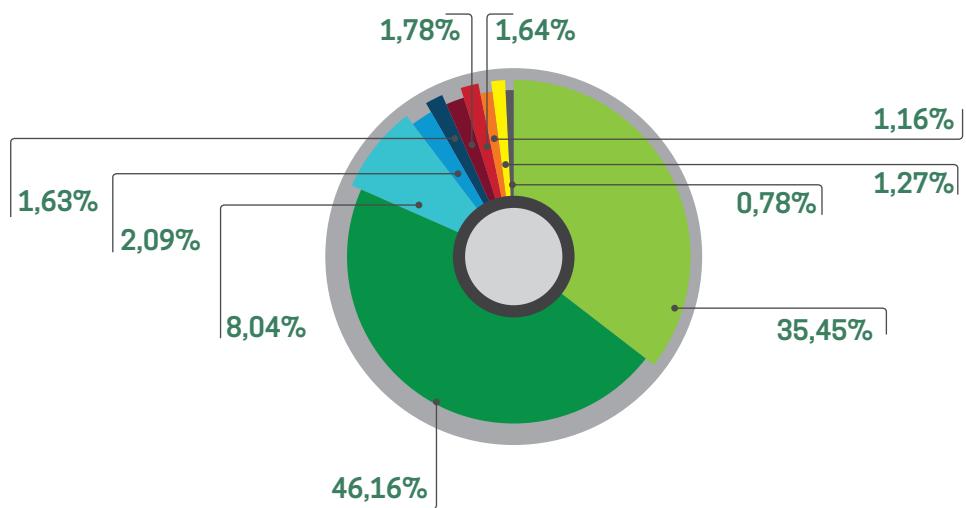
#### Informasi Pemegang Saham

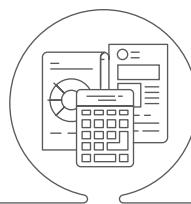
Shareholders' Information

Kota/Kabupaten City/Regency	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemprov Bali <i>The Government of Bali Province</i>	614.912	35,45
Pemkab Badung <i>Badung Regency Administration</i>	800.617	46,16
Pemkot Denpasar <i>Denpasar City</i>	139.476	8,04
Pemkab Karangasem <i>Karangasem Regency Administration</i>	36.300	2,09
Pemkab Buleleng <i>Buleleng Regency Administration</i>	28.185	1,63
Pemkab Tabanan <i>Tabanan Regency Administration</i>	30.806	1,78
Pemkab Klungkung <i>Klungkung Regency Administration</i>	28.423	1,64
Pemkab Gianyar <i>Gianyar Regency Administration</i>	20.104	1,16
Pemkab Jembrana <i>Jembrana Regency Administration</i>	22.092	1,27
Pemkab Bangli <i>Bangli Regency Administration</i>	13.577	0,78
<b>Total Total</b>	<b>1.734.492</b>	<b>100</b>

#### Saham Per 31 Desember 2016

Shareholders' as at 31 December 2016





## Perkembangan Modal Disetor Dalam 5 Tahun Terakhir

Shareholder's Composition of 2012-2016

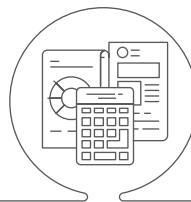
(Rp miliar | Rp billion)

Kepemilikan Saham Share Ownership	Modal Sebelumnya The Previous Year's Capital	Setoran Modal yang Disahamkan Deposit of Capital	Jumlah Modal Total Capital
<b>Tahun 2012</b>			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	214,912	0,00	214,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	246,548	154,500	401,048
<b>Total Total</b>	<b>461,460</b>	<b>154,500</b>	<b>615,96</b>
<b>Tahun 2013</b>			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	214,912	0,00	214,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	401,048	163,221	564,269
<b>Total Total</b>	<b>615,960</b>	<b>163,221</b>	<b>779,181</b>
<b>Tahun 2014</b>			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	214,912	200,000	414,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	564,269	175,767	740,036
<b>Total Total</b>	<b>779,181</b>	<b>375,767</b>	<b>1.154,948</b>
<b>Tahun 2015</b>			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	414,912	200,000	614,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	740,036	367,460	1.107,496
<b>Total Total</b>	<b>1.154,948</b>	<b>567,460</b>	<b>1.722,408</b>
<b>Tahun 2016</b>			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	614,912	0,00	614,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	1.107,496	12.084,000	1.119,580
<b>Total Total</b>	<b>1.722,408</b>	<b>12.084,000</b>	<b>1.734,492</b>

**Ikhtisar Saham**  
**Stock Highlight**
**Setoran Modal Dalam Tahun 2016**

Deposit of Capital in 2016

<b>Pemegang Saham</b> Shareholder's	<b>Modal Tahun 2015</b> Capital in 2015		<b>Setoran Modal Yang Disahamkan Tahun 2016</b> Deposit of Capital in 2016			<b>Modal Tahun 2016</b> Capital in 2016	
	<b>Jumlah Nominal</b> Nominal Amount	<b>%</b>	<b>Jumlah Nominal</b> Nominal Amount	<b>Dasar Hukum</b> Legal Base	<b>Jumlah Nominal</b> Nominal Amount	<b>%</b>	
Pemprov Bali <i>The Government of Bali Province</i>	614.912.000.000	35,70	-	-	614.912.000.000	35,45	
Pemkab Badung <i>Badung Regency Administration</i>	800.617.000.000	46,48	-	-	800.617.000.000	46,16	
Pemkot Denpasar <i>Denpasar City</i>	139.476.000.000	8,10	-	-	139.476.000.000	8,04	
Pemkab Karangasem <i>Karangasem Regency Administration</i>	36.300.000.000	2,11	-	-	36.300.000.000	2,09	
Pemkab Buleleng <i>Buleleng Regency Administration</i>	28.185.000.000	1,64	-	-	28.185.000.000	1,63	
Pemkab Tabanan <i>Tabanan Regency Administration</i>	29.806.000.000	1,73	1.000.000.000	Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 25 November 2016 Meeting Decision Act No. 85 dated November 25, 2016	30.806.000.000	1,78	
Pemkab Klungkung <i>Klungkung Regency Administration</i>	23.923.000.000	1,39	1.500.000.000	Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 12 Februari 2016 Meeting Decision Act No. 18 dated February 12, 2016	28.423.000.000	1,64	
			1.500.000.000	Pernyataan Keputusan Rapat No. 71 tanggal 25 Mei 2016 Meeting Decision Act No. 71 dated May 25, 2016			
			1.500.000.000	Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 25 November 2016 Meeting Decision Act No. 85 dated November 25, 2016			
Pemkab Gianyar <i>Gianyar Regency Administration</i>	20.104.000.000	1,17	-	-	20.104.000.000	1,16	
Pemkab Jembrana <i>Jembrana Regency Administration</i>	20.092.000.000	1,17	2.000.000.000	Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 Meeting Decision Act No. 10 dated October 5, 2016	22.092.000.000	1,27	
Pemkab Bangli <i>Bangli Regency Administration</i>	8.993.000.000	0,52	4.500.000.000	Pernyataan Keputusan Rapat No. 71 tanggal 25 Mei 2016 Meeting Decision Act No. 71 dated May 25, 2016	13.577.000.000	0,78	
			84.000.000	Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 Meeting Decision Act No. 10 dated October 5, 2016			
<b>Total</b>	<b>1.722.408.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>12.084.000.000</b>		<b>1.734.492.000.000</b>	<b>100,00</b>	



## KEBIJAKAN DIVIDEN

Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Bali menyebutkan bahwa Bank BPD Bali dapat membagikan jumlah dividen yang berasal dari bagian laba bersih dan/atau laba ditahan perusahaan kepada pemegang saham. Besaran dividen yang akan dibagikan ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Bank BPD Bali juga mempertimbangkan sejumlah faktor, seperti laba, kondisi keuangan, tingkat likuiditas, kepatuhan terhadap ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku serta faktor penting lainnya yang dinilai relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan RUPS.

Total nilai dividen yang diterima oleh setiap pemegang saham merupakan penjumlahan dari dividen yang diterima setiap periode perhitungan. Pembayaran dividen dilakukan dengan menerbitkan memorandum yang dilampiri Jurnal Transaksi dari Direksi kepada Divisi Operasional Akuntansi Keuangan tentang pelimpahan/pendistribusian dividen kepada setiap pemegang saham.

Untuk Tahun Buku 2015, RUPS Bank BPD Bali yang diadakan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp428.628.446.658,90 atau setara dengan 90% dari laba bersih Perseroan pada tahun buku 2015. Perhitungan dividen yang dibagikan dilakukan secara proporsional dan sesuai dengan jumlah hari dan jumlah saham dari setiap pemegang saham berdasarkan periode pensahaman dalam tahun buku 2015.

Total dividen yang diterima setiap pemegang saham adalah penjumlahan dari dividen yang diterima setiap periode perhitungan. Pembayaran dilakukan dengan menerbitkan memorandum yang dilengkapi Jurnal Transaksi dari Direksi kepada Divisi Teknologi dan Akuntansi tentang pelimpahan/pendistribusian dividen kepada masing-masing pemegang saham.

## DIVIDEND POLICY

*The Article of the Association of PT Bank Pembangunan Daerah Bali states that Bank BPD Bali is authorized to distribute certain dividend amount derived from the net income and/or retained earning of the company to the shareholders. The dividend amount is decided on AGMS with respect to the applying laws.*

*In addition, Bank BPD Bali also considers factors, including profit, financial condition, liquidity, regulatory compliance as well as other significant factors that are considered relevant by Board of Directors with approval from the AGMS.*

*Total dividend amount received by the shareholders are calculated basen on the accumulation of dividend received shareholders at every calculation period. The dividend payment is conductged by issuing a memorandum and Transaction Journal prepared by Board of Directors to the Financial Accounting Operation Division about the delegation/distribution of dividend to every shareholder.*

*For the Fiscal Year of 2015, Bank BPD Bali's AGMS which was held on May 25, 2016 agreed to pay cash dividend of Rp428,628,446,658.90 or equal to 90% of the net income of the Company of the fiscal year of 2015. The dividend was calculated proportionally and in accordance to the number of days and total shares owned by each shareholder based on the share registration period within the fiscal year of 2015.*

*Total dividend paid to each shareholder was an accumulation of dividend paid in every period of calculation. The dividend payment was completed through the issuance of memorandum, attached with Transaction Journal from Board of Directors to Technology and Accounting Division about the transfer/distribution of dividend to each shareholder.*

## Perkembangan Dividen *Dividend Payment*

### Perkembangan Dividen dalam 5 tahun Terakhir

*Dividend Payment in The Past 5 Years*

(Rp Juta | Rp million)

Tahun Year	Dasar Hukum Legal Base	Dividen Dividend	Rincian Dividen Dividend Details	Pemegang Saham Shareholders
2011	RUPS Tahunan Tanggal 23 April 2012 Annual GMS, on April 23, 2012	156.981	73.615	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			83.366	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government
2012	RUPS Tahunan Tanggal 22 Maret 2013 Annual GMS on March 22, 2013	234.684	102.572	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			73.840	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government
2013	RUPS Tahunan Tanggal 28 Maret 2014 Annual GMS on March 28, 2014	252.321	85.272	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			73.840	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government
2014	RUPS Tahunan Tanggal 11 Maret 2015 Annual GMS on March 11, 2015	303.716	102.622	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			201.094	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government
2015	RUPS Tahunan Tanggal 25 Mei 2016 Annual GMS on May 25, 2016	428.628	169.968	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			258.660	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

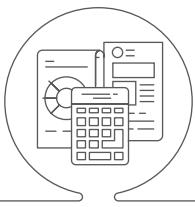
**Tasnim Ali Widjanarko & Rekan**  
**(Member of INPACT)**

Menara Kadin Indonesia  
Lantai 9  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.2-3  
Jakarta 12950-Indonesia  
Telp. : (62-21) 5274426 (Hunting)  
Fax. : (62-21) 5274435, 8305901  
Email : taw@tasnim-aw.com  
Website : tasnim-aw.com  
Alamat Surat-Menyurat : P.O. Box 8007 TB  
Jakarta Selatan  
12810A

### PUBLIC ACCOUNTING FIRM

**Tasnim Ali Widjanarko & Rekan**  
**(Member of INPACT)**

Menara Kadin Indonesia  
9<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.2-3  
Jakarta 12950-Indonesia  
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)  
Fax. : (62-21) 5274435, 8305901  
Email : taw@tasnim-aw.com  
Website : tasnim-aw.com  
Mailing Address : P.O. Box 8007 TB  
South Jakarta  
12810A



## PENGHARGAAN AWARDS



Penghargaan "Peringkat 2 Human Capital" untuk Kategori Buku 2 BPD (Aset Rp10 T s/d <Rp25 T) di ajang Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review tanggal 13 Oktober 2016 di Jakarta.

*Ranked 2 in Human Capital' Award in the category of Buku 2 BPD (Rp10 T until <Rp25 T Asset) at Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 which was held by Economic Review Magazine on October 13, 2016 in Jakarta.*



Penghargaan "The Best Social CEO Bank 2016" yang diberikan kepada I Made Sudja di ajang Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review tanggal 13 Oktober 2016 di Jakarta.

*'The Best Social CEO Bank 2016' Award presented to I Made Sudja at Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 which was held by Economic Review Magazine on October 13, 2016 in Jakarta.*



Penghargaan "Peringkat -2 Information Technology" untuk Kategori Buku 2 BPD (Aset Rp10 T s/d <Rp25 T) di ajang Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review tanggal 13 Oktober 2016 di Jakarta.

*Ranked 2 in Information Technology" Award in the category of Buku 2 BPD (Rp10 T until < Rp25 T Asset) at Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 which was held by Economic Review Magazine on October 13, 2016 in Jakarta.*



Penghargaan "Peringkat -1 Legal" untuk Kategori Buku 2 BPD (Aset Rp10 T s/d <Rp25 T) di ajang Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review tanggal 13 Oktober 2016 di Jakarta.

*Ranked 1 in Legal" Award in the category of Buku 2 BPD (Rp10 T until <Rp25 T Asset) at Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 which was held by Economic Review Magazine on October 13, 2016 in Jakarta.*



Penghargaan "Peringkat -3" untuk Kategori Buku 2 BPD (Aset Rp10 T s/d < Rp25 T) diajang Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review tanggal 13 Oktober 2016 di Jakarta.

*Ranked 3 Award in the category of Buku 2 BPD (Rp10 T until < Rp25 T Asset) at Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 which was held by Economic Review Magazine on October 13, 2016 in Jakarta.*



Penghargaan "Peringkat -X" untuk Kategori Buku 2 BPD (Aset Rp10 T s/d < Rp25 T) diajang Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review tanggal 13 Oktober 2016 di Jakarta.

*"X Rank" Award in the category of Buku 2 BPD (Rp10 T until < Rp25 T Asset) at Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 which was held by Economic Review Magazine on October 13, 2016 in Jakarta.*



Penghargaan "Peringkat -2 Risk Management" untuk Kategori Buku 2 BPD (Aset Rp10 T s/d < Rp25 T) di ajang Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review tanggal 13 Oktober 2016 di Jakarta.

*Ranked 2 in Risk Management" Award in the category of Buku 2 BPD (Rp10 T until < Rp25 T Asset) at Anugerah Perbankan Indonesia-V 2016 which was held by Economic Review Magazine on October 13, 2016 in Jakarta.*



Penghargaan "Bank yang Berpredikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Keuangan Tahun 2015" di ajang 21<sup>th</sup> Infobank Awards 2016 yang diselenggarakan tanggal 25 Agustus 2016 oleh Majalah Infobank di Yogyakarta.

*"Bank with VERY GOOD predicate for The Financial Performance of 2015" Award at 21<sup>th</sup> Infobank Awards 2016 which was held on August 25, 2016, by Infobank Magazine in Yogyakarta.*

## PERISTIWA PENTING EVENTS HIGHLIGHT

### JANUARI JANUARY

#### **2 Januari, Penyerahan Bedah Rumah di Desa Siangan.**

Bank BPD Bali pada tanggal 2 Januari 2016 menyerahkan Program Bedah Rumah yang merupakan bagian dari 15 unit bantuan Bedah Rumah yang dilakukan untuk warga di Desa Siangan, Kabupaten Gianyar. Program Bedah Rumah adalah satu-satu kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan Bank BPD Bali sebagai bentuk kepeduliannya kepada warga kurang mampu.

#### **2<sup>nd</sup> January, The Handover of Bedah Rumah at Siangan Village.**

Bank BPD Bali on January 2, 2016 handed over three out of 15 housing units of Bedah Rumah Program for residents of Siangan Village, Gianyar Regency. Bedah Rumah Program is one of Corporate Social Responsibility (CSR) activities of Bank BPD Bali to show its care for the poor families.



Kunjungan Anggota DPD RI ke Kantor Bank BPD Bali.  
A Visit by A Member of Regional House of Representatives to Bank BPD Bali Office.

#### **6 Januari, Kunjungan Anggota DPD RI ke Kantor**

#### **Bank BPD Bali.**

Bank BPD Bali pada tanggal 6 Januari 2016 menerima kunjungan kerja dari Anggota DPD RI Dr. Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna. Kedatangan beliau untuk membahas sejumlah hal, antara lain isu tenaga alih daya dan hubungan LPD dengan BPD.

#### **6<sup>th</sup> January, A Visit by A Member of Regional House of Representatives to Bank BPD Bali Office.**

Bank BPD Bali on January 6, 2016 welcomed a Member of Regional House of Representatives Dr. Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna. His visit was merely to discuss a number of issues, among which are outsourcing and relation between LPD and BPD.



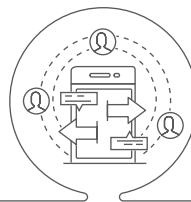
Penyerahan Hadiah Gong Bali Dwipa Ke-3.  
The Handover of the 3<sup>rd</sup> Prize of Gong Bali Dwipa.

#### **20 Januari, Penyerahan Hadiah Gong Bali Dwipa Ke-3.**

Bank BPD Bali pada tanggal 20 Januari 2016 menyerahkan 1 (satu) unit mobil Suzuki Karimun Wagon R-GL dan 2 (dua) unit sepeda motor Yamaha Mio M3 Blue Core kepada tiga orang nasabah yang merupakan pemenang Undian Gong Bali Dwipa. Undian Gong Bali Dwipa diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi Bank BPD Bali kepada nasabah yang telah mempercayakan keuangannya kepada Bank BPD Bali.

#### **20<sup>th</sup> January, The Handover of the 3<sup>rd</sup> Prize of Gong Bali Dwipa.**

Bank BPD Bali on January 20, 2016 handed over the 1 (one) unit of Suzuki Karimun Wagon R-GL and 2 (two) motorcycle units of Yamaha Mio M3 Blue Core to all customers, who were the winners of Gong Bali Dwipa Lucky draw. Gong Bali Dwipa Luckydraw was held in order to appreciate customers for their loyalty and trust.



## FEBRUARI FEBRUARY

### **30 Januari, Penyerahan Program Bedah Rumah di Desa Abuan.**

Bank BPD Bali pada tanggal 30 Januari 2016 menyerahkan Program Bantuan bedah Rumah sebagai bentuk kegiatan CSR Bank BPD Bali kepada warga kurang mampu di Desa Abuan, Kabupaten Bangli. Penyerahan Program Bedah Rumah bersamaan dengan kunjungan kerja Wakil Gubernur Bali I Ketut Sudikerta yang ingin meninjau kondisi keluarga miskin di Desa Abuan.

#### **30<sup>th</sup> January, Handover of Bedah Rumah Program at Abuan Village.**

Bank BPD Bali on January 30, 2016 handed over Bedah Rumah Program as one of CSR activities of Bank BPD Bali to the poor families at Abuan Village, Bangli Regency. The handover of Bedah Rumah Program was held in conjunction with a visit by Vice Governor of Bali Province I Ketut Sudikerta to the less-advantaged families at Abuan Village.

Penyerahan Program Bedah Rumah di Desa Abuan.  
Handover of Bedah Rumah Program at Abuan Village.



### **3 Februari, Bank BPD Bali Gelar Promo Bulan Kasih Sayang.**

Bank BPD Bali Cabang Mangupura pada tanggal 3 Februari 2016 meluncurkan Promo Bulan Kasih Sayang yang berlaku di seluruh kantor cabang pembantu yang berada di bawahnya. Program promosi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran menabung di masyarakat, terutama pada produk tabungan berjangka yang merupakan produk unggulan Bank BPD Bali.

#### **3<sup>rd</sup> February, Bank BPD Bali Launches Bulan Kasih Sayang Promo.**

Bank BPD Bali of Mangupura Branch on February 3, 2016 launched Bulan Kasih Sayang (Month of Love) Promo Program that took place across all branch offices under its management. The promotional program was held to increase saving awareness among Balinese, particularly term deposit products which were the primary products of Bank BPD Bali.

Penyerahan Bantuan CSR Kemitraan kepada UMKM  
The Handover of CSR Aid to SMEs



### **13 Februari, Penyerahan Bantuan CSR Kemitraan kepada UMKM**

Bank BPD Bali pada tanggal 13 Februari 2016 menyerahkan bantuan CSR Kemitraan dalam bentuk bantuan permodalan kepada dua pelaku UMKM, yaitu Wayan Arsana dan I Wayan Diastika. Bantuan kemitraan ini diharapkan dalam membantu UMKM khususnya di Kabupaten Bangli untuk menjadi tangguh dan mandiri.

#### **13<sup>th</sup> February, The Handover of CSR Aid to SMEs**

Bank BPD Bali on February 13, 2016 handed over CSR Partnership Aids in the form of working capital to two SME Entrepreneurs, namely Wayan Arsana and I Wayan Diastika. The partnership aids were intended to help SMEs particularly in Bangli Regency to be strong and independent SMEs.

## Peristiwa Penting Events Highlight

### **24 Februari, Penyerahan Bantuan Alat Kesehatan bagi RSUP Sanglah.**

Bank BPD Bali pada tanggal 24 Februari 2016 menyerahkan bantuan alat kesehatan berupa *Electrocardiac (ECG)* kepada RSUP Sanglah. Bantuan ini diberikan sebagai wujud kepedulian Bank BPD Bali dalam meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu.

### **24<sup>th</sup> February, The Handover of Health Equipment for Sanglah Hospital.**

Bank BPD Bali on February 24, 2016 handed over *Electrocardiac (ECG)* to Sanglah Hospital. The aid was given as part of Bank BPD Bali's care for the delivery of health service for poor families.



Penyerahan Bantuan Alat Kesehatan bagi RSUP Sanglah.  
The Handover of Health Equipment for Sanglah Hospital.

### **MARET MARCH**

#### **7 Maret, Penyerahan Bantuan Korban Banjir Buleleng.**

Bank BPD Bali pada tanggal 7 Maret 2016 menyerahkan bantuan bagi korban banjir bandang di di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Bantuan yang diberikan berupa bingkisan paket sembako bagi 166 kepala keluarga yang berada di tiga desa yang terkena dampak banjir bandang, yaitu Desa Musi, Desa Penyabangan dan Desa Banyupoh.

#### **7<sup>th</sup> March, The Handover of Aids for Buleleng Flood Victims.**

Bank BPD Bali on March 7, 2016 handed over aids for flood victims at Gerokgak District, Buleleng Regency. Aid package consisted of daily need package for 166 families at three villages who were severely impacted by the flood, namely Musi Village, Penyabangan Village and Banyupoh Village.



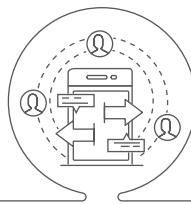
Penyerahan Bantuan Korban Banjir Buleleng.  
The Handover of Aids for Buleleng Flood Victims.

### **18 Maret, Sosialisasi KKLK Bali Dwipa di Kabupaten Gianyar.**

Bank BPD Bali Cabang Ubud pada tanggal 18 Maret 2016 melakukan sosialisasi produk Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK) Bali Dwipa kepada Gerakan Koperasi di Kabupaten Gianyar. Acara tersebut dihadiri Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Gianyar | Wayan Suardana serta 122 koperasi dari Kabupaten Gianyar.

#### **18<sup>th</sup> March, Socialization of KKLK Bali Dwipa in Gianyar Regency.**

Bank BPD Bali of Ubud Branch on March 18, 2016 conducted socialization over the Credit for Financial Institution (KKLK) Bali Dwipa product to Cooperative Movement in Gianyar Regency. Attending the occasion was Head of Gianyar Office of Cooperatives and SMEs | Wayan Suardana and 122 cooperatives from Gianyar Regency.



## APRIL APRIL

### **4 April, Penyerahan Bantuan Bedah Rumah di Karangasem.**

Bank BPD Bali Cabang Karangasem merealisasikan bantuan 136 Program Bedah Rumah tanggal 4 April 2016. Program Bedah Rumah ini sekaligus merupakan bagian dari program kerja 100 hari kepemimpinan Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri bantuan bedah rumah ini diberikan oleh Bank BPD Bali, Pemprov Bali, dan Pemkab Karangasem.

### **4<sup>th</sup> April, The Handover of Bedah Rumah Program in Karangasem.**

Bank BPD Bali of Karangasem Branch realized 136 Bedah Rumah Programs on April 4, 2016. Bedah Rumah Program was also part of 100-day working programs of Karangasem Regent I Gusti Ayu Mas Sumatri, jointly funded by Bank BPD Bali of Karangasem Branch, Bali Provincial Government, and Karangasem Regency Administration.



Penyerahan Bantuan Bedah Rumah di Karangasem.  
The Handover of Bedah Rumah Program in Karangasem.

### **6 April, Penyerahan Bantuan Bedah Rumah di Tabanan.**

Bank BPD Bali Cabang Tabanan pada tanggal 6 April 2016 menyerahkan bantuan Program Bedah Rumah kepada keluarga miskin di Dusun Munduk Andong, Desa Bangli, Kecamatan Baturiti, Tabanan. Program bantuan ini merupakan wujud sinergi Bank BPD Bali dan Pemerintah Kabupaten Tabanan dalam program pengentasan kemiskinan.

### **6<sup>th</sup> April, The Handover of Bedah Rumah Program in Tabanan.**

Bank BPD Bali of Tabanan Branch on April 6, 2016 handed over Bedah Rumah Program to the poor families at Munduk Andong Township, Bangli Village, Baturiti District, Tabanan. The aid program was a manifestation of synergy between Bank BPD Bali and Tabanan Regency Administration relating to poverty eradication program.



Penyerahan Bantuan Bedah Rumah di Tabanan.  
The Handover of Bedah Rumah Program in Tabanan.

### **19 April, Penyelenggaraan RUPS Tahunan Bank BPD Bali 2016.**

Bank BPD Bali pada tanggal 19 April 2016 menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) di Ruang Wiswasabha Pratama Kantor Gubernur. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh Gubernur dan perwakilan walikota Denpasar serta Bupati dari berbagai kabupaten di Bali.

### **19<sup>th</sup> April, The Implementation of 2016 AGMS of Bank BPD Bali.**

Bank BPD Bali on April 19, 2016 held Annual General Meeting of Shareholders at Wiswasabha Pratama Room of the Governor Office. AGMS was attended by the governor and Denpasar Mayor Representatives and Regents of Bali Province.

## Peristiwa Penting Events Highlight

### **28 April, Sosialisasi M-Banking untuk Pembayaran Pajak.**

Bank BPD Bali pada tanggal 28 April 2016 menyelenggarakan sosialisasi aplikasi *m-banking* untuk memfasilitasi pembayaran pajak bumi dan bangunan dan pajak air tanah secara non tunai. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama Bank BPD Bali I Made Sudja.

### **28<sup>th</sup> April, Socialization of M-Banking for Tax Payment.**

Bank BPD Bali on April 28, 2016 held a socialization of *m-banking* application to facilitate online payment of land and building tax and groundwater tax. Attending the activity was President Director of Bank BPD Bali I Made Sudja.



Sosialisasi M-Banking untuk Pembayaran Pajak.  
Socialization of M-Banking for Tax Payment.

### **MEI MAY**

### **3 Mei, Penyerahan Bantuan bagi Penyandang Disabilitas.**

Bank BPD Bali menunjukkan kepeduliannya kepada penyandang disabilitas di Kota Denpasar dengan memberikan bantuan alat kesehatan berupa alat bantu dengar, tongkat kaki empat, tongkat kaki satu dan wolker. Bantuan diserahkan kepada Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (KKKS) Kota Denpasar pada tanggal 3 Mei 2016.

### **3<sup>rd</sup> May, The Handover of Aids for the Disabled People.**

Bank BPD Bali showed its concern on the disabled people in Denpasar City by handing over a number of health equipment, such as hearing aids, four-legged walking sticks, one-leg walking stick, and wolker. The health equipment was donated to the Coordinator of Social Welfare (KKKS) of Denpasar City on May 3, 2016.



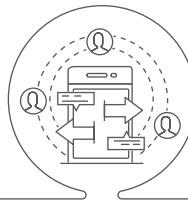
Penyerahan Bantuan bagi Palang Merah Indonesia.  
The Handover of Donation for Indonesian Red Cross.

### **9 Mei, Penyerahan Bantuan bagi Palang Merah Indonesia.**

Bank BPD Bali pada tanggal 9 Mei 2016 menyerahkan secara simbolis bantuan *Cold Box* Darah kepada Palang Merah Indonesia Provinsi Bali. Penyerahan bantuan ini bertepatan dengan peringatan Hari Palang Merah Internasional.

### **9<sup>th</sup> May, The Handover of Donation for Indonesian Red Cross.**

Bank BPD Bali on May 9, 2016 handed over Blood *Cold Box* to Indonesian Red Cross of Bali Province symbolically. The donation was made in conjunction with the commemoration of International Red Cross Day.



### **15 Mei, Sosialisasi Produk Unggulan Bank BPD Bali.**

Bank BPD Bali Cabang Gianyar pada tanggal 15 Mei 2016 memanfaatkan momen car free day untuk melakukan kegiatan sosialisasi produk unggulan, antara lain Produk THT Bali Dwipa dan Kredit Multiguna. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk-produk unggulan Bank BPD Bali.

#### **15<sup>th</sup> May, Socialization of Primary Products of Bank BPD Bali.**

Bank BPD Bali of Gianyar Branch on May 15, 2016 made use of car free day to socialize its primary products, among which were THT Bali Dwipa and Multipurpose Loan. The activity was aimed at increasing people's awareness s of Bank BPD Bali's leading products.

Silaturahmi kepada Pendiri dan Pensiunan Bank BPD Bali.  
Building Relationship with the Founders and Retirees of Bank BPD Bali.



### **16 Mei, Silaturahmi kepada Pendiri dan Pensiunan Bank BPD Bali.**

Dalam rangka menyambut HUT ke-54 Bank BPD Bali, perwakilan Bank BPD Bali melakukan kunjungan ke rumah para pendiri dan pensiunan Bank BPD Bali pada tanggal 16 Mei 2016.

#### **16<sup>th</sup> May, Building Relationship with the Founders and Retirees of Bank BPD Bali.**

As part of Bank BPD Bali's 54th anniversary celebration, representatives of Bank BPD Bali made a visit to the founders and retirees of Bank BPD Bali on May 16, 2016.

Silaturahmi kepada Pendiri dan Pensiunan Bank BPD Bali.  
Building Relationship with the Founders and Retirees of Bank BPD Bali.



### **17 Mei, Sosialisasi Kredit bagi Peternak di Negara.**

Bank BPD Bali Cabang Negara melakukan kegiatan sosialisasi pemanfaatan fasilitas kredit bagi sektor peternakan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2016 dan dihadiri oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pemprov Bali dan Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Pemkab Jembrana serta kelompok peternak.

#### **17<sup>th</sup> May, Socialization of Loan Product for Breeders from Negara.**

Bank BPD Bali of Negara Branch socialized the loan facility for breeders. The socialization activity took place on May 17, 2016 and was attended by the Bali's Office of Animal Farming and Health and Jembrana's Office of Plantation and Animal Farming as well as breeder community.

## Peristiwa Penting Events Highlight

### **22 Mei, Kegiatan Peduli Demam Berdarah Bank BPD Bali.**

Bank BPD Bali Cabang Mangupura bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Badung menggelar Gerakan PSN dan Fogging Focus di Banjar Tengah, Desa Adat Tegal Darmasaba, tanggal 22 Mei 2016. Kegiatan bertema “Inovasi Menuju Transformasi” ini merupakan rangkaian - rangkaian acara HUT Bank BPD Bali ke-54.

### **22<sup>th</sup> May, Bank BPD Bali's Care for Dengue Fever.**

Bank BPD Bali of Mangupura Branch in cooperation with Badung's Office of Health held PSN and Fogging Focus Movement at Banjar Tengah, Tegal Darmasaba Village, on May 22, 2016. The activity which brought forward a theme “Inovasi Menuju Transformasi (Innovation toward Transformation)’ was held in conjunction of Bank BPD Bali’s 54<sup>th</sup> anniversary celebration.



Kegiatan Peduli Demam Berdarah Bank BPD Bali.  
Bank BPD Bali's Care for Dengue Fever.

### **24 Mei, Kegiatan Donor Darah Bank BPD Bali.**

Bank BPD Bali pada tanggal 24 Mei 2016 menyelenggarakan kegiatan donor darah yang melibatkan seluruh karyawan perusahaan baik kantor pusat maupun kantor-kantor cabang. Acara ini diselenggarakan dalam rangkaian HUT Bank BPD Bali ke-54.

### **24<sup>th</sup> May, Blood Donor Activity by Bank BPD Bali.**

Bank BPD Bali on May 24, 2016 held a blood donor activity which involved the whole employees of any branch offices of the company. The event took place in conjunction with Bank BPD Bali’s 54<sup>th</sup> anniversary celebration.



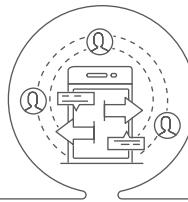
Kegiatan Donor Darah  
Bank BPD Bali.  
Blood Donor Activity by  
Bank BPD Bali.

### **28 Mei, Sosialisasi Literasi kepada Pegawai dan Pensiunan PNS.**

Bank BPD Bali Cabang Renon pada tanggal 28 Mei 2016 melaksanakan kegiatan edukasi kepada pegawai dan pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Acara yang diikuti lebih dari 70 peserta ini ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan agar mereka dapat memanfaatkan dana pensiun dengan lebih baik.

### **28<sup>th</sup> May, Socialization of Financial Literacy to Civil Servants and Ex- Civil Servants.**

Bank BPD Bali of Renon Branch on May 28, 2016 gave education to civil servants and ex-civil servants. The event which drew participation of more than 70 people was aimed at improving financial literacy so that they could better use their pension fund.



## JUNI JUNE

### **31 Mei, Penyiapan Penyaluran Dana KUR Bank BPD Bali.**

Bank BPD Bali pada tanggal 31 Mei 2016 memberikan paparan mengenai kesiapan bank dalam menyalurkan dana KUR. Paparan ini disampaikan Direktur Utama Bank BPD Bali I Made Sudja di Renon, Denpasar.

### **31<sup>th</sup> May, Preparation for Disbursement of Bank BPD Bali's KUR Facility.**

Bank BPD Bali on May 31, 2016 revealed their readiness for channeling KUR facility. The explanation was given by President Director of Bank BPD Bali I Made Sudja in Renon, Denpasar.

### **1 Juni, Penerimaan Penghargaan dari Bank Indonesia.**

Bank BPD Bali pada tanggal 1 Juni 2016 meraih penghargaan Bank Terbaik II dalam ajang Penghargaan Bank Pendukung UMKM untuk kategori Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) I dan BUKU II atau bank dengan modal inti kurang dari Rp5 triliun. Penghargaan ini disampaikan langsung oleh Gubernur Bank Indonesia Agus D.W. Martowardojo.

### **1<sup>st</sup> June, Bank Indonesia's Award Presentation.**

Bank BPD Bali on June 1, 2016 received 2<sup>nd</sup> Best Bank award in the MSME Supporting Bank Award presentation in the category for General Bank of Business Group I and Business Group II or bank with core capital of less than Rp5 trillion. The award was presented directly by Governor of Bank of Indonesia Agus D.W. Martowardojo.



Penyerahan Alat Kebersihan.  
The Handover of Cleaning Facility.



Penyerahan Alat Kebersihan di Sanur Kauh.  
The Handover of Cleaning Facility at Sanur Kauh.

### **6 Juni, Penyerahan Alat Kebersihan di Sanur Kauh.**

Bank BPD Bali pada tanggal 6 Juni 2016 menyerahkan sarana penunjang kebersihan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di Pantai Mertasari, Sanur Kauh.

### **6<sup>th</sup> June, The Handover of Cleaning Facility at Sanur Kauh.**

Bank BPD Bali on June 6, 2016 handed over cleaning facility in order to support efforts to promote cleanliness and health to the surrounding environment of Mertasari Beach, Sanur Kauh.

## Peristiwa Penting Events Highlight

### **6 Juni, Peluncuran Produk KUR di Jembrana.**

Bank BPD Bali Cabang Negara pada tanggal 6 Juni 2016 meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pasar Umum Negara (PUN) Kecamatan Jembrana. Peluncuran produk yang bertepatan dengan peringatan HUT Bank BPD Bali ke-54 tersebut ditujukan bagi usaha kelas ritel dan usaha kelas mikro tanpa agunan.

### **6<sup>th</sup> June, The Launch of KUR Facility in Jembrana.**

Bank BPD Bali of Negara Branch on June 6, 2016 launched People's Credit Facility at Negara Market at Jembrana District. The product launch was held in conjunction with Bank BPD Bali's 54th anniversary celebration with targeted segments, such as retail business and micro business without collateral.

### **6 Juni, Peringatan HUT ke-54 Bank BPD Bali.**

Bank BPD Bali merayakan HUT ke-54 pada tanggal 6 Juni 2016. Kegiatan yang bertema 'Inovasi Menuju Transformasi' tersebut dilakukan dengan meluncurkan aplikasi Internet Banking Laku Pandai dan Produk KUR.

### **6<sup>th</sup> June, Bank BPD Bali's 54<sup>th</sup> Anniversary Celebration.**

Bank BPD Bali celebrated its 54<sup>th</sup> anniversary on June 6, 2016. During the occasion which brought forward a theme 'Inovasi Menuju Transformasi (Innovation toward Transformation)', the Bank launched Mobile Internet Banking facility and KUR Product.



Peringatan HUT ke-54  
Bank BPD Bali  
Bank BPD Bali's 54<sup>th</sup>  
Anniversary Celebration.



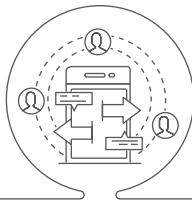
Peringatan HUT ke-54  
Bank BPD Bali  
Bank BPD Bali's 54<sup>th</sup>  
Anniversary Celebration.

### **10 Juni, Penyelenggaraan Gathering dengan LPD dan UPP.**

Bank BPD Bali Cabang Seririt pada tanggal 10 Juni 2016 menggelar gathering dengan Lembaga Perkreditan Rakyat (LPD) dan Unit Pelaksana Pendidikan (UPP) yang terdapat di Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi Bank BPD Bali terhadap kepercayaan nasabah kepada Bank BPD Bali.

### **10<sup>th</sup> June, The Implementation of Gathering with LPD and UPP.**

Bank BPD Bali of Seririt Branch on June 10, 2016 held a gathering with Rural Credit Institution (LPD) and Educational Unit (UPP) from Buleleng Regency. The activity was held to appreciate the customers' trust in Bank BPD Bali.



## 19 Juni, Penyelenggaraan Funbike Dalam Rangka HANI 2016.

Bank BPD Bali memberikan dukungan bagi gerakan hidup sehat tanpa narkoba dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan funbike. Kegiatan yang digelar oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Badung dan Pemerintah Kabupaten Badung pada tanggal 19 Juni 2016 itu dilakukan seiring dengan peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) 2016.

### **19<sup>th</sup> June, Funbike During the 2016 HANI Day Commemoration.**

Bank BPD Bali showed its support for living a healthy and narcotics-free life by conducting a funbike activity. The activity was held by National Narcotics Agency of Badung Regency and Badung Administration on June 19, 2016 in conjunction with 2016 International Anti-Narcotics Day (HANI).

## 27 Juni, Perkuat Kemitraan dengan LPD

### **Lewat Gathering.**

Bank BPD Bali Cabang Klungkung melaksanakan kegiatan gathering pada tanggal 27 Juni 2016 dengan mengundang 117 LPD yang merupakan mitra binaan Bank BPD Bali. Acara tersebut bertempat di Wantian Pura Sad Kahyangan Goa Lawah, Desa/Kecamatan Dawan, Klungkung.

### **27<sup>th</sup> June, Strengthening Partnership with LPD through Gathering.**

Bank BPD Bali of Klungkung Branch held a gathering on June 27, 2016 by inviting 117 LPD partners of Bank BPD Bali. The event took place at Wantian Sad Kahyangan Goa Lawah Temple at Dawan Village/District, Klungkung.



Penandatanganan MoU Penyaluran KUR.  
The Signing of MoU in KUR Facility.

## 27 Juni, Penandatanganan MoU Penyaluran KUR.

Bank BPD Bali pada tanggal 27 Juni 2016 ikut serta dalam acara penandatanganan MoU kerja sama antar perbankan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Gedung Ksirarnawa Taman Budaya Denpasar. Acara tersebut juga dihadiri oleh Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional VIII Bali Nusra Zulmi.

### **27<sup>th</sup> June, The Signing of MoU in KUR Facility.**

Bank BPD Bali on June 27, 2016 participated in the signing of MoU concerning bank cooperation in distributing People's Credit Facility at Ksirarnawa Building of Denpasar Cultural Park. The event was attended by Head of Financial Service Authority (OJK) of Regional VIII of Bali Province Nusra Zulmi.

## Peristiwa Penting Events Highlight

### **29 Juni, Pembukaan Kantor Kas Baru di Bantas.**

Bank BPD Bali Cabang Tabanan pada tanggal 29 Juni 2016 membuka kantor kas baru di Bantas. Langkah ini merupakan bagian dari langkah strategis untuk memberikan pelayanan dan kemudahan kepada nasabah sekaligus untuk mendorong kemajuan Bank BPD Bali.

### **29<sup>th</sup> June, The Opening of New Cash Office at Bantas.**

Bank BPD Bali of Tabanan Office on June 29, 2016 opened a new cash office at Bantas. The step was part of strategic steps to provide easier service to the customers and to advance Bank BPD Bali's business.



Penyerahan Bantuan CSR Subak Sengempel.  
The Handover of CSR Aids to Subak Sengempel.

### **AGUSTUS AUGUST**

### **1 Agustus, Penyerahan Bantuan CSR Subak Sengempel.**

Bank BPD Bali menyerahkan bantuan CSR untuk mendukung kemajuan sektor pertanian di Subak Sengempel, Pesedahan Yep Kilap, Desa Bongkasa, Abiansemal, Badung, pada tanggal 1 Agustus 2016. Bantuan yang diberikan berupa satu unit quick capung, mesin Yamaha 6,5 Hp dan satu unit perontok padi, mesin Honda 9 Hp.

### **1<sup>st</sup> August, The Handover of CSR Aids to Subak Sengempel.**

Bank BPD Bali handed over CSR aids to support agricultural sector at Subak Sengempel, Pesedahan Yep Kilap, Bongkasa Village, Abiansemal, Badung, on August 1, 2016. The aids included one unit of quick capung, Yamaha 6.5 Hp machine and one unit of paddy thresher machine, and Honda 9 Hp machine.



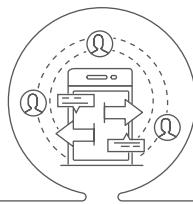
Penandatanganan Kerja Sama Bidang Hukum dengan Kejakti Bali.  
The Signing of MoU in Legal Cooperation with Bali District Court.

### **18 Agustus, Penandatanganan Kerja Sama Bidang Hukum dengan Kejakti Bali.**

Bank BPD Bali menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kejaksaan Tinggi Bali pada tanggal 18 Agustus 2016 di Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur. Kerja sama ini meliputi bidang hukum perdata dan tata usaha Negara, termasuk kegiatan bantuan hukum, pertimbangan hukum dan tindakan hukum lainnya.

### **18<sup>th</sup> August, The Signing of MoU in Legal Cooperation with Bali District Court.**

Bank BPD Bali signed a cooperation agreement with Bali District Court on August 18, 2016 at Inna Grand Bali Beach Hotel at Sanur. The cooperation covered the areas of private law and administrative law, including legal support, legal consultation and other legal acts.



## OKTOBER OCTOBER

### **18 Agustus, Kerja sama Bidang Perbankan dengan Pelindo III.**

Bank BPD Bali pada tanggal 18 Agustus 2016 menandatangani kerja sama dengan PT Pelindo III dalam hal penyediaan dan penggunaan jasa perbankan. Ini merupakan bukti komitmen Bank BPD Bali untuk menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan pada perkembangan ekonomi.

### **18<sup>th</sup> August, Banking Cooperation with Pelindo III.**

Bank BPD Bali on August 18, 2016 signed a cooperation with PT Pelindo III concerning the delivery of banking services. This proved the commitment of Bank BPD Bali to be a competitive and solid bank that could contribute significantly to the economic development.

Kerja sama Bidang Perbankan dengan Pelindo III.  
Banking Cooperation with Pelindo III.



Penyediaan Akses Keuangan lewat Inklusi Keuangan.  
The Provision of Financial Access through Financial Inclusion.

### **19 Oktober, Peresmian Pembentukan FKLJK.**

Bank BPD Bali turut mendukung pembentukan Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK) di Provinsi Bali yang dibentuk untuk mempersatukan otoritas dan pelaku di industri jasa keuangan di Provinsi Bali. Peresmian pembentukan FKLJK Bali dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2016.

### **19<sup>th</sup> October, The FKLJK Inauguration.**

Bank BPD Bali supported the establishment of Communication Forum for Financial Service Institutions (FKLJK) having aims to facilitate communication between the authority and financial service players. The inaugural ceremony of FKLJK Bali establishment took place on October 19, 2016.

## Peristiwa Penting Events Highlight

### **22 Oktober, Penyelenggaraan Rapat Koordinasi BUD se-Bali.**

Bank BPD Bali pada tanggal 22 Oktober 2016 mengadakan acara Rapat Koordinasi Akhir Tahun Anggaran 2016 dengan bendahara umum daerah (BUD) kabupaten/kota se-Bali. Acara ini merupakan agenda rutin tahunan untuk mengetahui kebutuhan pengelola keuangan menjelang akhir tahun serta untuk mengetahui permasalahan umum lainnya.

#### **22<sup>th</sup> October, The Implementation of Coordination Meeting with Bali's Local Treasurers.**

Bank BPD Bali on October 22, 2016 held a Year-End Coordination Meeting for the Fiscal Year of 2016 with the local treasurers of Bali cities and regencies. It was an annual event which was held in order to collect information about the needs of financial treasurers toward end of the year and to collect the other issues.



Penyelenggaraan Rapat Koordinasi BUD se-Bali.  
*The Implementation of Coordination Meeting with Bali's Local Treasurers.*

### **24 Oktober, Penyerahan Bantuan CSR untuk RSUD Kabupaten Buleleng.**

Bank BPD Bali pada tanggal 24 Oktober 2016 menyerahkan bantuan Mobil Ambulance Transport untuk RSUD Kabupaten Buleleng. Penyerahan bantuan ini merupakan bagian dari kegiatan CSR Bank BPD Bali sekaligus untuk mendukung penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat.

#### **24<sup>th</sup> October, The Handover of CSR Aids for Buleleng Local Hospital.**

Bank BPD Bali on October 24, 2016 handed over the Ambulance Transport for Buleleng Local Hospital. The donation was made in conjunction with CSR activity of Bank BPD Bali and to support the delivery of health service for the public.



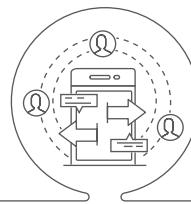
Penyerahan Bantuan CSR untuk RSUD Kabupaten Buleleng.  
*The Handover of CSR Aids for Buleleng Local Hospital.*

### **28 Oktober, Penandatanganan Kerja Sama dengan Monarch Bali.**

Bank BPD Bali Cabang Gianyar menandatangani kerja sama dengan Monarch Bali Cabang Gianyar pada tanggal 28 Oktober 2010. Melalui kerja sama ini, Bank BPD Bali akan memfasilitasi sekolah perhotelan dan kapal pesiar itu terkait pembayaran SPP secara online.

#### **28<sup>th</sup> October, The Signing of MoU with Monarch Bali.**

Bank BPD Bali of Gianyar Branch signed a cooperation agreement with Monarch Bali of Gianyar Branch on October 28, 2010. Under the cooperation, Bank BPD Bali will facilitate online tuition fee payment of the school of hotel and cruise.



## NOVEMBER NOVEMBER

### **30 Oktober, Penyelenggaraan Kegiatan Inklusi Keuangan di Mengwi.**

Bank BPD Bali Cabang Mangupura pada tanggal 30 Oktober 2016 menggelar kegiatan inklusi keuangan di Pasar Beringkit, Mengwi. Acara itu dikemas dalam bentuk kegiatan cinta pasar sebagai upaya mendukung OJK untuk mengedukasi dan meningkatkan akses masyarakat kepada layanan perbankan.

### **30<sup>th</sup> October, Financial Inclusion Activity in Mengwi.**

Bank BPD Bali of Mangupura Branch on October 30, 2016 held a financial inclusion activity at Beringkit Market in Mengwi. The event was held in the form of Cinta Pasar activity in order to support FSA in giving education and increasing people's awareness of banking services.

Penyelenggaraan Kegiatan Inklusi Keuangan di Mengwi.  
Financial Inclusion Activity in Mengwi.



Pengundian Program Gong Bali Dwipa Ke-24.  
The 24<sup>th</sup> Gong Bali Dwipa Luckydraw.

### **24 November, Penyerahan Bantuan Sarana Kebersihan bagi Desa Sumberkima.**

Bank BPD Bali pada tanggal 24 November 2016 menyerahkan bantuan sarana penunjang kebersihan kepada Desa Pakraman Sumberkima, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Bantuan yang merupakan program CSR ini diberikan dalam bentuk satu unit motor bak standar dan 10 unit tong sampah.

### **24<sup>th</sup> November, The Handover of Cleaning Facility to Sumberkima Village.**

Bank BPD Bali on November 24, 2016 gave cleaning facility to Pakraman Sumberkima Village, Gerokgak District, Buleleng Regency. The aids which were made in conjunction with CSR activity consisted of one unit of standard motorcycle for waste removal and 10 units of waste bins.

## Peristiwa Penting Events Highlight

### DESEMBER DECEMBER

#### **5 Desember, Penyerahan Bantuan Sarana Kebersihan kepada Tebongkang.**

Bank BPD Bali menyerahkan bantuan sarana penunjang kebersihan kepada Desa Pakraman Tebongkang, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar pada tanggal 5 Desember 2016. Bantuan yang merupakan bagian dari kegiatan CSR tersebut diberikan dalam bentuk satu unit gerobak motor dan empat buah tong sampah.

#### **5<sup>th</sup> December, The Handover of Cleaning Facility to Tebongkang.**

Bank BPD Bali handed over cleaning facility to Pakraman Tebongkang Village, Ubud District, Gianyar Regency on December 5, 2016. The aids which were made in conjunction of CSR activity consisted of one motorcycle unit for waste removal and four waste bins.



Penyerahan Bantuan Sarana Kebersihan kepada Tebongkang.  
The Handover of Cleaning Facility to Tebongkang.

#### **6 Desember, Penyelenggaraan Kegiatan Silaturahmi dengan LPD Buleleng.**

Bank BPD Bali Cabang Singaraja pada tanggal 6 Desember 2016 menggelar acara silaturahmi dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng. Penyelenggaraan acara silaturahmi ini diharapkan dapat saling membantu guna terealisasinya target menjelang akhir tahun 2016.

#### **6<sup>th</sup> December, Gathering Activity with LPDs from Buleleng.**

Bank BPD Bali of Singaraja Branch on December 6, 2016 held a gathering activity with Rural Credit Institutions (LPDs) in Buleleng Regency. The event was expected to build certain relationship that would help realize the year-end target of 2016.



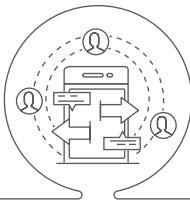
Bank BPD Bali Jalin Kerja Sama dengan Telkomsel.  
Bank BPD Bali Has Partnership with Telkomsel.

#### **8 Desember, Bank BPD Bali Jalin Kerja Sama dengan Telkomsel.**

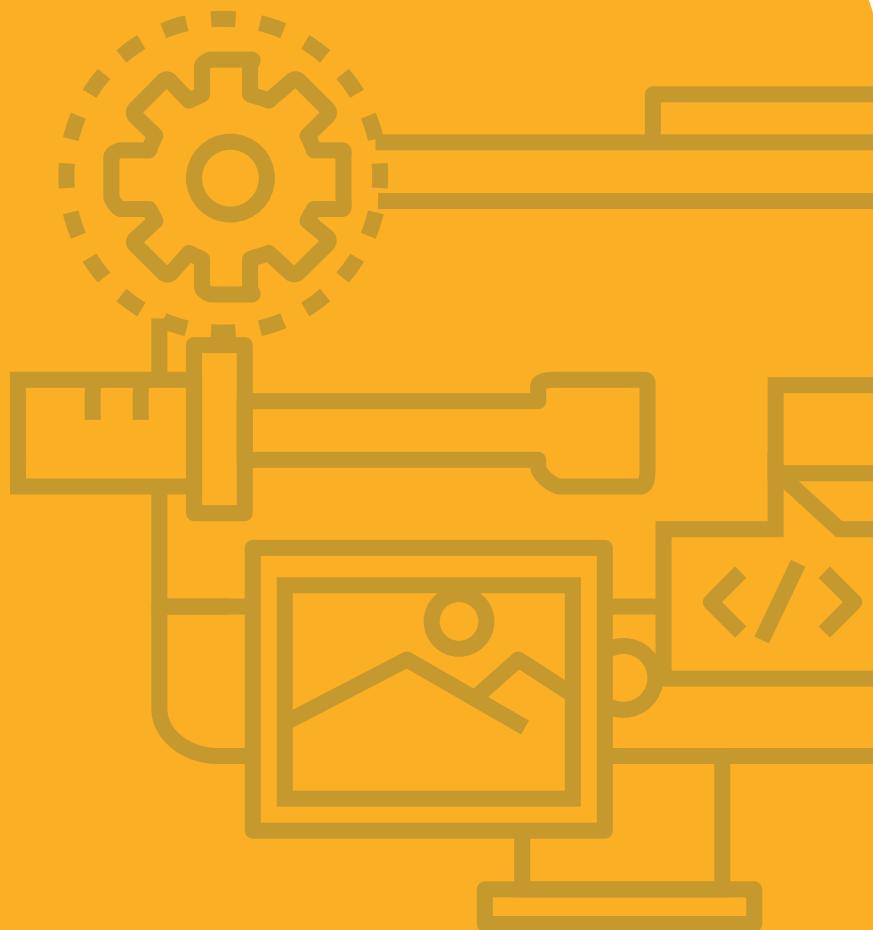
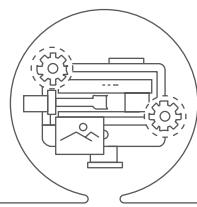
Bank BPD Bali menandatangani perjanjian kerja sama Telkomsel-Mitra Aggregator-Mitra Perbankan Tahun 2017-2019 pada tanggal 8 Desember 2016 di Sofitel Bali-Nusa Dua Beach Resort. Perjanjian ini merupakan bentuk komitmen Bank dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah pengguna kartu prabayar Telkomsel.

#### **8<sup>th</sup> December, Bank BPD Bali Has Partnership with Telkomsel.**

Bank BPD Bali entered into agreement with Telkomsel-Aggregator Partner-Banking Partner for the period of 2017-2019 on December 8, 2016 at Sofitel Bali-Nusa Dua Beach Resort. The agreement was part of commitment of the Bank to deliver best services for the Telkomsel's prepaid customers.







# Laporan Manajemen

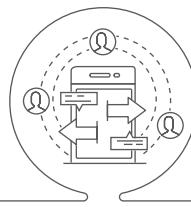
*Management Report*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



**Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.**  
Komisaris Utama Independen  
*Independent President Commissioner*



Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Ida Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karuniaNya, tahun 2016 yang penuh tantangan ini dapat kami lalui dengan baik.

*We would like to send our deep gratitude to Ida Hyang Widi Wasa, God the Almighty, for His Blessings so that we could perform well in the challenging year.*

Om Swastyastu,

Tahun 2016 ditandai belum pulihnya kondisi perekonomian global dan regional serta semakin ketat dan kompetitifnya persaingan di industri perbankan yang berdampak cukup signifikan terhadap pencapaian kinerja Bank BPD Bali ditahun 2016. Dalam situasi yang cukup menantang tersebut, peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kinerja sangat diperlukan agar Bank senantiasa dapat beroperasi dengan baik, sehat, prudent dan menguntungkan.

#### Kinerja Pengawasan

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris lebih menekankan pengawasan pada kegiatan strategis Bank dengan secara proaktif memberikan arahan dan masukan kepada

The year of 2016 was marked with slow global and regional recoveries and the increasing competition in banking industry, thus having adverse impacts on the performance of the Bank BPD Bali in 2016. In the challenging situation, the role of Board of Commissioners was significant in overseeing the performance of the Bank so that the Bank could still operate well, safely, healthily and profitable.

#### Supervisory performance

As the Article of Association, the Board of commissioners is responsible for the supervision and providing advice to the Board of Directors. Therefore, Board of Commissioners focused on overseeing the implementation of strategic activities by taking proactive step, such as giving advice and inputs to

## Laporan Dewan Komisaris

**Report from Board of Commissioners**

Direksi dari perumusan strategi, implementasi, hingga pemantauan/pengawasan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui. RBB tersebut juga dipastikan telah mempertimbangkan dan menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan Pengendalian Internal dilaksanakan secara komprehensif, efektif dan efisien.

Pengawasan RBB didahului pemberian persetujuan atas Kebijakan Umum Direksi (KUD) sebagai pedoman penyusunan RBB. Untuk meraih target-target kinerja yang ditetapkan dalam RBB, Dewan Komisaris memberikan saran, nasihat ataupun masukan melalui surat dan rapat koordinasi dengan Direksi beserta jajarannya.

Dewan Komisaris selalu mengingatkan Bank agar senantiasa melakukan upaya yang serius dan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas Manajemen Risiko melalui langkah-langkah perbaikan yang komprehensif dan berkesinambungan pada sub-sub penilaian untuk 8 (delapan) jenis risiko terutama pada proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Terkait hal tersebut Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memastikan bahwa Bank telah menerapkan Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta kemampuan bank.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga menjadi perhatian Dewan Komisaris mengingat bahwa penerapan SPI yang efektif akan membantu Bank dalam menjaga aset, menjamin tersediannya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal diantaranya mencakup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Internal, Fungsi Audit Eksternal, Pelaksanaan Program APU & PPT, Penerapan Strategi Anti Fraud dan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya Peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) dengan memberikan saran perbaikan pada aspek Governance Structure, Process dan Outcome.

*the Board of Directors regarding the strategy design, implementation, until monitoring over the agreed Bank Business Plan. Bank Business Plan had taken consideration of the Risk Management Principles, Good Corporate Governance (GCG), and internal control in comprehensive, effective and efficient manner.*

*The supervision over Bank Business Plan was initiated by giving approval to the General Policy of Board of Directors (KUD) as the guidance for formulation of Bank Business Plan. To achieve the performance targets as stated in the Bank Business Plan, Board of Commissioners has given advice, inputs through mail and coordination meeting with the board of Directors and the management.*

*Board of Commissioners also constantly reminded the Bank to take serious and determined actions to improve the quality of the risk management through improvement steps in comprehensive and sustainable basis at sub assessment for 8 (eight) risk types, particularly in the identification process, measurement, monitoring, as well as risk control. The Board of Commissioners conducted supervision and ensured that the Bank had applied Risk Management in accordance to the goals, business policy, measurement and complexity of the business as well as capacity of the bank.*

*The implementation of Internal Control System (SPI) was also the concern and Board of Commissioners reminded that the effective SPI implementation would help Bank maintain assets, guarantee the availability of accurate report and information, improve bank's regulatory compliance as well as reduce the risk of potential loss, fraud, as well as violation against prudence principles. The implementation of Internal Control System included the Implementation of Compliance Function, Internal Audit Function, External Audit Function, the Implementation of APU & PPT program, the Implementation of Anti Fraud Strategy and Implementation of Follow-up to Audit Results.*

*Board of Commissioners also applied the importance of improving the quality of Good Corporate Governance by providing advice for improvement, particularly in areas of Governance Structure, Process and Outcome.*

Perbaikan Governance Structure dilakukan dengan pemenuhan SDM pada susunan organisasi yang telah ditetapkan; Governance Process melalui pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM pada Bagian Anti Fraud & Pengawasan Pasif, mengoptimalkan sistem informasi pada aplikasi Lost Event Databased (LED), menerapkan fungsi *four eyes principle* dan fungsi pengawasan berjenjang terutama pada Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan meminimalisasi jenis pelanggaran yang sama. Sedangkan perbaikan pada aspek Governance Outcome dilakukan melalui peningkatan budaya kepatuhan, menindaklanjuti secara tuntas seluruh temuan hasil audit.

Dewan Komisaris sangat menyadari pentingnya hubungan yang harmonis antara Bank BPD Bali dengan lingkungannya untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif dan berkesinambungan. Untuk itu Dewan Komisaris juga memberikan beberapa masukan terkait pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) Bank BPD Bali yang ditahun 2016 telah menyalurkan dana sebesar Rp5.814.205.279,00 atau 83,06% dari anggaran sebesar Rp7.000.000.000,00. Dewan Komisaris telah memberikan saran untuk peningkatan kinerja CSR Bank meliputi : review dan penyempurnaan BPP/SOP, penyempurnaan laporan realisasi agar disertai analisa aspek kualitatif, penetapan anggaran hendaknya berdasarkan program kerja yang terukur dan realistik, serta penyaluran CSR agar dilandasi kajian mendalam dengan mengutamakan masyarakat kurang mampu dengan sebaran yang lebih merata baik program maupun wilayahnya

### **Penilaian Atas Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi dan jajarannya dalam merealisasikan target-target kinerja yang telah disetujui dalam RBB Tahun Buku 2016. Namun demikian seiring perlambatan perekonomian yang terjadi, beberapa target kuantitatif maupun kualitatif belum tercapai secara optimal seperti: penyaluran kredit, penghimpunan dana, kas mobil, ATM, CDM, pindah alamat kantor, Laku Pandai, Kartu Debit, dan Call Centre.

Direksi telah menindaklanjuti dengan baik saran dan nasihat Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tata kelola yang tercermin dari hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perwakilan Provinsi Bali periode semester I tahun

*Improvement of Governance Structure was done by fulfilling human resource needs in the organizational structure; Governance Process through the fulfillment of quality and quantity of human resources in Anti Fraud & Passive Supervision Division; optimize the information system at Lost Event Databased (LED), applying the four-eye principle and the gradual supervision function particularly at Supporting Branch Office, and minimize the same type of violation. Meanwhile, improvement in the aspect of Governance Outcome was done through the improvement of compliance culture, and follow-up to the audit results.*

*Board of Commissioners was aware of the importance of building harmonious relation with Bank BPD Bali and the environment to create favorable and sustainable business climate. Board of Commissioners also gave some inputs relating to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program of Bank BPD Bali in 2016, in which distributed the amount of Rp5,814,205,279.00 or 83.06% from the budget of Rp7,000,000,000.00. Board of Commissioners has provided advice to the improvement of CSR performance including: review and improvement of Corporate Manual/SOP, improvement of report of realization accompanied by the qualitative analysis, the determination of budget should be based on measured and realistic work programs as well as distribution of CSR fund should be based on deep review with less-advantaged society as priority with fairer distribution in terms of program and regions.*

### **Assessment over Performance of Board of Directors**

*Board of Commissioners appreciated the hard work of the Board of Directors and the management with realization of target performance agreed in the Bank Business Plan of the Fiscal Year of 2016. Yet along with slowing economy, some quantitative and qualitative targets missed our budget such as: credit disbursement, fund collection, mobile cash, ATM, CDM, change of office address, online, Debit Card, and Call Centre.*

*Board of Directors have followed up the inputs and advice of Board of Commissioners relating to GCG implementation as reflected from the results of the assessment of Financial Service Authority (OJK) of Bali Province Representative for*

## Laporan Dewan Komisaris

**Report from Board of Commissioners**

2016 sesuai suratnya Nomor SR-06/KR.08/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tata kelola Bank BPD Bali memperoleh nilai 2 (Baik) dengan beberapa catatan kelemahan yang memerlukan perhatian khusus menyangkut prinsip : Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibility. Hasil penilaian OJK tersebut sama dengan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang berada pada peringkat 2 (Baik).

Saran/arahan terkait manajemen risiko juga telah ditindaklanjuti dengan baik. Hasil penilaian OJK sesuai surat Nomor SR-06/KR.08/2016 tanggal 15 Agustus 2016 mengklasifikasikan Profil Risiko Bank posisi Juni 2016 Low to Moderate. Selanjutnya hasil penilaian sendiri (*self assessment*) Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) semester II Tahun 2016, menempatkan Tingkat Kesehatan Bank pada peringkat 2 (sehat) dengan profil risiko Bank secara agregat berada pada peringkat 2 (Low to Moderate), risiko inheren secara komposit tergolong rendah ke moderat (LowMod) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) secara komposit mamadai (Satisfactory).

### Pelaksanaan Tugas Komite-Komite.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite-Komite yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite-komite dibawah Dewan Komisaris tersebut telah melaksanakan tugas/kegiatan sesuai Rencana Kerja Komite yang hasil kinerjanya dilaporkan setiap triwulan.

Dalam rangka pengawasan fungsi audit internal, Dewan Komisaris melalui Komite Audit ditahun 2016 telah melakukan kegiatan sebagai berikut : Memberikan saran/masukan atas Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) & Anti Fraud, dan menyatakan bahwa materi PKAT Tahun 2017 pada umumnya telah memenuhi pokok-pokok Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999, serta melakukan evaluasi atas Pelaksanaan Tugas SKAI & Anti Fraud meliputi: pemeriksaan umum dan khusus.

Komite Pemantau Risiko telah mengevaluasi profil risiko Bank, pemantauan dan mengadakan rapat koordinasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi menyangkut beberapa materi seperti : Persetujuan atas Buku Pedoman

the period of 1st semester of 2016 according to Number SR-06/KR.08/2016 dated August 15, 2016, confirming that GCG implementation of Bank BPD Bali obtained the score 2 (good) with some weaknesses that required certain attention and covered principles: Transparency, Accountability, and Responsibility. Results of the FSA assessment were in line with the that of self assessment which was ranked at 2 (good).

Advice/inputs relating to the risk management was also followed up. The results of FSA assessments according to the Letter SR-06/KR.08/2016 dated August 15, 2016 classified the Bank's Risk Profile as per June 2016 at Low to Moderate. Then the results of self assessment over the Bank's Health (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) of 2nd Semester of 2016, ranked the Bank's Health at 2 (healthy) with aggregate risk profile ranked at 2 (Low to Moderate), composite inherent risk was at moderate (LowMod) level while the composite Quality of Risk Management Implementation was Satisfactory.

### Implementation of Duties of Committees

In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities, Board of Commissioners has established Committees, including: Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee. The Committees under Board of Commissioners have fulfilled their duties as Committee's Work Plan whose performances were reported every quarter.

As part of supervision over internal audit function, Board of Commissioners through Audit Committee in 2016 had taken some activities: Providing advice/inputs for Annual Audit Work Plan of Internal Audit Unit (SKAI) & Anti Fraud, and confirmed that the material of audit work plan for 2017 had generally fulfilled the key points in the Regulation of Bank of Indonesia Number 1/6/PBI/1999, as well as evaluated the implementation of duties of SKAI & Anti Fraud including: general and special audits.

Risk Monitoring Committee had evaluated Bank's risk profile, monitoring and held coordination meeting and provided inputs/advice to Board of Directors relating to: Approval to Corporate Manual/policy of the Bank containing

Perusahaan (BPP)/kebijakan Bank yang memuat 10 (sepuluh) hal substansial yaitu : BPP Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga dan Setelmen Dana Seketika, Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa, Daftar Hitam Nasional Penarikan Cek dan/atau Biyet Giro Kosong, Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia, Dana dan Jasa, BPP Kepatuhan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Piagam Audit Internal dan Audit Berbasis Risiko, serta *Draft Keputusan Direksi* tentang ketentuan kehati-hatian dalam rangka restrukturisasi kredit dan penetapan kualitas kredit.

Selain itu, dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi di tahun 2016 telah melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai untuk disampaikan kepada Direksi, melakukan kajian serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perihal penyegaran formasi Direksi berdasarkan susunan organisasi yang baru.

### **Prospek Usaha Bank**

Bank BPD Bali masih memiliki peluang yang besar untuk tumbuh semakin sehat, kuat dan menguntungkan di masa depan. Optimisme akan pertumbuhan Bank yang lebih menguntungkan tersebut didasari optimisme akan segera membaiknya pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang dampaknya juga diharapkan dapat dirasakan di daerah. Masifnya pembangunan infrastruktur, serta percepatan pembangunan yang dilakukan diberbagai sektor oleh pemerintah dalam 2 (dua) tahun terakhir diharapkan segera dapat menggerakkan roda perekonomian nasional dan di berbagai wilayah di Indonesia.

Secara internal, Bank BPD Bali juga memiliki pengalaman, SDM, sistem yang telah teruji mampu bertahan lebih dari 5 (lima) dekade. Bank BPD Bali juga masih memiliki ceruk pasar (*captive market*) yang belum tergarap optimal serta masih dapat dioptimalkan melalui pengembangan kreativitas pelayanan maupun produk. Disisi lain langkah-langkah strategis Bank BPD Bali yang saat ini terus melakukan pemberahan dari sisi organisasi, SDM, pelayanan dan penguatan pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi modal penting pengembangan kapasitas Bank di masa yang datang.

10 (ten) substantial issues: Transaction Manual, Marketable Securities Administration and Settlement of Instant Cash, Human Resources, Procurement of Goods/Services, National Negative List of Depositors of Blank Cheque and/or Bilyet, Fund Transfer and Scheduled Clearing of Bank of Indonesia, Fund and Services, Compliance Manual, Corporate Social Responsibility (CSR), Internal Audit Charter and Risk Based Audit, and Draft of Decision Letter of Board of Directors about the regulation of prudence principles in credit restructuring and determination of credit quality.

In addition, as part of active supervision, Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee in 2016 had conducted an evaluation over the implementation of remuneration policy for the executives and employees to be submitted to Board of Directors, conducted review and gave recommendation to Board of Commissioners about refreshment in the structure of Board of Directors based on new organizational structure.

### **Business Prospect**

Bank BPD Bali has a room to grow healthier, stronger and more profitable in the future. Optimism for such growth opportunity is supported with the fact that the global and national economies recover and the regions also have the positive impacts. The accelerated infrastructure development across sectors by the government in last 2 (two) years are expected to drive the national economy across regions in Indonesia.

Internally, Bank BPD Bali also has experiences, human resources, enduring system that proved to survive for 5 (five) decades. Bank BPD Bali also has captive market which is less optimized and can be further developed through innovation in product and services. On the other hand, the strategic initiatives of Bank BPD Bali that continues improving the organization, human resources, the utilization of information technology also serve an important asset for developing the capacity of the Bank in the future years.

## Laporan Dewan Komisaris

**Report from Board of Commissioners**

Dengan potensi tersebut, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Bank BPD Bali masih akan terus tumbuh berkesinambungan dan menjadi Bank Pilihan Masyarakat Bali karena kemampuannya memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan perekonomian Bali.

### Apresiasi

Atas berbagai pencapaian yang telah diraih selama tahun 2016, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih atas dukungan para Pemegang Saham, Direksi, manajemen serta seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi terbaiknya bagi kemajuan Bank BPD Bali. Kami juga mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan pilihan masyarakat baik di Bali maupun Mataram yang telah menjadikan Bank BPD Bali sebagai mitra perbankan terpercaya. Dukungan dan kesetiaan para nasabah akan menjadikan Bank BPD Bali tumbuh sehat dan berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

With such potential, Board of Commissioners believes that Bank BPD Bali will continue growing in sustainable basis and make the Bank as the Bank of Choice for Balinese people because of its capacity to contribute significantly to the Bali's economic growth.

### Appreciation

For all those achievements in 2016, Board of Commissioners would like to extend appreciation and gratitude for the support from the shareholders, Board of Directors, management and all employees that have showed their dedication to advance Bank BPD Bali. We also would like to thank for the trust and choice made by Balinese and Mataram people to make Bank BPD Bali as their trustworthy banking partner. The loyalty and support from all customers will lead Bank BPD Bali to achieve a healthy and sustainable growth in years to come.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

**Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.**

Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner

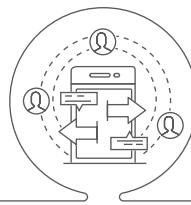


## LAPORAN DIREKSI

### REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



**I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.**  
Direktur Utama President Director



“Pertumbuhan Laba Bank BPD Bali di tahun 2016 berada diatas pertumbuhan bank umum nasional, maupun kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI). Dengan capaian *Rasio Net Performing Loan (NPL)* sebesar 1,47%, NPL Bank BPD Bali juga tercatat lebih rendah dibandingkan *NPL* bank umum nasional sebesar 2,93% dan kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia ( BPD SI) sebesar 3,10%”.

*“The profit growth of Bank BPD Bali in 2016 exceeded the growth rate of the national commercial banks and that of the group of Regional Development Banks in Indonesia (BPD SI). Achieving Net Performing Loan (NPL) ratio at 1.47%, NPL of Bank BPD Bali was also lower than NPL ratios of national commercial banks and group of Regional Development Banks in Indonesia, which were at 2.93% and 3.10%, respectively.*

Om Swastyastu,

Di tahun 2016, Bank BPD Bali dihadapkan pada situasi perekonomian yang menantang. Meskipun ditandai adanya pemulihan di beberapa sektor, namun pemulihan ekonomi global dan nasional yang berlangsung lambat dan tidak merata juga telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap capaian kinerja Bank BPD Bali di tahun 2016.

Capaian kinerja Bank BPD Bali dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kondisi makro dan mikro perekonomian global, nasional dan regional, serta strategi internal yang diterapkan. Sepanjang tahun 2016, pemerintah menerapkan beberapa kebijakan yang baik langsung maupun tidak langsung juga mempengaruhi kinerja sektor perbankan, termasuk Bank BPD Bali.

Om Swastyastu,

*In 2016, Bank BPD Bali was dealing with challenging economic situation. Although some sectors showed a sign of recovery, the global and national economies indicated slow and imbalanced recovery, thus bringing significant adverse impact on the performances of Bank BPD Bali in 2016.*

*Business performances of Bank BPD Bali were influenced by factors, including macro and micro economic conditions at global, national and regional levels as well as internal strategies. During 2016, the government implemented both direct and indirect policies, which had impact on banking sector, including Bank BPD Bali.*

## Laporan Direksi

**Report from Board of Directors**

Sebagai contoh, penerapan program repatriasi amnesti pajak yang diterapkan pemerintah telah meningkatkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional, dari 7,26% (yoY) di tahun 2015 menjadi 9,60% (yoY) di tahun 2016. Terkait hal tersebut, juga terjadi penguatan kelembagaan perbankan nasional yang dicerminkan dari membaiknya rasio CAR, NPL serta profitabilitas.

Berbeda dengan capaian kinerja perbankan nasional, kinerja perbankan di Bali menunjukkan perlambatan. Di tahun 2016 aset tumbuh 7,85%, lebih rendah dari capaian tahun 2016 sebesar 8,23%, yang disebabkan perlambatan pertumbuhan DPK dan kredit.

### Analisa Kinerja Operasional dan Keuangan

Di tahun 2016, Bank BPD Bali menetapkan arah kebijakannya pada 5 (lima) hal yaitu :

- 1) Penguatan ketahanan kelembagaan, 2) kemampuan sebagai agent of regional development, 3) peningkatan pelayanan dan produk, 4) penguatan organisasi dan 5) sumber daya manusia serta penguatan teknologi informasi.

Untuk memudahkan pengimplementasian arah kebijakan tersebut, Bank BPD Bali juga telah menetapkan langkah-langkah strategis terhadap masing-masing kebijakannya secara jelas dan terukur. Bersamaan dengan itu juga telah ditetapkan beberapa kinerja kunci yang dipandang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kinerja bank secara keseluruhan.

Berlandaskan arah kebijakan, langkah-langkah strategis, serta penetapan target kinerja yang ditetapkan, di tahun 2016 Bank BPD Bali mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik. Pertumbuhan laba bank di tahun 2016 bahkan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba perbankan nasional. Pertumbuhan laba Bank sebesar 21,24 (yoY) di tahun 2016, bahkan tercatat sebagai capaian laba tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Aset Bank tumbuh 4,64%, kredit tumbuh 8,15% dan Dana Pinjaman Pihak Ketiga(DPK)tumbuh sebesar 2,69%.Adapun DPK Bank mengalami perlambatan yaitu dari 14,47% (yoY) ditahun 2015 menjadi 2,69% (yoY) di tahun 2016. Hal ini disebabkan semakin tingginya kebutuhan dana masyarakat, pembayaran proyek-proyek pemerintah Daerah yang

The government's tax amnesty program, for instance, led to an increase in growth rate of third party fund in national banks from 7.26% in 2015 to 9.60% in 2016. It also built up the organization of national banks as indicated from CAR ratio, NPL and profitability.

However, different from the national banks' performance, Bali's banks generally slowed. In 2016, assets only grew at 7.85% from 8.23% in 2015 following the slowing growth in third party fund and credit.

### Analysis over Operational and Financial Performances

In 2016, Bank BPD Bali determined 5 (five) policies namely: 1) Building more solid organization, 2) enhancing competence as agent of regional development, 3) improving products and services, 4) strengthening organization and 5) human resources as well as advancing information technology.

To ease the policy implementation, Bank BPD Bali also determined the strategic initiatives for each of the policies, which were very focused and measured. It also set some key performances as the drivers for the whole performances of the bank.

With the focused policy, strategic steps and performance targets, Bank BPD Bali generally could perform well in 2016. The profit in 2016 in fact grew at higher pace than that of national banks. With 21.24% profit growth, it succeeded to book the highest growth in the last 5 (five) years.

The Bank's assets grew at 4.64%, credit grew at 8.15% and Third Party Loan grew at 2.69%. Third party fund of the Bank on the other hand slowed to 2.69% (yoY) in 2016 from 14.47% in 2015. This reflected the higher demand from the public for funding, payment for local government's projects which were done by contractors which did not bank

dikerjakan kontraktor-kontraktor yang rekeningnya berada di luar Bank BPD Bali, serta adanya kebijakan pemerintah untuk menihilkan dana bantuan sosial. Pertumbuhan DPK sebesar 2,69% terutama didorong pertumbuhan tabungan sebesar 10,56% (yoY).

Kredit Bank juga mengalami perlambatan dari 15,29% (yoY) ditahun 2015 menjadi 8,15% di tahun 2016 (yoY). Di sisi lain kredit kepada usaha menengah dan kecil (UMKM) mengalami peningkatan sebesar 9,97% (yoY) atau tumbuh masing-masing sebesar 11,66% dan 11,24%. Peningkatan kredit kepada sektor UMKM tersebut membuktikan keseriusan komitmen Bank BPD Bali untuk memajukan sektor UMKM sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pertumbuhan perekonomian daerah.

Komitmen terhadap kemajuan UMKM tersebut juga sejalan dengan hasil reformulasi Visi dan Misi Bank BPD Bali yang dilakukan di tahun 2016. Reformulasi visi dan misi yang dirumuskan, "Menjadi Bank yang Kuat, Berdaya Saing Tinggi dan Terkemuka dalam Melayani UMKM serta Berkontribusi bagi Pertumbuhan Perekonomian Daerah", dilakukan untuk mencapai sasaran, "Program Transformasi BPD", yaitu menjadi Bank yang Kompetitif, Kuat dan Kontributif bagi Pembangunan Daerah.

Visi tersebut akan dicapai melalui beberapa strategi yang ditegaskan dalam misi Bank yang meliputi : memperkuat ketahanan kelembagaan; meningkatkan kualitas SDM, teknologi informasi serta budaya kerja; meningkatkan layanan dan produk yang berorientasi solusi, bernilai tambah kepada seluruh komunitas nasabah; menjadi pendukung program pembangunan daerah; menopang pemberdayaan ekonomi daerah melalui pelayanan UMKM, serta meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan.

Disamping melakukan reformulasi visi dan misi, pada tanggal 25 Mei 2016 juga dilakukan perubahan susunan Direksi Bank BPD Bali. Perubahan yang berupa pergeseran jabatan atau tidak ada penambahan direksi baru tersebut dialakukan berdasarkan Akta No.71 tanggal 25 Mei 2016. Susunan pengurus Bank yang baru tersebut telah dilaporan dan di catat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*accounts in Bank BPD Bali as well as government's policy to eliminate the social aid fund. The third party fund growth at 2.69% was merely supported by saving which grew by 10.56% (yoY).*

*Bank's loans also slowed from 15.29% (yoY) in 2015 to 8.15% in 2016 (yoY). Meanwhile, loans provided for small and medium enterprises increased by 9.97% (yoY) or grew at 11.66% and 11.24%, respectively. The increasing loans to SMEs proved the serious commitment from Bank BPD Bali to advance SMEs and lead them to be a huge contributor to the regional economic development.*

*Strong commitment to advancing the SMEs is also in line with the reformulation of Bank BPD Bali's vision and mission in 2016. The vision and mission were each reformulated to be "to be a more solid, competitive and leading bank in MSME services and contribute to the regional economic growth" in order to achieve the goal of "BPD transformation program", that is, to be a Competitive, Solid, and Contributing Bank to Regional Development.*

*The vision will be realized through some strategies as confirmed in the Bank's missions, i.e.: to build up the organization, improve quality of human resources, information technology and work cultures; improving products and services with orientation to solution, add value to all customers; supporting the regional development program; supporting the regional economic empowerment through MSME services, as well as increasing social care for community and the environment.*

*Adding to the reformulation of vision and mission, on May 25, 2016, the Bank also restructured the composition of Board of Directors of Bank BPD Bali. The restructuring was merely on exchanging the positions of the Board members, yet there was no new member added to the Board. This was done in line with the Act No. 71 dated May 25, 2016. The new composition was already reported and recorded by Financial Service Authority (FSA).*

## Laporan Direksi

**Report from Board of Directors**

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabahnya, serta meningkatkan daya saing di tengah ketatnya persaingan bisnis perbankan, di tahun 2016 Bank BPD Bali juga telah meluncurkan layanan *internet banking*, "BPD Bali Internet Banking". Melalui layanan berbasis teknologi informasi ini, nasabah Bank BPD Bali akan mendapatkan berbagai kemudahan pelayanan dalam melakukan transaksi finansial, non finansial tanpa harus datang ke kantor Bank, karena dapat diakses secara langsung oleh nasabah pengguna melalui telepon seluler atau komputer tablet. Disamping itu, Bank BPD Bali juga telah mengeluarkan layanan Kartu ATM Giro Perorangan, pengembangan jaringan dengan membuka 1 (satu) Kantor Kas di Bantas-Tabanan, 34 ATM dan 1 (satu) Cash Deposit Machine (CDM).

Perluasan jaringan pelayanan Bank melalui pembukaan kantor cabang Mataram yang dilakukan di tahun 2015, yang ditahun pertama operasionalnya telah mencatat kinerja yang baik juga membuktikan tekad kuat Bank BPD Bali untuk memperluas dan meraih ceruk pasar baru agar dapat tumbuh semakin kuat dan menguntungkan.

Untuk memastikan Tingkat Kesehatan Bank, Bank BPD Bali juga telah melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) yang dilakukan setiap semesteran atau setiap 6 (enam) bulan sekali.

Bank BPD Bali juga telah melakukan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank dengan hasil peringkat Komposit Kesehatan Bank 2 (Baik). Hal ini mencerminkan bahwa kondisi Bank secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis, dan apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahannya kurang signifikan

### Tata Kelola Yang Baik Untuk Meningkatkan Nilai

Bank BPD Bali berkomitmen penuh menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh lini usahanya. Pelaksanaan

*To improve the quality of the customer services and competitiveness amid the increasing banking competition, Bank BPD Bali in 2016 had launched the internet banking service called "BPD Bali Internet Banking". The information technology based service is expected to provide the customers with easier service in doing financial and non financial transactions without requiring them to come to the bank's office as the services are now accessible from cellular phone or tablet. Besides, Bank BPD Bali also launched ATM Card for Individual Current Account holders, expansion of network by opening 1 (one) cash office a Bantas-Tabanan, 34 ATMs and 1 (one) Cash Deposit Machine.*

*The expanded service network of the Bank through the opening of Mataram Branch in 2015 proved the strong will of Bank BPD Bali to expand and gain new market share so as to build a stronger and more profitable organization. The branch in the first year of its operation in fact succeeded to book a good performance.*

*To ensure the Bank's Health condition, Bank BPD Bali had conducted assessment over the Bank's Health based on the FSA regulation No.4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning the Assessment over the Health of Commercial Banks and Circular Letter of Bank of Indonesia No.13/24/DPNP dated October 25, 2011 concerning the Assessment over the Health of Commercial Banks, using Risk Based Bank Rating approach in every six month.*

*Bank BPD Bali then took self assessment on Bank's Health with composite rating 2 (Healthy), thus indicating that the Bank was generally in a healthy condition and could anticipate the significant adverse impact from the business dynamic, and if weaknesses took place, then the weaknesses would be considered less significant.*

### Good Corporate Governance to Add Value

*Bank BPD Bali has commitment to carrying out the principles of Good Corporate Governance across the lines. The GCG implementation was fulfilled with respect to the*

prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut dipenuhi melalui pemenuhan terhadap aspek governance structure, aspek governance process dan aspek governance outcome.

Pada aspek governance structure, Bank BPD Bali telah memiliki struktur organisasi, kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern. Bank juga telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut *monitoring* dan penyelesaian masalahnya. Pedoman dan standar prosedur yang cukup dalam penerapan transparansi publikasi keuangan dan non keuangan Bank, termasuk penyelesaian pengaduan konsumen Bank juga telah lengkap.

Pada aspek governance process, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Direksi juga telah menetapkan kebijakan umum dan melaksanakan keputusan yang bersifat strategis, pemegang saham tidak melakukan intervensi dalam operasional Bank. Bank BPD Bali secara berkala juga telah mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank juga telah menetapkan struktur organisasi dan uraian tugas, melakukan perbaikan melalui tindak lanjut temuan, menetapkan jumlah SDM khususnya di bagian Anti Fraud sehingga penerapan strategi Anti Fraud bisa lebih optimal. Peningkatan kompetensi auditor dalam proses audit aktivitas treasury dan teknologi informasi juga telah dilakukan.

Dari aspek governance outcome, tidak ditemukan adanya pelanggaran atas ketentuan yang berlaku, risalah rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga telah terdokumentasi dengan baik. Bank BPD Bali juga telah melakukan audit di beberapa unit kerja dan telah menyelesaikan tindak lanjut dari temuan termasuk mitigasi risiko yang mungkin terjadi, meskipun masih terdapat temuan berulang di beberapa unit kerja.

aspects of governance structure, governance process and governance outcome.

*In governance structure aspect, Bank BPD Bali has already established adequate organizational structure, policy and procedures to support the implementation of risk management and internal control. Bank also has adequate written policy, system and procedures relating to the fund disbursement to related parties and large exposures, including monitoring and dispute settlement. The bank also has designed the guide and adequate standard of procedures in implementing financial and non financial transparency including the settlement to customer complain.*

*Then in term of governance process aspect, the Board of Commissioners and Board of Directors had carried out the duties and responsibilities with respect to the GCG principles. Board of Directors also has determined general policy and fulfilled the strategic decisions. The shareholders did not intervene into the Bank's operations. Bank BPD Bali on periodical basis had evaluated and updated the policy, system and procedures so as to comply with the applying regulations.*

*The Bank also designed an organizational structure and job description, conducted improvement through follow-up to the audit findings, determined the number of human resources, particularly in aspect of Anti Fraud so as to realize the optimum implementation of Anti Fraud strategies. The auditor competence was also enhanced, particularly in the process of treasury and information technology audits.*

*In the governance outcome aspect, the Bank did not confirm any violating acts against regulation. Then minutes meeting of Board of Directors and/or Board of Commissioners were well documented. Bank BPD Bali had conducted auditing activity in some working units and completed the follow-up including the potential risk mitigation although some findings were repeatedly found in some working units.*

## Laporan Direksi

**Report from Board of Directors**

Hasil penilaian tata kelola, di tahun 2016 menunjukkan bahwa pelaksanaan tata kelola Bank BPD Bali berada pada peringkat 2 (dua). Hal ini mencerminkan bahwa manajemen Bank BPD Bali telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapannya maka secara umum kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen.

### Berbagi Kepedulian, Membangun Keharmonisan.

Bank BPD Bali menyadari pentingnya keharmonisan dengan masyarakat sekitar untuk memastikan terciptanya iklim usaha yang kondusif. Kesadaran akan tersebut diimplementasikan Bank BPD Bali melalui pelaksanaan program tanggungjawab sosial atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program CSR Bank BPD Bali dilakukan melalui 8 (delapan) program kegiatan utama yaitu : Bidang Sosial, Pendidikan, Seni dan Budaya, Olahraga, Pengembangan Sarana dan Prasarana, Pelestarian Alam dan Lingkungan, Kesehatan dan Kemitraan. Total dana CSR yang disalurkan Bank BPD Bali melalui 8 program kegiatan utama tersebut di tahun 2016 sebesar Rp5,814 juta.

Program-program CSR Bank BPD Bali akan terus dikembangkan dan disesuaikan dengan dinamika kebutuhan masyarakat sehingga dampak pelaksanaan programnya tepat sasaran dan dapat lebih optimal dirasakan manfaatnya.

### Prospek Usaha Bank

Perekonomian nasional di tahun 2017 diperkirakan akan tumbuh pada kisaran 5,3%. Hal tersebut didorong oleh program-program pemerintah dalam 2 (dua) tahun terakhir seperti : gencarnya pembangunan infrastruktur diberbagai daerah, percepatan pertumbuhan diberbagai sektor, pengembangan kawasan destinasi pariwisata baru, perbaikan iklim investasi dan usaha, peningkatan ekspor non migas dan reformasi fiskal. Dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah tersebut, diperkirakan laju inflasi nasional di tahun 2017 akan berada dalam kisaran 4,0%, dan nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebesar Rp13.300,-

Results of assessment over Good Corporate Governance (GCG) implementation in 2016 showed that management has consistently applied GCG principles in Bank BPD Bali. If there were weaknesses in the implementation process, the weakness would be less significant and could be addressed with normal act by the management.

### Sharing with Care, Building Harmony

Bank BPD Bali is aware of the importance of building harmony with the surrounding community to ensure the creation of favorable business climate. The awareness is implemented through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Bank BPD Bali conducted CSR through 8 (eight) key programs, namely: Social Program, Education, Art and Culture, Sport, Facility Development, Natural and Environmental Preservation as well as Health and Partnership. In 2016, through the 8 key CSR programs, Bank BPD Bali channeled Rp5,814 million.

Bank BPD Bali commits to continue developing the CSR programs and adjust them with the dynamic demand from the public so that the program implementation could reach the goals and have optimum impact.

### Business Prospect

The national economy is expected to grow at 5.3% by 2017. The condition was supported by government programs in the last 2 (two) years, such as the acceleration in infrastructure growth in many regions, the growth acceleration in many sectors, the development of new tourism destinations, improved investment and business, higher non oil export and fiscal reformation. The various efforts are expected to lead the national inflation rate at 4.0% by 2017 and rupiah exchange rate against US Dollar at Rp13,300,-.

Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan ekonomi Bali juga diprediksi meningkat dari 6,24% ditahun 2016 menjadi dalam kisaran 6,25%-7%. Membaiknya kondisi makro ekonomi nasional dan regional, tentu menjadi modal yang baik bagi Bank BPD Bali untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik.

Beberapa perubahan yang telah dilakukan di tahun 2016 seperti : reformulasi visi dan misi, penetapan arah dan strategi implementasi kebijakan, penataan organisasi yang sejalan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, pelaksanaan program-program pengembangan sumber daya manusia, serta dilaksanakannya kegiatan-kegiatan strategis untuk meningkatkan daya saing Bank BPD Bali melalui peningkatan kualitas pelayanan dan produk diantaranya dengan memanfaatkan keunggulan teknologi informasi diharapkan akan berdampak signifikan bagi peningkatan kinerja Bank BPD Bali dimasa yang akan datang.

### **Apresiasi**

Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, nasabah dan seluruh mitra kerja yang telah mendukung seluruh jajaran Bank BPD Bali melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Dukungan kepercayaan dari berbagai pihak sangat kami butuhkan untuk membawa Bank BPD Bali meraih prestasi dan keuntungan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

.Therefore, the Bali's economic growth is expected to accelerate from 6.24% in 2016 to between 6.25%-7%. The recovering macro economies in national and regional levels will pave way for Bank BPD Bali to achieve higher performance.

Some improvements that took place in 2016, such as the reformulation of vision and mission, determination of policies and strategy implementation, organizational restructuring in line with the direction of business development of the Bank, realization of human resources development programs, as well as the strategy implementation to increase Bank's competitiveness through enhancement of product and service quality using the information technology advances, are believed to bring positive impacts on the higher performance of Bank BPD Bali in the future years.

### **Appreciation**

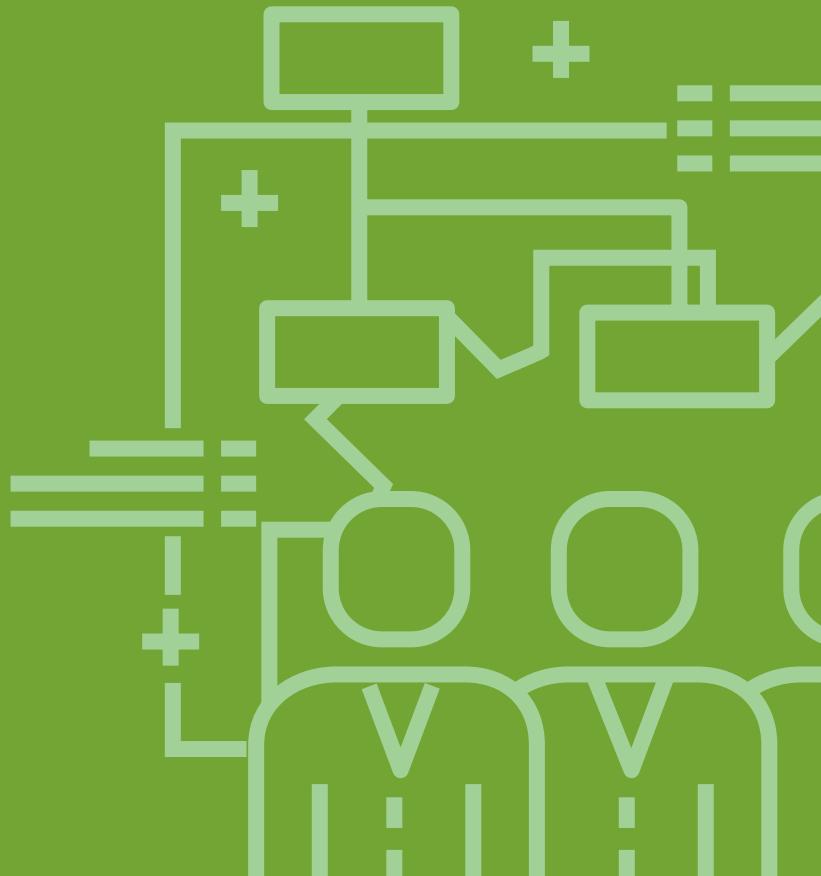
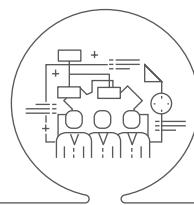
Board of Directors would like to thank the shareholders, Board of Commissioners, customers and all business partners supporting all employees of Bank BPD Bali in performing their duties well. The trust and support from all stakeholders are very important for leading Bank BPD Bali to realize higher achievement and profitability in the coming years.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

**I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.**

Direktur Utama President Director





## Profil Perusahaan

*Company Profile*

## SEKILAS BANK BPD BALI

### BANK BPD BALI AT A GLANCE

PT Bank Pembangunan Daerah Bali, selanjutnya disebut Bank BPD Bali atau Perseroan, adalah sebuah perseroan terbatas yang menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang perbankan. Bank BPD Bali didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat di hadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Kemudian dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Bank BPD Bali mengalami perubahan status badan hukum. Status hukum Bank BPD Bali berubah dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah dan hal tersebut ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Bali melalui Peraturan Daerah Nomor No.6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Lalu status badan hukum Bank BPD Bali kembali berubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank BPD Bali tersebut ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank BPD Bali menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H. Hal ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Dalam Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan

*PT Bank Pembangunan Daerah Bali, further called Bank BPD Bali or the Company, is a limited liability company which runs a banking business. Bank BPD Bali was established pursuant to the Act No.131 dated June 5, 1962, which was signed before First-Level Regional Secretary and Notary Ida Bagus Ketut Rurus.*

*Then in order to adjust with the Law No.13 of 1962 concerning the Basic Rules of Regional Development Banks (State Gazette of Republic of Indonesia of 1962 No.59, Appendix to State Gazette No.2490), Bank BPD Bali once underwent a corporate entity change. Bank BPD Bali's legal status changed from Limited Liability Company into Local Company and the change of status was legalized by Government of Bali Province through the Regional Regulation Number No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and was approved by Minister of Internal Affairs through a decree No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.*

*Still, Bank BPD Bali underwent another change of status from Local Company into Limited Liability Company. The corporate entity change of Bank BPD Bali was determined in the Government of Bali Province's Regulation No.2 of 2002 concerning the Change of Legal Status of BPD Bali from Local Company into PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette of 2002 No.6 Seri D No.3).*

*The corporate entity change of Bank BPD Bali into Limited Liability Company was legalized in the Notarial Deed No.7 dated May 12, 2004, which was signed before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H. This was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia pursuant to the Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia through a Decree No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 dated May 21, 2004 and was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Appendix No.6004.*

*In the Decree of Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 concerning the Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali into Perseroan*



Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, pengalihan izin usaha Perseroan dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali telah disetujui.

Bank BPD Bali pada akhirnya mendapat izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/32/KEP.DGS/2004 tanggal 11 November 2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa. Anggaran Dasar Bank BPD Bali juga mengalami beberapa kali perubahan, antara lain sebagaimana dikukuhkan dalam Akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang di buat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan di industri perbankan serta memperluas jaringan usahanya, para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disahkan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11

*Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, the transfer of business license of the Company from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali into Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali was approved.*

*Bank BPD Bali then received its operational license as General Bank pursuant to the Decree of Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia Number 6/32/KEP.DGS/2004 dated November 11, 2004 about the Appointment of Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as General Bank. The Article of Association of Bank BPD Bali were also amended for several times, as approved in Act No.25 dated August 8, 2008, which was signed before Notary I Made Widiada, S.H., concerning the adjustment and amendment of Article of Association based on Company Law No.40 of 2007.*

*In order to improve company's competitiveness in the banking industry and to expand the business network, the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) that was legalized in Act No. 24 dated March 11, 2015 gave*

## Sekilas Bank BPD Bali

**Bank BPD Bali at A Glance**

Maret 2015 menyetujui perubahan Modal Dasar Bank dari Rp2 triliun menjadi Rp4 triliun.

Konsistensi dalam penyediaan layanan perbankan dan ekspansi usaha Bank BPD Bali diperkuat dengan dukungan aset Rp20.445 miliar, 14 Kantor Cabang dan 93 Kantor Kas & Unit Pelayanan, serta 139 unit ATM yang tersebar di berbagai wilayah di Bali dan sangat mudah diakses dengan adanya dukungan jaringan ATM Bersama.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan transaksi perbankan yang cepat, aman, dan terjangkau setiap saat, pada tahun 2016 Bank BPD Bali meluncurkan 2 produk layanan baru yaitu BPD Bali Internet Banking dan Kartu ATM Giro Perorangan serta 1 unit ATM setor tunai (Cash Deposit Machine/CDM) di Kantor Cabang Renon, Denpasar.

Sejalan dengan visi Bank BPD Bali, yaitu “Menjadi Bank Terkemuka Dalam Melayani UMKM Untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali”, pada tahun 2016 Bank BPD Bali berhasil memperoleh penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Pendukung UMKM Terbaik ke-2 Kategori BUKU 1 dan BUKU 2. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada Bank Umum atas komitmen yang tinggi dalam mendukung pengembangan UMKM.

### Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian usaha Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank BPD Bali meliputi:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

consent to the Change in Authorized Capital of the Bank from Rp2 trillion to Rp4 trillion.

Bank BPD Bali's consistency in the delivery of banking services and business expansion was supported by the bank's asset amounting to Rp20,445 billion, 14 Branch Offices and 93 Cash Offices & Service Units, as well as 139 ATM units that were installed across Bali and also accessible through ATM Bersama network.

In order to fulfill the customer demand for fast, safe and accessible banking transactions, Bank BPD Bali in 2016 launched 2 new services, namely BPD Bali Internet Banking and Kartu ATM Giro Perorangan as well as 1 Cash Deposit Machine (CDM) installed at Renon Branch, Denpasar.

In line with the vision of Bank BPD Bali, namely “To be a leading Bank in MSME services to accelerate Bali's economic growth”, in 2016 Bank BPD Bali was awarded by Bank of Indonesia as the 2nd Best MSME Supporting Bank for Categories of BUKU 1 and BUKU 2. The award was to appreciate high commitment of General Banks in supporting the MSME development.

### Scope of Business

Based on Article 3 of the Company's Article of Association, the goal and objectives of the Bank's establishment are to run a banking business. To realize the goal and objectives, Bank BPD Bali runs the following business activities:

- To collect third party funds in the forms of current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other services of similar forms;
- To provide loans;
- To issue promissory notes;
- To invest, obtain borrowings from, or provide financing to other banks, either using letter, telecommunication facilities, and Letter of Credit (L/C), cheque or other facilities;
- To engage in other general banking activities with respect to the prevailing laws and regulations.

## TONGGAK SEJARAH MILESTONE

**8 Agustus 2008, 8 August 2008**  
Penyesuaian legalitas badan hukum Perseroan dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas  
*The adjustment of Corporate Identity with Company Law No. 40 of 2007*

**9 Juli 2015, 9 July 2015**  
Pembukaan Kantor Cabang Mataram  
*The Opening of Mataram Branch*

**12 Mei 2004, 12 May 2004**  
Perubahan status badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas  
*The corporate entity change from Local Company into Limited Liability Company*

**11 Nopember 2004, 11 November 2004**  
Peningkatan Aktivitas Perseroan menjadi Bank Umum Devisa  
*The Improvement of Bank's Activity to be General Bank*

**5 Juni 1962, 5 June 1962**  
Pendirian Bank BPD Bali sebagai Bank Umum  
*The establishment of Bank BPD Bali sebagai Bank Umum*

## IDENTITAS BANK BANK'S IDENTITY

Nama Perusahaan Company's Name

**PT Bank Pembangunan Daerah Bali**

Nama Perusahaan Bank in Short

**Bank BPD Bali**

Tahun Pendirian Dated of Establishment

**5 Juni 1962** June, 5, 1962

Pemilik Owner

**Pemerintah Provinsi Bali** *The Governance of Bali Province*

### Pemerintah Kota/Kabupaten se-Bali

*The Governance of Regencies and City in Bali*

■ <b>Pemprov Bali</b> <i>Bali Provincial Government</i>	<b>35,45%</b>	■ <b>Pemkab Tabanan</b> <i>Tabanan Regency Administration</i>	<b>1,78%</b>
■ <b>Pemkab Badung</b> <i>Badung Regency Administration</i>	<b>46,16%</b>	■ <b>Pemkab Klungkung</b> <i>Klungkung Regency Administration</i>	<b>1,64%</b>
■ <b>Pemkot Denpasar</b> <i>Denpasar City Administration</i>	<b>8,04%</b>	■ <b>Pemkab Gianyar</b> <i>Gianyar Regency Administration</i>	<b>1,16%</b>
■ <b>Pemkab Karangasem</b> <i>Karangasem Regency Administration</i>	<b>2,09%</b>	■ <b>Pemkab Jembrana</b> <i>Jembrana Regency Administration</i>	<b>1,27%</b>
■ <b>Pemkab Buleleng</b> <i>Buleleng Regency Administration</i>	<b>1,63%</b>	■ <b>Pemkab Bangli</b> <i>Bangli Regency Administration</i>	<b>0,78%</b>



Telephone Phone

**+62 361 223301-5 Ext**

Faksimili Facs

**+62 361 237691**

Modal dasar Authorized Capital

**Rp 4.000.000.000.000,00**Modal ditempatkan disetor penuh  
*Issued and Fully Paid-in Capital***Rp 1.734.492.000.000,00**

## Unit Kerja Operating unit

- 1 Kantor Pusat**  
*Head Office*
- 14 Kantor Cabang**  
*Branch Offices*
- 37 Kantor Cabang Pembantu**  
*Sub Branch Offices*
- 92 Kantor Kas dan Unit Pelayanan**  
*Cash Offices & Services Unit*
- 139 ATM**  
*ATMs*
- 3 Kas Mobil Mobile**  
*Cash Service*

## VISI DAN MISI

### VISION AND MISSION

Dalam rangka menuju visi dan sasaran Program Transformasi BPD, yaitu menjadi bank yang kompetitif, kuat dan kontributif bagi pembangunan daerah, Bank BPD Bali melakukan reformulasi visi dan misinya yang semula:

*To adjust with the vision and goals of BPD Transformation Program, namely to be a competitive, solid bank that contributes to the regional development, Bank BPD Bali reformulated the vision and mission from initially:*

#### Visi

**“Menjadi Bank Terkemuka Dalam Melayani UMKM Untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali”**  
*To be a leading bank in MSME services to accelerate in accelerating the Bali's economic growth*

#### Misi

**“Meningkatkan Kinerja Organisasi, Daya Saing, Program Kemitraan dan Kontribusi pada Daerah serta Kepedulian Lingkungan”**

*To improve organization performance, competitiveness, partnership program and local contribution as well as environmental care*

## MENJADI

#### Visi

**“Menjadi Bank yang Kuat, Berdaya Saing Tinggi, dan Terkemuka dalam Melayani UMKM serta Berkontribusi bagi Pertumbuhan Perekonomian Daerah”**

*To be a Solid, Highly Competitive Bank that Leads in MSME Services and Contributes to Regional Economic Growth*

#### Misi

- Memperkuat ketahanan kelembagaan
- Meningkatkan kualitas SDM, Teknologi dan Informasi, serta Budaya Kerja.
- Meningkatkan layanan dan produk; berorientasi solusi; yang bernilai tambah kepada seluruh komunitas nasabah;
- Menjadi pendukung program pembangunan ekonomi daerah;
- Menopang pemberdayaan ekonomi daerah melalui pelayanan UMKM;
- Meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan.

*▪ To strengthen organizational resilience*

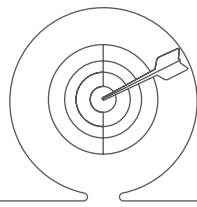
*▪ To improve HR, Technology and Information, and Work Culture.*

*▪ To improve products and services; solution oriented; with added value to all customer community;*

*▪ To be a contributor to the regional development program;*

*▪ To support the regional economic empowerment through the delivery of SME services;*

*▪ To increase social care for community and environment.*



Berdasarkan rumusan visi tersebut, Bank BPD Bali telah mempertegas posisi yang ingin diraih, sesuai program transformasi BPD.

Kuat berarti sehat dan tangguh baik dari sisi keuangan mencakup permodalan dan rentabilitas maupun dari sisi kualitas tata kelola dan manajemen risiko. Berdaya Saing Tinggi berarti mampu bersaing dan bahkan mengungguli bank-bank dan lembaga keuangan lainnya dalam pasar yang digeluti. Berkontribusi berarti dapat memberikan kemajuan yang signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah melalui perannya dalam pembiayaan pembangunan.

Fokus Bank BPD Bali adalah menjadi yang terdepan dalam melayani Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tumpuan serta harapan bagi terciptanya ketahanan perekonomian daerah, Bali khususnya dan Indonesia umumnya.

Referring to the new vision, Bank BPD Bali has reaffirmed its position, namely in line with the BPD transformation.

*Solid here means healthy and resilient, both financially in terms of capitalization and profitability, and quality in terms of good governance and risk management. Highly Competitive means able to compete and lead other banks and other financial institutions in the market while Contribute means to bring significant advances to the regional economic growth through its role of providing development fund.*

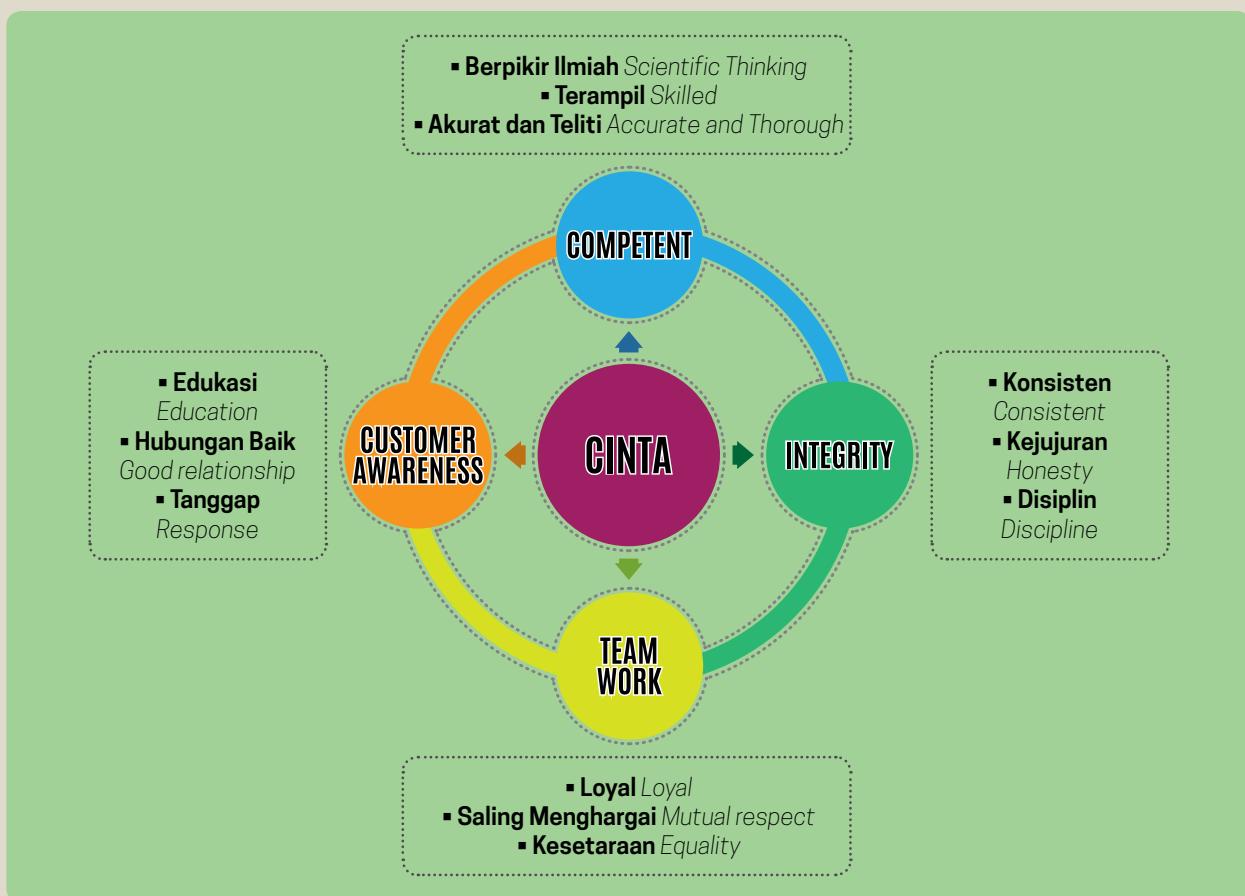
*The focus of Bank BPD Bali is to be a leading institution in serving Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), which becomes the hope for the establishment of economic resilience of Bali region in particular and Indonesia in general.*



## BUDAYA KERJA “CINTA” WORK CULTURE “CINTA”

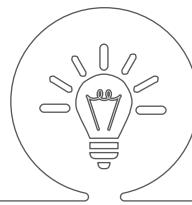
Bank BPD Bali telah mempunyai 4 (empat) nilai utama yang dikenal dengan istilah CINTA sebagai nilai-nilai perusahaan yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama untuk mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi yang telah ditetapkan.

Bank BPD Bali has formulated 4 (four) basic values called CINTA as corporate values, which are further explained in 12 key behaviors that are expected to support the achievement of corporate vision and mission.



Budaya kerja ‘CINTA’ senantiasa disosialisasikan agar tumbuh kesadaran di antara seluruh insan Bank BPD Bali untuk melaksanakannya secara sungguh-sungguh sehingga dapat tercipta iklim kerja yang kondusif, produktivitas serta kinerja yang optimal di lingkungan Bank BPD Bali, dan pada akhirnya berkontribusi positif pada pencapaian visi dan misi yang sesuai dengan semangat yang terkandung dalam Transformasi BPD.

Work Culture ‘CINTA’ is consistently socialized in order to build certain awareness among individual employees of Bank BPD Bali to persistently carry them out and to create a favorable working environment, increase productivity and performance within Bank BPD Bali, and at the end they can contribute positively to the achievement of vision and mission as the spirit of BPD Transformation.



## COMPETENT KOMPETENSI

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai kualitas yang telah ditetapkan.

### Perilaku Utama

- Bekerja dengan menggunakan keterampilan dan berfikir serta bertindak secara ilmiah untuk mencapai visi, misi satuan kerja.
- Bekerja dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dalam menyelesaikan tugas.
- Bekerja sesuai dengan prosedur, akurat, teliti serta memahami risiko tugas secara profesional.

*Having knowledge, skills and capability to complete a task with expected quality.*

### Key Behaviors

- To work with skills as well as to think and act naturally to realize the vision and mission of working unit.*
- To benefit from the relevant technology and knowledge to fulfill the duties the duties.*
- To work as procedures, with accuracy and understand the risks of duties professionally*

## INTEGRITY INTEGRITAS

Konsisten dan selalu patuh terhadap nilai-nilai moral atau peraturan lainnya, terutama nilai kejujuran dan anti korupsi serta kolusi.

### Perilaku Utama

- Menerapkan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan berperilaku kerja sesuai tata tertib dan tidak menyiasati aturan untuk kepentingan pribadi.
- Berlaku jujur dan tidak memberi, menerima serta tidak membuka peluang suap-menyuap atau mengharap jasa berkaitan dengan jabatan.
- Mengembangkan etos kerja dengan dasar agama dan memandang kerja sebagai ibadah serta memiliki akhlak yang baik.

*Always consistent and committed to the implementation of moral values or other rules, including honesty and anti-corruption.*

### Key Behaviors

- To implement the duties according to the code of conduct and never violate the rules for personal reason.*
- To be honest and not giving, accepting or giving ways to bribery potential or demanding service related to the positions.*
- To develop work ethics with religion as the basis and perceive working as praying to God and have good moral.*

## Budaya Kerja “Cinta” Work Culture “Cinta”

### TEAM WORK KERJA SAMA

Rasa kekompakkan atau persatuan yang ada dalam organisasi dan kedekatan dengan sesama individu atau pada sesama satuan kerja sehingga mampu mendukung terciptanya kerja sama dan komunikasi yang baik.

#### Perilaku Utama

- Menghargai perbedaan pendapat dan membantu jika diminta bantuan satuan kerja lain serta tidak menonjolkan ego sektoral/satuan kerja yang berlebihan.
- Menghargai eksistensi dan wewenang pimpinan secara proporsional. Mengembangkan prinsip positif kepada orang lain serta menghargai apa yang dikerjakan orang lain.
- Tidak mengeksplorasi perbedaan (pangkat, jabatan, sektor) dan saling menghormati serta bertegur sapa sebagai ungkapan kekeluargaan.

### CUSTOMER AWARENESS ORIENTASI PELANGGAN

Menjadikan pengguna sebagai fokus utama dari tindakan kita, mengembang dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara produktif.

#### Perilaku Utama

- Berbagi informasi dengan nasabah atau membangun pemahaman mereka akan isu dan kemampuan menyelesaiannya.
- Secara aktif mencari informasi untuk memahami situasi, memahami harapan kebutuhan nasabah untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan.
- Menjaga hubungan baik dengan nasabah, bertindak cepat untuk memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalahnya dan menghindari komitmen yang berlebihan.

Teamwork of the organization and closeness among individuals or working units so as to facilitate fruitful cooperation and good communication.

#### Key Behaviors

- To appreciate difference of opinion and extend assistance to other working units, if necessary, as well as not to give emphasis to partial ego/working unit.
- To appreciate existence and authorities of the leaders in proportional manner. To carry on positive principle to others and appreciate other people's efforts.
- Not exploit the difference (positions, ranks, sector) and to give respect to others as part of families.

To position users as main focus of the action, to carry out and maintain productive relation with the customers.

#### Key Behaviors

- To actively seek information with the customers or build their understanding about the issues and capability to resolve them.
- To actively seek information to understand the situation, and customer's expectation to be further followed up within the scope of the authorizations.
- To maintain good relation with customers, to act quickly to fulfill the business needs and resolve the problems and avoid excess commitment.



## PRODUK DAN LAYANAN PRODUCTS AND SERVICES

Bank BPD Bali tidak hanya senantiasa memastikan ketersediaan akses keuangan yang memadai bagi masyarakat melainkan juga menghadirkan produk dan layanan yang beragam serta inovatif untuk memenuhi berbagai kebutuhan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Koperasi (UMKM) dan masyarakat Bali khususnya dan stakeholder lain pada umumnya.

### PRODUK DAN/ATAU LAYANAN KREDIT

#### Gambaran Umum

Bank BPD Bali melayani dua jenis produk yang diformulasikan berdasarkan tujuan dari pembiayaan kredit, yakni Kredit Produktif dan Kredit Konsumtif. Sejalan dengan fungsinya sebagai Agent Regional Development, Bank BPD Bali memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi masyarakat melalui penyaluran kredit-kredit berfitur khusus dengan tingkat suku bunga rendah dan biaya yang terjangkau bagi para pelaku UMKMK yang berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian di Provinsi Bali khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya. Untuk itu, penyaluran kredit diselenggarakan bekerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun perusahaan non pemerintah yang memiliki kesamaan visi dan misi dengan Bank BPD Bali dalam membangun perekonomian.

Kemudian sesuai perannya sebagai Agent Regional Development, produk Kredit Produktif yang ditawarkan Bank BPD Bali dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu Kredit Produktif Umum (selanjutnya disebut "Kredit Produktif") dan Kredit Program.

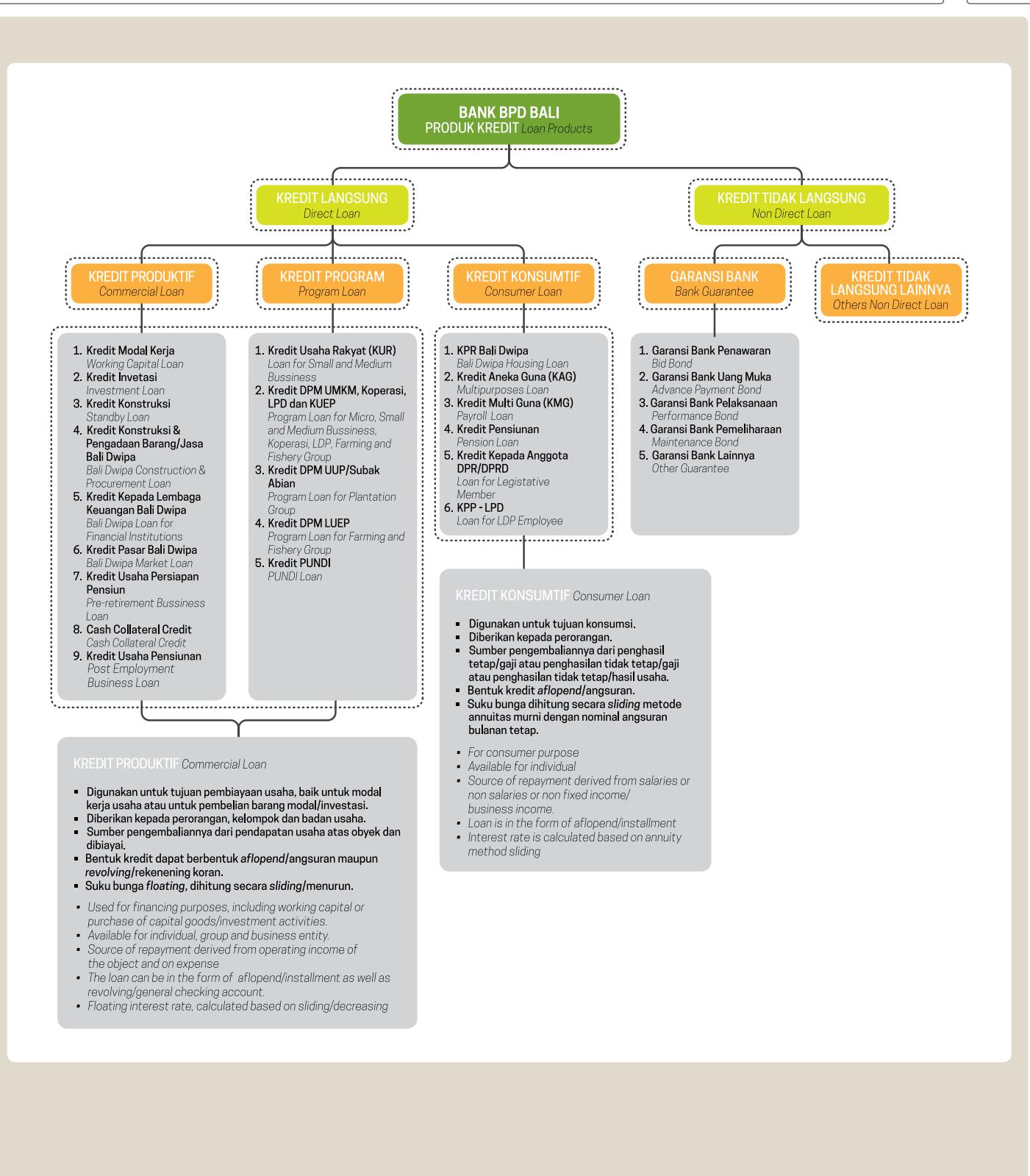
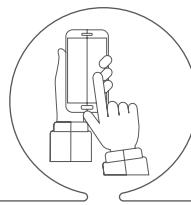
*Bank BPD Bali always ensures the availability of the adequate financial access for the public as well as ensures the delivery of variety of innovative products and services to fulfill the financial needs of Micro Small and Medium Enterprises (MSME) and Balinese people in particular and other stakeholders in general.*

### LOAN PRODUCTS AND/OR SERVICES

#### General Description

*Bank BPD Bali serves two types of products that are designed based on the objective of loan financing, namely Productive Loan and Consumer Loan. Functioning as Agent Regional Development, Bank BPD Bali is insisted to hold commitment to making real contribution to the development of people's economy through the delivery of special loans with the low interest rate and at affordable cost for MSME players whose role is significant to the economic development of Bali Province in particular and national economy in general. Therefore, loans are disbursed in cooperation with Central Government, Regional Government, as well as non public company which shares the same vision and mission with Bank BPD Bali in economic development.*

*Then according to its role as Agent Regional Development, Productive Loans of Bank BPD Bali are offered in two categories, namely General Productive Loan (or called "Productive Loan") and Program Loan.*



## Produk dan Layanan

**Products and Services**

### Jenis-Jenis Produk Kredit Produktif

#### Kredit Modal Kerja (KMK)

Kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan seperti pembelian bahan baku, biaya-biaya produksi, pemasaran dan lainnya.

#### Kredit Investasi

Kredit jangka menengah dan panjang untuk pembelian barang-barang modal/aktiva tetap yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, ekspansi proyek yang sudah ada atau pendirian proyek baru maupun refinancing aset produktif.

#### Kredit Konstruksi

Kredit yang diberikan kepada perusahaan jasa yang bergerak di bidang pembangunan fisik, engineering dan penyediaan barang/jasa dengan hasil kegiatan bangunan tempat tinggal/perumahan, bangunan tempat usaha seperti: perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan atau pasar, perhotelan dan tempat rekreasi, bangunan industri dan prasarana seperti: pabrik, jalan atau jembatan, bendungan pengairan atau irigasi dan permukiman transmigrasi serta penyediaan barang dan jasa.

#### Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/ Jasa Bali Dwipa

Kredit modal kerja konstruksi dan pengadaan barang/jasa yang diberikan oleh Bank kepada penyedia barang/jasa dalam rangka pembangunan proyek dan/atau pengadaan barang/jasa yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

#### Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa

Kredit yang diberikan kepada dan atau melalui Lembaga Keuangan untuk diterus pinjamkan kepada end user yang dilakukan dengan cara aliansi strategis (kerja sama).

#### Kredit Pasar Bali Dwipa

Kredit yang diberikan kepada UMKM di pasar-pasar tradisional, modern dan yang terletak di kawasan komersial yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan/atau investasi.

### Types of Productive Loans

#### Working Capital Loan

The loan is used to add working capital of a company, particularly for the purchase of raw materials, to finance production costs, marketing and the others.

#### Investment Loan

It is a mid-term and long term loan facility for the use of purchasing capital goods/fixed assets for rehabilitating, modernizing, expanding or building new or existing projects as well as refinancing productive assets.

#### Construction Loan

The loan is given to a service industry that runs physical construction business, engineering, and procurement of goods/services, whose outcomes are residential/housing facility, business locations, such as office, shops, shopping center or marketplace, hotel and recreational area, industrial building and facilities, such as factory, road or bridge, dam or irrigation as well as housing complex for transmigrating people, as well as delivery of goods and services.

#### Bali Dwipa Construction Loan & Procurement of Goods/ Services

The working capital loan for construction and procurement of goods and services is given to a delivery company relating to project construction and/or procurement of goods and services with funding derived from Local Budget & Expenditure

#### Bali Dwipa Loan for Financial Institutions

The loan facility is given to and or through Financial Institution to be further channeled to end user through a strategic alliance.

#### Bali Dwipa Market Loan

The loan is given to SMEs at traditional, modern as well as commercial marketplaces as a working capital and/or investment loan facility.

### **Kredit Usaha Persiapan Pensiun**

Kredit yang diberikan kepada PNS dan atau karyawan tetap perusahaan, BUMN, BUMD atau perusahaan swasta yang memiliki usaha sampingan yang produktif yang ditujukan untuk menambah modal kerja usaha atau pengadaan sarana prasarana dan pembayaran angsuran kreditnya melalui potong gaji di Kantor Cabang/Capem Bank BPD Bali.

### **Kredit DPM UMKM, Koperasi, LPD, dan KUEP**

Kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Koperasi, LPD dan KUEP Sektor Perikanan dan Peternakan.

### **Kredit DPM UUP/Subak Abian**

Kredit yang diberikan kepada kelompok Subak Abian, Unit Usaha Produktif dan Koperasi Usaha Perkebunan yang memenuhi syarat atau layak untuk diberikan fasilitas kredit Dana Penguatan Modal dalam bentuk kredit modal kerja.

### **Kredit DPM LUEP**

Kredit yang diberikan kepada Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) untuk pembelian hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura dan opkop Benih.

### **Kredit Pundi Sejahtera**

Kredit yang disalurkan kepada unit ekonomi Posdaya beranggotakan keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I atau keluarga kurang mampu yang penyalurannya dilakukan melalui kelompok Posdaya.

### **Kredit Pundi Bali Dwipa**

Kredit yang disalurkan kepada pengusaha mikro atau kecil secara perorangan/kelompok/gabungan kelompok/koperasi/ lembaga keuangan mikro untuk pengembangan usahanya maupun nasabah binaan dengan Perjanjian Kerja sama dari Lembaga lain seperti Instansi/Perguruan Tinggi/Lembaga Ekonomi/BUMN sebagai avalis (penjamin).

### **Post-Employment Business Loan**

The loan facility is provided for civil servants or permanent employees of a company, State Enterprises, Local Enterprises or a private company with other productive business and want to add working capital or facilities. The payment of credit installment is done by deducting it from their salaries at Branch or Supporting Branch Offices of Bank BPD Bali.

### **DPM MSME, Cooperative, LPD and KU EP Loan**

The loan facility is given to Micro Small and Medium Enterprises (MSME), Cooperatives, LPD and KUEP running Fisheries and Farming Business

### **DPM UUP/ Subak Abian Loan**

The loan is given to the group of Subak Abian, Productive Business Unit and Plantation Business Cooperatives that have fulfilled requirements or are declared eligible for Capital Funding Loan facility in the form of working capital loan

### **DPM LUEP Loan**

The loan is provided for Rural Economic Institute (LUEP) to purchase the yields of food plant, horticulture plant and seed opkop.

### **Pundi Sejahtera Loan**

The loan is given to the economic unit of Posdaya consisting of poor families and families of prosperous level I, whereas the disbursement is made through Posdaya group.

### **Pundi Bali Dwipa Loan**

The loan is provided for micro or small individual/group of business or group association/cooperative/micro financial institution to support business expansion and developed customers through a Cooperation Agreement from other Institution, such as Institution/University/Economic Institute/State Enterprises as guarantor.

## Produk dan Layanan

**Products and Services**

### Jenis-Jenis Produk Kredit Konsumtif

#### Kredit Multiguna

Kredit kepada perorangan yang bekerja sebagai CPNS, PNS, Pegawai Pemerintah Daerah dan atau Karyawan Tetap Perusahaan (orang perorangan yang bekerja sebagai pegawai tetap disuatu perusahaan BUMN, BUMD atau Perusahaan Swasta yang struktur kepegawaianya sudah mapan) yang angsuran kreditnya melalui potong gaji.

#### Kredit Multi Guna Peralihan

Kredit kepada perorangan yang bekerja sebagai PNS Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota yang angsuran kreditnya melalui potong gaji.

#### Kredit Aneka Guna

Kredit yang diberikan kepada debitur perorangan yang berpenghasilan tetap dan berpenghasilan tidak tetap yang sumber pengembalian kreditnya berasal dari gaji atau penghasilan usahanya.

#### Kredit KPR Bali Dwipa

Kredit yang digunakan untuk konsumsi kepemilikan rumah tinggal dan refinancing KPR, termasuk rumah tapak atau rumah susun atau apartemen, namun tidak termasuk rumah kantor atau rumah toko (rukan/ruko) yang diberikan Bank kepada debitur perorangan dengan nilai kredit yang ditetapkan berdasarkan nilai agunan.

#### Kredit Pensiunan Bali Dwipa

Kredit kepada pensiunan yang pembayaran angsuran kreditnya dilakukan dengan cara pemotongan uang pensiunan langsung berdasarkan Surat Kuasa Memotong Gaji melalui Bank BPD Bali.

#### Kredit Kepada Anggota DPR/DPRD

Kredit yang diberikan kepada para anggota DPRD yang bertugas di provinsi maupun kabupaten/kota di Bali dalam melancarkan pelaksanaan tugas-tugasnya. Angsuran kreditnya dilakukan dengan memotong langsung penghasilan tetap setiap bulan berdasarkan Surat Kuasa untuk memotong penghasilan (SKPG).

### Types of Consumer Loans

#### Multipurpose Loan

The loan is provided for individual customer who are candidate of Civil Servant, Civil Servants, Local Civil Servants, and or Permanent Employee of a Company (individual customer that serve as permanent employee of a state enterprise, a local enterprise, or Private Company with established employment structure). The payment of the loan is done by deducting it from their salaries.

#### Transitional Multipurpose Loan

The loan is provided for individual customers who serve as Civil Servants of Provincial/Regency/City Administration and the payment of credit installment is done by deducting it from their salaries.

#### Multipurpose Loan

The loan is provided for individual debtors with fixed and irregular income and the payment of credit installment is completed through salary deduction or the business income.

#### Bali Dwipa Housing Loan

It is one type of consumer loan products for owning house and refinancing of housing loan including apartment, but excluding office house or shop house with credit value based on the collateral value.

#### Bali Dwipa Post-Employment Loan

The loan facility is given to retired customers and the payment of the credit installment is done by deducting the retirement benefits as approved through a letter that authorizes the salary deduction from their accounts on Bank BPD Bali.

#### Loan Facility for House of Representatives/House of Regional Representatives

The loan facility is given to the members of House of Regional Representatives of Bali Province as well as regencies/cities to help them in their duty implementation. The payment of the credit installment is done by deducting it from their monthly basic income as approved in a letter that authorizes the income deduction.

### Kredit Kepada Para Pengurus dan Pegawai LPD (KPPLPD)

Kredit yang diberikan kepada pengurus/pegawai LPD yang ada di seluruh Bali dengan kategori LPD sehat yang direkomendasikan oleh PLPDK setempat yang pembayaran angsuran kreditnya bersumber dari gaji yang diterima setiap bulan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pengurus/pegawai LPD.

### Bank Garansi

Setiap jenis warkat/bilyet yang diterbitkan oleh Bank yang mengakibatkan kewajiban membayar bagi Bank terhadap pihak yang menerima garansi apabila yang dijamin cidera janji (wan prestasi).

Jasa Bank Garansi meliputi: Garansi Bank Penawaran, Garansi Bank Uang Muka, Garansi Bank Pelaksanaan Pekerjaan, Garansi Bank Pemeliharaan Pekerjaan dan Garansi Bank Pembelian Barang Modal.

### **Loan Facility for Management and Staffs of Rural Credit Institution (LPD)**

The loan is given to management/employees of LPD across Bali Island. The requirement is that the LPD shall be a healthy organization recommended by local PLPDK and the payment of credit installment is done by deducting their monthly salaries with aim to improve state of welfare of the management/employees of LPD.

### Bank Guarantee

Every draft issued by the Bank requiring the Bank to pay certain amount of fund to the collateral recipients if the insured fails to fulfill the obligation.

Bank Guarantee services include: Bid Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond, Maintenance Bond, and Bank Guarantee for the Purchase of Capital Goods



## Produk dan Layanan

**Products and Services**

### PRODUK DAN LAYANAN DANA

#### Giro

##### Jenis-Jenis Produk Giro

###### Giro Kas Daerah (Kasda)

Produk berupa simpanan Pemerintah Daerah Propinsi, Kabupaten/Kota dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) dan setoran menggunakan formulir khusus yang telah disepakati kedua belah pihak.

###### Giro Pemerintah

Simpanan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan cheque (cek).

###### Giro Treasury Notional Pooling (TNP)

Simpanan dari nasabah perorangan, Badan Usaha maupun Pemerintah lainnya dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek dan Bilyet Giro. Untuk setoran menggunakan formulir sesuai ketentuan yang berlaku.

###### Giro Bali Dwipa

Simpanan dari nasabah perorangan, Badan Usaha maupun Pemerintah lainnya dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek dan Bilyet Giro. Untuk setoran menggunakan formulir sesuai ketentuan yang berlaku.

###### Giro Valuta Asing (Gova)

Simpanan dari nasabah perorangan, Badan Usaha maupun Pemerintah lainnya dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja melalui pemindahbukuan. Untuk setoran menggunakan formulir sesuai ketentuan yang berlaku.

### FINANCING PRODUCT AND SERVICES

#### Current Account

##### Types of Current Account Products

###### Regional Cash Current Account

*It is a Rupiah-denominated saving product made on account of Provincial/Regency/City Administration, which can be withdrawn at anytime during working hours using an Instruction Letter for Fund Withdraw draft whereas to deposit the fund, they use special form which is agreed by two parties.*

###### Government Current Account

*It is a Rupiah-denominated saving product made on account of Provincial/Regency/City Administration, which can be withdrawn at anytime during working hours using cheque.*

###### Treasury Notional Pooling Current Account

*It is a Rupiah-denominated saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government, which can be withdrawn at anytime during working hours using cheque and demand deposit. To deposit fund, they use a form as regulated by law.*

###### Bali Dwipa Current Account

*It is a Rupiah-denominated saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government, which can be withdrawn at anytime during working hours using cheque and demand deposit. To deposit fund, they use a form as regulated by law.*

###### Current Account in Foreign Currency

*It is a saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government using foreign currency denomination, which can be withdrawn at anytime during working hours by account transfer. To deposit fund, they use a form as regulated by law.*

## Tabungan

### Jenis-Jenis Produk Tabungan

#### Sibapa

Simpanan dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi dan kartu ATM dengan Personal Identification Number (PIN).

#### Simpanan Bali Dwipa (Simpeda)

Simpanan dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi dan kartu ATM dengan Personal Identification Number (PIN).

#### Simpanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Simpanan dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi yang dilakukan Tabunganku

#### Tabunganku

Simpanan dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi yang dilakukan.

#### Tabungan Hari Tua (THT) Bali Dwipa

Simpanan penabung dalam Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau sebelum jatuh tempo (rekening THT Bali Dwipa sudah berjalan 24 bulan). Penarikan berikutnya setelah berjalan 24 bulan atau setiap 2(dua) tahun sekali.

#### Simpanan Valuta Asing (SIVA)

Simpanan nasabah perorangan maupun badan usaha dalam valuta asing yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dan atau melalui pemindahbukuan.

## Saving

### Types of Saving Products

#### Sibapa

*It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions and an ATM card with Personal Identification Number (PIN).*

#### Simpanan Bali Dwipa (Simpeda)

*It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions and an ATM card with Personal Identification Number (PIN).*

#### Simpanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

*It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions.*

#### Tabunganku

*It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions.*

#### Tabungan Hari Tua (THT) Bali Dwipa

*It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn on or before due date (the THT Bali Dwipa has been activated for 24 months). The next withdraw can be made if the account is active for another 24 months or in every two year.*

#### Simpanan Valuta Asing (SIVA)

*It is a saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government using foreign currency denomination, which can be withdrawn at anytime during working hours and or by account transfer*

## Produk dan Layanan

**Products and Services**

### Deposito

#### Jenis-Jenis Produk Deposito

##### Deposito Bali Dwipa

Simpanan untuk deposito dalam Rupiah yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.

##### Deposito Valuta Asing (DEVA)

Simpanan untuk deposito dalam valuta asing yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu

##### E-Money Bank BPD Bali

Alat pembayaran yang praktis. Saldo tersimpan dalam chip kartu sehingga tidak perlu tanda tangan dan PIN. Dapat digunakan di seluruh merchant yang berlogo e-money.

##### Transfer dalam Negeri

Melayani transfer antar rekening, baik nasabah atau non nasabah, dalam valuta IDR. Dengan biaya transfer yang murah dan kompetitif. Kecepatan proses transfer pun disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

##### Kliring

Melayani transfer antar rekening nasabah maupun non nasabah dalam valuta asing yang berbeda.

##### Mobile Banking

Layanan Bank BPD Bali melayani transaksi on-line, real time dengan aman, cepat, mudah dan murah tanpa pulsa.

##### Payment Point

Tempat (point) untuk melakukan berbagai jenis transaksi seperti : Pembayaran PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Indosat, e-Tax (Pembayaran Pajak Online), Pembayaran Pajak (Pajak Pusat, PHR, dan PBB) dan SPP Online melalui seluruh unit kerja Bank BPD Bali, loket-loket khusus pembayaran Payment Point, dan E-Banking (ATM, Mobile Banking, Internet Banking).

### Time Deposits

#### Types of Time Deposit Products

##### Deposito Bali Dwipa

*It is a Rupiah-denominated saving product for depositors and the fund can be withdrawn within certain period of time and with certain term and conditions.*

##### Deposito Valuta Asing (DEVA)

*It is a saving product for depositors in foreign exchange denomination and the fund can be withdrawn within certain period of time and with certain term and conditions.*

##### Bank BPD Bali e-Money

*It is a practical instrument of payment, where the balance is saved in a card chip, thus requiring neither signature nor PIN. The instrument can be used at any merchants displaying e-money logo.*

##### Domestic Transfer

*Account transfer service between account holders or non customers, in Rupiah denomination. The transfer service applies affordable and competitive charge. The pace of fund transfer is on customer demand.*

##### Clearing

*Account transfer service between account holders or non customers, denominated in different foreign currencies.*

##### Mobile Banking

*One of Bank BPD Bali's banking services, which serves online transactions at real time basis with safe, quick, easy and very much affordable without consuming air time.*

##### Payment Point

*Point of payment for any transactions including: electricity bill, water service bill, Telkom bill, Telkomsel bill, Indosat bill, e-Tax (Online Tax Payment), Taxes (Central Tax, Hotel and Restaurant Tax, and Land and Building Tax) and Online Tuition Fee, at all Bank BPD Bali working units, special counters serving Payment Point, and E-Banking (ATM, Mobile Banking, Internet Banking)*

### **Safe Deposit Bank**

Layanan tempat penyimpanan harta atau surat-surat berharga. Tahan bongkar dan api dilengkapi sistem keamanan ketat 24 jam. Tersedia dalam berbagai ukuran dengan harga kompetitif. Tersedia bagi penyewa Perorangan, dan Non Perorangan, jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

### **Payroll Package**

Perintah Pemindahbukuan dari pemilik rekening untuk ditransfer secara otomatis ke beberapa rekening sesuai data yang diberikan dan tanggal dilaksanakan. Cepat, tepat waktu, dan bebas biaya administrasi.

### **Inkaso**

Inkaso Layanan penagihan warkat-warkat yang bank tertarinya berada di dalam negeri atau di luar wilayah. Melayani nasabah dan non nasabah, jenis warkat yang dilayani antara lain: Cheque, Bilyet Giro, Bank Draft, dan warkat lainnya.

### **ATM Bali Dwipa**

Layanan transaksi perbankan selama 24 jam perhari dan 7 hari dalam seminggu di 139 unit ATM Bank BPD Bali, serta 22.000 unit ATM Bersama di seluruh Indonesia dan Asia Tenggara yang tersebar di seluruh Bali. Layanan ini terintegrasi dengan layanan *mobile banking* (BPD Bali Mobile).

### **Collection**

Layanan penagihan warkat-warkat yang bank tertarinya berada di dalam negeri atau di luar wilayah. Melayani nasabah dan non nasabah, jenis warkat yang dilayani antara lain: bank draft, cheque, international money order dan warkat lainnya.

### **Money Changer**

Layanan jual beli valuta asing. Transaksi dalam jumlah besar akan disediakan fasilitas antar jemput. Rate kompetitif.

### **Western Union**

Penerima dan pengirim transfer Western Union dapat dilayani oleh seluruh kantor operasional Bank BPD Bali. Prosesnya cepat (*real time*), jaringan sangat luas dengan 385.000 outlet di 200 negara di dunia.

### **Safe Deposit Bank**

A safe deposit box is used to save valuable possessions or important documents. The box is uneasily loaded and safe from fire with 24-hour security system. The box is available in any sizes with competitive rates for individual or non individual customers, as well as a rental period of 1 (one) year and is automatically extendable.

### **Payroll Package**

A transfer instruction made by an account holder to the Bank to execute automatic fund transfer to some accounts in the list and on certain date, quickly, punctually, and free from administration fee.

### **Inkaso**

It facilitates collection of bank drafts in domestic or beyond, and serves customers and non customers. The drafts can be Cheque, Current Account, Bank Draft and other drafts.

### **Bali Dwipa ATM**

The ATM service is available for transaction within 24 hours and 7 days a week through 139 ATMs of Bank BPD Bali, 22,000 units of ATM Bersama across Indonesia and Southeast Asian region. The ATM is an integrated service with BPD Bali Mobile Banking service.

### **Collection**

It facilitates collection of bank drafts in domestic or beyond, and serves customers and non customers. The drafts can be bank draft, Cheque, international money order and other drafts.

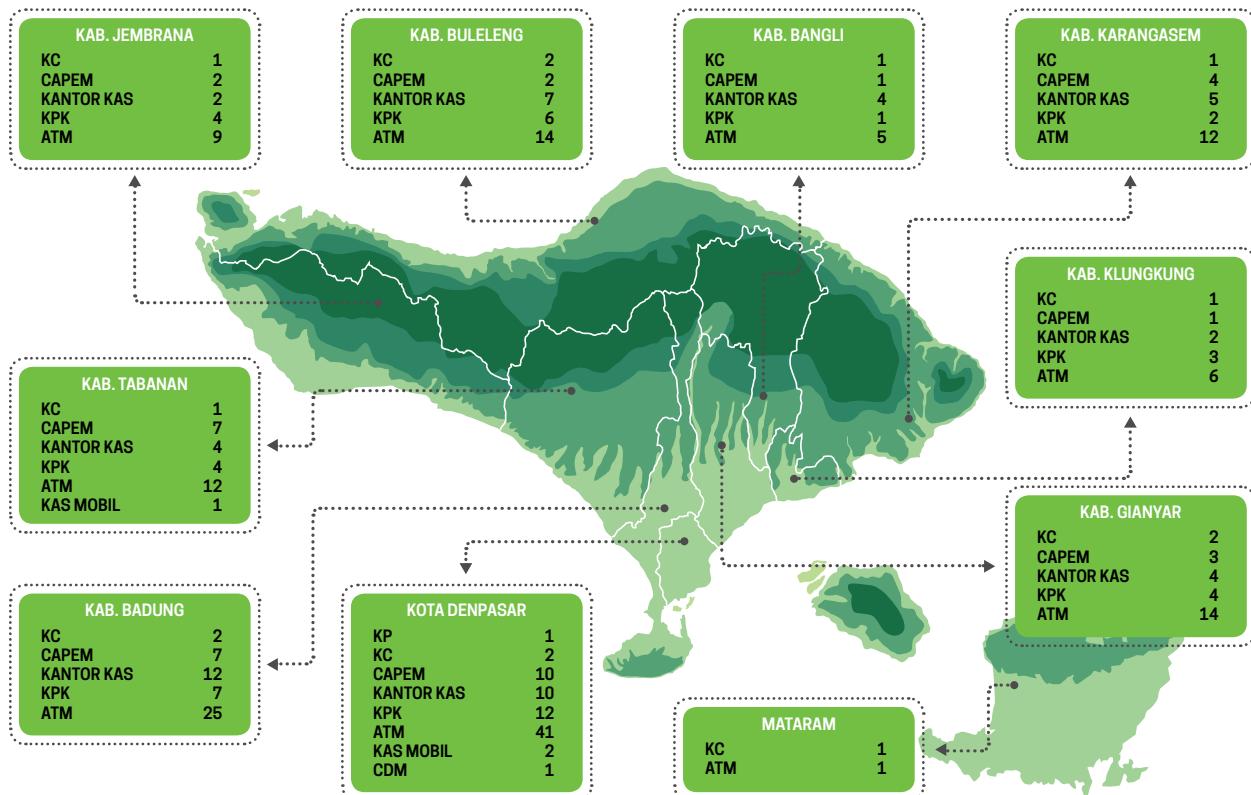
### **Money Changer**

The Bank facilitates the sell-and-purchase transaction for foreign currencies. For transactions in big amount, the Bank provides a pickup service. It applies a competitive rate.

### **Western Union**

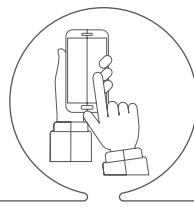
All operational offices of Bank BPD Bali serve recipients and senders of Western Union. The transfer is processed at real time basis and features an extensive network consisting of 385,000 outlets across 200 countries worldwide.

## JARINGAN KANTOR BANK OFFICE NETWORK



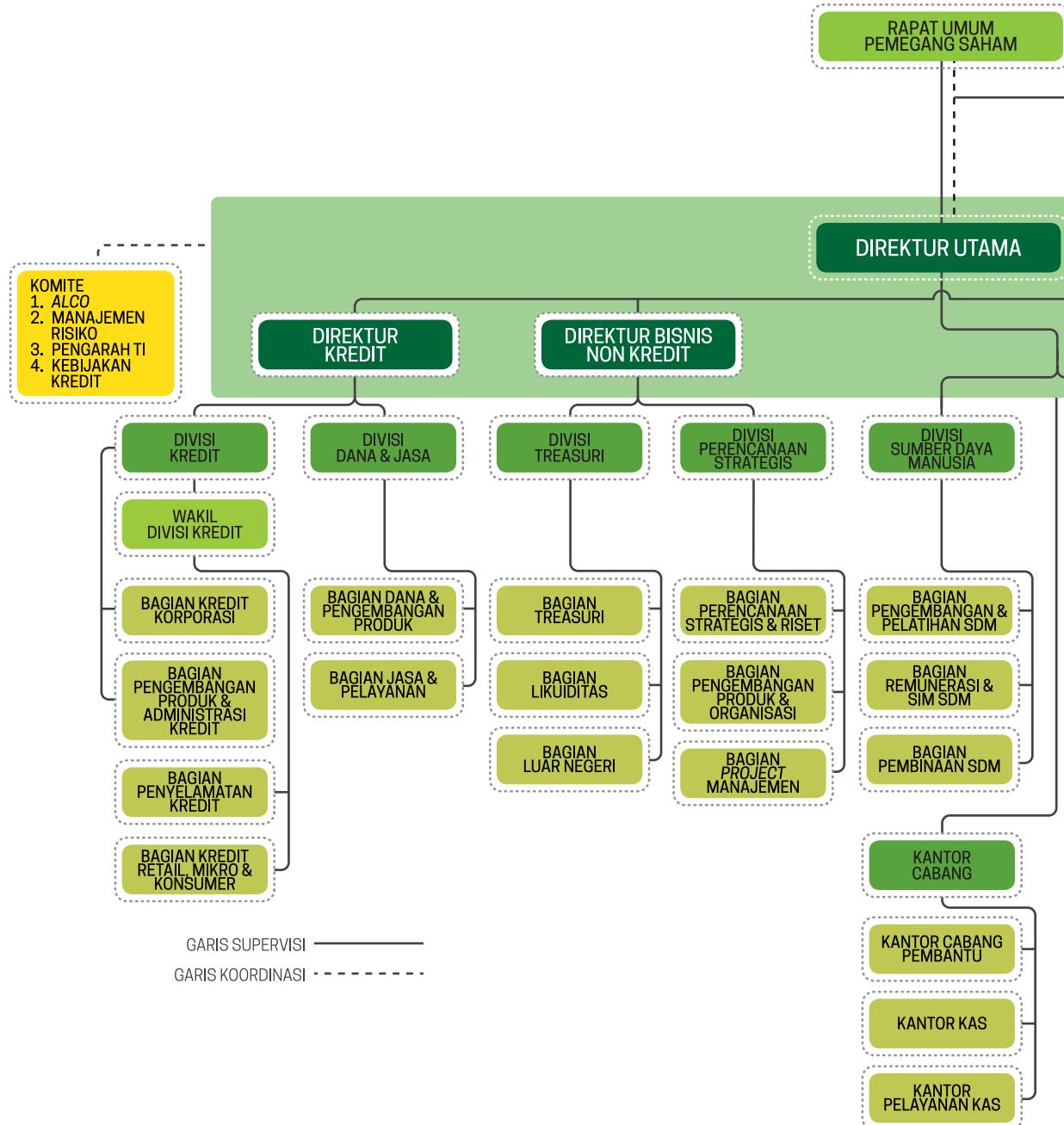
**Jaringan Kantor Bank BPD Bali**  
Office Network

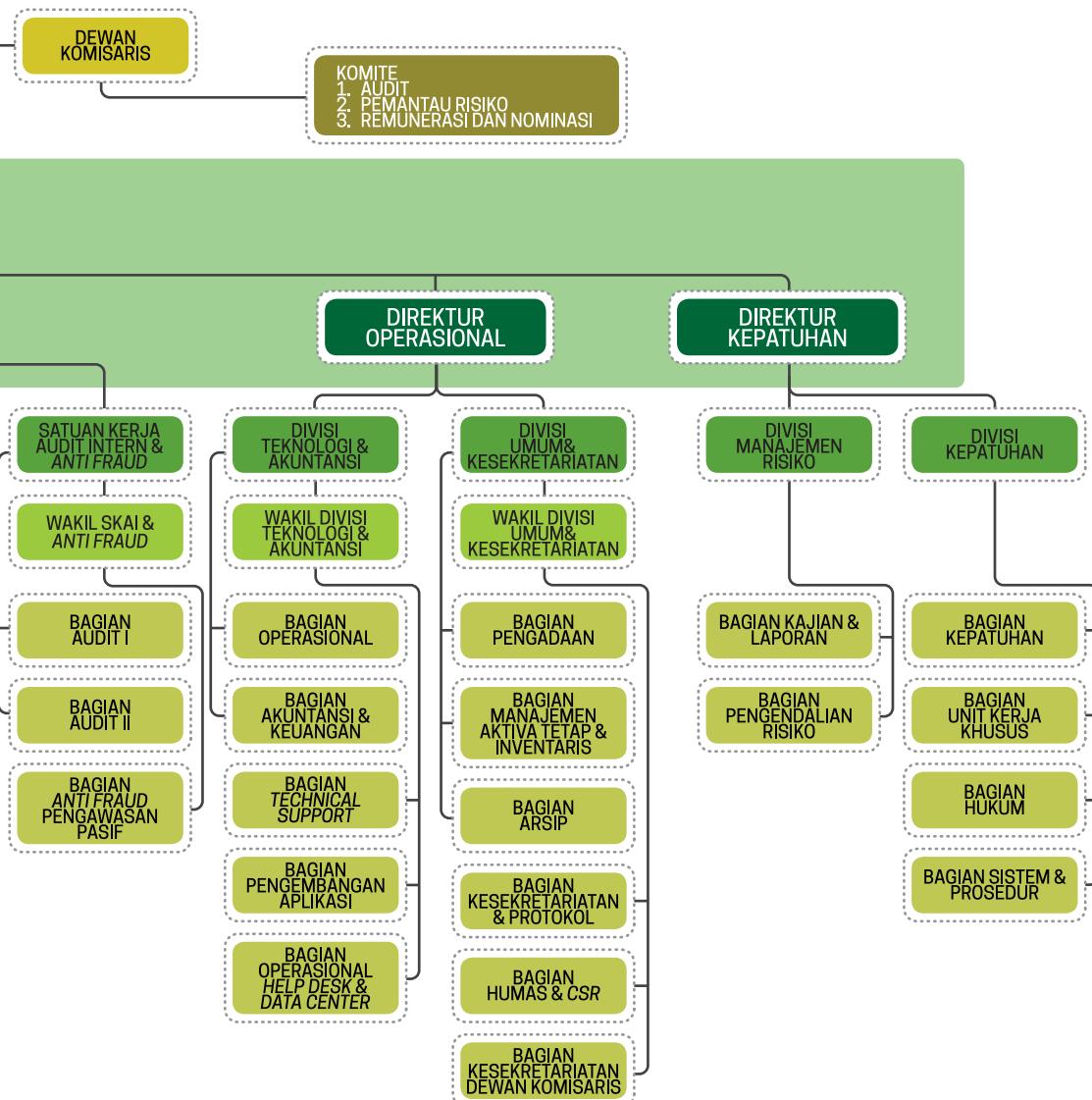
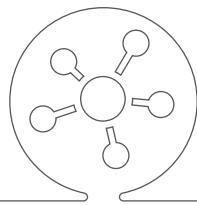
Keterangan Description	2016	2015	2014	2013	2012
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Branch Offices	14	14	13	13	13
Kantor Cabang Pembantu Supporting Branch Offices	37	37	37	33	30
Kantor Kas & Unit Pelayanan Cash Offices and Service Unit	93	92	79	72	57
ATM ATMs	139	139	138	109	85
Kas Mobil Mobile Cash Service	3	2	-	-	-
CDM Cash Deposit Machine/CDM	1	-	-	-	-



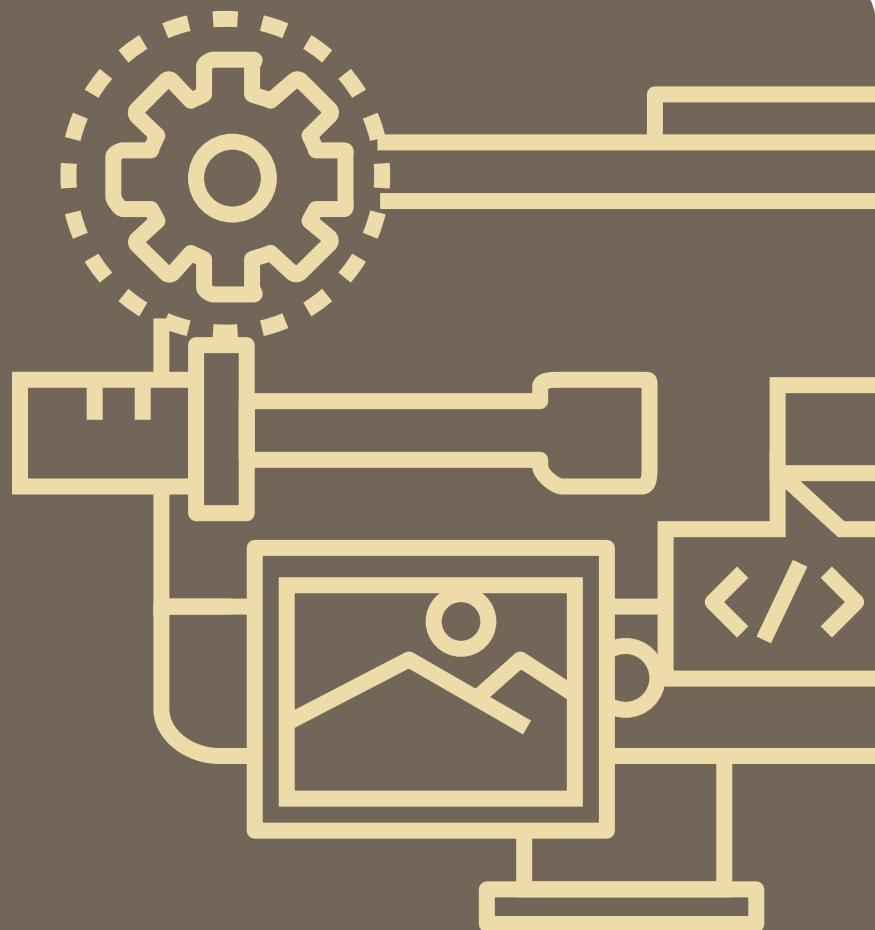
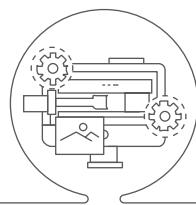
## STRUKTUR ORGANISASI

### ORGANIZATIONAL STRUCTURE









## Pembahasan dan Analisis Manajemen *Management Discussion and Analysis*

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

#### TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Pada tahun 2016, pemerintah telah berupaya untuk menciptakan stabilisasi makro ekonomi melalui pemberian sejumlah insentif yang bertujuan untuk menstimulasi pertumbuhan industri secara umum.

Tahun ini Indonesia mampu menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dengan berhasil tumbuh sebesar 5,02% (year on year/yoY), dibandingkan tahun 2015 di mana laju ekonomi tercatat sebesar 4,88% (yoY). Pertumbuhan yang berkelanjutan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga, perbaikan kinerja investasi dan kinerja eksport. Konsumsi rumah tangga dalam hal ini bertumpu pada daya beli masyarakat yang baik. Lalu, perbaikan kinerja investasi terutama didorong oleh pertumbuhan investasi non bangunan dalam bentuk kendaraan dan peralatan lainnya, sedangkan investasi bangunan melambat sejalan dengan lebih rendahnya ekspansi fiskal. Kemudian perbaikan kinerja eksport Indonesia semata-mata ditopang oleh peningkatan volume perdagangan dunia serta perbaikan harga beberapa komoditas, seperti batubara dan minyak sawit.

Pemulihan ekonomi dalam negeri ini sejalan dengan membaiknya perekonomian global. Perekonomian dunia mulai membaik, terutama didukung oleh Amerika Serikat dan Tiongkok. Perekonomian Amerika Serikat dan Tiongkok akan tetap tumbuh cukup kuat sejalan dengan proses rebalancing ekonomi yang berlangsung secara gradual serta didukung konsumsi dan investasi yang terus meningkat serta pemulihian kinerja perdagangan komoditas dunia, termasuk minyak dan komoditas eksport unggulan asal Indonesia.

Di tingkat regional, Bali khususnya Bali, secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Bali mengalami peningkatan dari 6,04% (yoY) pada tahun 2015 menjadi 6,24% (yoY) pada tahun 2016. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicatatkan oleh Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 9% (yoY). Dari sisi pengeluaran, kontribusi tertinggi masih dicatatkan oleh komponen pengeluaran rumah tangga, yakni sebesar 48,30%. Komponen pengeluaran rumah tangga pada tahun ini tumbuh sebesar 6,69% (yoY).

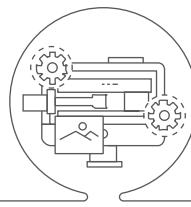
#### MACROECONOMIC OVERVIEW

In 2016, the government showed great effort to create a stable macro economy by providing a number of incentives that were aimed at stimulating industrial growth in general.

This year Indonesia could maintain the momentum of economic growth at the pace of 5.02% (year on year/yoY), from 4.88% (yoY) in 2015. The sustainable growth was realized with the stronger household consumption, better investment performance and export performance. The household consumption relied on better public purchasing power. The improved investment performance was particularly influenced by stronger investment in non building in the forms of vehicle and other equipment, while investment in bulding slowed as the fiscal expansion slowed. Then the improved export performance of Indonesia was merely supported by the increasing volume of world trade and better commodity prices, such as coal and palm oil.

The domestic economic recovery was in line with the recovering global economy. The recovering global economy was particularly supported by US and Chinese economies. The US and Chinese economies are expected to growth stronger in line with the process of rebalancingof economy which takes place in gradual basis and is supported by the stronger consumption and investment as well as the recovery in world's commodity trade, including the oil and other leading export commodities of Indonesia.

In regional level, Bali in particular, the economy of Bali Province grew at the pace of 6.24% (yoY) in 2016 from 6.04% (yoY) in 2015. From production side, the Health Service and Social Activity recorded the highest growth at 9% (yoY). Then in term of the expense, the highesgt contributor was the household expenses, namely 48.30%. The household expense grew at 6.69% (yoY).



## TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Berlanjutnya pemulihan ekonomi di tingkat nasional maupun regional juga didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter dan makro prudensial. Hal ini dilakukan untuk mendukung upaya pengendalian tingkat inflasi dan penciptaan daya beli masyarakat yang baik melalui penetapan suku bunga yang kompetitif.

Kebijakan ini berdampak positif sebagaimana diindikasikan dari laju inflasi yang tetap terkendali. Laju inflasi tercatat sebesar 3,02% atau berada di bawah kisaran sasaran inflasi yang ditetapkan sebesar 4+1%. Sementara itu, Bank Indonesia melaporkan bahwa nilai tukar rupiah secara *point to point* juga berhasil menguat 2,32% (*year to date*) setelah tingkat kepercayaan investor yang meningkat terhadap perekonomian Indonesia turut mendorong aliran dana masuk (*capital inflow*), terutama ke pasar modal. Nilai tukar Rupiah bergerak relatif stabil di tengah ketidakpastian arah kebijakan Amerika Serikat. Rupiah menguat 2,67% dari Rp13.795/USD pada akhir Desember 2015 menjadi Rp13.436/USD pada akhir Desember 2016.

Kemudian dalam rangka menjaga stabilitas makro ekonomi di tengah masih melemahnya pertumbuhan ekonomi global, pada tanggal 19 Agustus 2016 Bank Indonesia menetapkan kebijakan baru yaitu BI 7-day Reverse Repo Rate (selanjutnya disebut BI 7-day RR Rate) sebagai suku bunga acuan menggantikan BI Rate. Sampai dengan akhir Desember 2016 BI 7-day RR Rate dipertahankan sebesar 4,75% dengan suku bunga Deposit Facility sebesar 4% dan Lending Facility sebesar 5,50%.

Dari sisi fungsi intermediasi, pertumbuhan kredit nasional tahun 2016 tercatat sebesar 7,87% (yoY), lebih rendah dibandingkan laju pertumbuhan kredit tahun 2015 sebesar 10,40% (yoY). Perlambatan ini sejalan dengan pemulihan ekonomi global maupun nasional yang masih berlangsung lambat dan tidak merata. Sementara itu, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan nasional mencapai 9,60% (yoY), atau tercatat lebih tinggi dibandingkan tingkat pertumbuhan yang dicatatkan di tahun 2015 sebesar 7,26% (yoY). Pertumbuhan dana pihak ketiga didorong dana repatriasi tax amnesty yang tinggi di akhir tahun 2016.

## BANKING INDUSTRY OVERVIEW

The sustainable growth in both national and regional levels were also influenced by the loosening policies of monetary and macro prudential. This was merely to support the efforts to control inflationary pressure and to create a better public purchasing power through the determination of competitive interest rate.

The policies had positive impact as indicated from the pace of inflation that was under control. The inflation rate was at 3.02% or below the inflation target at 4+1%. Meanwhile, Bank of Indonesia reported that the rupiah exchange rate on point-to-point basis also strengthened by 2.32% (*year to date*) following the higher investor's confidence in Indonesian economy which encouraged capital inflow, particularly into capital market. Rupiah exchange rate was relatively stable amid the uncertainty in US economy. Rupiah strengthened by 2.67% from Rp13,795/USD in December 2015 to Rp13,436/USD at end of December 2016.

Then in order to maintain a stable macroeconomic condition amid the weakening global economy, on August 19, 2016 Bank of Indonesia determined a new policy, namely BI 7-day Reverse Repo Rate (further called BI 7-day RR Rate) as the benchmark interest rate replacing BI Rate. Through end of December 2016 BI 7-day RR Rate was maintained at 4.75% with Deposit Facility interest rate at 4% while Lending Facility interest rate was at 5.50%.

In term of intermediary function, the national credit in 2016 grew at the pace of 7.87% (yoY), lower than the credit growth in 2015 which was at 10.40% (yoY). The slowing performance was in line with the slower and uneven economic growth at both global and national levels. Meanwhile, the third party fund of national banks grew at pace of 9.60% (yoY), or higher than that of 2015 which was at 7.26% (yoY). Third party fund growth was supported by the high repatriating fund due to tax amnesty at end of 2016. The national banking resilience improved as indicated from CAR ratio which reached to 22.93% at end of 2016,

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

**Management Discussion and Analysis**

Ketahanan kelembagaan perbankan nasional mengalami peningkatan, tercermin dari rasio CAR mencapai 22,93% di akhir tahun 2016, lebih tinggi dari pencapaian tahun 2015 sebesar 21,39%. Rasio Non Performing Loan (NPL) perbankan nasional mengalami peningkatan 44 bps dari 2,49% pada akhir tahun 2015 menjadi 2,93% pada akhir tahun 2016. Dari sisi profitabilitas, laba yang berhasil diraih perbankan nasional mulai menunjukkan peningkatan sebesar 1,83% (yoY), dimana pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6,72% (yoY).

Demikian halnya dengan kinerja perbankan daerah Bali menunjukkan perlambatan sejalan dengan pemulihan perekonomian global dan nasional. Pertumbuhan Aset (Bank Umum) perbankan daerah Bali mengalami perlambatan, dimana pada tahun 2016 Aset Bank Umum tumbuh 7,85% lebih rendah dibandingkan tahun lalu sebesar 8,23%. Perlambatan pertumbuhan aset disebabkan perlambatan pertumbuhan DPK dan kredit perbankan. Pertumbuhan DPK (Bank Umum) perbankan daerah Bali tahun 2016 tercatat hanya sebesar 5,33% (yoY), melambat dibandingkan tahun lalu sebesar 7,09% (yoY).

Perlambatan pertumbuhan DPK dipicu oleh melambatnya pertumbuhan giro seiring dengan peningkatan kebutuhan dana oleh masyarakat dan semakin tingginya serapan belanja APBD baik untuk Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Tahun 2016 giro mengalami penurunan 0,32%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2015 mencapai 10,07% (yoY). Pertumbuhan kredit (Bank Umum) perbankan daerah Bali hanya tumbuh sebesar 9,94% (yoY), sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2015 sebesar 9,87% (yoY). Perlambatan pertumbuhan kredit seiring dengan semakin selektifnya perbankan dalam penyaluran kredit akibat masih belum membaiknya permintaan global dan dunia usaha yang masih menghadapi ketidakpastian. Rasio kredit bermasalah perbankan daerah Bali mengalami peningkatan sejalan dengan kondisi perbankan nasional, dimana pada tahun 2016 Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) tercatat sebesar 2,15%, meningkat 3 bps dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 2,12%.

or higher than that of 2015 which was at 21.39%. Non Performing Loan (NPL) Ratio of national banks rose 44 bps from 2.49% at end of 2015 to 2.93% at end of 2016. In term of profitability, the profit of the national banks rose by 1.83% (yoY), after it suffered a decline by 6.72% (yoY) in 2015.

The Bali's banks also showed a slowing performance as the pace of global and national economic recovery. The assets (of General Banks) of Bali Province grew at slower pace, namely at 7.85% from 8.23% in the previous year. The slowing asset growth was due to the slower growth of third party fund and credit. The third party fund (of General Banks) of Bali Province in 2016 was realized at 5.33% (yoY), slower than 7.09% (yoY) in the previous year.

The slower growth of third party fund was due to the slowing current account growth as the people needed cash more and the Regional Income and Budget of Provincial Government and City/regency Administrations absorbed more fund. In 2016 current account had slower growth rate at 0.32%, from 10.07% (yoY) in 2015. The credit (of General Banks) of Bali Province had lower growth at 9.94% (yoY), from 9.87% (yoY) in 2015. The slower credit growth was because the banks were increasingly selective in channeling credit as the global and business faced uncertainty. Ratio of non performing loans of Bali's banks increased as the condition of the national banks. In 2016 Non Performing Loan (NPL) ratio was recorded at 2.15%, rising by 3 bps compared to 2.12% in 2015.



## TINJAUAN KEUANGAN

Di tengah berlangsungnya pemulihan ekonomi dan perlambatan kinerja perbankan nasional maupun daerah Bali, Bank BPD Bali pada tahun 2016 sebaliknya mampu membukukan kinerja yang membanggakan.

Bank BPD Bali bahkan berhasil merealisasikan tingkat profitabilitas yang lebih baik dan bahkan laba Perseroan tumbuh melampaui tingkat pertumbuhan perbankan nasional maupun kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI). Pertumbuhan laba Bank BPD Bali mencapai 21,24% (yoY), atau merupakan pencapaian tertinggi selama 5 (lima) tahun terakhir. Aset Bank BPD Bali tumbuh 4,64%, sedangkan kredit dan DPK tumbuh masing-masing sebesar 8,15% dan 2,69%.

Rasio NPL Bank BPD Bali mencapai 1,47%, berada di bawah pencapaian perbankan (Bank Umum) nasional maupun pertumbuhan kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI) yang masing-masing sebesar 2,93% dan 3,10%. Sebagai perbandingan, berikut ini merupakan rincian kinerja Bank BPD Bali dibandingkan dengan industri perbankan.

## FINANCIAL OVERVIEW

With ongoing economic recovery and the slowing performances of the national and Bali's banks, Bank BPD Bali in 2016 in fact succeeded to book a promising performance.

Bank BPD Bali realized a better profitability level and the profit growth exceeded those of national banks and group of Indonesian Regional Development Banks (BPD SI). The profit of Bank BPD Bali grew at 21.24% (yoY), or the highest within the last 5 (five) years. Assets of Bank BPD Bali grew at 4.64%, while credit and third party fund grew at 8.15% and 2.69% each.

NPL ratio of Bank BPD Bali was at 1.47%, below that of national bank (General Banks) achievement or that of group of Indonesian Regional Development Banks (BPD SI), which were at 2.93% and 3.10%, respectively. Below is the comparison of the performances of Bank BPD Bali and banking industry.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

<b>Kinerja</b> <i>Performance</i>	<b>Tahun 2016</b> <i>Year 2016</i>		
	<b>Bank BPD Bali</b> <i>Bank BPD Bali</i>	<b>Industri Perbankan</b> <i>Banking Industry</i>	<b>BPD SI</b> <i>Indonesian Regional Development Banks</i>
Pertumbuhan Aset <i>Asset Growth</i>	4,64%	9,40%	7,38%
Pertumbuhan Kredit <i>Credit Growth</i>	8,15%	7,87%	8,85%
Pertumbuhan DPK <i>Third Party Fund Growth</i>	2,69%	9,60%	7,55%
Pertumbuhan Laba <i>Profit Growth</i>	21,24%	1,83%	8,42%
<b>NIM</b> <i>NIM</i>	7,75%	5,63%	7,07%
<b>ROA</b> <i>ROA</i>	3,76%	2,23%	2,58%
<b>CAR</b> <i>CAR</i>	20,42%	22,93%	21,69%
<b>BOPO</b> <i>Operating Expenses to Operating Income</i>	66,51%	82,22%	78,08%
<b>NPL</b> <i>NPL</i>	1,47%	2,98%	3,10%

Namun jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja di tahun 2015, Bank BPD Bali mengalami perlambatan di sisi pertumbuhan DPK, yakni dari 14,47% (yoY) pada tahun 2015 menjadi 2,69% (yoY) di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan semakin tingginya kebutuhan dana oleh masyarakat, yang disusul dengan kebijakan pemerintah untuk menihilkan dana bantuan sosial, dan pembayaran proyek-proyek Pemerintah Daerah yang dikerjakan oleh kontraktor-kontraktor yang rekeningnya berada di luar Bank BPD Bali. Kinerja dana pihak ketiga pada tahun ini terutama ditopang oleh pertumbuhan tabungan yang mencapai sebesar 10,56% (yoY).

Sebaliknya, kredit melambat dari sebelumnya sebesar 15,29% (yoY) menjadi 8,15% (yoY) pada tahun 2016, yang dipengaruhi oleh kondisi perbankan nasional dan daerah Bali. Namun Bank BPD Bali mampu mempertahankan komitmen dan dukungannya bagi UMKM yang dicerminkan dari pertumbuhan kredit kepada UMKM sebesar 9,97% (yoY) di tahun ini. Kinerja pembiayaan UMKM yang positif ini terutama didorong oleh pertumbuhan kredit kepada usaha menengah dan kecil yang masing-masing tercatat sebesar 11,66% dan 11,24%. Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) Bank BPD Bali mengalami penurunan dari 1,96% pada tahun 2015 menjadi 1,47% pada akhir tahun 2016 atau berada di bawah 5%.

Still if compared to the performance of 2015, Bank BPD Bali had a slowing performance in term of third party fund, from 14.47% (yoY) in 2015 to 2.69% (yoY) in 2016. This was due to the higher financing needs by the public and the government's policy to annull the social aid fund and the payment for Local Government's projects, which were conducted by the contractors who did not have Bank BPD Bali's accounts. The performance of the third party fund this year was supported by the saving which grew at 10.56% (yoY).

Meanwhile, the credit slowed from 15.29% (yoY) to 8.15% (yoY) in 2016, due to the condition of national and Bali's banks. However Bank BPD Bali could maintain its commitment and support to the MSMEs as reflected on the credit to MSME that grew at 9.97% (yoY) this year. The positive MSME financing performance was particularly supported by credit to the small and medium enterprises that grew at 11.66% and 11.24% respectively. Non Performing Loan (NPL) ratio of Bank BPD Bali narrowed from 1.96% in 2015 to 1.47% at end of 2016 or below 5%.

Pada tahun 2016, Bank BPD Bali mampu meningkatkan pangsa pasar giro dan tabungan. Kinerja yang baik ini namun tidak diikuti oleh kinerja Bank pada pasar deposito dan kredit yang sebaliknya mengalami penurunan. Pangsa pasar giro mengalami peningkatan sebesar 0,61% dari 22,91% di tahun 2015 menjadi 23,52% di tahun 2016. Pangsa pasar tabungan meningkat sebesar 0,48% dari 16,75% di tahun 2015 menjadi 17,23% di tahun 2016. Sementara itu, Bank BPD Bali mencatat deposito mengalami penurunan pangsa pasar sebesar 2,56% dari 18,60% di tahun 2015 menjadi 17,87% di tahun 2016. Selain itu, pangsa pasar total DPK mengalami penurunan sebesar 0,73% dari tahun 2015 sebesar 18,60% menjadi 17,87% di tahun 2016. Pangsa pasar kredit mengalami penurunan sebesar 0,19% dari tahun 2015 sebesar 16,47% menjadi 16,28% pada tahun 2016. Sementara pangsa pasar kredit kepada UMKM juga mengalami penurunan 1,15% dari tahun sebelumnya 19,71% menjadi 18,56% pada tahun 2016.

Berdasarkan hasil self assessment terhadap Tingkat Kesehatan Bank tahun 2016, Bank BPD Bali memperoleh peringkat 2 (sehat). Ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain: profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik.

Penilaian profil risiko, memperoleh peringkat komposit 2 (LowMod), mencerminkan bahwa kemungkinan terjadinya kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inherent tergolong rendah (Low Mod) selama periode waktu tertentu di masa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko memadai (Satisfactory). Penilaian pelaksanaan tata kelola menunjukkan bahwa pelaksanaan tata kelola Bank berada pada peringkat 2 (baik), mencerminkan manajemen Bank telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik dan apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Rentabilitas Bank memiliki peringkat 2 (memadai), mencerminkan bahwa Bank selama ini dinilai baik dan tidak pernah ada masalah dalam menghasilkan laba, sumber-sumber yang mendukung rentabilitas, stabilitas komponen

*In 2016, Bank BPD Bali could widen the market shares for both current account and saving. Such good performance however was not followed by the performances of the Bank's time deposit and credit which suffered a decline. Market share of the current account increased by 0.61% from 22.91% in 2015 to 23.52% in 2016. The market share of saving product rose by 0.48% from 16.75% in 2015 to 17.23% in 2016. Meanwhile, Bank BPD Bali noted a decline in market share of time deposit by 2.56% from 18.60% in 2015 to 17.87% in 2016. Besides, market share of total third party fund declined by 0.73% from 18.60% in 2015 to 17.87% in 2016. Credit market share declined by 0.19% from 16.47% in 2015 to 16.28% in 2016. Meanwhile, market share of credit to MSME narrowed by 1.15% from 19.71% in 2015 to 18.56% in 2016.*

*According to the self-assessment result to Bank's Health in 2016, Bank BPD Bali was ranked 2 (healthy). This reflected a healthy condition of the Bank, thus it was considered to be able to deal with negative influence resulted from the change in business condition and other external factors were reflected on the ranks of assessment factors, among which were: risk profile, GCG implementation, profitability, and capitalization which was generally in good condition.*

*Assessment over risk profile gained a composite rank 2 (Low Mod), reflecting that the possibility of loss in Bank due to inherent risk was low (Low Mod) for certain period of time in the future years and the quality of risk management implementation was considered Satisfactory. The assessment over the implementation of Good Corporate Governance (GCG) confirmed that Bank's GCG implementation was ranked "2" (good), reflecting that the Bank management had well implemented GCG principles and if weaknesses takes place, the weaknesses will be less significant and can be handled with normal act by the Bank management.*

*Rentability of the Bank was ranked "2" (adequate), reflecting that the Bank was assessed good and successfully generated profit, sources supporting rentability, stability of components supporting rentability and ability of profit*

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

**Management Discussion and Analysis**

yang mendukung rentabilitas dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang tinggi. Permodalan memiliki peringkat 2 (memadai), mencerminkan bahwa Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai untuk menutup risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha Bank.

Guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah, pada tahun 2016, Bank BPD Bali meluncurkan layanan *internet banking* “BPD Bali *internet banking*” merupakan layanan yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi finansial, transaksi non finansial, informasi lokasi cabang/ATM, informasi kurs dan layanan lainnya tanpa harus datang ke kantor Bank. Layanan tersebut dapat diakses secara langsung oleh nasabah pengguna melalui telepon seluler atau komputer tablet. Bank juga mengeluarkan layanan Kartu ATM Giro Perorangan.

to increase capitalization and profit prospect in the future years were at high level. Capitalization was ranked “2” (adequate), reflecting that the Bank has adequate and quality capital to cover risks, followed by strong capital management according to the characteristics, business scale and business complex of the Bank.

In order to improve services to the customers, in 2016, Bank BPD Bali launched internet banking service. “BPD Bali *internet banking*” is a service that eases customers to do financial transactions, non financial transactions, information about branch/ATM locations, information about exchange rate and other services without requiring their presence at the Bank’s office. The service is directly accessible by the customers from the cellular phone or tablet. Bank also launched ATM Card for Individual Current Account.



**Aset**

Bank BPD Bali mengalami pertumbuhan aset sebesar 4,64% menjadi Rp20.445 miliar dibandingkan dengan nilai aset di tahun 2015 sebesar Rp19.538 miliar. Kredit masih menjadi kontributor utama dengan nilai kontribusi sebesar Rp15.490 miliar atau 75,76% terhadap total nilai aset Bank. Kemudian ekspansi Bank BPD Bali pada tahun 2016 turut meningkatkan nilai aset tetap dari Rp83 miliar menjadi Rp89 miliar di tahun ini. Nilai efek-efek juga meningkat menjadi Rp1.343 miliar tahun ini dari Rp1.111 miliar tahun sebelumnya. Namun sebaliknya efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali menurun secara signifikan dari Rp867 miliar di tahun 2015 menjadi hanya Rp48 miliar tahun ini.

**Assets**

Bank BPD Bali experienced an asset growth by 4.64% to Rp20,445 billion compared to Rp19,538 billion assets it booked in 2015. Credit remained the biggest contributor with total value of Rp15,490 billion or 75.76% to total assets of Bank. The expansion of Bank BPD Bali in 2016 also increased the fixed asset value from Rp83 billion to Rp89 billion this year. The securities value also rose to Rp1,343 billion this year from Rp1,111 billion in previous year. The marketable securities purchased under agreement to resell on the other hand declined significantly from Rp867 billion in 2015 to Rp48 billion this year.

**Aset**  
Assets

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Remarks
			Rp.	%	
Kas	549	488	61	12,51	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.059	1.200	(141)	(11,78)	Current Account in Bank of Indonesia
Giro pada Bank Lain	14	15	(1)	(4,73)	Current Account in other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank lain	1.635	1.245	390	31,31	Placement in Bank of Indonesia
Efek-efek	1.343	1.112	231	20,80	Placement in other Banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	48	868	(820)	(94,48)	Securities
Kredit yang diberikan	15.624	14.447	1.177	8,15	Securities Purchased Under Resale
Cadangan kerugian penurunan nilai	(134)	(120)	(14)	11,56	Disbursed Credit
Penyertaan saham	1	1	-	-	Allowance for Impairment Losses of Value
Aset tetap	222	203	19	9,16	Equity Investment
Akumulasi penyusutan aset tetap	(132)	(120)	(12)	10,21	Fixed Assets
Aset tak berwujud	16	14	2	14,80	Accumulation of Depreciation of Fixed Assets
Akumulasi amortisasi aset tak berwujud	(12)	(10)	(2)	24,00	Intangible Assets
Aset pajak tangguhan	55	41	14	34,61	Accumulation of Amortization of Intangible Assets
Aset lain-lain	157	154	3	2,34	Deferred Tax Asset
<b>Total Aset</b>	<b>20.445</b>	<b>19.538</b>	<b>907</b>	<b>4,64</b>	<b>Other Assets</b>

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Kas dan Giro pada Bank Indonesia

Kas Perseroan pada Bank Indonesia meningkat dari Rp488 miliar menjadi Rp549 miliar. Sebaliknya Giro mengalami penurunan sebesar 11,8% menjadi Rp1.058 miliar dari Rp1.200 miliar di tahun 2015 setelah DPK Bank BPD Bali tumbuh lebih lambat tahun ini dari 14,47% (yoY) pada tahun 2015 menjadi 2,69% (yoY) akibat kebutuhan dana oleh masyarakat yang tinggi selama tahun 2016.

### Giro pada Bank Lain

Penempatan dana Bank BPD Bali dalam bentuk giro di bank lain dimaksudkan untuk mendukung kegiatan transfer dana/pengiriman uang/penyelesaian transaksi antara lokal dan/atau bank internasional. Kebutuhan dana yang besar oleh masyarakat di tahun 2016 salah satu faktor yang memengaruhi penempatan giro Bank BPD Bali di bank lain. Pada tahun ini penempatan giro pada bank lain menurun menjadi Rp14,1 miliar dari Rp14,8 miliar di tahun 2015.

### Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Pada tahun ini, Bank BPD Bali meningkatkan penempatannya pada Bank Indonesia melalui simpanan berjangka senilai Rp300 miliar. Kemudian penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk fasilitas penyimpanan (deposit facility) mengalami kenaikan signifikan dari sebelumnya Rp110 miliar menjadi Rp660 miliar tahun ini. Namun total interbank call money mengalami penurunan dari Rp1.135 miliar menjadi Rp675 miliar setelah Bank BPD Bali memutuskan mengurangi penempatan pada bank lain.

### Efek-Efek dan Efek-Efek yang dibeli dengan Janji dijual Kembali

Efek-efek yang dimiliki Bank BPD Bali mengalami peningkatan di tahun ini sebesar 20,88% atau Rp232 miliar menjadi Rp1.343 miliar dari sebelumnya Rp1.111 miliar. Hal ini mencerminkan upaya Bank untuk memperkuat cadangan minimum (GWM) sekunder sesuai persyaratan Bank Indonesia sekaligus sebagai bentuk investasi pada instrumen-instrumen keuangan yang memberikan imbal hasil tinggi. Sementara itu, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengalami penurunan 94,46% dari Rp868 miliar di tahun 2015 menjadi Rp48 miliar di tahun 2016 setelah Bank BPD Bali menjual sejumlah surat utang negara pada tahun 2016.

### Cash and Current Account in Bank of Indonesia

Cash of the Company in Bank of Indonesia rose from Rp488 billion to Rp549 billion. Meanwhile current account fell by 11.8% to Rp1,058 billion from Rp1,200 billion in 2015 after setelah third party fund of Bank BPD Bali grew a slower pace this year from 14.47% (yoY) in 2015 to 2.69% (yoY) due to the high public demand for cash during 2016.

### Current Account in Other Banks

Bank BPD Bali placed fund in the form of current account in other banks was merely to support fund transfer/money transfer/transaction settlement between local and/or international banks. The high public demand for cash in 2016 was one significant factor that affected placement of current account of Bank BPD Bali in other banks. This year current account in other banks declined to Rp14.1 billion from Rp14.8 billion in 2015.

### Placements with Bank of Indonesia and other banks

This year, Bank BPD Bali increased its placement in Bank of Indonesia through term deposit amounting to Rp300 billion. Placement in Bank of Indonesia in the form of deposit facility also increased significantly from previously at Rp110 billion to Rp660 billion this year. Yet total interbank call money fell Rp1,135 billion to Rp675 billion after Bank BPD Bali decided to reduce the placement in other banks.

### Securities and the Marketable Securities Purchased under Agreement to Resell

Bank BPD Bali's securities increased by 20.88% or Rp232 billion to Rp1.343 billion from previously at Rp1,111 billion. This reflected the Bank's efforts to strengthen the secondary minimum reserve requirement as the requirement of Bank of Indonesia as well as as an investment in financial instruments with higher yields. Meanwhile, the marketable securities purchased under agreement to resell fell by 94.46% from Rp868 billion in 2015 to Rp48 billion in 2016 after Bank BPD Bali sold the government bonds in 2016.

## Kredit yang diberikan

Pada tahun 2016, Bank BDP Bali mencatat pertumbuhan kredit sebesar 6,66% menjadi Rp15.624 miliar dari sebelumnya Rp14.447 miliar di tahun 2015. Pada tahun ini, pertumbuhan kredit terjadi pada kategori kredit konsumsi dan kredit investasi, yaitu masing-masing sebesar 10,54% dan 11,22% menjadi Rp9.274 miliar dan Rp3.460 miliar. Sebaliknya penyaluran kredit modal kerja mengalami perlambatan sebesar 1,93%. Pertumbuhan kredit ini mencerminkan komitmen yang kuat dari Bank BPD Bali untuk mendukung kemajuan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Bali khususnya. Kredit konsumsi dalam hal ini terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya. Sementara itu, kredit modal kerja dan kredit investasi merupakan kredit program pemerintah, di mana Pemerintah dapat menyediakan sebagian atau keseluruhan dananya.

## Loans Disbursed

In 2016, Bank BDP Bali recorded credit growth of 6.66% to Rp15.624 billion from previously Rp14.447 billion in 2015. This year, credit growth took place at consumer loan and investment loan, which grew at 10.54% and 11.22%, respectively, to Rp9.274 billion and Rp3.460 billion. Meanwhile, the disbursement of working capital loan slowed by 1.93%. The credit growth reflected the strong commitment of Bank BPD Bali to advance the business of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Bali in particular. Consumer loan consisted of housing loan, motor vehicle loan and other personal loans. Meanwhile, working capital loan and investment loan were parts of government loan program, in which the Government could provide part or the whole of the fund.

### Kredit Yang Diberikan Menurut Jenis Penggunaan

*Loan Disbursement by Purpose*

(Rp Miliar | Rp billion)

Jenis Kredit	2016		2015		Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
a. Kredit Produktif: <i>Productive Credit</i>						
▪ Kredit Modal Kerja ▪ <i>Working Capital Loan</i>	6.350	40,64	6.058	41,93	292	4,82
▪ Kredit Investasi ▪ <i>Investment Loan</i>	2.890	18,50	2.948	20,40	(58)	(1,99)
	3.460	22,14	3.110	21,53	350	11,24
b. Kredit Konsumsi <i>Consumer Loan</i>	9.274	59,36	8.389	58,07	885	10,55
<b>Total Kredit Total Loan</b>	<b>15.624</b>	<b>100,0</b>	<b>14.447</b>	<b>100,0</b>	<b>1.177</b>	<b>8,15</b>

## Kredit yang diberikan Menurut Penggunaannya

Secara sektoral, pada tahun sektor rumah tangga menerima porsi penyaluran kredit yang terbesar, yaitu mencapai Rp9.274 miliar dari sebelumnya sebesar Rp8.440 miliar, disusul oleh sektor perdagangan, restoran dan hotel yang menerima Rp4.056 miliar, atau tumbuh sebesar 10,52% dari Rp3.670 miliar di tahun 2015. Porsi kredit yang disalurkan kepada sektor rumah tangga mencapai 59,87% terhadap total kredit yang disalurkan pada tahun 2016, yang merupakan peningkatan dibandingkan porsi yang diberikan tahun 2015 sebesar 58,07%. Demikian halnya dengan porsi penyaluran kredit ke sektor perdagangan, restoran dan hotel, tahun ini porsinya meningkat menjadi 26,18% dari 25,75% pada tahun 2015.

## Loan Disbursement Based on Purpose

Based on sectors, household sector received the most of the loans disbursed amounting to Rp9,274 billion from previously Rp8,440 billion, followed by trading, restaurant and hotel sector which received Rp4,056 billion, or grew by 10.52% from Rp3,670 billion in 2015. The share of the loans disbursed to household sector reached to 59.87% to total loans disbursed in 2016, increasing from 58.07% in 2015. Also, the share of loans disbursed to trading, restaurant and hotel sector this year increased to 26.18% from 25.75% in 2015.

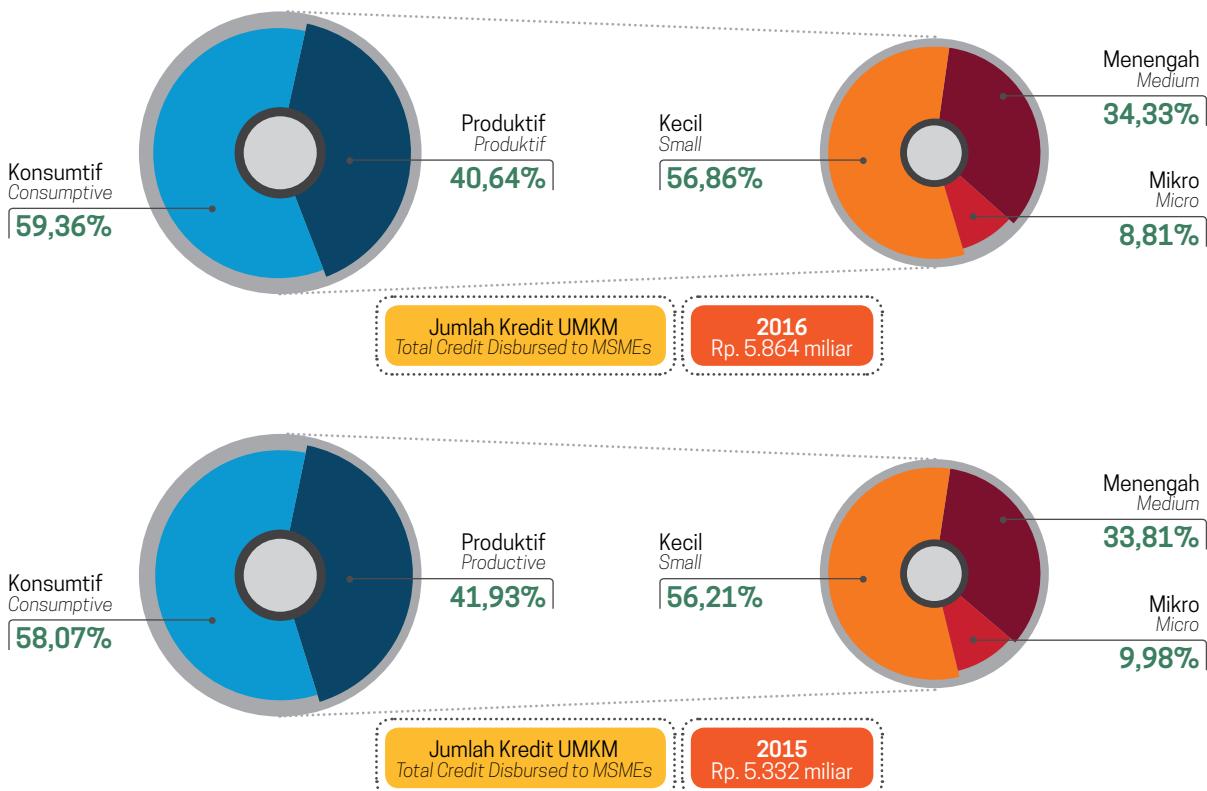
## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

Sektor yang mengalami pertumbuhan kredit yang tinggi adalah sektor jasa-jasa sosial/masyarakat, yaitu mencapai 90,39% dari Rp282 miliar di tahun 2015 menjadi Rp535 miliar di tahun 2016. Sebaliknya sektor yang mengalami perlambatan pertumbuhan yang signifikan adalah sektor jasa dunia usaha, yaitu sebesar 41,53% dari Rp886 miliar di tahun 2015 menjadi Rp518 miliar di tahun 2016. Penyaluran kredit ke sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi juga melambat sebesar 47,82%.

Berdasarkan skala penyaluran kredit, pada tahun 2016 kredit produktif dengan klasifikasi mikro, kecil dan menengah (UMKM) tercatat sebesar Rp5.864 miliar atau mencapai 37,53% dari total kredit Bank. Dari total kredit kepada UMKM tersebut 8,81% disalurkan kepada usaha mikro 56,86% ke usaha kecil dan sisanya 34,33% diperuntukkan bagi usaha menengah. Pertumbuhan kredit UMKM tercatat 9,97%, terutama didorong oleh penyaluran kredit pada kelompok kecil yang meningkat dari 56,21% menjadi 56,86%.

### Kredit yang diberikan Kepada UMKM Tahun 2015 dan Tahun 2016



Sector that experienced the highest growth in term of loan disbursed was social/public service sector, reaching to 90.39% from Rp282 billion in 2015 to Rp535 billion in 2016. On the other hand sector that suffered significant decline was business service sector, that was, by 41.53% from Rp886 billion in 2015 to Rp518 billion in 2016. The loan disbursed to transportation, warehousing and communication also slowed by 47.82%.

According to the scale of loan disbursed, in 2016 productive loans with classification of micro, small and medium (MSME) were realized at Rp5,864 billion or 37.53% to total loans from the Bank. Out of the total loans to MSME, about 8.81% was disbursed to micro enterprises, then by 56.86% to small scale business and the rest 34.33% was made to medium enterprises. The loans to MSME grew at 9.97%, supported by the credit disbursement to small scale group that increased from 56.21% to 56.86%.

### Loans Disbursed to MSMEs, 2015 and 2016

## Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

Kondisi makro ekonomi yang belum pulih sepenuhnya berpengaruh pada daya beli masyarakat dan pada akhirnya pada kemampuan mereka untuk membayar kewajiban keuangannya. Jumlah kredit yang dikategorikan sebagai kredit lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia menurun jika dibandingkan tahun 2015, yaitu menjadi Rp15.189 miliar dari Rp15.713 miliar di tahun 2015. Porsi kredit lancar mencapai 97,21% terhadap total kredit yang diberikan. Kemudian pada tahun ini, kredit yang dikategorikan dalam perhatian khusus meningkat signifikan hingga 447,37% menjadi Rp208 miliar dari sebelumnya Rp38 miliar di tahun 2015. Kredit macet juga meningkat dari Rp56 miliar di tahun 2015 menjadi Rp189 miliar di tahun 2016. Namun porsi kredit macet terhadap total kredit yang diberikan menurun dari 1,58% di tahun 2015 menjadi hanya 1,18% di tahun 2016.

Secara sektoral, sektor yang mencatat porsi kredit bermasalah paling besar terjadi pada sektor perdagangan, restoran dan hotel yang mencapai Rp192 miliar atau 84,21% terhadap total kredit bermasalah yang dimiliki Bank BPD Bali di tahun 2016.

Terkait hal tersebut, Bank BPD Bali telah meningkatkan pemantauan terhadap piutang usaha, termasuk dengan melakukan restrukturisasi terhadap debitur-debitur yang mengalami penurunan kemampuan membayar namun mempunyai prospek usaha yang baik.

## Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL)

Keterangan	2016	2015	Remarks
Rasio NPL – Bruto	1,47%	1,96%	NPL Ratio – Gross
Rasio NPL – Bersih	0,94%	1,33%	NPL Ratio – Net
Rasio Kualitas Aset Produktif	1,69%	1,59%	Earning Assets Quality Ratio

## Loans based on Collectability

The macroeconomic condition which did not yet fully recover had adverse impact on public purchasing power and at the end on their ability to pay their financial liabilities. Total loans categorized as current loans according to the Bank of Indonesia declined compared to that of 2015, namely to Rp15,189 billion from Rp15,713 billion in 2015. The current loans reached to 97.21% to total loans disbursed. This year, loans under special attention increased significantly by 447.37% to Rp208 billion from previously at Rp38 billion in 2015. The non performing loans also rose from Rp56 billion in 2015 to Rp189 billion in 2016. Yet the share of total loans disbursed fell from 1.58% in 2015 to 1.18% in 2016.

On sectors based, the biggest share of non performing loans was from trading, restaurant and hotel which reached to Rp192 billion or 84.21% to total non performing loans of Bank BPD Bali in 2016.

Therefore, Bank BPD Bali has stepped up monitoring over the trade receivables, including restructuring the debtors with good business prospect but suffered from declining payment ability.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Penyertaan Saham

Pada tahun 2016, kegiatan investasi Bank BPD Bali dalam bentuk penyertaan saham di PT Sarana Bali Ventura, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan UMKM< tidak mengalami perubahan dibandingkan posisi tahun 2015, yakni sebesar Rp0,635 miliar. Namun persentase kepemilikan oleh Bank BPD Bali mengalami dilusi yaitu dari 7,29% di tahun 2015 menjadi hanya 7,07% di tahun 2016. Di tahun ini pula, Bank BPD Bali tidak memperoleh pembagian dividen saham.

### Aset Tetap & Inventaris

Nilai aset tetap bersih Bank BPD Bali pada tahun 2016 mengalami penambahan menjadi Rp89 miliar dari sebelumnya Rp83 miliar pada tahun 2015. Aset tetap Bank berupa tanah dan bangunan serta inventaris yang didukung oleh pembukaan kantor cabang baru dan penambahan 1 unit ATM setor tunai (Cash Deposit Machine/CDM) di Kantor Cabang Renon, Denpasar sebagai bentuk perluasan jaringan operasional Bank BPD Bali.

### Liabilitas

Aktivitas Bank BPD Bali yang meningkat turut meningkatkan nilai liabilitasnya. Pada tahun ini, liabilitas Bank BPD Bali tercatat sebesar Rp17.177 miliar dari sebelumnya Rp16.418 miliar pada tahun 2015. Peningkatan terjadi pada total simpanan dari bank lain sebesar 20,19% menjadi Rp1.643 miliar sedangkan total simpanan nasabah meningkat sebesar 2,69% menjadi Rp15.124 miliar.

### Investment in Shares

In 2016, the investment activities of Bank BPD Bali in the forms of investment in shares in PT Sarana Bali Ventura, an MSME financing company, did not change compared to that of 2015, namely Rp0.635 billion. Yet percentage of ownership of Bank BPD Bali was diluted from 7.29% in 2015 to only 7.07% in 2016. This year, Bank BPD Bali did not have dividend.

### Fixed Assets & Inventory

Total net fixed assets of Bank BPD Bali in 2016 rose to Rp89 billion from previously Rp83 billion in 2015. Fixed assets of the Bank included land and building as well as inventory, following the opening of new branch office and the addition of 1 unit of Cash Deposit Machine (CDM) at Renon Branch Office, Denpasar as part of expansion of operational network of Bank BPD Bali.

### Liabilities

The increasing activities of Bank BPD Bali led to an increase in liabilities. This year, liabilities of Bank BPD Bali was Rp17,177 billion from Rp16,418 billion in 2015. The increase took place in total deposits from other banks amounted to 20.19% to Rp1.643 billion while total customer deposit value increased by 2.69% to Rp15.124 billion.

## Liabilitas

*Liabilities*

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Remarks
			Rp.	%	
Liabilitas segera	97	84	13	15,03	Current Liabilities
Simpanan dari nasabah	15.124	14.728	396	2,69	Customer Savings
▪ Giro	3.021	2.949	72	2,46	▪ Current Account
▪ Tabungan	6.702	6.062	640	10,56	▪ Saving
▪ Deposito	5.401	5.717	(316)	(5,52)	▪ Time Deposit
Simpanan dari bank lain	1.643	1.367	276	20,20	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang diterima	24	5	19	356,00	Loans Received
Utang pajak	11	7	4	60,71	Tax Payables
Liabilitas lain-lain	278	227	51	22,33	Other Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>17.177</b>	<b>16.418</b>	<b>759</b>	<b>4,62</b>	<b>Total Liabilities</b>

### Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari Nasabah diartikan sebagai dana yang ditempatkan oleh masyarakat di Bank BPD Bali dengan perjanjian penyimpanan dana. Akun ini mencakup informasi mengenai giro, tabungan, deposit, berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Simpanan dari nasabah mencapai Rp15.124 miliar atau 88,05% terhadap total liabilitas Bank BPD Bali di tahun 2016.

Jumlah tersebut meningkat 2,69% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp14.728 miliar.

Informasi performa dari masing-masing simpanan nasabah di tahun 2016 dijelaskan berikut ini:

#### Giro

Giro merupakan bentuk simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Saldo giro di tahun 2016 mencapai Rp3.021 miliar atau 19,98% dari total simpanan nasabah, atau meningkat 2,46% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp2.949 miliar.

### Customer Deposits

Customer deposit refers to the fund placed by the people in Bank BPD Bali under fund placement agreement. The account includes information about current account, saving, time deposit and other forms of fund placement. The customer deposit reached to Rp15,124 billion or 88.05% to total liabilities of Bank BPD Bali in 2016.

The customer deposit expanded by 2.69% from Rp14,728 billion in 2015.

Information about the performances of each customer deposit in 2016 is explained below:

#### Current account

Current account is a customer deposit used as payment instrument, and can be withdrawn at anytime using cheque, Automated teller Machine (ATM) card or by transferring using current account or other payment instrument. Total current account in 2016 increased by 2.46% to Rp3,021 billion from Rp2,949 billion in the previous year, or accounted 19.98% of total customer deposit.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Tabungan

Tabungan adalah simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat tertentu. Jenis-jenis tabungan yang dikelola oleh Bank BPD Bali terdiri dari Tabungan Sibapa, Tabungan Simpeda, THT dan TabunganKu. Di tahun 2016 simpanan nasabah dari tabungan sebesar Rp 6.702 miliar atau 44,31% dari total simpanan nasabah. Jumlah ini meningkat 2,46% dari tahun 2015 sebesar Rp6.062 miliar.

### Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pada tahun 2016, deposito berjangka yang berhasil dihimpun mencapai 35,71% dari total simpanan nasabah atau sebesar Rp5.401 miliar. Jumlah tersebut menurun 5,52% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp5.717 miliar.

### Simpanan berdasarkan Kepemilikan

Pada tahun 2016 dana yang dimiliki oleh Pemerintah baik pusat maupun daerah mencapai 17,32% dari total simpanan nasabah atau Rp2.620 miliar, turun 16,51% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp3.138 miliar dengan porsi mencapai 21,30% dari total simpanan nasabah tahun 2015. Sementara porsi dana yang dimiliki masyarakat umum terhadap total simpanan nasabah mengalami peningkatan dari 78,70% pada akhir tahun 2015 menjadi 82,68% pada tahun 2016.

### Saving

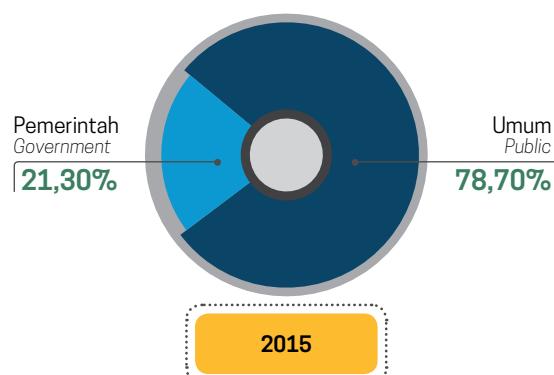
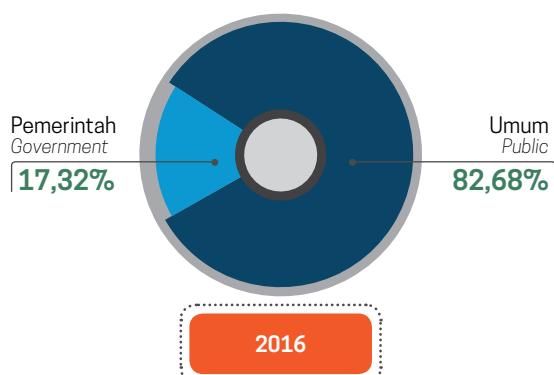
Saving is a customer deposit which can be withdrawn on certain condition. Types of saving managed by Bank BPD Bali consist of Tabungan Sibapa, Tabungan Simpeda, THT and TabunganKu. In 2016 customer deposit from saving reached to Rp 6,702 billion or accounted for 44.31% of total customer deposit. The amount grew by 2.46% from 2015 which was realized at Rp6,062 billion.

### Term Deposit

Term Deposit is a customer deposit that can be withdrawn on certain time and under agreement between the customer and the Bank. In 2016, term deposits accounted for 35.71% of total customer deposit amounting to Rp5,401 billion. The amount fell by 5.52% from Rp5,717 billion in 2015.

### Deposit based on Ownership

In 2016 the central as well as local governments placed fund valuing 17.32% to total customer deposit amounting to Rp2,620 billion, a 16.51% decline compared to Rp3,138 billion in the previous year with 21.30% share to total customer deposit in 2015. Meanwhile share of public fund to total customer deposit rose from 78.70% at end of 2015 to 82.68% in 2016.



### Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank Lain yang ditempatkan di Bank BPD Bali berupa giro, tabungan, deposito berjangka serta *interbank call money*. Simpanan dari Bank lain pada tahun ini mencapai Rp1.642 miliar atau meningkat sebesar 20.20% dari jumlah simpanan dari bank lain yang tercatat di tahun 2015 sebesar Rp1.367 miliar.

### Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan perjanjian pinjaman yang terdiri dari pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia, Pemerintah RI, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), dan PT Jamsostek (Persero). Jumlah pinjaman yang diterima hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp24 miliar, atau meningkat 356% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp5 miliar. Pada akhir tahun 2016, Bank BPD Bali telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo sesuai jadwal dan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

### Deposits from Other Banks

Deposits from other banks placed in Bank BPD Bali consist of current account, saving, term deposit and interbank call money. Deposits from other Banks this year reached to Rp1,642 billion or increased by 20.20% from total deposits from other banks in 2015 amounting to Rp1.367 billion.

### Loans Received

Loan received are fund derived from other sources with obligation to reply in accordance to the requirement of loan agreement, such as Bank of Indonesia, Indonesian Governance, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), and PT Jamsostek (Persero). Total loans received this year rose significantly 356% from Rp5 billion to Rp24 billion. At the end 2016, Bank BPD Bali had fulfilled all obligations to repay the outstanding and the interest rate of the maturing loans as schedule and fulfilled all requirements agreed in the loan agreement.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Ekuitas

Total Ekuitas ditahun 2016 mencapai Rp 3.269 miliar atau meningkat 4,75% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp3.120 miliar. Peningkatan nilai ekuitas ini ditopang oleh peningkatan modal disetor sebesar Rp12 miliar, pertumbuhan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum sebesar Rp 4,99% atau sekitar Rp48 miliar serta peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp101 miliar.

### Equity

Total Equity in 2016 reached to 3.269 billion or rose by 4,75% from Rp3.120 billion in 2015. The increase in equity value was supported with the increase in additional paid-in capital by Rp12 billion, the growth of earnings - appropriated for general reserve by Rp 4.99% or Rp48 billion and increase in earnings - unappropriated amounting to Rp101 billion.

#### Ekuitas Equity

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Remarks
			Rp.	%	
Modal saham	1.734	1.722	12	0,70	Share Capital
Tambahan modal disetor	-	2	(2)	(-99,80)	Additional Paid-in Capital
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1)	(1)	-	-	Unrealized Net Loss from Decreases of Fair Value of Marketable Securities after Deferred Tax
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.003	955	48	4,99	Appropriated
Penyesuaian imbalan pasca kerja	(44)	(34)	(10)	(33,24)	Adjustment to Post Employment Benefits
Belum ditentukan penggunaannya	577	476	101	21,24	Non Appropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.269</b>	<b>3.120</b>	<b>149</b>	<b>4,75</b>	<b>Total Equity</b>

## Laba Rugi dan Pendapatan Operasional Lainnya

Bank BPD Bali membukukan nilai laba yang signifikan dengan pertumbuhan melampaui tingkat pertumbuhan bank umum nasional maupun BPD SI pada tahun 2016. Bank mencatatkan laba komprehensif Rp566 miliar di tahun 2016, atau meningkat 21,24% dari laba yang dibukukan tahun 2015 sebesar Rp442 miliar. Kenaikan laba Bank BPD Bali ini ditopang oleh pendapatan bunga bersih yang meningkat dari Rp1.219 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1.496 miliar di tahun ini serta dikontribusi oleh kenaikan pada jumlah pendapatan operasional lainnya sebesar 2,12% menjadi Rp48 miliar tahun ini yang diperoleh dari fee based income.

## Profit-Loss and Other Operating Revenue

Bank BPD Bali booked significant profit whose growth rate exceeded those of national and BPD-SI banks in 2016. Bank recorded a comprehensive income of Rp566 billion in 2016, or increasing by 21.24% from Rp442 billion in 2015. The rising profit of Bank BPD Bali was supported by the increase in net interest income from Rp1.219 billion in 2015 to Rp1.496 billion this year and was contributed by the hike in other operating revenue amounting to 2.12% to Rp48 billion this year which was derived from fee based income.

### Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statement of Comprehensive Profit Loss

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Remarks
			Rp.	%	
Pendapatan Bunga - Bersih	1.495	1.219	276	22,74	Interest Income - Net
Pendapatan Bunga	2.286	2.089	197	9,45	Interest Income
Beban Bunga	791	870	(79)	(9,17)	Interest Expense
Pendapatan Operasional Lainnya	48	47	1	2,41	Other Operating Revenue
Provisi Komisi Selain Kredit yang Diberikan	6	6	0	(5,52)	▪ Commission Provision other than Credit
Lain-lain	42	41	1	3,64	▪ Others
Beban cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	127	74	53	71,92	▪ Expense of Allowance for Impairment Losses of Financial Asset Value
Beban Operasional Lainnya	635	544	91	16,76	Other Operating Expense
Tenaga Kerja	471	391	80	20,53	▪ Employees
Umum dan Administrasi	164	153	11	7,09	▪ General and Administration
Pendapatan non - Operasional	2	9	(7)	(77,64)	Non Operating Revenue
Beban non - Operasional	10	12	(2)	(15,44)	Non Operating Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	773	645	128	19,99	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	196	169	27	16,46	Income Tax Expense
Laba tahun Berjalan	577	476	101	21,24	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(11)	(34)	23	33,06	Other Comprehensive Income after Tax
Laba komprehensif	566	442	124	28,05	Comprehensive Profit

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Bank BPD diperoleh dari hasil penyaluran kredit serta penempatan dana pada Bank Indonesia, bank lain dan efek-efek. Pada tahun ini, pendapatan bunga mencatat peningkatan dari Rp2.089 miliar menjadi Rp2.286 miliar di tahun ini. Jumlah kredit yang diberikan meningkat sebesar 12,34% menjadi Rp2.066 miliar dari Rp1.839 miliar di tahun 2015. Jumlah kredit yang disalurkan di tahun ini memberikan kontribusi terbesar atau 90,36% terhadap total pendapatan bunga tahun ini. Kemudian penempatan pada Bank Indonesia juga meningkat 3,62% dari Rp138 miliar menjadi Rp143 miliar. Sebaliknya, penempatan pada bank lain dan efek-efek mencatat penurunan masing-masing sebesar 39,50% dan 9,38% di tahun ini.

### Interest Income

Interest income of Bank BPD was derived from the yield of loan disbursement and fund placement in Bank of Indonesia, other banks and securities. This year, interest income increased from Rp2,089 billion to Rp2,286 billion. Total loans disbursed rose by 12.34% to Rp2,066 billion from Rp1,839 billion in 2015. Total loans disbursed was the biggest contributor or composed 90.36% to total interest income of this year. Then the placement in Bank of Indonesia also rose by 3.62% from Rp138 billion to Rp143 billion. On the other hand, placement in other banks and securities fell by 39.50% and 9.38% this year, respectively.

### Pendapatan Bunga Bank

*Bank's Interest Income*

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan Remarks	2016		2015		Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Kredit yang Diberikan <i>Loans Disbursed</i>	2.066	90,36	1.839	88,01	227	11,01
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placements with Other Banks</i>	48	2,12	80	3,85	(32)	(66,04)
Penempatan pada Bank Lain <i>Placements with Bank Indonesia</i>	143	6,25	138	6,60	5	3,58
Efek-efek <i>Marketable Securities</i>	29	1,27	32	1,54	(3)	(10,92)
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.286</b>	<b>100,00</b>	<b>2.089</b>	<b>100,00</b>	<b>197</b>	<b>8,63</b>

## Beban Bunga

Tahun ini, beban bunga BPD Bali mengalami penurunan menyusul penurunan jumlah simpanan oleh nasabah. Pada tahun 2016, Bank BPD Bali memiliki beban bunga sebesar Rp791 miliar dari Rp870 miliar di tahun 2015. Hal ini sejalan dengan perlambatan yang dicatatkan pada simpanan dari nasabah dalam bentuk deposito berjangka yang mencapai Rp421 miliar tahun ini dari sebelumnya Rp513 miliar di tahun 2015. Hal ini mencerminkan persaingan yang semakin ketat di antara bank-bank dalam penghimpunan dana nasabah. Simpanan nasabah dalam bentuk tabungan juga menurun dari Rp168 miliar di tahun 2015 menjadi Rp163 miliar tahun ini. Sebaliknya giro dan jumlah simpanan dari bank lain meningkat masing-masing dari Rp99 miliar dan Rp39 miliar menjadi Rp104 miliar dan Rp47 miliar tahun ini.

## Interest Expense

This year, interest expense of BPD Bali declined as the amount of customer deposits decreased. In 2016, Bank BPD Bali's interest expense amounted to Rp791 billion from Rp870 billion in 2015. This reflected the decline in customer deposits, particularly the term deposit which reached to Rp421 billion this year from Rp513 billion in 2015. This also reflected the increasing competition among banks in collecting customer fund. Customer deposits in the form of saving also fell from Rp168 billion in 2015 to Rp163 billion this year. On the other hand current account and deposits from other banks increased from Rp99 billion and Rp39 billion to Rp104 billion and Rp47 billion, respectively, this year.

### Beban Bunga Bank

Bank's Interest Expense

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan Remarks	2016		2015		Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Simpanan dari nasabah: <i>Customer Savings</i>	688	89,70	780	89,70	(92)	(11,94)
▪ Deposito Berjangka ▪ <i>Term Deposits</i>	421	58,95	513	58,95	(92)	(17,99)
▪ Tabungan ▪ <i>Saving</i>	163	19,33	168	19,33	(5)	(3,43)
▪ Giro ▪ <i>Current Account</i>	104	11,42	99	11,42	5	4,87
Simpanan dari Bank Lain <i>Deposits from Other Bank</i>	47	4,47	39	4,47	8	20,24
Premi Penjaminan Simpanan <i>Deposit Insurance Premium</i>	33	3,69	32	3,69	1	3,08
Call Money & Pinjaman diterima <i>Call Money &amp; Loans Received</i>	23	2,15	19	2,15	4	24,60
<b>Jumlah Total</b>	<b>791</b>	<b>100,0</b>	<b>870</b>	<b>100,0</b>	<b>(79)</b>	<b>(9,17)</b>

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tahun 2016, Bank BPD Bali mencatat pendapatan operasional lainnya sebesar Rp48 miliar, atau meningkat sebesar 2,13% dari Rp47 miliar di tahun 2015. Pendapatan operasional ini ditopang oleh pendapatan dari administrasi sebesar Rp24 miliar dan denda kredit yang mencatat kenaikan sebesar 100% dibandingkan perolehan tahun lalu. Sebaliknya pendapatan komisi menurun dari Rp9 miliar di tahun 2015 menjadi Rp5 miliar di tahun 2016 serta provisi dan komisi lainnya yang turun dari Rp1.013 miliar di tahun 2015 menjadi Rp179 miliar tahun ini.

### Other Operating Income

In 2016, Bank BPD Bali recorded other operating revenue amounting to Rp48 billion, representing an increase by 2.13% from Rp47 billion in 2015. The operating revenue was supported by the income from administration amounting to Rp24 billion and loan penalties that increased by 100% from that of the previous year. Meanwhile fees fell Rp9 billion in 2015 to Rp5 billion in 2016 and Bank services fees and commissions decreased from Rp1.013 billion in 2015 to Rp179 billion this year.

### Pendapatan Operasional Lainnya

*Other Operating Income*

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth	Remarks
Provisi/komisi selain kredit	6	6	(4,65)	Provision/Commissions other than Loan
Administrasi	24	21	10,64	Administration
Penerimaan kembali kredit hapus buku	2	3	(36,91)	Receipts from Credit Write offs
Denda kredit	6	3	109,04	Late Payment Charge
Fee	5	9	(36,29)	Fees
Lain-lain	5	5	0,64	Others
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>47</b>	<b>2,41</b>	<b>Total</b>

### Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian

#### Penurunan Nilai

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan di tahun 2016 sebesar Rp127 miliar menunjukkan peningkatan sebesar Rp53 miliar atau 71,92% jika dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp74 miliar. Peningkatan beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut terutama disebabkan adanya kredit pada rekening administratif (*off-balance sheet*) dan pembentukan cadangan untuk kredit *performing* periode berjalan.

Bank BPD Bali memutuskan untuk menaikkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai sejalan dengan meningkatnya risiko usaha akibat kondisi pemulihan ekonomi yang masih berlangsung lambat serta kemampuan membayar debitur yang rendah terutama debitur yang bergerak di sektor properti maupun sektor terkait properti, seperti perdagangan, hotel dan restoran.

### Allowance for Impairment Losses

The allowance for impairment losses on financial assets in 2016 amounted to Rp127 billion, increasing by Rp53 billion or 71.92% compared to Rp74 billion in 2015. The increasing allowance for impairment losses on financial assets was due to off-balance sheet credit and the allowance for performing loans of the current year.

Bank BPD Bali decided to increase the amount of allowance for impairment losses as business risks increased in line with the increase in slowing economic recovery and the low ability to pay among debtors, particularly those running property and related property businesses, such as trade, restaurant and hotel.

## Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi dan lain-lain. Pada tahun 2016, Bank BPD Bali mencatat jumlah beban operasional lainnya senilai Rp635 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 16,72% dibandingkan posisi di tahun 2015 sebesar Rp544 miliar. Beban tenaga kerja tercatat sebesar Rp472 miliar atau meningkat 20,41% dari tahun 2015 yang mencapai Rp391 miliar.

Peningkatan beban tenaga kerja ini dikontribusikan dari hampir seluruh komponen, terutama gaji, upah dan honorarium yang meningkat 10,19% dari Rp157 miliar di tahun 2015 menjadi Rp173 miliar di tahun 2016. Nilai tunjangan dan insentif juga meningkat sebesar 38,20% dari Rp89 miliar menjadi Rp123 miliar di tahun ini. Beban jasa produksi dan tantiem juga meningkat dari Rp95 miliar menjadi Rp115 miliar di tahun 2016 dan imbalan pasca kerja meningkat dari Rp18 miliar di tahun 2015 menjadi Rp24 miliar di tahun 2016.

## Other Operating Expenses

Other operating expenses consist of labor expense, general and administration expenses, and the others. In 2016, Bank BPD Bali recorded other operating expenses amounting to Rp635 billion, representing an increase by 16.72% compared to Rp544 billion in 2015. The employee expenses reached to Rp472 billion or increased by 20.41% from Rp391 billion in 2015.

The increasing employee expenses were contributed by almost all components, particularly salaries, wages and honorarium, which rose by 10.19% from Rp157 billion in 2015 to Rp173 billion in 2016. Benefit and incentive also rose by 38.20% from Rp89 billion to Rp123 billion this year. Products service and tantiem widened from Rp95 billion to Rp115 billion in 2016 while post employment benefits increased from Rp18 billion in 2015 to Rp24 billion in 2016.

### Beban Tenaga Kerja Employee Expenses

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan Remarks	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Gaji, upah dan honorarium Salaries, wage and honorarium	173	157	16	10,04
Tunjangan dan insentif Allowances and incentives	123	89	34	37,32
Jasa produksi dan tantiem Production service and tantiem	115	95	20	21,10
Makan dan lembur Food and Overtime	23	22	1	9,16
Imbalan pasca kerja Post Employment Benefits	24	18	6	33,25
Pendidikan dan latihan Education and Training	4	4	0	2,67
Lain-lain Others	9	6	3	53,14
<b>Jumlah Total</b>	<b>471</b>	<b>391</b>	<b>80</b>	<b>20,53</b>

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Gaji dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi dan Honorarium dan Tunjangan Anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2016

*Salaries and Allowances for Members of Board of Directors and Honorarium and Allowances for Members of Board of Commissioners for the book year of 2016*

(Rp Juta | Rp million)

Jabatan Jobs	Jumlah Anggota Total Members	Honorarium/ Gaji Salaries	Tunjangan Benefits	Bonus dan Penghargaan Bonuses and Service Gratuity	Jumlah Total
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	4	1.598	2.467	4.896	8.961
Direksi <i>Board of Directors</i>	5	3.312	5.687	10.077	19.076
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>4.910</b>	<b>8.154</b>	<b>14.973</b>	<b>28.037</b>

Pada tahun 2016, total gaji kotor, tunjangan dan bonus yang diberikan bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite Dewan Komisaris dan pejabat Eksekutif secara agregat mencapai Rp46 miliar. Jumlah ini menurun dari nilai yang dibayarkan sebelumnya yang mencapai Rp51 miliar di tahun 2015 dikarenakan jumlah pejabat Eksekutif Bank BPD Bali berkurang sebanyak 3 (tiga) orang.

In 2016, total gross salaries, allowance and bonus for Board of Commissioners, Board of Directors as well as Board of Commissioners Committees and the Executives on aggregate basis reached to Rp46 billion. The amount declined from total amount paid in 2015 which reached to Rp51 billion, due to the declining number of executives up to 3 (three) persons.

### Beban Umum dan Administrasi

*General and Administration Expenses*

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth	Remarks
Otomasi	26	25	3,61	Automation
Pemeliharaan dan perbaikan	9	9	1,35	Maintenance & Repair
Penyusutan aset tetap	18	17	5,45	Depreciation of Fixed Assets
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	8	8	3,18	Guest, Souvenir, Donations & Others
Sewa	15	14	9,54	Leases
Rumah tangga kantor	11	11	(1,01)	Office household
Listrik, gas, air dan telepon	9	9	0,69	Electricity, Gas, Water, Phone
Iklan dan promosi	8	5	49,45	Advertising and Promotion
Outsourcing	23	20	15,24	Outsourcing
Lain-lain	37	35	4,83	Others
<b>Jumlah Total</b>	<b>164</b>	<b>153</b>	<b>7,09</b>	<i>Amortization of Intangible Assets</i>

### Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp8 miliar yang dihitung berdasarkan selisih antara pendapatan non operasional yang mencapai Rp2 miliar dan beban non operasional yang tercatat Rp10 miliar. Pendapatan (beban) non operasional mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp3 miliar.

### Laba Bersih

Laba sebelum pajak yang dihasilkan pada tahun 2016 sebesar Rp774 miliar atau meningkat 19,99% dibandingkan laba sebelum pajak yang dihasilkan pada tahun 2015 sebesar Rp645 miliar. Beban pajak tahun 2016 mencapai Rp196 miliar sehingga laba setelah pajak yang dihasilkan mencapai Rp577 miliar atau mengalami kenaikan 21,24% dari tahun 2015 sebesar Rp476 miliar. Hal ini tercapai karena pertumbuhan aset produktif, efisiensi terhadap biaya operasional dan pertumbuhan pendapatan operasional lainnya terutama pendapatan administrasi dan denda kredit.

### Pendapatan komprehensif lain setelah pajak

Bank wajib mencatatkan penghasilan komprehensif lain (sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK 1) dimana pada tahun 2016, Bank membukukan penghasilan komprehensif lain yang bersumber dari kerugian nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak sebesar Rp90 juta dan kerugian penilaian kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak (sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK 24) sebesar Rp11 miliar. Namun demikian, kerugian ini tidak terkait dengan operasional perusahaan tapi semata – mata akibat penerapan ketentuan.

### Non Operating Income (Expenses)

The Net Non Operating Income (Expenses) in 2016 was realized at Rp8 billion, which was calculated based on the gains between non operating income which reached to Rp2 billion and non operating expenses amounting to Rp10 billion. Non operating income (expenses) increased from that of 2015 which was Rp3 billion.

### Net Income

Income after tax in 2016 amounted to Rp774 billion or increased by 19.99% compared to that of in 2015 amounting to Rp645 billion. Tax expenses in 2016 reached to Rp196 billion after income after tax gained by 21.24% to Rp577 billion from Rp476 billion in 2015. This was in line with the growing productive assets, operational cost efficiency and the growth in other operating income particularly administration income and loan penalties.

### Other Comprehensive Income after Tax

Bank is obligated to record other comprehensive income (as required in PSAK 1). In 2016, Bank recorded other comprehensive income derived from losses in financial assets in available-for-sale category after tax amounting to Rp90 million and losses in revaluation of employment benefit liabilities after tax (as required in PSAK 24) amounting to Rp11 billion. However, those losses did not relate to the company's operation but it was merely part of regulatory compliance.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

**Management Discussion and Analysis**

### Arus Kas

Pada tahun 2016, total arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp960 miliar. Arus kas masuk terutama bersumber dari penerimaan bunga, provisi dan komisi serta pendapatan lainnya sebesar Rp2.334 miliar serta kenaikan simpanan nasabah sebesar Rp397 miliar. Arus kas masuk tersebut juga diimbangi arus kas keluar, terutama digunakan untuk pembayaran beban bunga dan beban operasional sebesar Rp791 miliar dan Rp640 miliar.

### Arus Kas

#### Cash Flow

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan	2016	2015	Remarks
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	17	960	Net Cash Flow for Operational Activities
Arus Kas Bersih dipergunakan untuk Aktivitas Investasi	(312)	(252)	Net Cash Flow for Investment Activities
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	264	(399)	Net Cash Flow for Funding Activities
Arus Kas Bersih	(31)	309	Cash Flow

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp252 miliar, berkaitan dengan penurunan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp231 miliar, diimbangi dengan pembelian aset tetap sebesar Rp6 miliar.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 sebesar Rp(399) miliar yang diperoleh dari tambahan setoran modal Rp11 miliar, diimbangi antara lain untuk pembayaran dividen Rp429 miliar dan pembayaran pinjaman diterima Rp19 miliar.

### Cash Flow

In 2016, total net cash flow from operating activities was realized at Rp960 billion. Cash in from interest income, provision and fees as well as other income reached to Rp2,334 billion and increase in customer deposits amounting to Rp397 billion. Cash in was compensated by cash out, particularly for the use of paying the interest expenses and operating expenses amounting to Rp791 billion and Rp640 billion, respectively.

Net cash flow for investing activities reached to Rp252 billion, due to the decline in securities held to maturity amounting to Rp231 billion, yet compensated by the purchase of fixed assets amounting to Rp6 billion.

Net cash flow from funding activities in 2016 amounting to Rp (399) billion derived from additional capital amounting to Rp11 billion, yet compensated with the dividend payment which reached to Rp429 billion and loan repayment amounting to Rp19 billion.

**Rasio Keuangan**

Financial Ratios

(%)

Keterangan	2016	2015	Remarks
<b>Kecukupan Modal</b>			
CAR	20,42	24,44	CAR (Credit Risk, Market, Operational)
Rasio Modal Inti terhadap ATMR	19,39	19,48	Ratio of Core Capital against Weighted Assets Based on Risk (WABR)
Rasio Leverage Modal Inti	12,27	11,96	Leverage Ratio of Core Capital
<b>Kualitas Aset</b>			
NPL-gross	1,47	1,96	NPL-Gross
NPL -net	0,94	1,33	NPL-Net
Rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	0,72	0,68	Ratio of CKPN of financial assets against productive assets
<b>Rentabilitas</b>			
ROA	3,76	3,33	ROA Return on Assets
ROE	24,31	24,93	ROE (Return on Equity)
NIM	7,75	6,85	NIM (Net Interest Margin)
BOPO	66,51	69,67	BOPO Opr Expense/Opr Income
<b>Likuiditas</b>			
LDR	102,75	97,32	LDR (Credit/Third Party Funds)
<b>Kepatuhan</b>			
GWM Utama Rupiah	6,5	7,5	MRR in Rupiah
Posisi Devisa Neto	0,39	0,23	Net Open Position

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### KINERJA PER SEGMENT USAHA

Pada tahun 2016, Bank BPD Bali telah menetapkan Arah Kebijakan Bank Tahun 2016 yang menitikberatkan pada hal-hal berikut ini:

1. Penguatan Ketahanan Kelembagaan
2. Kemampuan sebagai Agent of Regional Development
3. Peningkatan layanan dan produk
4. Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
5. Penguatan Teknologi Informasi

Arah Kebijakan Bank tersebut juga didukung oleh langkah-langkah strategis, yaitu:

1. Penguatan Ketahanan Kelembagaan, melalui :
  - Meningkatkan kualitas Governance, Risk Management dan Compliance.
  - Menjaga rasio kecukupan modal Bank minimal 18%.
  - Pengendalian Non Performing Loan (NPL) Gross maksimal 2%.
  - Menjaga rentabilitas Bank dengan ROA minimal 2,5%, ROE minimal 18%, BOPD maksimal 72% dan NIM minimal 6,5%.
2. Kemampuan sebagai Agent Of Regional Development, melalui :
  - Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 14%, dengan komposisi giro 19%, tabungan sebesar 41% dan deposito sebesar 40%.
  - Pertumbuhan kredit sebesar 12%, dengan komposisi kredit produktif 42,5% dan kredit konsumtif 57,5%.
  - Meningkatkan pembiayaan kredit UMKM sebesar 37,5% dari total kredit.
  - Meningkatkan peran ALCO untuk menjaga arah pengembangan Bank.
3. Peningkatan layanan dan produk, melalui :
  - Perluasan jaringan kantor (Membuka KK, KPK, penambahan jaringan ATM, membuka layanan CDM, penambahan Kas Mobil dan relokasi jaringan kantor yang kurang strategis).
  - Peningkatan kualitas layanan.

### PERFORMANCE OF EACH BUSINESS SEGMENT

In 2016, Bank BPD Bali has designed Bank's Policies of 2016 with focus on the followings:

1. Building stronger resilience of organization
2. Ability as Agent of Regional Development
3. Improving products and services
4. Building a stronger organization and human resources
5. Strengthening Information Technology

Bank's Policies are supported by the strategic steps, they are:

1. Building the Stronger Resilience of the Organization, through:
  - Improving quality of Governance, Risk Management and Compliance.
  - Maintaining the adequacy of Bank's minimum requirement at 18%.
  - Controlling Non Performing Loan (NPL)- Gross at 2% at maximum.
  - Maintaining profitability of the Bank with minimum ROA at 2.5%, minimum ROE at 18%, maximum BOPD at 72% and minimum NIM at 6.5%.
2. Ability as Agent Of Regional Development, through :
  - Growing the third party fund by 14%, with composition of current account by 19%, saving by 41% and time deposit by 40%.
  - Loan growth by 12%, composing of productive loan by 42.5% and consumer loan by 57.5%.
  - Growing MSME loan financing by 37.5% of total loans.
  - Increasing ALCO's role in maintaining the Bank's development.
3. Improving products and services, through :
  - Expanding the office network (Opening cash office, supporting branch office, the addition of ATM network, opening CDM service, the addition of Mobile Cash and relocation of office location that is less strategic).
  - Service quality improvement.

- Pengembangan dan diversifikasi produk dan layanan.
  - Peningkatan corporate image.
4. Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia, melalui:
- Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi.
  - Membangun organisasi dan corporate value.
5. Penguatan Teknologi Informasi, melalui :
- Penguatan infrastruktur dan kualitas SDM IT.
  - Membangun sinergi pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

### Fungsi Intermediasi

Sesuai Visi Bank BPD Bali, fungsi intermediasi Bank terus didorong terutama untuk penyaluran kredit sektor-sektor produktif dan UMKM, disamping tetap mempertahankan pangsa kredit konsumsi. Pada tahun 2016 penyaluran kredit Bank BPD Bali mencapai Rp15.624 miliar atau 96,42% dari target penyaluran kredit tahun 2016, dengan komposisi 40,64% merupakan kredit produktif sedangkan sisanya 59,36% adalah kredit konsumtif. Sedangkan outstanding kredit kepada UMKM mencapai Rp5.864 miliar atau 37,53% dari total kredit yang disalurkan Bank. Posisi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 dengan volume penyaluran kredit kepada sektor UMKM sebesar Rp5.332 miliar atau mencapai 36,91% dari total kredit yang disalurkan Bank. Sementara itu, dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun pada akhir tahun 2016 mencapai Rp15.124 miliar atau 90,07% dari target sebesar Rp16.792 miliar.

### Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana dilakukan Bank melalui produk-produk sebagai berikut :

- Giro dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.
- Tabungan yang terdiri dari Tabungan Sibapa (baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing), Tabungan Simpeda, THT Bali Dwipa, TabunganKu dan Simpel.
- Deposito dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.

- Development and diversification of products and services.
  - Improving corporate image.
4. Strengthening Organization and Human Resources, through:
- Building an integrated HR management system.
  - Building organization and corporate value.
5. Strengthening Information Technology, through:
- Strengthening infrastructure and quality of IT HR.
  - Building development synergy and IT utility.

### Intermediary Function

According to the vision of BPD Bali, the Bank's intermediary function is consistently improved particularly in channeling loans to productive sectors and MSME, besides maintaining the market share of consumer loans. In 2016 the loan disbursement of Bank BPD Bali was realized at Rp15,624 billion or fulfilled 96.42% of the loan disbursement target in 2016, composing of productive loans as much as 40.64% and consumer loans as much as 59.36%. Meanwhile the outstanding loans to MSME was Rp5,864 billion or 37.53% of total loans disbursed to the Bank. The figure showed an increase from that of 2015 with total volume of loans disbursed to MSME amounting to Rp5,332 billion or fulfilling 36.91% of total loans disbursed to the Bank. Meanwhile, the Bank collected Rp15,124 billion third party fund in 2016 or fulfilled 90.07% of the target set at Rp16,792 billion.

### Fund Collection

The Bank collects fund from the following products:

- Current account in both Rupiah and foreign exchange denominations.
- Saving consisting of Tabungan Sibapa (in both rupiah and foreign exchange denominations), Tabungan Simpeda, THT Bali Dwipa, TabunganKu and Simpel.
- Time deposit in both Rupiah and foreign exchange denominations with options of tenure starting from 1 month, 3 months, 6 months, 12 months and 24 months.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

### *Management Discussion and Analysis*

Dalam rangka meningkatkan posisi pangsa pasar di industri perbankan, Bank BPD Bali telah menetapkan strategi penghimpunan dana pihak ketiga, antara lain melalui:

- Peningkatan kualitas layanan dan kualitas pemasar melalui pelatihan bagi petugas front liner dan marketing.
- Penggalangan dana dari BUMN, BUMD, korporasi melalui pengelolaan sistem payroll.
- Peningkatan pemasaran produk TabunganKu dan Simpel ke sekolah-sekolah.
- Layanan e-banking (BPD Bali Mobile Banking dan BPD Bali Internet Banking)
- Perluasan jaringan layanan dengan membuka kantor pelayanan dan mobil kas keliling untuk mendekatkan layanan Bank kepada nasabah.
- Gerakan “Cinta Pasar” di beberapa pasar tradisional di seluruh Bali untuk mengenalkan produk dan jasa yang dimiliki Bank serta meningkatkan jumlah customer base.
- Pelaksanaan undian berhadiah untuk giro swasta dan tabungan.
- Promosi dan pengiklanan produk melalui media cetak, media elektronik dan pemasangan billboard pada tempat yang strategis.

Sepanjang tahun 2016, kondisi industri perbankan tetap terjaga baik yang didukung ketahanan permodalan yang kuat dengan risiko kredit, likuiditas, dan pasar yang dinamis. Pertumbuhan simpanan di Bank BPD Bali melambat seiring dengan melambatnya laju perekonomian domestik. Sehubungan pertumbuhan dana pihak ketiga khususnya giro dan tabungan, Bank BPD Bali mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan DPK yang berhasil dihimpun perbankan daerah Bali.

*In order to increase the market share in the banking industry, Bank BPD Bali has determined the strategies for collecting third party fund, among which through:*

- *The improvement of service quality and quality of marketing staff through trainings for the front liner and marketing staffs.*
- *Collecting fund from state enterprises, local enterprises, corporations through payroll system management service.*
- *Encouraging the marketing of TabunganKu and Simpel products to schools.*
- *e-banking services (BPD Bali Mobile Banking and BPD Bali Internet Banking)*
- *Expanding the service network through the opening of branch office and mobile cash to bring the Bank's services closer to the customers.*
- *Promoting “Cinta Pasar” movement across some traditional markets in Bali in order to promote products and services of the Bank and expand the customer base.*
- *The luckydraw for private current account and saving account holders.*
- *Promotion and advertisement of products on printed, electronic media as well as billboard ads on strategic places.*

*During 2016, the banking industry remained in favorable condition with strong capitalization and dynamic credit risk, liquidity, and market. The saving in Bank BPD Bali grew slower as the domestic economy slowed. In line with the growth of third party fund, particularly saving and current account, Bank BPD Bali could grow higher than total third party fund collected by Bali's banks.*

**Pangsa Pasar DPK**

Market Share of Third Party Fund

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan Remarks	2016			2015			Pertumbuhan Perbankan Growth of Bali's Banks	Pertumbuhan BPD Bali Growth of BPD Bali	Perubahan Share Changes in Share
	Per-bankan Bali Bali's Banking	BPD Bali	Share %	Per-bankan Bali Bali's Banking	BPD Bali	Share %			
<b>Dana Pihak Ketiga Third Party Fund</b>									
▪ Giro ▪ Current Account	12.827	3.016	23,52	12.867	2.949	22,92	(0,32)	2,35	0,61
▪ Tabungan ▪ Savings	38.835	6.690	17,23	36.153	6.062	16,77	7,42	10,48	0,48
▪ Deposito ▪ Time Deposit	32.780	5.380	16,41	30.089	5.717	19,00	8,95	(5,77)	(2,56)
<b>Total Total</b>	<b>84.442</b>	<b>15.086</b>	<b>17,87</b>	<b>79.109</b>	<b>14.728</b>	<b>18,62</b>	<b>6,74</b>	<b>2,55</b>	<b>(0,73)</b>

(\* : Realisasi Dana Pihak Ketiga Bank BPD Bali tidak termasuk penghimpunan DPK di Provinsi Nusa Tenggara Barat

**Penyaluran Dana**

Penyaluran dana Bank terutama diarahkan kepada penyaluran kredit disamping juga disalurkan pada aktiva produktif lainnya dengan tetap memperhatikan faktor rentabilitas, likuiditas, dan risiko.

Penyaluran dana dalam bentuk kredit dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut :

- Kredit Produktif seperti Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konstruksi, Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Bali Dwipa, Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa, Kredit Pasar Bali Dwipa, Kredit Usaha Persiapan Pensiun, dan Cash Collateral Credit.
- Kredit Program seperti KUR, Kredit DPM LUEP, Kredit DPM UUP/Subak Abian, Kredit DPM UMKM, Koperasi dan LPD.
- Kredit Konsumsi antara lain KPR Bali Dwipa, Kredit Aneka Guna (KAG), Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Pensiunan, Kredit Kepada Anggota DPR/DPRD, dan KPP - LPD.

**Fund Disbursement**

Bank disburses the fund particularly to the loans and other productive assets with respect to the rentability, liquidity and risks.

Loan disbursement is conducted through the following products:

- Productive Loans such as Working Capital Loan, Investment Loan, Construction Loan & Procurement of Goods/Services of Bali Dwipa, Loans to Bali Dwipa Financial Institutions, Bali Dwipa Market Loan, Post Employment Loan, and Cash Collateral Credit.
- Program credits such as KUR, DPM LUEP loan, DPM UUP/Subak Abian loan, DPM UMKM loan, cooperatives and LPD.
- Consumer loans, among which are KPR Bali Dwipa, Various Purpose Loans, Multipurpose Loans, Post Employment Loan, Loans for Members of House of Representatives/Regional House of Representatives, and KPP - LPD.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Pangsa Pasar Kredit

*Loan Market Share*

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan <i>Description</i>	2016			2015			Pertumbuhan Perbankan <i>Growth of Bali's Banks</i>	Pertumbuhan BPD Bali <i>Growth of BPD Bali</i>	Perubahan Share <i>Changes in Share</i>	
	Perbankan Bali <i>Bali's Banking</i>	BPD Bali	Share %	Perbankan Bali <i>Bali's Banking</i>	BPD Bali	Share %				
<b>Kredit Menurut Penggunaan</b> <i>Loans on Purpose of Use</i>										
▪ Modal Kerja ▪ <i>Working Capital</i>	34.228	2.877	8,41	31.445	2.948	9,37	8,85	(2,28)	(0,96)	
▪ Investasi ▪ <i>Investment</i>	27.859	3.444	12,36	25.480	3.110	12,21	9,34	10,85	0,17	
▪ Konsumsi ▪ <i>Consumer</i>	33.051	9.166	27,73	30.541	8.389	27,47	8,22	9,73	0,38	
<b>Total Kredit</b> <i>Total Loans</i>	<b>95.138</b>	<b>15.488</b>	<b>16,28</b>	<b>87.467</b>	<b>14.447</b>	<b>16,52</b>	<b>8,77</b>	<b>7,51</b>	<b>(0,19)</b>	
<b>Kredit UMKM</b> <i>MSME Loans</i>										
▪ Usaha Mikro ▪ <i>Micro Enterprises</i>	5.591	515	9,21	4.339	532	12,26	28,86	(3,14)	(3,04)	
▪ Usaha Kecil ▪ <i>Small Enterprises</i>	11.821	3.320	28,09	9.897	2.997	30,29	19,44	10,86	(2,17)	
▪ Usaha Menengah ▪ <i>Medium Enterprises</i>	14.025	2.000	14,26	12.782	1.803	14,10	9,73	11,17	0,19	
<b>Total Kredit</b> <i>Total MSME Loans</i>	<b>31.438</b>	<b>5.835</b>	<b>18,56</b>	<b>27.019</b>	<b>5.332</b>	<b>19,74</b>	<b>16,36</b>	<b>9,57</b>	<b>(1,15)</b>	

(\* : Realisasi Dana Pihak Ketiga Bank BPD Bali tidak termasuk penghimpunan penyaluran kredit di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penyaluran kredit pada tahun 2016, sebesar 40,64% diarahkan ke sektor-sektor produktif terutama sektor-sektor yang menjadi penggerak perekonomian daerah yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pertanian serta sektor jasa-jasa. Porsi kredit UMKM dari total kredit meningkat dari 36,91% pada tahun 2015 menjadi 37,53% pada tahun 2016.

Loan disbursement in 2016 was realized at 40.64% with focus on productive sectors, particularly economic-driving sectors, such as trade, hotel and restaurant, agricultural and service sectors. The share of loans to MSME of total loans increased from 36.91% in 2015 to 37.53% in 2016.

### Jasa Layanan Perbankan Lainnya

Selain penghimpunan dan penyaluran dana, Bank melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti :

- Mobile banking "BPD Bali Mobile"
- Kiriman uang dan Western Union
- Inkaso
- Bank Garansi
- Referensi Bank
- Fasilitas Safe Deposit Box
- Transfer (baik melalui counter Bank maupun ATM)
- Kliring (SKNBI)
- Payment Point tagihan listrik, air, telepon, pajak, dan SPP On-line
- Pembayaran SP2D On-line

### Other Banking Services

Other than the fund collection and disbursement, Bank provides other banking services such as:

- Mobile banking "BPD Bali Mobile"
- Remittance and Western Union
- Bank Drafts
- Bank Guarantee
- Bank Reference
- Safe Deposit Box Facility
- Money Transfer (through Bank counter and ATM)
- Clearing (SKNBI)
- Payment Point for electricity, water, phone bills, tax, and SPP On-line
- SP2D On-line Payment

- Payroll Package
- Transaksi devisa seperti SKBDN, money changer, remittance, collection, dan jasa lainnya
- E-Money BPD Bali (Co-Branding dengan Bank Mandiri)
- BPD Nett Biller BRJS dan Indosat
- Direct Debit

Pada tahun 2016, Bank meluncurkan layanan internet banking "BPD Bali Internet banking" yang merupakan layanan produk Bank yang dapat melayani aktivitas perbankan setiap saat dan dimanapun berada. Layannya berupa : layanan informasi rekening; pembelian telepon, tiket, voucher; pembayaran listrik, pajak daerah, kredit, asuransi; transfer dana. Selain *Internet banking*, tahun 2016 juga dikeluarkan layanan Kartu ATM Giro Perorangan yang memberi kemudahan pemilik giro perorangan dalam bertransaksi, selain dapat menggunakan cek dan bilyet giro juga dapat menggunakan ATM.

### Target Bisnis dan Realisasi di Tahun 2016

Pada tahun 2016, Bank BPD Bali telah menetapkan beberapa target kinerja kunci sebagai berikut :

1. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 14%, dengan pertumbuhan giro 19%, tabungan 41% dan deposito 40%.
2. Pertumbuhan kredit 12%, terdiri dari pertumbuhan kredit produktif sebesar 13,82%, dan kredit konsumtif sebesar 10,97% dengan komposisi kredit produktif 42,5% dan kredit konsumtif 57,5%.
3. Rasio-rasio keuangan :
  - Capital Adequacy Ratio (CAR) : 24,44%
  - Non Performing Loan (NPL) : 1,97%
  - Return On Asset (ROA) : 3,25%
  - Return On Equity (ROE) : 19,78%
  - Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) : 71,38%
  - Loan to Deposit Ratio (LDR) : 95,54%
  - Net Interest Margin (NIM) : 7,19%
4. Pengembangan jaringan kantor berupa pembukaan 1 Kantor Kas di Bantas-Tabanan, 1 KPK, 11 Kas Mobil, 34 ATM dan 4 Cash Deposit Machine (CDM).
5. Penerbitan aktivitas Call Centre, Internet Banking, Kartu Debit dan Laku Pandai, Kartu ATM Giro Perorangan.

- Payroll Package
- Transactions such as SKBDN, money changer, remittance, collection, and other services
- BPD Bali E-Money (Co-Branding with Bank Mandiri)
- BPD Nett Biller BPJS and Indosat
- Direct Debit

In 2016, the Bank launched Internet banking service called "BPD Bali Internet banking" which is a Bank's product that can provide banking services anytime and anywhere. Scope of services include: general account information; the purchase of reload voucher, tickets, voucher; electricity bills, regional taxes, credit, insurance; fund transfer. In addition to Internet banking, in 2016 the Bank also launched ATM card for individual current account holder that eases individual current account holder in using cheque and bilyet current account as well as ATM card.

### Business Targets and Realization in 2016

In 2016, Bank BPD Bali has realized some key targets as follows:

1. 14% growth in third party fund, 19% growth in current account, 41% growth in saving and 40% growth in time deposits.
2. 12% growth of credit, consisting of productive asset growth by 13.82%, and consumer growth by 10.97%, composing of 42.5% in productive loans and 57.5% in consumer loans.
3. Financial Ratios:
 

▪ Capital AdequacyRatio (CAR)	: 24,44%
▪ Non Performing Loan (NPL)	: 1.97%
▪ Return On Asset (ROA)	: 3.25%
▪ Return On Equity (ROE)	: 19,78%
▪ Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	: 71.38%
▪ Loan to Deposit Ratio (LDR)	: 95.54%
▪ Net Interest Margin (NIM)	: 7.19%
4. Office development network through the opening of 1 Cash Office at Bantas-Tabanan, 1 KPK, 11 Mobile Cash Units, 34 ATMs and 4 Cash Deposit Machines (CDMs).
5. The launch of Call Centre, Internet Banking, Debet and Mobile Cards and Individual Current Cccount ATM Card.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Realisasi Target 2016

*Target Realization in 2016*

(Rp Miliar | Rp billion)

Pos-Pos	Target Target	Realisasi Realization	Pertumbuhan (%) Growth	Posts
<b>Total Aset – Rp Miliar</b>	21.164	20.445	96,61%	<b>Total Assets – Rp Billion</b>
Dana Pihak Ketiga – Rp Miliar	16.792	15.124	90,07%	<i>Third Party Fund – Rp Billion</i>
▪ Giro	3.192	3.021	94,65%	▪ Current account
▪ Tabungan	6.884	6.702	97,35%	▪ Saving
▪ Deposito	6.716	5.401	80,42%	▪ Time Deposits
<b>Kredit – Rp Miliar</b>	16.205	15.624	96,42%	<b>Loans – Rp Billion</b>
▪ Kredit Modal Kerja	3.363	2.890	85,95%	▪ Working Capital Loan
▪ Kredit Investasi	3.532	3.460	97,95%	▪ Investment Loan
▪ Kredit Konsumsi	9.310	9.274	99,62%	▪ Consumer Loan
Kredit Kepada UMKM – Rp Miliar	6.077	5.864	96,49%	MSME Loans – Rp Billion
Laba Sebelum Pajak – Rp Miliar	662	774	116,83%	Income before Tax – Rp Billion
Laba Setelah Pajak – Rp Miliar	488	577	118,31%	Income after Tax – Rp Billion
<b>Rasio Keuangan Penting - %</b>			Deviasi Deviation	<b>Significant Financial Ratios - %</b>
▪ CAR	24,44%	20,42%	-4,02%	▪ CAR
▪ ROA	3,25%	3,76%	0,51%	▪ ROA
▪ ROE	19,78%	24,31%	4,53%	▪ ROE
▪ NIM	7,19%	7,75%	0,56%	▪ NIM
▪ BOPO	71,38%	66,51%	-4,87%	▪ BOPO
▪ LDR	95,54%	102,75%	7,21%	▪ LDR
▪ NPL	1,97%	1,47%	-0,5%	▪ NPL
<b>Pembukaan Kantor – Unit</b>	51	4	7,84%	<b>Office Opening – Unit</b>
▪ Kantor Kas	1	1	100%	▪ Cash Office
▪ Kegiatan Pelayanan Kas	1	1	100%	▪ Cash Services
▪ ATM	34	-	0%	▪ ATM
▪ CDM	4	1	25,00%	▪ CDM
▪ Kas Mobil	11	1	9,09%	▪ Mobile Cash

Untuk meningkatkan pelayanan pada tahun 2016, Bank BPD Bali telah melakukan pembukaan 1 kantor kas, 2 Kantor Pelayanan Kas, 1 Kas Mobil, dan 1 CDM. Sehingga dari total rencana pengembangan jaringan kantor sejumlah 51 unit, Bank berhasil merealisasikan sebanyak 4 unit atau 7,84% dari total yang direncanakan. Tidak terealisasinya rencana pembukaan jaringan layanan terutama ATM terkendala oleh pengadaan mesin ATM.

To improve services in 2016, Bank BPD Bali opened 1 cash office, 2 Cash Service Office, 1 Mobile Cash and 1 CDM. Therefore, out of total 51 new offices to be opened, the Bank successfully realized 4 units or 7.84% of total units planned. The unrealized plans were due the provision of ATM machines.

## Kecukupan Modal

Hasil penilaian faktor permodalan, Bank BPD Bali memiliki peringkat 2 (memadai) yang mencerminkan Bank BPD Bali memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha Bank. Rasio kecukupan modal Bank BPD Bali adalah 20,42% mengalami penurunan dari posisi 31 Desember 2015 sebesar 24,44%. Jika dibandingkan dengan target, pencapaian rasio kecukupan modal Bank lebih rendah dibandingkan target sebesar 24,44% atau terdapat deviasi sebesar 4,02%. Penurunan rasio kecukupan modal Bank terutama disebabkan cadangan tujuan yang tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen modal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, disamping realisasi tambahan modal dari pemegang saham hanya sebesar Rp12,08 miliar dibandingkan dengan target tambahan modal yang diharapkan sebesar Rp210 miliar untuk periode berjalan.

## Capital Adequacy

Results of assessment against capitalization, Bank BPD Bali was ranked 2 (adequate), which reflected the quality and adequate capitalization followed by strong capital management in accordance to the characteristics, scale and complexity of the Bank's business. The ratio of capital adequacy of Bank BPD Bali was at 20.42% or declined compared to 24.44% on December 31, 2015. If compared to the target, the realization of the Bank's capital adequacy was lower than the target at 24.44% or reflected a deviation by 4.02%. The lower capital adequacy of the Bank was particularly triggered by allowance for purpose that is not included as capital, as required in the Financial Service Authority's Regulation No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and the Circular of Financial Service Authority No.43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016, beside realization of addition of capital from the shareholders amounting to Rp12.08 billion compared to that target of addition of capital for the current period amounting to Rp210 billion.



## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Kecukupan Modal

			(%)
Keterangan	2016	2015	Remarks
<b>Kecukupan Modal</b>			<b>Capital Adequacy</b>
CAR	20,42	24,44	CAR
Rasio Modal Inti terhadap ATMR	19,39	19,48	Core Capital against Risk Based Weighted Asset Ratio
Rasio Leverage Modal Inti	12,27	11,96	Core Capital Leverage Ratio
<b>Kualitas Aset</b>			<b>Assets Quality</b>
NPL-gross	1,47	1,96	NPL-gross
NPL-net	0,94	1,33	NPL-net
Rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	0,72	0,68	CKPN ratio of financial assets to productive assets
<b>Rentabilitas</b>			<b>Rentability</b>
ROA	3,76	3,33	ROA
ROE	24,31	24,93	ROE
NIM	7,75	6,85	NIM
BOPO	66,51	69,67	Operating Expenses to Operating Income
<b>Likuiditas</b>			<b>Liquidity</b>
LDR	102,75	97,32	LDR
<b>Kepatuhan</b>			<b>Compliance</b>
GWM Utama Rupiah	6,5	7,5	Primary GWM Rupiah
Posisi Devisa Neto	0,39	0,23	Net Open Point

### Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/CAR

Minimum Capacity Adequacy Requirement

(Rp Miliar | Rp billion)

Keterangan	2016	2015	Remarks
Modal Inti	2.508	2.338	Core Capital
Modal Pelengkap	134	594	Supporting Capital
Total Modal Inti dan Pelengkap	2.642	2.932	Total Core Capital and Supporting Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	10.724	10.044	Weighted Assets Based on Credit Risk (WABCR)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	2.204	1.946	Weighted Assets Based on Operational Risk (WABOR)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	10	7	Weighted Assets Based on Market Risk (WABMR)
CAR Untuk Risiko Kredit dan Operasional	20,44%	24,45%	CAR Against Credit and Operational Risk
CAR Untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	20,42%	24,44%	CAR Against Credit, Operational and Market Risks

Rasio kecukupan modal Bank (CAR) mengalami penurunan pada tahun 2016 realisasinya 20,42% atau turun 4,02% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 24,44%. Penurunan CAR disebabkan cadangan tujuan yang tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen modal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/ SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, disamping meningkatnya jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih tinggi dari peningkatan jumlah modal. Namun demikian, rasio kecukupan modal Bank (CAR) masih menunjukkan nilai di atas ketentuan minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

### Rentabilitas

Hasil penilaian faktor rentabilitas Bank BPD Bali memiliki peringkat 2 (memadai). Rentabilitas Bank BPD Bali selama ini sangat baik dan tidak pernah ada masalah dalam menghasilkan laba, sumber-sumber yang mendukung rentabilitas, stabilitas (sustainability) komponen-komponen yang mendukung rentabilitas dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang tinggi. Kinerja Bank BPD Bali dalam menghasilkan laba tergolong baik tercermin dari pencapaian beberapa rasio keuangan pada tahun 2016 antara lain ROA 3,76%, ROE 24,31%, NIM 7,75% dan BOPD 66,51%. Bank BPD Bali mampu meraih laba bersih sebesar Rp577 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp476 miliar. Pencapaian rasio ROA 0,51% diatas target. Hal ini disebabkan oleh persentase pertumbuhan laba sebelum pajak lebih tinggi dibandingkan rata-rata aset selama tahun 2016.

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba cukup memadai tercermin dari tingkat imbal hasil aset (ROA) sebesar 3,76% atau lebih tinggi 0,43% dibandingkan posisi tahun 2015 sebesar 3,33%, hal ini menunjukkan persentase pertumbuhan laba sebelum pajak lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata total aset. Imbal hasil ekuitas (ROE) terealisasi sebesar 24,31% atau lebih rendah 0,62% dibandingkan posisi tahun 2015 sebesar 24,93% karena persentase rata-rata pencapaian modal inti lebih tinggi dibandingkan persentase laba setelah pajak. Net Interest Margin (NIM) sebesar 7,75% pada tahun 2016, lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 6,85% disebabkan pendapatan bunga yang meningkat sejalan dengan

Capital adequacy ratio (CAR) declined in 2016 with realization at 20.42% or fell by 4.02% if compared to realization in 2015 at 24.44%. The declining CAR was due to the allowance for purpose that is not included as capital, as required in the Financial Service Authority's Regulation No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and the Circular of Financial Service Authority No.43/ SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016, besides the increasing Risk Weighted Assets than the increase of capital. However, the capital adequacy ratio of the Bank was still above the minimum requirement of Financial Service Authority.

### Rentability

The results of evaluation over the rentalibility of Bank BPD Bali were ranked 2 (adequate). Rentability of Bank BPD Bali has been showing good points and has never had difficulty in generating profit while the rentalibility supporting sources, sustainability of rentability supporting components and bank's profitability to support the capitalization and profit prospect in the future are still high. The Bank BPD Bali's profitability was reflected on some financial ratios in 2016, among which were on ROA which reached to 3.76%, ROE 24.31%, NIM 7.75% and BOPD 66.51%. Bank BPD Bali gained a net income of Rp577 billion, or higher than Rp476 billion it recorded in the previous year. The Bank's 0.51% ROA ratio in fact exceeded the target. This was supported by the higher growth of income before tax, which went above the average growth of assets in 2016.

Bank's profitability was adequate as reflected in the 3.76% Return on Asset (ROA) or 0.43% higher than 3.33% in 2015, indicating the the higher growth of income before tax in comparison to average growth of assets. Return on Equity (ROE) was realized at 24.31% or 0.62% lower than 24.93% it recorded in 2015 as percentage of average core capital was higher than percentage of net income. Net Interest Margin (NIM) was realized at 7.75% in 2016, or higher than 6.85% in 2015 due to increasing interest income as the Bank recorded higher portfolio of performing loans and declining interest expense due to change in strategy of collecting short term fund through asset management. Therefore, the percentage of the growth of net interest

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

**Management Discussion and Analysis**

peningkatan portofolio kredit *performing* dan penurunan beban bunga karena perubahan strategi penghimpunan dana jangka pendek melalui *asset management*, sehingga persentase kenaikan pendapatan bunga bersih lebih tinggi terhadap persentase rata-rata aset produktif. Sementara rasio BOPO sebesar 66,51% atau lebih rendah 3,16% dibandingkan tahun 2015 sebesar 69,67%. Penurunan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan operasional sebesar Rp198 miliar atau 9,29% lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban operasional sebesar Rp65 miliar atau 4,33%.

### Loan To Deposit Ratio (LDR)

Tingkat LDR mencapai 102,75% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 97,32% disebabkan pertumbuhan kredit tidak sebanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga sehingga diperlukan pemenuhan dana melalui *Interbank Call Money* untuk pemenuhan likuiditas.

### Giro Wajib Minimum

Dalam mengelola likuiditas, Bank secara konsisten menjaga tingkat kecukupan likuiditas untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Primer Bank Umum pada Bank Indonesia sebesar 6,5%.

### Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto tahun 2016 dijaga pada level 0,39%, meningkat jika dibandingkan tahun lalu sebesar 0,23%. Posisi Devisa Neto tersebut berada jauh di bawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

### Aspek Pemasaran

Untuk merealisasikan target-target bisnis yang ditetapkan untuk tahun 2016, Bank telah meningkatkan kegiatan pemasaran atas produk dan layanannya. Bank BPD Bali dalam hal ini meningkatkan fungsi intermediasi terutama untuk penyaluran kredit sektor-sektor produktif dan UMKM, seraya mempertahankan pangsa kredit konsumsi. Hal ini ditujukan untuk mendorong volume penyaluran kredit Bank sekaligus juga mewakili komitmen Bank BPD Bali untuk senantiasa berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Bali khususnya.

income was higher than average percentage of productive assets. Meanwhile, the BOPO ratio was 66.51% or 3.16% lower than 69.67% in 2015. The declining performance was due to the hike in operating revenue of Rp198 billion or 9.29% higher than the increase of operating expenses which was Rp65 billion or 4.33%.

### Loan To Deposit Ratio (LDR)

LDR was realized at 102.75%, increasing from 97.32% in previous year as the loan growth was unequal with the growth of third party fund, so that the Bank needed *Interbank Call Money* to support the liquidity.

### Minimum Reserve Requirement

While managing the liquidity, Bank has been consistent in maintaining the liquidity level in order to support the daily operations and to fulfill Bank Indonesia's minimum reserve requirement for Commercial Banks in Bank Indonesia which is set at 6.5%.

### Net Open Position (NOP)

Net Open Position in 2016 was maintained at 0.39%, representing an increase from 0.23% in the previous year. Net Open Position however was far below the requirement of Bank Indonesia at 20%.

### Marketing Aspect

In order to realize the business targets of 2016, the Bank has stepped up the marketing activities for the products and services. Bank BPD Bali therefore has improved the intermediary function, particularly in distributing loans to products sectors and MSME, while maintaining the consumer loan market share. This was aimed at driving the volume of loan disbursement of the Bank and to show Bank BPD Bali's commitment to making continuous contribution to the economic growth and the welfare of the Balinese people in particular.

Di sisi lain, Bank BPD Bali mendorong pemasaran layanan melalui mitra-mitra strategis, antara lain BUMN, BUMD, dan korporasi lainnya, dan memperkuat kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota Bali untuk mendorong efektivitas pemanfaatan jasa perbankan dalam kegiatan transaksi bisnis maupun pemerintahan, salah satunya melalui sistem pembayaran *payroll*, layanan pembayaran perpajakan secara *online*, dan lain sebagainya.

Bank BPD Bali juga melanjutkan inovasi produk dan layanannya melalui peluncuran layanan *internet banking* dan Kartu ATM Giro Perorangan. Kemudian pada tahun ini pula, Bank BPD Bali memperluas layanan yang diberikan dengan melakukan pembukaan 1 (satu) kantor kas, 2 (dua) Kantor Pelayanan Kas, 1 (satu) Kas Mobil, dan 1 (satu) CDM. Keterjangkauan layanan perbankan yang dikelola Bank BPD Bali merupakan hal penting untuk memfasilitasi kegiatan pemasaran guna mendorong efektivitas pemanfaatan produk dan layanan perbankan Bank.

### **Prospek Usaha**

Perekonomian Nasional dalam tahun 2017 diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,3% melalui dukungan pembangunan infrastruktur dan bidang-bidang ekonomi. Pendongkrak pertumbuhan ekonomi nasional melalui percepatan pertumbuhan industri, pembangunan pariwisata, perbaikan iklim investasi dan iklim usaha, peningkatan ekspor non migas dan reformasi fiskal. Laju inflasi nasional pada tahun 2017 diperkirakan di kisaran 4,0% dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebesar Rp13.300/USD.

Pertumbuhan ekonomi Bali tahun 2017 diprediksi sebesar 6,25% - 7,00% lebih tinggi dari realisasi tahun 2016 yang mencapai 6,24%. Dari sisi permintaan, peningkatan terutama didorong oleh peningkatan kinerja konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, investasi dan kinerja ekspor. Sementara dari sisi penawaran, peningkatan didorong oleh peningkatan kinerja sebagian besar lapangan usaha utama antara lain lapangan usaha pertanian, lapangan usaha industri pengolahan, konstruksi, penyediaan akomodasi makan dan minum, dan transportasi serta pergudangan. Laju inflasi Bali pada tahun 2017 diperkirakan pada kisaran 2,5% - 4,9%, yang ditujukan agar sektor riil yang merupakan sektor penggerak pembangunan mampu berjalan normal.

*On the other hand, Bank BPD Bali stepped up the marketing of the banking services through its strategic partners, among which were state enterprises, local enterprises and other corporation. It also strengthened cooperation with Bali City and Regency Administrations to realize the effective use of banking services in business as well as government-related transactions, among which was through the payroll payment system, online tax system and the others.*

*Bank BPD Bali also carried on the product and service innovations through the launch of the internet banking services and ATM Card for Individual Current Account Holders. Also in this year, Bank BPD Bali expanded the services through the opening of 1 (one) cash office, 2 (two) Cash Service Office, and 1 (one) Mobile Cash and 1 (one) CDM. The accessibility to the Bank BPD Bali's banking services is very important to facilitate marketing activities and encourage the effective use of products and services.*

### **Business Prospect**

*National economy is expected to grow at 5.3% by 2017, supported by the accelerated development of infrastructure and other fields of economy. The national economy will also be driven by the industrial expansion, tourism development, improved investment climate and business climate, increasing non-oil and gas exports, and fiscal reformation. Meanwhile, the national inflation rate in 2017 is expected to be at 4.0% whereas rupiah will be traded at Rp13,300 against US dollar.*

*The Bali's economy by 2017 is expected to grow at 6.25% - 7.00%, accelerating from the realized growth in 2016 which was at 6.24%. In term of demand, we will see increase in household consumption, government spending, investment and export. Meanwhile in supply side, we will see increases in most business fields, particularly in agriculture, processing industry, construction, food and beverage accommodation and transportation and warehousing. Bali's inflation by 2017 is expected to be between 2.5% - 4.9%, so that the real sector whose role in economic development is imminent can run as usual.*

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

**Management Discussion and Analysis**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) telah menyusun kerangka Program Transformasi BPD. Visi dan sasaran Program Tranformasi BPD adalah menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Untuk mencapai visi dan sasaran Program Transformasi BPD tersebut melalui tiga strategi bisnis dan risiko, yakni peningkatan kemampuan bisnis dan pelayanan, penguatan ketahanan kelembagaan dan peningkatan kontribusi sebagai agen pembangunan di daerah.

Program Transformasi BPD harus dilandasi dengan fondasi yang kuat yaitu mencakup budaya perusahaan yang kuat, tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif untuk mendukung efektifitas operasional dan daya saing. Untuk meningkatkan efektifitas proses bisnis dan risiko, terdapat enam strategi yang ditempuh, yakni (1) pengembangan produk; (2) pengelolaan layanan; (3) pengembangan pemasaran; (4) pengelolaan jaringan; (5) pengelolaan portofolio dan; (6) penguatan likuiditas dan permodalan.

Pelaksanaan dari Program Transformasi BPD ini dibagi ke dalam tiga tahapan yakni (i) fase pembangunan fondasi; (ii) fase percepatan pertumbuhan dan ; (iii) fase pemimpin pasar. Fase I bertujuan untuk penguatan fondasi dan aspek pendukung bisnis, yaitu dengan membangun proses pendukung (tata kelola, manajemen risiko dan internal kontrol) dan permodalan yang kuat, disertai kualitas sumber daya manusia, budaya kerja, dan sistem informasi SDM yang handal melalui sinergi grup antar BPD di bidang produk dan layanan, teknologi informasi, SDM. Corporate culture sebagai fondasi untuk pertumbuhan di fase II yang difokuskan untuk meningkatkan skala dan kinerja bisnis dalam rangka menciptakan pertumbuhan yang cepat yang pada akhirnya BPD diharapkan sebagai pemimpin pasar pada fase III.

Financial Service Authority (FSA) and the Association of Regional Development Banks (ASBANDA) have jointly formulated a BPD Transformation Program. The BPD Transformation Program carries vision and objectives, that is, to develop a high competitive and solid bank with significant contribution to the regional economic growth in sustainable basis. To realize the vision and objectives of BPD Transformation Program, there are three business and risk strategies, namely the enhancement of business and service competence, building up the bench-strength of the organization and higher contribution as agent of regional development.

BPD Transformation Program shall be supported with the strong foundation, which includes strong corporate culture, good corporate governance, effective risk management and internal control to facilitate the effective operation and gain competitiveness. To improve effectiveness of business process and risks, there are six strategies that are prepared, namely (1) product development; (2) service management; (3) marketing development; (4) network management; (5) portfolio management and; (6) stronger liquidity and capitalization.

The implementation of BPD Transformation Program consists of three phases, namely (i) fundamental development phase; (ii) Growth acceleration phase; (iii) market leadership phase. The phase I is aimed at strengthening fundamental and business support aspect, namely through the development of supporting process (GCG, risk management and internal control) and strong capitalization as well as good quality of human resources, work culture, and reliable Human Resources information system by benefiting from group synergy among BPDs in terms of product and services, information technology, human resources. Corporate culture serves as fundamental for growth in Phase II with focus on increasing business scale and performance in order to accelerate growth and to position BPD as market leader in Phase III.

## Target dan Rencana Bisnis Bank 2017

Untuk tahun 2017, Bank telah menetapkan pencapaian beberapa kinerja kunci sebagai berikut :

1. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 15%, dengan komposisi giro 20%, tabungan sebesar 43% dan deposito 37%.
2. Pertumbuhan kredit sebesar 10%, dengan komposisi portofolio kredit produktif dan konsumtif 42% : 58%.
3. Rasio-rasio keuangan :
 

▪ CAR	25,57%
▪ NPL	1,35%
▪ ROE	19,57%
▪ ROA	3,59%
▪ BOPO	67,99%
▪ LDR	98,30%

4. Pengembangan jaringan kantor berupa pembukaan 1 Kantor Cabang di Jakarta, 2 Kantor Cabang Pembantu di Mumbul Kuta Selatan-Badung dan di Tanjung, Lombok Utara-NTB, 1 Kantor Kas Pemogan-Denpasar, 2 Kegiatan Pelayanan Kas, 4 Unit Kas Mobil, 62 unit ATM, 4 unit CDM dan 223 unit EDC.
5. Penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru berupa penerbitan Medium Term Notes (MTN), Internet Banking Korporasi, Kartu Debit, Bancassurance Model Referensi dan Laku Pandai.

## Targets and Bank Business Plan of 2017

Welcoming the year of 2017, Bank has determined targets of some key performance indicators, they are:

1. 15% growth in third party fund, consisting of 20% growth of current account, 43% growth of saving and 37% growth of time deposits.
2. 10% loan growth, with growth composition showing 42% : 58% for productive and consumer loans.
3. Financial Ratios:
 

▪ CAR	25.57%
▪ NPL	1.35%
▪ ROE	19.57%
▪ ROA	3.59%
▪ Operating Expenses to Operating Income	67.99%
▪ LDR	98.30%

4. Office network expansion through the opening of 1 Branch Office in Jakarta, 2 Supporting Branch Offices in Mumbul Kuta Selatan-Badung and in Tanjung, North Lombok -NTB, 1 Cash Office at Pemogan-Denpasar, 2 Cash Services, 4 Mobile Case Units, 62 ATM units, 4 CDMs and 223 EDCs.
5. The launch of product and/or new activities, namely the issuance of Medium Term Notes (MTN), Corporate Internet Banking, Debit Card, Reference-Based and Online Bancassurance.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Ikhtisar Target Keuangan Bank Tahun 2017

*The Highlight of 2017 Financial Targets*

(Rp Miliar | Rp billion)

Pos-Pos	2016 (Audited)	RBB 2017	Pertumbuhan (%) Growth	Post-Post
Total Aset – Rp Miliar	20.445	23.015	12,57%	<b>Total Assets - Rp billion</b>
Dana Pihak Ketiga – Rp Miliar	15.124	17.445	15,34%	<b>Third Party Fund</b>
▪ Giro	3.021	3.458	14,47%	Current Account
▪ Tabungan	6.702	7.453	11,21%	Saving
▪ Deposito	5.401	6.533	20,96%	Time Deposits
Kredit – Rp Miliar	15.624	17.187	10,00%	<b>Credit - Rp billion</b>
▪ Kredit Modal Kerja	2.890	3.285	13,67%	Working Capital Loan
▪ Kredit Investasi	3.460	3.933	13,67%	Investment Loan
▪ Kredit Konsumsi	9.274	9.969	7,49%	Consumer Credit
Ekuitas – Rp Miliar	3.269	3.725	13,96%	<b>Equity - Rp billion</b>
Laba Setelah Pajak – Rp Miliar	577	608	5,38%	<i>Income After tax - Rp billion</i>
<b>Rasio Keuangan Penting - %</b>			<b>Deviasi Deviation</b>	<b>Significant Financial Ratios</b>
▪ CAR	20,42%	25,57%	5,15%	CAR
▪ ROA	3,76%	3,59%	-0,17%	ROA
▪ ROE	24,31%	19,57%	-4,74%	ROE
▪ BOPO	66,51%	67,99%	1,48%	<i>Operating Expenses to Operating Income</i>
▪ LDR	102,75%	98,30%	-4,45%	LDR
▪ NPL	1,47%	1,35%	-0,12%	NPL

Untuk mencapai hal tersebut, Bank perlu menetapkan sasaran strategis yang dijabarkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang akan dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, Bank telah menetapkan arah kebijakan dan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk upaya pencapaiannya, yaitu :

1. Penguatan Ketahanan Kelembagaan, melalui :
  - Meningkatkan kualitas Pengelolaan Governance, Risk Management dan Compliance.
  - Mendorong penguatan permodalan.
  - Pengendalian Non Performing Loan (NPL) Gross maksimal 1,35%.
  - Menjaga rentabilitas Bank.

To realize the targets, the Bank needs to determine the strategic objectives as explained in Bank Business Plan (RBB). With consideration to the future opportunities and challenges as well as the strength and weaknesses, the Bank has determined the policies and strategic initiatives as the followings:

1. Building up bench-strength of Organization through:
  - Strengthening quality of Governance Management, Risk Management and Compliance.
  - Strengthening capitalization.
  - Control over Non Performing Loan (NPL) Gross at maximum 1.35%.
  - Maintaining Bank's profitability.

2. Kemampuan sebagai Agent Of Regional Development, melalui :
  - Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 15%, dengan komposisi giro 20%, tabungan sebesar 43% dan deposito sebesar 37%.
  - Pertumbuhan kredit sebesar 10%, dengan komposisi kredit produktif 42% dan kredit konsumtif 58%.
  - Meningkatkan pembiayaan kredit UMKM.
3. Peningkatan Daya Saing, melalui :
  - Meningkatkan layanan dan produk.
  - Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia.
  - Penguatan Teknologi Informasi.
  - Meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan.
4. Meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan, melalui :
  - Optimalisasi pemanfaatan dana CSR.
  - Pengendalian penggunaan dana CSR.
2. Strengthening ability as Agent Of Regional Development, through:
  - 15% growth of third party fund, composing of 20% growth of current account, 43% growth of saving and 37% growth of time deposits.
  - 10% loan growth, with composition showing 42% for productive loan and 58% for consumer loans.
  - Increasing MSME loan disbursement.
3. Improving competitiveness, through:
  - Improving products and services.
  - Strengthening Organization and Human Resources.
  - Strengthening Information Technology.
  - Showing higher care for social and environment.
4. Showing higher care for social and environment , through:
  - Optimum utilization of CSR fund.
  - Control over the utilization of CSR fund.



## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### ORGANISASI

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, Bank BPD Bali senantiasa melakukan evaluasi dan penataan organisasi sejalan dengan arah pengembangan bisnis Bank.

Adapun penyempurnaan/perubahan organisasi yang telah dilakukan di tahun 2016 :

- Berdasarkan Keputusan Direksi No. 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas yang berlaku secara bertahap pada tanggal 1 Desember 2015 dan 4 Januari 2016 meliputi antara lain :
  - 1) Perubahan supervisi Direksi.
  - 2) Penggabungan Divisi Teknologi Informasi dengan Divisi Operasional, Akuntansi Keuangan menjadi Divisi Teknologi dan Akuntansi.
  - 3) Penggabungan Divisi Administrasi Umum dengan Divisi Sekretaris Perusahaan menjadi Divisi Umum dan Kesekretariatan.
  - 4) Penggabungan Bagian Pengembangan SDM dengan Bagian Pelatihan menjadi Bagian Pengembangan dan Pelatihan Divisi SDM serta penambahan Bagian Pembinaan SDM.
  - 5) Menghilangkan Kelompok Ahli.
  - 6) Menghilangkan Seksi Operasional pada Kantor Cabang Pembantu kelas ¾.
- Keputusan Direksi No. 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 07 Maret 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas.

Penyempurnaan/penyesuaian dimaksud meliputi antara lain :

- 1) Penambahan uraian tugas Kepala Divisi Teknologi & Akuntansi terkait operasional (Direktorat Direktur Operasional).
- 2) Key Performance Indicator (KPI) dan Matriks Ketelusuran KPI Kepala Divisi Teknologi & Akuntansi.
- 3) Gambar Susunan Organisasi Kantor Cabang Kelas 1/2 pada Wakil Cabang Operasional.

### ORGANIZATION

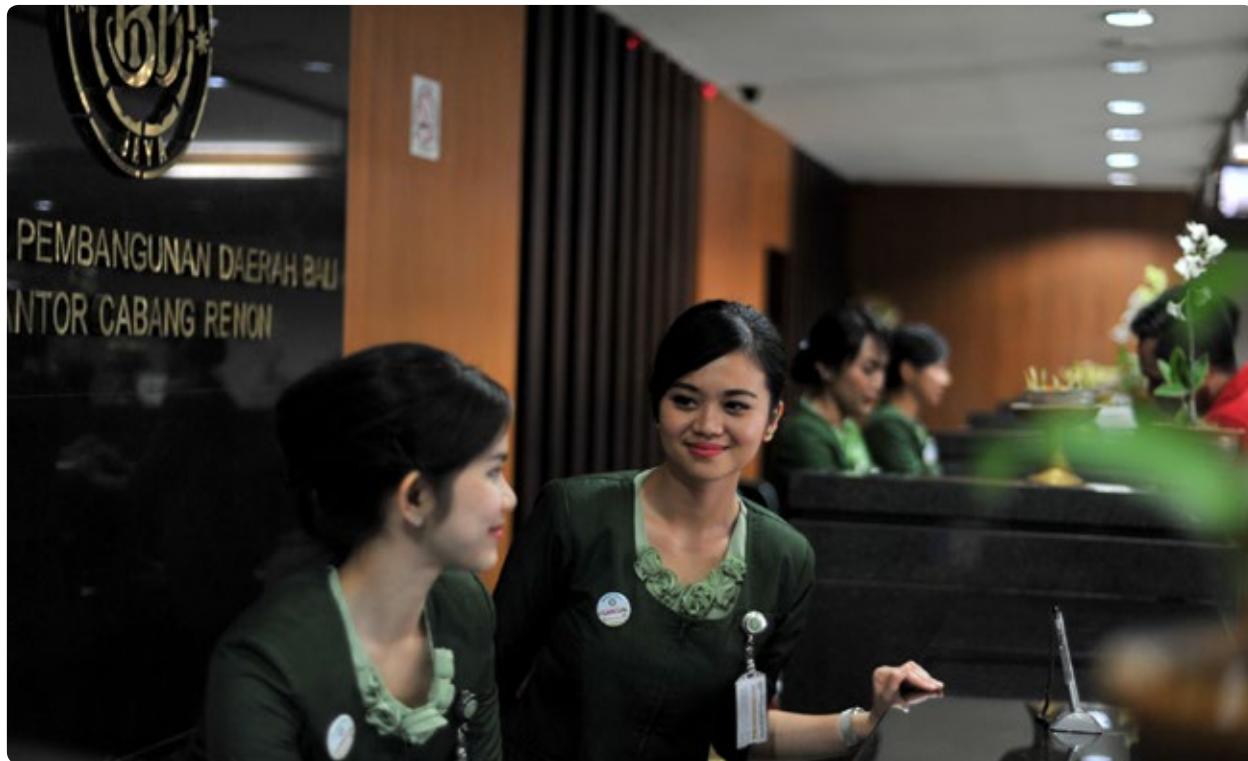
*In order to improve the performance of the organization, Bank BPD Bali consistently conducts organizational evaluation and management with respect to the Bank's business development plan.*

*Organizational improvements in 2016 among which were:*

- Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated November 24, 2015 concerning the Manual of Organizational Structure and Job Description that applied between December 1, 2015 to January 4, 2016 on gradual basis, including :
  - 1) Change of supervision of Board of Directors.
  - 2) Merger of Information Technology Division with Operational Division, Financial Accounting to be Technology and Accounting Division.
  - 3) Merger of General Administration Division and Corporate Secretary to be General and Secretariat Division.
  - 4) Merger of HR Development Division and Training Section to be Training and Development Section of HR Division as well as HR Empowerment Section.
  - 5) Eliminating Expert Group.
  - 6) Eliminating Operational Section at Supporting Branch Office of ¾ class.
- Board of Directors' Decree No. 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 dated March 07, 2016 about the Amendment of Board of Directors' Decree Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 about the Manual of Organizational Structure and Job Description.

*Improvements/Adjustments are:*

- 1) Addition of job description for Technology & Accounting Division relating to the operations (Directorate of Operational Director).
- 2) Key Performance Indicator (KPI) and Tracking Matrix for KPI of Head of Technology and Accounting Division.
- 3) Image of Organizational Structure of Branch Office of ½ Class at Operational Branch Deputy.



- Pengawasan atas kebijakan pengurusan berada di tangan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite yaitu Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Remunerasi & Nominasi. Tata tertib dan pembagian tugas diantara Dewan Komisaris diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
- Sedangkan pengurusan perseroan diserahkan kepada 5 (lima) orang Direksi, yang terdiri atas seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur yaitu Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan, Direktur Bisnis Non Kredit dan Direktur Kredit. Tata tertib dan pembagian tugas diantara Direksi dalam melakukan pengurusan perseroan diatur dalam Keputusan Direksi No. 0307/KEP/DIR/UMS/2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 24 Juni 2016, yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Supervision over the management policy is delegated to Board of Commissioners. In implementing the supervisory function, Board of Commissioners is assisted by the Committees, namely Audit Committee, Risk Monitoring, and Remuneration & Nomination. Manual and job description among Board of Commissioners regulated in the Decree of Board of Commissioners No. 001/KEP/DK/BPD/2014 dated June 10, 2014 about the Board of Commissioners' Manual of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
- Meanwhile, management of the company is delegated to 5 (five) Directors, consisting of President Director and four Directors, namely Operational Director, Compliance Director, Non Loan Business Director and Loan Director. Manual and job description among Board of Directors relating to the company's management is regulated in the Decree of Board of Directors No. 0307/KEP/DIR/UMS/2016 about the Board of Directors' Manual dated June 24, 2016, which was approved by the Board of Commissioners.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### SUMBER DAYA MANUSIA

Bank BPD Bali menempatkan sumber daya manusia sebagai aset penting perusahaan yang berperan besar dalam pencapaian tujuan, maupun visi dan misi Bank yang selaras dengan Transformasi BPD. Bank BPD Bali meyakini dengan memiliki SDM yang baik serta komitmen untuk menerapkan efisiensi, daya saing, serta inovasi yang berkelanjutan akan mewujudkan Bank BPD Bali sebagai *local market leader*.

Upaya untuk mencapai visi dan misi Bank BPD Bali diwujudkan dengan senantiasa memandang karyawan Bank BPD Bali melalui pendekatan *Human Capital Organization* dan *Information Capital*, yakni bahwa setiap karyawan diperlakukan sebagai aset berharga Bank BPD Bali yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan kualitas, kompetensi dan karakter, karir serta kesejahteraannya guna menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan karyawan kepada Bank BPD Bali.

Untuk itu, Bank memberikan perhatian besar terhadap pengelolaan sumber daya manusia agar setiap insan Bank mampu memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan perusahaan. Bank BPD Bali dalam hal ini telah menetapkan arah dan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang berpedoman pada Cetak Biru Manajemen Sumber Daya Manusia sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 0079/KEP/DIR/SDM/2016 tentang Rencana Strategis Manajemen SDM Periode 2016 – 2020. Strategi pengelolaan SDM yang fokus ini diharapkan mampu mempertahankan keunggulan daya saing organisasi dan mendukung strategi bisnis Bank. Hal ini sejalan dengan Komitmen Bersama Pemilik dan Pengurus BPD Seluruh Indonesia untuk Program Transformasi BPD agar menjadi Bank yang Kompetitif, Kuat dan Kontributif bagi Pembangunan Daerah serta selaras dengan Visi Bank BPD Bali yang tertuang dalam Kebijakan Umum Direksi Tahun 2017.

Pengembangan SDM merupakan salah satu fokus awal dari implementasi program transformasi BPD, yaitu yang merupakan tahap penguatan fondasi dan aspek pendukung bisnis dengan fokus pada pemberian kelemahan struktural untuk membangun proses pendukung (Governance, Risk & Compliance) dan permodalan yang kuat, disertai dengan peningkatan kualitas SDM, budaya

### HUMAN RESOURCES

*Bank BPD Bali puts human resources as an important asset for the Company with imminent role in helping the Bank achieve the objectives, vision and mission in line with the BPD Transformation. Bank BPD Bali believes that having good quality human resources and commitment to implementing efficiency, competitiveness and sustainable innovation will lead Bank BPD Bali to be local market leader.*

*The efforts to realize the Bank BPD Bali's vision and mission are realized by perceiving human resources through the consistent implementation of Human Capital Organization and Information Capital approaches. Every employee is perceived as a valuable asset of Bank BPD Bali whose quality, competence and character as well as career and welfare shall be consistently improved in a way to bring comfort and pride to the employees.*

*Therefore, the Bank has shared huge attention to the management of the human resources so that each Bank employee can make positive contribution and bring advances to the company. Bank BPD Bali in that case has determined the directions and strategies of the human resources development with reference to the Blueprint of Human Resources Management as stated in Board of Directors' Decree Number 0079/KEP/DIR/SDM/2016 concerning the Strategic Plan of Human Resources Management for the period of 2016 – 2020. The focused HR Management strategy is expected to maintain the competitiveness of the organization and to be able to support Bank's business strategies. This reflects the Shared Commitment between the Owners and Management of the BPD from across Indonesia for BPD Transformation Program so as to be a Competitive, Solid and Contributing Bank for the Regional Development as well as in line with the Bank BPD Bali's Vision that is mentioned in the General Policies of Board of Directors of 2017.*

*HR Development is one of the initial focuses of the BPD transformation program implementation, which is included as the fundamental development phase and business support aspect with aim at addressing the structural weaknesses and building supporting process (Governance, Risk & Compliance) and strong capitalization, supported by improvement of HR quality, work culture,*



kerja, dan sistem informasi yang handal. Fokus transformasi SDM Bank BPD Bali di tahun 2017 tidak jauh berbeda dengan tahun 2016 yaitu memperkuat fondasi organisasi dan budaya perusahaan sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Manajemen SDM Periode 2016 – 2020 dan Arsitektur Transformation Road Map SDM Bank BPD Bali Tahun 2016-2020. Dalam penerapan program transformasi yang dimaksud, terdapat keterkaitan yang erat antara proses bisnis, aspek pendukung dan penguatan fondasi yang perlu dijaga keseimbangannya.

Dalam rangka mencapai keseimbangan tersebut, Bank BPD Bali selalu berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kemampuan sumber daya manusia, baik melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut staf berkualitas. Bank BPD Bali memiliki program rekrutmen karyawan, pengembangan kompetensi yang terstruktur serta program pengembangan karir secara berjenjang. Keseluruhan upaya ini ditujukan semata-mata untuk mempersiapkan staf untuk menempati jabatan/posisi yang lebih tinggi dan strategis di masa depan.

*and reliable information system. Focus of the Bank BPD Bali's HR transformation in 2017 was quite similar to the one in 2016, namely to strengthen the fundamental of organization and corporate culture as stated in Strategic Plan of HR Management for the Period of 2016 – 2020 and Architecture of of HR Transformation Road Map of Bank BPD Bali of 2016-2020. In implementing the transformation program, there is a strong relation between the business process, supporting aspect and strengthening of fundamental, whose balance needs to be maintained.*

*To achieve the balance, Bank BPD Bali always makes effort to improve the capability and competence of the human resources, through the continuous professional trainings and recruitment of qualified staffs. Bank BPD Bali has developed employee recruitment program, structured competence development as well as career development program. All of these efforts are aimed at preparing the staffs for higher and strategic positions in the future.*

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

### *Management Discussion and Analysis*

Kemudian, Budaya Kerja perusahaan terus ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Kerja CINTA. Penerapan budaya kerja perusahaan adalah suatu hal penting bagi Bank untuk memastikan kegiatan usaha berjalan selaras dengan strategi dan arahan Bank secara keseluruhan.

Adapun Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2017 dilaksanakan melalui:

1. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bank BPD Bali Tahun 2017 dihitung berdasarkan posisi pegawai saat ini atas dasar Analisa Beban Kerja, berorientasi pada pengembangan bisnis termasuk perluasan jaringan kantor, pengisian jabatan kosong dan kebutuhan pengganti karyawan yang memasuki masa bebas tugas, karyawan yang mengundurkan diri, maupun yang diberhentikan oleh perusahaan. Komposisi peta karyawan *Customer Facing* dan *Support* sesuai general role *retail banking* di kisaran 70% dan 30% dengan optimalisasi pada posisi *generator income*. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja di Bank BPD Bali dikendalikan agar tidak melebihi pertumbuhan peningkatan produktivitas kinerja bisnis. Untuk perbaikan kinerja serta pengendalian pertumbuhan tenaga kerja diantisipasi dengan stabilisasi *Earning Per Employee (EPE)* minimal setara dengan *EPE* rata-rata historis Bank BPD Bali seiring dengan peningkatan *Asset Per Employee (APE)* sebagai dasar *Man Power Planning*.
2. Penarikan dan Seleksi Sumber Daya Manusia dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dan mengisi posisi/jabatan operasional dan non operasional Bank BPD Bali. Bank telah menerapkan strategi penarikan internal dan rekrutmen karyawan baru. Strategi penarikan internal dilakukan dengan mendayagunakan karyawan yang memenuhi kualifikasi, potensi, kompetensi dan performance/kinerja yang akan masuk dalam *talent pool*.

Di satu sisi, pemanfaatan tenaga alih daya di Bank BPD Bali untuk menekan biaya tenaga kerja khususnya biaya tenaga kerja yang bergerak dalam pekerjaan penunjang dalam alur kegiatan usaha Bank dan pekerjaan penunjang pada alur kegiatan pendukung usaha Bank berdasarkan prinsip efisiensi dan efektifitas tanpa mengorbankan

Then, the corporate work cultures are continuously developed through a series of internalization of corporate vision, mission and work values called CINTA. The implementation of corporate cultures is important for the Bank to ensure that the business can run in line with the entire strategies and directions of the Bank.

The HR Management Strategies in 2017 will be realized through:

1. The Bank BPD Bali's need for human resources in 2017 is calculated based on the current employee's position on the basis of Analysis over Workload, with orientation to the business development including network expansion, the fulfillment of vacant position, and the need for replacing employees that enter end of employment period, resigning employees, or those who are eliminated by the company. Composition of employee map of Customer Facing and Support in accordance to general role retail banking is in the range of 70% and 30% with optimization in the generator income positions. The growth rate of Bank BPD Bali's employees is controlled so as not to exceed the productivity growth rate. To improve the performance as well as control the employee growth rate, the Bank implements stabilization of *Earning Per Employee (EPE)*, that is, at least at the same rate with the historical average of Bank BPD Bali and in line with the increase of *Asset Per Employee (APE)* as the basis for *Man Power Planning*.
2. The Human Resource Recruitment and Selection is conducted to fulfill the need for human resource and to fulfill the operational and non operational positions in Bank BPD Bali. The Bank has implemented strategies for internal recruitment and new recruits. Internal recruitment strategy is done by empowering the employees that meet the required qualification, potentials, competence and performance to enter talent pool.

Meanwhile, the outsourcing staffs of Bank BPD Bali are recruited with purpose to minimize the employee expenses in the supporting positions in the Bank's business chain and supporting business chain with respect to the efficiency and effectiveness principles and without disregarding the Bank's business interest

kepentingan Bank dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

3. Memperkuat *Bench-strength* organisasi untuk mengisi posisi-posisi kunci dan kebutuhan *replacement* secara cepat dan akurat melalui:
  - Penempatan orang yang tepat di tempat yang tepat berdasarkan kompetensi dan kebutuhan organisasi;
  - Succession planning melalui second layer, pengelolaan talent dan manajemen suksesi berbasiskan kompetensi, kinerja dan assessment;
  - Kesiapan organisasi membekali penguasaan kompetensi melalui program pembelajaran dan pelatihan secara berkelanjutan;
4. Pelatihan karyawan/SDM Bank BPD Bali dilakukan sesuai dengan arah kebijakan untuk mendukung pencapaian sasaran Operasional Bank BPD Bali di masa depan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan disusun berdasarkan *Learning Need Analysis (TNA)* dengan rujukan pemetaan kebutuhan pembelajaran seluruh karyawan menuju pola 60:20:20 (60% pembelajaran di unit kerja, 20% pembelajaran melalui diskusi internal dan lintas direktorat baik horizontal maupun vertical, 20% pembelajaran melalui *training development*) dalam rangka menutupi kesenjangan kebutuhan bisnis dan kompetensi karyawan.

Program Pelatihan dan Pengembangan karyawan diupayakan melalui *inhouse training* dengan mengambil tempat di PUSDIKLAT Bank BPD Bali. Bank secara konsisten mengembangkan dan mengelola berbagai program untuk membekali para karyawan dengan keahlian yang diperlukan serta memperkuat karakter dan kompetensi agar mereka dapat mencapai produktivitas yang optimal. Program pelatihan dan pengembangan dibedakan atas program yang menjadi prioritas, program *specific*, program untuk *supporting* dan *managerial development* yang difokuskan pada area audit, strategi anti *fraud*, perkreditan, pemasaran, manajemen risiko, dan peningkatan standar pelayanan serta bidang lainnya. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan selain melalui

*and applying laws, regulations of Bank of Indonesia and of Financial Service Authority.*

3. *Building up the bench-strength of the organization in order to fulfill the key positions and address replacement need in accurate and quick manner through:*
  - *The installment of the right person at the right place according to the competence and needs of the organization;*
  - *Succession planning through second layer, talent management and succession management based on competence, performance and assessment;*
  - *Organization's plan to develop competence through learning and training programs on continuous base;*
4. *Employee/HR training program of Bank BPD Bali is conducted in line with the policies to support the realization of objectives of Bank BPD Bali's operating activities in the future years. Enhancement of human resource quality through the implementation of educational and training programs is prepared based on Learning Need Analysis (TNA) with consideration to the learning need map among employees in order to meet the pattern of 60:20:20 (learning at working units by 60%, learning through internal and inter-sector (both horizontal and vertical) discussions by 20% and learning through training development by 20%) in order to address the gap of business needs and employee competence.*

*Employee Training and Development Program is managed through inhouse training at Bank BPD Bali's Center for Training and Education. Bank is very consistent with commitment to developing and managing various programs to provide the employees with the required skills and strengthen the character and competence to help them achieve optimum productivity. The training and development programs consist of priority programs, specific programs, supporting and managerial development programs with areas of focus including audit, anti fraud strategy, loan, marketing, risk management, and enhancement of service standard and other fields. To improve the employee competence, the Bank has planned a learning*

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

**Management Discussion and Analysis**

diklat dilakukan melalui program pembelajaran yang meliputi *self learning*, *sharing session* (*knowledge & experience*), dan budaya *coaching*.

5. Kebijakan Remunerasi mengacu pada Penilaian Kinerja Karyawan. Bank BPD Bali menerapkan sistem remunerasi/reward yang berkeadilan dalam upaya mempertahankan dan mendorong kinerja yang baik serta meningkatkan rasa memiliki dan kebanggaan diantara karyawan. Untuk meningkatkan motivasi pegawai, meningkatkan *employee engagement* secara berkesinambungan, untuk menarik dan mempertahankan top talent, bank menyusun sistem reward yang menarik.

Hasil penilaian kinerja karyawan terkait dengan penilaian Satuan Kerja, dimana penilaian kinerja karyawan disebar dengan pola distribusi sesuai hasil penilaian kinerja satuan kerja. Pada periode berjalan Bank menggunakan hasil penilaian kinerja karyawan untuk memberikan reward/kompensasi kepada karyawan dalam bentuk kenaikan gaji berkala sesuai dengan skala grade karyawan.

Sesuai dengan POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan SEOJK Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 bagi Bank Buku 2, maka pada tahun 2017 penyusunan pemberian remunerasi bagi Pengurus Bank (Direksi dan Dewan Komisaris) dan Karyawan khususnya yang termasuk dalam kategori Material Risk Takers (MRT) berpedoman pada POJK dan SEOJK dimaksud.

6. Hubungan industrial dilandasi oleh semangat para pihak untuk memberikan yang terbaik yaitu diantara Perusahaan dan Karyawan. Karyawan melaksanakan kewajibannya dengan mencurahkan kompetensi yang dimiliki untuk kemajuan Perusahaan, di sisi lain Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman bagi Karyawan untuk berkembang dan memberikan apa yang menjadi hak sebagaimana diatur dalam Ketentuan Internal termasuk perubahan atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

program which includes self learning, sharing session (*knowledge & experience*), and coaching.

5. Remuneration policy refers to the Employee Performance Appraisal. Bank BPD Bali has applied fair reward system in order to maintain and encourage a good performance as well as to build up sense of belonging and pride among employees. To motivate the employees, encourage employee engagement in sustainable basis, to attract and maintain top talent, the Bank has designed an interesting reward system.

Results of employee assessment relates to the assessment over the Working Unit, with the results of employee assessment being distributed based on the assessment results of the working unit. In the current period, the Bank has referred to the assessment results of the employees in preparing reward for the employees in the form of salary rise on periodical basis according to the grade scale of the employees.

In accordance to FSA Regulation Number 45/POJK.03/2015 about the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and FSA Circular Number 40/SEOJK.03/2016 about the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks that has applied since January 1, 2017 for Business Group 2, then in 2017 the remuneration packages for the management of the Bank (Board of Directors and Board of Commissioners) and Employees in particular and included in the category of Material Risk Takers (MRT) is formulated based on the referred FSA Regulation and FSA Circular.

6. The industrial relation is built upon the spirit of parties in order to provide the best for both the Company and Employees. Employees carry out their responsibilities by shoring their competence for advancing the Company while the Company provides comfortable working environment for employees to develop and provide them with the rights as regulated in the Internal Policy including amendment over Collaborative Agreement (PKB).

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Manajemen dengan Serikat Pekerja Bank BPD Bali akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2017 dan dapat dilakukan perpanjangan maupun perubahan terhadap PKB ini dalam tenggang waktu tersebut atas Kesepakatan Para Pihak.

7. Penyempurnaan kebijakan dan prosedur Sumber Daya Manusia menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank BPD Bali.
8. Selain strategi Manajemen Sumber Daya Manusia di atas, untuk menunjang terealisasinya program Transformasi BPD dan internalisasi Budaya Kerja CINTA Bank BPD Bali menuju Adhoracy-Market sesuai Rencana Strategis Manajemen SDM Periode 2016 – 2020 dilakukan melalui program kerja, diantaranya sebagai berikut:
  - a. Fokus utama penguatan budaya kerja Bank BPD Bali di tahun 2017 adalah pada nilai *Competent* dan *Team Work* dengan tetap menguatkan nilai yang lain;
  - b. Memperkuat Budaya Sadar Risiko dan Kepatuhan melalui internalisasi tata kelola, Manajemen Risiko, sertifikasi manajemen risiko, pelatihan *best practice* manajemen risiko operasional bagi bagian pelayanan dan *best practice* manajemen risiko kredit bagi analis kredit produktif serta pengendalian internal dalam bisnis proses melalui program pendidikan yang berkelanjutan.
  - c. Kepemimpinan mempunyai fungsi sebagai penentu arah dalam pencapaian transformasi budaya, cara berkomunikasi maupun gaya kepemimpinan seseorang menjadi tolak ukur/cerminan budaya sebuah perusahaan. Oleh sebab itu para manajer diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai manajer bisnis namun juga sebagai manajer bagi para karyawan (manajer lini sebagai HR Manager di masing-masing unitnya) dan menjadi bagian dari *first line of defense*;
  - d. Peningkatan kualitas pemberian reward dan punishment bagi karyawan sesuai dengan prestasi dan pelanggaran yang dilakukannya. Reward

*Collaborative Agreement (PKB) which was signed between the Management and the Labor Union of Bank BPD Bali will end on December 18, 2017 and can be extended or amended within the grass period on Agreement from All Parties.*

7. *The improvement of the HR policy and procedures takes into account the company's needs, labor law as well as Collaborative Agreement of Bank BPD Bali.*
8. *Adding to the HR Management Strategies, in order to realize the BPD Transformation Program and internalization of work culture CINTA of Bank BPD Bali toward Adhoracy-Market according to the HR Management Strategy Plan for the Period of 2016 – 2020, the Bank will implement the following working programs, among which are:*
  - a. *Main focus on strengthening the work culture of Bank BPD Bali in 2017 is the Competent and Team Work values while also strengthening other values;*
  - b. *Strengthening Risk Aware and Compliance Culture through the internalization of GCG, Risk Management, risk management certification and trainings on operational risk management best practice for service staffs and loan risk management best practice for analysts of productive loans and internal control over the business process through consistent educational programs.*
  - c. *Leadership functions as determination of directions in achieving the cultural transformation, in ways to communicate as well as style of leadership of someone, which serve reflects the corporate cultures. Therefore, Bank managers are expected to function as business manager as well as manager for the employees (line manager to serve as HR Manager at each of their working units) and to serve as part of first line of defense;*
  - d. *Improvement of reward and punishment quality for employees according to the achievement and violation. Reward is given in the material form as well*

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

**Management Discussion and Analysis**

diberikan tidak hanya dalam bentuk material, namun dapat juga diberikan dalam bentuk non material yang membangun opini positif bagi karyawannya lainnya mengenai pencapaian yang diperoleh, sehingga dapat membangun rasa kebanggaan di dalam diri karyawan Bank BPD Bali.

Untuk mengetahui perspektif karyawan terhadap reward dan punishment dilakukan melalui analisa Survey Kepuasan Karyawan;

- e. Implementasi Sistem Informasi SDM dan penyempurnaan pengembangan Sistem Informasi kepegawaian secara bertahap guna lebih mendukung transformasi;

### Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan

Jumlah SDM per tanggal 31 Desember 2016 sebanyak 1.328 (seribu tiga ratus dua puluh delapan) orang. Rencana penambahan pegawai tahun 2017 sebanyak 209 (dua ratus sembilan) orang yang dalam pemenuhannya disesuaikan dengan realisasi pengembangan dan/atau Jaringan Kantor, peningkatan porsi kredit produktif yang diiringi dengan perbaikan infrastruktur kredit seperti pemenuhan jumlah SDM dan kualitas SDM dalam rangka mitigasi risiko operasional dan perbaikan tata kelola di bidang perkreditan melalui pemisahan fungsi antara analis kredit dan petugas administrasi kredit di Kantor Cabang Pembantu, sehingga dipenuhi melalui pengisian Pelaksana Operasional di Kantor Cabang Pembantu.

Adapun rencana penambahan pegawai tahun 2017 terdiri atas : 27 (dua puluh tujuh) orang Customer Service, 21 (dua puluh satu) orang Teller, 14 (empat belas) orang Hukum dan Administrasi Kredit (HAK), 19 (sembilan belas) Pelaksana Operasional Kantor Cabang Pembantu, 61 (enam puluh satu) orang Analis Kredit, 12 (dua belas) orang Dukungan Operasional Cabang (DOC), 6 (enam) orang Penyelamatan Kredit (PNK), 13 (tiga belas) orang Dana dan Jasa (DJA), 4 (empat) orang Back Office (BOF), dan pelaksana lainnya sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang. Dengan adanya pemenuhan atas kebutuhan karyawan diharapkan seluruh satuan kerja dan unit kerja dapat memberikan bimbingan dan pengarahan kepada karyawan untuk mendukung pencapaian target-target bisnis. Karyawan yang memasuki

as non material form which build positive opinion for other employees regarding the achievements, so that it can develop pride among employees of Bank BPD Bali.

To understand the employee's perspective about reward and punishment, the Bank has conducted analysis over Employee Satisfaction Survey;

- e. Implementation of HR Information System and improvement of employment information system development on gradual basis to facilitate the transformation process.

### Human Resources Mapping and Development

The Bank managed a total of 1,328 (one thousand three hundred twenty eight) employees on December 31, 2016. The recruitment plan by 2017 will reach to 209 (two hundred nine) people and it will be done in consideration to the Office Network development realization, increase of share of productive loans as well as improvement of loan infrastructure, such as fulfillment of the requirement and quality of human resources in order to mitigate operational risk and improvement of good governance in loan disbursement through the separation of functions between credit analysis and credit administration officer at Supporting Branch Office, which is fulfilled with Operational Officers at Supporting Branch Offices.

The recruitment plan in 2017 will consist of: 27 (twenty seven) Customer Service officers, 21 (twenty one) Tellers, 14 (Fourteen) Legal and Credit Administration Officers (HAK), 19 (nineteen) Operational Officers at Supporting Branch Officers, 61 (sixty one) Credit Analysts, 12 (twelve) Branch Support Officers (DOC), 6 (six) Credit Recovery Officers (PNK), 13 (thirteen) Fund and Service Officers (DJA), 4 (four) Back Office (BOF) officers, and other clerks amounting to 32 (thirty two) officers. By fulfilling the employment needs, all working units are expected to provide consultation and directions to the employees to support the target achievements. The employees that enter the end of their term are 20 (twenty) employees and that enter retirement period are 14 (fourteen) employees

Masa Bebas Tugas 20 (dua puluh) orang dan Masa Pensiu sebanyak 14 (empat belas) orang pada tahun 2017 maka proyeksi jumlah karyawan tahun 2017 sebanyak 1.523 (seribu lima ratus dua puluh tiga) orang, sesuai Tabel 9.

Jumlah tenaga alih daya per September 2016 adalah 594 (lima ratus sembilan puluh empat) orang. Sementara itu, rencana penambahan tenaga Alih Daya Tahun 2017 adalah sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) orang, sehingga menjadi total tenaga Alih Daya 690 (enam ratus sembilan puluh) orang.

by 2017, thus the total employees by 2017 will reach to 1,523 (one thousand five hundred twenty three), as revealed in Table 9.

Total outsourcing employees as per September 2016 were 594 (five hundred ninety four) persons. Meanwhile, the recruitment plan for outsourcing staffs by 2017 is 93 (ninety three) persons, therefore total outsourcing staffs are 690 (nine hundred ninety) persons.

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education

		2016		2015		Pertumbuhan Growth
		Orang Person	%	Orang Person	%	%
1.	Sarjana (S1,S2) Bachelor, Postgraduate	927	70,98	895	67,00	3,57
2.	Sarjana Muda, Diploma Diploma	32	2,45	28	2,09	14,29
3.	Lulusan SMA High School	340	26,03	401	30,01	(15,21)
4.	Lainnya (SMP & SD) Others	7	0,54	12	0,90	(41,67)
<b>Total Total</b>		<b>1.306</b>	<b>100,00</b>	<b>1.336</b>	<b>100,00</b>	<b>(2,24)</b>

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### Tenaga Alih Daya

*Outsourcing Staffs*

No.	Keterangan Remarks	Realisasi September 2016 Realization September 2016	Desember 2016 December 2016	Rencana Penambahan Plan Increase 2017	Proyeksi Desember Projection December 2017
1.	Satpam <i>Security</i>	231	234	32	266
2.	Sopir <i>Driver</i>	109	110	18	128
3.	Cleaning Service <i>Cleaning Service</i>	218	217	12	229
4.	Pramusaji <i>Waitress</i>	2	2	0	2
5.	Operator <i>Operator</i>	13	13	2	15
6.	Tenaga Arsip <i>Archive</i>	18	18	5	23
7.	Pemangku ...	1	1	0	1
8.	Tukang Kebun <i>Gardener</i>	0	0	0	0
9.	Kurir <i>Courier</i>	2	2	0	2
<b>Total Total</b>		<b>594</b>	<b>597</b>	<b>69</b>	<b>666</b>

### Rencana Pengembangan SDM di tahun 2017

Untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang ada, Bank BPD Bali menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan. Jenis pendidikan dan pelatihan yang akan diselenggarakan di tahun 2017 dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu :

1. Program Diklat Prioritas (*Priority Training Program*), yang meliputi :
  - a. Bidang Audit Intern dan Strategi Anti Fraud
  - b. Bidang Perkreditan
  - c. Bidang Pemasaran
2. Program Diklat Pengembangan (*Development Training Program*), meliputi :
  - a. Sertifikasi Kompetensi
  - b. Manajerial & Leadership
  - c. Assessment Karyawan
  - d. Supervisory Development Program
  - e. Character Building

### HR Development Plan in 2017

In order to achieve the better quality of human resources, Bank BPD Bali holds a number of educational activities. Trainings and educational activities planned for 2017 consist of 4 (four) groups, namely:

1. Priority Training Program, consisting of:
  - a. Internal Audit and Anti Fraud Strategy
  - b. Credit
  - c. Marketing
2. Development Training Program, consisting of:
  - a. Certification of Competence
  - b. Managerial & Leadership
  - c. Employee Assessment
  - d. Supervisory Development Program
  - e. Character Building

3. Program Diklat Spesifik (*Specific Training Program*), meliputi :
- Operasional
  - Treasury

4. Program Diklat Pendukung (*Supporting Training Program*), meliputi :
- Bidang Teknologi Informasi
  - Bidang Perencanaan
  - Bidang Manajemen Risiko
  - Bidang Kepatuhan
  - Bidang Administrasi Umum
  - Bidang Kesekretariatan
  - Bidang SDM

### Rencana Biaya/Anggaran Pendidikan

Anggaran yang telah direalisasikan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan dan rencana anggaran/biaya pendidikan baik untuk karyawan, Direksi dan Komisaris diterangkan lebih lanjut di tabel 21 berikut ini :

- Specific Training Program*, consisting of:

  - Operation
  - Treasury

- Supporting Training Program*, consisting of:

  - Information Technology
  - Planning
  - Risk Management
  - Compliance
  - General Administration
  - Secretariat
  - Human Resources

### Educational Budget Plan

Budget realized for education and training activities of the employees, Board of Directors, and Board of Commissioners are explained in the following table:

#### Jumlah Beban Pendidikan

Total Educational Expenses

(Rp Juta | Rp Million)

No.	Keterangan Remarks	September 2016 September 2016	Desember 2016 December 2016	Proyeksi 31-Des.-2017 Projection 31 Dec. 2017
1.	Total Beban Tenaga Kerja <i>Total Employee Expenses</i>	345.153	486.787	569.489
2.	Beban Pendidikan <i>Educational Expenses</i>	3.027	5.000	7.500
3.	Rasio Beban Pendidikan <i>Educational Expense Ratio</i>	0,88%	1,04%	1,33%

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

### TEKNOLOGI INFORMASI

Saat ini masing-masing kantor cabang Bank sudah memiliki sistem otomasi yang berdiri sendiri dan bisa mendukung transaksi yang bersifat *online*. Dengan infrastruktur tersebut nasabah sudah dapat melakukan transaksi antar cabang di setiap cabang Bank BPD Bali. Transaksi operasional dilakukan dengan menggunakan aplikasi OLiBs (*Online Integrated Banking System*) yang telah ada pada seluruh jaringan Bank BPD Bali. Di samping itu telah dilakukan kerja sama dengan beberapa vendor untuk sistem transaksi dengan pihak ketiga khususnya yang termasuk jaringan ATM Bersama.

Bank BPD Bali saat ini sudah menjalin aliansi strategis dengan beberapa entitas pihak ketiga, yang secara umum dikelompokkan menjadi:

- Payment Point : Modul Penerimaan Negara (MPN G2), Pajak Daerah (Air Bawah Tanah (ABT Denpasar), BPHTB Badung, BPHTB Gianyar, Denpasar Sewerage Development Project, Dishub Denpasar, Pajak Reklame Denpasar, PBB-P2 Badung, PBB-P2 Bangli, PBB-P2 Buleleng, PBB-P2 Gianyar, PBB-P2 Jembrana, PBB-P2 Karangasem, PBB-P2 Klungkung, PBB-P2 Tabanan, PHR Denpasar, PHR Gianyar), PLN Non Tagihan Listrik, PLN, Telkom, Pembayaran Telepon Seluler Pasca Bayar (kerja sama dengan Indosat, XL dan Telkomsel), Pembayaran Speedy, Pembayaran TV (*Indovision, Okevision, Top TV, Transvision, Yes TV*), Pembayaran PDAM (Klungkung, Badung dan Denpasar), SPP Online.
- Jaringan Perbankan Nasional : ATM Bersama, ATM Prima.
- Jaringan Perbankan Internasional : Western Union, Swift.

Pada tahun 2016 Bank telah implementasi SKNBI Gen II, pengembangan aplikasi APU & PPT, pengadaan perangkat backup managed LAN kantor cabang, pengadaan perangkat appliance security. Selain itu, Bank juga telah melakukan pengembangan produk layanan berbasis IT yaitu BPD Bali Internet Banking sesuai Keputusan Direksi No.0675/KEP/DIR/RENSTRA/2016 dan ATM Giro Perorangan sesuai Keputusan Direksi No.0772/KEP/DIR/RENSTRA/2016.

### INFORMATION TECHNOLOGY

Currently each branch office of the Bank has already had independent automated system to facilitate online transactions. The infrastructure facilitates the customers to conduct inter-branch transactions at each branch of Bank BPD Bali. Operational transactions are done using the OLiBs (*Online Integrated Banking System*) application that is already installed on all Bank BPD Bali network. In addition, the Bank has conducted cooperation with some vendors to provide transaction system with third parties that are particularly members of ATM Bersama network.

Bank BPD Bali builds strategic alliance with some third party entities, which generally group into:

- Payment Point: State Income Module (MPN G2), Regional Taxes (Ground Water (ABT Denpasar), BPHTB Badung, BPHTB Gianyar, Denpasar Sewerage Development Project, Denpasar Transportation Office, Denpasar's Ads Tax, PBB-P2 Badung, PBB-P2 Bangli, PBB-P2 Buleleng, PBB-P2 Gianyar, PBB-P2 Jembrana, PBB-P2 Karangasem, PBB-P2 Klungkung, PBB-P2 Tabanan, PHR Denpasar, PHR Gianyar), PLN's Non Electricity Bill, PLN, Telkom, Postpaid Cellular Phone Bills (Cooperation with Indosat, XL and Telkomsel), Speedy Payment, PayTV Payment (*Indovision, Okevision, Top TV, Transvision, Yes TV*), PDAM water service payment (Klungkung, Badung and Denpasar), Online Tuition Fee..
- National Banking Service : ATM Bersama, ATM Prima.
- International Banking Network : Western Union, Swift.

In 2016 Bank implements SKNBI Gen II, development of APU & PPT applications, provision of backup managed LAN device for branch office, provision of appliance security device. In addition, the Bank also develops IT based products, namely BPD Bali Internet Banking in accordance to the Decree of Board of Directors No.0675/KEP/DIR/RENSTRA/2016 and ATM for Individual Current Account holders pursuant the Decree of Board of Directors No.0772/KEP/DIR/RENSTRA/2016.

## EDUKASI LITERASI KEUANGAN UNTUK MASYARAKAT

Bank BPD Bali menyadari bahwa sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap transaksi perbankan. Selain dapat meningkatkan transaksi keuangan serta mendorong kegiatan ekonomi masyarakat Bali khususnya, hal ini juga dapat mendorong pemanfaatan produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank BPD Bali oleh masyarakat luas.

Untuk itu, pada tahun 2016 Bank telah melaksanakan kegiatan edukasi terkait literasi keuangan kepada masyarakat melalui Pengoperasian Mobil SiMolek ke beberapa sekolah dan instansi yang ada di wilayah Kota Denpasar, Kabupaten Karangasem, Klungkung, Gianyar, Jembrana, dan Buleleng.

Pada tahun ini, Bank BPD Bali mengunjungi SMAN 4 Denpasar, SMKN Nusa Dua, Garuda Bilingual School Badung, SMKN 1 Kubutambahan Buleleng, SMKN Bali Mandara Buleleng, SMPN 2 Payangan, SDN 1 Temukus Buleleng, Dinas Koperasi & UMKM Karangasem, Kantor Camat Bangli, Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bangli, Kantor Satpol PP Gianyar, Perusda Jembrana, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bali.

Edukasi keuangan juga dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai acara seminar yang dihadiri oleh karyawan, calon pensiun dan pensiunan di wilayah Denpasar, Kabupaten Badung, Tabanan, Karangasem, Klungkung, Gianyar, dan Mataram,

## EDUCATING PEOPLE ABOUT FINANCIAL LITERACY

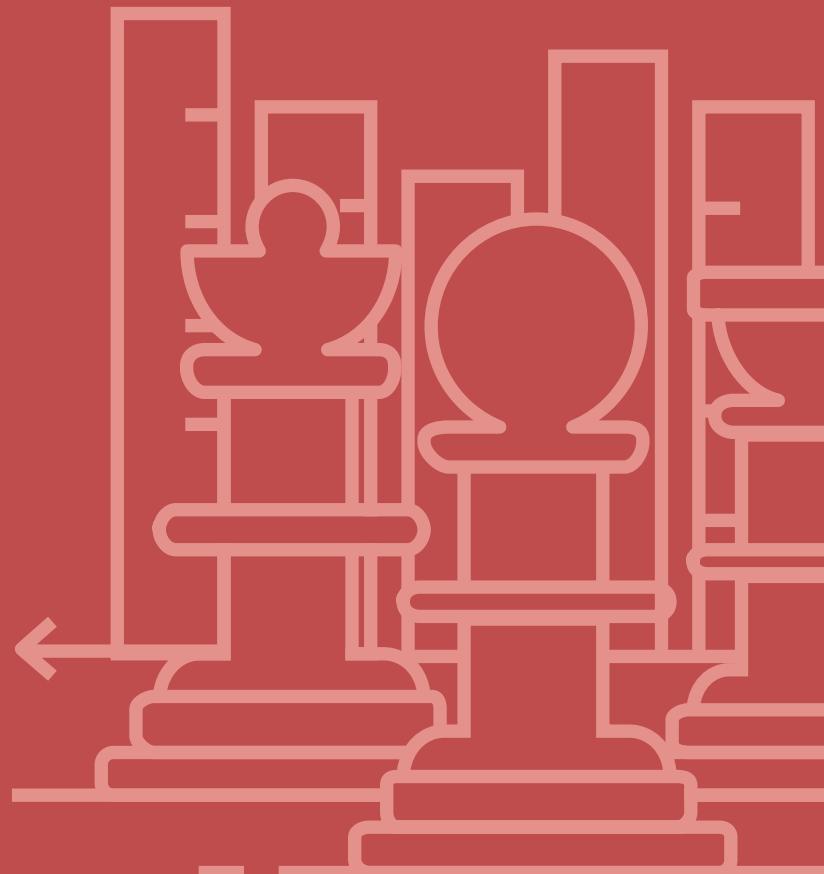
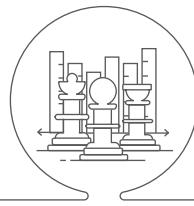
*Bank BPD Bali understands the importance of enhancing public knowledge about banking transactions. While it will encourage financial transactions and drive the Balinese economy, this will drive more people to utilize products and services of Bank BPD Bali.*

*Therefore, in 2016, the Bank conducted an education about financial literacy to the people through the operation of SiMolek car that made several visits to the schools and institutions in Denpasar City, Karangasem, Klungkung, Gianyar, Jembrana, and Buleleng Regencies.*

*This year, Bank BPD Bali made some visits to SMAN 4 Denpasar, SMKN Nusa Dua, Garuda Bilingual School of Badung Regency, SMKN 1 Kubutambahan of Buleleng Regency, SMKN Bali Mandara of Buleleng Regency, SMPN 2 Payangan, SDN 1 Temukus of Buleleng Regency, Karangasem Cooperative and MSME Office, Bangli District Head Office, Bangli Industry and Trade Office, Gianyar Municipal Police Office, Jembrana Local Company, and Transmigration and Labor Office of Bali Province.*

*Financial literacy education was also done through the implementation of seminars attended by employees, future retirement staffs, and retired staffs in Denpasar, Badung, Tabanan, Karangasem, Klungkung, Gianyar Regencies, and Mataram.*





## Pelaksanaan Tata Kelola *Good Corporate Governance Implementation*

## PELAKSANAAN TATA KELOLA GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

### PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bank. Pelaksanaan tata kelola pada industri perbankan menjadi sangat penting untuk saat ini dan masa-masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan masyarakat maupun stakeholders serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*Code of Conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan.

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola, bank melakukan *Self Assessment* terhadap kecukupan pelaksanaan tata kelola dan menyusun laporan pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank bagi Bank Umum. Dengan penyusunan laporan ini, diharapkan kualitas pelaksanaan tata kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Bali semakin baik sebagai upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia.

### Pelaksanaan Tata Kelola

#### 1. Komitmen Tata Kelola (*Governance Commitment*)

PT Bank Pembangunan Daerah Bali memandang bahwa pelaksanaan tata kelola merupakan kebutuhan dan meyakini pelaksanaan tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan akan meningkatkan performance PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang pada akhirnya akan mengoptimalkan kepercayaan masyarakat dan pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan stakeholders lainnya.

### INTRODUCTION

The vast development of banking sector is mostly accompanied by the increasingly complex business, thus increasing bank's risk exposure. Therefore as the risks and challenges increase, the implementation of good corporate governance (GCG) in banks is becoming more important today and in the coming years.

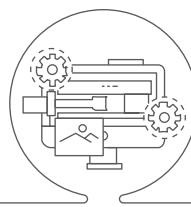
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali takes the implementation of good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as the right steps to improve bank's performance, protect the interests of the society and of the stakeholders as well as improve the bank's compliance with the regulations and *Code of Conduct* that apply in banking industry.

In order to improve and enhance the quality of the GCG implementation, the bank has implemented *Self Assessment* over the adequacy of good corporate governance implementation and drafted the report as required by Financial Service Authority's Regulation Number 55/POJK.03/2016 about the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. This report is therefore presented as part of the effort to improve the quality of the implementation of good corporate governance by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as well as to strengthen the national banking industry in accordance to Indonesian Banking Architecture.

### *GCG Implementation*

#### 1. *Governance Commitment*

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has always puts governance implementation as an essential need and believes that the consistency and continuity in governance implementation will lead PT. Bank Pembangunan Daerah Bali to achieve higher performance and optimum trust from the people and shareholders in the long term without sacrificing the interests of the other stakeholders.



PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menempatkan pelaksanaan tata kelola sebagai sistem dalam pengelolaan perusahaan, sehingga implementasi pelaksanaan tata kelola yang efektif merupakan tantangan strategis yang harus senantiasa ditingkatkan dengan terus berbenah diri menuju suatu organisasi yang berkomitmen untuk melaksanakan pelaksanaan tata kelola yang baik.

Pengembangan pelaksanaan tata kelola mengakomodir adanya perubahan yang dinamis dan terbuka terhadap konsep-konsep baru. Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemegang saham, nasabah serta stakeholders lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan serta meningkatkan nilai-nilai perusahaan. Untuk itulah Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan pelaksanaan tata kelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan budaya perusahaan (*corporate culture*). Komitmen tersebut diwujudkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang selalu mengacu kepada aturan yang berlaku, dan menerapkan kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh organ perusahaan melalui perumusan dan pelaksanaan Kode Etik (*Code of Conduct*) / komitmen integritas.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen melaksanakan pelaksanaan tata kelola dengan sebaik-baiknya yang dibuktikan dengan Bank telah mempunyai:

#### a. Visi dan Misi

##### **Visi**

Menjadi Bank Terkemuka Dalam Melayani UMKM Untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali

##### **Misi**

Meningkatkan Kinerja Organisasi, Daya Saing, Program Kemitraan dan Kontribusi pada Daerah serta Kepedulian Lingkungan

*PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has included the good corporate governance implementation in the management system, thus challenging it to consistently implement the good corporate governance in effective manner and improve the quality to create an organization with high commitment to the better implementation of good corporate governance.*

*The further implementation of good corporate governance indeed accommodates dynamic and open changes to new concepts. The credibility and trust of the public, shareholders, customers and other stakeholders are imminent factors with high impacts on the sustainability and development as well as value increase of the Company. Therefore, the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as the key elements of the company share commitment to implement good corporate governance in accordance to the applying regulations and corporate culture. Such commitment is realized in each of the business activities with respect to the applying rules and ethical values, which are explicitly stated as the code of conduct that applies to all elements in the organization through the formulation and implementation of integrity commitment/Code of Conduct.*

*PT. Bank Pembangunan Daerah Bali is highly committed to the implementation of good corporate governance, which is represented in the Bank's:*

#### **a. Vision and Mission**

##### **Vision**

*To be a leading Bank in MSME services to accelerate Bali's economic growth*

##### **Mission**

*To improve organization performance, competitiveness, partnership program and local contribution as well as environmental care*

## Pelaksanaan Tata Kelola

### Good Corporate Governance Implementation

#### b. Budaya Kerja

Budaya kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang dirumuskan dengan akronim, 'CINTA' (Competent, Integrity, Teamwork, Customer Awareness), memuat nilai-nilai sangat mendasar yang menjadi landasan dan pemandu arah untuk mengoptimalkan pelayanan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali di segala lini dan aspek. Budaya kerja 'CINTA', wajib dijawi dan dilaksanakan secara konsisten dan dengan kesungguhan hati oleh setiap insan di Bank. 'CINTA', diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong produktivitas serta mengoptimalkan kinerja Bank sehingga mampu mencapai visi dan misinya lebih cepat.

#### c. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, sedangkan untuk Direksi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 0307/KEP/DIR/UMS/2016 tanggal 24 Juni 2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### d. Buku Pedoman Perusahaan yang mengatur mengenai **Corporate Social Responsibility**

Dalam melaksanakan program CSR, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 0812/KEP/DIR/UMS/2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan Corporate Social Responsibility PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### e. Buku Pedoman Perusahaan Sumber Daya Manusia yang mengatur antara lain hak dan kewajiban karyawan serta perlindungan terhadap keselamatan kerja karyawan

Keputusan Direksi Nomor 0308/KEP/DIR/SDM tanggal 17 Juni 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan Divisi Sumber Daya Manusia PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### b. Corporate Cultures

Corporate cultures of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, which are known for acronym 'CINTA' (Competent, Integrity, Teamwork, Customer Awareness), contain the essential values and serve as the guidance in providing optimum service of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali across the lines and aspects. All individuals in the Bank shall behold 'CINTA' cultures with consistency and strong will. 'CINTA' cultures are expected to create a favorable working environment, encourage higher productivity and help the Bank achieve optimum performance as well as realize the vision and mission.

#### c. The Guide and Manual of Board of Commissioners and Board of Directors in performing their functions and duties

In performing their duties, Board of Commissioners is guided with the Board of Commissioners' Decision Letter Number 001/KEP/DK/BPD/2014 dated June 10, 2014 concerning the Guidance and Manual of Board of Commissioners, while the duty implementation of Board of Directors is guided with the Board of Directors' Decision Letter Number 0307/KEP/DIR/UMS/2016 dated June 24, 2016 concerning the Guidance and Manual of Board of Directors PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### d. The Corporate Manual of Corporate Social Responsibility

In conducting the CSR activity programs, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali is guided with Board of Directors' Decision Letter Number 0812/KEP/DIR/UMS/2016 about the Corporate Manual of Corporate Social Responsibility of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### e. The Corporate Manual of Human Resources which regulates the rights and responsibilities of the employees as well as employee safety guarantee.

Board of Directors' Decision Letter Number 0308/KEP/DIR/SDM dated June 17, 2016 about the Corporate Manual of Human Resources Division of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### **f. Sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*)**

Untuk meningkatkan kualitas penerapan strategi Anti Fraud, Bank menerapkan *whistle blowing system* yang termuat di dalam Keputusan Direksi Nomor 0337/KEP/DIR/SAF/2013 tanggal 31 Juli 2013 tentang Perubahan Buku Pedoman Perusahaan dan Standar Operating Prosedur Strategi Anti Fraud PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pelaksanaan pelaksanaan tata kelola tersebut tercermin melalui 11 (sebelas) faktor penilaian yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi Audit Intern.
7. Penerapan fungsi Audit Eksternal.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian Intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana berskala besar (*large exposures*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*Self Assessment*) terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola, maka diperoleh Nilai Komposit Hasil Akhir *Self Assessment* pelaksanaan tata kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

- Posisi Januari 2016 sampai dengan Juni 2016 adalah di peringkat 2 dengan Predikat Komposit "Baik", dan
- Posisi Juli 2016 sampai dengan Desember 2016 tetap di peringkat 2 dengan Predikat Komposit "Baik".

#### **f. Whistle blowing system**

To improve the quality of the Anti Fraud strategy implementation, the Bank applies *whistle blowing system* which is stated in the Board of Directors' Decision Letter Number 0337/KEP/DIR/SAF/2013 dated July 31, 2013 concerning the Amendment to Corporate Manual and Standard Operating Prosedur for Anti Fraud Strategies of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

The implementation of good corporate governance is represented in 11 (eleven) assessment indicators:

1. Implementation of duties and responsibilities of Board of Directors.
2. Implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners.
3. The completeness and implementation of duties of the Committees.
4. The conflict of interest management.
5. The implementation of Bank's compliance function.
6. The implementation of Internal Audit function.
7. The implementation of External Audit function.
8. Implementation of risk management including internal control system.
9. Provision of related party fund and large exposures.
10. Financial and non financial transparency of the Bank, Report on the Implementation of Good Corporate Governance and Internal Reporting.
11. Bank Strategic Plan.

Pursuant to the Self Assessment results over 11 (eleven) indicators of GCG implementation, the Composite Score of the Final Results of Self Assessment over the implementation of good corporate governance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali showed:

- The result between January 2016 and June 2016 was at 2 with Composite Predicate "Good", and
- The result between July 2016 until December 2016 was at 2 with Composite Predicate "Good".

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Penilaian penerapan pelaksanaan tata kelola tersebut mencerminkan bahwa manajemen telah melaksanakan pelaksanaan tata kelola yang baik, hal tersebut terlihat dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip pelaksanaan tata kelola dimana apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Dalam mewujudkan kualitas pelaksanaan tata kelola tersebut, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah melakukan penguatan infrastruktur, restrukturisasi internal yang mengarah kepada praktik terbaik, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif.

#### 2. Struktur Tata Kelola (Governance Structure)

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali menganut sistem 2 (dua) badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, program, dan strategi untuk mengembangkan perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Direksi didukung oleh struktur organisasi yang efektif termasuk dibentuknya Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Asset Liability Committee (ALCO), Komite Pengaruh Teknologi Informasi dan Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan saran, Dewan Komisaris didukung oleh komite sebagai organ penunjang yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi.

The results of implementation of good corporate governance reflect that the management has carried out the implementation of good corporate governance well, as indicated from the adequate implementation of good corporate governance principles. If there is weakness in the implementation of governance principles, the weakness is generally less significant and can be addressed with normal act by the Bank management.

To achieve good quality of implementation of good corporate governance, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has set up a stronger infrastructure, internal restructuring which is directed to the best practices, system and procedure adjustment and improvement which is necessary for realizing the effective implementation of good corporate governance.

#### 2. Governance Structure

Referring to the Company Law Number 40 of 2007, the Company comprises of elements, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali applies 2 (two) board system, namely Board of Commissioners and Board of Directors with scope of authorities and responsibilities in accordance to the each of their functions as mandated by the Article of Association and regulations. Therefore, both share responsibilities to ensure the business continuity of the company in the long run. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors share same perception toward the corporate vision, mission and strategies to develop the company.

In managing PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Board of Directors is supported with the effective organizational structure, which includes Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Asset Liability Committee (ALCO), Information Technology Committee and Customer Service and Complain Handling Committee. In order to fulfill the supervisory and advisory functions, Board of Commissioners takes assistance from supporting elements, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

### **3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal dan hal-hal lain yang berpengaruh terhadap kemajuan pengelolaan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam pembahasan RUPS, Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, baik untuk kepentingan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terhadap pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif telah memiliki pemahaman dan wawasan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab serta memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha membuat keputusan secara independen untuk mendorong peningkatan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pada tahun 2016, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah melaksanakan 4 (empat) kali RUPS yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 25 Mei 2016 untuk Tahun Buku 2015, dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa yaitu tanggal 12 Februari 2016, 5 Oktober 2016, dan 25 November 2016 sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

### **3. General Meeting of Shareholders (GMS)**

GMS is one of the corporate elements that serves as a forum for shareholders to take any important decisions relating to the capitalization and other issues that influence the company's management progress and with respect to the rules of Article of Association and regulations.

During GMS' discussion, Shareholders take important decisions relating to management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, in the short term, medium term as well as in the long term. The Board of Directors is responsible for the company's management, whereas Board of Commissioners oversees and advises Board of Directors about the company's management. Board of Commissioners and Board of Directors share collective understanding and view to conduct the duties and responsibilities as well as have competence to deal with the emerging issues in the making of independent decisions to improve the performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

In 2016, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali conducted 4 (four) GMSs, of which one was an Annual GMS on May 25, 2016, for the fiscal year of 2015, and 3 (three) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMSs), which were held each on February 12, 2016, on October 5, 2016, and November 25, 2016, as presented on the following table:

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance



## RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali

GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Akta Nomor Deed Number	Tanggal Date	Jenis RUPS GMS Type	Hasil Keputusan Result
18	12 Februari 2016 February 12, 2016	Luar Biasa Extraordinary	<p>1. Menyetujui penambahan modal disetor oleh Kabupaten Klungkung sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) lembar saham atau bernilai sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus ratus juta rupiah)</p> <p>2. Mengubah Pasal 22 Ayat I Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi "Telah disetor penuh dengan uang tunai melalui Kas Perseroan sejumlah Rp 1.723.908.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus delapan juta rupiah)</p> <p>1. To agree with the addition of paid-up capital by Klungkung Regency amounting to 1,500 (one thousand five hundred) shares or equal to Rp 1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah)</p> <p>2. Amendment to Point I of Article 22 of Article of Association of the Company so that it says "A cash amount of Rp 1,723,908,000,000.00 (one trillion seven hundred twenty three billion nine hundred eight million rupiah) have been paid up into the Company's cash."</p>

## RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali

GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Akta Nomor Deed Number	Tanggal Date	Jenis RUPS GMS Type	Hasil Keputusan Result
71	25 Mei 2016 May 25, 2016	Tahunan Annual	<p>1. Mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015 dan selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>Acquit Et Decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pertanggungjawaban Direksi Laporan Tahun Buku 2015 dengan catatan Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani pakta integritas.</p> <p>2. Menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembagian Laba Bersih Tahun Buku 2015 sebesar Rp 476.253.829.621,00 (empat ratus tujuh puluh enam miliar dua ratus lima puluh tiga juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh satu rupiah) dengan perincian: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Dividen sebesar 90% atau sebesar Rp 428.628.446.658,90 (empat ratus dua puluh delapan miliar enam ratus dua puluh delapan ratus empat ratus empat puluh enam ratus lima puluh delapan rupiah koma sembilan puluh sen)</li> <li>ii. Cadangan sebesar 10% atau sebesar Rp 47.625.382.962,10 (empat puluh tujuh miliar enam ratus dua puluh lima juta tiga ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh dua rupiah koma sepuluh sen)</li> </ul> </li> <li>b. Pemberian bonus kepada karyawan sebesar 17% dari laba bersih Tahun Buku 2015</li> <li>c. Pemberian tantiem kepada pengurus sebesar 3% dari laba bersih Tahun Buku 2015 dengan pembagian <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Direksi sebesar 2%</li> <li>ii. Dewan Komisaris 1%</li> </ul> </li> <li>d. Pembagian tantiem Direksi diatur berdasarkan proporsi gaji Direksi, sedangkan pembagian tantiem Dewan Komisaris dibagi sama rata</li> <li>e. Pembagian tantiem Pengurus diatur dalam Peraturan Perseroan dengan mendapat persetujuan Dewan Komisaris</li> </ul> <p>1. To give consent to Annual Report, Financial Statements of the Company and Supervisory Report of Board of Commissioners for the Fiscal Year of 2015 and then give approval to Acquit Et Decharge to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Supervisory Report of Board of Commissioners and Responsibility Report of Board of Directors for the Fiscal Year of 2015 under certain condition that Board of Directors and Board of Commissioners signed the integrity pact.</p> <p>2. To agree with:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Distribution of Net Income from Fiscal Year of 2015 amounting to Rp 476,253,829,621.00 (four hundred seventy six billion two hundred fifty three million eight hundred twenty nine thousand six hundred twenty one rupiah) with the following details: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Dividend at the amount of 90% or equal to Rp 428,628,446,658.90 (four hundred twenty eight billion six hundred twenty eight million four hundred forty six thousand six hundred fifty eight and ninety cent rupiah)</li> <li>ii. Reserve at an amount of 10% or equal to Rp 47,625,382,962.10 (forty seven billion six hundred twenty five million three hundred eighty two thousand nine hundred sixty two and ten cent rupiah)</li> </ul> </li> <li>b. Distribution of bonus to employees at an amount of 17% of net income of Fiscal Year of 2015</li> <li>c. Distribution of tantiem to management at an amount of 3% of the net income of Fiscal Year of 2015 with the following portion: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Board of Directors receiving 2%</li> <li>ii. Board of Commissioners receiving 1%</li> </ul> </li> <li>d. Distribution of tantiem to Board of Directors was regulated in such salary proportion of Board of Directors, while tantiem was fairly distributed among Board of Commissioners.</li> <li>e. Distribution of tantiem among management members was stated in the Regulation of the Company with approval from Board of Commissioners</li> </ul>

## Tata Kelola Perusahaan

**Good Corporate Governance**

### RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali

GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Akta Nomor Deed Number	Tanggal Date	Jenis RUPS GMS Type	Hasil Keputusan Result
			<p>3. Remunerasi pengurus Bank .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gaji / Honorarium pengurus Bank tidak ada perubahan atau tetap sama sesuai dengan Akta Nomor 24 tanggal 11 Maret 2015.</li> <li>b. Remunerasi lainnya tidak ada perubahan atau tetap sama sesuai dengan Akta Nomor 19 tanggal 8 Mei 2012.</li> </ul> <p>4. Sehubungan dengan pensahaman modal disetor Pemerintah Kabupaten Klungkung sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) dan Pemerintah Kabupaten Bangli sebesar Rp 4.500.000.000,00 (empat miliar lima ratus juta rupiah), peserta rapat menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perseroan dengan mengubah Pasal 4 Poin 2 sehingga berbunyi "Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebanyak 1.729.908 (satu juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan) lembar saham yang bernilai seluruhnya sebesar Rp 1.729.908.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh sembilan miliar sembilan ratus delapan juta rupiah).</p> <p>5. Menerima dan menyetujui Rencana Bisnis Bank Tahun 2016 - 2018</p> <p>6. RUPS Tahunan berdasarkan Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyetujui dan menyerahkan sepenuhnya penyegaran (rotasi) formasi Direksi kepada Dewan Komisaris perseroan untuk kepentingan perkembangan Perseroan yang baik. Untuk selanjutnya keputusan ini dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dilaporkan serta dimohonkan persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>7. Pembentukan Cadangan ditunda (<i>pending</i>) untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.</p> <p>3. <i>Remuneration for Bank's management</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Salary/Honorarium for the management of the Bank did not change in accordance to the Deed Number 24 dated March 11, 2015</i></li> <li>b. <i>Other remuneration did not change in accordance to the Deed Number 19 dated May 8, 2012</i></li> </ul> <p>4. <i>In line with the paid-up capital added by the Klungkung Regency Administration amounting to Rp 1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah) and by Bangli Regency Administration amounting to Rp 4,500,000,000.00 (four billion five hundred million rupiah), the meeting participants agreed to the amendment of Point 2 of Article 4 of the Article of Association of the Company so it says "From the authorized capital, the company received an issued and paid-up amount of 1,729,908 (one million seven hundred twenty nine thousand nine hundred eight) shares with total value of Rp 1,729,908,000,000.00 (one trillion seven hundred twenty nine billion nine hundred eight million rupiah)</i></p> <p>5. <i>To accept and agree with Bank Business Plan for the Period of 2016 - 2018</i></p> <p>6. <i>Annual GMS with reference to the recommendations from Remuneration and Nomination Committee agreed and handed over the rotation of members of Board of Directors to Board of Commissioners of the Company in the interest of the Company. The decisions were further reported to the Financial Service Authority and also reported and submitted for further approval from Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance to the applying regulations.</i></p> <p>7. <i>Reserve was delayed for further review.</i></p>

## RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali

GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Akta Nomor Deed Number	Tanggal Date	Jenis RUPS GMS Type	Hasil Keputusan Result
10	5 Oktober 2016 October 5, 2016	Luar Biasa Extraordinary	<p>1. Menyetujui penambahan modal disetor kedalam Perseroan oleh pemegang Saham Perseroan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemerintah Kabupaten Jembrana sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).</li> <li>b. Pemerintah Kabupaten Bangli sebanyak 84 (delapan puluh empat) lembar saham atau sebesar Rp 84.000.000,00 (delapan puluh empat juta rupiah).</li> </ul> <p>2. Mengubah Pasal 22 Ayat I Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi "Telah disetor penuh dengan uang tunai melalui Kas Perseroan sejumlah Rp 1.731.992.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus tiga puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta rupiah).</p> <p>1. To agree with addition of paid-up capital into the Company by the following shareholders:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jembrana Regency Administration in amount of 2,000 (two thousand) shares or with nominal value of Rp 2,000,000,000,00 (two billion rupiah)</li> <li>b. Bangli Regency Administration in amount of 84 (eighty four) shares or equal to Rp 84,000,000,00 (eighty four million rupiah)</li> </ul> <p>2. To amend Point I of Article 22 of Article of Association of the Company so it says "a cash amount of Rp 1,731,992,000,000.00 (one trillion seven hundred thirty one billion nine hundred ninety two million rupiah) have been paid up into the Company's cash."</p>
85	25 November 2016 November 25, 2016	Luar Biasa Extraordinary	<p>1. Menyetujui penambahan modal disetor kedalam Perseroan oleh pemegang Saham Perseroan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemerintah Kabupaten Klungkung sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) lembar saham atau sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah)</li> <li>b. Pemerintah Kabupaten Tabanan sebanyak 1.000 (seribu) lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)</li> </ul> <p>2. Mengubah Pasal 22 Ayat I Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi "Telah disetor penuh dengan uang tunai melalui Kas Perseroan sejumlah Rp 1.734.492.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus tiga puluh empat miliar empat ratus sembilan puluh dua juta rupiah)</p> <p>1. To agree with the addition of paid-up capital into the Company by the following shareholders:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Klungkung Regency Administration amounting to 1,500 (one thousand five hundred) shares or Rp 1,500,000,000,00 (one billion five hundred million rupiah)</li> <li>b. Tabanan Regency Administration amounting to 1,000 (one thousand) shares or Rp 1,000,000,000,00 (one billion rupiah)</li> </ul> <p>2. To amend Point I of Article 22 of Article of Association of the Company so it says "A cash amount of Rp 1,734,492,000,000.00 (one trillion seven hundred thirty four billion four hundred ninety two million rupiah) have been paid up into the Company's cash."</p>

## Tata Kelola Perusahaan

**Good Corporate Governance**



### DIREKSI

Direksi adalah organ perseroan (Bank) bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

### Jumlah Komposisi dan Kriteria Direksi

Jumlah dan Komposisi Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selama tahun 2016 sesuai dengan RUPS Luar Biasa Akta Nomor 84 Tanggal 25 Nopember 2013 dan surat Bank Indonesia Nomor 15/35/DPKP/Dpr tanggal 9 Desember 2013, menetapkan susunan anggota Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk periode 2013 - 2017 sebanyak 5 (lima) orang.

### BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an element of the company (Bank) that is responsible fully to the management of the company to fulfill the interest and objective of the company in line with the Article of Association. Board of Directors shares collective duties and responsibilities for the management of the company. Board of Directors carries responsibility for managing the company in order to deliver added value and ensure the business continuity.

### The Composition and Criteria of Board of Directors

The number and composition of members of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2016 were formulated in accordance with Extraordinary General Meetings of Shareholders Deed Number 84 Dated November 25, 2013 and the letter of Bank of Indonesia Number 15/35/DPKP/Dpr dated December 9, 2013, saying that the structure of members of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2013 - 2017 comprised of 5 (five) persons.

Sedangkan susunan nama dan jabatan Direksi sesuai dengan Akta 71 tanggal 25 Mei 2016 adalah sebagai berikut :

### Direksi Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	Direktur Utama President Director
I Wayan Sujana, S.E.	Direktur Bisnis Non Kredit Non Credit Business Director
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	Direktur Operasional Operational Director
Nyoman Suryaningsih, S.E.	Direktur Kredit Credit Director
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Compliance Director

### Independensi Direksi

Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keluarga dan keuangan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

### Hubungan Keluarga Familial Relation

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Having Familial Relation with					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	-	✓	-	✓	-	✓
I Wayan Sujana, S.E.	-	✓	-	✓	-	✓
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	-	✓	-	✓	-	✓
Nyoman Suryaningsih, S.E.	-	✓	-	✓	-	✓
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	-	✓	-	✓	-	✓

Meanwhile, the names and positions of Board of Directors were in line with the Deed No. 71 dated May 25, 2016, as follows:

### Independence of Board of Directors

Each member of Board of Directors has no financial relation, management, stock ownership and/or familial relation until second line with other members of Board of Commissioners and/or of Board of Directors, Controlling Shareholders or relation with Bank that can bring adverse impact on their ability to act independently. The familial as well as financial relations of Board of Directors are described in the following table:

## Tata Kelola Perusahaan

**Good Corporate Governance**

### Hubungan Keuangan

*Financial Relation*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Hubungan Keuangan Dengan</b> <i>Having Financial Relation With</i>					
	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>		<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board Of Commissioners</i>		<b>Pemegang Saham Pengendali</b> <i>Controlling Shareholders</i>	
	<b>Ya</b> <i>Yes</i>	<b>Tidak</b> <i>No</i>	<b>Ya</b> <i>Yes</i>	<b>Tidak</b> <i>No</i>	<b>Ya</b> <i>Yes</i>	<b>Tidak</b> <i>No</i>
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	-	✓	-	✓	-	✓
I Wayan Sujana, S.E.	-	✓	-	✓	-	✓
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	-	✓	-	✓	-	✓
Nyoman Suryaningsih, S.E.	-	✓	-	✓	-	✓
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	-	✓	-	✓	-	✓

Semua anggota Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak ada yang memangku jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Structure of members of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali showed that double positions did not take place in either members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in 1 (one) institution /the non financial company, Locally Owned Enterprises, State and Private Enterprises, or members of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Executives that ran the supervisory function on 1 (one) non-bank subsidiary which was controlled by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

### Rangkap Jabatan

*Double Positions*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Positions</i>	<b>Jabatan pada Perusahaan/ Institusi Lain</b> <i>Position In The Company / Other Institutions</i>	<b>Nama Perusahaan/Institusi Lain</b> <i>Name Of The Company/Other Institutions</i>
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
I Wayan Sujana, S.E.	Direktur Bisnis Non Kredit <i>Non Credit Business Director</i>	-	-
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	-	-
Nyoman Suryaningsih, S.E.	Direktur Kredit <i>Credit Director</i>	-	-
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	-	-

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat sesuai Keputusan Direksi Nomor 0307/KEP/DIR/UMS/2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali, serta Keputusan Direksi Nomor 0222/KEP/DIR/KPN/2015 tanggal 28 Mei 2015 tentang Kode Etik PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

## Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi

Per tanggal 31 Desember 2016, seluruh anggota Direksi Bank telah lulus dalam mengikuti program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan telah pula mengikuti Program Pemeliharaan sesuai ketentuan yang berlaku.

## Rapat Direksi

Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Direksi selama tahun 2016 adalah :

**Frekuensi Rapat Direksi**  
The Meeting Frequency of Director

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Di setiap Rapat Attendance at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	78	78	78	100%
I Wayan Sujana, S.E.	78	67	67	85,89%
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	78	68	68	87,18%
Nyoman Suryaningsih, S.E.	78	67	67	85,89%
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	78	65	65	83,33%

## Manual of Board of Directors

Board of Directors carried out the duties with reference to the manual which contained work ethics, term of office and meetings as mentioned in the Board of Directors' Decision Letter Number 0307/KEP/DIR/UMS/2016 about Manual of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, and the Board of Directors' Decision Letter Number 0222/KEP/DIR/KPN/2015 dated May 28, 2015 concerning Code of Conduct of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

## Certification of Risk Management of Board of Directors

As of December 31, 2016, all members of Board of Directors of the Bank passed the Executive Program of Risk Management Certification which was held Risk Management Certification Board and had also participated in Maintenance Program as required by law.

## Meetings of Board of Directors

Results of meetings of Board of Directors were reported in the minutes meeting which were signed by all attending members of Board of Directors and well documented, by including the dissenting opinion, if any. The report on the frequency and attendance at meetings of Board of Directors in 2016 was as follows:

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Struktur Remunerasi Direksi

Besarnya penghasilan Direksi mengacu pada Keputusan RUPS Luar Biasa dengan Akta Nomor 24 tanggal 11 Maret 2015 yang memutuskan perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dengan jumlah remunerasi dan fasilitas lain sebagai berikut :

#### Structure of Remuneration of Board of Directors

The amount of salaries paid to Board of Directors was determined based on Decisions of EGMS through the Deed Number 24 dated March 11, 2015, saying that the calculation of salaries as well as total remuneration and other facilities of Board of Commissioners and Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was presented as follows:

#### Remunerasi Direksi

Remuneration for Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitasi Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun Total Salaries within 1 Year	
	Orang Person	Rupiah Rupiahs
Remunerasi (gaji, honorarium, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salaries, fees, bonuses, regular allowances, bonuses, and other facilities in the form of non-natura).	5	18.733.262.288,00
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, asuransi kesehatan) yang : a) Dapat dimiliki b) Tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in form of natura (transportation, health insurance):</i> a) Can be owned b) Can not be owned	5	342.360.000,00
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>19.075.622.288,00</b>

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Remuneration within one year was classified into the following salary range:

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
Di atas Rp 2 miliar Above Rp 2 billion	5
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Above Rp 1 billion until Rp 2 billion	0

#### Kepemilikan Saham Direksi

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mewajibkan seluruh Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya.

#### Share Ownership by Board of Directors

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali always requires all members of Board of Directors to report their stake ownership, either in PT. Bank Pembangunan Daerah Bali or in other Banks or companies, whose business locations were in the country and abroad, in a report that were consistently reviewed every year.

Terkait dengan Kepemilikan Saham Direksi pada Bank, Lembaga Keuangan non Bank dan Perusahaan Lain menurut ketentuan Bank Indonesia, Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

*Relating to the Stake Ownership by Board of Directors in Other Bank, Non Bank Institution, and Company as regulated by Bank of Indonesia, Board of Directors in both individually and collectively are disallowed to have stake at amount of exceeding 25% of total paid-up capital of other company.*

### Kepemilikan Saham Direksi *Stake Ownership by Board of Directors*

Nama Name	PT Bank BPD Bali PT. Bank Pembangunan Daerah Bali	Bank Lain Other Bank	Perusahaan Lain Other Company	Lembaga Keuangan Non Bank Non Bank Financial Institution
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	-	-	-	-
I Wayan Sujana, S.E.	-	-	-	-
I Gusti Ngurah Agustana Dharyan-tara Mendala, S.E., M.M.	-	-	-	-
Nyoman Suryaningsih, S.E.	-	-	-	-
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	-	-	-	-

### Pelatihan Direksi Tahun 2016

Direksi telah memiliki kompetensi dan pengalaman sesuai dengan bidang jabatannya sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Seluruh anggota Direksi telah meningkatkan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengikuti workshop, seminar dan penyegaran (refreshment) yang diselenggarakan BSMR dan lulus Sertifikasi Manajemen Risiko level 5 (lima).

### Trainings for Board of Directors in 2016

*Board of Directors has competence and long established experience that are required to run the duties and responsibilities in each of their positions.*

*All members of Board of Directors improved their knowledge of banking and get new updates on the financial and other issues that would support their duty implementation by joining in workshop, seminar and refreshments held by BSMR and passed the 5<sup>th</sup> level of Risk Management Certification.*

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana tertuang di dalam Keputusan Direksi Nomor 0307/KEP/DIR/UMS/2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

#### Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank yang mencakup:

- Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dalam pengurusan Bank;
- Memimpin rapat-rapat Direksi;
- Melakukan supervisi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Sumber Daya Manusia, Satuan Kerja Audit Intern & Anti Fraud, serta memantau kinerja seluruh Kantor Cabang termasuk kantor-kantor di bawahnya; dan
- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai wewenang yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada satuan kerja/divisi di bawah supervisinya.

#### Direktur Operasional

Direktur Operasional mempunyai tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis dan/atau non-bisnis di bidang Teknologi & Akuntansi serta Umum dan Kesekretariatan yang mencakup:

- Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Teknologi & Akuntansi serta Divisi Umum dan Kesekretariatan;
- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan,

#### Duties and Responsibilities of Board of Directors

As stated in the Decision Letter of Board of Directors Number 0307/KEP/DIR/UMS/2016 concerning the Manual of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, the Scope of Duties and Responsibilities of Board of Directors is as follows:

#### President Director

President Director serves the duties and responsibilities that are in accordance with the regulations, including regulations applied by the banking authority, and Article of Association of the Bank including:

- To coordinate the duty implementation by members of Board of Directors regarding Bank management;
- To lead meetings of Board of Directors;
- To oversee the duty implementation by Human Resources Division, Internal Audit & Anti Fraud Unit, as well as to monitor the entire performance of all Branch Offices including the sub offices; and
- To sign for letters, drafts, and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by units/divisions under his supervision.

#### Operational Director

Operational Director is responsible for managing Bank according to the laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank in order to coordinate the implementation of business and/or non-business management activities in areas of Technology & Accounting as well as Secretariat and General Affairs, and also including:

- Oversee the duty implementation Technology & Accounting Division as well as Secretariat and General Affairs Division;
- To sign for letters, drafts, and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority

termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pada Divisi di bawah supervisinya;

- Melakukan tugas tambahan, yakni memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama, dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

#### **Direktur Bisnis Non Kredit**

Direktur Bisnis Non Kredit mempunyai tugas dan tanggungjawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis dan non bisnis di bidang Treasury dan Perencanaan Strategis yang mencakup:

- Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Treasury dan Divisi Perencanaan Strategis;
- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah supervisinya;
- Melakukan tugas tambahan, yakni memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

#### **Direktur Kredit**

Direktur Kredit mempunyai tugas dan tanggungjawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis dibidang Perkreditan, Dana dan Jasa yang mencakup:

and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by divisions under his supervision;

- To carry out additional duties, namely to monitor the entire performance of all Branch Offices including the sub offices as part of his duties and responsibilities which are mentioned in Point (1); and
- To carry out other assignments from President Director, and is obligated to prepare the report on the duty implementation.

#### **Non Loan Business Director**

Non Loan Business Director performs the duties and responsibilities for managing the Bank in accordance with the laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank, in order to coordinate the implementation of business and non business activities in Treasury and Strategic Planning, including:

- To oversee the duty implementation by Treasury Division and Strategic Planning Division;
- To sign for letters, drafts, and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by divisions under his supervision.
- To carry out additional duties, namely to monitor the entire performance of all Branch Offices including the sub offices as part of his duties and responsibilities which are mentioned in Point (1); and
- To carry out other assignments from President Director, and is obligated to prepare the report on the duty implementation.

#### **Loan Director**

Loan Director performs the duties and responsibilities for managing the Bank in accordance with the laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank, in order to coordinate the implementation of Loan and Funding and Services business activities, including:

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Kredit serta Divisi Dana dan Jasa;
- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah supervisinya;
- Melakukan tugas tambahan, yakni memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

### Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan mempunyai tugas dan tanggungjawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dibidang Kepatuhan dan Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup:

- Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko;
- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah koordinasinya; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

- To oversee the duty implementation by Loan Division and Funding and Services Division;
- To sign for letters, drafts, and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by divisions under his supervision.
- To carry out additional duties, namely to monitor the entire performance of all Branch Offices including the sub offices as part of his duties and responsibilities which are mentioned in Point (1); and
- To carry out other assignments from President Director, and is obligated to prepare the report on the duty implementation.

### Compliance Director

Compliance Director the duties and responsibilities for managing the Bank in accordance with the laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank, in order to coordinate the implementation of activities in areas of Compliance and Risk Management Implementation including:

- To oversee the duty implementation by Compliance Division and Risk Management Division;
- To sign for letters, drafts, and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by divisions under his supervision.
- To carry out other assignments from President Director, and is obligated to prepare the report on the duty implementation.

## Keputusan Direksi

Pada tahun 2016, Direksi telah menetapkan 861 (delapan ratus enam puluh satu) Keputusan Direksi, yang diantaranya adalah penetapan kebijakan Buku Pedoman Perusahaan dan Standar Operasional Prosedur sebanyak 43 (empat puluh tiga) Keputusan. Adapun keputusan-keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

### Keputusan Direksi Terkait BPP dan SOP

*Decisions of Board of Directors Relating to Corporate Manual and SOP*

No	No. Keputusan Decision Number	Tanggal Date	Tentang Description
1	0015/KEP/DIR/SDM/2016	8 Januari 2016 January 8, 2016	Perubahan Kelima SOP Gaji & Tunjangan Karyawan <i>Fifth Change in SOP about Employee Salary &amp; Allowance</i>
2	0020/KEP/DIR/SDM/2016	13 Januari 2016 January 13, 2016	Perubahan Keenam BPP SDM <i>Sixth Change in HR Manual</i>
3	0021/KEP/DIR/SDM/2016	14 Januari 2016 January 14, 2016	Perubahan Keempat SOP Fasilitas Karyawan <i>Fourth Change in SOP about Employee Facilities</i>
4	0034/KEP/DIR/DJA/2016	28 Januari 2016 January 28, 2016	SOP Tabungan SimPel <i>SOP of Tabungan SimPel</i>
5	0083/KEP/DIR/DJA/2016	2 Maret 2016 March 2, 2016	Perubahan Keputusan Direksi Nomor 0190/KEP/DIR/2015 tentang SOP Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen <i>Change to Board of Directors' Decree Number 0190/KEP/DIR/2015 about SOP of Customer Service and Complain Handling</i>
6	0092/KEP/DIR/REN-STR/2016	7 Maret 2016 March 7, 2016	Perubahan BPP Susunan Organisasi dan Uraian Tugas <i>Change in Corporate Manual of Organizational Structure and Job Description</i>
7	0161/KEP/DIR/UMS/2016	6 April 2016 April 6, 2016	Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa <i>Change in Decisions of Board of Directors Number 0008.102.110.2012.2 about Manual of Procurement of Goods/Services</i>
8	0174/KEP/DIR/MRO//2016	12 April 2016 April 12, 2016	SOP ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process) <i>SOP of ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process)</i>
9	0208/KEP/DIR/KPN/2016	29 April 2016 April 29, 2016	BPP Pelaksanaan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Manual</i>
10	0225/KEP/DIR/TIA/2016	13 Mei 2016 May 13, 2016	SOP Penggunaan Email Corporate <i>SOP of Use of Corporate Email</i>
11	0228/KEP/DIR/TIA/2016	17 Mei 2016 May 17, 2016	SOP Penggunaan Antivirus <i>SOP of Use of Antivirus</i>
12	0249/KEP/DIR/DJA/2016	30 Mei 2016 May 30, 2016	SOP Cash Deposit Machine <i>SOP of Cash Deposit Machine</i>
13	0252/KEP/DIR/TIA/2016	31 Mei 2016 May 31, 2016	BPP Penyelenggaraan Transaksi Penatausahaan Surat Berharga & Setelmen Dana Seketika <i>Manual of Administration Transaction of Marketable Securities &amp; Instant Cash Settlement</i>
14	0253/KEP/DIR/TIA/2016	31 Mei 2016 May 31, 2016	SOP Sistem BI-RTGS <i>SOP of BI-RTGS System</i>
15	0254/KEP/DIR/TIA/2016	31 Mei 2016 May 31, 2016	SOP BI-ETP <i>SOP of BI-ETP</i>
16	0255/KEP/DIR/TIA/2016	31 Mei 2016 May 31, 2016	SOP BI-SSSS <i>SOP of BI-SSSS</i>
17	0259/KEP/DIR/KRD/2016	1 Juni 2016 June 1, 2016	SOP Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>SOP of People's Credit (KUR)</i>
18	0294/KEP/DIR/TIA/2016	16 Juni 2016 June 16, 2016	SOP Perpajakan <i>SOP of Taxation</i>
19	0308/KEP/DIR/SDM/2016	27 Juni 2016 June 27, 2016	BPP Sumber Daya Manusia <i>HR Manual</i>

## Board of Directors' Decisions

During 2016, Board of Directors issued 861 (eight hundred sixty one) Decisions of Board of Directors, including the determination of Corporate Manual and Standard Operating Procedure Policies totaling 43 (forty three) Decisions. The decisions were as follows:

## Tata Kelola Perusahaan

**Good Corporate Governance**

### Keputusan Direksi Terkait BPP dan SOP

Decisions of Board of Directors Relating to Corporate Manual and SOP

No	No. Keputusan Decision Number	Tanggal Date	Tentang Description
20	0334/KEP/DIR/UMS/2016	11 Juli 2016 July 11, 2016	Perubahan Kedua Atas Buku Pedoman Perusahaan Pedoman Pengadaan Barang & Jasa <i>Second change in Corporate Manual of Procurement of Goods and Services</i>
21	0351/KEP/DIR/TIA/2016	15 Juli 2016 July 15, 2016	BPP Daftar Hitam Penarik Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong <i>Manual of Negative List of Depositors of Blank Cheque and/or Bilyet</i>
22	0360/KEP/DIR/DJA/2016	25 Juli 2016 July 25, 2016	SOP Direct Debit <i>SOP of Direct Debit</i>
23	0368/KEP/DIR/TIA/2016	26 Juli 2016 July 26, 2016	SOP Daftar Hitam Penarik Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong <i>SOP of Negative List of Depositors of Blank Cheque and/or Bilyet</i>
24	0398/KEP/DIR/TIA/2016	5 Agustus 2016 August 5, 2016	Perubahan Atas Keputusan Direksi 0225/KEP/DIR/TIA/2016 tentang SOP Penggunaan Email Corporate <i>Change in Decision of Board of Directors 0225/KEP/DIR/TIA/2016 about SOP of Use of Corporate Email</i>
25	0453/KEP/DIR/TIA/2016	29 Agustus 2016 August 29, 2016	BPP Penyelenggaraan Transaksi Transfer Dana & Kliring berjadwal oleh Bank Indonesia <i>Manual of Fund Transfer and Scheduled Clearing Transactions by Bank of Indonesia</i>
26	0454/KEP/DIR/DJA/2016	29 Agustus 2016 August 29, 2016	Perubahan kedua Atas BPP Dana dan Jasa <i>Second change in Fund and Services Manual</i>
27	0459/KEP/DIR/TIA/2016	30 Agustus 2016 August 30, 2016	SOP Penggunaan Power User Untuk Perangkat Kritis <i>SOP of Utilization of Power User for Critical Device</i>
28	0515/KEP/DIR/DJA/2016	22 September 2016 September 22, 2016	Perubahan Keputusan Direksi 0326.102.10.2002.1 tentang SOP serta pedoman pemeriksaan EDP Audit Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Change in Decision of Board of Directors 0326.102.10.2002.1 about SOP and Checking Manual of EDP Audit of Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
29	0538/KEP/DIR/TIA/2016	3 Oktober 2016 October 3, 2016	SOP Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia <i>SOP of Fund Transfer and Scheduled Clearing Transactions by Bank of Indonesia</i>
30	0539/KEP/DIR/KRD/2016	3 Oktober 2016 October 3, 2016	SOP Kredit Karyawan <i>SOP of Employee Loans</i>
31	0540/KEP/DIR/KRD/2016	3 Oktober 2016 October 3, 2016	SOP Kredit Usaha Pensiun <i>SOP of Pension Loan</i>
32	0541/KEP/DIR/SDM/2016	3 Oktober 2016 October 3, 2016	Perubahan Kelima atas SOP Fasilitas Karyawan <i>Fifth change in SOP of Employee Facility</i>
33	0669/KEP/DIR/KPN/2016	4 November 2016 November 4, 2016	BPP Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan <i>Manual of Compliance Function Implementation</i>
34	0685/KEP/DIR/DJA/2016	8 November 2016 November 8, 2016	SOP Internet Banking <i>SOP of Internet Banking</i>
35	0687/KEP/DIR/DJA/2016	8 November 2016 November 8, 2016	SOP Anjungan Tunai Mandiri <i>SOP of Automated Teller Machine</i>
36	0725/KEP/DIR/SDM/2016	17 November 2016 November 17, 2016	Perubahan Atas Keputusan Direksi 0354/KEP/DIR/SDM/2014 tentang Standar Operating Procedure Pemutusan Hubungan Kerja <i>Change in Board of Directors' Decision Letter 0354/KEP/DIR/SDM/2014 about Standard Operating Procedure for Job Cut</i>
37	0737/KEP/DIR/TIA/2016	22 November 2016 November 22, 2016	SOP Pengelolaan Teknologi Informasi Internet Banking <i>SOP of Internet Banking Information Technology Management</i>
38	0761/KEP/DIR/KPN/2016	29 November 2016 November 29, 2016	SOP Pengelolaan Sistem dan Prosedur <i>SOP of System and Procedure Management</i>
39	0798/KEP/DIR/MRO/2016	15 Desember 2016 December 15, 2016	SOP Profil Risiko Kantor Pusat <i>SOP of Risk Profile of Head Office</i>
40	0810/KEP/DIR/KPN/2016	22 Desember 2016 December 22, 2016	SOP Bantuan Hukum <i>SOP of Legal Assistance</i>
41	0812/KEP/DIR/UMS/2016	23 Desember 2016 December 23, 2016	BPP Corporate Social Responsibility <i>Corporate Social Responsibility Manual</i>
42	0860/KEP/DIR/KPN/2016	30 Desember 2016 December 30, 2016	SOP Money Transfer Western Union <i>SOP of Western Union Money Transfer</i>
43	0861/KEP/DIR/SAF/2016	30 Desember 2016 December 30, 2016	Piagam Audit Charter dan BPP Audit Intern Berbasis Risiko <i>Audit Charter and Manual of Risk-based Internal Audit</i>

## Pencapaian Kinerja

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali pada tahun 2016 berhasil mencetak pertumbuhan Aset, Kredit, DPK dan Laba masing-masing sebesar 4,64%, 8,15%, 2,69%, dan 21,24%. Pertumbuhan Laba PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berada di atas pertumbuhan perbankan (Bank Umum) nasional maupun pertumbuhan kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI). Rasio NPL PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mencapai 1,47%, berada di bawah pencapaian perbankan (Bank Umum) nasional maupun pertumbuhan kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI) yang masing-masing sebesar 2,93% dan 3,10%.

Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dalam menghasilkan laba tergolong baik tercermin dari pencapaian beberapa rasio keuangan pada tahun 2016 antara lain ROA 3,76%, ROE 24,31%, NIM 7,75% dan BOPD 66,51%. Bank juga mampu meraih laba bersih sebesar Rp. 577 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp. 476 miliar. Serta pencapaian rasio ROA 0,51% di atas target yang disebabkan oleh persentase pertumbuhan laba sebelum pajak lebih tinggi dibandingkan rata-rata aset selama tahun 2016.

Selaras dengan hasil Self Assessment Laporan Tingkat Kesehatan Bank tahun 2016, peringkat komposit Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah 2 (Sehat) yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Penilaian Profil Risiko menunjukkan Bank memiliki peringkat risiko komposit 2 (dua) dimana peringkat risiko inheren adalah *low to moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory*. Penilaian risiko inheren untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi berada pada peringkat *low to moderate*, sementara penilaian risiko inheren untuk risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko kepatuhan berada pada peringkat *moderate*.

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) memiliki peringkat *satisfactory* untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum,

## Performance Achievement

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2016 successfully recorded increases in Assets, Credit, Third Party Fund and Profit by 4.64%, 8.15%, 2.69%, and 21.24%. Profit growth of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was above the average growth of that of national banks (Commercial Banks) as well as that of group of Indonesian Regional Development Banks (BPD SI). NPL ratio of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was at 1.47%, or below the achievement of national banks (Commercial Banks) and growth of group of Indonesian Regional Development Banks, which were at 2.93% and 3.10%.

Performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in generating profit in 2016 was relatively good as indicated from the financial ratios, among which were ROA 3.76%, ROE 24.31%, NIM 7.75% and Operating Expenses to Operating Income 66.51%. Bank also could record a net income of Rp. 577 billion, or higher than that of the previous year at Rp. 476 billion. The ROA ratio which was at ROA 0.51% exceeded the target due to the higher percentage of income before tax growth compared to the average asset value in 2016.

In line with the Self Assessment over Report on Bank's Health in 2016, the composite health level of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was 2 (healthy) which indicated generally healthy Bank condition, so that the bank was regarded capable of dealing with significant adverse impact from the business dynamics and weaknesses, which generally confirmed the weaknesses less significant.

The risk profile assessment confirmed that the Bank had composite risk rating 2 (two), showing that inherent risk level was at low to moderate and quality of risk management implementation was satisfactory. Assessment of inherent risk for credit risk, market risks, legal risk, strategic risk and reputation risk was at low to moderate, whereas assessment of inherent risks for liquidity risk, operational risk and compliance risk was at moderate.

The assessment over Quality of Risk Management Implementation (KPMR) was satisfactory for credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk,

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

risiko kepatuhan dan risiko reputasi, sementara KPMR risiko strategik memiliki peringkat *fair*.

Dalam mengembangkan jaringan kantor, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selama tahun 2016 telah melaksanakan pembukaan 1 Kantor Kas, 2 Kantor Pelayanan Kas, 1 Kas Mobil, dan 1 CDM termasuk merealisasikan 2 (dua) aktivitas baru berupa *Internet Banking* dan Kartu ATM Giro Perorangan. Pencapaian kinerja dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

### Pencapaian Kinerja

#### Performance Achievement

(Rp Miliar | Rp billion)

Pos-Pos	Target Target	Realisasi Realization	Pertumbuhan (%) Growth	Posts
<b>Total Aset – Rp Miliar</b>	21.164	20.445	96,61%	<b>Total Assets – Rp Billion</b>
Dana Pihak Ketiga – Rp Miliar	16.792	15.124	90,07%	<b>Third Party Fund – Rp Billion</b>
▪ Giro	3.192	3.021	94,65%	▪ Current account
▪ Tabungan	6.884	6.702	97,35%	▪ Saving
▪ Deposito	6.716	5.401	80,42%	▪ Time Deposits
<b>Kredit – Rp Miliar</b>	16.205	15.624	96,42%	<b>Loans – Rp Billion</b>
▪ Kredit Modal Kerja	3.363	2.890	85,95%	▪ Working Capital Loan
▪ Kredit Investasi	3.532	3.460	97,95%	▪ Investment Loan
▪ Kredit Konsumsi	9.310	9.274	99,62%	▪ Consumer Loan
Kredit Kepada UMKM – Rp Miliar	6.077	5.864	96,49%	MSME Loans – Rp Billion
Laba Sebelum Pajak – Rp Miliar	662	774	116,83%	Income before Tax – Rp Billion
Laba Setelah Pajak – Rp Miliar	488	577	118,31%	Income after Tax – Rp Billion
<b>Rasio Keuangan Penting - %</b>		Deviasi Deviation		<b>Significant Financial Ratios - %</b>
▪ CAR	24,44%	20,42%	-4,02%	▪ CAR
▪ ROA	3,25%	3,76%	0,51%	▪ ROA
▪ ROE	19,78%	24,31%	4,53%	▪ ROE
▪ NIM	7,19%	7,75%	0,56%	▪ NIM
▪ BOPO	71,38%	66,51%	-4,87%	▪ Operating Expenses to Operating Income
▪ LDR	95,54%	102,75%	7,21%	▪ LDR
▪ NPL	1,97%	1,47%	-0,5%	▪ NPL
<b>Pembukaan Kantor – Unit</b>	51	4	7,84%	<b>Office Opening – Unit</b>
▪ Kantor Kas	1	1	100%	▪ Cash Office
▪ Kegiatan Pelayanan Kas	1	1	100%	▪ Cash Services
▪ ATM	34	-	0%	▪ ATM
▪ CDM	4	1	25,00%	▪ CDM
▪ Kas Mobil	11	1	9,09%	▪ Mobile Cash

compliance risk and reputation risk whereas KPMR for strategic risk was fair.

In expanding the office network, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali during 2016 opened 1 Cash Office, 2 Cash Service Office, 1 Mobile Cash and 1 CDM, including realizing two new activities, namely Internet Banking and ATM Card for Individual Current Account Holders. Performance achievement can be seen in the following table:



## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank melaksanakan pelaksanaan tata kelola pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka mendukung aktivitas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggungjawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola. Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris setiap tahun dalam RUPS Tahunan.

## BOARD OF COMMISSIONERS

*Board of Commissioners is an organ that shares collective responsibility to conduct supervision and provide advice to the Board of Directors as well as ensure that Bank conducts good governance at all levels of organization.*

*In order to support the duty implementation, Board of Commissioners has established committees, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee. In fulfilling the duties and responsibilities, shall act independently.*

*In its duty implementation, Board of Commissioners directly reported to GMS. The accountability report Board of Commissioners presents to GMS reflects the accountability of supervision over the management of the company as part of the implementation of governance principles. Board of Commissioners presents Report on the Supervisory Duty of Board of Commissioners every year at Annual GMS.*

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Jumlah Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali selama tahun 2016 berjumlah 4 (empat) orang, hal ini sesuai dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 70 tanggal 28 Januari 2015 yang menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk periode 2015 – 2019 sebanyak 4 (empat) orang dengan susunan sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Positions
Drs. I Ketut Nurcahyo, M.M.	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner
I Gde Sudibia, S.H.	Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	Komisaris Independen Independent Commissioner

Anggota Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank bagi Bank Umum.

#### Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

#### The Number of Composition and Criteria of Board of Commissioners

The composition of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali during 2016 consisted of 4 (four) members. The number was in line with the Act of Minutes Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 70 dated January 28, 2015 that the structure of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2015 – 2019 comprised of 4 (four) members, namely:

Members of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali have met the requirements of the number, composition, criteria, and independence as stipulated in Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

#### Independence of Board of Commissioners

Every member of Board of Commissioners has neither financial relation, management, stock ownership and/or familial relation until second line with the other of members of Board of Commissioners and/or of Board of Directors, Controlling Shareholders or relation with the Bank that can weaken its ability to act independently. The familial as well as financial relations among members of Board of Commissioners are explained as follows:

**Hubungan Keluarga**

Familial Relation

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Having Familial Relation with					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	-	✓	-	✓	-	✓
I Gde Sudibia, S.H.	-	✓	-	✓	-	✓
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	-	✓	-	✓	-	✓
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	-	✓	-	✓	-	✓

**Hubungan Keuangan**

Financial Relation

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Having Financial Relation With					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	-	✓	-	✓	-	✓
I Gde Sudibia, S.H.	-	✓	-	✓	-	✓
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	-	✓	-	✓	-	✓
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	-	✓	-	✓	-	✓

Semua anggota Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak ada yang memangku jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/ perusahaan bukan lembaga keuangan, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta; atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

All members of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali did not hold positions as members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives at 1 (one) institution/non-financial company, Local Enterprises, State and Private Enterprises, or members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Executives that hold supervisory function at 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

**Rangkap Jabatan**

Dual Positions

Nama Name	Jabatan Positions	Jabatan pada Perusahaan/ Institusi Lain Positions at other Company/ Institutions	Nama Perusahaan/Institusi Lain Name of other Company/ Institutions
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	-	-
I Gde Sudibia, S.H.	Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner	-	-
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner	-	-
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

## Tata Kelola Perusahaan

**Good Corporate Governance**

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

### Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam mengikuti program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan telah pula mengikuti Program Pemeliharaan sesuai ketentuan yang berlaku.

### Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016 sebanyak 26 kali dengan rincian sebagai berikut :

### Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

*The Meeting Frequency of Commissioners*

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Di setiap Rapat Attendance at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	26	23	23	88,46%
I Gde Sudibia, S.H.	26	26	26	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	26	23	23	88,46%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	26	23	23	88,46%

### Manual of Board of Commissioners

Board of Commissioners performs the duties in accordance with Decisions of Board of Commissioners Number 001/KEP/DK/BPD/2014 dated June 10, 2014 about Manual of Board of Commissioners .

### Certification of Risk Management of Board of Commissioners

As of December 31, 2016, all members of Board of Commissioners of the Bank passed the Executive Program of Risk Management Certification which was held by Risk Management Certification Board and had also participated in Maintenance Program as required by law.

### Meeting of Board of Commissioners

Pursuant to the Manual of Board of Commissioners, Board of Commissioners must hold meetings on periodical basis in less than 4 (four) times within a year or at anytime if necessary, and must be attended by all members of Board of Commissioners, who must be physically present at least 2 (two) times in a year. Results of meetings of Board of Commissioners were well documented in the minutes meeting by all members of Board of Commissioners, who were present and well documented, including dissenting opinions, if any. The report on the frequency and attendance at meetings of Board of Commissioners during 2016, which reached to 26 times, is as follows:

Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Frekuensi dan kehadiran rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2016 sebanyak 4 (empat) kali

*The details are as follows:*

- a) Frequency and Attendance at Internal Meetings of Board of Commissioners during 2016 reached to 4 (four) times

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Di setiap Rapat Attendance at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahyo, M.M.	4	4	4	100%
I Gde Sudibia, S.H.	4	4	4	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	4	4	4	100%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	4	4	4	100%

- b) Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selama tahun 2016 sebanyak 5 (lima) kali

- b) Frequency and attendance at Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors during 2016 reached to 5 (five) times.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Di setiap Rapat Attendance at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahyo, M.M.	5	4	4	80%
I Gde Sudibia, S.H.	5	5	5	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	5	5	5	100%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	5	5	5	100%

- c) Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dengan Divisi beserta Komite selama tahun 2016 sebanyak 6 (enam) kali

- c) Frequency and attendance at meetings of Board of Commissioners with Divisions and Committees during 2016 reached to 6 (six) times.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Di setiap Rapat Attendance at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahyo, M.M.	6	5	5	83.33%
I Gde Sudibia, S.H.	6	6	6	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	6	5	5	83.33%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	6	5	5	83.33%

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- d) Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris beserta Komite selama tahun 2016 sebanyak 11 (sebelas) kali.
- d) Frequency and attendance at meetings of Board of Commissioners as well as Committees during 2016 reached to 11 (eleven) times.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Di setiap Rapat Attendance at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	11	10	10	90,91%
I Gde Sudibia, S.H.	11	11	11	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	11	9	9	81,82%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	11	9	9	81,82%

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Besarnya penghasilan Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan RUPS Luar Biasa dengan Akta Nomor 24 tanggal 11 Maret 2015 yang memutuskan perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dengan jumlah remunerasi dan fasilitas lain sebagai berikut:

### Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of The Board of Commissioners

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun Total in year	
	Orang Person	Rupiah Rupiahs
Remunerasi (gaji, honorarium, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura). Remuneration (salaries, fees, bonuses, regular allowances, bonuses, and other facilities in the form of non-natura).	4	8.879.675.196,00
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan) yang: Other facilities in form of natura (housing, transportation, health insurance): a) dapat dimiliki can be owned b) tidak dapat dimiliki can not be owned	4	81.450.000,00
<b>Total</b>		<b>8.961.125.196,00</b>

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi The Remuneration	Jumlah Komisaris Total Members of Board of Commissioners
Diatas Rp2 miliar Above Rp2 billion	4
Diatas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	0

### Remuneration Structure of The Board of Commissioners

The amount of remuneration for The Board of Commissioners refers to The Decisions of Extraordinary GMS with Act No.24 dated 11 March 2015 that regulating the calculation of remuneration and others facilities of The Board of Commissioners PT Bank Pembangunan Daerah Bali as follows :

Remuneration in a year are grouped in a range of income levels are as follows :

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali maupun pada Bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Terkait dengan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris pada Bank, Lembaga Keuangan Non Bank dan Perusahaan Lain menurut ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

*Stock Ownership by Board of Commissioners*

Nama Name	PT Bank BPD Bali Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali	Bank Lain Other Bank	Perusahaan Lain Other Company	Lembaga Keuangan Non Bank Non Bank Financial Institution
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	-	-	-	-
I Gde Sudibia, S.H.	-	-	-	-
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	-	-	-	-
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	-	-	-	-

## Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2016

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah berkomitmen dan berupaya meningkatkan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini secara berkelanjutan terkait bidang keuangan/lainnya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dengan mengikuti workshop, seminar dan penyegaran (refreshment) yang diselenggarakan BSMR/LSPP dan lulus Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai ketentuan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, memberikan saran kepada Direksi serta melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja

## Stock Ownership by Board of Commissioners

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali requires members of Board of Commissioners to disclose the stock ownership, in PT. Bank Pembangunan Daerah Bali and in other Bank and/or companies, with business location in the country or abroad, in a report that shall be updated every year.

Relating to the Stock Ownership by Board of Commissioners in Bank, Non-Bank Financial Institution, and Other Companies according to the regulation of Financial Service Authority, members of Board of Commissioners, either individually or collectively, are disallowed to hold more than 25% of paid-up stocks in other company.

## Trainings of Board of Commissioners in 2016

All members of Board of Commissioners shared commitment to make efforts to increase knowledge about banking and get updates on financial and other issues consistently in order to support their duty implementation by participating in workshops, seminars and refreshments held by BSMR/LSPP. They also passed Risk Management Certification refreshment program as required by the regulation.

## Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Board of Commissioners oversaw the implementation of management policy, the company as well as business management, provided advice to Board of Directors as well as conducted other duties and responsibilities as stipulated in the Article of Association of the Company and the applying Laws. Board of Commissioners also has already had the manual in accordance with the Decision

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014.

Pengawasan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2016 Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan yang meliputi:

#### **Pengawasan RBB**

Dalam rangka pelaksanaan RBB Tahun 2016, Dewan Komisaris telah memberikan saran, nasehat ataupun masukan baik melalui surat maupun rapat koordinasi.

Selanjutnya dalam rangka pengendalian atas kualitas kredit, Direksi telah membentuk Tim Penanganan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah sesuai Keputusan Direksi Nomor 0327/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 1 Juli 2016. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah tersebut dan telah memberikan saran/nasehat baik melalui surat ataupun rapat koordinasi. Kegiatan ini telah berhasil menurunkan persentase kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) turun berada di bawah target RBB yang ditetapkan yaitu NPL Gross sebesar 1,47% dari target yang ditetapkan sebesar 1,97% dan di bawah komitmen pengurus kepada RUPS maksimal sebesar 1,54%. Begitu juga untuk penanganan debitur PT. Karya Cipta Putra Pratama saat ini sedang dalam proses penyelesaian.

Selain pengendalian NPL, Direksi telah berusaha secara maksimal untuk merealisasikan RBB Tahun Buku 2016, namun seiring perlambatan perekonomian yang terjadi, terdapat beberapa target kuantitatif maupun kualitatif belum dapat dicapai secara optimal seperti penyaluran kredit, penghimpunan dana, kas mobil, ATM, CDM, pindah alamat kantor, Laku Pandai, Kartu Debit, dan Call Centre.

#### **Pengawasan Pelaksanaan Tata Kelola**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan melalui pemantauan, evaluasi, dan rapat koordinasi dengan Direksi serta Unit Kerja terkait.

Upaya-upaya tersebut telah membawa hasil yaitu tercermin dari hasil penilaian sendiri (*Self Assessment*) periode semester I Tahun 2016, pelaksanaan tata kelola

Letter of Board of Commissioners Number 001/KEP/DK/BPD/2014 dated June 10, 2014.

The implementation of supervision by Board of Commissioners is a binding commitment to each member of Board of Commissioners. During 2016, Board of Commissioners oversaw the following activities:

#### **Supervision over Bank Business Plan**

In implementing the Bank Business Plan of 2016, Board of Commissioners provided advice and inputs through mails and coordination meeting.

Furthermore, in order to control credit quality, Board of Directors established a Non Performing Settlement and Management Team based on the Decision Letter of Board of Directors Number 0327/KEP/DIR/RENSTRA/2016 dated July 1, 2016. Board of Commissioners had implemented supervisory task upon the implementation of non-performing loan settlement and management and provided advice through mails or coordination meetings. The activities successfully reduced the percentage of Non Performing Loan (NPL) to below the target of Bank Business Plan which set the NPL Gross at 1.47% of the target at 1.97% and below the management's commitment to GMS which was at 1.54%. Also, the case of PT. Karya Cipta Putra Pratama is currently under the settlement process.

Adding to controlling NPL, Board of Directors was showing great efforts to realize Bank Business Plan for the Fiscal Year of 2016. Yet in line with the slowing economy, we missed some quantitative and qualitative targets, such as in terms of loan disbursement, collection of fund, mobile cash, ATM, CDM, office moving, online, Debit Card and Call Centre.

#### **Supervision over GCG Implementation**

In order to improve the implementation of good corporate governance, Board of Commissioners has carried out the supervisory task through monitoring, evaluation, and coordination meeting with Board of Directors and related Working Unit.

Those efforts generated positive results as indicated from Self Assessment results of first semester of 2016, that the GCG implementation was ranked 2 (good), and the

berada pada peringkat 2 (baik), dan kemudian hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali periode yang sama, pelaksanaan Tata Kelola juga memperoleh nilai 2 (baik).

Selanjutnya hasil penilaian secara sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan Tata Kelola posisi Desember 2016, pelaksanaan Tata Kelola berada pada peringkat 2 (baik).

Hasil penilaian ini dapat berubah sesuai hasil penilaian OJK yang sampai penyusunan laporan OJK belum melakukan penilaian.

Selain itu dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan kegiatan yaitu mengevaluasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai untuk disampaikan kepada Direksi dan melakukan kajian serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perihal penyegaran formasi Direksi berdasarkan Susunan Organisasi yang baru.

### **Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko**

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko telah mengevaluasi profil risiko Bank dan memberikan saran/nasehat kepada Direksi baik melalui surat maupun rapat koordinasi.

Saran/arahan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi, dapat dilihat dari hasil penilaian OJK untuk semester I Tahun 2016 mendapat predikat *Low to Moderate*. Selanjutnya dari hasil *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank semester II Tahun 2016 berada pada peringkat 2 (sehat) dengan profil risiko Bank secara agregat berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*), risiko inheren secara komposit tergolong rendah ke moderat (*Low to Moderate*) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) secara komposit mamadai (*Satisfactory*).

Hasil penilaian ini dapat berubah sesuai hasil penilaian OJK yang sampai penyusunan laporan ini OJK belum melakukan penilaian.

results of assessment by Financial Service Authority (FSA) of Bali Province at the same period confirmed that GCG implementation was ranked 2 (good).

Furthermore the results of Self Assessment over the GCG implementation as of December 2016, the GCG implementation was ranked 2 (good).

Results of the assessment however can be different in accordance with results of FSA's assessment that the Bank still has not yet received.

In addition, as part of active supervision, Board of Commissioners through Remuneration and Nomination Committee conducted several activities, namely evaluating the implementation of remuneration policy for the executives and employees to be further submitted to Board of Directors and conducting review and giving recommendations to Board of Commissioners about restructuring of Board of Directors based on new Organizational Structure.

### **Supervision over the Implementation of Risk Management**

Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee conducted an evaluation over Bank's risk profile and provided advice/recommendations to the Board of Directors through mails and coordination meetings.

Board of Directors had followed up those advice/recommendations, as indicated from the results of FSA assessment in 1<sup>st</sup> semester of 2016 showing *Low to Moderate* predicate. Furthermore the results of *Self Assessment* over the Bank's Health Condition in 2<sup>nd</sup> Semester of 2016 indicated the Bank's health at rank 2 (healthy) with aggregate risk profiles at rank 2 (*Low to Moderate*), composite inherent risks at Low to Moderate level while the composite Quality of Risk Management Implementation was considered Satisfactory.

The assessment results can be different according to the assessment results of FSA that still has not yet conducted any evaluation until the issuance of the report.

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

### Sistem Pengendalian Intern

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern diantaranya mencakup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Pelaksanaan Fungsi Audit Internal, Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal, Program APU & PPT, Penerapan Strategi Anti Fraud dan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit.

#### 1. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi kepatuhan, Dewan Komisaris telah memberikan saran/nasehat kepada Direksi antara lain:

- Meningkatkan peran dan fungsi ex-ante/preventif.
- Melakukan analisa secara komprehensif dampak risiko yang ditimbulkan terhadap adanya 64 jabatan kosong, dan ketidaksesuaian kebijakan Internal dengan ketentuan eksternal.
- Menyusun indikator/parameter sebagai alat ukur untuk mengevaluasi pelaksanaan Internalisasi dan sosialisasi ketentuan agar berjalan optimal.
- Meningkatkan intensitas koordinasi antar unit bisnis dan unit risiko/kepatuhan, Internalisasi budaya risiko dan kepatuhan serta meningkatkan kualitas SDM yang bertugas di bidang pelaporan, pemantauan atas penyelesaian tindak lanjut temuan hasil Audit.
- Laporan Pemantauan Kepatuhan terhadap Penerapan Program APU & PPT agar dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai analisis terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dalam penerapan Program APU & PPT.
- Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Direktur Kepatuhan agar lebih dioptimalkan dalam rangka meminimalkan pelanggaran yang terjadi.

#### 2. Fungsi Audit Internal

Dalam rangka pengawasan Fungsi Audit Intern, Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan saran/masukan atas Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) & Anti Fraud, dan menyatakan bahwa materi PKAT Tahun 2017 pada umumnya telah memenuhi

### Internal Control System

The implementation of Internal Control System included the implementation of Compliance Function, the implementation of Internal Audit Function, implementation of External Audit Function, APU & PPT Program, the implementation of Anti-Fraud strategies and the implementation of follow-up to the Audit results.

#### 1. The Implementation of Compliance Function

In order to improve the quality of the implementation of compliance duties and function, Board of Commissioners has given advice to the Board of Directors relating to:

- The increasing role and function of ex-ante/ preventive.
- The implementation of comprehensive analysis upon risk impacts from 64 vacancies, and incompliance between internal policy and external regulation.
- The formulation of indicators/parameters as tool of measurement in evaluating the implementation of internalization and socialization of regulation so as to run at optimum level.
- The intensifying coordination between business units and risk/compliance unit, internalization of risk culture and compliance as well as the increasing quality of human resources who is responsible for the reporting, monitoring over the completion of follow-up to the audit findings.
- Report on Monitoring over Compliance of the Implementation of APU & PPT Program to be further submitted to Board of Commissioners and accompanied by analysis over the duty implementation by Board of Directors relating to the implementation of APU& PPT program.
- The optimum implementation of Duties and Function of Compliance Director in order to minimize the violating act.

#### 2. Internal audit function

As part of supervision over the implementation of internal audit function, Board of Commissioners through Audit Committee carried out the following activities:

- Providing advice/inputs for Annual Audit Work Program (PKAT) of Internal Audit Unit (SKAI) & Anti Fraud, and confirming that PKAT materials in 2017 have generally fulfilled the key points of Bank of

pokok-pokok Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999.

- Melakukan evaluasi atas Pelaksanaan Tugas SKAI & Anti Fraud meliputi:

#### a. Pemeriksaan Umum

Pemeriksaan Umum meliputi Satuan Kerja di Kantor Pusat dan 12 (dua belas) Kantor Cabang yang dilaksanakan secara On Site dan 2 (dua) Kantor Cabang secara off-site, Sistem BI-RTGS dan SKNBI. Berdasarkan Laporan Hasil Audit, secara umum ditemukan adanya kelemahan pada sistem pengendalian intern, kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian khususnya pada bidang perkreditan, kurang memahami ketentuan operasional perbankan serta lemahnya pengawasan/supervisi atasannya langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan saran/nasehat kepada Direksi agar menugaskan:

Kepada Kepala Cabang/Kepala Unit Kerja agar:

- Memberikan pembinaan kepada pegawai terkait ketentuan di bidang operasional perbankan, prinsip kehati-hatian serta meningkatkan fungsi pengawasan/supervisi atasannya langsung.
- Menindaklanjuti temuan hasil Audit sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.

SKAI & Anti Fraud agar:

- Menyempurnakan/menyelaraskan antara BPP dan SOP Audit Berbasis Risiko.
- Meningkatkan kualitas hasil Audit, review hasil Audit dan kompetensi Auditor/tim Audit.
- Menyempurnakan pengungkapan atribut temuan terutama uraian kondisi, sebab dan akibat.
- Melakukan supervisi secara berjenjang baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil Audit.

#### b. Pemeriksaan Khusus

Dalam Tahun 2016 SKAI & Anti Fraud melakukan 3 (tiga) kali Audit khusus dan terbukti Fraud serta 2 (dua) kali Surprise Audit yaitu:

Indonesia Regulation Number 1/6/PBI/1999.

- Conducting evaluation over the Implementation of Duties of SKAI & Anti Fraud, including:

#### a. General Audit

General audit activities consisted of Units at Head Office and 12 (twelve) On-Site Branch Offices and 2 (two) off-site Branch Offices, BI-RTGS and SKNBI systems. Pursuant to the Audit Report, there were found some weaknesses in internal control system, less attention to the implementation of prudence principles, particularly in loan disbursement, lack of understanding in operational banking regulation and weakness in supervision from direct supervisor.

Therefore, Board of Commissioners has given advice to the Board of Directors to assign:

Branch Heads/Unit Heads for:

- Enhancing knowledge of employees about the banking operational regulations, prudence principles and increasing supervisory function of direct supervisor.
- Following up the audit findings according to the agreed commitment

SKAI & Anti Fraud for:

- Harmonizing the Corporate Manual and SOP of Risk based Audit.
- Improving quality of audit results, review of audit results and auditor's competence.
- Improving the disclosure of finding attributes, particularly description of condition, causes and effects.
- Conducting supervision in gradual basis starting from planning, implementation and reporting the Audit results.

#### b. Special Audit

During 2016, SKAI & Anti Fraud conducted 3 (three) special audits and were proven Fraud as well as took 2 (two) Surprise Audits, namely:

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Yang terbukti Fraud yaitu:

- Kantor Cabang Pembantu Candidasa.
- Kantor Cabang Pembantu Ir Soekarno.
- Kantor Cabang Pembantu Bajera.

Surprise Audit yaitu:

- Surprise Audit Kantor Cabang Gianyar terkait hilangnya bukti jurnal.
  - Surprise Audit Pengadaan Jasa Outsourcing pada Divisi Umum dan Kesekretariatan.
- Dewan Komisaris telah memberikan arahan/rekomendasi kepada Direksi agar:
- Menindaklanjuti hasil Audit sesuai rekomendasi SKAI & Anti Fraud.
  - Memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku Fraud serta kepada pihak-pihak yang bertanggungjawab setelah memperhatikan saran dari Tim Pertimbangan Hukuman Jabatan dengan mengacu pada ketentuan dalam BPP SDM.
  - Meningkatkan sistem Internal kontrol.

### 3 Fungsi Audit Eksternal

Dalam rangka penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi 15 (lima belas) nama Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Umum dan Evaluasi Kinerja atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang direkomendasikan oleh Komite Audit sebagai daftar pendek (*short list*) untuk ditindaklanjuti proses pengadaannya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

### 4. Penerapan Strategi Anti Fraud

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan evaluasi atas 4 (empat) pilar penerapan Strategi Anti Fraud, yang hasilnya cukup memadai, namun perlu lebih dioptimalkan terutama pilar Pencegahan dan Deteksi. Terhadap masalah ini Dewan Komisaris telah memberikan arahan/nasehat kepada Direksi agar:

- Meningkatkan budaya kepatuhan kepada seluruh pegawai, serta mengupayakan pengisian kekosongan Pelaksana Bidang Monitoring Pasif, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.
- Menugaskan Kepala SKAI & Anti Fraud untuk melakukan pemantauan tindak lanjut hasil Audit

Fraud cases were proven at:

- Candidasa Supporting Branch.
- Ir Soekarno Supporting Branch.
- Bajera Supporting Branch.

Surprise Audits took place at:

- Surprise Audit at Gianyar Branch relating to the loss of journal evidence.
- Surprise Audit relating to Outsourcing service at Secretariat and General Affairs Division.

Board of Commissioners has given recommendations to Board of Directors in order to:

- Follow up the Audit results according to the recommendations from SKAI & Anti Fraud.
- To put firm sanction upon employees that were proven to conduct Fraud as well as to the parties who were responsible after taking advice from Job Sanction Advisory Team with respect to the regulation in HR Manual.
- Improving internal control system.

### 3. External Audit Function

In order to appoint the Public Accountant and Public Accountant Firm, Board of Commissioners proposed Board of Directors 15 (fifteen) names of Public Accountant and Public Accountant Firm to execute General Audit and Performance Assessment over Financial Statements of Fiscal year of 2016 which was recommended by Audit Committee in the form of short list so that the process of procurement could be followed up according to the applying procedures and regulations.

### 4. Anti Fraud Strategy Implementation

Board of Commissioners through Audit Committee conducted evaluation over 4 (four) pillars of Anti Fraud strategy implementation, whose results were adequate, yet they still needed to be optimized, particularly Preventive and Detection pillars. Upon the issue, Board of Commissioners had advised Board of Directors for:

- Strengthening compliance culture to all employees, as well as fulfilling the vacancy of Passive Monitoring Officer, so that the activity implementation could be optimum.
- Assigning the Head of SKAI & Anti Fraud to carry out monitoring activity over follow-up to the Audit

dengan lebih optimal, secara terus menerus melakukan sosialisasi strategi Anti Fraud khususnya terkait kebijakan zero tolerances terhadap pelaku Fraud, sosialisasi penerapan aplikasi Whistleblowing System, melaksanakan monitoring pasif, serta melaksanakan Surprise Audit dengan frekuensi yang lebih banyak/sering.

- Menugaskan seluruh Pimpinan Satuan/Unit Kerja untuk meningkatkan fungsi pengendalian Intern terutama supervisi atas pelaksanaan tugas pegawainya, melaksanakan program mengenal pegawai (*Know Your Employee*) dan melaporkannya secara teratur kepada Divisi SDM, serta meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut hasil Audit, apabila dimungkinkan dapat dituntaskan sebelum batas waktu komitmen yang disepakati.

## 5. Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Dalam rangka pengawasan atas Program APU & PPT, disarankan agar Laporan Pemantauan Kepatuhan atas Program APU & PPT dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai analisis terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dalam penerapan Program APU & PPT.

## 6. Pengawasan Pelaksanaan Tindaklanjut Hasil Audit

Pelaksanaan tindak lanjut hasil Audit telah memadai yaitu sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dari 1.319 (seribu tiga ratus sembilan belas) temuan sudah ditindaklanjuti sebanyak 1.255 (seribu dua ratus lima puluh lima) temuan atau 95,15%, sedangkan sisanya sebanyak 64 (enam puluh empat) temuan atau 4,85% sedang dalam proses tindak lanjut. Walaupun demikian apabila dilihat per Auditee khususnya untuk pelaksanaan Audit Tahun 2015, terdapat 4 (empat) Auditee yang belum tuntas 100% yaitu:

- Intern Tahun 2015 sebanyak 1 (satu) temuan atau 99,69% tuntas.
- Bank Indonesia (APU & PPT) sebanyak 3 (tiga) temuan atau 88,89% tuntas.
- BPK-RI Perwakilan Provinsi Bali Tahun 2015 sebanyak 5 (lima) temuan atau 61,54% tuntas.
- SKNBI & BI-RTGS Tahun 2015 sebanyak 3 (tiga) temuan atau 88,89% tuntas.

results at optimum level, consistently socializing Anti Fraud strategies, particularly the implementation of zero tolerance policy upon those conducting Fraud, socializing the implementation of Whistleblowing System application, conducting passive monitoring, and adding Surprise Audit activities.

- Assigning Unit Heads to enhance the internal control function so as to improve internal control function particularly supervision over the employee's duty implementation, executing Know Your Employee and making regular report to HR Division, as well as optimizing the follow-up to the Audit results and settling the issues before the commitment due, if possible.

## 5. Anti Money Laundry Program & Terrorism Funding Prevention (APU & PPT)

As part of supervision over APU & PPT Program implementation, it was recommended that Report on Compliance Monitoring over APU & PPT Program should be reported to Board of Commissioners, including the analysis over the duty implementation by Board of Directors in the implementation of APU & PPT program.

## 6. Supervision over the Implementation of Follow-ups to Audit Results

The implementation of follow-ups to the Audit Results was adequate, that was, through December 31, 2016, of 1,319 (one thousand three hundred nineteen) findings, 1,255 (one thousand two hundred fifty five) findings or 95.15% were followed up while the other 64 (sixty four) findings or 4.85% were in the follow-up process. Meanwhile, from Auditee view during the audit implementation in the fiscal year of 2015, there were 4 (four) Auditees that were not fully completed, they were:

- From internal, in 2015, 1 (one) finding was identified, which was completed by 99.69%.
- Bank of Indonesia (APU & PPT) identified 3 (three) findings which were completed by 88.89%.
- BPK-RI of Bali Province identified 5 (five) findings in 2015 and the cases completed by 61.54%.
- SKNBI & BI-RTGS identified 3 (three) findings in 2015 and the cases were completed by 88.89%.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Sehubungan dengan hal tersebut, disarankan agar melaksanakan tindak lanjut hasil Audit dengan lebih optimal, apabila dimungkinkan dapat dituntaskan sebelum batas waktu komitmen yang telah disepakati.

#### Pelaksanaan Tugas Komite

Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas/ kegiatan sesuai Rencana Kerja Komite yang dilaporkan setiap triwulan.

#### Pelaksanaan Program CSR

Untuk pelaksanaan program CSR ke depan, Dewan Komisaris menyarankan agar:

- i. Penetapan anggaran CSR hendaknya berdasarkan program kerja yang terukur dan realistik.
- ii. Pemberian bantuan CSR dilandasi dengan kajian secara mendalam, mengutamakan kepada masyarakat yang tergolong kurang mampu serta dilakukan dengan lebih merata, baik program maupun wilayah.
- iii. Laporan realisasi CSR agar disertai analisa aspek kualitatif.
- iv. Melakukan review dan menyempurnakan BPP/SOP CSR.

Therefore, the Bank was advised to optimize the follow-up to the audit results and completed them before the commitment due, if possible.

#### The Duty Implementation of the Committees

Committees of Board of Commissioners had fulfilled their duties in accordance with the Committee Work Plan which was reported on quarterly basis.

#### CSR Program Implementation

In order to carry out the CSR program in the coming year, Board of Commissioners suggested:

- i. To determine the CSR budget in line with a measured and realistic program design.
- ii. To distribute CSR program based on deep review, with focus on the poor families and with fair treatment, in terms of program and region of distribution target.
- iii. Report on CSR realization, including the analysis over qualitative aspects.
- iv. Conducting review and improving Corporate Manual/ SOP of CSR.



## KOMITE – KOMITE

### Komite – Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang telah dibentuk sesuai kebutuhan Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur pelaksanaan dan tanggung jawab komite yaitu Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Perubahan Keputusan Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 002/KEP/DK/BPD/2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

### Komite Audit

#### 1) Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Audit

Komite Audit berjumlah tiga orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan sebagai anggota.

### Struktur Anggota Komite Audit

*Structure of Membership of Audit Committee*

Nama Name	Jabatan Position
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Ketua Chairman
Putu Tirta, Ak.	Anggota Member
Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.	Anggota Member

## THE COMMITTEES

### The Committees Under Board of Commissioners

To run the duties, Board of Commissioners takes assistance from the committees under Board of Commissioners, which were established to meet Bank's requirements and to comply with the applying regulations. Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in that case established 3 (three) committees, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee as well as Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners has set up the Policy Guide and Procedures of Implementation and Responsibilities of the committees, i.e. Board of Commissioners' Decision Number 003/KEP/DK/BPD/2014 dated August 28, 2014 concerning the Amendment to the Decisions of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 002/KEP/DK/BPD/2014 concerning the Manual of Committees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

### Audit Committee

#### 1) Structure, Skills and Independence of Audit Committee

Audit Committee consists of three people consisting of an Independent Commissioner that serves as Chairman and member of the Committee as well, an independent professional with financial or accounting background as a member, and an independent professional with legal or banking background as a member.

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

### 2) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- a) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan serta pemantauan atas tindak lanjut hasil Audit, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian Intern termasuk proses pelaporan keuangan
- b) Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut di atas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
  - (1) Pelaksanaan tugas SKAI & Anti Fraud
  - (2) Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank)
  - (3) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku
  - (4) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI & Anti Fraud, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- c) Wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris setiap tahun
- d) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan
- e) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugasnya baik dari Internal maupun eksternal Bank dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris
- f) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Audit

### 3) Frekuensi Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 11 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

### 2) Scope of Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is established to assist Board of Commissioners in:

- a) Monitoring and evaluating the planning and implementation as well as monitoring the follow-up to audit results in order to ensure the adequacy of internal control, including financial reporting process.
- b) The Audit Committee in that case has conducted monitoring and evaluation over:
  - (1) Duty implementation by SKAI & Anti Fraud
  - (2) The adequacy of Audit implementation by Public Accountant Firm in accordance with SPFAIB (Standard of Bank Internal Audit Function Implementation)
  - (3) The compliance of financial reporting with the applying accounting standard
  - (4) The implementation of follow-ups by Board of Directors over the results of audit findings by SKAI&Anti Fraud, Public Accountant and supervisory results of Bank Indonesia as well as of Financial Service Authority, in order to provide recommendation to Board of Commissioners.
- c) Obligation to provide recommendation about the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to Board of Commissioners on annual basis.
- d) Preparing quarterly report on the duty implementation to Board of Commissioners.
- e) Following up every letter received from internal as well as external parties of the Bank relating to its duties and reporting the results to Board of Commissioners.
- f) Taking other assignments from Board of Commissioners, which are still within the scope of duties of the Audit Committee

### 3) Frequency of Audit Committee's Meetings

During 2016, Audit Committee held 11 meetings with the realization of work programs as the followings:

## Rapat Komite Audit

The Audit Committee's Meeting

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	29 Februari 2016 February 29, 2016	Resume dengan Akuntan Publik Resume with Public Accountant
2	1 Maret 2016 March 1, 2016	Pembicaraan awal (Entry Meeting) dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawan Eddy Siddharta & Tanzil Entry Meeting with Public Accountant Firm of Hendrawan Eddy Siddharta & Tanzil
3	22 Maret 2016 March 22, 2016	Pembahasan Permohonan Persetujuan Draft Keputusan Direksi tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Discussion about Proposal of Board of Directors' Decision Letter Draft concerning the Amendment to Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0008.102.110.2012.2 about the Guide to Implementation of Procurement of Goods/Services
4	24 Maret 2016 March 24, 2016	Pembahasan Pengadaan Jasa Sewa 51 Unit ATM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Discussion about Procurement of Lease Service for 51 ATMs of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
5	1 April 2016 April 1, 2016	Pembahasan Permohonan Persetujuan Draft Keputusan Direksi tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Discussion about the Proposal for Board of Directors' Decision Letter Draft relating to Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0008.102.110.2012.2 about the Guide to Implementation of Procurement of Goods/Services
6	2 Mei 2016 May 2, 2016	1. Pembahasan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & Anti Fraud periode Triwulan I Tahun 2016. 2. Penyempurnaan Laporan Hasil Audit Umum dan Pembahasan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Klungkung. 1. Discussion about the Progress of PKAT Implementation and Performance of SKAI & Anti Fraud in First Quarter of 2016. 2. The Improvement to General Audit Report and Discussion over General Audit Results of Klungkung Branch.
7	27 Juni 2016 June 27, 2016	Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 0008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Pengadaan Barang/Jasa Discussion over the Proposal for Board of Directors' Decision Letter Draft about Second Change to Board of Directors' Decision Letter Number 0008.102.110.2012.2 about the Guide to Procurement of Goods/Services
8	8 Agustus 2016 August 8, 2016	1. Pembahasan Laporan Hasil Audit Khusus Cabang Pembantu Candisada. 2. Pembahasan Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Badung. 3. Pembahasan Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT & Kinerja SKAI & Anti Fraud Triwulan II Tahun 2016 1. Discussion over the Special Audit Report of Candisada Supporting Branch. 2. Discussion over the General Audit Report of Badung Branch. 3. Discussion about the Progress of PKAT Implementation and Performance of SKAI & Anti Fraud in Second Quarter of 2016.
9	31 Oktober 2016 October 31, 2016	1. Pembahasan Laporan Hasil Surprise Audit pada Divisi UMS. 2. Pembahasan Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Denpasar. 3. Pembahasan Laporan Hasil Audit Khusus KCP Bajera. 4. Pembahasan Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT & Kinerja SKAI & Anti Fraud Triwulan II Tahun 2016. 1. Discussion over the Surprise Audit Report at UMS Division. 2. Discussion over the General Audit Report of Denpasar Branch. 3. Discussion over the Special Audit Report of Bajera Supporting Branch. 4. Discussion about the Progress of PKAT Implementation and Performance of SKAI & Anti Fraud in Second Quarter of 2016.
10	14 Nopember 2016 November 14, 2016	Pembicaraan awal (Entry Meeting) dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tasnim Ali Widjanarko & Rekan Entry Meeting with Public Accountant Firm of Tasnim Ali Widjanarko & Partners.
11	29 Desember 2016 December 29, 2016	Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) dan Buku Pedoman Perusahaan Audit Berbasis Risiko Discussion over the Decision Letter Draft of Board of Directors about Internal Audit Charter and Manual of Risk based Audit

Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (dissenting opinion) jika terjadi dalam rapat

Meeting results of Audit Committee were documented in minutes meeting, which also contained dissenting opinions, if any.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### 4) Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan klarifikasi/penelitian kembali terhadap isi Berita Acara Permintaan Keterangan kepada Kepala Divisi Kredit beserta Pejabat terkait, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 003/DK/BPD/2016 tanggal 8 Januari 2016).
2. Melakukan tindak lanjut Hasil Permintaan Keterangan/Penjelasan terkait dengan proses pemberian kredit kepada PT. Hakadikon Beton Pratama dan PT. Karya Cipta Putra Pratama.
3. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 18 Januari 2016 dengan agenda Pembahasan Perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Bank Pembangunan Daerah Bali.
4. Melakukan evaluasi atas Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Semester II Tahun 2015, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 007/DK/BPD/2016 tanggal 21 Januari 2016).
5. Melakukan evaluasi atas Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & Anti Fraud periode Triwulan IV Tahun 2015, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 009/DK/BPD/2016 tanggal 26 Januari 2016).
6. Melakukan penelitian dokumen serta permintaan keterangan terkait dengan kredit yang diberikan kepada PT. Hakadikon Beton Pratama dan PT. Karya Cipta Putra Pratama, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 010/DK/BPD/2016 tanggal 26 Januari 2016).
7. Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan (Neraca dan Laba Rugi) per 31 Desember 2015 (UnAudited) dibandingkan dengan per 30 September 2015, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 016/DK/BPD/2016 tanggal 5 Februari 2016).
8. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 12 Februari 2016 dengan agenda Pembahasan Draft RBB (Revisi) Tahun 2016-2018.

#### 4) Audit Committee's Duty Implementation

The duty implementation by Audit Committee in 2016 is reported as follows:

1. Conducting clarification/subsequent research to the content of Minutes Meeting of Asking Clarification to Loan Division Head as well as related officers, as well as preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (letter Number 003/DK/BPD/2016 dated January 8, 2016).
2. Conducting follow-up to Clarification Results regarding the process of loan disbursements to PT. Hakadikon Beton Pratama and PT. Karya Cipta Putra Pratama.
3. Meeting with Board of Commissioners on January 18, 2016 bringing forward an agenda of Discussion over the Amendment to the Pension Fund Regulation of Bank Pembangunan Daerah Bali.
4. Conducting evaluation over the Report on Anti Fraud Strategy Implementation in Second Semester of 2015, as well as preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (the Letter Number 007/DK/BPD/2016 dated January 21, 2016).
5. Conducting evaluation over the Progress of PKAT Implementation and Performance of SKAI & Anti Fraud in Fourth Quarter of 2015 as well as preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (the Letter Number 009/DK/BPD/2016 dated January 26, 2016).
6. Conducting document research and clarification over the loan disbursement to PT. Hakadikon Beton Pratama and PT. Karya Cipta Putra Pratama, as well as preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (the Letter Number 010/DK/BPD/2016 dated January 26, 2016).
7. Conducting evaluation over Financial Report (Statements of Financial Position and Profit Loss) as of December 31, 2015 (UnAudited) in comparison to that of September 30, 2015, as well as preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (the Letter Number 016/DK/BPD/2016 dated February 5, 2016).
8. Meeting with Board of Commissioners dated February 12, 2016 with agenda of discussion over RBB (Revision) Draft for the Period of 2016-2018.

9. Menyusun Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2015 tanggal 17 Februari 2016.
10. Melakukan evaluasi atas Laporan Program CSR Triwulan IV Tahun 2015, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 021/DK/BPD/2016 tanggal 18 Februari 2016).
11. Melakukan evaluasi atas Draft Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit Intern PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Semester II Tahun 2015, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 025/DK/BPD/2016 tanggal 22 Februari 2016).
12. Rapat tanggal 29 Februari 2016 dengan agenda Resume dengan Akuntan Publik Sriyadi, Elly, Sugeng dan Rekan.
13. Rapat tanggal 1 Maret 2016 dengan agenda Komunikasi awal (entry meeting) pelaksanaan evaluasi kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2015.
14. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) dan Security Audit Peserta SKNBI dan Sistem BI-RTGS Tahun 2015, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 037/DK/BPD/2016 tanggal 1 Maret 2016).
15. Rapat dengan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 3 Maret 2016 dengan agenda membahas Draft Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tentang BPP Pelaksanaan tata kelola.
16. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 4 Maret 2016 dengan agenda pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang BPP Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
17. Melakukan evaluasi usulan Pengadaan Jasa Tenaga Outsourcing Satpam PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, serta mempersiapkan surat Dewan
9. Preparing the 2015 Supervisory Report of Board of Commissioners on February 17, 2016.
10. Conducting evaluation over CSR Program Report of Fourth Quarter of 2015, as well as preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (the Letter Number 021/DK/BPD/2016 dated February 18, 2016).
11. Conducting an evaluation of Draft of Report on the Implementation & Points of Results of Internal Audit of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of 2nd Semester of 2015, as well as preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (the Letter Number 025/DK/BPD/2016 dated February 22, 2016).
12. Report on February 29, 2016 bringing forward the agenda of Resume with Public Accountant of Sriyadi, Elly, Sugeng and Partners.
13. Meeting on March 1, 2016 bringing an agenda of entry meeting about the implementation of evaluation over financial performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the Year of 2015.
14. Conducting evaluation over the Report on the Results of Compliance Assessment (LHPK) and Security Audit over the Participants of SKNBI and BI-RTGS system for the year of 2015, as well as preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (the Letter Number 037/DK/BPD/2016 dated 1 Maret 2016).
15. Meeting with Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dated March 3, 2016 bringing an agenda of discussion over the Draft of Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali about GCG Implementation Manual.
16. Meeting with Board of Commissioners dated March 4, 2016 with an agenda of discussion over the Draft of Decision Letter of Board of Directors about Amendment to the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 concerning Corporate Manual of Organization and Job Description of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
17. Conducting evaluation over Security Staff Outsourcing Proposal of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, as well as preparing the letter of

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Komisaris perihal persetujuan Pengadaan Jasa Tenaga Outsourcing Satpam PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016 (surat Nomor 046/DK/BPD/2016 tanggal 17 Maret 2016).

18. Melakukan evaluasi Pengadaan sewa 51 (lima puluh satu) ATM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Pengadaan jasa sewa 51 unit ATM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (surat Nomor 049/DK/BPD/2016 tanggal 18 Maret 2016).
19. Melakukan evaluasi tanggal 21 Maret 2016 atas Draft BPP Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa.
20. Rapat tanggal 22 Maret 2016 dengan agenda pembahasan permohonan persetujuan Draft Keputusan Direksi tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa.
21. Rapat tanggal 24 Maret 2016 dengan agenda Rencana Pengadaan Jasa Sewa 51 (lima puluh satu) unit ATM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
22. Mengikuti rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Maret 2016 dengan agenda pembahasan Draft BPP tata kelola.
23. Rapat tanggal 1 April 2016 dengan agenda pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang perubahan atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa.
24. Melakukan evaluasi atas Laporan Realisasi CSR Tahun 2015, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 061/DK/BPD/2016 tanggal 7 April 2016).
25. Melakukan evaluasi permohonan persetujuan atas usulan Pengadaan Jasa Outsourcing Cleaning Service PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, serta

*Board of Commissioners containing approval to the Security Staff Outsourcing Proposal of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali 2016 (the letter Number 046/DK/BPD/2016 dated March 17, 2016).*

18. Conducting evaluation over the Procurement of the Lease service for 51 (fifty one) ATMs of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, as well as preparing the letter of Board of Commissioners concerning the Lease Service for 51 ATM units of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (the letter Number 049/DK/BPD/2016 dated March 18, 2016).
19. Conducting evaluation on March 21, 2016 about the Draft of Corporate Manual of Amendment to Board of Directors' Decision Letter Number 0008.102.110.2012.2 about the Guide to Procurement of Goods and Services.
20. Meeting on March 22, 2016 bringing the agenda of discussion over the approval to proposal of Decision Letter Draft of Board of Directors concerning the Amendment to Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0008.102.110.2012.2 about the Guide to Implementation of Procurement of Goods and Services.
21. Meeting on March 24, 2016 bringing an agenda of discussion over the Plan for Procurement of Lease Service for 51 (fifty one) ATM units of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
22. Joining in Board of Commissioners' meeting on March 28, 2016 bringing an agenda of discussion over GCG Manual Draft.
23. Meeting on April 1, 2016 with agenda of discussion over the Draft of Board of Directors' Decision Letter about the amendment to Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0008.102.110.2012.2 concerning the Guide to the Procurement of Goods and Services.
24. Conducting evaluation over Report on CSR Realization in 2015, as well as preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (the Letter Number 061/DK/BPD/2016 dated April 7, 2016).
25. Conducting evaluation over proposal of Procurement of Cleaning Service Outsourcing of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, as well as

- mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 066/DK/BPD/2016 tanggal 12 April 2016).
26. Melakukan evaluasi atas LHAU KC Klungkung (catatan Nomor 5/10/KA/DK/2016 tanggal 26 April 2016)
  27. Melakukan evaluasi atas Realisasi Program CSR periode Triwulan I Tahun 2016 (catatan Nomor 5/11/KA/DK/2016 tanggal 28 April 2016).
  28. Melakukan evaluasi atas Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & Anti Fraud Triwulan I Tahun 2016, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & Anti Fraud Triwulan I Tahun 2016 (surat Nomor 072/DK/BPD/2016 tanggal 28 April 2016).
  29. Rapat Komite Audit tanggal 2 Mei 2016 dengan agenda Pembahasan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & AF periode Triwulan I Tahun 2016, Penyempurnaan Laporan Hasil Audit Umum, dan Pembahasan Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Klungkung.
  30. Melakukan evaluasi atas surat Direktur Utama Nomor 0714/DIR/UMS/2016 tanggal 28 April 2016 perihal Mohon Persetujuan atas usulan Pengadaan Jasa Tenaga Outsourcing Cleaning Service PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (tindak lanjut Surat Dekom Nomor 066/DK/BPD/2016 tanggal 12 April 2016), serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal persetujuan Pengadaan Jasa Tenaga Outsourcing Cleaning PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Surat Nomor 078/DK/BPD/2016 tanggal 9 Mei 2016).
  31. Melakukan evaluasi atas LHAU Kantor Cabang Mangupura, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Hasil Audit Umum Kantor Cabang Klungkung dan Mangupura (surat Dekom Nomor 082/DK/BPD/2016 tanggal 13 Mei 2016).

*preparing the letter of Board of Commissioners containing the same substance (the Letter Number 066/DK/BPD/2016 dated April 12, 2016).*

26. *Conducting evaluation over LHAU of Klungkung Branch (Note Number 5/10/KA/DK/2016 dated April 26, 2016)*
27. *Conducting evaluation over CSR Program Realization in First Quarter of 2016 (Note Number 5/11/KA/DK/2016 dated April 28, 2016).*
28. *Conducting evaluation over the Report on the Progress of PKAT Implementation and Performance of SKAI & Anti Fraud of First Quarter of 2016, as well as preparing the letter of Board of Commissioners concerning the Progress of PKAT Implementation and Performance of SKAI & Anti Fraud of First Quarter of 2016 (the Letter Number 072/DK/BPD/2016 dated April 28, 2016).*
29. *Meeting of Audit Committee on May 2, 2016 bringing the agenda of discussion about the Implementation of PKAT and Performance of SKAI & AF in the period of First Quarter of 2016, the improvement of General Audit Report and Discussion over General Audit Report of Klungkung Branch.*
30. *Conducting evaluation over the letter of President Director Number 0714/DIR/UMS/2016 dated April 28, 2016 concerning Proposal for Procurement of Cleaning Service Outsourcing of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (follow up to the Letter of Board of Commissioners of Number 066/DK/BPD/2016 dated April 12, 2016), as well as preparing the letter of Board of Commissioners concerning the approval to the Procurement of Cleaning Service Outsourcing of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (the Letter Number 078/DK/BPD/2016 dated May 9, 2016).*
31. *Conducting evaluation over LHAU of Mangupura Branch, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning General Audit Results of Klungkung Branch and Mangupura Branch (the letter of Board of Commissioner Number 082/DK/BPD/2016 dated May 13, 2016).*

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

32. Melakukan evaluasi dalam rangka usulan kepada Direksi untuk melakukan Surprise Audit terhadap perpanjangan kontrak pengadaan jasa Cleaning service dan jasa lainnya, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Surprise Audit (Audit Khusus) surat Dewan Komisaris Nomor 085/DK/BPD/2016 tanggal 16 Mei 2016.
33. Melakukan evaluasi pengadaan sewa ATM, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Pengadaan Sewa ATM (surat Nomor 086/DK/BPD/2016 tanggal 20 Mei 2016).
34. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2016 dengan agenda Membahas Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 dan Laporan Tata Kelola Tahun 2015.
35. Melakukan evaluasi perkembangan neraca dan Laba Rugi bulan Januari s.d Maret 2016 serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal evaluasi Laporan Keuangan (Neraca & Rugi Laba) bulan Desember 2015 (Audited) dan perkembangan bulan Januari s/d Maret 2016 (surat Nomor 097/DK/BPD/2016 tanggal 30 Mei 2016).
36. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2016 dengan agenda Pembahasan Persetujuan Perubahan/Revisi RBB Tahun 2016-2018.
37. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 1 Juni 2016 dengan agenda Pembahasan Harmonisasi BPP SDM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
38. Melakukan evaluasi tanggal 3 Juni 2016 atas Laporan Hasil Audit KAP Sriyadi, Elly Sugeng & Rekan dan KAP Hendrawinata, Eddy Siddartha & Tanzil.
39. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Singaraja, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Hasil Audit Umum Kantor Cabang Singaraja (surat Nomor 105/DK/BPD/2016 tanggal 9 Juni 2016).
40. Melakukan evaluasi tanggal 13 Juni 2016 yaitu pelaksanaan tindak lanjut hasil Audit posisi tanggal 31 Mei 2016.
32. Conducting evaluation over proposal to Board of Directors to conduct Surprise Audit over Extension of Procurement Contract of Cleaning service and other services, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning Surprise Audit (letter of Board of Commissioners Number 085/DK/BPD/2016 dated May 16, 2016).
33. Conducting evaluation over the procurement of lease of ATM, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning Procurement of Lease of ATM (the letter Number 086/DK/BPD/2016 dated May 20, 2016).
34. Meeting with Board of Commissioners on May 27, 2016 bringing the agenda of Discussion over the 2015 Annual Report and 2015 GCG Report.
35. Conducting evaluation over the development of Statements of Financial Position and Profit Loss as of January until March 2016 as well as preparing the letter of Board of Commissioners concerning evaluation over Financial Report of (Statements of Financial Position & Profit Loss) in December 2015 (Audited) and development from January to March 2016 (the letter Number 097/DK/BPD/2016 dated May 30, 2016).
36. Meeting with Board of Commissioners on May 31, 2016 with agenda of Discussion over the Approval to the Revision of RBB for the period of 2016-2018.
37. Meeting of Board of Commissioners on June 1, 2016 with agenda of Discussion over Harmonization of HR Corporate Manual of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
38. Conducting evaluation in June 3, 2016 over Audit Report of Public Accountant Firm of Sriyadi, Elly Sugeng & Partners and Public Accountant Firm of Hendrawinata, Eddy Siddartha & Tanzil.
39. Conducting evaluation over General Audit Report of Singaraja Branch, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning General Audit Report of Singaraja Branch (the letter Number 105/DK/BPD/2016 dated June 9, 2016).
40. Conducting evaluation on June 13, 2016, namely the implementation of follow-up to the audit results on May 31, 2016.

41. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris nama Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan General Audit atas Laporan Keuangan Tahunan dan Evaluasi Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2016 (surat Komite Audit Nomor 5/16/KA/DK/2016 tanggal 9 Juni 2016 serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Pengadaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan General Audit Laporan Keuangan Tahunan dan Evaluasi Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (surat Nomor 110/DK/BPD/2016 tanggal 14 Juni 2016).
42. Melakukan evaluasi Draft BPP Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa tanggal 22 Juni 2016.
43. Melakukan kajian/evaluasi perlakuan tahun jamak dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Perlakuan Tahun Jamak (surat Nomor 126/DK/BPD/2016 tanggal 24 Juni 2016).
44. Rapat Komite Audit tanggal 27 Juni 2016 dengan agenda Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang perubahan kedua atas Keputusan Direksi Nomor 008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (surat Nomor 123/DK/BPD/2016 tanggal 24 Juni 2016).
45. Melakukan evaluasi tanggal 12 Juli 2016 atas Laporan Hasil Audit Khusus Kantor Cabang Pembantu Candidasa.
46. Melakukan evaluasi tanggal 14 Juli 2016 atas Laporan Hasil Audit Umum (LHAU) Kantor Cabang (KC) Badung.
47. Melakukan evaluasi atas usulan pengadaan jasa sewa 45 (empat puluh lima) unit ATM, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal pengadaan jasa sewa 45 (empat puluh lima) unit ATM (Surat Nomor 137/DK/BPD/2016 tanggal 27 Juli 2016).
41. Providing recommendations to Board of Commissioners about the name of Public Accountant and Public Accountant Firm that would conduct General Audit over Annual Financial Report and Performance Assessment of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the Fiscal Year of 2016 (the letter of Audit Committee Number 5/16/KA/DK/2016 dated June 9, 2016 as well as preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning the Procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm Services to conduct General Audit over Annual Financial Report and Performance Assessment of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (the letter Number 110/DK/BPD/2016 dated June 14, 2016).
42. Conducting evaluation over Draft of Corporate Manual of Second Amendment to Board of Directors' Decision Letter Number 008.102.110.2012.2 about the Implementation Guide to the Procurement of Goods/Services dated June 22, 2016.
43. Conducting the evaluation over the multiyear management and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the Multiyear Management (the letter Number 126/DK/BPD/2016 dated June 24, 2016).
44. Meeting of Audit Committee on June 27, 2016 with agenda of Discussion over the Draft of Board of Directors' Decision Letter about the Second Amendment to Board of Directors' Decision Letter Number 008.102.110.2012.2 about the Implementation Guide to the Procurement of Goods/Services (the letter Number 123/DK/BPD/2016 dated June 24, 2016).
45. Conducting evaluation on July 12, 2016 over the Report on Special Audit Results of Candidasa Supporting Branch.
46. Conducting evaluation on July 14, 2016 over the Report on General Audit Results of Badung Branch.
47. Conducting evaluation over the outsourcing service for 45 (forty five) ATM units and preparing the letter of Board of Commissioners about the outsourcing service for 45 (forty five) ATM units (the Letter Number 137/DK/BPD/2016 dated July 27, 2016).

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

48. Melakukan evaluasi tanggal 28 Juli 2016 atas Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & Anti Fraud periode Triwulan II Tahun 2016, dan mempersiapkan surat undangan rapat koordinasi.
49. Rapat tanggal 29 Juli 2016 dengan agenda pembahasan exposur risiko dan mekanisme penetapan selera risiko, toleransi risiko, dan limit risiko sesuai Keputusan Direksi Nomor 0178/KEP/DIR/MRO/2016 tanggal 13 April 2016.
50. Rapat tanggal 2 Agustus 2016 dengan agenda pembahasan draft Keputusan Direksi tentang ketentuan Kehati-hatian dalam rangka Restrukturisasi Kredit, Penilaian dan Penetapan Kualitas Kredit.
51. Rapat Komite Audit tanggal 8 Agustus 2016 dengan agenda pembahasan:
- Laporan Hasil Audit Khusus Kantor Cabang Pembantu (KCP) Candidasa.
  - LHAU Kantor Cabang Badung.
  - Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) & Kinerja SKAI & Anti Fraud periode Triwulan II Tahun 2016.
52. Melakukan evaluasi perkembangan Laporan Keuangan (Neraca dan Laba Rugi) bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 148/DK/BPD/2016 tanggal 12 Agustus 2016).
53. Melakukan evaluasi atas Laporan Realisasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Triwulan II Tahun 2016, dan mempersiapkan surat Dekom perihal yang sama (surat Nomor 149/DK/BPD/2016 tanggal 15 Agustus 2016).
54. Rapat tanggal 16 Agustus 2016 dengan agenda pembahasan draft Keputusan Direksi tentang BPP Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia.
55. Melakukan evaluasi atas surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara Nomor SR-04/KR.8/2016 tanggal 5 Agustus 2016 perihal Laporan Kejadian fraud KCP Candidasa,
48. Conducting evaluation on July 28, 2016 over the Report of PKAT Implementation and Performance of SKAI & Anti Fraud for the period of 2<sup>nd</sup> Quarter of 2016, and prepared the invitation letter for coordination meeting.
49. Meeting on July 29, 2016 bringing the agenda of discussion about the risk exposure and risk appetite identification mechanism and risk limit according to the Decision Letter of Board of Directors Number 0178/KEP/DIR/MRO/2016 dated 13 April 2016.
50. Meeting on August 2, 2016 bringing the agenda of discussion on the draft of Decision Letter of Board of Directors about the Prudence Principles and Credit Restructuring, assessment and determination of credit quality.
51. Meeting of the Audit Committee on August 8, 2016 bringing the following agenda:
- Report on Special Audit results at Candidasa Supporting Branch.
  - LHAU at Badung Branch.
  - Report on the development of Annual Audit Work Plan implementation & Performance of SKAI & Anti Fraud for the period of 2<sup>nd</sup> Quarter of 2016.
52. Conducting evaluation over the development of Statement of Financial Position and Statement of Profit Loss in March 2016 through June 2016, and prepared the letter of Board of Commissioners about the same substance (the letter Number 148/DK/BPD/2016 dated August 12, 2016).
53. Conducting evaluation over the Report on Realization of Corporate Social Responsibility (CSR) Program of 2<sup>nd</sup> Quarter of 2016, and prepared the letter of Board of Commissioners about the same (the letter Number 149/DK/BPD/2016 dated August 15, 2016).
54. Meeting on August 16, 2016 bringing agenda of draft of Decision Letter of Board of Directors about the Manual of Fund Transfer and Scheduled Clearing by Bank of Indonesia.
55. Conducting evaluation over the letter of Financial Service Authority of Regional 8 Bali and Nusa Tenggara Number SR-04/KR.8/2016 dated August 5, 2016 about the Report on Fraud Case

dan mempersiapkan surat Dekom perihal yang sama (surat Nomor 150/DK/BPD/2016 tanggal 16 Agustus 2016).

56. Rapat tanggal 22 Agustus 2016 dengan agenda Pembahasan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester I Tahun 2016.
57. Melakukan evaluasi tanggal 22 Agustus 2016 atas LHAU Kantor Cabang Negara.
58. Melakukan evaluasi atas tindak lanjut Surat Kepala Divisi Pengawasan Sistem Pembayaran Bank 2, Bank Indonesia Nomor 18/5/DSSK-PSPB2/Srt/B tanggal 29 Juli 2016, dan mempersiapkan surat dengan perihal yang sama (surat Nomor 153/DK/BPD/2016 tanggal 24 Agustus 2016).
59. Melakukan evaluasi atas draft Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit Intern PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Semester II Tahun 2016, dan mempersiapkan surat dengan perihal yang sama (surat Nomor 154/DK/BPD/2016 tanggal 24 Agustus 2016).
60. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Audit Khusus Kantor Cabang Pembantu Ir. Soekarno, Tabanan, dan mempersiapkan surat dengan perihal yang sama (surat Nomor 166/DK/BPD/2016 tanggal 1 September 2016).
61. Melakukan pembahasan Draft BPP Audit Berbasis Risiko (tanggal 9 dan 14 September 2016).
62. Melakukan evaluasi atas Pengadaan Jasa sewa Hardware Samsat Online, dan mempersiapkan surat dengan perihal yang sama (surat Nomor 170/DK/BPD/2016 tanggal 15 September 2016).
63. Melakukan evaluasi tanggal 22 September atas Laporan Hasil Surprise Audit pada Divisi UMS.
64. Melakukan evaluasi atas LHAU Kantor Cabang Mataram, dan mempersiapkan surat Dekom perihal yang sama (surat Nomor 180/DK/BPD/2016 tanggal 29 September 2016).
65. Melakukan kunjungan bersama Direksi dan Tim Ad Hoc ke Kantor Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dalam rangka penyelamatan kredit (tanggal 5,10,11,12,15, dan 23 Agustus 2016) sesuai jadwal terlampir.

at Candidasa Supporting Branch, and prepared a letter from Board of Commissioners about same substance (the letter Number 150/DK/BPD/2016 dated August 16, 2016).

56. Meeting on August 22, 2016 bringing agenda of discussion about Report on the Supervision over Bank Business Plan Implementation in 1<sup>st</sup> Semester of 2016.
57. Conducting evaluation on August 22, 2016 over LHAU at Negara Branch.
58. Conducting evaluation over follow up to the Letter from Head of Payment System Supervisory Division of Bank 2, Bank of Indonesia Number 18/5/DSSK-PSPB2/Srt/B dated July 29, 2016, and prepared a letter with same substance (the letter Number 153/DK/BPD/2016 dated August 24, 2016).
59. Conducting evaluation over draft of Report on the Implementation & Key Results of Internal Audit of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2<sup>nd</sup> Semester of 2016, and prepared a letter with same substance (letter Number 154/DK/BPD/2016 dated August 24, 2016).
60. Conducting evaluation over the Report in Special Audit Results at Ir. Soekarno Supporting Branch, Tabanan, and prepared letter with same substance (letter Number 166/DK/BPD/2016 dated September 1, 2016).
61. Conducting discussion about Draft of Manual of Risk Based Audit (dated September 9 and 14, 2016).
62. Conducting evaluation over outsourcing of Samsat Online Hardware, and prepared letter with same substance (letter Number 170/DK/BPD/2016 dated September 15, 2016).
63. Conducting evaluation on September 22, 2016 over the Report on Surprise Audit Results at UMS Division.
64. Conducting evaluation over LHAU at Mataram Branch Office, and prepared letter to the Board of Commissioners on same substance (letter Number 180/DK/BPD/2016 dated September 29, 2016).
65. Conducting a visit with Board of Directors and Ad Hoc team to branch office of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as part of credit rescue (dated 5,10,11,12,15, and 23 August 2016) as attached schedule.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

66. Melakukan evaluasi pada tanggal 10 Oktober 2016 atas Laporan Hasil Audit Umum (LHAU) Kantor Cabang Utama Denpasar per 31 Mei 2016 Nomor R-0189/SAF/AU1/2016 tanggal 26 September 2016.
67. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Audit Khusus (*Fraud*) Penyimpangan Kredit di Kantor Cabang Pembantu Bajera, Tabanan, Tahun 2016, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 189/DK/BPD/2016 tanggal 12 Oktober 2016).
68. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 14 Oktober 2016 dengan agenda Pembahasan Usulan Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2017 (surat undangan Nomor 188/DK/BPD/2016 tanggal 11 Oktober 2016).
69. Melakukan evaluasi tanggal 14 Oktober 2016 atas Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud periode Triwulan III Tahun 2016 Nomor R-0204/SAF/ AFF/2016 tanggal 7 Oktober 2016.
70. Melakukan evaluasi atas surat Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-2191/ DIR/UMS/2016 tanggal 13 Oktober 2016 perihal Persetujuan Penghapusbukuan dan Pelelangan Barang Inventaris, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Penghapusbukuan dan Pelelangan Barang Inventaris (surat Nomor 196/ DK/BPD/2016 tanggal 20 Oktober 2016).
71. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 20 Oktober 2016 dengan agenda Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang BPP Kepatuhan (surat undangan Nomor 190/DK/BPD/2016 tanggal 13 Oktober 2016).
72. Melakukan evaluasi atas Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & Anti Fraud periode Triwulan III Tahun 2016 Nomor B-0207/ SAF/AU1/2016 tanggal 10 Oktober 2016, serta mempersiapkan surat undangan (Surat Nomor 197/ DK/BPD/2016 tanggal 24 Oktober 2016).
73. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2016 dengan agenda Koordinasi dengan Tim Penyusun Corporate Plan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2021 (surat undangan Nomor 201/DK/BPD/2016 tanggal 27 Oktober 2016).
66. Conducting evaluation on October 10, 2016 over General Audit Result Report at Denpasar Main Branch as of May 31, 2016 Number R-0189/SAF/ AU1/2016 dated September 26, 2016.
67. Conducting evaluation over Special Audit Results on Fraud case at Bajera Supporting Branch, Tabanan, in 2016, and prepared letter Board of Commissioners on same substance (letter Number 189/DK/BPD/2016 dated October 12, 2016).
68. Hosted a meeting with Board of Commissioners dated October 14, 2016 with agenda of discussion about General Policy of Board of Directors (KUD) of 2017 (invitation letter Number 188/DK/BPD/2016 dated October 11, 2016).
69. Conducting evaluation on October 14, 2016 over the Report on Anti Fraud Strategy Implementation for the 3<sup>rd</sup> quarter of 2016 Number R-0204/SAF/ AFF/2016 dated October 7, 2016.
70. Conducting evaluation over the letter of President Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-2191/DIR/UMS/2016 dated October 13, 2016 about the Approval to Write off and Auction of Inventory, and prepared a letter from Board of Commissioners about Write off and Auction of Inventory Goods (Letter Number 196/ DK/BPD/2016 dated October 20, 2016).
71. Hosted a meeting with Board of Commissioners on October 20, 2016 with agenda of discussion about the Draft of Decision Letter of Board of Directors about Corporate Manual of Compliance (invitation letter Number 190/DK/BPD/2016 dated October 13, 2016).
72. Conducting evaluation over the Report on Progress of PKAT Implementation and SKAI & Anti Fraud Performance for 3<sup>rd</sup> Quarter of 2016 Number B-0207/SAF/AU1/2016 dated October 10, 2016, and prepared an invitation letter (Letter Number 197/DK/BPD/2016 dated October 24, 2016).
73. Hosted a meeting with Board of Commissioners on October 28, 2016 with agenda of Coordination with Corporate Plan Formulating Team of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2021 (invitation letter Number 201/DK/BPD/2016 dated October 27, 2016).

74. Melakukan evaluasi tanggal 31 Oktober 2016 atas perkembangan neraca dan laba-rugi bulan Juni s.d September 2016.
75. Rapat Komite Audit (rapat koordinasi dengan SKAI & Anti Fraud) tanggal 31 Oktober 2016 dengan agenda pembahasan:
- Laporan Surprise Audit Pengadaan Jasa Outsourcing.
  - Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Denpasar.
  - Laporan Hasil Audit Khusus Kantor Cabang Pembantu Bajera.
  - Laporan Strategi Anti Fraud Triwulan III Tahun 2016.
  - Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT & Kinerja SKAI periode Triwulan III tahun 2016.
76. Melakukan evaluasi pada tanggal 3 Nopember 2016 atas Laporan Realisasi CSR sampai dengan Triwulan III Tahun 2016, Nomor B-2264/DIR/UMS/2016 tanggal 20 Oktober 2016.
77. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 7 Nopember 2016 dengan agenda Pembahasan Usulan peninjauan Remunerasi Pengurus, dan Pengawas Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali (surat undangan Nomor 209/DK/BPD/2016 tanggal 4 Nopember 2016).
78. Melakukan evaluasi atas Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali periode Semester I Tahun 2016, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali Semester I Tahun 2016 (surat Nomor 213/DK/BPD/2016 tanggal 8 Nopember 2016).
79. Melakukan evaluasi atas surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-11/KR.08/2016 tanggal 20 Oktober 2016 perihal Laporan Kejadian Fraud PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Pembantu Bajera, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Laporan Kejadian Fraud PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Pembantu Bajera (surat Nomor 217/DK/BPD/2016 tanggal 8 Nopember 2016).
74. Conducting evaluation on October 31, 2016 over the development of statement of financial condition and statement of profit-loss as of June to September 2016.
75. Hosted a meeting with Audit Committee (a coordination meeting with SKAI & Anti Fraud) on October 31, 2016 with agenda of discussion:
- Report on Surprise Audit for Outsourcing.
  - Report on Audit Results of Denpasar Main Branch.
  - Report of Special Audit Results at Bajera Supporting Branch Office.
  - Report on Anti Fraud Strategi of 3<sup>rd</sup> Quarter of 2016.
  - Report on Progress of PKAT Implementation & SKAI performance of 3<sup>rd</sup> Quarter of 2016.
76. Conducting evaluation on November 3, 2016 over Report on CSR Realization through 3<sup>rd</sup> Quarter of 2016, Number B-2264/DIR/UMS/2016 dated October 20, 2016.
77. Hosted a meeting with Board of Commissioners on November 7, 2016 with agenda of discussion about the proposal to review Remuneration of Management, and Supervisory Board of Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Bali (invitation letter Number 209/DK/BPD/2016 dated November 4, 2016).
78. Conducting evaluation over the Supervisory Report of Supervisory Board of Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Bali in 1st Semester of 2016, and prepared a letter from Board of Commissioners about the Supervisory Report of Supervisory Board of Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Bali in 1<sup>st</sup> Semester of 2016 (letter Number 213/DK/BPD/2016 dated November 8, 2016).
79. Conducting evaluation over the letter of Financial Service Authority (FSA) Number SR-11/KR.08/2016 dated October 20, 2016 about Fraud Report at PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Bajera Supporting Branch Office and prepared a letter from Board of Commissioners about Fraud Report at PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Bajera Supporting Branch Office (letter Number 217/DK/BPD/2016 dated November 8, 2016).

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

80. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 11 Nopember 2016 dengan agenda Pembahasan draft Keputusan Direksi tentang BPP CSR (surat undangan Nomor 215/DK/BPD/2016 tanggal 8 Nopember 2016).
81. Rapat Komite Audit dengan Kantor Akuntan Publik Tasnim Ali Wijanarko & Rekan tanggal 14 Nopember 2016 dengan agenda Komunikasi Awal (entry meeting) pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2016.
82. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 17 Nopember 2016 dengan agenda Pembahasan Draft Corporate Plan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2021 (surat Nomor 221/DK/BPD/2016 tanggal 15 Nopember 2016).
83. Mengikuti Rapat Kerja Rencana Bisnis Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2019 tanggal 18-20 Nopember 2016 bertempat di Lombok Plaza & Convention di Mataram (surat Direksi Nomor B-0842/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 14 Nopember 2016)
84. Melakukan evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SKAI & Anti Fraud Tahun 2017, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal PKAT SKAI & Anti Fraud Tahun 2017 (surat Nomor 226/DK/BPD/2016 tanggal 28 Nopember 2016).
85. Melakukan evaluasi pada tanggal 29 Nopember 2016 atas Laporan Hasil Audit Umum (LHAU) Kantor Cabang Seririt per 30 September 2016 Nomor R-0234/SAF/AU2/2016 tanggal 9 Nopember 2016.
86. Melakukan evaluasi pada tanggal 7 Desember 2016 atas Laporan Hasil Audit Umum (LHAU) Kantor Cabang Ubud per 30 September 2016 Nomor R-0246/SAF/AU1/2016 tanggal 25 Nopember 2016.
87. Melakukan evaluasi pada tanggal 8 Desember 2016 atas Laporan Hasil Audit Umum (LHAU) Kantor Pusat per 31 Agustus 2016 Nomor R-0242/SAF/AU2/2016 tanggal 21 Nopember 2016.
88. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 15 Desember 2016 dengan agenda pembahasan rencana kerja Dewan Komisaris dan Komite Tahun 2017.
80. Meeting with Board of Commissioners on November 11, 2016 with agenda of discussion about draft of Decision Letter of Board of Directors about CSR Manual (invitation letter Number 215/DK/BPD/2016 dated November 8, 2016).
81. Hosted a meeting of Audit Committee and Public Accountant Firm of Tasnim Ali Wijanarko & Partners on November 14, 2016 with agenda about entry meeting for the implementation of General Audit over Financial Statement of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the fiscal year of 2016.
82. Hosted a meeting with Board of Commissioners on November 17, 2016 with agenda of discussion about Draft of Corporate Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021 (Letter Number 221/DK/BPD/2016 dated November 15, 2016).
83. Joined in a Working Meeting on Bank Business Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2019 on November 18-20, 2016 located at Lombok Plaza & Convention in Mataram (letter of Board of Directors Number B-0842/DIR/RENSTRA/2016 dated November 14, 2016)
84. Conducting evaluation over Annual Audit Work Program of SKAI & Anti Fraud of 2017, and prepared a letter of Board of Commissioners about Annual Audit Work Program of SKAI & Anti Fraud of 2017 (Letter Number 226/DK/BPD/2016 dated November 28, 2016).
85. Conducting evaluation on November 29, 2016 over Report on General Audit Results at Seririt Branch Office as of September 30, 2016 Number R-0234/SAF/AU2/2016 dated November 9, 2016.
86. Conducting evaluation on December 7, 2016 over the Report on General Audit Results at Ubud Branch as of September 30, 2016 Number R-0246/SAF/AU1/2016 dated November 25, 2016.
87. Conducting evaluation on December 8, 2016 over the Report on General Audit Results at Head Office as of August 31, 2016 Number R-0242/SAF/AU2/2016 dated November 21, 2016.
88. Hosted a meeting with Board of Commissioners on December 15, 2016 with agenda of discussion about 2017 work plan of Board of Commissioners and Committees.

89. Mengikuti Seminar Sehari "Prospek Ekonomi 2017" pada tanggal 19 Desember 2016 di Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur, Denpasar.

90. Melakukan evaluasi atas surat OJK Nomor SR-12/KR.08/2016 tanggal 21 Desember 2016 perihal Hasil Pemeriksaan Khusus Bank Saudara, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Hasil Pemeriksaan Khusus terhadap Kantor Cabang Mataram, Kantor Cabang Pembantu Selat, Menanga, Baturiti, dan Penebel (surat Nomor 249/DK/BPD/2016 tanggal 29 Desember 2016).

### Komite Pemantau Risiko

#### 1) Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan sebagai anggota dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko sebagai anggota. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

#### Struktur Anggota Komite Pemantau Risiko

Structure of Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	Ketua Chairman
I Nengah Artha, S.E., Ak.	Anggota Member
Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.	Anggota Member

#### 2) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam hal :

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko

89. Joining in One-day Seminar on "Prospek Ekonomi 2017" on December 19, 2016 at Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur, Denpasar.

90. Conducting evaluation over FSA letter Number SR-12/KR.08/2016 dated December 21, 2016 about the Results of Special Audit at Bank Saudara, and prepared a letter from Board of Commissioners to Board of Directors about the Results of Special Audit at Mataram Branch, Selat, Menanga, Baturiti, and Penebel Supporting Branch Offices (letter Number 249/DK/BPD/2016 dated December 29, 2016).

### Risk Monitoring Committee

#### 1) Structure, Skills and Independence of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee comprises of 3 (three) members, namely an Independent Commissioner who serves as the committee chairman and a member, an independent professional with financial skill to serve as the member and an independent professional with risk management skill to serve as the member. Members of Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are:

#### 2) Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

In performing the duties and responsibilities, Risk Monitoring Committee gives assistance to Board of Commissioners in:

- Conducting evaluation over the compliance of risk management policy with the policy execution.
- Monitoring and evaluating the duties of Risk Management Committee and Risk Management and Compliance Unit to ensure the compliance with the risk management policy and strategies.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- c) Mengevaluasi laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut
- d) Memantau dan mengevaluasi kepatuhan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat Direksi dengan Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya
- e) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris
- f) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan, dan
- g) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko.

### 3) Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2016, Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 9 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

- c) Evaluating the quarterly report on risk profile and risk management process implementation so as to be able to provide recommendation to Board of Commissioners about the Bank's risk condition and recommendations for risk mitigation.
- d) Monitoring and evaluating the compliance of risk management implementation with the agreement and commitment made by Board of Directors with Bank of Indonesia and other related parties.
- e) Conducting follow-up to every letter relating to their duties and responsibilities, from both internal and external parties, and reporting the results to Board of Commissioners.
- f) Presenting report on the duty implementation to Board of Commissioners on quarterly basis, and
- g) Performing other assignments from Board of Commissioners, which are still within the scope of duties of Risk Monitoring Committee.

### 3) Frequency of Meeting of Risk Monitoring Committee

During 2016, Risk Monitoring Committee held 9 meetings and the program realization was as follows:

#### Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee's Meeting

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	15 Februari 2016 February 15, 2016	Pembahasan atas Evaluasi Laporan Realisasi RBB dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan Periode 31 Desember 2015 <i>Discussion about the Evaluation over RBB Realization and Report on the Realization of Activities in Banking Education for the period of December 31, 2015</i>
2	30 Mei 2016 May 30, 2016	Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga dan Setelmen Dana Seketika <i>Discussion over the Draft of Board of Directors' Decision Letter about the Corporate Manual of Transaction, Administration of Marketable Securities and Instant Cash Settlement</i>
3	24 Juni 2016 June 24, 2016	Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Daftar Hitam Nasional Penarikan Cek Dan/Atau Bilyet Giro Kosong PT. Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Discussion over the Draft of Board of Directors' Decision Letter about National Negative List of Depositors of Blank Cheque and/or Bilyet of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
4	29 Juli 2016 July 29, 2016	Pembahasan eksposur risiko dan mekanisme penetapan selera risiko, toleransi risiko dan limit risiko sesuai Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0178/KEP/DIR/MRO/2016 tanggal 13 April 2016 <i>Discussion of risk exposures and mechanism of identification of risk appetite, risk tolerance and risk limits according to the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0178/KEP/DIR/MRO/2016 dated April 13, 2016</i>

## Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee's Meeting

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
5	16 Agustus 2016 August 16, 2016	Pembahasan <i>Draft Keputusan Direksi tentang BPP Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia</i> <i>Discussion over Decision Letter Draft of Board of Directors concerning the Manual of Fund transfer and Scheduled Clearing of Bank of Indonesia</i>
6	31 Agustus 2016 August 31, 2016	Pembahasan atas <i>Draft Evaluasi Laporan TKB Posisi Juni 2016</i> <i>Discussion over the Evaluation Draft of TKB Report on as per June 2016</i>
7	20 Oktober 2016 October 20, 2016	Pembahasan <i>Draft Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepatuhan</i> <i>Discussion over Decision Letter Draft of Board of Directors concerning the Compliance Manual</i>
8	1 Nopember 2016 November 1, 2016	Pembahasan atas <i>Draft Evaluasi Laporan Profil Risiko Posisi September 2016</i> <i>Discussion over the Evaluation Draft of Risk Profile Report as per September 2016</i>
9	11 Nopember 2016 November 11, 2016	Pembahasan <i>Draft Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan Corporate Social Responsibility</i> <i>Discussion over Decision Letter Draft of Board of Directors concerning the Corporate Social Responsibility Manual</i>

Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

### 4) Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Tanggal 12 Januari 2016, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Nomor B-4078/DIR/SDM/2015 tanggal 31 Desember 2015 perihal Permohonan Persetujuan Perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Bank Pembangunan Daerah Bali.
2. Tanggal 18 Januari 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan seluruh Komite dengan Pengurus Dana Pensiun dengan agenda pembahasan *Draft Perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Bank Pembangunan Daerah Bali*.
3. Tanggal 1 Februari 2016, melakukan evaluasi atas Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0022/DIR/MRO/2016 tanggal 25 Januari 2016 perihal Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Triwulan IV Tahun 2015.
4. Tanggal 1 Februari 2016 menyusun Surat Dewan Komisaris Nomor 013/DK/BPD/2016 yang disampaikan kepada Direktur Utama perihal Penyampaian Data Risk Event.

Meeting results of Risk Monitoring Committee were well documented, which also contained dissenting opinions, if any.

### 4) Implementation of Duties of Risk Monitoring Committee

During 2016, Risk Monitoring Committee performed the following duties:

1. On January 12, 2016, it conducted an evaluation over Board of Directors' Letter Number B-4078/DIR/SDM/2015 dated December 31, 2015 concerning Proposal for Amendment to the Pension Fund Regulation of Bank Pembangunan Daerah Bali.
2. On January 18, 2016, it attended meetings of Board of Commissioners and all committees with the management of Pension Fund bringing the agenda of discussion about the Draft of Amendment to the Pension Fund Regulation of Bank Pembangunan Daerah Bali.
3. On February 1, 2016, it conducted evaluation over the Letter of Compliance Director Number B-0022/DIR/MRO/2016 dated January 25, 2016 concerning Activity Report of Risk Management Committee of Fourth Quarter of 2015.
4. On February 1, 2016, it prepared Board of Commissioners' Letter Number 013/DK/BPD/2016, which was submitted to the President Director concerning Risk Event Data.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

5. Tanggal 5 Februari 2016, melakukan evaluasi atas Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0030/DIR/MRO/2015 tanggal 26 Januari 2016 perihal Penyampaian Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.
6. Tanggal 12 Pebruari 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 017/DK/BPD/2016 tanggal 9 Februari 2016 dengan agenda Pembahasan Draft RBB (Revisi) Tahun 2016-2018.
7. Tanggal 15 Pebruari 2016, melakukan evaluasi Realisasi RBB Semester II Tahun 2015 posisi 31 Desember 2015 sesuai Surat Direksi Nomor B-0025/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 25 Januari 2016 perihal Laporan Realisasi RBB dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan periode 31 Desember 2015.
8. Tanggal 15 Februari 2016 menyelenggarakan rapat Internal Komite Pemantau Risiko dengan agenda pembahasan Draft evaluasi Laporan Realisasi RBB dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan periode 31 Desember 2015.
9. Tanggal 17 Februari 2016, melakukan evaluasi atas laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2015, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0072/DIR/KPN/2016 tanggal 27 Januari 2016.
10. Tanggal 19 Februari 2016, menyusun Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Semester II Tahun 2015 yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
11. Tanggal 29 Februari 2016, melakukan evaluasi Laporan Stress Testing Permodalan sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0038/DIR/MRO/2015 tanggal 27 Januari 2016 perihal Penyampaian Laporan Stress Testing Permodalan.
12. Tanggal 4 Maret 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan agenda Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang BPP Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
5. On February 5, 2016, it conducted evaluation over the Compliance Director's Letter Number B-0030/DIR/MRO/2015 dated 26 January 2016 concerning Report on the Minimum Capital Requirment.
6. Dated February 12, 2016, attended meeting Board of Commissioners in accordance with Invitation Letter Number 017/DK/BPD/2016 dated February 9, 2016 bringing the agenda of Discussion over the Draft of RBB (Revision) for the period of 2016-2018.
7. On February 15, 2016, it conducted evaluation over Realization of RBB for Second Semester of 2015 as of December 31, 2015, with reference to Board of Directors' Letter Number B-0025/DIR/RENSTRA/2016 dated January 25, 2016 concerning Report on RBB Realization and Report on Realization of Activities in Banking Education for the period of December 31, 2015.
8. On February 15, 2016, it held an Internal meeting of Risk Monitoring Committee with agenda of discussion about the Draft of RBB Report Evaluation and Report on Realization of Activities in Banking Education for the period of December 31, 2015.
9. On February 17, 2016, it conducted evaluation over report on the duty implementation of Compliance Director of 2nd Semester of 2015, in accordance with the letter of Compliance Director Number B-0072/DIR/KPN/2016 dated January 27, 2016.
10. On February 19, 2016, it prepared a Supervisory Report over the Implementation of the Bank Business Plan for 2nd Semester of 2015 to be submitted to Financial Service Authority.
11. On February 29, 2016, it conducted evaluation over the Report on Stress Testing of Capitalization in accordance with the Compliance Director's Letter Number B-0038/DIR/MRO/2015 dated January 27, 2016 concerning Report on Stress Testing of Capitalization.
12. On March 4, 2016, at attended the meeting of Board of Commissioners bringing an agenda of discussion about Draft of Board of Directors' Decision Letter about Amendment to Board of Directors' Decision Letter of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 concerning Corporate Manual of Organizational Structure and Job Description of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

13. Tanggal 17 Maret 2016, melakukan evaluasi Kredit kepada Pihak Terkait An. I Made Sudana/UD. D.A. Prana (Kakak kandung I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M. Pjs Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Denpasar, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0558/DIR/KRD/2016 tanggal 7 Maret 2016.
14. Tanggal 18 Maret 2016, menyiapkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 048/DK/BPD/2016 tanggal 18 Maret 2016 perihal Persetujuan Kredit An. I Made Sudana/UD. D.A. Prana (Kakak kandung I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., Pjs Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Denpasar).
15. Tanggal 28 Maret 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan agenda Pembahasan Draft BPP Good Corporate Governance PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
16. Tanggal 29 Maret 2016, melakukan evaluasi Laporan TKB Posisi Desember 2015 sesuai Surat Direksi Nomor B-0325/DIR/MRO/2015 perihal Penyampaian Laporan TKB posisi Desember 2015.
17. Tanggal 12 April 2016, melakukan evaluasi Laporan Stress Testing Risiko Likuiditas dengan Simulasi Non Core Deposit & Core Deposit berdasarkan behavior Dana Pemerintah dan Non Pemerintah, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0059/DIR/MRO/2016 tanggal 15 Februari 2016.
18. Tanggal 13 April 2016, menghadiri rapat Pembahasan Draft Laporan Profil Risiko Bank Posisi Maret 2016 sesuai Surat Undangan Direktur Utama Nomor B-0117/DIR/MRO/2016 tanggal 12 April 2016.
19. Tanggal 15 April 2016, melakukan evaluasi Kredit Pihak Terkait An. Ni Luh Gede Ari Aryati/Cahaya Intan (Istri dari I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., Pjs Kepala Kantor BPD Bali Cabang Denpasar) sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0879/DIR/KRD/2016 tanggal 12 April 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit An. Ni Luh Gede Ari Aryati/Cahaya Intan (Istri dari I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., Pjs Kepala Kantor BPD Bali Cabang Denpasar).
13. On March 17, 2016, it conducted an evaluation of loan disbursement to Related Party on behalf of I Made Sudana/UD. D.A. Prana (the sibling of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., Acting Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Branch, in accordance with President Director's Letter Number B-0558/DIR/KRD/2016 dated March 7, 2016.
14. On March 18, 2016, it prepared Approval Letter of Board of Commissioners Number 048/DK/BPD/2016 dated March 18, 2016 concerning Credit Approval on behalf of I Made Sudana/UD. D.A. Prana (the sibling of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., Acting Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Branch).
15. On March 28, 2016, it attended Board of Commissioners' meeting bringing an agenda of discussion over Draft of Good Corporate Governance Manual of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
16. On March 29, 2016, it conducted an evaluation over the TKB Report as of December 2015 in accordance with the Letter of Board of Directors Number B-0325/DIR/MRO/2015 concerning TKB Report as of December 2015.
17. On April 12, 2016, it conducted an evaluation over Report on Stress Testing of Liquidity Risk using Non Core Deposit & Core Deposit simulation based on the behaviors of both Government and Non Government Fund, in accordance with the Letter of Compliance Director Number B-0059/DIR/MRO/2016 dated February 15, 2016.
18. On April 13, 2016, it attended a meeting that discussed about the Draft of Report on Risk Profile as of March 2016 in accordance with Invitation Letter from President Director Number B-0117/DIR/MRO/2016 dated April 12, 2016.
19. On April 15, 2016, it conducted an evaluation over loan disbursement to Related Party on behalf of Ni Luh Gede Ari Aryati/Cahaya Intan (the wife of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., Acting Head of BPD Bali of Denpasar Branch) in accordance with the Letter of President Director Number B-0879/DIR/KRD/2016 dated 12 April 2016 concerning Credit Approval Proposal on behalf of Ni Luh Gede Ari Aryati/Cahaya Intan (the wife of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., Acting Head of BPD Bali of Denpasar Branch).

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

20. Tanggal 15 April 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris No.068/DK/BPD/2016 kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit An. Ni Luh Gede Ari Aryati/ Cahaya Intan (Istri dari I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., Pjs Kepala Kantor BPD Bali Cabang Denpasar).
21. Tanggal 27 April 2016, melakukan evaluasi Profil Risiko Bank Posisi Maret 2016 sesuai Surat Direksi Nomor B-0128/DIR/MRO/2016 tanggal 19 April 2016 perihal Penyampaian Laporan Profil Risiko Bank.
22. Tanggal 2 Mei 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 072/DK/ BPD/2016 tanggal 28 April 2016 dengan agenda Pembahasan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & AF Triwulan I Tahun 2016 dan Penyempurnaan Laporan Hasil Audit Umum Cabang Klungkung.
23. Tanggal 2 Mei 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 076/DK/BPD/2016 tanggal 2 Mei 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Perbaikan Risiko Inherent dan meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada Profil Risiko Bank Triwulan I Tahun 2016.
24. Tanggal 10 Mei 2016, melakukan evaluasi atas Laporan Pemantauan Realisasi Strategi Peningkatan Budaya Kepatuhan Semester II Tahun 2015, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor 0082/DIR/KPN/2016 tanggal 29 Januari 2016 perihal Laporan Pemantauan Realisasi Strategi Peningkatan Budaya Kepatuhan Semester II Tahun 2015.
25. Tanggal 13 Mei 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 081/DK/BPD/2016 tanggal 13 Mei 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
26. Tanggal 18 Mei 2016, melakukan evaluasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor 0135/DIR/KPN/2016 tanggal 25 April 2016 perihal Penyampaian Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum posisi Maret 2016.
20. On April 15, 2016, it prepared the letter from Board of Commissioners No.068/DK/BPD/2016 to Board of Directors concerning Credit Approval on behalf of Ni Luh Gede Ari Aryati/Cahaya Intan (the wife of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., Acting Head of BPD Bali of Denpasar Branch).
21. On April 27, 2016, it conducted evaluation over the Bank's Risk Profile as of March 2016 in accordance with the Letter of Board of Directors Number B-0128/ DIR/MRO/2016 dated April 19, 2016 concerning the Report on Bank's Risk Profile.
22. On May 2, 2016, it attended the meeting of Board of Commissioners in accordance with Invitation Letter Number 072/DK/BPD/2016 dated April 28, 2016 bringing the agenda of Discussion about the Development of PKAT Implementation and Performance of SKAI & AF of First Quarter of 2016 and Improvement of General Audit Report of Klungkung Branch.
23. On May 2, 2016, it prepared the letter of Board of Commissioners Number 076/DK/BPD/2016 dated May 2, 2016 to Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Inherent Risk Improvement and to increase quality of Implementation of Risk Management (KPMR) on Bank's Risk Profile of First Quarter of 2016.
24. On May 10, 2016, it conducted evaluation against the Monitoring Report over the Strategies for Improving Cultures of Compliance of 2nd Semester of 2015, in accordance with the Letter of Compliance Director Number 0082/DIR/KPN/2016 dated January 29, 2016 concerning Monitoring Report over the Strategies for Improving Cultures of Compliance of 2nd Semester of 2015.
25. On May 13, 2016, it prepared the Letter of Board of Commissioners Number 081/DK/BPD/2016 dated May 13, 2016, to Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Improvement of Quality of Implementation of Compliance Duties and Function of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
26. On May 18, 2016, it conducted evaluation over the Minimum Capital Requirement, in accordance with the Letter of Compliance Director Number 0135/ DIR/KPN/2016 dated April 25, 2016 concerning Report on the Minimum Capital Requirement as of March 2016.

27. Tanggal 23 Mei 2016, melakukan evaluasi Realisasi RBB Triwulan I Tahun 2016 periode 31 Maret 2015 sesuai Surat Direksi Nomor B-0243/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 25 April 2016 perihal Laporan Realisasi RBB dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan periode 31 Maret 2016.
28. Tanggal 23 Mei 2016, melakukan evaluasi kredit kepada Pihak Terkait An. I Made Subaga Wirya, S.E., M.M. Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-1306/DIR/KRD/2016 tanggal 19 Mei 2016.
29. Tanggal 24 Mei 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 087/DK/BPD/2016 tanggal 24 Mei 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Investasi An. I Made Subaga Wirya, S.E., M.M./Pemilik Villa Cilinaya, sekaligus sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).
30. Tanggal 24 Mei 2016, melakukan evaluasi atas Draft Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Direksi Nomor B-0592/UMS/HRS/2016 tanggal 12 April 2016 perihal Penyampaian Draft Keputusan Direksi tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
31. Tanggal 27 Mei 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 090/DK/BPD/2016 tanggal 26 Mei 2016 dengan agenda Membahas Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 dan Membahas Laporan Tata Kelola Tahun 2015.
32. Tanggal 30 Mei 2016, melakukan evaluasi Laporan Tahunan Penggunaan Teknologi Informasi Posisi 31 Desember 2015 sesuai Surat Direksi Nomor R-0282/DIR/TIA/2016 tanggal 4 April 2016.
33. Tanggal 30 Mei 2016, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Kepatuhan dengan agenda Pembahasan Draft Keputusan Direksi Tentang Buku Pedoman Perusahaan Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga dan Setelmen Dana Seketika.
27. On May 23, 2016, it conducted evaluation over Realization of RBB of First Quarter of 2016 periode 31 March 2015 in accordance with the Letter of Board of Directors Number B-0243/DIR/RENSTRA/2016 dated April 25, 2016 concerning Report on the Realization of RBB and Report on the Realization of Activities in Banking Education as of March 31, 2016.
28. On May 23, 2016, it conducted evaluation over loan disbursement to Related Party on behalf of I Made Subaga Wirya, S.E., M.M., Compliance Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, in accordance with the Letter of President Director Number B-1306/DIR/KRD/2016 dated May 19, 2016.
29. On May 24, 2016, it prepared the Letter of Board of Commissioners Number 087/DK/BPD/2016 dated May 24, 2016, to Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Investment Credit Approval on behalf of I Made Subaga Wirya, S.E., M.M./the owner of Cilinaya Villa, as well as Compliance Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party).
30. On May 24, 2016, it conducted evaluation over Draft of Manual of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, in accordance with the Letter of Surat Board of Directors Number B-0592/UMS/HRS/2016 dated April 12, 2016 concerning the Draft of Board of Directors' Decision Letter about Manual of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
31. On May 27, 2016, it attended the meeting of Board of Commissioners in accordance with Invitation Letter of Number 090/DK/BPD/2016 dated May 26, 2016 bringing the agenda of Discussion about the Annual Report of the Fiscal Year of 2015 and GCG Report of the Year of 2015.
32. On May 30, 2016, it conducted evaluation over the Annual Report of the Utilization of Information Technology as per December 31, 2015 in accordance with the Letter of Board of Directors Number R-0282/DIR/TIA/2016 dated April 4, 2016.
33. On May 30, 2016, it held a Meeting of Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee and Compliance Division bringing an agenda of Discussion of Draft of Board of Directors' Decision about the Corporate Manual of Marketable Securities Transaction and Administration and Instant Cash Settlement.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

34. Tanggal 31 Mei 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 103/DK/BPD/2016 tanggal 31 Mei 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan atas *Draft Keputusan Direksi Tentang Buku Pedoman Perusahaan Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga dan Setelman Dana Seketika*.
35. Tanggal 31 Mei 2016, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 095/DK/BPD/2016 tanggal 27 Mei 2016 dengan agenda Pembahasan *Draft Keputusan Direksi tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*.
36. Tanggal 31 Mei 2016, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 098/DK/BPD/2016 tanggal 30 Mei 2016 dengan agenda Pemberian Persetujuan Perubahan/Revisi RBB Tahun 2016-2018.
37. Tanggal 1 Juni 2016, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 091/DK/BPD/2016 tanggal 26 Mei 2016 dengan agenda Pembahasan Harmonisasi BPP SDM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
38. Tanggal 15 Juni 2016, melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan Publikasi (Trw I 2016) dan Laporan Keuangan Publikasi Tahunan/Annual Report (Tahun 2015) berdasarkan Peraturan OJK No.6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
39. Tanggal 21 Juni 2016, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 111/DK/BPD/2016 tanggal 14 Juni 2016 dengan agenda Pembahasan Kertas Kerja Tata Kelola Semester I Tahun 2016.
40. Tanggal 21 Juni 2016, melakukan evaluasi kredit kepada Pihak Terkait An. Ni Ketut Srinayani (ipar dari Bupati Badung/I Nyoman Giri Prasta selaku Pemegang Saham Pengendali, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-1583/DIR/KRD/2016 tanggal 20 Juni 2016.
41. Tanggal 22 Juni 2016, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 116/DK/BPD/2016 tanggal 20 Juni 2016 dengan agenda Pembahasan *Draft Keputusan Direksi tentang BPP SDM*.
34. On May 31, 2016, it prepared the letter of Board of Commissioners Number 103/DK/BPD/2016 dated May 31, 2016 to Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to the Draft of Decision of Board of Directors about the Corporate Manual of Marketable Securities Transaction and Administration and Instant Cash Settlement.
35. On May 31, 2016, it attended the Meeting of Board of Commissioners in accordance with the Invitation Letter Number 095/DK/BPD/2016 dated May 27, 2016 bringing the agenda of Discussion of Draft of Board of Directors' Letter about the Manual of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
36. On May 31, 2016, it attended the meeting of Board of Commissioners in accordance with the Invitation Letter Number 098/DK/BPD/2016 dated May 30, 2016 bringing the agenda of Approval to the RBB Revision for the period of 2016-2018.
37. On June 1, 2016, it attended the meeting of Board of Commissioners in accordance with Invitation Letter Number 091/DK/BPD/2016 dated May 26, 2016 bringing the agenda of Discussion of about the Harmonization of HR Manual of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
38. On June 15, 2016, it conducted evaluation of Report of Financial Publication (of First Quarter of 2016) and Annual Report (of the Year of 2015) pursuant FSA Regulation No.6/POJK.03/2015 dated March 31, 2015 about the Transparency and Publication of Bank's Report.
39. On June 21, 2016, it attended the meeting of Board of Commissioners in accordance with Invitation Letter of Number 111/DK/BPD/2016 dated June 14, 2016 with agenda of Discussion over the GCG Worksheet of 1st Semester I of the Year 2016.
40. On June 21, 2016, it conducted evaluation over loan disbursement to Related Party on behalf of Ni Ketut Srinayani (sister in law of Badung Regent/I Nyoman Giri Prasta as Controlling Shareholder, in accordance with the Letter of President Director Number B-1583/DIR/KRD/2016 dated June 20, 2016.
41. On June 22, 2016, it attended the meeting of Board of Commissioners in accordance with Invitation Letter of Number 116/DK/BPD/2016 dated June 20, 2016 bringing agenda of discussion of Draft of the Letter of Board of Directors about the HR Manual.

42. Tanggal 22 Juni 2016, melakukan evaluasi atas Laporan Hapus Buku Kredit Macet sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-1509/DIR/KRD/2016 tanggal 14 Juni 2016 perihal Laporan Penghapusbukan/Penghapusan Kredit Macet
43. Tanggal 24 Juni 2016, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 117/DK/BPD/2016 tanggal 20 Juni 2016 dengan agenda Pembahasan *Draft Keputusan Direksi* tentang BPP DHN Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
44. Tanggal 27 Juni 2016, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 123/DK/BPD/2016 tanggal 24 Juni 2016 dengan agenda Pembahasan *Draft Keputusan Direksi* tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 0008.102.110.2012.2 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa.
45. Tanggal 15 Juli 2016, melakukan evaluasi atas Pelaporan *Exposure Risiko* posisi April 2016, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0211/DIR/MRO/2016 tanggal 27 Juni 2016.
46. Tanggal 21 Juli 2016, menghadiri rapat Pembahasan *Draft Laporan Tingkat Kesehatan Bank* posisi Juni 2016 dengan Anggota Komite Manajemen Risiko, sesuai Surat Undangan Direktur Utama Nomor B-0221/DIR/MRO/2016 tanggal 18 Juli 2016.
47. Tanggal 26 Juli 2016, melakukan evaluasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Mei 2016 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0196/DIR/MRO/2016 tanggal 10 Juni 2016 perihal Penyampaian Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Mei 2016.
48. Tanggal 29 Juli 2016, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Komite Lainnya dengan Direktur Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Staf sesuai Surat Undangan Nomor 136/DK/BPD/2016 tanggal 26 Juli 2016 dengan agenda Pembahasan *Exposure Risiko*,
42. On June 22, 2016, it conducted evaluation over the Report on the Write-off of Non-Performing Loans in accordance with the Letter of President Director Number B-1509/DIR/KRD/2016 dated June 14, 2016 concerning the Report on the Write-off of Non-Performing Loans.
43. On June 24, 2016, it held the Meeting of Board of Commissioners in accordance with Invitation Letter Number 117/DK/BPD/2016 dated June 20, 2016 with agenda of Discussion of Draft of Decision of Board of Directors about the DHN Manual of Withdrawl of Blank Cheque and/or Bilyet of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
44. On June 27, 2016, it attended the meeting of Board of Commissioners in accordance with the Invitation Letter of Number 123/DK/BPD/2016 dated June 24, 2016 with agenda of Discussion of Draft of Decision Letter of Board of Directors about the Second Amendment to the Decision Letter of Board of Directors Number 0008.102.110.2012.2 about Manual of Implementation of Procurement of Goods/Services.
45. On July 15, 2016, perform the evaluation over the Reporting of Risk Exposure as of April 2016, according to a letter the Compliance Director Number B-0211/DIR/MRO/2016 dated June 27, 2016.
46. On July 21, 2016, attending a discussion about the Draft report of the Bank's Health level as of June 2016 with the members of Risk Management Committee, according to the letter of invitation the President Director Number B-0221/DIR/MRO/2016 July 18, 2016.
47. On July 26, 2016, conducting an evaluation over fulfillment of minimum capital adequacy requirement (KPMM) as of May 2016 according to Compliance Director's Letter Number B-0196/DIR/MRO/2016 dated June 10, 2016 concerning Submission of Report on minimum capital adequacy requirement (KPMM) as of May 2016.
48. On July 29, 2016, hosted a meeting of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee and Other Committee with Compliance Director, Division of Risk Management and Staff according to letter of invitation Number 136/DK/BPD/2016 dated July 26, 2016 with an agenda of discussion

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

toleransi risiko dan limit risiko sesuai Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0178/KEP/DIR/MRO/2016 tanggal 13 April 2016.

49. Tanggal 2 Agustus 2016, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 140/DK/BPD/2016 tanggal 2 Agustus 2016 dengan agenda Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Restrukturisasi Kredit, Penilaian dan Penetapan Kualitas Kredit.
50. Tanggal 4 Agustus 2016, melakukan evaluasi Draft Keputusan Direksi BPP Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia sesuai Surat Direksi Nomor B-0565/DIR/KPN/2016 tanggal 13 Juli 2016.
51. Tanggal 8 Agustus 2016, menghadiri Rapat Dewan Komisaris dengan SKAI & Anti Fraud sesuai Surat Undangan Nomor 139/DK/BPD/2016 tanggal 1 Agustus 2016.
52. Tanggal 15 Agustus 2016, menyusun Draft Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Semester I Tahun 2016.
53. Tanggal 16 Agustus 2016, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Komite dan Tim Penyusun Draft BPP Penyelenggaraan Transfer Dana Dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia.
54. Tanggal 22 Agustus 2016, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 151/DK/BPD/2016 tanggal 16 Agustus 2016 dengan acara Pembahasan Draft Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Semester I Tahun 2016.
55. Tanggal 24 Agustus 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 155/DK/BPD/2016 tanggal 24 Agustus 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Draft Keputusan Direksi tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia.
56. Tanggal 26 Agustus 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 159/DK/BPD/2016 tanggal 26 Agustus 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Draft

about Risk Exposure, risk tolerance and risk limit in a decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0178/KEP/DIR/MRO/2016 dated April 13, 2016.

49. On August 2, 2016, the Board of Commissioners held meetings pursuant to invitation letter Number 140/DK/BPD/2016 dated August 2, 2016 with the agenda of the discussion about the Draft decision of the Board of Directors about the prudence policy of Credit restructuring, valuation and determination of credit quality.
50. On August 4, 2016, conducting evaluation over the Draft decision of the Board of Directors about Manual of Fund Transfer and Scheduled Clearing by Bank of Indonesia according to Board of Directors' Letter Number B-0565/DIR/KPN/2016 dated July 13, 2016.
51. On August 8, 2016, attending a meeting of the Board of Commissioners with SKAI & Anti Fraud according to invitation letter Number 139/DK/BPD/2016 dated August 1, 2016.
52. August 15, 2016, compiled a Draft supervisory report on the Bank Business Plan Implementation in 1<sup>st</sup> Semester of 2016.
53. On August 16, 2016, hosted a meeting between the Board of Commissioners, the Committee and the team compiling the Draft of the Manual of Fund Transfer and Scheduled Clearing by Bank of Indonesia.
54. On August 22, 2016, attending a meeting of the Board of Commissioners according to invitation letter Number 151/DK/BPD/2016 dated August 16, 2016 about Draft of Discussion of Report on implementation of the Bank Business Plan in 1<sup>st</sup> Semester of 2016.
55. On August 24, 2016, preparing a letter of Board of Commissioners Number 155/DK/BPD/2016 dated August 24, 2016, to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali subject to approval of the Draft decisions of the Board of Directors about Fund Transfer and Scheduled Clearing by Bank of Indonesia.
56. On August 26, 2016, preparing Board of Commissioners' Letter Number 159/DK/BPD/2016 dated August 26, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about approval of

Keputusan Direksi tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Direksi Nomor 133/KEP/DIR/DJA/2013 tentang BPP Dana Dan Jasa.

57. Tanggal 31 Agustus 2016, menyusun *draft evaluasi Laporan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Juni 2016* sesuai Surat Direksi Nomor B-0234/DIR/MRO/2016 tanggal 27 Juli 2016 perihal Penyampaian Laporan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Juni 2016.
58. Tanggal 31 Agustus 2016, menyelenggarakan Rapat Internal Komite Pemantau Risiko sesuai Surat Undangan Nomor 003/Kom/DK/BPD/2016 tanggal 31 Agustus 2016.
59. Tanggal 9 September 2016, melakukan evaluasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Juni 2016 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0227/DIR/MRO/2016 tanggal 22 Juli 2016 perihal Penyampaian Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Juni 2016.
60. Tanggal 14 September 2016, melakukan evaluasi atas Laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sesuai Surat Nomor B-0603/DIR/KPN/2016 tanggal 27 Juli 2016 perihal Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan.
61. Tanggal 19 September 2016, melakukan evaluasi atas Laporan Pemantauan Realisasi Strategi Peningkatan Budaya Kepatuhan Semester I Tahun 2016, sesuai Surat Nomor B-0614/DIR/KPN/2016 tanggal 28 Juli 2016 perihal Penyampaian Laporan Pemantauan Realisasi Strategi Peningkatan Budaya Kepatuhan Semester I Tahun 2016.
62. Tanggal 21 September 2016, melakukan evaluasi Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait atas nama PT. Tropical Line Design, sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-2504/DIR/KRD/2016 tanggal 14 September 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit atas nama PT. Tropical Line Design/Tamyani Adikusumo.
63. Tanggal 21 September 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 178/DK/BPD/2016 tanggal 21 September 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan

*the Draft decisions of the Board of Directors about the 2nd Revision of Board of Directors' Decision Letter Number 133/KEP/DIR/HEIGHT DJA/2013 about Manual of Funds and Services.*

57. On August 31, 2016, compiling a *draft evaluation report of the Bank's Health as of June 2016 according to Letter of Board of Directors Number B-0234/DIR/MRO/2016 dated July 27, 2016 about the submission of the report of the Bank's Health level as of June 2016.*
58. On August 31, 2016, hosted an internal meeting of the Risk Monitoring Committee according to invitation letter Number 003/Kom/DK/BPD/2016 dated August 31, 2016.
59. On September 9, 2016, evaluating minimum capital adequacy requirement (KPMM) as of June 2016 according to Compliance Director's Letter Number B-0227/DIR/MRO/2016 dated July 22, 2016 about Submission of Report on minimum capital adequacy requirement (KPMM) as of June 2016.
60. On September 14, 2016, presenting the evaluation report on the implementation of Duties & Responsibilities of Compliance Director according to the letter Number B-0603/DIR/KPN/2016 dated July 27, 2016 about the submission of the report on the implementation of duties & responsibilities of Compliance Director.
61. On September 19, 2016, conducting an evaluation over monitoring report on the realization of the strategy of improving the compliance culture in 1st Semester of 2016, according to the letter number B-0614/DIR/KPN/2016 dated July 28, 2016, about the Delivery of Report on Monitoring the Realization of the Strategy of Improving Compliance Culture in 1<sup>st</sup> Semester of 2016.
62. On September 21, 2016, conducting evaluation over the loan disbursement to related parties in the name of PT. Tropical Line Design, according to a letter of Loan Director Number B-2504/DIR/KRD/2016 dated September 14, 2016 about Credit Approval Application on behalf of PT. Tropical Line Design/Tamyani Adikusumo.
63. On September 21, 2016, preparing a Board of Commissioners' Letter Number 178/DK/BPD/2016 dated September 21, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Pemberian Kredit Kepada Pihak Terkait atas nama PT. Tropical Line Design/Tamyani Adikusumo.

64. Tanggal 22 September 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 179/DK/BPD/2016 tanggal 22 September 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Peningkatan Kualitas Pelaporan dan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepatuhan Bank.
65. Tanggal 23 s/d 25 September 2016, mengikuti Work Shop Economy Outlook yang bertempat di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya, sesuai Surat Undangan Direktur Utama Nomor B-2045/ DIR/SDM/2016 tanggal 19 September 2016.
66. Tanggal 30 September 2016, melakukan evaluasi atas Laporan Komite Kebijakan Perkreditan yang disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, sesuai Surat KKP Nomor B-0028/KKP/2016 tanggal 9 September 2016.
67. Tanggal 5 Oktober 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 185/DK/BPD/2016 tanggal 5 Oktober 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Penyelesaian Non Performing Loan (NPL).
68. Tanggal 7 Oktober 2016, melakukan evaluasi Kredit Pihak Terkait atas nama I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangsem, sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-2708/ DIR/KRD/2016 tanggal 3 Oktober 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Multi Guna atas nama I.B. Nyoman Ari Suryantara,S.H., selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangsem.
69. Tanggal 10 Oktober 2016, melakukan evaluasi Draft Keputusan Direksi tentang BPP Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Surat Direktur Utama Nomor: 0764/DIR/KPN/2016 tanggal 26 September 2016.
70. Tanggal 10 Oktober 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 186/DK/BPD/2016 tanggal 10 Oktober 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan

about Approval of Loan Disbursement to related parties in the name of PT. Tropical Line Design/ Tamyani Adikusumo.

64. On September 22, 2016, preparing a Board of Commissioners's Letter Number 179/DK/ BPD/2016 dated September 22, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about the Improved Quality of Reporting and Implementation of the Duties and Function of the Compliance of the Bank.
65. On September 23-25, 2016, joining in Workshop on Economy Outlook at the Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya, according to the letter of invitation of President Director Number B-2045/ DIR/SDM/2016 dated September 19, 2016.
66. On September 30, 2016, doing an evaluation over report on Committee's Policies submitted to Board of Directors with a copy sent to the Board of Commissioners, according to the KKP letter Number B-0028/CTF/2016 dated September 9, 2016.
67. On October 5, 2016, preparing a Board of Commissioners'Letter Number 185/DK/BPD/2016 dated October 5, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about the settlement of a Non Performing Loan (NPL).
68. On October 7, 2016, evaluating loan disbursal to related parties on behalf of I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., who served as the Head of of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Karangsem Branch, according to a letter the Director Credit Number B-2708/DIR/KRD/2016 dated on October 3, 2016, subject to approval upon the Proposal for Multipurpose Loan on behalf of I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., who served as the Head of of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Karangsem Branch.
69. On October 10, 2016, evaluating the Draft decision of the Board of Directors about Compliance Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Bali according to President Director's Letter Number: 0764/DIR/ KPN/2016 dated September 26, 2016.
70. On October 10, 2016, preparing a Board of Commissioners'Letter Number 186/DK/BPD/2016 on October 10, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about Approval

Kredit Multi Guna atas nama I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangsem.

71. Tanggal 10 Oktober 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 187/DK/BPD/2016 tanggal 10 Oktober 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Peningkatan Kualitas Struktur Keanggotaan, Fungsi dan Tanggung Jawab KKP PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
72. Tanggal 13 Oktober 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan agenda Pembahasan Usulan Kebijakan Umum (KUD) Direksi Tahun 2017, sesuai Surat Undangan Nomor 188/DK/BPD/2016 tanggal 11 Oktober 2016.
73. Tanggal 14 Oktober 2016, menghadiri rapat Anggota Komite Manajemen Risiko dengan agenda Pembahasan Laporan Profil Risiko Bank Posisi September 2016, sesuai Surat Undangan dari Direktur Utama Nomor B-0302/DIR/MRO/2016 tanggal 13 Oktober 2016.
74. Tanggal 20 Oktober 2016, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Komite dengan Tim Penyusun BPP Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0764/DIR/KPN/2016 tanggal 26 September 2016 perihal Mohon Persetujuan Draft Keputusan Direksi tentang BPP Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
75. Tanggal 24 Oktober 2016, melakukan evaluasi Kredit Piak Terkait atas nama PT. Percetakan Bali, Jl. Gajah Mada 1/1 Denpasar, sesuai Surat Direksi Nomor B-2923/DIR/KRD/2016 tanggal 19 Oktober 2016 perihal Permohonan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu KMK PT. Percetakan Bali.
76. Tanggal 24 Oktober 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 198/DK/BPD/2016 tanggal 24 Oktober 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Perpanjangan Jangka Waktu KMK PT. Percetakan Bali (Piak Terkait).
77. Tanggal 24 Oktober 2016, melakukan evaluasi Kredit Piak Terkait atas nama Ni Ketut Sriati, adik kandung

to Multipurpose Loan on behalf of I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., who served as the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Karangsem Branch.

71. On October 10, 2016, preparing a Board of Commissioners' Letter Number 187/DK/BPD/2016 dated October 10, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about the Improved Quality of the structure of the Membership, functions and responsibilities of the CTF PT. Bali regional development banks.
72. On October 13, 2016, attending a meeting of the Board of Commissioners with agenda of General Policy Proposal of Board of Directors in 2017, according to the letter of invitation Number 188/DK/BPD/2016 dated October 11, 2016.
73. On October 14, 2016, attending a meeting of Risk Management Committee with the agenda of the discussion about the Report on the Bank's Risk Profile as of September 2016, according to the letter of invitation from the Board of Directors Number B-0302/DIR/MRO/2016 dated October 13, 2016.
74. On October 20, 2016, hosted a meeting of the Board of Commissioners and committees with the team compiling the Manual of Implementation of Compliance Function of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, according to a letter of the President Director Number B-0764/DIR/KPN/2016 dated September 26, 2016 about Draft Approval decisions of the Board of Directors regarding Compliance Manual of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
75. On October 24, 2016, evaluating loan disbursement to related parties on behalf of PT Percetakan Bali, on JL. Gajah Mada 1/1 Denpasar, according to the letter of Board of Directors Number B-2973/DIR/KRD/2016 dated October 19, 2016 about Approval of Implementation for extension of period of KMK facility for PT Percetakan Bali.
76. On October 24, 2016, preparing a Board of Commissioners' Letter Number 198/DK/BPD/2016 dated October 24, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about the extension of the period of KMK facility for PT. Percetakan Bali (related parties).
77. On October 24, 2016, evaluating loan disbursement to related parties on behalf of Ni Ketut Sriati, the

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

I Wayan Sujana selaku Direktur Bisnis Non Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Direksi Nomor B-2922/DIR/KRD/2016 tanggal 19 Oktober 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Ni Ketut Sriati, adik kandung I Wayan Sujana selaku Direktur Bisnis Non Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

78. Tanggal 25 Oktober 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 199/DK/BPD/2016 tanggal 25 Oktober 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Ni Ketut Sriati, adik kandung I Wayan Sujana selaku Direktur Bisnis Non Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).

79. Tanggal 26 Oktober 2016, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan KUR atas nama I Gusti Ayu Sayang, mertua dari Kepala PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Negara (Pihak Terkait), sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-2895/DIR/KRD/2016 tanggal 20 Oktober 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atas nama I Gusti Ayu Sayang.

80. Tanggal 27 Oktober 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 202/DK/BPD/2016 tanggal 25 Oktober 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atas nama I Gusti Ayu Sayang, mertua dari I.G.N Bagus Artawan selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Negara (Pihak Terkait).

81. Tanggal 28 Oktober 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 201/DK/BPD/2016 tanggal 27 Oktober 2016 dengan agenda Koordinasi dengan Tim Penyusun Corporate Plan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2021 sesuai Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0737/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 26 Oktober 2016.

82. Tanggal 31 Oktober 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 197/DK/BPD/2016 tanggal 24 Oktober 2016 dengan agenda Pembahasan Laporan Hasil Surprise

sibling of I Wayan Sujana who served as Non-Loan Business Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, according to the Board of Directors' Letter Number B-2922/DIR/KRD/2016 dated October 19, 2016, about Employee Credit Approval on behalf of Ni Ketut Sriati, the sibling of I Wayan Sujana as Non-Loan Business Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

78. On October 25, 2016, preparing the Board of Commissioners' Letter Number 199/DK/BPD/2016 on October 25, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about Employee Credit Approval on behalf of Ni Ketut Sriati, the sibling of I Wayan Sujana who served as Non-Loan Business Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (related parties).

79. On October 26, 2016, evaluating the application for approval of the people's credit facility on behalf of I Gusti Ayu Sayang who was Mother-in-law of the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Negara Branch (related parties), according to a letter the Loan Director Number B-2895/DIR/KRD/2016 dated October 20, 2016 about the Approval proposal for people's credit facility (KUR) on behalf of I Gusti Ayu Sayang.

80. On October 27, 2016, preparing a Board of Commissioners' Letter Number 202/DK/BPD/2016 dated October 25, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about proposal for for approval for people's credit facility (KUR) on behalf of I Gusti Ayu Sayang, who was Mother-in-law of the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Negara Branch (related parties).

81. On October 28, 2016, attending a meeting of the Board of Commissioners according to invitation letter Number 201/DK/BPD/2016 dated October 27, 2016 with the agenda about coordination with the team compiling the Corporate Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021 according to the letter of the Non-Loan Business Director Number B-0737/DIR/RENSTRA/2016 dated October 26, 2016.

82. On October 31, 2016, attending a meeting of the Board of Commissioners according to an invitation letter Number 197/DK/BPD/2016 dated October 24, 2016 with an agenda of discussion about

Audit pada Divisi Umum dan Kesekretariatan dan pembahasan lainnya dengan SKAI & Anti Fraud.

83. Tanggal 1 November 2016 menyusun *Draft Evaluasi Profil Risiko Posisi September 2016* sesuai Surat Direksi Nomor B-0310/DIR/MRO/2016 tanggal 19 Oktober 2016 perihal Penyampaian Laporan Profil Risiko Posisi September 2016.
84. Tanggal 1 November 2016, menyelenggarakan Rapat Komite Pemantau Risiko dengan agenda Pembahasan atas *Draft Evaluasi Laporan Profil Risiko Bank Posisi September 2016* yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
85. Tanggal 2 November 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 205/DK/BPD/2016 tanggal 2 November 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan atas *Draft Keputusan Direksi* tentang BPP Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
86. Tanggal 7 November 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 209/DK/BPD/2016 tanggal 4 November 2016 dengan agenda Pembahasan Usulan Peninjauan Remunerasi Pengurus dan Pegawai Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali.
87. Tanggal 8 November 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 216/DK/BPD/2016 tanggal 8 November 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Meningkatkan Kualitas Risk Management Bank.
88. Tanggal 8 November 2016, melakukan Evaluasi *Draft Keputusan Direksi* tentang BPP Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0875/DIR/KPN/2016 tanggal 26 Oktober 2016 perihal Mohon Persetujuan *Draft Keputusan Direksi* tentang BPP Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
89. Tanggal 9 November 2016, melakukan evaluasi Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Triwulan III Tahun 2016, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0341/DIR/MRO/2016 tanggal

*Report on Results of a Surprise Audit at Secretariat and General Affairs Division and other discussion with SKAI & Anti Fraud.*

83. On November 1, 2016, compiling a *Draft evaluation of the Risk Profile as of September 2016 according to the Board of Directors' Letter Number B-0310/DIR/MRO/2016* dated October 19, 2016 about Report on Risk Profil as of September 2016.
84. On November 1, 2016, hosted a meeting of the Risk Monitoring Committee with an agenda of discussion over the *Draft Evaluation report of the risk profile of the Bank as of September 2016* that would be submitted to the Board of Commissioners.
85. On November 2, 1999, preparing a *Board of Commissioners' Letter Number 205/DK/BPD/2016* dated November 2, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about the approval for the *Draft decisions of the Board of Directors* regarding the implementation of the Manual of Compliance Function of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
86. On November 7, 2016, attending a meeting of the Board of Commissioners according to invitation letter Number 209/DK/BPD/2016 dated November 4, 2016 with an agenda of discussion about the proposed review of the remuneration of Executive Board and Employees of Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
87. On November 8, 2016, preparing a *Board of Commissioners' Letter Number 216/DK/BPD/2016* dated November 8, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about improving the Quality of Risk Management of the Bank.
88. On November 8, 2016, evaluating the *Draft decision of the Board of Directors* about the Manual of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali according to the President Director's Letter Number B-0875/DIR/KPN/2016 on October 26, 2016 concerning *Draft Approval Letter of the Board of Directors* about the Manual of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
89. On November 9, 2016, conducting evaluation on Risk Management Committee's Report in 3rd Quarter of 2016, according to a letter of Compliance Director Number B-0341/DIR/MRO/2016 on November

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- 2 November 2016 perihal Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Triwulan III Tahun 2016.
90. Tanggal 11 November 2016, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Komite dengan Tim Penyusun Draft Keputusan Direksi tentang BPP Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
91. Tanggal 14 November 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 218/DK/BPD/2016 tanggal 14 November 2016 dengan agenda Pembicaraan awal (*Entry Meeting*) dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tasmin Ali Widjanarko & Rekan.
92. Tanggal 14 November 2016, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan (Pihak Terkait) atas nama I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Utama Denpasar, sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-3156/DIR/KRD/2016 tanggal 10 November 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., sekaligus menyiapkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 220/DK/BPD/2016 perihal Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Utama Denpasar (Pihak Terkait).
93. Tanggal 17 November 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 221/DK/BPD/2016 tanggal 15 November 2016 dengan agenda Pembahasan Draft Corporate Plan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2021.
94. Tanggal 18 s/d 20 November 2016, mengikuti Rapat Kerja Rencana Bisnis Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2019 yang bertempat di Lombok Plaza Hotel & Convention Jalan Pejanggik No.8 Mataram, sesuai Surat Undangan dari Direktur Utama Nomor B-0842/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 14 November 2016.
95. Tanggal 28 November 2016, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan (Pihak Terkait) atas nama I Nyoman Sudarma, S.H., M.H., selaku Kepala Divisi Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Direktur Utama Nomor 2, 2016 about Risk Management Report in 3rd Quarter of 2016
90. On November 11, 2016, hosted a meeting of the Board of Commissioners and committees with the team compiling the Draft of the decision letter of the Board of Directors about the Manual of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
91. On November 14, 2016, attending a meeting of the Board of Commissioners according to invitation letter Number 218/DK/BPD/2016 dated November 14, 2016 with an agenda about Entry Meeting with the Public Accountant Firm of Tasmin Ali Widjanarko & Partners.
92. On November 14, 2016, evaluating the application for Approval Letter of employee credit facility (related party) on behalf of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Main Branch, according to a letter the Loan Director Number B-3156/DIR/KRD/2016 dated November 10, 2016 about Employee Credit Approval Application on behalf of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., as well as preparing a Board of Commissioners' Approval Letter Number 220/DK/BPD/2016 about Employee Credit Agreement on behalf of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Main Branch (related parties).
93. On November 17, 2016, attending a meeting of the Board of Commissioners according to invitation letter Number 221/DK/BPD/2016 dated November 15, 2016 with an agenda of discussion about Draft of Corporate Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021.
94. On November 18-20, 2016, joining in a meeting about Bank Business Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2019 at Lombok Plaza Hotel & Convention Pejanggik Road No.8 in Mataram, according to invitation letter from the Board of Directors Number B-0842/DIR/RENSTRA/2016 dated November 14, 2016.
95. On November 28, 2016, evaluating the application for Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of I Nyoman Sudarma, S.H., M.H., who was the Head of Credit Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, according to a letter of

B-3341/DIR/KRD/2016 tanggal 24 November 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Nyoman Sudarma, S.H., M.H., sekaligus menyiapkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 227/DK/BPD/2016 tanggal 29 November 2016 perihal Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Nyoman Sudarma, S.H., M.H., selaku Kepala Divisi Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).

96. Tanggal 28 November 2016, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan (Pihak Terkait) atas nama I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Karangasem, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-3335/DIR/KRD/2016 tanggal 24 November 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., sekaligus menyiapkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 228/DK/BPD/2016 tanggal 29 November 2016 perihal Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Karangasem (Pihak Terkait).

97. Tanggal 28 November 2016, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan (Pihak Terkait) atas nama Nyoman Dharma Yuda, S.E., saudara kandung dari Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Mangupura, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-3336/DIR/KRD/2016 tanggal 24 November 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Nyoman Dharma Yuda, S.E., sekaligus menyiapkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 229/DK/BPD/2016 tanggal 29 November 2016 perihal Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Nyoman Dharma Yuda, S.E., saudara kandung dari Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Mangupura (Pihak Terkait).

98. Tanggal 29 November 2016, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan (Pihak Terkait) atas nama Putu Dharmapatni, S.E., M.M., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Mangupura, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-3358/DIR/KRD/2016 tanggal 25 November 2016 perihal Permohonan

President Director Number B-3341/DIR/KRD/2016 dated November 24, 2016 about Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of I Nyoman Sudarma, S.H., M.M., and preparing a Board of Commissioners' Approval Letter Number 227/DK/BPD/2016 dated November 29, 2016 about Employee Credit Facility on behalf of I Nyoman Sudarma, S.H., M.M., who was the Head of Credit Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (related parties).

96. On November 28, 2016, evaluating the application for Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of I. B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Karangasem Branch, according to a letter of President Director Number B-3335/DIR/KRD/2016 dated November 24, 2016 about subject to credit Approval solicitation of Employees on behalf of I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., while setting up a Board of Commissioners Approval Letter Number 228/DK/BPD/2016 on 29 November 2016 about Approval Letter of Employee Credit Facility on behalf of I. B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Karangasem Branch (related parties).

97. On November 28, 2016, evaluating the application for Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of Nyoman Dharma Yuda, S.E., the sibling of Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Mangupura Branch, according to a letter of President Director Number B-3336/DIR/KRD/2016 dated November 24, 2016 about Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of Nyoman Dharma Yuda, S.E., while preparing a Board of Commissioners' Approval Letter Number 229/DK/BPD/2016 dated November 29, 2016 about Approval Letter of Employee Credit Facility on behalf of Nyoman Dharma Yuda, S.E., the sibling of Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Mangupura Branch (related parties).

98. On November 29, 2016, evaluating the application for Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of Putu Dharmapatni, S.E., M.M., who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Mangupura Branch, according to a letter of President Director Number B-3358/DIR/KRD/2016 dated November 25, 2016 about Approval Letter

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Putu Dharmapatni, S.E., M.M., sekaligus menyiapkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 230/DK/BPD/2016 tanggal 29 November 2016 perihal Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Putu Dharmapatni, S.E., M.M., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Mangupura (Pihak Terkait).

99. Tanggal 29 November 2016, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan (Pihak Terkait) atas nama I Gusti Ngurah Bagus Artawan selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Negara, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-3359/DIR/KRD/2016 tanggal 25 November 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Gusti Ngurah Bagus Artawan sekaligus menyiapkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 231/DK/BPD/2016 tanggal 29 November 2016 perihal Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Gusti Ngurah Bagus Artawan selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Negara (Pihak Terkait).

100. Tanggal 2 Desember 2016, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan (Pihak Terkait) atas nama Ni Nyoman Sri Utari Tresna, S.E., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Bangli, sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-3390/DIR/KRD/2016 tanggal 29 November 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Ni Nyoman Sri Utari Tresna, S.E., sekaligus menyiapkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 233/DK/BPD/2016 tanggal 2 Desember 2016 perihal Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Ni Nyoman Sri Utari Tresna, S.E., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Bangli (Pihak Terkait).

101. Tanggal 9 Desember 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 238/DK/BPD/2016 tanggal 9 Desember 2016 kepada Direktur Kredit dan Direktur Bisnis Non Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Penyelesaian Non Performing Loan (NPL).

of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of Putu Dharmapatni, S.E., M.M., as well as preparing a Board of Commissioners' Approval Letter Number 230/DK/BPD/2016 dated November 29, 2016 about Approval Letter of Employee Credit Facility on behalf of Putu Dharmapatni, S.E., M.M., who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Mangupura Branch (related parties).

99. On November 29, 2016, evaluating the application for Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of I Gusti Ngurah Bagus Artawan who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Negara Branch, according to a letter of President Director Number B-3359/DIR/KRD/2016 dated November 25, 2016 about Approval Letter of Employee Credit Facility on behalf of I Gusti Ngurah Bagus Artawan while preparing the letter of approval from the Board of Commissioners Number 231/DK/BPD/2016 dated November 29, 2016 about Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of I Gusti Ngurah Bagus Artawan who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Negara Branch (related parties).

100. On December 2, 2016, evaluating the application for Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of Ni Nyoman Sri Utari Tresna, S.E., who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Bangli Branch according to a letter of the Loan Director Number B-3390/DIR/KRD/2016 dated November 29, 2016 about Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of Ni Nyoman Sri Utari Tresna, S.E., as well as preparing a Board of Commissioners' Approval Letter Number 233/DK/BPD/2016 dated December 2, 2016 about Approval Letter of Employee Credit Facility on behalf of Ni Nyoman Sri Utari Tresna, S.E., who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Bangli Branch (related parties).

101. On December 9, 2016, preparing a Board of Commissioners' Letter Number 238/DK/BPD/2016 dated December 9, 2016 to the Loan Director and Non-Loan Business Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about the settlement of a Non Performing Loan (NPL).

102. Tanggal 15 Desember 2016, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 235/DK/BPD/2016 tanggal 5 Desember 2016 dengan agenda Pembahasan Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Komite PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017.
103. Tanggal 19 Desember 2016, menghadiri Seminar Sehari Prospek Ekonomi 2017 yang bertempat di Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur, sesuai Surat Undangan dari Direktur Utama Nomor B-2631/DIR/SDM/2016 tanggal 16 Desember 2016.
104. Tanggal 20 Desember 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 241/DK/BPD/2016 tanggal 20 Desember 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Draft Keputusan Direksi tentang BPP Corporate Social Responsibility PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
105. Tanggal 22 Desember 2016, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan (Pihak Terkait) atas nama Ida Bagus Gede Ary Wijaya Guntur selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan, sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-3592/DIR/KRD/2016 tanggal 16 Desember 2016 perihal Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan (Pihak Terkait) atas nama Ida Bagus Gede Ary Wijaya Guntur selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Tabanan (Pihak Terkait).
106. Tanggal 23 Desember 2016, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 243/DK/BPD/2016 tanggal 23 Desember 2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Ida Bagus Gede Ary Wijaya Guntur selaku Kepala PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Tabanan (Pihak Terkait).

102. On December 15, 2016, attending a meeting of the Board of Commissioners according to invitation letter Number 235/DK/BPD/2016 dated December 5, 2016 with an agenda of discussion about Work Plan of Board of Commissioners and Committees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2017.
103. On December 19, 2016, attending a One-day Seminar on Economic Outlook 2017 at Inna Grand Bali Beach Hotel Sanur, according to a letter of invitation from the President Director Number B-2631/DIR/SDM/2016 dated December 16, 2016.
104. On December 20, 2016, preparing a Board of Commissioners' Letter Number 241/DK/BPD/2016 dated December 20, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about approval for the Draft decisions of the Board of Directors about the Manual of Corporate Social Responsibility of PT Bank Pembangunan Daerah Bali
105. On December 22, 2016, evaluating the application for Approval Letter of Employee Credit Facility (Related Party) on behalf of Ida Bagus Gede Ary Wijaya Guntur who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Tabanan Branch, according to a letter from Loan Director Number B-3592/DIR/KRD/2016 dated December 16, 2016 about Approval Letter of Employee Credit Facility on behalf of Ida Bagus Gede Ary Wijaya Guntur who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Tabanan Branch (related parties).
106. On December 23, 2016, preparing a Board of Commissioners' Letter Number 243/DK/BPD/2016 dated December 23, 2016 to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali regarding Employee Credit Facility Approval on behalf of Ida Bagus Gede Ary Wijaya Guntur who was the Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of Tabanan Branch (related parties).

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

### Komite Remunerasi dan Nominasi

#### 1) Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

##### Komite Remunerasi dan Nominasi

Jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari seorang Komisaris Utama Independen sebagai Ketua merangkap anggota, dua orang Komisaris Non Independen dan seorang Komisaris Independen, satu orang Independen serta satu orang Pejabat Eksekutif yang membawakan Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai yang memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan Bank.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

### Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi

*Structure of Remuneration and Nomination Committee*

Nama Name	Jabatan Position
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Ketua Chairman
I Gde Sudibia, S.H.	Anggota Member
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Anggota Member
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	Anggota Member
Ida Bagus Wibawa, S.E.	Anggota Member
I Nyoman Sudharma, S.H., M.H. *) (ex-officio)	Anggota Member

\*) Januari 2016 sampai dengan Juni 2016 \*January to June 2016

#### 2) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam hal :

##### a) Kebijakan Remunerasi

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.

### Remuneration and Nomination Committee

#### 1) Structure, Skills and Independence of

##### Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee consist of 6 (six) members, namely Independent President Commissioner as well as Committee member, two Non Independent Commissioners and an Independent Commissioner, one Independent Professional or an Executive that leads Human Resources or employee representative with good knowledge of remuneration and/or nomination system as well as succession plan of Bank.

Members of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are:

#### 2) Scope of Duties and Responsibilities of

##### Remuneration and Nomination Committee

In performing the duties and responsibilities, Remuneration and Nomination Committee assists Board of Commissioners in:

##### a) Remuneration Policy

- To conduct evaluation over the remuneration policy based on performance, risks, fairness with peer group, objectives and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserve requirement as regulated by laws and income potential of the Bank in the future.

2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
  - Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi..
- b) Kebijakan Nominasi
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan /atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
- c) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari Internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- d) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan;
- e) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi.
- 3) Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**
- Selama tahun 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 8 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:
- 2) To provide assessment results and recommendation to Board of Commissioners about:
- Remuneration policy for Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to GMS; and
  - Remuneration policy for the employees as a whole and to be further submitted to Board of Directors.
- b) Nomination Policy
- To prepare and provide recommendation about the selection and/or substitution system and procedures for member candidates of Board of Directors and Board of Commissioners to Board of Commissioners to be further submitted to GMS;
  - To recommend member candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners to Board of Commissioners and to be further submitted to GMS;
  - To recommend Board of Commissioners about independent parties who will be member candidates for Audit Committee and Risk Monitoring Committee;
- c) Following up every letter relating to the scope of duties, either from internal or external parties, and report the results to the Board of Commissioners;
- d) To present quarterly report on the duty implementation to Board of Commissioners;
- e) To perform other assignments from Board of Commissioners relating to the scope of duties of Remuneration and Nomination Committee.
- 3) Frequency of Meetings of Remuneration and Nomination Committee**

During 2016, Remuneration and Nomination Committee held 8 meetings with the following realization of work programs:

## Tata Kelola Perusahaan

**Good Corporate Governance**

### Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

*Remuneration and Nomination Committee's Meeting*

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	29 Januari 2016 January 29, 2016	Pembahasan Pemberian Uang Muka Tunjangan Hari Raya Tahun 2016 <i>Discussion over the Down Payment for Allowance of Religious Holy Day of 2016</i>
2	19 Februari 2016 February 19, 2016	Pembahasan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan dan Anggota Komite PT. Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Discussion over the provision of Allowance of Religious Holy Day for the Management, Employees and Committee Members of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
3	16 Maret 2016 March 16, 2016	Pembahasan Hasil Study Komparatif Bank BJB dan Bank Jatim <i>Discussion over Results of Comparative Study about Bank BJB and Bank Jatim</i>
4	16 Maret 2016 March 16, 2016	Pembahasan Remunerasi Pengurus dan Karyawan <i>Discussion over Remuneration for both management and employees</i>
5	14 April 2016 April 14, 2016	Pembahasan Penyegaran Formasi Direksi berdasarkan Susunan Organisasi Baru PT. Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Discussion over Restructuring of Board of Directors based on New Organizational Structure of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
6	30 Agustus 2016 August 30, 2016	Pembahasan Pemberian Tambahan Penghasilan <i>Discussion over Additional Income</i>
7	20 Oktober 2016 October 20, 2016	Pembahasan Pemberian Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2017 <i>Discussion over 2017 Employee Uniform</i>
8	23 Desember 2016 December 23, 2016	Pembahasan Pemberian Tambahan Penghasilan <i>Discussion over Additional Income</i>

Hasil rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

Results of meeting of Remuneration and Nomination Committee are well documented in the minutes meeting, including the dissenting opinion, if any.

#### 4) Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Tanggal 19 Februari 2016, memberikan rekomendasi sesuai dengan Surat Nomor 001/Kom/DK/BPD/2016 perihal Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) kepada Pengurus, Karyawan dan Anggota Komite Dewan Komisaris.
2. Tanggal 19 Februari 2016, menyusun surat yang ditujukan kepada Direksi Nomor 023/DK/BPD/2016, perihal Persetujuan Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan, dan Anggota Komite Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### 4) Implementation of Duties of Remuneration and Nomination Committee

The implementation of duties of Remuneration and Nomination Committee during 2016 is reported as follows:

1. On February 19, 2016, it provided recommendation with the letter Number 001/Kom/DK/BPD/2016 concerning the Allowance of Religious Holy Day (THR) to the Management, Employees and Committee Members of Board of Commissioners.
2. On February 19, 2016, it drafted a letter for Board of Directors Number 023/DK/BPD/2016, concerning Approval to Provide Allowance of Religious Holy Day to the Management, Employees and Committee Members of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

3. Tanggal 15 Maret 2016, membahas hasil Study Komparatif Bank BJB dan Bank Jatim serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk mempertimbangkan agar harapan/usulan terkait fasilitas kesehatan dapat direalisasikan.
4. Tanggal 15 Maret 2016, menyusun Surat Kepada Direksi Nomor 045/DK/BPD/2016, perihal Fasilitas Kesehatan bagi Pengurus dan Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
5. Tanggal 14 Maret 2016, menyusun rekomendasi Komite Renom untuk disampaikan dalam RUPS Nomor 003/Kom/BPD/2016, perihal Rekomendasi Remunerasi Pengurus dan Karyawan
6. Tanggal 13 April 2017, menyusun Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi perihal Penyegaran Formasi Direksi berdasarkan Susunan Organisasi Baru PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
7. Tanggal 25 Agustus 2016, menyusun Rekomendasi Tambahan Penghasilan.
8. Tanggal 25 Agustus 2016, menyusun surat kepada Direksi Nomor: 164/DK/BPD/2016 tanggal 29 Agustus 2016 perihal Persetujuan Pemberian Tambahan Penghasilan Karyawan dan Anggota Komite Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
9. Tanggal 14 Oktober 2016, menyusun Surat Nomor 195/DK/BPD/2016, yang ditujukan kepada Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2017
10. Tanggal 23 Desember 2016, menyusun Surat Nomor 246/DK/BPD/2016 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian Tambahan Penghasilan Karyawan dan Anggota Komite Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
3. On March 15, 2016, it discussed results of comparative Study about Bank BJB and Bank Jatim and recommended Board of Commissioners to consider the realization of proposal of health facility.
4. On March 15, 2016, it drafted a letter to Board of Directors Number 045/DK/BPD/2016, concerning Health Facility for Management and Employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
5. On March 14, 2016, it drafted recommendations to Remuneration and Nomination Committee and to be further submitted to GMS Number 003/Kom/BPD/2016, concerning Recommendation about Remuneration of Management and Employee.
6. On April 13, 2017, it drafted Recommendation for Remuneration and Nomination Committee concerning Restructuring of Board of Directors based on New Organizational Structure of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
7. On August 25, 2016, it drafted Recommendation about Additional Income.
8. On August 25, 2016, it drafted a letter to Board of Directors Number: 164/DK/BPD/2016 dated August 29, 2016 concerning Approval to Provide Additional Income for Employees and Committee Members of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
9. On October 14, 2016, it drafted a letter to President Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 195/DK/BPD/2016, concerning Approval to Employee Uniform of the Year of 2017.
10. On December 23, 2016, it drafted a letter to Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 246/DK/BPD/2016 concerning Approval to Provide Additional Income for Employees and Committee Members of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Komite – Komite di bawah Direksi

Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip pelaksanaan tata kelola yang baik, Direksi membentuk komite sebanyak 5 (lima) komite yaitu :

#### Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0416/KEP/DIR/MRO/2016 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0123.102.110.2012.2 tentang Komite Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### 1) Struktur Komite Manajemen Risiko

Struktur Komite Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama

Ketua Pengganti merangkap Anggota

: Direktur Kepatuhan

Sekretaris : Kepala Divisi Manajemen Risiko (MRO)

Anggota : 1. Direktur Kredit

2. Direktur Operasional

3. Direktur Bisnis Non Kredit

4. Kepala Divisi Kepatuhan

5. Kepala SKAI & Anti Fraud

6. Kepala Divisi Perencanaan Strategis

7. Kepala Divisi Teknologi & Akuntansi

8. Kepala Divisi Umum dan Kesekretariatan

9. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia

10. Kepala Divisi Kredit

11. Kepala Divisi Treasury

12. Kepala Divisi Dana dan Jasa

#### Committees under Board of Directors

In order to carry out the principles of the good corporate governance, Board of Directors has established five committees, namely:

#### Risk Management Committee

To ensure an effective implementation of Risk Management system and process, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali established a Risk Management Committee in accordance with the business objectives and policies, size and complexity as well as capability of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

The establishment of Risk Management Committee was stated in Decision Letter of Board of Directors Number 0416/KEP/DIR/MRO/2016 about the Revision to the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0123.102.110.2012.2 about Risk Management Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### 1) Structure of Risk Management Committee

Structure of Risk Management Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was as follows:

Chairman : President Director

Acting Chairman and Member

: Compliance Director

Secretary : Head of Risk Management Division (MRO)

Members : 1. Loan Director

2. Operational Director

3. Non Loan Business Director

4. Head of Compliance Division

5. Head of SKAI & Anti Fraud

6. Head of Strategic Planning Division

7. Head of Technology & Accounting Division

8. Head of Secretariat and General Affairs Division

9. Head of Human Resources Division

10. Head of Loan Division

11. Head of Treasury Division

12. Head of Fund and Services Division

## 2) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

- a) Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana darurat apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
- b) Perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidentil sebagai akibat dari satu perubahan kondisi eksternal dan Internal Bank.
- c) Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*)
- d) Melaksanakan kaji ulang terhadap keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

## 3) Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2016, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 6 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

### Rapat Komite Manajemen Risiko Meetings of Risk Management Committee

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	21 Januari 2016 January 21, 2016	Rapat pembahasan laporan tingkat kesehatan Bank posisi Desember 2015 Meeting to discuss the report on the Bank's health as per December 2015
2	7 April 2016 April 7, 2016	Rapat Pembahasan Penetapan Selera Risiko ( <i>risk appetite</i> ), Toleransi Risiko ( <i>risk tolerance</i> ), dan Limit Risiko ( <i>risk limit</i> ) Meeting to determine risk appetite, risk tolerance, and risk limit
3	18 April 2016 April 18, 2016	Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko Bank posisi Maret 2016 Meeting to discuss Report on Bank's Risk Profile as of March 2016
4	23 Juni 2016 June 23, 2016	Rapat Pembahasan Perjanjian Kerja sama Program Refinancing KPR dengan PT. Sarana Multigriya Finansial Meeting to discuss Cooperation Agreement of Housing Refinancing Program with PT. Sarana Multigriya Finansial
5	26 Juli 2016 July 26, 2016	Rapat Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2016 Meeting to discuss the Report on Bank's Health as per June 2016
6	18 Oktober 2016 October 18, 2016	Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko Bank posisi September 2016 Meeting to discuss Report on Bank's Risk Profile as of September 2016

Hasil rapat Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

## 2) Scope of Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

- a) To formulate risk management policy and the revisions including risk management strategies and contingency plans if abnormality takes place externally.
- b) To improve risk management implementation in periodical and incidental basis due to external and internal changes.
- c) To justify the issues relating to the irregularities.
- d) To review accuracy of risk evaluation methods, adequacy of management information system implementation as well as accuracy of policy, procedures and determination of risk limits.

## 3) Frequency of Meeting of Risk Management Committee

During 2016, Risk Management Committee held 6 meetings with the following work program realization:

Results of Meetings of Risk Management Committee were well documented, which also contained dissenting opinion, if any.

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

### Komite Kebijakan Perkreditan

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0479/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 21 Juli 2014 tentang Struktur Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### 1) Struktur Komite Kebijakan Perkreditan

Anggota Komite Kebijakan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

Ketua : Direktur Utama

Wakil Ketua : Direktur Kredit

Anggota : 1. Direktur Operasional  
2. Direktur Bisnis Non Kredit  
3. Direktur Kepatuhan  
4. Kepala Divisi Kredit  
5. Kepala Divisi Manajemen Risiko (MRO)  
6. Kepala Divisi Kepatuhan (KPN)

7. Kepala SKAI & Anti Fraud

Sekretaris : Kepala Bagian Pengembangan Produk dan Administrasi

Staf Supporting Group :

1. Kepala Bagian Ritel, Mikro dan Konsumen (KRD)  
2. Kepala Bagian Sistem dan Prosedur (KPN)  
3. Kepala Bagian Pengendalian Risiko (MRO)  
4. Kepala Bagian Audit I (SKAI & Anti Fraud)

#### 2) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

##### a) Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan

- b) Mengawasi dan memastikan Kebijakan Perkreditan Bank untuk dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuensi dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan / kendala dalam penerapannya
- c) Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direktur Utama apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.

### Credit Policy Committee

The establishment of Credit Policy Committee was stated in the Decision Letter of Board of Directors Number 0479/KEP/DIR/KRD/2014 dated July 21, 2014 about the Structure of Membership of Credit Policy Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### 1) Structure of Credit Policy Committee

Members of Credit Policy Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali were:

Chairman : President Director

Vice Chairman : Loan Director

Members : 1. Operational Director  
2. Non Loan Business Director  
3. Compliance Director  
4. Head of Loan Division  
5. Head of Risk Management Division (MRO)  
6. Head of Compliance Division (KPN)

7. Head of SKAI & Anti Fraud

Secretary : Head of Product Development and Administration Division

Staffs of Supporting Group :

1. Head of Retail, Micro and Consumer Division (KRD)  
2. Head of System and Procedure Division (KPN)  
3. Head of Risk Control (MRO)  
4. Head of Audit Division (SKAI & Anti Fraud)

#### 2) Scope of Duties and Responsibilities of Credit Policy Committee

- a) To provide inputs and advice for the formulation of Bank's Credit Policy, particularly relating to the formulation of prudence principles in loan disbursement.
- b) To supervise and ensure the Bank's Credit Policy to be applicable and doable in consequent and consistent manner as well as formulate the solutions if there are problems in the implementation.
- c) To conduct periodical review over the Bank's Credit Policy and to give advice to the President Director if improvement or revisions are necessary.

- d) Memantau dan mengevaluasi:
  - 1) Perkembangan dan kualitas seluruh portofolio perkreditan
  - 2) Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit
  - 3) Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu
  - 4) Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
  - 5) Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit
  - 6) Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan
  - 7) Memantau kewajiban Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
- e) Menyampaikan laporan tertulis secara berkala sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:
  - 1) hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank
  - 2) hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi komite kebijakan perkreditan
- f) Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan serta hasil pemantauan dan evaluasi Kebijakan Perkreditan Bank.
- g) Kepala Divisi KPN dan Kepala SKAI & Anti Fraud dalam kedudukannya sebagai anggota KKP tidak ikut dalam pengambilan keputusan seperti halnya anggota KKP yang lain.
- h) Kepala Divisi KPN memiliki fungsi yaitu memberikan pandangan atas ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi ketentuan Internal maupun eksternal terkait dengan materi yang dibahas dalam rangka penyempurnaan kebijakan perkreditan.
- d) To monitor and evaluate:
  - 1) The development and quality of all credit portfolios
  - 2) The accuracy of implementation of credit approval
  - 3) The accuracy of the process of loan disbursement, development and quality to related parties with the Bank and certain huge debtors
  - 4) The accuracy of the implementation of Credit Disbursement Maximum Limit Regulation (BMPK)
  - 5) Compliance with other applying laws and regulations in credit disbursement
  - 6) Settlement of non-performing loans according to the regulations
  - 7) Monitoring Bank's obligations in fulfilling the adequacy of Allowance for Impairment Losses (CKPN)
- e) To prepare written report on periodical basis at least within 6 (six) months to President Director with a copy to the Board of Commissioners, concerning:
  - 1) Results of supervision over the implementation of Bank Credit Policy.
  - 2) Results of monitoring and evaluation over issues referred in the function of credit policy.
- f) To provide advice about improvement steps to President Director with a copy to the Board of Commissioners concerning issues relating to the supervisory results of implementation as well as results of monitoring and evaluation of Bank Credit Policy.
- g) Head of KPN Division and Head of SKAI & Anti Fraud Division in its capacity as KKP member do not involve in decision making process as other members of KKP.
- h) Head of KPN Division serves as the function, namely advising the applying internal and external regulations relating to the materials on discussion in order to improve credit policy.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

i) Kepala SKAI & Anti Fraud memiliki fungsi memberikan masukan-masukan terkait hasil temuan di unit-unit operasional yang berhubungan dengan ketentuan perkreditan dalam rangka penyempurnaan kebijakan perkreditan

### 3) Frekuensi Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Selama tahun 2016, Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 2 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

#### Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Meeting of Credit Policy Committee

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	12 Februari 2016 February 12, 2016	<p>Rapat pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fokus sektor ekonomi yang memiliki NPL yang tinggi yaitu Sektor Ekonomi Konstruksi dan Industri Pengolahan</li> <li>Penggunaan informasi dan data potensi berupa dokumen APBD dari masing-masing Pemerintah Daerah</li> <li>Prioritas pembayaran terkait dengan diterbitkannya SOP Ketentuan Denda</li> </ol> <p>Discussion Meeting:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Focus on economic sector with high NPL, namely Construction Economic Sector and Processing Industry</li> <li>Utilization of information and data of potentials, such as Regional Budget document from each Regional Government</li> <li>Payment priority relating to the issuance of SOP of Charge Implementation</li> </ol>
2	4 Agustus 2016 4 August 2016	<p>Rapat pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP Perkreditan Buku IV Persetujuan Kredit dan Monitoring terkait dengan Keputusan Kredit yang melalui Kajian Risiko dan Kepatuhan</li> <li>Prioritas pembayaran denda, bunga, pokok yang sudah dikoordinasikan dengan Kantor Akuntan Publik J. Tanxil &amp; Rekan</li> <li>Pelaporan tanggungjawab Komite Kebijakan Perkreditan kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris setiap 6 bulan sekali</li> <li>Relaksasi kredit karyawan</li> </ol> <p>Discussion Meeting:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP of Credit of Book IV of Credit Approval and Monitoring relating to the Credit Approval which is given through Risk Review and Compliance.</li> <li>Priority of Payment of Charges, Interests, Outstanding which has been coordinated with Public Accountant Firm of J. Tanxil &amp; Partners.</li> <li>Accountability Report of Credit Policy Committee to the President Director with copy sent to Board of Commissioners once in every six month</li> <li>Credit Relaxation for Employees</li> </ol>

Hasil rapat Komite Kebijakan Perkreditan dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

i) Head of SKAI & Anti Fraud Division serves the function of providing inputs relating to the finding results in operational units which have relation with the credit policy in order to improve credit policy.

### 3) Frequency of Meetings of Credit Policy Committee

During 2016, Credit Policy Committee held 2 meetings with the following work programs:

Results of Meeting of Credit Policy Committee were well documented, which also contained dissenting opinion, if any.

### **Asset Liability Committee (ALCO)**

Pengelolaan seluruh risiko bisnis PT. Bank Pembangunan Daerah Bali harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam proses pelaksanaan asset dan liability, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah dilengkapi dengan ALCO, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0048/KEP/DIR/TRS/2014 tanggal 17 Februari 2014 tentang Pembentukan ALCO (Asset Liability Committee)

#### **1) Struktur Asset Liability Committee**

Komposisi keanggotaan ALCO adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Direktur Utama
Wakil Ketua I	:	Direktur Operasional
Wakil Ketua II	:	Direktur Bisnis Non Kredit
Wakil Ketua III	:	Direktur Kredit
Sekretaris merangkap	:	Kepala Divisi Treasury
anggota	:	1. Kepala Divisi Perencanaan Strategis
Anggota	:	2. Kepala Divisi Dana dan Jasa
	:	3. Kepala Divisi Kredit
	:	4. Kepala Divisi Teknologi Informasi
	:	5. Kepala Divisi Manajemen Risiko

#### **2) Tugas dan Tanggung Jawab Asset Liability Committee**

- Menetapkan tujuan strategis Bank, menetapkan strategi dan kebijakan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank atau ALMA (Asset Liability Management)
- Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA (Asset Liability Management) sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan perbankan
- Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko dan exposure Asset and Liability
- Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan
- Menetapkan suku bunga kredit dan dana

### **Asset Liability Committee (ALCO)**

All business risks of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali are managed systematically, in integrated and continuous basis. Therefore, in the process of asset and liability implementation, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has established ALCO, as determined in the Decision Letter of Board of Directors Number 0048/KEP/DIR/TRS/2014 dated February 17, 2014, concerning the Establishment of ALCO (Asset Liability Committee)

#### **1) Structure of Asset Liability Committee**

ALCO was comprised of the following members:

Chairman	:	President Director
Vice Chairman I	:	Operational Director
Vice Chairman II	:	Non Loan Business Director
Vice Chairman III	:	Loan Director
Secretary		
as well as		
Member Division	:	Head of Treasury
Members	:	1. Head of Strategic Planning Division
	:	2. Head of Fund and Services Division
	:	3. Head of Loan Division
	:	4. Head of Technology Information Division
	:	5. Head of Risk Management Division

#### **2) Scope of Duties and Responsibilities of Asset Liability Committee**

- To determine the Bank's strategic goals and policies about ALMA (Asset Liability Management)
- To review whether the Bank's guide and policy are formulated in sustainable basis with focus on ALMA (Asset Liability Management) in line with Bank's objectives and banking development
- To review the structure of financial condition and the risks as well as exposure of Asset and Liability
- To predict and project the economic condition, interests, exchange rate, to direct the policies
- To determine the loan and fund interests

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- f) Menetapkan kurs jual beli valuta asing
- g) Menetapkan tarif layanan jasa Bank
- h) Menetapkan harga transfer dana (*Fund Transfer Rate*) atau harga rekening antar kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan cabang Bank
- i) Meninjau kembali *performance* dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank guna mengkaji dampak keputusan ALCO (Asset Liability Committee) terhadap tujuan Bank dan terhadap kepatuhan peraturan Internal Bank maupun terhadap kepatuhan regulasi
- j) Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALCO (Asset Liability Committee) dan tujuan Bank
- k) Mapping batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko
- l) Mapping batas (*limit*) primary reserve serta instrumennya
- m) Mapping batas (*limit*) secondary reserve serta instrumennya
- n) Mapping batas (*limit*) gap serta instrumennya
- o) Mapping batas (*limit*) posisi devisa serta mata uangnya
- p) Mapping batas (*limit*) kredit serta penyebarannya
- f) To determine the selling rate
- g) To determine the Bank's service fees
- h) To determine Fund Transfer Rate in order to improve efficiency in managing Bank's branch
- i) To review performance and position of assets and financial liability of the Bank in order to review Bank's internal regulation and applying regulations
- j) To make strategy adjustment, limitations and technical guidance as well as policy in order to realize the objectives of ALCO (Asset Liability Committee) and of the Bank
- k) Mapping of limit and guide to risk management and control
- l) Mapping of limit of primary reserve as well as the instrument
- m) Mapping of limit of secondary reserve as well as the instrument
- n) Mapping of the limit of gap and the instrument
- o) Mapping of the limit of net open position and the exchange rate
- p) Mapping of the credit limit and the distribution

### 3) Frekuensi Rapat Asset Liability Committee

Selama tahun 2016, Asset Liability Committee melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

### 3) Frequency of Meeting of Asset Liability Committee

During 2016, Asset Liability Committee held 12 (twelve) meetings with the following program realization:

#### Rapat Asset Liability Committee

Meeting of Asset Liability Committee

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	20 Januari 2016 January 20, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
2	3 Maret 2016 March 3, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
3	26 Maret 2016 March 26, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>

## Rapat Asset Liability Committee

Meeting of Asset Liability Committee

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
4	27 April 2016 April 27, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
5	28 Mei 2016 May 28, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
6	6 Juli 2016 July 6, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
7	29 Juli 2016 July 29, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
8	31 Agustus 2016 August 31, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
9	28 September 2016 September 28, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
10	29 Oktober 2016 October 29, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
11	30 Nopember 2016 November 30, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>
12	14 Desember 2016 December 14, 2016	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees</i>

Hasil rapat Asset Liability Committee dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

Results of meetings of Asset Liability Committee were well documented, which also contained dissenting opinion, if any.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (selanjutnya disingkat KPTI) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0054/KEP/DIR/TIA/2016 tanggal 16 Februari 2016 tentang Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### 1) Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komposisi Keanggotan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Direktur Operasional
Ketua II	:	Direktur Kepatuhan
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Divisi Teknologi &amp; Akuntansi</li> <li>2. Kepala Divisi Manajemen Risiko</li> <li>3. Kepala Divisi Kepatuhan</li> <li>4. Kepala Divisi Perencanaan Strategis</li> <li>5. Kepala SKAI &amp; Anti Fraud</li> <li>6. Kepala Divisi Umum dan Kesekretariatan</li> <li>7. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia</li> <li>8. Kepala Divisi Kredit</li> <li>9. Kepala Divisi Treasury</li> <li>10. Kepala Divisi Dana dan Jasa</li> </ol>

#### 2) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

- a) Memberikan arahan mengenai Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) agar sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank
- b) Memberikan arahan agar proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui sesuai dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi

#### Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee (or KPTI) was established based on the Decision of Board of Directors Number 0054/KEP/DIR/TIA/2016 dated February 16, 2016 concerning the Structure of Information Technology Steering Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### 1) Structure of Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee was comprised of:

Chairman	:	Operational Director
Chairman II	:	Compliance Director
Members	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Head of Technology &amp; Accounting Division</li> <li>2. Head of Risk Management Division</li> <li>3. Head of Compliance Division</li> <li>4. Head of Strategic Planning Division</li> <li>5. Head of SKAI &amp; Anti Fraud Division</li> <li>6. Head of Secretariat and General Affairs Division</li> <li>7. Head of Human Resources Division</li> <li>8. Head of Loan Division</li> <li>9. Head of Treasury Division</li> <li>10. Head of Fund and Services Division</li> </ol>

#### 2) Scope of Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

- a) To provide guidance for Information Technology Strategic Plan in order to meet the Bank's business strategic plan.
- b) To give advice so that the Information Technology projects agreed are in line with Information Technology Strategic Plan.

- c) Memberikan arahan agar pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi sesuai dengan rencana proyek (project charter) yang disepakati dalam Service Level Agreement (SLA) dan memberikan rekomendasi hasil analisis dari proyek-proyek Teknologi Informasi yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien
- d) Memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kegiatan usaha Bank
- e) Memberikan arahan agar langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank
- f) Melakukan pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya seperti mendeteksi keusangan Teknologi Informasi dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan Teknologi Informasi
- g) Memfasilitasi hubungan antara satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan terkait Teknologi Informasi
- h) Membuat rekomendasi atas kajian kebutuhan karyawan Teknologi Informasi yang dimiliki Bank sehingga dapat memberikan saran perlu tidaknya Bank menggunakan jasa pihak lain dalam menyelenggarakan Teknologi Informasi sesuai dengan kebijakan dan prosedur terkait
- c) To give advice so that Information Technology projects can meet the project charter that is agreed in Service Level Agreement (SLA) and to give recommendation on analytical results based on main Information Technology projects in order to help Board of Directors to take decision efficiently.
- d) To give advice so that Management Information System (MIS) needs can support business management of the Bank.
- e) To give advice on every step taken to mitigate the risks of Bank's investment in Information Technology so that Bank's investment in Information Technology can contribute to the goal achievement.
- f) To monitor the performance of Information Technology and the improvement efforts, including to detect the age of the Information Technology and to measure the effectiveness and efficiency of the implementation of Information Technology security policy.
- g) To facilitate relationship between users and IT-related division in order to find solutions to the Information Technology issues.
- h) To give recommendation on the review of employee needs for Information Technology of the Bank in order to give advice whether this is important or not to use outsourcing service relating to the Information Technology in accordance to the related policy and procedures.

### **3) Frekuensi Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi**

Selama tahun 2016, Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan rapat sebanyak 5 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

### **3) Frequency of Meeting of Information Technology Steering Committee**

During 2016, Information Technology Steering Committee held 5 meetings with the following program realization:

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

*Meetings of Information Technology Steering Committee*

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	4 Februari 2016 February 4, 2016	<p>Rapat pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan struktur KPTI</li> <li>2. Realisasi project TI Tahun 2015</li> <li>3. Implementasi hasil pengembangan TI Tahun 2015 di Tahun 2016</li> <li>4. Rencana pengembangan project Teknologi Informasi Tahun 2016</li> </ol> <p><i>The meeting discussed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Change of KPTI structure</li> <li>2. Realization of IT project In 2015</li> <li>3. Implementation of IT development results in 2015 in 2016</li> <li>4. Information Technology project development plan in 2016</li> </ol>
2	15 Juli 2016 July 15, 2016	<p>Rapat pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resume project RBB dan Non RBB</li> <li>2. Main project <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Teller Online One</li> <li>b. Kasda Online Penerimaan</li> <li>c. Data Warehouse</li> <li>d. NSICCS</li> </ul> </li> <li>3. Temuan OJK: Perubahan Mendasar</li> </ol> <p><i>The meeting discussed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resume of Bank Business Plan (RBB) and non-RBB projects</li> <li>2. Main projects <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Development of Teller Online One</li> <li>b. Kasda of Online Payment</li> <li>c. Data Warehouse</li> <li>d. NSICCS</li> </ul> </li> <li>3. FSA Findings: Basic Changes</li> </ol>
3	30 Agustus 2016 August 30, 2016	<p>Rapat pembahasan kebutuhan fitur Manajemen Information System / Business Inteligence dari masing-masing Divisi terkait dengan Data Warehouse</p> <p><i>The meeting discussed Manajemen Information System / Business Inteligence features from each division relating to Data Warehouse</i></p>
4	6 Oktober 2016 October 6, 2016	<p>Rapat pembahasan evaluasi terhadap laporan triwulan konsultan security e-channel, evaluasi terhadap laporan konsultan tata kelola DRC serta persiapan switch over DC – DRC 2016</p> <p><i>The meeting discussed evaluation over quarterly report of security e-channel consultant, evaluation over consultant's report on DRC administration and preparation of switch over of DC – DRC in 2016</i></p>
5	2 November 2016 November 2, 2016	<p>Rapat pembahasan Rencana Bisnis Bank Divisi Teknologi Informasi dan Akuntansi Tahun 2017</p> <p><i>The meeting discussed Bank Business Plan for Information Technology and Accounting Division in 2017</i></p>

Hasil rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of meetings of Information Technology Steering Committee were well documented, which also contained dissenting opinion, if any.

## **Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen**

Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0083/KEP/DIR/DJA/2016 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0190/KEP/DIR/DJA/2015 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

### **1) Struktur Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen**

Komposisi Keanggotaan Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Direktur Utama
Wakil Ketua	:	Direktur Bisnis Non Kredit (Ketua Pengganti)
	:	Direktur Kredit
	:	Direktur Operasional
	:	Direktur Kepatuhan
Sekretaris	:	Kepala Divisi Dana dan Jasa
	:	Kepala Divisi Kredit
Anggota	:	1. Kepala Divisi Teknologi Informasi
		2. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
		3. Kepala Divisi Manajemen Risiko
		4. Kepala Divisi Kepatuhan
		5. Kepala Bagian Jasa dan Pelayanan

### **2) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen**

- Menyusun sistem dan prosedur Internal Bank yang mengatur mekanisme operasional pengaduan Konsumen
- Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen
- Melakukan komunikasi yang lancar dan akurat secara Intern Bank tentang pengaduan Konsumen
- Memberikan masukan dan saran kepada unit operasional secara kontinyu mengenai seluruh aspek pengaduan Konsumen

## **Customer Service and Complaint Handling Committee**

Customer Service and Complaint Handling Committee was established based on the Decision of Board of Directors Number 0083/KEP/DIR/DJA/2016 concerning the Revision to Decision of Board of Directors Number 0190/KEP/DIR/DJA/2015 concerning Standard Operating Procedure of Customer Service and Complaint Handling of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

### **1) Structure of Customer Service and Complaint Handling Committee**

Membership of Customer Service and Complaint Handling Committee is comprised of:

Chairman	:	President Director
Vice Chairman	:	Non Loan Business Director (Acting Chairman)
	:	Loan Director
	:	Operational Director
	:	Compliance Director
Secretary	:	Head of Fund and Service Division
	:	Head of Loan Division
Members	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Head of Information Technology Division</li> <li>2. Head of Corporate Secretary Division</li> <li>3. Head of Risk Management Division</li> <li>4. Head of Compliance Division</li> <li>5. Head of Service Division</li> </ol>

### **2) Scope of Duties and Responsibilities of Customer Service and Complaint Handling Committee**

- To formulate Bank's internal system and procedure that regulate mechanism of customer complaints.
- To be responsible for the policy and procedure of Customer Service and Complaint Handling
- To set up a good and accurate internal communication relating to the Customer complaints
- To give inputs and advice to the operating units continuously relating to the whole aspects of customer complaints

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- e) Memonitor kegiatan Unit Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen
  - f) Mengkompilasi seluruh laporan dari unit Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen dan wajib menyampaikan laporan penanganan dan penyelesaian pengaduan secara triwulan kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- 3) Frekuensi Rapat Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen**
- Selama tahun 2016, Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen melakukan rapat sebanyak 3 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:
- Rapat Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen**  
*Meetings of Customer Service and Complaint Handling Committee*
- e) To monitor the activities of Customer Service and Complaint Handling Unit.
  - f) To compile the whole report from Customer Service and Complaint Handling Unit and to present report on complain management and settlement on quarterly basis to Bank of Indonesia (BI) and Financial Service Authority (FSA)
- 3) Frequency of Meetings of Customer Service and Complaint Handling Committee**
- During 2016, Customer Service and Complaint Handling Committee held 3 meetings with the following program realization:

No	Tanggal Date	Keterangan Remark
1	7 April 2016 April 7, 2016	Rapat pembahasan penyelesaian pengaduan nasabah triwulan I tahun 2016 <i>The meeting discussed settlement to customer complaints as of first quarter of 2016</i>
2	12 Juli 2016 July 12, 2016	Rapat pembahasan penyelesaian pengaduan nasabah triwulan II tahun 2016 <i>The meeting discussed settlement to customer complaints as of second quarter of 2016</i>
3	5 Oktober 2016 October 5, 2016	Rapat pembahasan penyelesaian pengaduan nasabah triwulan III tahun 2016 <i>The meeting discussed settlement to customer complaints as of third quarter of 2016</i>

Hasil rapat Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of meetings of Customer Service and Complaint Handling Committee were well documented, which also contained dissenting opinions, if any.

## PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai yang dimuat dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0208/KEP/DIR/KPN/2016 tanggal 29 April 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan Pelaksanaan Tata Kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Kebijakan benturan kepentingan mengatur antara lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan setiap keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan dalam notulen rapat. Penyusunan kebijakan tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank bagi Bank Umum.

Penanganan benturan kepentingan juga diatur dalam pedoman kerja pada Divisi Administrasi Umum (Keputusan Direksi Nomor 0008.102.110.2012.2 tanggal 19 Januari 2012 tentang BPP Pengadaan Barang / Jasa), Divisi Kredit (Keputusan Direksi Nomor 0574/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tentang Buku Standard Operating Procedure (SOP) Perkreditan Buku I) dan pada Divisi Sumber Daya Manusia (Keputusan Direksi Nomor 0349/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 23 Mei 2014 tentang SOP Disiplin Karyawan).

Selama tahun 2016 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sehingga tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Bank.

### Kode Etik

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan prinsip pelaksanaan tata kelola di setiap kegiatan Bank. Untuk itu, Direksi telah menetapkan Kode Etik berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0222/KEP/DIR/KPN/2015 tanggal 28 Mei 2015 tentang Kode Etik PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, yang

## MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has established policy, system and procedure for settlement of conflict of interest that has binding effect for each management and employee as referred to the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0208/KEP/DIR/KPN/2016 dated April 29, 2016 concerning the Guide of Good Corporate Governance Implementation of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Settlement of conflict of interest policy regulates, among which is membership of Board of Commissioners, membership of Board of Directors, the Executives and Employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, are disallowed to take any actions that can cause loss or reduce the profit of the Bank and each transaction decision that contains conflict of interest shall be disclosed in the minutes meeting. The policy is designed with reference to the Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Conflict of interest management is also regulated in the manual of General Administration Division (Decision Letter of Board of Directors Number 0008.102.110.2012.2 dated January 19, 2012 about the Manual of Procurement of Goods/Services), Credit Division (Decision Letter of Board of Directors Number 0574/KEP/DIR/KRD/2014 dated September 19, 2014 concerning the Revision to Decision Letter of Board of Directors Number 0230/KEP/DIR/KRD/2014 concerning Standard Operational Procedure (SOP) of Credit Book I) and at Human Resources Division (Decision Letter of Board of Directors Number 0349/KEP/DIR/SDM/2014 dated May 23, 2014 concerning SOP of Employee Discipline).

During 2016, the Bank confirmed that there was no transaction containing conflict of interest, which might reduce the profit of the Bank.

### Code of Conduct

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has commitment to develop and implement the implementation of good governance principles at every activity of the Bank. Therefore, Board of Directors has applied Code of Conduct pursuant to the Decision Letter of Board of Directors Number 0222/KEP/DIR/KPN/2015 dated May 28, 2015

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

dimaksudkan untuk tersedianya pedoman perilaku bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Karyawan Bank dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Bank dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta berinteraksi dengan stakeholders.

#### Isi Kode Etik

Dalam Keputusan Direksi Nomor 0222/KEP/DIR/KPN/2015 tentang Kode Etik PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, dibagi menjadi 5 (lima) Bab yang masing-masing menjelaskan sebagai berikut:

#### Isi Kode Etik

*Substances of Code of Conduct*

Bab Chapter	Keterangan Remark
I	Menjelaskan mengenai ketentuan umum yang diatur dalam Kode Etik <i>Explaining about general terms of Code of Conduct</i>
II	Menjelaskan maksud dan tujuan dari Kode Etik Bank <i>Explaining about the objectives and goals of Bank's Code of Conduct</i>
III	Mengatur tentang isi kode etik, yang terbagi atas dua Bagian yaitu, Bagian Pertama bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Bagian Kedua untuk Karyawan Bank. Bagian ini menjelaskan kewajiban serta larangan. <i>Regulating the content of Code of Conduct, comprising of two parts, first part is formulated for Board of Commissioners and Board of Directors, whereas second part is formulated for the Bank Employees. The part explains the obligations and exclusions</i>
IV	Menjelaskan tentang sanksi-sanksi yang diberikan jika melanggar ketentuan yang tertuang di Bagian III <i>Explaining sanctions charged upon those who violate the regulations mentioned in Chapter III</i>
V	Menjelaskan ketentuan penutup serta menjelaskan diperlukannya penandatanganan formulir pernyataan sikap <i>Explaining the closing as well as explaining the reason for signing the statement letter</i>

#### Sosialisasi Kode Etik

Kode etik diungkapkan kepada seluruh karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dengan menyebarkan Buku Saku Kode Etik yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan serta kewajiban untuk menandatangani Formulir Pernyataan Sikap yang dilaksanakan setiap awal Tahun.

#### Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berlaku untuk setiap karyawan-karyawati Bank, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Keberhasilan penerapan Kode Etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing.

concerning Code of Conduct of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, which means the establishment of the code of conduct for members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and Employees of Bank in fulfilling the duties and responsibilities as well as the guide for the behaviors of Board of Commissioners, Board of Directors and Employees Bank in performing the duties and responsibilities and interacting with stakeholders.

#### The Substances of Code of Conduct

In the Decision Letter of Board of Directors Number 0222/KEP/DIR/KPN/2015 concerning Code of Conduct of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, it comprises of 5 (five) chapters with details as follows:

#### Socialization of Code of Conduct

Code of Conduct is disclosed to all employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali by distributing the Pocket Book of Code of Conduct that each employee shall learn and execute and is obligated to sign for the Statement Letter in the beginning of every year.

#### The Implementation and Enactment of Code of Conduct

Code of Conduct of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali applies to all male and female employees of Bank, starting from Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals with business relation with PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. The successful implementation of Code of Conduct is part of responsibility of all leaders in each unit.

Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Kode Etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali memiliki tanggungjawab terhadap keberhasilan penerapan Kode Etik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawabnya adalah menyangkut kesediaan karyawan-karyawati untuk melaporkan setiap tindakan yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Kode Etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme Whistleblowing System. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali senantiasa terus mengingatkan kepada segenap karyawan Bank mengenai Kode Etik melalui kegiatan *Wake Up Morning Call* maupun *Sharing Session* yang rutin dilaksanakan setiap minggu di masing-masing unit kerja.

#### **Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik**

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Koder Etik. Segala bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar yang berlaku. Sedangkan terkait pengenaan sanksi terhadap pegawai dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Selama tahun 2016 Bank tidak mencatat adanya pelanggaran kode etik baik itu oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun Karyawan-karyawati Bank.

#### **Budaya Kerja**

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah mempunyai 4 (empat) nilai utama yang dikenal dengan istilah CINTA sebagai nilai-nilai perusahaan yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama untuk mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi yang telah ditetapkan. 'CINTA' diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong produktivitas serta mengoptimalkan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sehingga mampu mencapai visi dan misinya lebih cepat.

Therefore all leaders are responsible for socializing the implementation of Code of Conduct to the employees at each unit. Each individual employee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali shares responsibility to the successful implementation of Code of Conduct in daily activities. One of responsibilities is the obligation of male and female employees to report any acts that violate the Code of Conduct and present every fact of the fraud through Whistleblowing System mechanism. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali will consistently remind all employees of the Bank concerning the Code of Conduct through Wake Up Morning Call activity as well as Sharing Session that are regularly held every week at each working unit.

#### **The Sanctions and Number of Violating Acts against Code of Conduct**

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali puts firm and consistent sanction upon any acts that are proven to have violated Code of Conduct. Any violating acts by Board of Commissioners and Board of Directors including the sanctions are charged based on the Company Law and the applying Article of Association. Meanwhile, the sanction that is charged upon the employees will be given with respect to the applying employment policy.

In 2016 Bank did not identify any acts violating Code of Conduct, either by Board of Commissioners, Board of Directors or male or female employees of the Bank.

#### **Work Cultures**

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has formulated 4 (four) key values abbreviated to CINTA as corporate values that are further explained in 12 key behaviors in order to support the accomplishment of vision and mission. 'CINTA' cultures are expected to create a favorable business environment, encourage higher productivity and optimize performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali so as to accelerate the realization of vision and mission.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### **Competent**

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai kualitas yang telah ditetapkan. Dengan perilaku utama:

- Bekerja dengan menggunakan keterampilan dan berfikir serta bertindak secara ilmiah untuk mencapai visi, misi satuan kerja.
- Bekerja dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dalam menyelesaikan tugas.
- Bekerja sesuai dengan prosedur, akurat, teliti serta memahami risiko tugas secara profesional.

#### **Integrity**

Konsisten dan selalu patuh terhadap nilai-nilai moral atau peraturan lainnya, terutama nilai kejujuran dan anti korupsi serta kolusi. Dengan perilaku utama:

- Menerapkan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan berperilaku kerja sesuai tata tertib dan tidak menyiasati aturan untuk kepentingan pribadi.
- Berlaku jujur dan tidak memberi, menerima serta tidak membuka peluang suap-menuap atau mengharap jasa berkaitan dengan jabatan.
- Mengembangkan etos kerja dengan dasar agama dan memandang kerja sebagai ibadah serta memiliki akhlak yang baik.

#### **Teamwork**

Rasa kekompakan atau persatuan yang ada dalam organisasi dan kedekatan dengan sesama individu atau pada sesama satuan kerja sehingga mampu mendukung terciptanya kerja sama dan komunikasi yang baik. Dengan perilaku utama:

- Menghargai perbedaan pendapat dan membantu jika diminta bantuan satuan kerja lain serta tidak menonjolkan ego sektoral/satuan kerja yang berlebihan.
- Menghargai eksistensi dan wewenang pimpinan secara proporsional.
- Mengembangkan prinsip positif kepada orang lain serta menghargai apa yang dikerjakan orang lain.
- Tidak mengeksplorasi perbedaan (pangkat, jabatan, sektor) dan saling menghormati serta bertegur sapa sebagai ungkapan kekeluargaan.

#### **Competent**

Having knowledge, skills and competence that are necessary in fulfilling the duties as the agreed quality. The key behaviors are:

- Work using competence and think as well as act naturally to realize the vision and mission of the working unit.
- Work using relevant technology and knowledge in the duty implementation.
- Work in line with the procedures, precision, accuracy, as well as understand the risk of the duty in professional way.

#### **Integrity**

Always consistent and obedient to the moral values or other regulations, particularly the honesty values, anti corruption and collusion. The key behaviors are:

- Conducting the duties in accordance with the work ethics and the guidance as well as do not misuse the regulation for personal purpose.
- To act with honesty and to not to give, accept and open the opportunity for bribery or expect certain services relating to the job.
- To develop the work ethics based on the religion and run the duty in the God's service and has good morality.

#### **Teamwork**

Teamwork in the organization and relationship among the individuals or among working units so that it can support the cooperation and good communication. The key behaviors are:

- To respect dissenting opinions and help when asked by other working unit and control ego of each unit/sector.
- To respect existence and authority of the leaders in proportional way.
- To develop positive principles to the others and respect what other people do.
- To not to exploit the differences (ranks, positions, sectors) and to show respect and greet each other in order to express familial bond.

### **Customer Awareness**

Menjadikan pengguna sebagai fokus utama dari tindakan kita, mengembangkan dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara produktif. Dengan perilaku utama:

- Berbagi informasi dengan nasabah atau membangun pemahaman mereka akan isu dan kemampuan menyelesaikannya.
- Secara aktif mencari informasi untuk memahami situasi, memahami harapan kebutuhan nasabah untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan.
- Menjaga hubungan baik dengan nasabah, bertindak cepat untuk memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalahnya dan menghindari komitmen yang berlebihan.

### **Customer Awareness**

*To put users as main focus of our act, to carry out and maintain a productive relationship with the customers. The key behaviors are:*

- *To share information with the customers or build their understanding of issues and have ability to settle them.*
- *To actively seek information to understand the situation, customer expectation to be followed up within the scope of the authorities.*
- *To maintain good relationship with the customers, to quickly respond to the demand, to settle the issues and avoid over-commitment.*

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

## PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

### Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Memastikan seluruh kegiatan usaha Bank tunduk atau patuh pada peraturan dalam pencapaian kinerja usaha Bank yang bersih dan menguntungkan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara periodik per semester kepada Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan.

### Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2016

Rumusan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan telah direformulasi dalam strategi peningkatan budaya kepatuhan yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris tanggal 10 April 2014 sesuai dengan surat pengantar Nomor B-0241/DIR/KPN/2014. Untuk tahun 2016 rumusan tersebut dimuat dalam rencana kerja kepatuhan yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0055/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tentang Rencana Bisnis Bank (Revisi) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016 – 2018. Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2016 meliputi:

Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2016 meliputi:

- a. Menyusun Buku Pedoman Perusahaan Kepatuhan dan melakukan pengkinian secara berkala.
- b. Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan keputusan strategis.
- c. Memantau kebijakan dan prosedur Internal sesuai dengan perubahan peraturan eksternal.
- d. Memantau pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- e. Memantau pemenuhan komitmen Bank terhadap Bank Indonesia.
- f. Menganalisis, menyusun dan melaporkan hasil pemantauan kepatuhan.
- g. Pemantauan dan pelaporan Tata Kelola.

## THE IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION

### Scope of Duties and Responsibilities of Compliance Function

*Regulatory compliance is an important part in the implementation of good corporate governance. To ensure the whole business activities, the Bank complies with the regulations in ensuring a clean and profitable business performance.*

*Pursuant to the Regulation of Bank of Indonesia Number 13/2/PBI/2011 concerning the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, Compliance Director is required to present the report on the duty implementation on periodical basis in every semester to Bank of Indonesia / Financial Service Authority*

### Work Program of Compliance Function in 2016

*Strategies to encourage the Compliance Culture are reformulated in strategy to improve the implementation of compliance culture to Board of Commissioners on April 10, 2014 in accordance with an accompanying letter Number B-0241/DIR/KPN/2014. In 2016, such formulation was accommodated in the compliance work plan as stated in the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0055/KEP/DIR/RENSTRA/2016 concerning Bank Business Plan (Revision) of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the Period of 2016– 2018.*

*Work Programs of Compliance Function in 2016 consisted of:*

- a. Formulating Compliance Manual and updating it on periodical basis.
- b. Reviewing the compliance against strategic policy and decision design.
- c. Monitoring the internal policy and procedures in accordance with the revisions in external regulations.
- d. Monitoring the implementation of prudence principles.
- e. Monitoring the fulfillment of Bank's commitment to Bank of Indonesia.
- f. Analyzing, designing and reporting the monitoring results over the company's compliance.
- g. Monitoring and reporting the GCG implementation.

Bank telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan tentang Pedoman Penyusunan BPP dan SOP PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0577/KEP/DIR/KPN/2014 tanggal 20 September 2014, yang telah diubah berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0412/KEP/DIR/KPN/2015 tanggal 16 September 2015 yang digunakan sebagai pedoman penyusunan ketentuan dan pedoman intern bank.

### Pelatihan Satuan Kerja Kepatuhan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM pada Satuan Kerja Kepatuhan serta unit kerja lain terkait Fungsi Kepatuhan, maka selama tahun 2016 Satuan Kerja Kepatuhan telah mengikuti dan melaksanakan pelatihan sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Materi Pelatihan Remark
1	28 Januari 2016 January 28, 2016	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum (POJK) tentang Remunerasi & Perubahan PBI menjadi PJOK <i>Socialization of Commercial Bank Regulation (POJK) concerning Remuneration &amp; Revision of PBI into PJOK</i>
2	22 Maret 2016 March 22, 2016	Sosialisasi "Pelaksanaan PMK Nomor 235/PMK.07/2015 tentang Konversi Penyaluran Dana Bagi Hasil dan/atau Dana Alokasi Umum dalam Bentuk Non Tunai" <i>Socialization of "PMK Implementation Number 235/PMK.07/2015 concerning Conversion of Yields and/or Non-Cash Generally Allocated Fund"</i>
3	22 April 2016 April 22, 2016	Sosialisasi Divisi Kepatuhan ke Cabang Singaraja <i>Socialization of Compliance Division to Singaraja Branch</i>
4	21 April 2016 April 21, 2016	Workshop dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 1 <i>Workshop and Test of 1st Level Compliance Certification</i>
5	27 April 2016 April 27, 2016	Pelatihan Self Assessment Tata Kelola dan Tata Cara Penyusunan Laporan Tata Kelola <i>Training of Self Assessment over the Good Governance and Guide to Formulate Report on Good governance</i>
6	31 Mei 2016 May 31, 2016	Sosialisasi Program Penjaminan LPS <i>Socialization of Guarantee Program by LPS</i>
7	23 Juli 2016 July 23, 2016	Sosialisasi PKB dan BPP SDM <i>Socialization of Collaborative Agremeant and HR manual</i>
8	27 Juli 2016 July 27, 2016	Pembekalan dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 1 <i>Training and Test of 1<sup>st</sup> Level Compliance Certification</i>
9	18 Agustus 2016 August 18, 2016	Pelatihan "Tata Cara Penyusunan Kebijakan Remunerasi Dalam Rangka Implementasi POJK Nomor 45/POJK.03/2015 <i>Training on "Guide to Formulate Remuneration Policy in implementing POJK Number 45/POJK.03/2015</i>
10	31 Agustus 2016 August 31, 2016	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization of Commercial Bank Regulations</i>
11	29 September 2016 September 29, 2016	Studi Banding Fungsi Kepatuhan <i>Comparison Study of Compliance Function</i>
12	25 Oktober 2016 October 25, 2016	Sosialisasi Pentingnya Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia bagi Industri Perbankan <i>Socialization of the Importance of Alternative Institution for Dispute Settlement in Indonesian Banks for Banking Industry</i>
13	26 Oktober 2016 October 26, 2016	Pembekalan dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 1 <i>Training and Test of 1<sup>st</sup> Level Compliance Certification</i>
14	14 November 2016 November 14, 2016	Coaching Clinic Pemantauan Kepatuhan Sistem Pembayaran <i>Coaching Clinic about the Monitoring over Compliance in Payment System</i>
15	15 November 2016 November 15, 2016	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization of Commercial Bank Regulation</i>
16	10 Desember 2016 December 10, 2016	Seminar dan Rakernas FKDK-P Tahun 2016 <i>Seminar and National Working Meeting of FKDK-P in 2016</i>

Bank has Manual about the Guidance to Formulate a Manual and SOP of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in accordance with the Decision Letter of Board of Directors Number 0577/KEP/DIR/KPN/2014 dated September 20, 2014, which was revived with the Decision Letter of Board of Directors Number 0412/KEP/DIR/KPN/2015 dated September 16, 2015 that served as the guide to formulate the Bank's internal regulation and guidance.

### Training for Compliance Unit

In order to improve the competence of human resources of Compliance Unit and other units relating to the Compliance Function, in 2016 the Compliance Unit participated in the following training activities:

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2016

Selama tahun 2016, Direktur Kepatuhan telah melaksanakan fungsi kepatuhan yang termuat di dalam laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan yang mencakup:

- 1) Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepatuhan:
  - a) Laporan Pengujian Rancangan Kepatuhan dan Hukum
  - b) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pengendalian Risiko dan Sistem & Prosedur
  - c) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pemberian Kredit / Bank Garansi
  - d) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Penyelesaian Kredit Bermasalah
  - e) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Penempatan Dana / Transaksi Surat Berharga
  - f) Laporan Pemantauan Kepatuhan Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian Bank
  - g) Laporan Pelaksanaan Penerapan Program APU & PPT
  - h) Laporan Pemantauan Pelaksanaan Perjanjian dan Komitmen dengan BI/OJK, Pihak Ekstern, dan Pihak Intern
  - i) Laporan Pemantauan Kepatuhan Pelaporan ke Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan
  - j) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan dengan *Dissenting Opinion* dari Direktur Kepatuhan
  - k) Laporan Pelaksanaan Fungsi Sosialisasi Ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, Buku Pedoman Perusahaan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan
- 2) Risiko Kepatuhan yang dihadapi
- 3) Potensi Risiko Kepatuhan yang diperkirakan akan dihadapi ke depan
- 4) Mitigasi risiko kepatuhan yang telah dilaksanakan

Selama tahun 2016, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan kajian kepatuhan sebanyak 336 (tiga ratus tiga puluh enam) kajian yang terdiri dari Rancangan Kepatuhan dan Hukum sebanyak 61 (enam puluh satu) kajian, Rancangan Keputusan Pengendalian Risiko dan Sisdur sebanyak 127 (seratus dua puluh tujuh) kajian, Rancangan Keputusan Pemberian Kredit/Bank Garansi sebanyak 117 (seratus tujuh belas) kajian, Rancangan Keputusan Penyelesaian Kredit Bermasalah sebanyak 0 (nihil) kajian, Rancangan Keputusan Penempatan Dana/Transaksi Surat Berharga sebanyak 31 (tiga puluh satu) kajian.

#### Implementation of Work Programs of Compliance Function in 2016

During 2016, Compliance Director served the compliance function as reported in the report on duty implementation of Compliance Director, consisting of:

- 1) Implementation of Duty and Compliance Function:
  - a) Report on Compliance and Law Analysis
  - b) Report on Analysis over Draft of Risk Control Decision and System & Procedure
  - c) Report on Analysis over Draft of Decision on Loan/ Bank Guarantee Provision
  - d) Report on Analysis over the Draft of Decision on Non Performing Loan Settlement.
  - e) Report on the Analysis over Draft of Decision on Fund Placement/Transaction of Marketable Securities
  - f) Report on the Monitoring over the Bank's Compliance in Prudence Principles
  - g) Report on the Implementation of APU & PPT Program
  - h) Report on Monitoring over the Agreement and Commitment with BI/FSA, External and Internal Parties.
  - i) Report on Monitoring over the Compliance in Reporting to Bank Indonesia/Financial Service Authority
  - j) Report on Review over the Draft of Compliance Director's Decision with Dissenting Opinion
  - k) Report on the implementation of Socialization Function of Regulation of Bank of Indonesia/ Financial Service Authority, Corporate Manual and Implementation of Compliance Function
- 2) Current Risk of Compliance
- 3) Potential Risk of Compliance in the Future
- 4) Compliance Risk Mitigation that Are Done

During 2016, the Compliance Unit conducted the compliance analysis over 336 (three hundred thirty six) reviews comprising of Draft of Compliance and Law totaling 61 (sixty one) reviews, Draft of Decision on Risk Control and System and Procedure totaling 127 (one hundred twenty seven) reviews, Draft of Decision on Loan Disbursement/Bank Guarantee totaling 117 (one hundred seventeen) reviews, Draft of Decision on Non-Performing Loan Settlement totaling 0 (nil) review, Draft of Decision on Fund Placement/Transaction of Marketable Securities totaling 31 (thirty one) reviews.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyampaikan Laporan Kepatuhan periode semester I dan semester II tahun 2016 kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan sesuai jadwal dan secara garis besar melaporkan pelaksanaan ketentuan kehati-hatian, yang mencakup antara lain:

**a. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)**

Rasio kecukupan modal Bank (CAR) mengalami penurunan pada tahun 2016 realisasinya 20,42% atau turun 4,02% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 24,44%. Penurunan CAR disebabkan cadangan tujuan yang tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen modal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, disamping meningkatnya jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih tinggi dari peningkatan jumlah modal. Namun demikian, rasio kecukupan modal Bank (CAR) masih menunjukkan nilai di atas ketentuan minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

**b. Non Performing Loan (NPL)**

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan Bank (NPL-gross) adalah sebesar 1,47% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 1,96%. Membaiknya kualitas kredit disebabkan oleh peningkatan kredit *performing* yang berasal dari pembayaran debitur-debitur, peningkatan kredit *performing* yang berasal dari penyaluran kredit periode berjalan, restrukturisasi kredit, dan kredit pada rekening administratif (*off-balance sheet*).

**c. Rentabilitas**

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba cukup memadai tercermin dari tingkat imbal hasil aset (ROA) sebesar 3,76% atau lebih tinggi 0,43% dibandingkan posisi tahun 2015 sebesar 3,33%, hal ini menunjukkan persentase pertumbuhan laba sebelum pajak lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata total aset. Imbal hasil ekuitas (ROE) terealisasi sebesar 24,31% atau lebih rendah 0,62% dibandingkan posisi tahun 2015 sebesar 24,93% karena persentase rata-

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali had presented Compliance Report for first semester and second semester of 2016 to Bank of Indonesia/Financial Service Authority as scheduled and report the highlight of the implementation of prudence policy, consisting of:

**a. Minimum Capital Adequacy Ratio**

Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2016 declined by 4.02% to 20.42% from 24.44% in 2015. The declining CAR reflected the condition that target reserve which could not be counted as the component of the capital as regulated Regulation of Financial Service Authority No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and the Circular Letter of Financial Service Authority No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016, besides the increase in Risk Weighted Assets which was higher than the capital amount. However, the Bank's CAR still recorded the exceeding value compared to the minimum requirement of Financial Service Authority.

**b. Non Performing Loan (NPL)**

Non-performing loan ratio to total loans of the Bank (NPL-gross) was at 1.47% or lower than 1.96% in 2015. The improved credit quality was due to the increasing performing loans which were derived from the debtor's payment, disbursement of loans of current year, loan restructuring and off-balance sheet.

**c. Rentability**

Bank's performance in generating profit was adequate as reflected in the Return on Asset (ROA) which was at 3.76% or 0.43% higher than 3.33% in 2015. This reflected the higher growth percentage of income before tax than average growth of total assets. Return on equity (ROE) was realized at 24.31% or 0.62% lower than 24.93% in 2015 due to higher percentage of the average core capital than the percentage of net income. Net Interest Margin (NIM)

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

rata pencapaian modal inti lebih tinggi dibandingkan persentase laba setelah pajak. Net Interest Margin (NIM) sebesar 7,75% pada tahun 2016, lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 6,85% disebabkan pendapatan bunga yang meningkat sejalan dengan peningkatan portofolio kredit performing dan penurunan beban bunga karena perubahan strategi penghimpunan dana jangka pendek melalui asset management, sehingga persentase kenaikan pendapatan bunga bersih lebih tinggi terhadap persentase rata-rata aset produktif. Sementara rasio BOPO sebesar 66,51% atau lebih rendah 3,16% dibandingkan tahun 2015 sebesar 69,67%. Penurunan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan operasional sebesar Rp. 198 miliar atau 9,29% lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban operasional sebesar Rp. 65 miliar atau 4,33%.

#### d. **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Tingkat LDR mencapai 102,75% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 97,32% disebabkan pertumbuhan kredit tidak sebanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga sehingga diperlukan pemenuhan dana melalui Interbank Call Money untuk pemenuhan likuiditas.

#### e. **Giro Wajib Minimum (GWM)**

Dalam mengelola likuiditas, Bank secara konsisten menjaga tingkat kecukupan likuiditas untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Primer Bank Umum pada Bank Indonesia sebesar 6,5%.

#### f. **Posisi Devisa Netto (PDN)**

Posisi Devisa Netto tahun 2016 dijaga pada level 0,39%, meningkat jika dibandingkan tahun lalu sebesar 0,23%. Posisi Devisa Netto tersebut berada jauh di bawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

Meskipun penerapan fungsi kepatuhan Bank tergolong cukup baik, namun PT. Bank Pembangunan Daerah Bali akan terus berupaya meningkatkan sistem dan proses pelaksanaan kepatuhan di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali secara berkesinambungan sehingga dapat meminimalisasi terjadinya penyimpangan pada kegiatan operasional Bank.

was at 7.75% in 2016, higher than 6.85% in 2015 due to the increasing interest income as the credit portfolios increased while interest expense declined following the change in strategy of short-term fund collection through asset management. Hence, the growth percentage of net interest income was higher than the average percentage of productive assets. Meanwhile, Operating Expenses to Operating Income ratio was at 66.51% or 3.16% lower than 69.67% in 2015. The decline was due to the hike in operating income amounting to Rp. 198 billion or 9.29% higher than the increase of operating expenses amounting to Rp. 65 billion or 4.33%.

#### d. **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

LDR was at 102.75%, increasing from 97.32% in the previous year due to the imbalance in loan growth and growth of third party fund, thus requiring the Bank to collect fund through Interbank Call Money to support the liquidity.

#### e. **Minimum Reserve Requirement (GWM)**

In managing the liquidity, the Bank has been consistent to maintain the adequacy of liquidity to support the daily operation and fulfill the regulation of Bank of Indonesia concerning Primary Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank of Indonesia at 6.5%.

#### f. **Net Open Position (NOP)**

Net Open Position in 2016 was maintained at 0.39%, improving from 0.23% in the previous year. Net Open Position was far below Bank of Indonesia's regulation at 20%.

Although the implementation of Bank's compliance function was relatively good, yet PT. Bank Pembangunan Daerah Bali always makes effort to improve the system and process of implementation of compliance at PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in consistent manner, thus minimizing the fraud potential in Bank's operations.

## Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Permasalahan hukum dan upaya penyelesaian oleh Bank ditangani oleh Bagian Hukum Divisi Kepatuhan berkoordinasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk oleh Bank. Selama tahun 2016, permasalahan hukum yang dihadapi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah sebagai berikut:

### Permasalahan Hukum Bank Tahun 2016

Bank's Legal Cases in 2016

No	Kasus Cases	Nomor Perkara/Laporan Number of Cases/Reports	Keterangan Description	Unit Kerja Working Unit	Kuasa Hukum Lawyers
<b>Perdata Civil Cases</b>					
1	I.B. Suatem	16/Pdt.G/2006/PN.Gir	Kasasi Cassation	Kantor Cabang Gianyar Gianyar Branch	TG. Partha Suniya
2	I Ketut Rai Gustiana	854/PDT.g/2013/PN.Dps	Proses Banding Appeal process	Kantor Cabang Badung Badung Branch	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners
3	I Gusti Ngurah Sumendra	68/Pdt.G/2012/PN.Gir	Kasasi Cassation	Kantor Cabang Ubud Ubud Branch	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners
4	I Gede Leo Agus Jaya	35/PDt.G/2012/PN.NGR	Kasasi Cassation	Kantor Cabang Negara Negara Branch	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners
5	Dr. Eddy Wirawan, S.H.	774/Pdt.G/2014//PN.Dps	Proses Persidangan PN Trial Process at District Court	Kantor Pusat Head Office	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners
6	I Nyoman Wijaya	344/Pdt.G/2015/PN.Dps	Proses Persidangan PN Trial Process at District Court	Kantor Pusat Head Office	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners
7	Anak Agung Alit Wiraputra	733/Pdt.G/2016/PN.Dps	Proses Persidangan PN Trial Process at District Court	Kantor Cabang Badung Badung Branch	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners
<b>Pidana Criminal Cases</b>					
	NIHIL Nil	NIHIL Nil	NIHIL Nil	NIHIL Nil	NIHIL Nil
<b>Niaga Commercial</b>					
1	Perkara Kepailitan Court	10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Sby	Pengadilan Niaga Surabaya Trial process at Surabaya Commercial Court	Kantor Pusat Head Office	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners

### Rekapitulasi Perkara Perdata & Pidana PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

Recapitulation of Commercial and Criminal Cases of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Permasalahan Hukum Legal Cases	Jumlah Total	
	Perdata Commercial	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (with legal binding decision)	2	0
Dalam proses penyelesaian In settlement process	5	0
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>0</b>

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### AUDIT INTERN

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen mengelola operasional Bank secara sehat dan aman dengan menerapkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dituangkan dalam Pedoman Standar SPI yang merujuk Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Dalam rangka penerapan pengendalian intern berjalan efektif, maka Bank telah didukung dengan beberapa subsistem infrastruktur yang salah satunya adalah Unit SKAI & Anti Fraud.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berupaya mengamankan kegiatan usaha Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

#### Pedoman SKAI dan Anti Fraud

Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, Bank telah memiliki unit kerja untuk menjalankan fungsi Audit Internal yaitu Satuan Kerja Audit Intern dan Anti Fraud (SKAI & Anti Fraud) bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen terhadap Internal PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

SKAI dan Anti Fraud telah memiliki Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, metode kerja dan pelaporan SKAI dan Anti Fraud. Dalam menjalankan tugasnya untuk mewujudkan sistem Audit Intern PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dilaksanakan berdasarkan risk based Audit.

Bank telah menerapkan strategi Anti Fraud yang mencakup 4 (empat) pilar penerapan startegi Anti Fraud yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi serta pemantauan, evaluasi & tindak lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

#### INTERNAL AUDIT

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adheres to the commitment to manage the Bank's operation in healthy and safe manner through the implementation of Internal Control System (SPI) which is stated in the Guide of SPI Standards with respect to the Circular Letter of Bank of Indonesia Number 5/22/DPNP dated September 29, 2003 concerning the Guide to Standard of Internal Control System of Commercial Banks.

*In order to implement an effective internal control, the Bank is supported with a number of subsystem infrastructures, including SKAI & Anti Fraud Unit.*

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has made efforts to secure the business activities of the Bank with respect to the Regulation of Bank of Indonesia Number 1/6/PBI/1999 concerning the Assignment for Compliance Director and Implementation of Standard of Internal Audit Function at Commercial Banks.

#### Guide of SKAI and Anti Fraud

Referring to the Decision Letter of Board of Directors Number 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 concerning the Revision to Decision Letter of Board of Directors Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 concerning Manual of Organizational Structure and Job Description, the Bank has established a working unit to run the Internal Audit function, namely Internal Audit Unit and Anti Fraud (SKAI & Anti Fraud) which is responsible for executing an independent audit toward internal organization of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

SKAI and Anti Fraud also has Intern Audit Charter that serves a guidance for regulating the structural position, authorities, responsibilities, work method, and reporting of SKAI and Anti Fraud. Its duty to realize the intern audit system of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali is done with respect to risk-based audit.

The Bank applied Anti Fraud strategies comprising of 4 (four) pillars of Anti Fraud strategy implementation, namely prevention, detection, investigation, reporting & sanction as well as monitoring, evaluation & follow up through Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies which were submitted by President Director in every semester with a copy sent to Board of Commissioners.

SKAI dan Anti Fraud bekerja berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang sebelumnya telah disetujui oleh Direktur Utama dan di review oleh Dewan Komisaris dan didukung oleh SDM yang memadai untuk memaksimalkan fungsi Audit Internal Bank.

### **Tugas dan Tanggung Jawab SKAI dan Anti Fraud**

Bank telah memiliki struktur organisasi SKAI & Anti Fraud sesuai Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 November 2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi Nomor 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas.

Kelembagaan SKAI & Anti Fraud tidak terkait dengan satuan kerja operasional sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Intern sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0861/KEP/DIR/SAF/2016 tanggal 30 Desember 2016 pada subbab wewenang.

### **Rencana Kerja SKAI dan Anti Fraud**

Melalui perencanaan Audit berbasis risiko yang telah mendapatkan persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, fungsi Audit Intern telah secara efektif mencakup aspek/area yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan Bank dengan melakukan Audit umum ke cabang sebagaimana tertuang dalam PKAT 2016 dengan berpedoman pada BPP RBA sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0024/KEP/DIR/SAF/2014 tanggal 4 Februari 2014 sebagaimana telah dijabarkan dengan SOP Audit Berbasis Risiko sesuai Keputusan Direksi Nomor 0442/KEP/DIR/SAF/2014 tanggal 30 Juni 2014.

### **Pelaksanaan Audit Tahun 2016**

Dalam pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan untuk tahun buku 2016, telah dilakukan General Audit Intern, Audit Khusus, Pendampingan, Pelaporan dan Kegiatan Sosialisasi. Adapun rincian hal tersebut sebagaimana tabel berikut:

SKAI and Anti Fraud carries out its duties with reference to Annual Audit Work Plan (PKAT) that has obtained approval from President Director and is reviewed by Board of Commissioners as well as supported by adequate human resources to achieve maximum internal audit function.

### **Scope of Duties and Responsibilities of SKAI and Anti Fraud**

Bank has established the structure of SKAI & Anti Fraud organization according to Decision Letter of Board of Directors Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated November 24, 2015 concerning Manual of Organizational Structure and Job Description of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as revised in the Decision Letter of Board of Directors Number 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 concerning Revision to Decision Letter of Board of Directors Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 concerning Manual of Organizational Structure and Job Description.

The organization of SKAI & Anti Fraud does not relate to the operational unit as referred in the Internal Audit Charter according to Decision Letter of Board of Directors Number 0861/KEP/DIR/SAF/2016 dated December 30, 2016 in the subchapter about authority.

### **Work Plan of SKAI and Anti Fraud**

Through risk-based audit plan which has obtained approval from Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, the Internal Audit has effectively included aspects/areas that are projected to have direct impact on the interests of the Bank by implementing general audit activities to the branches as mentioned in Annual Audit Work Plan of 2016 based on Manual of RBA in accordance with Decision Letter of Board of Directors Number 0024/KEP/DIR/SAF/2014 dated February 4, 2014, as explained in the SOP of Risk-based Audit according to the Decision Letter of Board of Directors Number 0442/KEP/DIR/SAF/2014 dated June 30, 2014.

### **The Audit Implementation in 2016**

In implementing Annual Audit Work Plan for fiscal year of 2016, the Bank conducted General Internal Audit, Special Audit, Counseling, Reporting and Socialization Activities. The details are as follows:

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### General Audit Intern

General Audit Intern

No	Kegiatan Activities	Waktu Time	Hasil Results
1	General Audit Intern Security Audit SKNBI General Internal Audit Security Audit SKNBI	28 Des - 8 Jan 2016 28 Dec - 8 Jan 2016	LHA nomor : R-0022/SAF/AU1/2016 Tanggal 27 Januari 2016 LHA Number : R-0022/SAF/AU1/2016 dated January 27, 2016
2	General Audit Intern Security Audit BI-RTGS General Internal Audit Security Audit BI-RTGS	28 Des - 8 Jan 2016 28 Dec - 8 Jan 2016	LHA nomor : R-0023/SAF/AU2/2016 Tanggal 27 Januari 2016 LHA Number : R-0023/SAF/AU2/2016 dated January 27, 2016
3	General Audit Intern Audit Kepatuhan SKNBI & Sistem BI-RTGS General Internal Audit over the Compliance of SKNBI & BI-RTGS System	28 Des - 8 Jan 2016 28 Dec - 8 Jan 2016	LHA nomor : R-0021/SAF/AU2/2016 Tanggal 27 Januari 2016 LHA Number : R-0021/SAF/AU2/2016 dated January 27, 2016
4	General Audit Intern Cabang Klungkung General Internal Audit at Klungkung Branch	15 Feb - 26 Feb 2016 15 Feb - 26 Feb 2016	LHA nomor : R-0052/SAF/AU2/2016 Tanggal 29 Maret 2016 LHA Number : R-0052/SAF/AU2/2016 dated March 29, 2016
5	General Audit Intern Cabang Mangupura General Internal Audit at Mangupura Branch	17 Mar - 7 Apr 2016 17 Mar - 7 Apr 2016	LHA nomor : R-0071/SAF/AU2/2016 tanggal 29 April 2016 LHA Number : R-0071/SAF/AU2/2016 dated April 29, 2016
6	General Audit Intern Cabang Singaraja General Internal Audit at Singaraja Branch	17 Mar - 7 Apr 2016 17 Mar - 7 Apr 2016	LHA nomor : R-0083/SAF/AU1/2016 tanggal 11 Mei 2016 LHA Number : R-0083/SAF/AU1/2016 dated May 11, 2016
7	General Audit Intern Cabang Badung General Internal Audit at Badung Branch	25 Apr - 17 Mei 2016 25 Apr - 17 May 2016	LHA nomor : R-0120/SAF/AU1/2016 tanggal 20 Juni 2016 LHA Number : R-0120/SAF/AU1/2016 dated June 20, 2016
8	General Audit Intern Cabang Renon General Internal Audit at Renon Branch	25 Apr - 17 Mei 2016 25 Apr - 17 May 2016	LHA nomor : R-0117/SAF/AU2/2016 tanggal 17 Juni 2016 LHA Number : R-0117/SAF/AU2/2016 dated June 17, 2016
9	General Audit Intern Cabang Karangasem General Internal Audit at Karangasem Branch	30 Mei - 17 Jun 2016 30 May - 17 Jun 2016	LHA nomor : R-0142/SAF/AU1/2016 tanggal 28 Juli 2016 LHA Number : R-0142/SAF/AU1/2016 dated July 28, 2016
10	General Audit Intern Cabang Negara General Internal Audit at Negara Branch	30 Mei - 17 Jun 2016 30 May - 17 Jun 2016	LHA nomor : R-0146/SAF/AU2/2016 tanggal 2 Agustus 2016 LHA Number : R-0146/SAF/AU2/2016 dated August 2, 2016
11	General Audit Intern Cabang Utama Denpasar General Internal Audit at Denpasar Main Branch	27 Jun - 29 Jul 2016 27 Jun - 29 Jul 2016	LHA nomor : R-0189/SAF/AU1/2016 tanggal 26 September 2016 LHA Number : R-0189/SAF/AU1/2016 dated September 26, 2016
12	General Audit Intern Mataram General Internal Audit at Mataram Branch	15 Ags - 25 Ags 2016 15 Ags - 25 Ags 2016	LHA nomor : R-0171/SAF/AU1/2016 tanggal 1 September 2016 LHA Number : R-0171/SAF/AU1/2016 dated September 1, 2016
13	General Audit Intern Cabang Tabanan General Internal Audit at Tabanan Branch	15 Ags - 5 Sep 2016 15 Ags - 5 Sep 2016	LHA nomor : R-0209/SAF/AU2/2016 tanggal 10 Oktober 2016 LHA Number : R-0209/SAF/AU2/2016 dated October 10, 2016
14	General Audit Intern Kantor Pusat General Internal Audit at Head Office	19 Sep - 7 Okt 2016 19 Sep - 7 Oct 2016	LHA nomor : R-0242/SAF/AU2/2016 tanggal 21 November 2016 LHA Number : R-0242/SAF/AU2/2016 dated November 21, 2016

## General Audit Intern

General Audit Intern

No	Kegiatan Activities	Waktu Time	Hasil Results
15	General Audit Intern Cabang Seririt General Internal Audit at Seririt Branch	17 Okt - 28 Okt 2016 17 Oct - 28 Oct 2016	LHA nomor : R-0234/SAF/AU2/2016 tanggal 9 November 2016 LHA Number : R-0234/SAF/AU2/2016 dated November 9, 2016
16	General Audit Intern Cabang Ubud General Internal Audit at Ubud Branch	17 Okt - 28 Okt 2016 17 Oct - 28 Oct 2016	LHA nomor : R-0246/SAF/AU1/2016 tanggal 25 November 2016 LHA Number : R-0246/SAF/AU1/2016 dated November 25, 2016

## Audit Khusus

Special Audit

No	Kegiatan Activities	Hasil Results
1	Audit Khusus Kantor Cabang Pembantu Bajera Tahun 2016 Special Audit at Bajera Supporting Branch in 2016	LHAK nomor : R-0005/SAF/AFF/2016 tanggal 6 Januari 2016 LHAK Number : R-0005/SAF/AFF/2016 dated January 6, 2016
2	Surprise Audit Kantor Cabang Gianyar Tahun 2016 Surprise Audit at Gianyar Branch in 2016	LHAK nomor : R/0108/SAF/AFF/2016 tanggal 14 Juni 2016 LHAK Number : R/0108/SAF/AFF/2016 dated June 14, 2016
3	Audit Khusus Kantor Cabang Pembantu Candidasa Tahun 2016 Special Audit at Candidasa Supporting Branch in 2016	LHAK nomor: R-0119/SAF/AFF/2016 tanggal 20 Juni 2016 LHAK Number : R-0119/SAF/AFF/2016 dated June 20, 2016
4	Audit Khusus Pelaksanaan Pengadaan Jasa Outsourcing Tahun 2016 Special Audit in the Implementation of Outsourcing Service in 2016	LHAK nomor : R-0148/SAF/AFF/2016 tanggal 2 Agustus 2016 LHAK Number : R-0148/SAF/AFF/2016 dated August 2, 2016
5	Audit Khusus Kantor Cabang Pembantu Ir. Soekarno Tabanan Special Audit at Ir. Soekarno Supporting Branch of Tabanan	LHAK nomor: R-0155/SAF/AFF/2016 tanggal 10 Agustus 2016 LHAK Number : R-0155/SAF/AFF/2016 dated August 10, 2016
6	Audit Khusus Kantor Cabang Pembantu Bajera Special Audit at Bajera Supporting Branch	LHAK nomor : R-0193/SAF/AFF/2016 tanggal 28 September 2016 LHAK Number : R-0193/SAF/AFF/2016 dated September 28, 2016

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Kegiatan Pendampingan

Assistance Activities

No	Kegiatan Activities	Hasil Results
1	Pendampingan Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Audit Assistance for Public Accountant Firm (KAP)</i>	General Audit Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2015 oleh KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan berakhir pada 02 Maret 2016. Laporan Audit Final nomor : 007A/GA-BPD. BALI/III/2016 tgl 1 Maret 2016 <i>General Audit of Bank's Financial Statements of the Fiscal Year of 2015 by KAP Sriyadi Elly Sugeng &amp; Partners ending on March 02, 2016. Report on Final Audit Number : 007A/GA-BPD.BALI/III/2016 dated March 1, 2016</i>
2	Pendampingan Pemeriksaan Umum OJK <i>Assistance to General Audit by FSA</i>	Audit Kinerja Bank Tahun Buku 2015 oleh KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil berakhir pada 14 Maret 2016 <i>Audit over performance of the Bank of the Fiscal Year of 2015 by KAP Hendrawinata Eddy Siddharta &amp; Tanzil ending on March 14, 2016. Report on Final Evaluation Results Number: 542/GN/ARY/HEST/III/16 dated March 14, 2016</i>
3	Pendampingan Pemeriksaan Khusus OJK <i>Assistance to Special Audit by OJK</i>	Dilaksanakan di Cabang Cabang Utama Denpasar, Badung, Klungkung, Karangasem, Singaraja, Negara, Tabanan, Kantor Pusat & Renon <i>Implemented at Denpasar Main Branch, Badung, Klungkung, Karangasem, Singaraja, Negara, Tabanan, Head Office and Renon</i>
4	Pendampingan Audit Teknologi Informasi <i>Audit Assistance for Information Technology</i>	Dilaksanakan di 1 (satu) Kantor Cabang dan 4 (empat) kantor cabang pembantu yaitu : ▪ Cabang Mataram ▪ Capem Selat - Karangasem ▪ Capem Menanga - Karangasem ▪ Capem Baturiti - Tabanan ▪ Capem Penebel - Tabanan <i>Implemented at 1 (one) Branch Office and 4 (four) Supporting Branch Offices, namely: Mataram Branch, Selat Supporting Branch - Karangasem, Menanga Supporting Branch - Karangasem, Baturiti Supporting Branch - Tabanan, Penebel Supporting Branch - Tabanan</i>
		Audit Teknologi Informasi oleh Veda Praxis <i>Information Technology Audit by Veda Praxis</i>

#### Pelaporan

Reporting

No	Kegiatan Activities	Hasil Results
1	Laporan Monitoring Temuan Audit Intern & Ekstern per 31 Desember 2015 <i>Monitoring Report on Internal and External Audit Findings as per December 31, 2015</i>	Surat Nomor : B-0001/DIR/SAF/2016 tanggal 4 Januari 2017 <i>Letter Number : B-0001/DIR/SAF/2016 dated January 4, 2017</i>
2	Progress Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas Operasional <i>Follow-up Progress to Audit Results of BPK-RI over the Operation</i>	Surat Nomor : B-0004/DIR/SAF/2016 tanggal 6 Januari 2017 <i>Letter Number : B-0004/DIR/SAF/2016 dated January 6, 2017</i>
3	Laporan Evaluasi Penerapan Strategi Anti Fraud Semester II Tahun 2015 <i>Evaluation Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies in 2<sup>nd</sup> Semester of 2015</i>	Laporan Nomor : R-0007/DIR/SAF/2016 tanggal 08 Januari 2016 <i>Report Number : R-0007/DIR/SAF/2016 dated January 08, 2016</i>
4	Progress Tindak Lanjut Komitmen Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015 <i>Follow-up Progress to Commitment to Audit Results of Financial Service Authority (FSA) in 2015</i>	Surat Nomor : R-0010/DIR/SAF/2016 tanggal 11 Januari 2016 <i>Letter Number : R-0010/DIR/SAF/2016 dated January 11, 2016</i>
5	Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & AF s.d. Triwulan IV Tahun 2015 <i>Progress Report on the Implementation of PKAT and performance of SKAI &amp; AF through the Fourth Quarter of 2015</i>	Surat Nomor : R-0012/DIR/SAF/2016 tanggal 14 Januari 2016 <i>Letter Number : R-0012/DIR/SAF/2016 dated January 14, 2016</i>

## Pelaporan

### Reporting

No	Kegiatan Activities	Hasil Results
6	Action Plan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK-RI untuk Pemeriksaan Kinerja & Efektivitas Bank Tahun 2015 <i>Action Plan for the Follow-Up to the Recommendation of BPK-RI relating to Bank's Performance and Effectiveness Audit in 2015</i>	Surat Nomor : R-0013/DIR/SAF/2016 tanggal 14 Januari 2016 Letter Number : R-0013/DIR/SAF/2016 dated January 14, 2016
7	Progress tindak lanjut komitmen hasil pemeriksaan Bank Indonesia Tahun 2015 <i>Follow-up Progress to commitment to audit results of Bank of Indonesia in 2015</i>	Surat Nomor : R-0015/DIR/SAF/2016 tanggal 18 Januari 2016 Letter Number : R-0015/DIR/SAF/2016 dated January 18, 2016
8	Laporan Pengangkatan Kepala SKAI & Anti Fraud Bank BPD Bali <i>Report on the Appointment of Head of SKAI &amp; Anti Fraud of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali</i>	Surat Nomor : B-0020/DIR/SAF/2016 tanggal 21 Januari 2016 Letter Number : B-0020/DIR/SAF/2016 dated January 21, 2016
9	Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit Intern PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Semester II Tahun 2015 <i>Report on the Implementation &amp; Key Decisions of Internal Audit Results of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2<sup>nd</sup> Semester of 2015</i>	Laporan No: R-0031/SAF/AU2/2016 tanggal 22 Februari 2016 Report No: R-0031/SAF/AU2/2016 dated February 22, 2016
10	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Triwulan I Tahun 2016 <i>Report on Anti Fraud Strategy Implementation in 1<sup>st</sup> Quarter of 2016</i>	Laporan nomor: R-0056/SAF/AFF/2016 tanggal 4 April 2016 Report Number: R-0056/SAF/AFF/2016 dated April 4, 2016
11	Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan dan Kinerja Satuan Kerja Audit Intern & Anti Fraud s.d. Triwulan I Tahun 2016 <i>Progress Report on the Implementation of Annual Audit Work Plan and Performance of Internal Audit &amp; Anti Fraud Unit through 1<sup>st</sup> Quarter of 2016</i>	Laporan nomor: B-0059/SAF/AFF/2016 tanggal 7 April 2016 Report Number: B-0059/SAF/AFF/2016 dated April 7, 2016
12	Laporan Hasil on the spot ke Cabang Pembantu Candidasa terkait adanya fasilitas kredit bermasalah yang dimanfaatkan oleh karyawan masa bebas tugas (MBT) <i>Report on on-the-spot results to Candidasa Supporting Branch relating to the misuse of nonperforming loan facility by employees that were entering the end of their term of office</i>	Surat nomor: R-0073/SAF/AFF/2016 tgl 3 Mei 2016 Letter Number: R-0073/SAF/AFF/2016 dated May 3, 2016
13	Progress Tindak Lanjut Komitmen Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia Tahun 2015 <i>Follow-up progress to the commitment to the audit results of Bank of Indonesia in 2015</i>	Surat Nomor : R-0128/DIR/SAF/2016 tanggal 24 Juni 2016 Letter Number : R-0128/DIR/SAF/2016 dated June 24, 2016
14	Laporan Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala SKAI & Anti Fraud <i>Report on the Dismissal and Appointment of Head of SKAI &amp; Anti Fraud Unit</i>	Surat nomor: B-0130/DIR/SAF/2016 tanggal 4 Juli 2016 Letter Number: B-0130/DIR/SAF/2016 dated July 4, 2016
15	Laporan Evaluasi Penerapan Strategi Anti Fraud Semester I Tahun 2016 <i>Evaluation Report on Anti Fraud Strategy Implementation in 1<sup>st</sup> Semester of 2016</i>	Laporan nomor: R-0134/SAF/AFF/2016 tanggal 18 Juli 2016 Report Number: R-0134/SAF/AFF/2016 dated July 18, 2016
16	Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & Anti Fraud s.d. Triwulan II Tahun 2016 <i>Progress Report on the Implementation of Annual Audit Work Plan and Performance of Internal Audit &amp; Anti Fraud Unit through 2<sup>nd</sup> Quarter of 2016</i>	Laporan nomor: B-0138/SAF/AFF/2016 tanggal 21 Juli 2016 Report Number: B-0138/SAF/AFF/2016 dated July 21, 2016
17	Action Plan atas Perkembangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Non Performing Loan (NPL) Triwulan I & II Tahun 2016 <i>Action Plan for Development of Allowance for Impairment Losses and Non Performing Loan (NPL) in 1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> Quarters of 2016</i>	Surat nomor: 0118/SAF/AU2/2016 tanggal 21 Juli 2016 Letter Number: 0118/SAF/AU2/2016 dated July 21, 2016
18	Laporan Indikasi Kejadian Fraud di Capem Ir. Soekarno Tabanan <i>Report on Indication of Fraud at Ir. Soekarno Supporting Branch of Tabanan</i>	Surat nomor : R-0149/DIR/SAF/2016 tanggal 3 Agustus 2016 Letter Number : R-0149/DIR/SAF/2016 date August 3, 2016
19	Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit Intern PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Semester I - 2016 <i>Report on the Implementation &amp; Key Internal Audit Results of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 1<sup>st</sup> Semester of 2016</i>	Laporan nomor : R-0166/SAF/AU2/2016 tanggal 24 Agustus 2016 Report Number : R-0166/SAF/AU2/2016 dated 24 Agustus 2016

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Pelaporan

Reporting

No	Kegiatan Activities	Hasil Results
20	Progress Penyelesaian Kejadian Fraud Capem Candidasa per 29 Agustus 2016 <i>Progress of Fraud Settlement at Candidasa Supporting Branch as per August 29, 2016</i>	Surat nomor : R-0168/DIR/SAF/2016 tanggal 30 Agustus 2016 Letter Number : R-0168/DIR/SAF/2016 dated August 30, 2016
21	Progress Tindak Lanjut Komitmen Hasil Pemeriksaan OJK Regional 8 Tahun 2016 <i>Follow-up Progress to Commitment to Audit Results of Regional FSA 8 of 2016</i>	Surat nomor : R-0170/DIR/SAF/2016 tanggal 1 September 2016 Letter Number : R-0170/DIR/SAF/2016 dated September 1, 2016
22	Sanksi atas Kejadian Terbukti Fraud di Capem Ir. Soekarno Tabanan <i>Sanction upon Fraud Case at Ir. Soekarno Supporting Branch of Tabanan</i>	Surat nomor : R-0173/DIR/SAF/2016 tanggal 2 September 2016 Letter Number : R-0173/DIR/SAF/2016 dated 2 September 2016
23	Laporan Indikasi Kejadian Fraud di Capem Bajera Tabanan <i>Report on Fraud Indication at Bajera Supporting Branch of Tabanan</i>	Surat nomor : R-0184/DIR/SAF/2016 tanggal 16 September 2016 Letter Number : R-0184/DIR/SAF/2016 dated September 16, 2016
24	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Triwulan III Tahun 2016 <i>Report on Anti Fraud Strategy Implementation in 3<sup>rd</sup> Quarter of 2016</i>	Laporan nomor: R-0204/SAF/AFF/2016 tanggal 7 Oktober 2016 Report Number: R-0204/SAF/AFF/2016 dated October 7, 2016
25	Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & AF s.d. Triwulan III Tahun 2016 <i>The Implementation of Annual Audit Work Plan and Performance of Internal Audit &amp; Anti Fraud Unit through 3<sup>rd</sup> Quarter of 2016</i>	Laporan nomor: B-0207/SAF/AU1/2016 tanggal 10 Oktober 2016 Report Number: B-0207/SAF/AU1/2016 dated October 10, 2016
26	Progress Tindak Lanjut dan Permohonan Perpanjangan Komitmen atas Temuan OJK Tahun 2016 posisi Oktober 2016 <i>Follow-up Progress and Proposal for Extension of Commitment to FSA's findings in 2016 as of October 2016</i>	Surat nomor: R-0223/DIR/SAF/2016 tanggal 27 Oktober 2016 Letter Number: R-0223/DIR/SAF/2016 dated October 27, 2016
27	Progress Penyelesaian Kejadian Fraud Capem Candidasa per Oktober 2016 <i>Settlement Progress over Fraud case at Candidasa Supporting Branch as of October 2016</i>	Surat nomor: R-0224/DIR/SAF/2016 tanggal 27 Oktober 2016 Letter Number: R-0224/DIR/SAF/2016 dated October 27, 2016
28	Progress Penyelesaian Kejadian Fraud Capem Bajera per Oktober 2016 <i>Settlement Progress over Fraud case at Bajera Supporting Branch as of October 2016</i>	Surat nomor: R-0225/DIR/SAF/2016 tanggal 28 Oktober 2016 Letter Number: R-0225/DIR/SAF/2016 dated October 28, 2016
29	Bukti Tindak Lanjut & Mohon Perubahan Komitmen atas Temuan Pemeriksaan Bank Indonesia Pusat Tahun 2015 per Nopember 2016 <i>Proof of follow-up &amp; proposal of revision of commitment to audit findings of Bank of Indonesia in 2015 as of November 2016</i>	Surat nomor : R-0248/DIR/SAF/2016 tanggal 28 Nopember 2016 Letter Number : R-0248/DIR/SAF/2016 dated November 28, 2016
30	Progress Penyelesaian Kejadian Fraud Capem Candidasa per Nopember 2016 <i>Settlement Progress over Fraud case at Candidasa Supporting Branch as of November 2016</i>	Surat nomor: R-0249/DIR/SAF/2016 tanggal 28 Nopember 2016 Letter Number: R-0249/DIR/SAF/2016 dated November 28, 2016
31	Sanksi atas Kejadian Terbukti Fraud di Capem Bajera Tabanan <i>Sanction upon Fraud case at Bajera Supporting Branch of Tabanan</i>	Surat nomor : R-0250/DIR/SAF/2016 tanggal 28 November 2016 Letter Number : R-0250/DIR/SAF/2016 dated November 28, 2016
32	Progress Penyelesaian Kejadian Fraud Capem Bajera per Nopember 2016 <i>Settlement Progress over Fraud case at Bajera Supporting Branch as of November 2016</i>	Surat nomor: R-0256/DIR/SAF/2016 tanggal 7 Desember 2016 Letter Number: R-0256/DIR/SAF/2016 dated December 7, 2016
33	Sanksi atas Kejadian Terbukti Fraud di Capem Candidasa <i>Sanction upon Fraud case at Supporting Branch of Candidasa</i>	Surat nomor : R-0266/DIR/SAF/2016 tanggal 28 Desember 2016 Letter Number : R-0266/DIR/SAF/2016 dated December 28, 2016

## Kegiatan Sosialisasi

Socialization Activities

No	Kegiatan Activities	Hasil Results
1	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Utama Denpasar) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Denpasar Main Branch)	Surat Nomor : B-0027/SAF/AFF/2016 tanggal 3 Februari 2016 Letter Number : B-0027/SAF/AFF/2016 dated 3 Februari 2016
2	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Renon) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Renon Branch)	Surat Nomor : B-0041/SAF/AFF/2016 tanggal 11 Maret 2016 Letter Number : B-0041/SAF/AFF/2016 dated 11 Maret 2016
3	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Badung) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Badung Branch)	Surat Nomor : B-0050/SAF/AFF/2016 tanggal 18 Maret 2016 Letter Number : B-0050/SAF/AFF/2016 dated 18 Maret 2016
4	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Mangupura) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Mangupura Branch)	Surat Nomor: B-0061/SAF/AFF/2016 tanggal 7 April 2016 Letter Number: B-0061/SAF/AFF/2016 dated 7 April 2016
5	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Tabanan) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Tabanan Branch)	Surat Nomor: B-0064/SAF/AFF/2016 tanggal 15 April 2016 Letter Number: B-0064/SAF/AFF/2016 dated 15 April 2016
6	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Gianyar) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Gianyar Branch)	Surat Nomor : B-0076/SAF/AFF/2016 tanggal 9 Mei 2016 Letter Number : B-0076/SAF/AFF/2016 dated 9 Mei 2016
7	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Ubud) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Ubud Branch)	Surat Nomor : B-0077/SAF/AFF/2016 tanggal 9 Mei 2016 Letter Number : B-0077/SAF/AFF/2016 dated May 9, 2016
8	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Bangli) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Bangli Branch)	Surat Nomor : B-0105/SAF/AFF/2016 tanggal 8 Juni 2016 Letter Number : B-0105/SAF/AFF/2016 dated June 8, 2016
9	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Karangasem) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Karangasem Branch)	Surat Nomor : B-0113/SAF/AFF/2016 tanggal 17 Juni 2016 Letter Number : B-0113/SAF/AFF/2016 dated June 17, 2016
10	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Negara) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Negara Branch)	Surat Nomor : B-0216/SAF/AFF/2016 tanggal 12 Oktober 2016 Letter Number : B-0216/SAF/AFF/2016 dated October 12, 2016
11	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Klungkung) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Klungkung Branch)	Surat Nomor : B-0217/SAF/AFF/2016 tanggal 12 Oktober 2016 Letter Number : B-0217/SAF/AFF/2016 dated October 12, 2016
12	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Mataram) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Mataram Branch)	Surat Nomor SKAI & AF No: B-0232/SAF/AFF/2016 tanggal 7 Nopember 2016 Letter Number SKAI & AF No: B-0232/SAF/AFF/2016 dated November 7, 2016
13	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Seririt) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Seririt Branch)	Surat Nomor SKAI & AF No: B-0235/SAF/AFF/2016 tanggal 9 Nopember 2016 Letter Number SKAI & AF No: B-0235/SAF/AFF/2016 dated November 9, 2016
14	Sosialisasi Strategi Anti Fraud pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2016 (Cabang Singaraja) Socialization of Anti Fraud Strategies at Operational Units of the Bank in 2016 (Singaraja Branch)	Surat Nomor SKAI & AF No: B-0236/SAF/AFF/2016 tanggal 9 Nopember 2016 Letter Number SKAI & AF No: B-0236/SAF/AFF/2016 dated November 9, 2016

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Kegiatan Lain

Other Activities

No	Kegiatan Activities	Hasil Results
1	Laporan Ketentuan Denda serta Perjanjian Kerja sama (PKS) Kredit KKLK - Bali Dwipa <i>Report on Charges and Cooperation Agreement on KKLK - Bali Dwipa Loan Disbursement</i>	Surat Nomor : R-0002/DIR/SAF/2016 tanggal 5 Januari 2016 <i>Letter Number : R-0002/DIR/SAF/2016 dated January 5, 2016</i>
2	Pemantauan Unit Kerja terkait Penerapan Strategi Anti Fraud <i>Monitoring over Unit relating to the Implementation of Anti Fraud Strategy</i>	Surat Nomor : B-0029/SAF/AFF/2016 tanggal 17 Februari 2016 <i>Letter Number : B-0029/SAF/AFF/2016 dated February 17, 2016</i>
3	Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2017 <i>Annual Audit Work Plan (PKAT) of 2017</i>	Laporan nomor : B-0253/SAF/AU1/2016 tanggal 29 Nopember 2016 <i>Report Number : B-0253/SAF/AU1/2016 dated November 29, 2016</i>

#### Temuan dan Tindaklanjut Hasil Audit dan Anti Fraud

Laporan hasil Audit dan realisasi kegiatan Audit SKAI & Anti Fraud disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham, dengan tembusan disampaikan ke Direktur Kepatuhan. Dewan Komisaris dan Direksi memantau dan memastikan pihak yang diaudit (Auditee) telah mengambil langkah-langkah konkret atas hasil temuan Audit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Bank telah menyelesaikan 97% dari total temuan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Intern 2015(13 Kantor Cabang, 1 Kantor Pusat), tuntas sebanyak 317, belum tuntas sebanyak 1
- b. Intern SKNBI BI-RTGS 2015, tuntas sebanyak 24 dan belum tuntas sebanyak 3
- c. Intern 2016 (12 Kantor Cabang, 1 Kantor Pusat) tuntas sebanyak 248, belum tuntas sebanyak 12

Dalam melakukan Audit, SKAI & Anti Fraud bertindak secara objektif tanpa terpengaruh oleh pihak lain sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Intern (IAC) sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0861/KEP/DIR/SAF/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Selama tahun 2016 penyimpangan Internal / Internal Fraud yang terjadi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dapat dilihat pada tabel berikut :

#### Findings and Follow-ups to Audit and Anti Fraud Results

Report on audit results and realization of audit activities by SKAI&AntiFraud was submitted to Board of Commissioners as representative of the shareholders with a copy sent to Compliance Director. Board of Commissioners and Board of Directors conducted monitoring and ensured the Auditee to have taken concrete actions toward the audit findings.

Through December 31, 2016, the Bank completed 97% of the findings with details as follows:

- a. Internal findings in 2015 (13 Branch Offices, 1 Head Office), 317 findings were completed and only 1 was left unsettled.
- b. Internal findings relating to SKNBI BI-RTGS in 2015, 24 findings were completed while 3 were left unsettled.
- c. Internal findings in 2016 (12 Branch Offices, 1 Head Office), 248 findings were completed, while 12 were left unsettled.

In performing the Audit activities, SKAI & Anti Fraud unit acted in objective manner and without interference from other parties as regulated in Internal Audit Charter (IAC) in accordance with Decision Letter of Board of Directors Number 0861/KEP/DIR/SAF/2016 dated December 30, 2016.

During 2016, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dealt with Internal Fraud, as reported below:

## Internal Fraud Tahun 2016

*Internal Fraud in 2016*

Nama Name	Tahun 2016 <i>In 2016</i>			
	Pengurus Management		Karyawan Employees	
	Tahun Sebelumnya <i>The Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>	Tahun Sebelumnya <i>The Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>
Total Fraud <i>Total Fraud</i>	-	-	3	3
Telah Terselaikan <i>Settled</i>	-	-	3	3
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank <i>In settlement process in internal Bank</i>	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya <i>Settlement not yet started</i>	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum <i>Followed up through Legal Process</i>	-	-	-	-

Adapun *Internal Fraud* tersebut terjadi di:

- Kantor Cabang Pembantu Candidasa, terjadi *Internal Fraud* sebesar Rp 635.000.000,- (enam ratus tiga puluh lima juta rupiah) dengan tindak lanjut yaitu pelaku telah dilakukan pemberhentian sebagai karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Keputusan Direksi nomor: 0803/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 19 Desember 2016.
- Kantor Cabang Pembantu Ir. Soekarno, terjadi *Internal Fraud* sebesar Rp 148.000.000,- (seratus empat puluh delapan juta rupiah) dengan tindak lanjut yaitu pelaku telah diberikan sanksi sesuai ketentuan yaitu pemberhentian sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor : 0455/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 29 Agustus 2016.
- Kantor Cabang Pembantu Bajera, terjadi *Internal Fraud* sebesar Rp 320.000.000,- (tiga ratus dua puluh juta rupiah) dengan tindak lanjut yaitu pelaku telah diberikan sanksi sesuai ketentuan yaitu pemberhentian sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor : 0740/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 23 Nopember 2016.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan penyimpangan Internal yang merugikan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali secara adil melalui mekanisme penegakan ketentuan Internal dan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola.

*The internal fraud took place at:*

- Candidasa Supporting Branch, an internal fraud at amount of Rp 635,000,000.- (six hundred thirty five million rupiah) took place and was followed up with sanction, namely by dismissing the employee from PT. Bank Pembangunan Daerah Bali according to the Decision Letter of Board of Directors Number: 0803/KEP/DIR/SDM/2016 dated December 19, 2016.
- Ir. Soekarno Supporting Branch, where an internal fraud amounting to Rp 148,000,000.- (one hundred forty eight million rupiah) took place and was followed up with sanction, namely dismissing the employee according to the Decision Letter of Board of Directors Number : 0455/KEP/DIR/SDM/2016 dated August 29, 2016.
- Bajera Supporting Branch Office, where an internal fraud amounting to Rp 320,000,000.- (three hundred twenty million rupiah) took place and was followed up with sanction, namely dismissing the employee according to the Decision Letter of Board of Directors Number : 0740/KEP/DIR/SDM/2016 dated November 23, 2016.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was committed to settling every internal fraud case that brought loss to PT. Bank Pembangunan Daerah Bali with fair manner and using internal regulations with respect to the good corporate governance principles.

## Tata Kelola Perusahaan

**Good Corporate Governance**

### AUDIT EKSTERNAL

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Bank.

Serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank bagi Bank Umum, untuk pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Bank tahun buku 2016, Dewan Komisaris melalui surat Nomor 110/DK/BPD/2016 tanggal 14 Juni 2016 tentang Pengadaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan General Audit Laporan Keuangan Tahunan dan Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2016, telah merekomendasikan kepada Direksi 15 (lima belas) nama Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang dapat diikutkan dalam Proses Seleksi Pengadaan KAP untuk Melaksanakan General Audit Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2016.

Untuk Audit atas Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2016 telah ditunjuk "Kantor Akuntan Publik Tasnim Ali Widjanarko & Rekan" untuk melaksanakan Audit Ummum Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2016. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara KAP, Komite Audit dan Manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk dapat meminimalisasi kendala-kendala yang terjadi selama proses Audit berlangsung.

Dalam memenuhi kewajibannya, Kantor Akuntan Publik Tasnim Ali Widjanarko & Rekan telah menerbitkan laporan yaitu:

1. Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan Hasil Audit Kepatuhan terhadap Perundang-undangan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Laporan Hasil Audit Kepatuhan terhadap Sistem Pengendalian Intern atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

### EXTERNAL AUDIT

According to the Regulation of Financial Service Authority Number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank's Report, the Bank must appoint the Public Accountant and Public Accountant Firm to conduct auditing activities over Bank's Financial Statement.

With reference to the Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Governance of Bank for Commercial Banks, to conduct the auditing activities over the Bank's Financial Statement of the fiscal year of 2016, Board of Commissioners through the letter Number 110/DK/BPD/2016 dated June 14, 2016 concerning the Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to carry out the General Audit over the Annual Financial Statements and Performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of the Fiscal Year of 2016, recommended Board of Directors for 15 (fifteen) names of Public Accountants and Public Accountant Firms that would participate in the Selection Process for the Appointment of KAP which would conduct the General Audit activities over the Annual Financial Statement of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of the Fiscal Year of 2016.

To audit the Financial Statement of the Bank of the fiscal year of 2016, the Bank appointed "Public Accountant Firm of Tasnim Ali Widjanarko & Partners" to execute the general audit activities over the Financial Statement of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the year ending on December 31, 2016. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has made efforts to build communication between KAP, Audit Committee and Management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali to minimize the obstacles during the audit process.

In order to fulfill the obligations, Public Accountant Firm of Tasnim Ali Widjanarko & Partners issued the following reports:

1. Financial Statements for the years ending on December 31, 2016 and 2015.
2. Report on Audit Results over Regulatory Compliance in Financial Reporting for the year ending on December 31, 2016.
3. Report on the Audit Results over Compliance of Internal Control System in the Financial Statement for the year ending on December 31, 2016.

4. Surat kepada Manajemen atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
5. Laporan Hasil Audit Evaluasi Teknologi Informasi atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan tersebut di atas telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat Dinas nomor: R-0027/DIR/SAF/2017 tanggal 6 Februari 2017. Selain itu juga wajib memenuhi ketentuan kerahasiaan Bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali membayar jasa Audit sebesar Rp. 491.393.500,00 (empat ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus rupiah). Selama tahun 2016 KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selain jasa Audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses Audit. Berdasarkan Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Tasnim Ali Widjanarko & Rekan sesuai surat Nomor 0020012017-LAI tanggal 31 Januari 2017, memberikan pendapat “laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia”.

Selain hal tersebut juga telah dilakukan Evaluasi Kinerja Keuangan Tahun Buku 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil sesuai pengantar Laporan nomor: 470/GN/ARY/HEST/II/17 tanggal 13 Februari 2017 dengan kesimpulan “Peringkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2016 dibanding posisi 31 Desember 2015 tidak mengalami perubahan yaitu tetap berada pada peringkat 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. Dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2016 yang memproyeksikan peringkat kesehatan Bank berada pada peringkat 2 telah tercapai”.

4. Letter to management regarding the Financial Report for the year ending on December 31, 2016.
5. Report on Audit Results over the Evaluation against Information Technology in Financial Statement for the year ending on December 31, 2016.

Those reports were also submitted to Financial Service Authority as the Letter Number: R-0027/DIR/SAF/2017 dated February 6, 2017. In addition, it was also required to fulfill the Bank's terms on confidentiality as the Law Number 7 of 1992, which was revised by Banking Law No. 10 of 1998.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali paid an audit fee of Rp. 491,393,500.00 (four hundred ninety one million three hundred ninety three thousand five hundred rupiah). During 2016, the Public Accountant Firm did not provide other service to PT. Bank Pembangunan sDaerah Bali than the Audit service, thus conflict of interest in the audit process could be avoided. The Report of the Independent Auditor, namely Public Accountant Firm of Tasnim Ali Widjanarko & Partners, as stated in the Letter Number 0020012017-LAI dated January 31, 2017, gave their opinion that “the financial report is fairly presented, at all materials, financial position of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2016, as well as financial performance and cash flow for the year ending on that date, according to the Indonesian Financial Accounting Standard”.

Then an Evaluation over Financial Performance of the Fiscal Year of 2016 of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was held by Public Accountant Firm of Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil according to the accompanying Report Number: 470/GN/ARY/HEST/II/17 dated February 13, 2017 concluding that “Bank's health rank as per December 31, 2016 in comparison to the position as of December 31, 2015 did not change, or was ranked at 2, reflecting that the Bank was generally in healthy condition, and capable of dealing with the adverse impact that took place due to the changing business landscape, and if weaknesses took place , generally the weaknesses would be considered less significant. In comparison to the Bank Business Plan of 2016, it fulfilled the projection that the Bank's health condition was ranked at 2.

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

### MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Manajemen risiko berfungsi sebagai alat pengendali risiko dan juga sebagai alat untuk mendukung kegiatan usaha Bank. Pengembangan manajemen risiko untuk mendukung kegiatan usaha dilakukan melalui pengembangan kemampuan kompetensi karyawan manajemen risiko dan unit bisnis. Pengelolaan risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Pengelolaan kedelapan jenis risiko terus diupayakan agar sejalan dengan *Road Map Base I* dan *Base II* serta ketentuan Bank Indonesia. Sampai saat ini, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

### RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

*Risk management serves as risk control instrument and also business supporting instrument for the Bank. Development of risk management to facilitate the business operation is served through the development of employee competence relating to risk management and business unit. Risk management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali fulfilled the regulation of Bank of Indonesia containing 8 (eight) risk types, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk. The Bank manages those eight risk types with reference to the Road Map of Base I and Base II as well as regulation of Bank of Indonesia. Until today, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adheres to the commitment to closely following and adapting to the development and new regulations that are issued by banking authorities, among which are Regulation of Financial Service Authority Number 18 /POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of Financial Service Authority No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

### Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

#### Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, diantaranya:

- 1) Menyetujui kebijakan manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Bank telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko yang antara lain memuat tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris perihal :
  - i. Persetujuan Dewan Komisaris atas Kebijakan Manajemen Risiko;
  - ii. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko;
  - iii. Evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pemberian arahan perbaikan.
- 2) Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi

#### Active Supervision by Board of Commissioners and Board of Directors

##### **Board of Commissioners has a clear description of duties and responsibilities, among which are:**

- 1) To give consent to the risk management policy including strategies and framework of the risk management which is identified based on risk appetite and risk tolerance. Bank has Manual of Risk Management that contains among which is the duties and responsibilities of Board of Commissioners in:
  - i. Approval of Board of Commissioners for Risk Management Policy;
  - ii. Evaluation over Risk Management and Risk Management Strategies;
  - iii. Evaluation over accountability of Board of Directors and advice for improvement.
- 2) To evaluate Risk Management Policy and Risk Management Strategies for at least once in a year or in more frequency if there are changes in factors that can bring significant impact on the Bank's business.

kegiatan usaha Bank secara signifikan. Pelaksanaan atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut antara lain :

- i. Persetujuan Dewan Komisaris atas Kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana tertuang dalam RBB Tahun 2016-2018 yang berisi tentang risk appetite Bank pada rasio CAR, NPL, LDR dan lainnya.
  - ii. Persetujuan Dewan Komisaris atas Kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana tertuang dalam RBB Tahun 2016-2018 yang berisi tentang Penetapan Selera Risiko (Risk Appetite), Toleransi Risiko (Risk Tolerance), Limit Risiko (Risk Limit).
  - iii. Evaluasi dan rekomendasi terhadap penilaian Profil Risiko Bank setiap triwulan melalui Komite Pemantau Risiko;
  - iv. Evaluasi dan rekomendasi terhadap penilaian Tingkat Kesehatan Bank (RBBR) setiap semester melalui Komite Pemantau Risiko.
- 3) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko Bank secara efektif. Evaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala dilakukan melalui Evaluasi Laporan Keuangan setiap triwulan dan evaluasi terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan.

**Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, diantaranya:**

- 1) Menyusun kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris maka Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko dimaksud. Kebijakan Manajemen Risiko Bank telah disusun dalam Kebijakan Umum Direksi Tahun 2016 dan Rencana Bisnis Bank Tahun 2016-2018 yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan

*The implementation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners included:*

- i. *Board of Commissioners' Approval for Risk Management Policy as stated in Bank Business Plan for the period of 2016-2018 containing risk appetite of the Bank at CAR, NPL, LDR ratios and the others.*
  - ii. *Board of Commissioners' approval for Risk Management Policy as stated in Bank Business Plan for the period of 2016-2018 containing the Determination of Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit.*
  - iii. *Evaluation and recommendation for the Bank's Risk Profile assessment in every quarter through Risk Monitoring Committee;*
  - iv. *Evaluation and recommendation for the Bank's Health assessment in every semester through Risk Monitoring Committee.*
- 3) *To evaluate accountability of Board of Directors and give advice on improvement in the implementation of Risk Management policy on periodical basis. Evaluation is done to ensure that Board of Directors manages the activities and risks of the Bank effectively. Evaluation over the accountability of Board of Directors regarding the implementation of Risk Management policy on periodical basis is done through Evaluation over quarterly Financial Report and evaluation over Report on Implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director.*

**b. Board of Directors has a clear description of duties and responsibilities, among which are:**

- 1) *Formulate the Risk Management policy including the Risk Management strategies and framework on written and comprehensive manner including the risk limit and each risk type, with consideration to risk level taken and risk tolerance against the capital adequacy. After obtaining approval from Board of Commissioners, Board of Directors determines the policy, strategies, and framework of Risk Management. Risk Management policy of the Bank is included in the General Policy of Board of Directors of the Fiscal Year of 2016 and Bank Business Plan for the Period of 2016-2018 that had gained approval from Board of Commissioners and were*

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0055/KEP/ DIR/ RENSTRA/2016 tanggal 16 Pebruari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank (Revisi).

- 2) Direksi telah menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko yaitu antara lain :
  - i. *Update/maintenance aplikasi Loss Event Database (LED)* untuk mengidentifikasi Risiko Operasional.
  - ii. *Update/maintenance aplikasi Profil Risiko Cabang* untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko yang ada di Kantor Cabang.
  - iii. *Update/maintenance aplikasi TKB* untuk penilaian tingkat kesehatan bank.
  - iv. *Update/maintenance aplikasi dan prosedur ICAAP* dengan penyempurnaan pada prosedur dan aplikasi stress testing permodalan (penambahan *mapping excel*).
  - v. *Update/maintenance aplikasi dan prosedur Risk Limit* dengan Penetapan Selera Risiko (Risk Appetite), Toleransi Risiko (Risk Tolerance), Limit Risiko (Risk Limit) dengan SK No. 0178/KEP/DIR/MRO/2016 tanggal 13 April 2016.
  - vi. Menyusun Stress Testing Likuiditas dengan simulasi Non Core Deposit dan Core Deposit berdasarkan behaviour Dana Pemerintah dan Dana Non Pemerintah Terendah pada tanggal 15 Pebruari 2016.
  - vii. Menyusun Stress Testing LFR pada tanggal 15 September 2016.
  - viii. Menyusun Stress Testing Pencapaian Laba pada tanggal 22 Desember 2016.
- 3) Direksi telah menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan yang tercantum pada BPP dan SOP masing-masing unit operasional. Pada SOP Credit Line telah diatur kewenangan memutus Credit Line per jenjang jabatan. Kewenangan memutus kredit dan pengelolaan kredit telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi No. 0007 / KEP/ DIR / KRD / 2014 tanggal 15 Januari 2014 tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan Debitur dan perubahannya dengan Keputusan Direksi No. 0152 / KEP/ DIR / KRD

determined through the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number: 0055/KEP/ DIR/RENSTRA/2016 dated February 16, 2016 concerning Bank Business Plan (Revision).

- 2) Board of Directors has formulated, determined and updated the procedures and instruments to identify, measure, monitor and control the risks, among which are:
  - i. *Update/maintenance of Loss Event Database (LED) application for the use of identifying the Operational Risk.*
  - ii. *Update/maintenance of Branch Risk Profile application for the use of identifying and measuring the risk level at Branch Offices.*
  - iii. *Update/maintenance of TKB application to measure the Bank's health level.*
  - iv. *Update/maintenance ICAAP application and procedures with improvement in the procedure and application of stress testing on capitalization (the addition of mapping excel).*
  - v. *Update/maintenance of Risk Limit application and procedures through determination of Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Limit in Decision Letter No. 0178/KEP/DIR/MRO/2016 dated April 13, 2016.*
  - vi. *Formulating Stress Testing on Liquidity using Non Core Deposit and Core Deposit simulation based on behaviour of the lowest Government and Non Government Fund as of February 15, 2016.*
  - vii. *Formulating Stress Testing on LFR on September 15, 2016.*
  - viii. *Formulating Stress Testing on profit achievement on December 22, 2016.*
- 3) Board of Directors has formulated and determined the mechanism of transaction approval including those exceeding limit and authority for each job level mentioned in both Corporate Manual and SOP of each operational unit. The SOP of Credit Line regulates the authority to approve Credit Line according to job level. Credit approval authority and credit management were determined through Board of Directors' Decision Letter No. 0007 / KEP/ DIR / KRD / 2014 dated January 15, 2014 concerning Authority to Give Approval to One Credit Package and Debtor Management and the revisions, through the issuance of Board of Directors'

/ 2015 tanggal 9 April 2015. Kewenangan memutus Pengadaan Barang/Jasa diatur dengan Keputusan Direksi No. 0692/KEP/DIR/ADM/2014 tanggal 20 Nopember 2014. Batas Wewenang Penempatan dan Penerimaan Dana Treasury diatur dengan Keputusan Direksi No. 0112.102.110.2012.2 tanggal 1 Oktober 2012. Kewenangan Pemberian Keringanan Tunggakan Bunga dan Denda diatur dengan Keputusan Direksi No. 0540/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 28 Agustus 2014.

- 4) Direksi telah mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko pada saat penilaian Profil Risiko Bank dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (RBBR) melalui keputusan Komite Manajemen Risiko dengan memperhatikan kegiatan usaha bank, eksposur risiko dan juga profil risiko. Selain itu setiap tahun telah ditetapkan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang tercantum dalam RBB.
- 5) Direksi telah menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko melalui Keputusan Direksi No. 0016 / KEP / DIR / RENSTRA / 2014 tanggal 28 Januari 2014 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali serta perubahannya dengan Keputusan Direksi No. 0508/KEP/DIR/RENSTRA/ 2014 tanggal 6 Agustus 2014 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0016/KEP/DIR/ RENSTRA/2014 tentang Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas. Selanjutnya telah disempurnakan dengan Keputusan Direksi No. 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 dan perubahannya dengan SK Direksi No. 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 7 Maret 2016. Terdapat Penetapan Kembali Posisi dan Jabatan Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dengan SK Direksi No. 0135/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 29 Maret 2016 guna penyesuaian kembali posisi Pelaksana ke atas. Pada Susunan Organisasi dan Uraian Tugas tersebut telah ditetapkan uraian tugas / job desk masing-masing jabatan yang ada.

Decision Letter No. 0152 / KEP / DIR / KRD / 2015 dated April 9, 2015. Authority to give Approval to Procurement of Goods/Services was regulated in Board of Directors' Decision Letter No. 0692/KEP/DIR/ADM/2014 dated November 20, 2014. Authority limit to place and receive the Treasury Fund was determined through Board of Directors' Decision Letter No. 0112.102.110.2012.2 dated October 1, 2012. The authority to give approval to Settlement of Interest Delinquency and Charges was determined in Board of Directors' Decision Letter No. 0540/KEP/DIR/KRD/2014 dated August 28, 2014.

- 4) Board of Directors evaluated and/or updated the Risk Management policy, strategy and framework during assessment of Bank's Risk Profile and Report on Bank's Health (RBBR) through the decision of Risk Management Committee and with consideration to the bank's business operation, risk exposure and risk profile. Then every year, the Bank determines Risk Management policy, strategy and framework in Bank Business Plan.
- 5) Board of Directors also determined the organizational structure including the authorites and responsibilities for each job level relating to the implementation of Risk Management through Decision Letter of Board of Directors No. 0016 / KEP / DIR / RENSTRA / 2014 dated January 28, 2014 concerning Organizational Structure and Job Description of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as well as the revisions in Decision Letter of Board of Directors No. 0508/KEP/DIR/RENSTRA/ 2014 dated August 6, 2014 concerning Revision to the Decision Letter of Board of Directors PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0016/KEP/DIR/ RENSTRA/2014 concerning Manual of Organizational Structure and Job Description. Then I was revised thrugh Decision Letter of Board of Directors No. 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated November 24, 2015 and its revisions through Decision Letter of Board of Directors No. 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 dated March 7, 2016. It also repositioned the job position and ranks for employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali through Decision Letter of Board of Directors No. 0135/KEP/DIR/SDM/2016 dated March 29, 2016 in order to readjust the positions of officers and above. The Organizational Structure and Job Description included job desk of each job position.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- 6) Direksi bertanggung jawab serta mengevaluasi dan memberikan arahan atas pelaksanaan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen risiko berdasarkan laporan-laporan SKMR termasuk laporan mengenai profil risiko yang dilakukan pada saat penyusunan Laporan Profil Risiko setiap triwulan dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (RBBR) setiap semester. Penyusunan Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank dilakukan berdasarkan hasil keputusan rapat Direksi dalam Komite Manajemen Risiko, setiap triwulan dan setiap semester.
- 7) Direksi telah memastikan risiko yang material dan dampak yang ditimbulkannya telah ditindaklanjuti dan telah dilaporkan perkembangannya oleh masing-masing Divisi melalui Laporan Tindak Lanjut Temuan Audit yang dikompilasi melalui SKAI dan Anti Fraud.
- 8) Direksi telah melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas temuan SKAI yang dimonitor melalui rapat evaluasi yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Kepala Divisi dan Kepala Cabang. Terhadap temuan hasil audit SKAI & Anti Fraud, Direksi telah meminta Kantor Cabang untuk melakukan langkah perbaikan dan tindak lanjut atas temuan audit.
- 9) Direksi telah mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan sesuai dengan tugas masing-masing, berupa seminar maupun workshop serta melaksanakan program Sertifikasi Manajemen Risiko dan program penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko bagi pejabat Bank sesuai dengan POJK, serta penetapan Budaya Kerja dan Kode Etik Bank untuk menjadi pedoman karyawan. Selain itu untuk pengembangan budaya manajemen risiko Direksi telah menerbitkan surat antara lain:
- Surat No. B-0184/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 30 Maret 2016 perihal Penandatanganan Kesepakatan Target Kinerja Satuan Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016.
  - Surat No. B-0170/DIR/MRO/ 2016 tanggal 11 Mei 2016 perihal Tindak Lanjut Penyempurnaan/Action Plan atas peringkat 3 dalam Penilaian Subparameter Profil Risiko Posisi Maret 2016 kepada OJK dan Dewan Komisaris.
- 6) Board of Directors was responsible for evaluating as well as giving advice on the Risk Management policy, strategies and framework based on SKMR reports including report on risk profile which was done during the preparation of Quarterly Report on Risk Profile and Report on Bank's Health every semester. The Report on Risk Profile and Report on Bank's Health was formulated based on Decisions at Meeting of Board of Directors at Risk Management Committee, held every quarter and semester.
- 7) Board of Directors ensured that material risks were adequate and the impacts were followed up and the progress was reported by each Division in a Follow-up Report on Audit Findings compiled through SKAI and Anti Fraud.
- 8) Board of Directors took improvement steps over IAU findings which were monitored through evaluation meeting attended by all members of Board of Directors and Head of Division and Branch Heads. To all audit findings of SKAI &Anti Fraud, Board of Directors had asked Branch Offices to conduct improvement steps and follow-ups to the audit findings.
- 9) Board of Directors had developed Risk Management culture including risk awareness by holding training and education in the forms of seminar and workshop for employees relating to their job specifications, Risk Management Certification Program and refreshment of Risk Management Certification for Bank's executives according to the Regulation of Bank of Indonesia, and determining Work Cultures and Code of Conduct of the Bank so as to serve as guidance for employees. Besides Risk Management culture, the Board of Directors issued the following letters:
- Letter No. B-0184/DIR/RENSTRA/2016 dated March 30, 2016 concerning the Signing of MoU on Performance Target of Working Units of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of the year of 2016.
  - Letter No. B-0170/DIR/MRO/ 2016 dated May 11, 2016 concering the Action Plan for Ranking 3 in Assessment of Subparameters of Risk Profile as of March 2016 to FSA and Board of Commissioners.

- iii. Surat No. B-0335/DIR/MRO/ 2016 tanggal 31 Oktober 2016 perihal Tindak Lanjut Penyempurnaan/ Action Plan atas peringkat 3 dalam Penilaian Subparameter Profil Risiko Posisi September 2016 kepada OJK dan Dewan Komisaris.
- 10) Direksi telah memberikan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko disesuaikan dengan kompleksitas usaha Bank tetapi dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang disusun tahunan.
- 11) Direksi telah memastikan fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen dengan adanya pemisahan fungsi antar Divisi Manajemen Risiko dengan Divisi yang melaksanakan tugas operasional Bank.

### Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai, melekat pada BPP dan SOP masing-masing unit kerja antara lain :

- iii. Letter No. B-0335/DIR/MRO/ 2016 dated October 31, 2016 concerning the Action Plan for Ranking 3 in Assessment of Subparameters of Risk Profile as of September 2016 to FSA and Board of Commissioners.

- 10) Board of Directors had given both financial and infrastructure supports to manage and control risks in accordance with the business complexity of the Bank yet it was done on gradual basis according to the annual Bank Business Plan.
- 11) Board of Directors ensured that the Risk Management function was in place independently with separation of functions between Risk Management Division and Divisions that ran operational duties.

### Adequacy of Policy, Procedure and Determination of Risk Management Limit

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has adequate risk policy, procedures and limits, which were attached to Manual and SOP at each working unit, as the followings:

No.	Divisi Division	Jumlah Ketentuan Total Regulation		
		BPP Manual	SOP SOP	Keputusan Direksi/ SKIM/Surat Edaran Decision Letter of Board of Directors/ Skim / Circular Letter
1	Divisi Kepatuhan Compliance Division	6	5	1
2	Divisi Dana dan Jasa Fund and Service Division	1	26	-
3	Divisi Umum dan Kesekretariatan Secretariat and General Affairs Division	5	2	8
4	Divisi Teknologi & Akuntansi Technology & Accounting Division	6	26	1
5	Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	1	10	5
6	Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	4	5	-
7	Satuan Kerja Audit Intern dan Anti Fraud Internal Audit Unit and Anti Fraud	3	1	-
8	Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division	3	5	-
9	Divisi Treasury Treasury Division	1	9	-
10	Divisi Kredit Loan Division	2	4	47
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>93</b>	<b>62</b>

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

- a. Bank telah melakukan kajian risiko kredit dari sisi kualitas kredit, yaitu NPL dan KAP dari masing-masing sektor ekonomi, portofolio, dan sumber dana, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi potensi risiko kredit secara Bankwide setiap bulan, untuk melakukan identifikasi terhadap konsentrasi risiko kredit. Selain itu telah terdapat koordinasi terkait pelaporan di bidang kredit sesuai ketentuan dan tepat waktu serta kajian kredit terhadap pengajuan debitur melalui Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang selama tahun 2016 telah dilakukan kajian kredit baik terhadap debitur maupun PKS di bidang kredit.
- b. Bank telah memiliki sistem informasi manajemen yang menyediakan laporan Gap Report dan analisis risiko secara Bankwide setiap bulan untuk mengukur sensitivitas risiko pasar, sehingga Bank masih tetap dapat melakukan proses manajemen risiko pasar secara memadai.
- c. Bank telah memiliki sistem informasi untuk pemantauan informasi pasar terkait liquidity management, gap management dengan output Laporan Profil Maturitas, RMDS (Routers Monitoring Dealing System) dan LHBU untuk suku bunga.
- d. Sistem informasi manajemen yang menyediakan laporan data risk event melalui aplikasi LED yang diarahkan untuk dapat mengukur limit risiko operasional dalam risk tolerance. Saat ini identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan kejadian risiko operasional dilakukan melalui penyebaran kuisioner setiap bulan kepada unit operasional. Adanya Profil Risiko Cabang yang digunakan untuk mengendalikan agar risiko tidak terjadi atau dapat diminimalisir dengan melakukan suatu penilaian atau self assessment untuk setiap jenis risiko. Dengan menggunakan output Profil Risiko Cabang diharapkan dapat melakukan identifikasi dan penanganan dini terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko. Telah direalisasikan dengan laporan Profil Risiko Cabang tiap triwulan.
- e. Bank memiliki sistem informasi manajemen yang menyediakan laporan dan data risiko hukum, dan disampaikan setiap triwulan untuk kepentingan profil risiko Bank. Bank telah memiliki sistem informasi hukum melalui media intranet.

#### Adequacy in Identification Process, Measurement, Monitoring and Risk Control as well as Risk Management Information System

- a. Bank conducted review over credit risk in term of credit quality, namely the NPL and Public Accountant Firm from each sector of economy, portfolio and sources of fund, which could be used as source of information about credit risk potential on Bankwide basis every month, to identify credit risk concentration. Besides, coordination between the reporting parties in credit took place in accordance to the regulation and at punctual time as well as there was a credit review over debtor's proposal through Risk Management and Compliance Division. In 2016, the Bank had conducted credit review over the debtors and PKS in credit.
- b. Bank has already had management information system that facilitates Gap Report and Bankwide risk analysis report every month to measure the sensitivity of market risk and facilitate the the Bank to do adequate process of Risk Management toward the market risk.
- c. The Bank had information system to monitor the market information relating to liquidity management, gap management with output in the forms of Maturity Profile Report, RMDS (Routers Monitoring Dealing System) and LHBU for interest rate.
- d. Management information system that facilitates report and risk event through LED which was directed to measure operational risk limit and risk tolerance. Currently identification, control and monitoring over operational risk are done through monthly distribution of questioners to the operational units. Branch Risk Profile is used to control or minimize the risks through self assessment against each risk type. Using the outputs of Branch Risk Profile, the Bank could identify and respond to the activities carrying risk potentials. It was realized in the Quarterly Report on Branch Risk Profile.
- e. The Bank has already had management information system that facilitates report and data of legal risk, which is submitted every quarter in the interest of Bank's risk profile. Bank has legal information system through intranet.

- f. Bank telah memiliki RBB 2016 untuk jangka pendek dan menengah dengan perubahan yang diperlukan sesuai dengan perkembangan bisnis. Bank dalam penyusunan RBB telah menggunakan informasi-informasi dari data internal dan eksternal. Data eksternal seperti contoh dari statistik perbankan, APBD, dan outlook ekonomi. Data internal berasal dari kondisi keuangan internal bank selama lima tahun terakhir. Infomasi tersebut akan diolah dengan memperhatikan juga analisa SWOT. Penyusunan RBB Tahun 2016 dilakukan dengan pendekatan alternatif yang menyesuaikan dengan simulasi kondisi makro ekonomi di tahun 2016.
- g. Bank telah menginformasikan semua ketentuan-ketentuan baik eksternal maupun internal melalui website intranet Bank untuk kemudian unit operasional melakukan sharing session sehingga mengetahui segala ketentuan terbaru terkait dengan bidangnya masing-masing. Terdapat Laporan LTKL (Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari Dan Ke Luar Negeri) yang dilaporkan kepada PPATK oleh Unit Kerja Khusus APU PPT dengan menggunakan aplikasi IFTI's (International Fund Transfer Instructions) secara harian.
- h. Identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko reputasi telah melalui unit penyelesaian pengaduan nasabah baik pada Kantor Pusat, maupun pada Kantor Cabang. Bank telah menyediakan laporan pemberitaan positif yang dilaporkan melalui laporan profil risiko Bank dan laporan pengaduan nasabah setiap triwulan.
- f. Bank designed the 2016 RBB for short and medium terms containing necessary revisions which were adjusted to business developments. The Bank in formulating the Business Plan used internal and external data information. External data could be in the forms of banking statistics, Regional Budget, and economic outlook. Meanwhile internal data could be internal financial condition within the last five years. That information was managed with respect to the SWOT analysis. 2016 Bank Business Plan was formulated based on alternative approach that was adjusted to the macro economic simulation in 2016.
- g. The Bank informed all external and internal regulations shared through intranet website of the Bank, which could be reference for operational units to do sharing session so that all employees could be aware of new regulations relating to each of their fields. Report on Remittance Financial Transaction was reported to PPATK by special working unit of APU PPT using IFTI (International Fund Transfer Instructions) application on daily basis.
- h. Identification, measurement and monitoring over risk of reputation was done through customer complain settlement unit at Head Office and Branches. The Bank provided report on positive publications through report of Bank risk profile and report on customer issued on quarterly basis.

### Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

- a. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik antara lain SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan.
- b. Bank telah melakukan pemisahan tugas atau segregation of duties dalam hal menerapkan four eyes principle. Sebagai wujud kecukupan pemisahan tugas dan wewenang dan kontrol ganda (dual control).
- c. SKAI dan Anti Fraud melakukan kaji ulang berupa validasi atas CKPN (Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai), dan hasilnya dilaporkan ke Direktur Utama dan Direksi terkait lainnya. Sebagai wujud kecukupan sistem Review Internal yang independen untuk seluruh aktivitas penyediaan dana dan proses manajemen risiko kredit. Bank telah melakukan penegasan ketentuan

### Comprehensive Internal Control System

- a. The Bank has adequate organizational structure to support the implementation of Risk Management and internal control between IAU, Management Risk Unit and Risk Management Committee as well as Compliance Unit.
- b. Bank has conducted segregation of duties in implementing four-eye principles as part of implementation of segregation of duties and authorities and dual control.
- c. SKAI dan Anti Fraud conducted review in the forms of validation over Allowance for Impairment Losses, and the report was submitted to President Director and other related members of Board of Directors to confirm the adequacy of independent internal review that applied to all funding activities and credit Risk Management process. The Bank confirmed

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

pelaksanaan assessment dengan pengisian Form Bukti Obyektif Penurunan Nilai, pelaksanaan Penilaian Kualitas Aset serta penilaian ulang agunan property untuk KPR dalam rangka meningkatkan pengendalian intern dan budaya risiko.

- d. SKAI dan Anti Fraud melakukan validasi penetapan suku bunga DPK dan kredit pada unit operasional, yang hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama dan Direksi terkait. Perlu penyempurnaan kecukupan kaji ulang yang dilakukan oleh satuan kerja audit intern untuk menilai keandalan kerangka manajemen risiko pasar, yang mencakup kebijakan, susunan organisasi, alokasi sumber daya proses manajemen risiko pasar, sistem informasi, dan pelaporan risiko pasar.
- e. SKAI dan Anti Fraud telah melakukan general audit menyangkut aktivitas treasuri.
- f. Bank telah melakukan kaji ulang (review) guna menetapkan atau mengkinikan ketentuan intern sesuai dengan perubahan atau terbitnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Bank meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam rangka mengendalikan risiko reputasi, untuk mengatasi keluhan nasabah dan gugatan hukum yang meningkatkan eksposur risiko reputasi antara lain dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah sebagai langkah antisipasi litigasi dan tuntutan hukum.
- h. Peringkat risiko agregat PT. Bank Pembangunan Daerah Bali per Desember 2016, dengan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berupa self assessment sesuai surat Nomor B-0032/DIR/MRO/2017 tanggal 27 Januari 2017 dan dilaporkan ke OJK adalah "LowMod" atau PK-2 dengan Inheren pada peringkat "LowMod" dan KPMR pada peringkat "Satisfactory".

*the regulation of assessment implementation by filling out the Objective Form of Impairment Losses, implementation of Asset Quality Assessment and property appraisal for collateral use in Housing Loan as part of strengthening internal control and risk culture.*

- d. SKAI and Anti Fraud conducted validation over the determination of interest rate of third party fund and loans at operational units, whose results were reported to President Director and related members of Board of Directors. Internal audit unit should improve the adequacy of review to measure the reliability of the market Risk Management framework, which consisted of policy, organizational structure, allocation of resources to support market Risk Management process, information system and the parties that reported market risk.
- e. SKAI and Anti Fraud had conducted general audit over treasury activities.
- f. The Bank conducted review to determine or update internal regulations to the development or the issuance of applying laws and regulations.
- g. The Bank enhanced regulatory compliance to control risk of reputation, handle customer complains and legal claims that led to increasing risk exposures, among which were by establishing good and continuous communication with the customers and a bilateral commitment with the customers to anticipate litigation and legal claims.
- h. Aggregate risk rating of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali per Desember 2016, with self assessment over Bank's Health according to the Letter Number B-0032/DIR/MRO/2017 dated January 27, 2017 and was reported to FSA was at "LowMod" or PK-2 with Inherent risk ranked at "LowMod" and KPMR was at "Satisfactory".

**Tabel Profil Risiko**  
Table of Risk Profile

No	Jenis Risiko Risk Types	Risiko Inheren Inherent Risk	KPMR KPMR	Komposit Composite
1	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	LowMod 2,44	Satisfactory 2,30	LowMod
2	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	LowMod 1,54	Satisfactory 2,37	LowMod
3	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Moderate 2,73	Satisfactory 2,37	LowMod
4	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Moderate 2,53	Satisfactory 2,47	LowMod
5	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	LowMod 1,74	Satisfactory 2,47	LowMod
6	Risiko Stratejik <i>Strategic Risk</i>	LowMod 2,13	Fair 2,50	LowMod
7	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Moderate 2,50	Satisfactory 2,33	LowMod
8	Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	LowMod 1,58	Satisfactory 2,44	LowMod
<b>Peringkat Rasio Agregat Aggregate Ratio Level</b>		<b>LowMod 2,26</b>	<b>Satisfactory 2,40</b>	<b>LowMod</b>

**KETERANGAN RANGE**  
Note Range

Range	Keterangan
R <= 1,5	Low, Strong
1,5 < R <= 2,5	Low to Moderate (LowMod), Satisfactory
2,5 < R <= 3,5	Moderate, Fair
3,5 < R <= 4,5	Moderate To High (ModHi), Marginal
R > 4,5	High, Unsatisfactory

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURE)

Bank telah memiliki pedoman untuk penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 0229/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan.

Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan independen tanpa ada intervensi dari pihak terkait atau pihak lainnya. Pelaksanaan penyediaan dana tersebut berpedoman pada kebijakan dan prosedur tentang Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan/atau Penyediaan Dana Besar yang diatur dalam BPP Perkreditan. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama tahun 2016.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris memberikan surat persetujuan pemberian kredit kepada pihak terkait sebanyak 17 (tujuh belas) persetujuan yaitu:

1. Persetujuan Kredit atas nama I Made Sudana/UD. D.A. Prana (Kakak Kandung I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M. Pjs Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Denpasar)
2. Persetujuan Kredit atas nama Ni Luh Gede Ari Aryati/ Cahaya Intan (Istri dari I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M. Pjs Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Denpasar)
3. Persetujuan Perpanjangan KMK atas nama CV. Chandra Asri/Ida Bagus Komang Astawa Mertha (dimana persero Perusahaan adalah Ida Bagus Ketut Arsa Putra selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Seririt)
4. Persetujuan Kredit Investasi atas nama I Made Subaga Wirya,S.E., M.M./Pemilik Villa Cilinaya, sekaligus sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait)

#### DISBURSEMENT OF FUND TO RELATED PARTY AND LARGE EXPOSURE

The Bank has already established a guidance for disbursement of fund to related party and large exposure stated in Board of Directors' Decision Letter Number 0229/KEP/DIR/KRD/2014 dated March 19, 2014 concerning Credit Manual.

The Bank adhered to prudence principle and risk management in disbursement of fund to related party and large exposure in accordance with Regulation of Bank Indonesia concerning Maximum Limit for Loan Disbursement and it was done independently without intervention from any other parties. The fund disbursement was guided with the policy and procedures for disbursement of fund to related party and large exposure which was regulated in Credit Manual. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali had submitted periodical Report on Fund Disbursement to Financial Service Authority on punctual basis and in accordance with applying rules in 2016.

During 2016, Board of Commissioners issued 17 (seventeen) credit approval letters to related parties, namely:

1. Credit approval on behalf of I Made Sudana/UD. D.A. Prana (Birth Brother of I Nyoman Sumanaya, S.E.,M.M. Acting Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Branch)
2. Credit approval on behalf of Ni Luh Gede Ari Aryati/ Cahaya Intan (wife of I Nyoman Sumanaya, S.E.,M.M. Pjs Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Branch)
3. Approval for KMK facility extension on behalf of CV. Chandra Asri/Ida Bagus Komang Astawa Mertha (whose management was Ida Bagus Ketut Arsa Putra who also served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Seririt Branch)
4. Investment Credit approval on behalf of I Made Subaga Wirya,S.E., M.M./Owner of Cilinaya Villa, who was also Compliance Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party)

5. Persetujuan Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait atas nama PT. Tropical Line Design (Direktur Utama, Tamyani Adikusumo Direktur, I Ketut Siandana adalah suami dari Putu Dharmapatni, S.E., M.M. selaku Kepala PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Mangupura)
6. Persetujuan Kredit Multiguna atas nama I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., selaku Kepala PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem (Pihak Terkait)
7. Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu KMK atas nama PT. Percetakan Bali (Pihak Terkait)
8. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Ni Ketut Alit Sriati, Adik Kandung I Wayan Sujana selaku Direktur Bisnis Non Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait)
9. Persetujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atas nama I Gusti Ayu Sayang mertua dari I G N Bagus Artawan selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Negara (Pihak Terkait)
10. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar (Pihak Terkait)
11. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Nyoman Sudharma, S.H., M.H., selaku Kepala Divisi Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait)
12. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I. B Nyoman Ari Suryantara, S.H., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Karangasem (Pihak Terkait)
13. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Nyoman Dharma Yuda, S.E. saudara kandung dari Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Mangupura (Pihak Terkait)
14. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Putu Dharmapatni, S.E., M.M., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Mangupura (Pihak Terkait)
15. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Gusti Ngurah Bagus Artawan selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Negara (Pihak Terkait)
16. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Ni Nyoman Sri Utari Tresna, S.E., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Bangli (Pihak Terkait)
5. Credit approval on behalf of PT. Tropical Line Design (whose President Director was Tamyani Adikusumo and Director, I Ketut Siandana was the husband of Putu Dharmapatni, S.E., M.M., who was Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Mangupura Branch)
6. Multipurpose Credit approval on behalf of I.B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., that acted as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Karangasem Branch (Related Party)
7. Approval for KMK facility extension on behalf of PT. Percetakan Bali (Related Party)
8. Employee Credit approval on behalf of Ni Ketut Alit Sriati, Birth Sister of I Wayan Sujana who was Non Loan Business Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party)
9. Approval for People's Credit on behalf of I Gusti Ayu Sayang, the mother in law of I G N Bagus Artawan who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Negara Branch (Related Party)
10. Employee Credit approval on behalf of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Main Branch (Related Party)
11. Employee Credit approval on behalf of I Nyoman Sudharma, S.H., M.H., who served as Head of Loan Division of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party)
12. Employee Credit approval on behalf of I. B Nyoman Ari Suryantara, S.H., who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor of Karangasem Branch (Related Party)
13. Employee Credit approval on behalf of Nyoman Dharma Yuda, S.E., birth brother of Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor of Mangupura Branch (Related Party)
14. Employee Credit approval on behalf of Putu Dharmapatni, S.E., M.M., who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor of Mangupura Branch (Related Party)
15. Employee Credit approval on behalf of I Gusti Ngurah Bagus Artawan who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor of Negara Branch (Related Party)
16. Employee Credit approval on behalf of Ni Nyoman Sri Utari Tresna, S.E., who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor of Bangli Branch (Related Party)

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

17. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Ida Bagus Gede Ary Wijaya Guntur selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Tabanan (Pihak Terkait)

Berikut disampaikan data penyediaan dana kepada Debitur PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk tahun 2016.

17 Employee Credit approval on behalf of Ida Bagus Gede Ary Wijaya Guntur who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Tabanan Branch (Related Party)

Below is the data of fund disbursement to Debtors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2016.

### Penyediaan Dana kepada Debitur

Fund Disbursement to Debtors

No	Penyedian Dana Fund Disbursement	Jumlah Debitur Total Debtors	Jumlah Nominal (jutaan) Total Nominal (In Million Rupiah)
1	Kepada pihak terkait <i>To Related Party</i>	67	42.003
	Kepada debitur inti <i>To core debtors</i>	-	-
2	1. Individu <i>Individuals</i>	-	-
	2. Group <i>Group</i>	25	1.060.545

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK, LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN PELAPORAN INTERN

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mengacu dan tunduk pada ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku, dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati – hatian melalui prinsip mengenal nasabah maupun pengelolaan risiko operasional, risiko hukum dan risiko reputasi sesuai peraturan dan pedoman yang telah dimiliki Bank.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah mengungkapkan kondisi keuangan dan non keuangan secara lengkap dalam Laporan Publikasi dan Laporan Tahunan maupun laporan lainnya. Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan (stakeholders) dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

### Akses Informasi dan Data Perusahaan

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang memungkinkan pemangku kepentingan (stakeholders) tersebut menggunakan haknya. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui media:

- a) Media elektronik yaitu website bank yang beralamat di [www.bpdbali.co.id](http://www.bpdbali.co.id) serta media Electronic Mail (E-Mail) yang beralamat di [info@bpdbali.co.id](mailto:info@bpdbali.co.id)
- b) Dalam website bank juga telah disediakan khusus informasi mengenai Komposisi Saham serta berbagai laporan yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- c) Informasi perkembangan Bank yang berbentuk majalah "News PT. Bank Pembangunan Daerah Bali" yang terbit setiap Triwulan. Majalah tersebut distribusikan kepada Pemegang Saham, BI, OJK, PERBANAS, BPD Seluruh Indonesia dan ASBANDA.

### Laporan Publikasi

Bank telah melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga-lembaga lainnya dalam bentuk laporan publikasi:

## FINANCIAL AND NON FINANCIAL TRANSPARENCY OF THE BANK, REPORT ON GOOD GOVERNANCE IMPLEMENTATION AND INTERNAL REPORTING

*Financial and non financial transparency of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali referred to applying laws and regulations, with respect to prudence principles and principle of know your customer as well as management of risks of operation, legal and reputation as the Bank's internal policy and regulation.*

*PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has been transparent in terms of financial and non financial condition in comprehensive reports, namely Publication Report and Annual Report as well as other reports. The Bank has also been transparent about its financial and non financial condition to stakeholders and reported it to Related Party as regulated in Financial Service Authority Regulation Number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank's Report.*

### Access to Corporate Data and Information

*PT. Bank Pembangunan Daerah Bali guarantees access to information for stakeholders, allowing them to exercise their rights. The bank distributes information through the following media:*

- a) *Electronic Media, namely corporate website, [www.bpdbali.co.id](http://www.bpdbali.co.id), and Electronic Mail (E-Mail), [info@bpdbali.co.id](mailto:info@bpdbali.co.id)*
- b) *On the corporate website, the bank also provides information on Stock Composition and various reports required by Financial Service Authority.*
- c) *Information about Bank's Development was released in the form of "News PT. Bank Pembangunan Daerah Bali" magazine which is issued on quarterly basis. The magazine is distributed to Shareholders, Bank of Indonesia, FSA, PERBANAS, BPD across Indonesia and ASBANDA.*

### Publication Reports

*Bank issued reports and publications relating to the financial statement to Financial Service Authority and other institutions in the forms of publication reports:*

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

### Laporan Publikasi Bulanan

Laporan Publikasi Bulanan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Komitmen dan Kontinjenji selama tahun 2016 telah dimuat di website Bank ([www.bpdbali.co.id](http://www.bpdbali.co.id)) dari bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 yang dapat diakses dalam bentuk dokumen excel maupun laporan publikasi digital (pdf)

### Laporan Publikasi Triwulan

Laporan Publikasi Triwulan telah dimuat di media cetak dan website Bank ([www.bpdbali.co.id](http://www.bpdbali.co.id)). Laporan Publikasi Triwulan selama Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Publikasi Triwulan IV Tahun 2015 telah dimuat di media cetak Bali Post, Bali Tribune dan Pos Bali pada tanggal 28 Maret 2016.
- Laporan Publikasi Triwulan I Tahun 2016 yang telah dimuat di media cetak Nusa Bali, Warta Bali dan Bali Bank tanggal 9 Mei 2016.
- Publikasi Triwulan II Tahun 2016 telah dimuat di media cetak Bisnis Bali, Bali Express, Fajar Bali dan Radar Bali tanggal 15 Agustus 2016.
- Publikasi Triwulan III Tahun 2016 telah dimuat di media cetak Pos Bali, Bali Tribune, Warta Bali tanggal 14 November 2016.

### Laporan Pelaksanaan Tata Kelola

Bank telah menyampaikan laporan pelaksanaan Tata Kelola sesuai dengan kondisi sebenarnya. Laporan pelaksanaan Tata Kelola telah dilaporkan dan diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan:

- Surat OJK Nomor S-85/KR.081/2016 tanggal 27 September 2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2016;
- Surat OJK Nomor S-35/KR.08121/2017 tanggal 14 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2016.

### Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan untuk Tahun Buku 2015 telah disampaikan pada tanggal 30 Mei 2016 kepada:

- Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI);
- Lembaga Pemeringkat di Indonesia;

### Monthly Publication

Monthly publications of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali consisting of Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as well as Commitment and Contingency Reports in 2016 were already published on Bank's website ([www.bpdbali.co.id](http://www.bpdbali.co.id)) from January 2016 through December 2016 that was accessible in excel document or digital publication (pdf).

### Quarterly Publications

Quarterly Publication was published on printed media and Bank's website ([www.bpdbali.co.id](http://www.bpdbali.co.id)). Quarterly reports of 2016 comprised of:

- Publication of 4th Quarter of 2015 was published on Bali Post, Bali Tribune and Pos Bali on March 28, 2016
- Publication of 1st Quarter of 2016 was published on Nusa Bali, Warta Bali and Bali Bank on May 9, 2016.
- Publication of 2nd Quarter of 2016 was published on Bisnis Bali, Bali Express, Fajar Bali and Radar Bali on August 15, 2016.
- Publication of 3rd Quarter of 2016 was published on Pos Bali, Bali Tribune, Warta Bali on November 14, 2016.

### Report on Good Corporate Governance Implementation

The Bank has submitted report on the implementation of good governance according to the actual condition. Report on the good governance implementation was submitted and received by Financial Service Authority (FSA) according to:

- FSA Letter Number S-85/KR.081/2016 dated September 27, 2016 concerning the Assessment over Bank's Health as of June 30, 2016;
- FSA Letter Number S-35/KR.08121/2017 dated March 14, 2017 about concerning the Assessment over Bank's Health as of December 31, 2016.

### Annual Publication Reports

Annual Publication Reports for the Fiscal Year of 2015 were already submitted on May 30, 2016 to:

- Bank of Indonesia and Financial Service Authority;
- Indonesian Consumer Foundation (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia/YLKI);
- Indonesian Rating Agencies;

- Asosiasi Bank-Bank di Indonesia;
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI);
- 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang Ekonomi dan Keuangan yaitu Lembaga Penelitian Universitas Udayana dan PERBARINDO;
- 2 (dua) Majalah Ekonomi dan Keuangan yaitu Majalah Eksekutif dan Majalah Infobank.

### **Laporan Publikasi Lainnya**

Bank juga telah dipublikasikan laporan lainnya yang meliputi Suku Bunga Dasar Kredit yang dipblikasikan setiap Bulan pada Website Bank serta Triwulan pada Media Cetak Koran Bisnis Bali.

### **Shares Option, Buy Back Share dan Buy Back Obligasi Bank**

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan 31 Desember 2016, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak melakukan shares option.

Buy Back Share dan/atau Buy Back Obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut. Selama tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak pernah membeli kembali saham dan/atau obligasi yang telah dikeluarkan.

- Indonesian Bank Associations
- Indonesia Banking Development Agency (LPPI);
- 2 (two) Research Institutions in Economics and Finance, Research Institute of Udayana University and PERBARINDO;
- 2 (two) Economic and Finance Magazines, namely Eksekutif Magazine and Infobank Magazine.

### **Other Publications**

The Bank also issued other publications containing information on Benchmark Loan Interest Rate, published monthly on Bank's website and on Bisnis Bali Daily Newspaper on quarterly basis.

### **Shares Option, Share Buyback and Bond Buyback of the Bank**

Shares option is an option to buy back shares by members of Board of Commissioners, Board of Directors and the Executives which is done through stock option as part of compensation which is decided at General Meeting of Shareholders. Through December 31, 2016, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali did not hold shares option.

Share Buyback Share and/or Bond Buyback are an effort to reduce the number of shares or bonds issued by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali by buying back the shares or the bonds. During 2016, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali did not buy back shares and/or bonds issued.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun sesuai dengan visi dan misi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dalam bentuk Rencana Bisnis (Business Plan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank (Tambahannya Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5841). Rencana strategis bank telah disusun dalam bentuk Corporate Plan Tahun 2017-2021 dan telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor B-1007/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 21 Desember 2016. Sedangkan Bank telah menyusun RBB tahun 2017-2019 dan telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor 0904/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 29 Nopember 2016. Bank telah menyusun RBB secara :

1. Realistik : melihat kondisi historical Internal, kondisi perbankan di Bali dan kecukupan sumber daya Internal
2. Komprehensif : rencana sudah dilakukan menyeluruh baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif dan pembuatannya telah melibatkan pihak top down dan bottom up
3. Terukur : rencana dibuat dengan ukuran besaran kuantitatif (rupiah dan persentase) dan kualitatif (satuan) tertentu, sehingga dapat diukur keberhasilannya setiap triwulan

Dan semuanya tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsif terhadap perubahan Internal dan eksternal, yang dapat dilihat dari penetapan Kebijakan Umum Direksi dalam penyusunan RBB.

Rencana Bisnis Bank disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Nomor 192/DK/BPD/2016 tanggal 14 Oktober 2016 perihal Persetujuan Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2017, serta Surat Nomor 223/DK/BPD/2016 tanggal 25 Nopember 2016 perihal Persetujuan Rencana Bisnis Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2019 PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

#### STRATEGIC PLANS

The strategic Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has been prepared in accordance with the vision and mission of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in the form of a Business Plan in accordance with the prevailing provisions, namely the Financial Services Authority Regulation letter No. 5/POJK.03/2016 on Bank Business Plan (Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5841). The strategic plan was prepared in the form of Corporate Plan 2017-2021 and has been submitted to the Financial Services Authority as proven by the letter No.B-1007/DIR/RENSTRA/2016 dated December 21, 2016. The Bank has also compiled RBB 2017-2019 and has been submitted to the Financial Services Authority as proven by the letter No. 0904/DIR/RENSTRA/2016 dated 29 November 2016. The bank has compiled the RBB by emphasizing on:

1. Realistic: considering the historical interan historical condition, banking condition in Bali and the adequacy of Intern resources
2. Comprehensive: the plan has been carried out comprehensively in terms of qualitative and quantitate and the formulation involved top down and bottom up parties.
3. Achievable: the plan was formulated with certain quantitative (rupiah and percentage) and qualitative (unit) measures so the success level can be measured on a quarterly basis.

All of these were formulated by paying attention to the prudent and responsive principles to changes of the Intern and Extern, which can be seen from the determination of the General Policy of the Board of Directors in the preparation of the RBB.

The Bank's Business Plan was approved by the Board of Commissioners through the Letter No. 192/DK/BPD/2016 dated October 14, 2016 on the Approval of Board of Directors' General Policy (KUD) 2017 and Letter No.223/DK/BPD/2016 dated November 25, 2016 regarding the Approval of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Business Plan 2017-2019.

Selanjutnya, Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada:

- Pemegang Saham Bank, melalui : Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS Tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
- Seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank, melalui :
  1. Surat Nomor B-0905/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 29 Nopember 2016 tentang Penyampaian Rencana Bisnis PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2019 ke Dewan Komisaris.
  2. Surat Nomor 0929/RENSTRA/PSR/2016 tanggal 05 Desember 2016 perihal Penyampaian Rencana Bisnis Bank Tahun 2017-2019 ke seluruh unit kerja.

Direksi telah melaksanakan RBB secara efektif melalui evaluasi (dana dan kredit) bulanan dan penyampaian review triwulan, yaitu :

- a. Surat Direktur Utama Nomor B-0410/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 01 Juli 2016 perihal Undangan Rapat Evaluasi Triwulan II-2016, ditujukan kepada Dewan Komisaris.
- b. Surat Direktur Utama Nomor B-0409/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 01 Juli 2016 perihal Undangan Rapat Evaluasi Triwulan II-2016, ditujukan kepada Seluruh Divisi dan SKAI & AF serta Seluruh Kepala Cabang.
- c. Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0504/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 09 Agustus 2016 perihal Penyampaian Laporan Monthly Review Periode 31 Juli 2016, ditujukan kepada Dewan Komisaris.
- d. Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0585/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 09 September 2016 perihal Penyampaian Laporan Monthly Review Periode 31 Agustus 2016 ditujukan kepada Dewan Komisaris.
- e. Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0805/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 02 Nopember 2016 perihal Penyampaian Review Triwulan III Tahun 2016 tanggal 02 Nopember 2016 ditujukan kepada Seluruh Divisi dan SKAI & AF serta Seluruh Kepala Cabang.
- f. Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0806/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 02 Nopember 2016 perihal Penyampaian Review Triwulan III Tahun 2016 tanggal 02 Nopember 2016 ditujukan kepada Dewan Komisaris.

*Furthermore, the Board of Directors has communicated the Bank's Business Plan to:*

- *Bank Shareholders, through: Annual Report and Report of the Supervisory Task of the Board of Commissioners as submitted in the AGMS of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*
- *Every level within the organization of the bank, through:*
  - 1. Letter No. B-0905/DIR/RENSTRA/2016 dated 29 November 2016 on the Submission of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Business Plan 2017 - 2019 to Board of Commissioners.*
  - 2. Letter No. 0929/RENSTRA/PSR/2016 dated 5 December 2016 on the Submission of Bank Business Plan 2017 - 2019 to all work units.*

*The Board of Directors has implemented the RBB effectively through monthly evaluation (fund and credit) and the submission of quarterly review, namely:*

- a. President Director Letter No. B-0410/DIR/RENSTRA/2016 dated 1 July 2016 on the Invitation to the Second Quarter 2016 Evaluation Meeting, addressed to the Board of Commissioners.*
- b. President Director Letter No. B-0409/DIR/RENSTRA/2016 dated 1 July 2016 on the Invitation to the Second Quarter 2016 Evaluation Meeting, addressed to All Divisions and SKAI & AF and all Head of Branches.*
- c. Non-Credit Business Director Letter No. B-0504/DIR/RENSTRA/2016 dated 9 August 2016 on the Submission of Monthly Review Report for the period of 31 July 2016, addressed to the Board of Commissioners.*
- d. Non-Credit Business Director Letter No. B-0585/DIR/RENSTRA/2016 dated 9 September 2016 on the Submission of Monthly Review Report for the period of 31 August 2016 addressed to the Board of Commissioners.*
- e. Non-Credit Business Director Letter No. B-0805/DIR/RENSTRA/2016 dated 2 November 2016 on the Submission of the Third Quarter 2016 Review dated 2 November 2016 addressed to All Divisions and SKAI & AF and all Head of Branches.*
- f. Non-Credit Business Director Letter No. B-0806/DIR/RENSTRA/2016 dated 2 November 2016 on the Submission of the Third Quarter 2016 Review dated 2 November 2016 addressed to the Board of Commissioners.*

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- g. Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0965/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 09 Desember 2016 perihal Penyampaian Laporan Monthly Review Periode 31 Oktober 2016 dan 30 Nopember 2016, ditujukan kepada Dewan Komisaris.
- h. Rapat Direktur Kredit dengan Divisi Kredit dan Cabang:
  - 1) Evaluasi Juni : 22-7-2016
  - 2) Evaluasi Juli : 19-8-2016
  - 3) Evaluasi September : 06-10-2016
  - 4) Evaluasi Nopember : 2-12-2016
- i. Rapat Direktur Kredit dengan Divisi Dana dan Jasa dan Cabang:
  - 1) Evaluasi Juni : 20-7-2016
  - 2) Evaluasi Juli : 25-8-2016
  - 3) Evaluasi Agustus : 26-9-2016
  - 4) Evaluasi September : 20-10-2016
  - 5) Evaluasi Oktober dan November : 14-12-2016
- g. Non-Credit Business Director Letter No. B-0965/DIR/RENSTRA/2016 dated 9 December 2016 on the Submission of Monthly Review Report for the periods of 31 October 2016 and 30 November 2016, addressed to the Board of Commissioners.
- h. Meeting of Credit Director with Credit Division and Branches:
  - 1) June Evaluation: 22-7-2016
  - 2) July Evaluation: 19-8-2016
  - 3) September Evaluation: 06-10-2016
  - 4) November Evaluation: 2-12-2016
- i. Meeting of Credit Director with Fund and Services Division and Branches:
  - 1) June Evaluation: 20-7-2016
  - 2) July Evaluation: 25-8-2016
  - 3) August Evaluation: 26-9-2016
  - 4) September Evaluation: 20-10-2016
  - 5) October and November Evaluation: 14-12-2016

Pemilik telah menunjukkan keseriusan dalam mengambil langkah-langkah dalam mendukung rencana strategis Bank, dengan melakukan penyetoran modal. Penyetoran modal oleh pemegang saham perseroan yaitu sesuai Akta nomor 10 tanggal 05 Oktober 2016, total penyetoran modal sebanyak 2.084 (dua ribu delapan puluh empat) lembar saham, sehingga menjadi 1.731.992 (satu juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh dua) lembar saham dan Akta nomor 85 tanggal 25 November 2016, dilakukan total penyetoran modal sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham, sehingga menjadi 1.734.492 (satu juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu empat ratus sembilan puluh dua) lembar saham.

#### 1. Target Jangka Pendek Tahun 2016

Tahun 2016, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menetapkan beberapa kinerja kunci sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 14%, dengan pertumbuhan giro 19%, tabungan 41% dan deposito 40%.
- b. Pertumbuhan kredit 12%, terdiri dari pertumbuhan kredit produktif sebesar 13,82%, dan kredit konsumtif sebesar 10,97% dengan komposisi kredit produktif 42,5% dan kredit konsumtif 57,5%.

The owner has expressed serious intention and measures to support the Bank's strategic plan through capital deposit. The capital deposit by the company's shareholders was in accordance with Deed No. 10 dated October 5, 2016, with total paid up capital of 2,084 (two thousand and eighty four) shares, to reach 1,731,992 (one million seven hundred and thirty one thousand and nine hundred ninety two) shares and Deed No. 85 dated November 25, 2016, with total paid up capital of 2,500 (two thousand and five hundred) shares, to become 1,734,492 (one million seven hundred and thirty four thousand four hundred and ninety two) shares.

#### 1. 2016 Short Term Target

In 2016, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has set some key performances as follow:

- a. Growing third party fund by 14%, with demand deposit to reach 19%, savings 41% and deposit 40%.
- b. Growing credit by 12%, which consists of productive credit growth to reach 13.82%, and consumptive credit to reach 10.97%, with the composition of 42.5% for productive credit and 57.5% for consumptive credit.

- c. Rasio-rasio keuangan :
  - Capital Adequacy Ratio (CAR) 25,43%
  - Non Performing Loan (NPL) 1,97%
  - Return On Asset (ROA) 3,25%
  - Return On Equity (ROE) 19,39%
  - Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 71,38%
  - Loan to Deposit Ratio (LDR) 95,54%
  - Net Interest Margin (NIM) 7,19%
- d. Pengembangan jaringan kantor berupa pembukaan 1 Kantor Kas di Bantas-Tabanan, 1 KPK, 11 Kas Mobil, 34 ATM dan 4 Cash Deposit Machine (CDM).
- e. Penerbitan aktivitas *Call Centre, Internet Banking, Kartu Debit* dan Laku Pandai, Kartu ATM Giro Perorangan.

## 2. Target Jangka Menengah Tahun 2016

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyusun Arah Kebijakan Bank Tahun 2016 dengan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Penguatan Ketahanan Kelembagaan, melalui :
  - Meningkatkan kualitas Governance, Risk Management dan Compliance.
  - Menjaga rasio kecukupan modal Bank minimal 18%.
  - Pengendalian Non Performing Loan (NPL) Gross maksimal 2%.
  - Menjaga rentabilitas Bank dengan ROA minimal 2,5%, ROE minimal 18%, BOPO maksimal 72% dan NIM minimal 6,5%.
- b. Kemampuan sebagai Agent Of Regional Development, melalui :
  - Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 14%, dengan komposisi giro 19%, tabungan sebesar 41% dan deposito sebesar 40%.
  - Pertumbuhan kredit sebesar 12%, dengan komposisi kredit produktif 42,5% dan kredit konsumtif 57,5%.
  - Meningkatkan pembiayaan kredit UMKM sebesar 37,5% dari total kredit.
  - Meningkatkan peran ALCO untuk menjaga arah pengembangan Bank.
- c. Financial Ratios:
  - Capital Adequacy Ratio (CAR) 25.43%
  - Non-Performing Loan (NPL) 1.97%
  - Return On Asset (ROA) 3.25%
  - Return On Equity (ROE) 19.39%
  - Operating Expenses to Operating Income (BOPO) 71.38%
  - Loan to Deposit Ratio (LDR) 95.54%
  - Net Interest Margin (NIM) 7.19%
- d. Development of office network by opening 1 Cash Office in Bantas - Tabanan, 1 KPK, 11 Mobile Cash, 34 ATM and 4 Cash Deposit Machine (CDM).
- e. Launching of Call Centre, Internet Banking, Debit Card and Smart Behaviour, Personal Demand Deposit ATM Card.

## 2. 2016 Middle Term Target

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has formulated Bank Direction Policy 2016 with the following strategic measures:

- a. Strengthening Organization Resilience, by:
  - Improving the Governance, Risk Management and Compliance qualities.
  - Keeping the Bank's capital adequacy ratio of at least at 18%.
  - Controlling Gross Non-Performing Loan (NPL) at maximum level of 2%.
  - Keeping the Banks' profitability with at least 2.5% ROA, 18% ROE, maximum 17% OE+OCR, and minimum 6.5% NIM.
- b. The capability to be Agent of Regional Development, by:
  - Growing third party fund of 14%, with the composition of 19% demand deposit, 41% savings, and 40% deposit.
  - A 12% credit growth with the composition of 42.5% productive credit and 57.5% consumptive credit.
  - Increasing SME financing to 37.5% of the total credit.
  - Increasing the role of ALCO to maintain the bank's development direction.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

c. Peningkatan layanan dan produk, melalui :

- Perluasan jaringan kantor (Membuka KK, KPK, penambahan jaringan ATM, membuka layanan CDM, penambahan Kas Mobil dan relokasi jaringan kantor yang kurang strategis).
- Peningkatan kualitas layanan.
- Pengembangan dan diversifikasi produk dan layanan.
- Peningkatan corporate image.

d. Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia, melalui :

- Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi.
- Membangun organisasi dan corporate value.

e. Penguatan Teknologi Informasi, melalui :

- Penguatan infrastruktur dan kualitas SDM IT.
- Membangun sinergi pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

c. Services and products development, by:

- Extending office network (opening KK, KPK, increasing ATM network, opening CDM service, adding Mobile Cash and relocating less strategic office network).
- Improving service quality.
- Product and services development and diversification.
- Improving corporate image.

d. Strengthening the Organization and Human Resources, by:

- Building integrated HR management system.
- Building organization and corporate value.

e. Strengthening Information Technology, by :

- Strengthening the IT infrastructure and the quality of human resources.
- Building the synergy between development and the utilization of IT.

## KESIMPULAN HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN TATA KELOLA

Adapun penilaian pelaksanaan tata kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk tahun 2016 secara komposit berada pada peringkat 2 (dua) atau predikat "Baik" dengan uraian sebagai :

### Semester 1 ( Januari 2016 – Juni 2016)

Berdasarkan hasil Self Assessment serta sesuai dengan surat OJK Nomor S-85/KR.081/2016 tanggal 27 September 2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2016, Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik.

### Hasil Penilaian Sendiri Semester 1 Tahun 2016

*Self-Assessment Result 1<sup>st</sup> Semester 2016*

<b>Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola</b> <i>Result of Self-Assessment on The Implementation of Good Corporate Governance</i>		
	<b>Peringkat Ranked</b>	<b>Definisi Peringkat Rank Definition</b>
Individual <i>Individual</i>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>Reflecting the Bank's management has implemented good governance in general. This is reflected in the adequate fulfilment of governance principles. Related to the weaknesses in the implementation of governance principles, the weaknesses in general are less significant and can be resolved through normal actions by the Bank's management.</i>
Konsolidasi <i>Consolidation</i>	-	-

### Semester 2 (Juli 2016 – Desember 2016)

Berdasarkan hasil Self Assessment Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2016, Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik.

### Hasil Penilaian Sendiri Semester 2 Tahun 2016

*Self-Assessment Result 2<sup>nd</sup> Semester 2016*

<b>Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola</b> <i>Result of Self-Assessment on The Implementation of Good Corporate Governance</i>		
	<b>Peringkat Ranked</b>	<b>Definisi Peringkat Rank Definition</b>
Individual <i>Individual</i>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>Reflecting the Bank's management has implemented good governance in general. This is reflected in the adequate fulfilment of governance principles. Related to the weaknesses in the implementation of governance principles, the weaknesses in general are less significant and can be resolved through normal actions by the Bank's management.</i>
Konsolidasi <i>Consolidation</i>	-	-

## CONCLUSION OF THE RESULT OF SELF ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The assessment of the implementation of governance PT. Bank Pembangunan Daerah Bali 2016 was ranked 2 or "Good" with the following explanation:

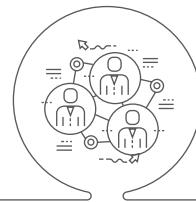
### 1<sup>st</sup> Semester ( January 2016 – June 2016)

Based on the result of Self-Assessment and in accordance with Financial Services Authority Letter No. S-85/KR.081/2016 dated 27 September 2016 on the Bank Soundness Rating as of 30 June 2016; the bank had implemented good corporate governance principles.

### 2<sup>nd</sup> Semester (July 2016 – December 2016)

Based on the result of Self-Assessment and the Bank Soundness Rating as of 31 December 2016; the bank had implemented good corporate governance principles.





## Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

*Corporate Social Responsibility*

## KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi persaingan bisnis dan perubahan paradigma pembangunan, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya. Salah satu strategi tersebut dirancang dalam bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan. The Word Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dalam salah satu publikasinya mendefinisikan bahwa tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Sebagai bentuk kepedulian Bank BPD Bali dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan di sekitar wilayah operasionalnya, Bank BPD Bali juga mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Bank BPD Bali berkomitmen untuk dapat berperan serta dalam pembangunan sosial dan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, yang bermanfaat baik bagi perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Dengan mengembalikan sebagian keuntungan perusahaan kepada masyarakat melalui bantuan CSR, diharapkan masyarakat akan senantiasa memberikan dukungan bagi kelangsungan bisnis Bank BPD Bali.

### LANDASAN HUKUM

Bank BPD Bali dalam menjalankan Program CSR di Tahun 2016 berpedoman pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (1) yang berbunyi "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" dan ayat (2) yang berbunyi "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang

### INTRODUCTION

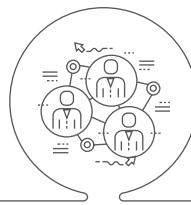
*To be able to address business competition and change of development paradigm, the company is required to have certain strategies to maintain business continuity. One of the strategies is designed in the form of corporate social responsibilities. The Word Business Council for Sustainable Development (WBCSD) in one publication defines Corporate Social Responsibility as a commitment of a company to continue acting in ethical manner, conducting legal operation, and contributing to the economic development, in line with the improvement of state of welfare of the employees and their families as well as the improvement of quality of local community and the society.*

*In an effort to improve the quality of living in the surrounding business location, Bank BPD Bali shows its social care through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). Bank BPD Bali holds commitment to play significant role to the sustainable social and economic development, with positive impacts on the business of company, local community, and the society in general. By giving back part of the company's profit to the society through provision of CSR aids, it is expected to that the people will continue giving support to the business continuity of Bank BPD Bali.*

### LEGAL BASE

*In implementing the CSR programs in 2016, Bank BPD Bali referred to:*

- *Indonesian Law No.40 of 2007 about Limited Liability Company item (1) of Article 74 ayat (1) saying "the Company that runs the business in/or relating to the natural resources is obligated to conduct Corporate Social and Environmental Responsibilities" and item (2) saying "Social and Environmental Responsibilities as referred in item (1) are obligation of a Company which attain certain budget allocation and is counted as cost*



dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Akta Nomor : 19 Tanggal 8 Mei 2012 Tentang Berita Acara RUPS Tahunan butir III.b yang berbunyi “menyetujui penyediaaan dan penggunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) setiap tahun sebesar 5% (lima persen) dari laba bersih perseroan yang penggunaannya diarahkan untuk pendidikan, kesehatan, seni dan budaya, olahraga, sosial lainnya (mencakup keagamaan, santunan, bantuan bencana alam dan bedah rumah), pengembangan sarana dan prasarana umum, pelestarian alam dan lingkungan dan program kemitraan”.
- Keputusan Direksi Nomor 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 26 Februari 2014 tentang Kebijakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
- Keputusan Direksi Nomor 0537/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tanggal 26 November 2015 tentang Rencana Bisnis Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016-2018.

## TUJUAN PROGRAM

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Bank BPD Bali menunjukkan perilaku perusahaan yang selalu peduli dan berperan serta dalam kegiatan sosial yang berdampak positif bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan Program CSR Bank BPD Bali memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Turut mendukung Program Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mewujudkan generasi muda yang cerdas dan berakhhlak mulia.
2. Turut mendukung Program Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani.
3. Turut melestarikan kesenian dan kebudayaan sebagai warisan leluhur agar tetap terjaga.

of the Company whose implementation is done with respect to the appropriateness and fairness”.

- The Regulation of Government of Republic of Indonesia Number 47 of 2012 about the Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company.
- Deed Number: 19 dated May 8, 2012 about the Minutes Meeting of Annual General Meeting of Shareholders item III.b saying “agreeing to the provision and utilization of fund for Corporate Social Responsibility (CSR) every year, which is derived from 5% (five percentage) of the net income of the company, and is used to fund the education, health, art and cultural activities, sport, other social (including religious activities, donation, natural disaster aid, and house renovation aid), public facility development, natural and environmental preservation and partnership program”.
- The Decree of the Board of Directors Number 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 dated February 26, 2014 about the Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
- The Decree of Board of Directors Number 0537/KEP/DIR/RENSTRA/2014 dated November 26, 2015 about Bank Business Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for 2016-2018.

## PROGRAM OBJECTIVES

The implementation of social and environmental responsibilities by Bank BPD Bali represents the company's behavior that always cares and plays significant role in social activities with positive impact on the local community and the society in general. The objectives of Bank BPD Bali's CSR Program Implementation are:

1. To support the Government Program in providing the better education to generate smart and young generation with good morality.
2. To support the Government Program in providing better quality of health service to generate the healthier society, both body and soul.
3. To support the efforts to preserve the art and culture as the heritage.

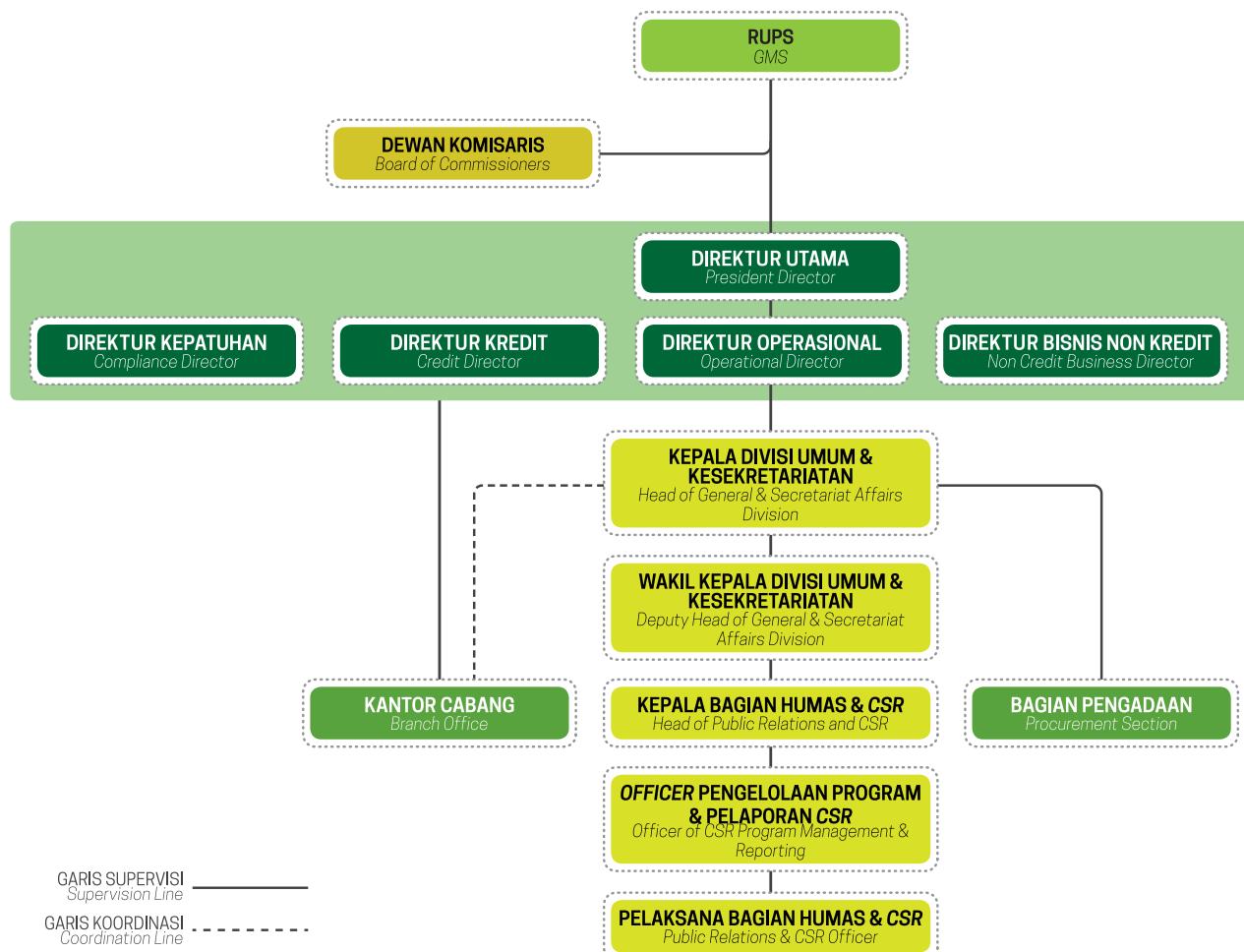
# Kedulian dan Tanggung Jawab Sosial

## Corporate Social Responsibility

- Mendukung generasi muda dalam bidang minat dan bakat sehingga akan terbentuk generasi muda yang berprestasi dan berjiwa sportif.
  - Turut mendukung Pemerintah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam bidang kesejahteraan.
  - Turut serta untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat melalui sarana prasarana yang memadai.
  - Turut serta untuk menciptakan lingkungan yang asri dan mendukung program pemerintah menuju Bali Clean & Green.
  - Mendukung Program Pemerintah dalam meningkatkan kapasitas UMKM agar UMKM menjadi tangguh dan mandiri.
  - To support the talent and interest of young generation who has supportive spirit and good achievement.
  - To support the Government in addressing issues relating to the social welfare.
  - To support the Government to create a cleaner and healthier environment through the provision of adequate facilities.
  - To participate in creating a green environment and support the government program toward Bali Clean & Green.
  - To support the Government Program to increase the capacity of the MSME and prepare them to the solid and independent businesses.

## **STRUKTUR PELAKSANA**

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE



## ASPEK MATERIAL DAN CAKUPAN

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan CSR tersebut, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah merancang 8 (delapan) program utama, yaitu: Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Seni dan Budaya, Program Olahraga, Program Sosial Budaya, Program Sosial lainnya, Program Pengembangan Sarana dan Prasarana, Program Pelestarian Alam dan Lingkungan serta Program Kemitraan.

## PELAKSANAAN PROGRAM

Perseroan telah memiliki kebijakan yang terstruktur dan terarah terkait pelaksanaan program CSR. Program CSR tahun 2016 telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank dan telah diperhitungkan dalam Kebijakan Umum Direksi dengan alokasi anggaran sebesar Rp7.000.000.000,00 (tujuh miliar rupiah) yang meliputi 8 (delapan) bidang, yakni:

### Anggaran CSR Tahun 2016

2016 CSR Budget

No	Program Anggaran Program Budget	Anggaran (Rp.) Budget	Prosentase (%) Percentage
1.	Pendidikan <i>Education</i>	280.000.000	4,00
2.	Kesehatan <i>Health</i>	240.000.000	3,43
3.	Seni & Budaya <i>Art &amp; Culture</i>	160.000.000	2,29
4.	Olahraga <i>Sport</i>	120.000.000	1,71
5.	Sosial Lainnya <i>Other Social Activities</i>	5.200.000.000	74,29
6.	Pengembangan Sarana & Prasarana <i>Development of Facilities</i>	700.000.000	10,00
7.	Pelestarian Alam & Lingkungan <i>Natural and Environmental Preservation</i>	200.000.000	2,86
8.	Kemitraan <i>Partnership</i>	100.000.000	1,43
<b>Total Total</b>		<b>7.000.000.000,00</b>	<b>100,00</b>

## MATERIAL ASPECT AND COVERAGE

To ensure the effective CSR implementation, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has designed 8 (eight) primary programs namely: Educational Program, Health Program, Art and Culture Program, Sport Program, Socio Cultural Program, Facility Development Program, Natural Preservation Program and Partnership Program.

## PROGRAM IMPLEMENTATION

The Company has a structured and focused policy relating to CSR program implementation. CSR Program in 2016 was budgeted in Bank Business Plan and accounted in the Board of Directors' General Policy with allocation of Rp7,000,000,000.00 (seven billion rupiah) consisting of 8 (eight) fields, namely:

## Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

**Corporate Social Responsibility**

Masing-masing bidang dari kegiatan CSR Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

### Bidang Pendidikan

Salah satu komponen yang langsung berkaitan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia adalah pendidikan. Kualitas Sumber Daya Manusia selalu diupayakan untuk ditingkatkan melalui pendidikan yang berkualitas. Upaya peningkatan pendidikan berkualitas diantaranya berupa pemberian beasiswa, sarana penunjang pendidikan maupun bantuan untuk pembangunan & renovasi gedung sarana pendidikan, sehingga untuk tahun 2016 program ini dianggarkan sebesar **Rp280.000.000,00** (dua ratus delapan puluh juta rupiah) atau 4% dari total anggaran.

### Bidang Kesehatan

Program Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat, serta mengatasi masalah kesehatan akibat terbatasnya akses masyarakat pada fasilitas pelayanan dan ketersediaan tenaga kesehatan. Untuk mendukung program ini dialokasikan anggaran sebesar **Rp240.000.000,00** (dua ratus empat puluh juta rupiah) atau 3,43 % dari total anggaran.

Each CSR program is explained as follows:

### Educational Program

One of components relating to the enhancement of human resources is education. Human Resources Quality is enhanced through the good quality education. Among the efforts to provide good quality education are to give scholarship, educational support facility as well as school building development & renovation aid, thus in 2016 the educational program obtained **Rp280,000,000.00** (two hundred eighty million rupiah) budget or absorbed 4 % of total budget

### Health Program

Health program is aimed at providing a better health service to the public as well as addressing health issues due to the limited access to the health service facility and medical staffs. To support the program, the Bank allocated **Rp240,000,000.00** (two hundred forty million rupiah) or 3.43 % of the total budget.



### Bidang Seni dan Budaya

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Kebudayaan sebagai sesuatu yang diwariskan turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain. Seni dan Budaya yang ada di Indonesia haruslah kita lestarikan agar dapat terjaga, diantaranya melalui dukungan terhadap penyelenggaraan kesenian, pengadaan serta pengembangan sarana kesenian, dan memberi apresiasi kepada seniman, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp160.000.000,00** (seratus enam puluh juta rupiah) atau 2,29% dari total anggaran.

### Bidang Olahraga

Untuk membangun karakter unggul dalam bidang olahraga diperlukan dukungan kepada para atlet untuk mencapai puncak prestasi diantaranya berupa bantuan pembinaan maupun pengembangan sarana olahraga. Maka untuk mendukung program olahraga dialokasikan anggaran sebesar **Rp120.000.000,00** (seratus dua puluh juta rupiah) atau 1,71% dari total anggaran.

### Bidang Sosial Lainnya

Program Sosial merupakan program yang dilaksanakan dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan maupun untuk membina dan memberdayakan masyarakat seperti bantuan-bantuan yang menyangkut Keagamaan, Santunan, Bantuan Bencana Alam, dan Bedah Rumah, maka dialokasikan anggaran sebesar **Rp5.200.000.000,00** (lima miliar dua ratus dua juta rupiah) atau 74,29% dari total anggaran yang terdiri dari Sub Bidang Bedah Rumah sebesar **Rp4.762.000.000,00** (empat miliar tujuh ratus enam puluh dua juta rupiah) dan Sub Bidang Keagamaan, Panti Asuhan dan Panti Jompo, Penyandang Cacat Fisik & Mental, Pemimpin Upacara Keagamaan, Pensiunan Bank BPD Bali dan Bencana Alam sebesar **Rp438.000.000,00** (empat ratus tiga puluh delapan juta rupiah).

### Art and Culture Program

Culture has strong root in the people. Culture is inherited from one generation to the next. Art and culture in Indonesia deserve preservation effort from us, including by giving support to the implementation of art activities, provision and development of art facilities, as well as by giving appreciation to the artists, and it attained **Rp160,000,000.00** (one hundred sixty million rupiah) support or 2.29 % of total budget.

### Sport Program

To build excellent character in sport, the athletes need support to achieve the top, including training and development of sport facilities. Then to support the sport program, the Bank budgeted **Rp120,000,000.00** (one hundred twenty million rupiah) or absorbed 1.71 % of total budget.

### Other Social Programs

Social programs, which was designed to support activities aimed at addressing issues relating to public welfare and to empower the people, among which were Religious Aids, Donation, Natural Disaster Aids, and House Renovation aids. The program received an allocation of **Rp5,200,000,000.00** (five billion two hundred million rupiah) or 74.29 % of total budget comprising of House Renovation Sub Section with allocation amounting to **Rp4,762,000,000.00** (four billion seven hundred sixty two million rupiah) and Religious Affair Sub Section, the Orphans and Nursing Home, Physically and Mentally Disabled People, Religious Ceremonial Leaders, Retirees of Bank BPD Bali and Natural Disaster with allocation amounting to **Rp438,000,000.00** (four hundred thirty eight million rupiah).

## Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

**Corporate Social Responsibility**

### Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan prasarana ataupun sarana bertujuan untuk mengantisipasi keperluan lainnya terkait tanggung jawab perusahaan yang belum dicantumkan dengan tujuan untuk meningkatkan brand awareness perusahaan di masyarakat. Maka untuk menunjang hal tersebut dialokasikan anggaran sebesar **Rp700.000.000,00** (tujuh ratus juta rupiah) atau 10% dari total anggaran.

### Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan

Kehidupan makhluk hidup tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosialnya. Manusia di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan sudah menjadi tanggung jawab kita semua. Oleh sebab untuk melakukan tanggung jawab tersebut dalam program ini dialokasikan anggaran sebesar **Rp200.000.000,00** (dua ratus juta rupiah) atau 2,86% dari total anggaran.

### Facility Development Program

Facility development program was designed to anticipate other necessities relating to the unlisted corporate responsibilities with purpose to enhance the company's brand awareness in the public. Then to support the program, the Bank budgeted **Rp700,000,000,00** (seven hundred million rupiah) or absorbed 10 % of total budget.

### Natural and Environmental Preservation Program

The living creatures depend their life mostly on their natural as well as social environments. Human on earth have a pivotal role to determine the environmental preservation. Preserving environment is very important and is part of our shared responsibilities. Therefore to be able to carry out the responsibility, the Bank budgeted **Rp200,000,000,00** (two hundred million rupiah) or absorbed 2.86 % of total budget.



## Bidang Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program bantuan yang berbentuk hibah untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha layak namun belum bankable, sehingga diharapkan menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri. Untuk mendukung program dimaksud dialokasikan anggaran sebesar **Rp100.000.000,00** (seratus juta rupiah) atau 1,43% dari total anggaran.

Di dalam pelaksanaannya, anggaran masing-masing bidang mengalami relokasi yang disebabkan oleh adanya kebutuhan-kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi terutama untuk Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana.

Realisasi anggaran Program CSR Bank BPD Bali Tahun 2016 sebesar Rp5.814.205.279,00 (lima miliar delapan ratus empat belas juta dua ratus lima ribu dua ratus tujuh puluh sembilan rupiah). Penjabaran realisasinya dapat disampaikan melalui tabel sebagai berikut:

## Realisasi Program CSR Bank BPD Bali 2016

Realization of CSR Programs of Bank BPD Bali in 2016

(Rp Juta | Rp Million)

No	Kabupaten Regency	Program Program								Jumlah Amount
		Pendidikan Education	Kesehatan Health	Seni Budaya Art & Culture	Olahraga Sport	Sosial Lainnya Other Social	Pengembangan Sarana dan Prasarana Facility Develop- ment	Pelestarian Alam & Lingkungan Natural and Environmental Preservation	Kemitraan Partnership	
I	Anggaran Budget	82.000.000	140.000.000	60.000.000	70.000.000	5.200.000.000	1.298.000.000	50.000.000	100.000.000	7.000.000.000
1	Prov. Bali Bali	18.500.000	102.760.000	-	34.000.000	349.559.000	446.410.189	7.300.000	18.000.000	976.529.189
2	Kota Denpasar Denpasar City	-	-	17.500.000	-	290.014.500	236.267.940	-	-	543.782.440
3	Kab. Badung Badung Regency	-	-	24.300.000	-	455.000.000	48.781.750	-	-	528.081.750
4	Kab. Karangasem Karangasem Regency	-	-	-	-	600.000.000	-	-	-	600.000.000
5	Kab. Buleleng Buleleng Regency	-	-	-	-	713.074.000	334.979.900	-	-	1.048.053.900
6	Kab. Tabanan Tabanan Regency	-	-	-	-	450.000.000	-	-	-	450.000.000
7	Kab. Gianyar Gianyar Regency	-	-	-	-	360.000.000	58.327.000	-	7.000.000	425.327.000
8	Kab. Jembrana Jembrana Regency	-	-	-	-	460.000.000	29.826.000	-	-	489.826.000
9	Kab. Klungkung Klungkung Regency	12.000.000	-	-	-	420.000.000	19.580.000	-	-	451.580.000
10	Kab. Bangli Bangli Regency	-	-	-	-	278.750.000	14.400.000	-	7.875.000	301.025.000
II	Realisasi Realization	30.500.000	102.760.000	41.800.000	34.000.000	4.376.397.500	1.188.572.779	7.300.000	32.875.000	5.814.205.279
III	Sisa Anggaran The remaining budget	51.500.000	37.240.000	18.200.000	36.000.000	823.602.500	109.427.221	42.700.000	67.125.000	1.185.794.721
IV	Pencapaian (%) Achievement	37,20	73,40	69,67	48,57	84,16	91,57	14,60	32,88	83,06

Sumber : Tabulasi Data CSR

## Partnership Program

Partnership program is a program to provide grant to enhance the capacity of both micro and small businesses owned either individually or by group with qualified business yet not yet bankable. Thus the program expected to help them to be strong and independent businesses. To support the program, the Bank budgeted **Rp100,000,000.00** (one hundred million rupiah) or absorbed 1.43 % of total budget.

In the implementation, the Bank had to relocate budget of each program due to the immediate funding needs, particularly relating to the Facility Development Programs.

CSR Programs of Bank BPD Bali in 2016 realized Rp5.814.205.279.00 (five billion eight hundred fourteen million two hundred five thousand two hundred seventy nine rupiah) of the budget. The realization of the budget is explained in the table below:

## Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

### **Corporate Social Responsibility**

Sebagaimana disebutkan dalam tabel, di tahun 2016, Bank BPD Bali menganggarkan Program CSR Bidang Pendidikan sebesar Rp82.000.000,00 (delapan puluh dua juta rupiah). Dari jumlah itu, bank merealisasikan sebesar Rp30.500.000,00 (tiga puluh juta lima ratus ribu rupiah) atau sebesar 37,20% dari anggaran bidang Pendidikan.

Sementara itu, di tahun 2016, dari anggaran Program CSR Bidang Kesehatan sebesar Rp140.000.000,00 (seratus empat puluh juta rupiah), Bank menyerap sebesar Rp102.760.000,00 (seratus dua juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah) atau sebesar 73,40% dari anggaran Bidang Kesehatan. Bank BPD Bali juga menganggarkan Program CSR Bidang Seni dan Budaya sebesar Rp60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah). Dari jumlah itu, Bank merealisasikan sebesar Rp41.800.000,00 (empat puluh satu juta delapan ratus ribu rupiah) atau sebesar 69,67% dari anggaran bidang Seni dan Budaya.

Lalu untuk bidang Olahraga, di tahun 2016, Bank BPD Bali menganggarkan dana sebesar Rp70.000.000,00 (tujuh puluh juta rupiah). Realisasi dana CSR bidang olahraga di tahun ini mencapai sebesar Rp34.000.000,00 (tiga puluh empat juta rupiah) atau sebesar 48,57% dari anggaran bidang Olahraga.

Sementara itu, program CSR Bidang Sosial Lainnya, yaitu termasuk antara lain program Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin, memperoleh anggaran sebesar Rp5.200.000.000,00 (lima miliar dua ratus juta rupiah) di tahun 2016. Program ini menyerap dana sebesar Rp4.376.397.500,00 (empat miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 84,16% dari anggaran bidang Sosial Lainnya.

Kemudian untuk Program CSR Bidang Pengembangan Sarana & Prasarana, anggaran yang dialokasikan adalah sebesar Rp1.298.000.000,00 (satu miliar dua ratus sembilan puluh delapan juta rupiah), dan terealisasi sebesar Rp1.188.572.779,00 (satu miliar seratus delapan puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh sembilan rupiah) atau sebesar 91,57% dari total anggaran bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana.

As mentioned in the table, in 2016, Bank BPD Bali budgeted Rp82,000,000.00 (eighty two million rupiah) for educational program. Of that amount, the Bank realized Rp30,500,000.00 (thirty million five hundred rupiah) or absorbed 37.20 % of total budget for educational program.

Meanwhile, in 2016, of the CSR budget for Health Program amounting to Rp140,000,000.00 (one hundred million rupiah), Bank absorbed Rp102,760,000.00 (one hundred two million seven hundred sixty thousand rupiah) or 73.40 % of total budget for Health Program. Bank BPD Bali also set a CSR budget for Art and Cultural Program amounting to Rp60,000,000.00 (sixty million rupiah). Of that amount, the Bank realized Rp41,800,000.00 (forty one million eight hundred thousand rupiah) or 69.67 % of total budget for Art and Culture.

Then to support sport program, in 2016, Bank BPD Bali budgeted Rp70,000,000.00 (seventy million rupiah). The realization of CSR budget for sport program this year reached to Rp34,000,000.00 (thirty four million rupiah) or 48.57 % of total budget for Sport Program.

Meanwhile, CSR budget for other Social Programs, including Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin (House Renovation for Poor Families) Program, was set at Rp5,200,000,000.00 (five billion two hundred million rupiah) in 2016. Such program absorbed Rp4,376,397,500.00 (four billion three hundred seventy six million three hundred ninety seven thousand five hundred rupiah) or realized 84.16 % of total budget for other Social programs.

Then CSR Programs for Facility Development received an allocation of Rp1,298,000,000.00 (one billion two hundred ninety eight million rupiah), and was realized at Rp1,188,572,779.00 (one billion one hundred eighty eight million five hundred seventy two thousand seven hundred seventy nine rupiah) or 91.57 % of total budget Facility Development.

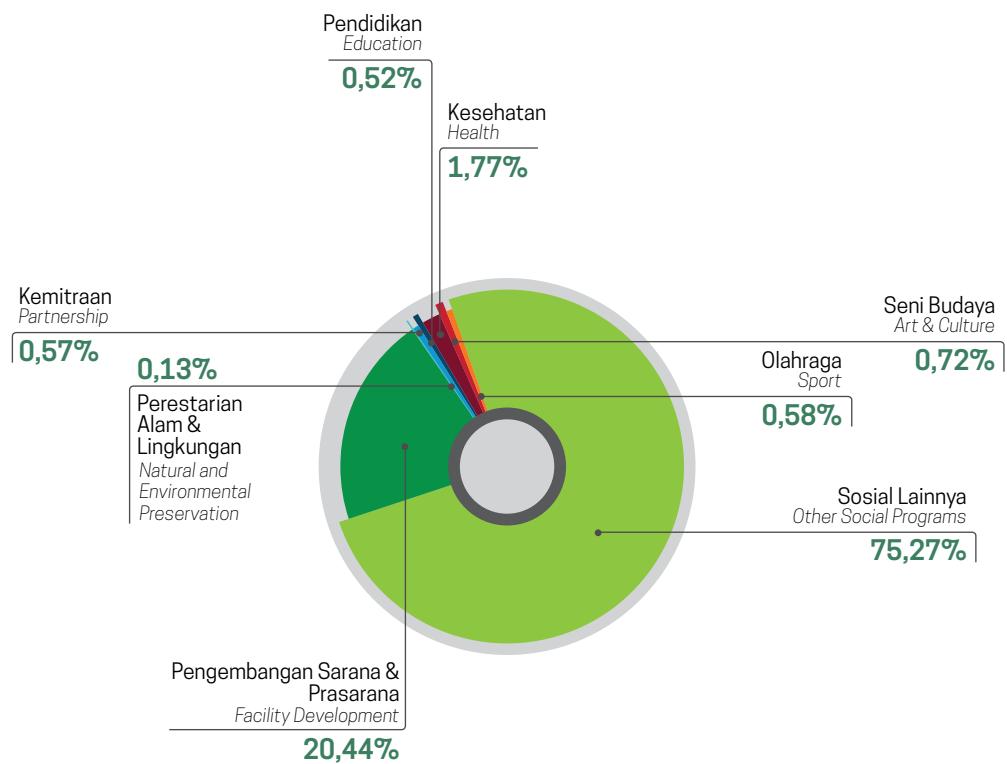
Di tahun 2016, Bank BPD Bali juga menganggarkan Program CSR Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Program CSR ini merealisasikan sebesar Rp7.300.000,00 (tujuh juta tiga ratus ribu rupiah) atau sebesar 14,60% dari anggaran Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan. Sementara itu, di tahun 2016, Bank BPD Bali menganggarkan Program CSR Bidang Kemitraan sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Dari jumlah tersebut, program tersebut menyerap sebesar Rp32.875.000,00 (tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 32,88% dari total anggaran bidang Kemitraan.

Persentase proporsi realisasi Program CSR Tahun 2016 yang terbagi ke dalam 8 Program, yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Seni Budaya, Bidang Olahraga, Bidang Sosial Lainnya, Bidang Pengembangan Sarana & Prasarana, Bidang Pelestarian Alam & Lingkungan, dan Kemitraan dapat disajikan ke dalam diagram lingkaran sebagai berikut :

*In 2016, Bank BPD Bali also budgeted to Rp50,000,000.00 (five million rupiah) to fund Natural and Environmental Preservation Programs. The CSR Program realized Rp7,300,000.00 (seven million three hundred thousand rupiah) or 14.60 % of total budget of Natural and Environmental Preservation. Meanwhile, in 2016, Bank BPD Bali budgeted CSR Program of Partnership Program in the amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah). Of that amount, the program absorbed Rp32,875,000.00 (thirty two million eight hundred seventy five thousand rupiah) or about 32.88 % of total budget of Partnership Program.*

*Percentage of realization of CSR Program in 2016 covered 8 Programs, namely Educational Program, Health Program, Art and Culture Program, Sport Program, Other Social Program, Facility Development Program, Natural & Environmental Preservation Program, and Partnership Program. The realization is explained in the following round diagram:*

**Percentase Realisasi Program CSR Tahun 2016**  
Percentage of CSR Program Realization in 2016



## Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

**Corporate Social Responsibility**

Diagram lingkaran di atas menggambarkan bahwa persentase realisasi tertinggi adalah Bidang Sosial Lainnya yaitu sebesar 75,27%. Bidang Sosial Lainnya memiliki persentase tertinggi dikarenakan adanya Program Bedah Rumah Untuk Rumah Tangga Miskin. Program Bedah Rumah Untuk Rumah Tangga Miskin merupakan salah satu program yang mendukung program Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Provinsi Bali. Realisasi program Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin tahun 2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Round diagram above explains that percentage of the highest realization is Other Social Programs that shares 75.27 %. Other Social program books the highest percentage due to the implementation of House Renovation for Poor Families Program. House Renovation for Poor Families Program is one of programs supporting the programs of Government of Bali Province and Government of City/Regency Administration with aim at reducing the number of poverty in Bali Province. The budget realization of Home Renovation Aids for Poor Households in 2016 is explained as follows.

### Realisasi Program Bedah Rumah Tahun 2016

Realization of Home Renovation Program in 2016

No	Kabupaten Regencies	Jumlah Bantuan Rumah Total Home Renovation Aids	Besar Nilai Bantuan Amount of Aids
1.	Kota Denpasar Denpasar City	10	255.000.000,00
2.	Kabupaten Badung Badung Regency Administration	15	450.000.000,00
3.	Kabupaten Karangasem Karangasem Regency Administration	21	630.000.000,00
4.	Kabupaten Buleleng Buleleng Regency Administration	26	780.000.000,00
5.	Kabupaten Tabanan Tabanan Regency Administration	15	450.000.000,00
6.	Kabupaten Gianyar Gianyar Regency Administration	12	360.000.000,00
7.	Kabupaten Jembrana Jembrana Regency Administration	24	490.000.000,00
8.	Kabupaten Klungkung Klungkung Regency Administration	15	420.000.000,00
9.	Kabupaten Bangli Bangli Regency Administration	15	450.000.000,00
<b>Total Total</b>		<b>153</b>	<b>4.285.000.000,00</b>

Sumber : Tabulasi Data CSR

Bank BPD Bali di tahun 2016 telah menyalurkan Program CSR Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin sebanyak 153 (seratus lima puluh tiga) unit rumah layak huni dengan nilai bantuan sebesar Rp4.285.000.000,00 (empat miliar dua ratus delapan puluh lima juta rupiah). Penyaluran Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin berdasarkan pada data yang diterima dari Dinas Sosial Provinsi Bali dan Dinas Sosial Kabupaten/Kota di Provinsi Bali yang dipertimbangkan sesuai kebutuhan dan kondisi di masing-masing daerah Kabupaten/Kota. Kerja sama antara Bank BPD Bali dengan Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sudah terjalin dengan baik, dalam rangka mengurangi angka Rumah Tangga Miskin yang ada di Provinsi Bali. Penyebaran Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin di tahun 2016 dapat digambarkan sebagai berikut :

Bank BPD Bali in 2016 provided 153 (one hundred fifty three) houses through Home Renovation Aids for Poor Households Program in amount of Rp4,285,000,000.00 (four billion two hundred eighty five million rupiah). The distribution of Home Renovation Aids for Poor Households Program according to the data from the Office of Social Affairs of Bali Province and the Office of Social Affairs of City/Regency Administration was done in accordance to the needs and condition at each City/Regency. Cooperation between Bank BPD Bali and Government of Bali Province and City/Regency Government across Bali Province was in good term, particularly relating to the poverty eradication in Bali households. The distribution of Home Renovation Aids for Poor Households Program in 2016 is as follows:

### Peta Sebaran Peserta Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin

Map of Disbursement of Home Renovation Aids for Poor Households



## Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

**Corporate Social Responsibility**

Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin dilaksanakan di seluruh Kabupaten/Kota Se-Provinsi Bali dengan penyebaran secara merata sesuai dengan penyebaran KK Miskin yang tersebar di seluruh Provinsi Bali (Sumber Data Dinas Sosial Provinsi Bali dan Dinas Sosial Kabupaten/Kota Se Provinsi Bali). Tiga wilayah penyaluran Bantuan Bedah Rumah tertinggi berada di wilayah Kab. Karangasem (21 unit), Kab. Buleleng (26 unit) dan Kab. Jembrana (24 unit) dikarenakan 3 (tiga) wilayah tersebut merupakan wilayah persentase KK Miskin yang tergolong tinggi di Provinsi Bali.

Program Kemitraan menjadi program dengan penyaluran yang paling terendah dengan persentase sebesar 0,13% dibandingkan dengan realisasi Program CSR dengan bidang lainnya. Hal ini dikarenakan jumlah permohonan yang masuk dan kriteria yang cukup sulit untuk menentukan kelayakan penerima bantuan menjadi hambatan yang utama dalam menyalurkan program kemitraan. Kriteria yang diberikan ditujukan untuk mengurangi risiko yang muncul dari pemberian bantuan.

The distribution of Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin program is fairly done across Bali Cities/Regencies in accordance to the distribution of Poor Families across Bali Province (Source: Data from the Office of Social Affairs of Bali Province and the Office of Social Affairs of Bali Cities/Regencies). House Renovation Aids were highly concentrated in three regions, namely Karangasem Regency (21 units), Buleleng Regency (26 units) and Jembrana Regency (24 units) as the percentage of poor households in those three regions were the highest in Bali.

Partnership Program on the other hand was the lowest as it only shared 0.13% to total CSR Program budget realization. This was in line with the number of the proposals received and the criteria applied, thus we somehow found it difficult to determine the eligibility of the beneficiaries of the partnership aid. The criteria was applied in order to reduce the risks emerging from aid distribution.



## Pelaksanaan Program CSR Berdasarkan Wilayah

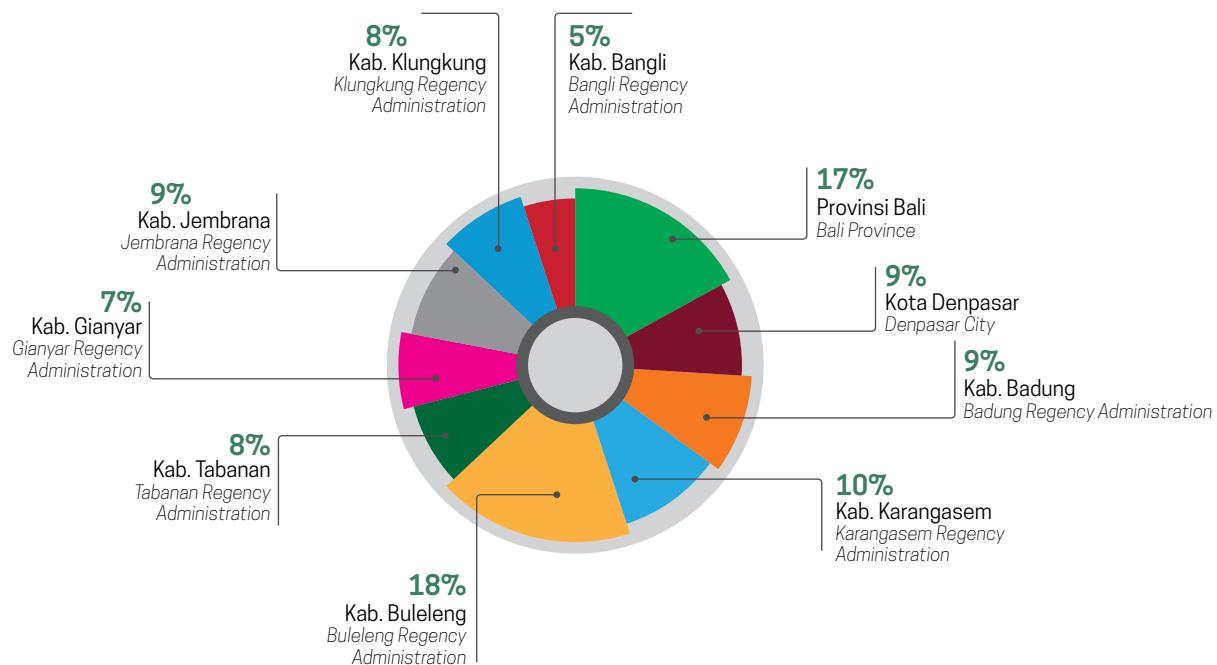
Program CSR Bank BPD Bali tersebar di wilayah kerja Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Bali. Penyebarannya berdasarkan atas wilayah kerja Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Bali yang terbagi ke dalam 1 (satu) wilayah kerja Pemerintah Provinsi Bali dan 9 (sembilan) wilayah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Bali. Adapun realisasinya dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut :

## CSR Program Implementation based on Region

CSR Program of Bank BPD Bali took place in the working areas of Bali Government and City/Regency Administration in Bali. The distribution is based on working areas of Bali Government and City/Regency Administration in Bali which is divided into 1 (one) working area of Bali Government and 9 (nine) working areas of City/Regency Administration in Bali. The realization can be explained in the following round diagram:

### Percentasi Realisasi Program CSR Tahun 2016 Berdasarkan Wilayah

Percentage of CSR Program Realization in 2016 Based Region



## Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

**Corporate Social Responsibility**

### Provinsi Bali

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 di wilayah kerja Pemerintah Provinsi Bali yang mewilayahi seluruh Bali adalah sebesar 17% dari Program CSR di tahun 2016 dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan nilai total bantuan adalah sebesar Rp976.529.189,00 (sembilan ratus tujuh puluh enam juta lima ratus dua puluh sembilan ribu seratus delapan puluh sembilan rupiah).

### Kota Denpasar

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 di wilayah kerja Pemerintah Kota Denpasar adalah sebesar 9% dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan nilai total bantuan adalah sebesar Rp543.782.440,00 (lima ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu empat ratus empat puluh rupiah).

### Kabupaten Badung

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 untuk wilayah Kabupaten Badung adalah sebesar 9% dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan total nilai bantuan adalah sebesar Rp528.081.750,00 (lima ratus dua puluh delapan juta delapan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

### Bali Province

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Government of Bali Province that covered the whole region in Bali absorbed 17 % of total CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 with total amount of Rp976,529,189.00 (nine hundred seventy six million five hundred twenty nine thousand one hundred eighty nine rupiah).

### Denpasar City

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Denpasar City Administration absorbed 9 % of total Bank BPD Bali CSR Program budget in an amount of Rp543,782,440.00 (five hundred forty three million seven hundred eighty two thousand four hundred forty rupiah).

### Badung Regency

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Badung Regency Administration absorbed 9 % of total Bank BPD Bali CSR Program budget in an amount of Rp528,081,750.00 (five hundred twenty eight million eighty one thousand seven hundred fifty rupiah).





### **Kabupaten Karangasem**

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 untuk wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebesar 10% dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan total nilai bantuan adalah sebesar Rp600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah).

### **Kabupaten Buleleng**

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 untuk wilayah Kabupaten Buleleng adalah sebesar 18% dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan total nilai bantuan adalah sebesar Rp1.048.053.900,00 (satu miliar empat puluh delapan juta lima puluh tiga ribu sembilan ratus rupiah).

### **Kabupaten Tabanan**

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 untuk wilayah Kabupaten Tabanan adalah sebesar 8% dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan total nilai bantuan adalah sebesar Rp450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta rupiah).

### **Karangasem Regency**

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Karangasem Regency Administration absorbed 10 % of total Bank BPD Bali CSR Program budget in an amount of Rp600,000,000.00 (six hundred million rupiah).

### **Buleleng Regency**

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Buleleng Regency Administration absorbed 18 % of total Bank BPD Bali CSR Program budget in an amount of Rp1,048,053,900.00 (one billion forty eight million fifty three thousand nine hundred rupiah).

### **Tabanan Regency**

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Tabanan Regency Administration absorbed 8 % of total Bank BPD Bali CSR Program budget in an amount of Rp450,000,000.00 (four hundred fifty million rupiah).

## Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

*Corporate Social Responsibility*



### Kabupaten Gianyar

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 untuk wilayah Kabupaten Gianyar adalah sebesar 7% dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan total nilai bantuan adalah sebesar Rp425.327.000,00 (empat ratus dua puluh lima juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu rupiah).

### Kabupaten Jembrana

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 untuk wilayah Kabupaten Jembrana adalah sebesar 9% dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan total nilai bantuan adalah sebesar Rp489.826.000,00 (empat ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh enam ribu rupiah).

### Gianyar Regency

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Gianyar Regency Administration absorbed 7 % of total Bank BPD Bali CSR Program budget in an amount of Rp425,327,000.00 (four hundred twenty five million three hundred twenty seven thousand rupiah).

### Jembrana Regency

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Jembrana Regency Administration absorbed 9 % of total Bank BPD Bali CSR Program budget in an amount of Rp489,826,000.00 (four hundred eighty nine million eight hundred twenty six thousand rupiah).



### **Kabupaten Klungkung**

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 untuk wilayah Kabupaten Klungkung adalah sebesar 8% dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan total nilai bantuan adalah sebesar Rp451.580.000,00 (empat ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah).

### **Kabupaten Bangli**

Penyaluran Program CSR Bank BPD Bali tahun 2016 untuk wilayah Kabupaten Bangli adalah sebesar 5% dari penyaluran Program CSR Bank BPD Bali dengan total nilai bantuan adalah sebesar Rp301.025.000,00 (tiga ratus satu juta dua puluh lima ribu rupiah).

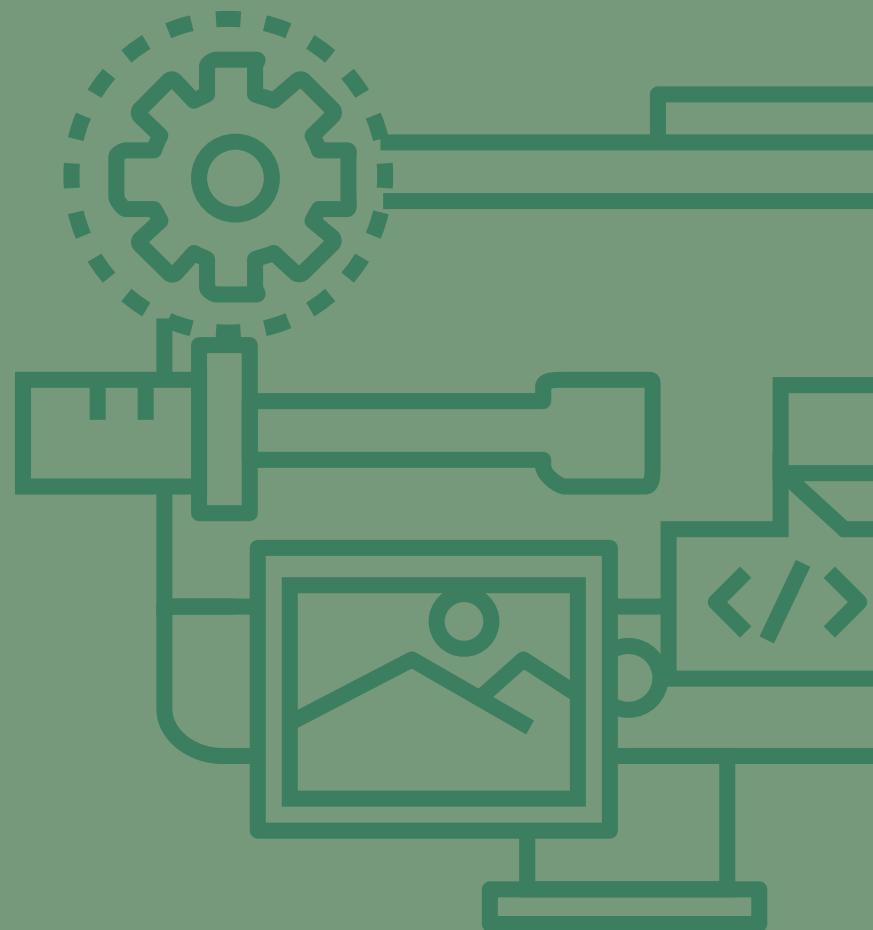
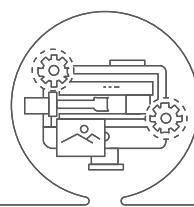
### **Klungkung Regency**

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Klungkung Regency Administration absorbed 8 % of total Bank BPD Bali CSR Program budget in an amount of Rp451,580,000.00 (four hundred fifty one million five hundred eighty thousand rupiah).

### **Bangli Regency**

The distribution of CSR Program of Bank BPD Bali in 2016 at working areas of Bangli Regency Administration absorbed 5 % of total Bank BPD Bali CSR Program budget in an amount of Rp301,025,000.00 (three hundred one million twenty five thousand rupiah).





## Informasi Perusahaan

*Corporate Information*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



(1)

**Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.**Komisaris Utama Independen  
Independent President Commissioner

(2)

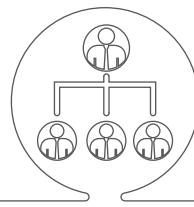
**DR. I KETUT SUKAWATI LANANG  
PUTRA PERBAWA, S.H., M.Hum.**Komisaris Independen  
Independent Commissioner

(3)

**I GDE SUDIBIA, S.H.**Komisaris Non Independen  
Non Independent Commissioner

(4)

**WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.**Komisaris Non Independen  
Non Independent Commissioner



**Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.**  
Komisaris Utama Independen  
*Independent President Commissioner*

Lahir di Denpasar tanggal 10 Desember 1952. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di perusahaan NV. GIEB Denpasar. Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar, Konsultan PUK-PHBK di Bank Indonesia Denpasar dengan posisi terakhir sebagai Team leader GTZ-ProFI Bank Indonesia Denpasar. Menjabat sebagai Komisaris Utama Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 sampai saat ini.

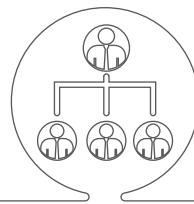
Born in Denpasar on December 10, 1952. Earning a Post-Graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2003. He built his professional career as an employee of NV. GIEB Denpasar. The lecturer at Faculty of Economics and Business at Udayana University, Denpasar, PUK-PHBK Consultant at Bank Indonesia Denpasar Office with the latest position as Team Leader of GTZ-ProFI of Bank Indonesia Denpasar Office. Holding the position of Independent President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of May 5, 2011 until now.

**Profil Dewan Komisaris****Profile of Board of Commissioners****DR. I KETUT SUKAWATI LANANG  
PUTRA PERBAWA, S.H., M.Hum.**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Lahir di Singaraja tanggal 11 Juli 1974. Menyelesaikan pendidikan Program Doktor di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2013. Meniti karir sebagai *Legal Drafting* di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) pada tahun 1997 s.d. 2002. Aktif sebagai pendiri dan pembina beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan Yayasan. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Propinsi Bali periode 2008 s.d. 2013 ini, juga aktif mengajar diberbagai Perguruan Tinggi di Bali. Dewan Pembina di Media Nasional Buser Kriminal serta media Restorasinews ini ditugaskan sebagai Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai saat ini.

Born in Singaraja on July 11, 1974. Earning a Doctoral Degree from Brawijaya University Malang in 2013. He started his career as a Legal Drafting at Department of Justice and Human Rights for the period of 1997 to 2002. He has been active as the founder and advisor to some Mass Organizations and as Head of Foundation. Head of Election Commission of Bali Province for the period of 2008 to 2013, has also been active as lecturer at some universities in Bali. The member of Advisor Board at National Media Buser Kriminal and Restorasinews has been serving as Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of August 20, 2014 until now.

**I GDE SUDIBIA, S.H.**

Komisaris Non Independen  
*Non Independent Commissioner*

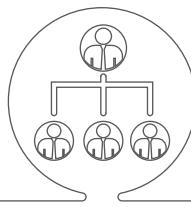
Lahir di Buleleng tanggal 17 April 1953. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Marhaen Denpasar pada tahun 1984. Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bali sejak tahun 1975-1999. Bertugas di Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Bali dari tahun 1999 - 2001, dan Badan Pengawasan Daerah dari tahun 2001 - 2005. Jabatan terakhir adalah Kepala Biro Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Provinsi Bali, dan Kelompok Ahli Bidang Hukum Pemerintah Provinsi Bali dari tahun 2010 sampai sekarang. Menjabat sebagai Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 sampai saat ini.

Born in Buleleng on April 17, 1953. Earning a degree from Marhaen University in Denpasar in 1984. He built his career as a Civil Servant at the Revenue Office of Bali Province since 1975-1999. He joined Bali Investment Coordinating Board in 1999-2001, and Regional Supervisory Board in 2001-2005. His latest position was Head of Justice and Human Rights Bureau of Bali Secretariat Office and Expert Group in Bali Government Laws from 2010 until now. He has been Non Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since May 5, 2011 until now.

**Profil Dewan Komisaris****Profile of Board of Commissioners****WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.**Komisaris Non Independen  
Non Independent Commissioner

Lahir di Denpasar tanggal 11 April 1956. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2004. Mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem tahun 1982. Sepanjang tahun 1982 s.d. 1988, beliau ditugaskan sebagai Kepala Bagian (Kabag) Humas & Protokol dan Kabag Kesra. Pada tahun 1988 ditugaskan di Pemerintah daerah (Pemda) Propinsi Bali sampai tahun 1993 dengan penugasan sebagai Kabag Pengembangan Karier pada Biro Personalia, Kabag Pemuda dan Olahraga Biro Mental dan Spiritual. Pada tahun 1993 s.d. 2014, beliau bertugas di Pemkab Badung dan menduduki berbagai jabatan penting diantaranya: Kepala Dinas (Kadis) PMD, Kadis DKP, Ka Badan Kesbang & Limas, Kadis Tenaga Kerja, Asisten I Bidang Tata Pemerintahan, dan Inspektorat Inspektorat Kabupaten Badung. Bertugas sebagai Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, April 11, 1956. Completing a Post-Graduate degree at Udayana University of Denpasar in 2004. He built a career as Civil Servant at the Office of Karangasem Regency Administration in 1982. For the period of 1982 to 1988, he was assigned as Head of Public Relations & Protocol Division and Head of Public Welfare Division. In 1988, he served Bali Province Government as Head of Career Development Division at Personnel Bureau in 1993, Head of Youth and Sport at Mental and Spiritual Bureau. For the period of 1993 to 2014, he was assigned at Badung Regency Administration and sat on several strategic positions, i.e.: Head of PMD Office, Head of DKP Office, Head of Kesbang & Limas Unit, Head of Labor Office, First Assistant of Administration Governance, and Inspector at Inspectorate of Badung Regency. He has been serving as Non Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since August 20, 2014 until now.



## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



(1)

**I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.**  
Direktur Utama President Director

(2)

**I G N AGUSTANA D. MENDALA, S.E., M.M.**  
Direktur Operasional Operational Director

(3)

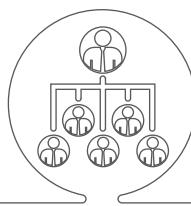
**NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.**  
Direktur Kredit Credit Director

(4)

**I WAYAN SUJANA, S.E.**  
Direktur Bisnis Non Kredit Non Credit Business Director

(5)

**I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.**  
Direktur Kepatuhan Compliance Director

**I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.**

Direktur Utama  
President Director

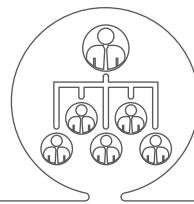
Lahir di Gianyar tanggal 4 April 1953. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Cirebon pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Indonesia sejak tahun 1976. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 5 Mei 2011 hingga 25 Nopember 2013. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Gianyar, on April 4, 1953. Earning a degree from the University of Tujuh Belas Agustus 1945 in Cirebon in 1995. He started his career as a staff at Bank Indonesia since 1976. He once joined the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as President Commissioner for the period of 5 May 2011 to 25 November 2013. He has been serving as President Director at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November, 25 2013 until now.

**Profil Direksi****Profile of Board of Directors****I G N AGUSTANA D. MENDALA, S.E., M.M.**Direktur Operasional  
*Operational Director*

Lahir di Denpasar tanggal 2 Agustus 1972. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Ngurah Rai, Junior Officer Divisi Treasury, Kepala Cabang Seririt, Kepala Cabang Gianyar, Kepala Cabang Badung dan Kepala Cabang Tabanan. Menjabat sebagai Direktur Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013. Ditunjuk sebagai Direktur Operasional sejak 25 Mei 2016 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on August 2, 1972. Holding a Post-Graduate degree from Udayana University in 2001. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He once served as Loan Marketing Section Head at Gianyar Branch, Head of Ngurah Rai Supporting Branch, Junior Officer at Treasury Division, Head of Seririt Branch, Head of Gianyar Branch, Head of Badung Branch, and Head of Tabanan Branch. He has been the Loan Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013. As of 25 May 2016, he served as Operational Director until now.

**NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.**Direktur Kredit  
Credit Director

Lahir di Tabanan, tanggal 2 Juni 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai Kepala Kantor Kas Mengwi, Kepala Cabang Pembantu Mengwi, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Divisi TRP dan Luar Negeri serta Kepala Divisi dan Jasa. Menjabat sebagai Direktur Bisnis Non Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013. Ditunjuk sebagai Direktur Kredit sejak 25 Mei 2016 sampai saat ini.

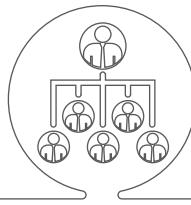
Born in Tabanan, on June 2, 1960. Graduating from STIMI Handayani Denpasar in 2003. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1981. She was once appointed to some strategic positions, such as: Head of Mengwi Cash Office, Head of Mengwi Supporting Branch, Head of Bangli Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of TRP & Overseas Transaction Division, as well as Head of Division and Services. She has been serving as Non Loan Business Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013. As of 25 May 2016, she served as Credit Director until now.

**Profil Direksi****Profile of Board of Directors**

**I WAYAN SUJANA, S.E.**  
Direktur Bisnis Non Kredit  
Non Credit Business Director

Lahir di Sembung Mengwi, tanggal 12 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Mahendradata Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI & Anti Fraud). Menjabat sebagai Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013. Ditunjuk sebagai Direktur Bisnis Non Kredit sejak 25 Mei 2016 sampai saat ini.

Born in Sembung Mengwi, on December 12, 1959. Graduating from University of Mahendradata Denpasar in 2005. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. During the period, he was once appointed as Head of Credit Recovery Division, Deputy of Denpasar Main Branch, Head of Karangasem Branch, Head of Singaraja Branch, Head of Denpasar Main Branch, Head of Internal Audit Unit (SKAI & Anti Fraud). He has been occupying the position of Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013 until now. He appointed as Non Credit Business Director as of 25 May 2016 until now.

**I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.**

Direktur Kepatuhan  
Compliance Director

Lahir di Gianyar tanggal 26 Pebruari 1954. Menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Asian Institute of Management Filipina pada tahun 1994. Meniti karir sebagai karyawan Bank Indonesia sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Ekonomi, Statistik dan Pengawasan Bank di Bank Indonesia Yogyakarta, Kepala Bagian Peneliti Eksekutif Sumberdaya Manusia, Deputi Direktur Unit Khusus Management Informasi di Kantor Pusat Bank Indonesia Jakarta dan jabatan terakhir adalah Pemimpin Bank Indonesia Bandar Lampung. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Gianyar, on February 26, 1954. He earned a postgraduate degree from Asian Institute of Management of Philippines in 1994. He began his professional career as a staff of Bank of Indonesia in 1981. He was once positioned as Head of Economic, Statistics and Bank Surveillance Section of Bank of Indonesia of Yogyakarta Office, Head of Human Resources Executive Research Department, Deputy Director for Special Unit of Information Management at Bank of Indonesia of Jakarta Office, and the latest was Head of Bank of Indonesia of Bandar Lampung Office. He has been serving as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013 until today.

## PROFIL KEPALA DIVISI PROFILE OF HEADS OF DIVISIONS



Lahir di Tabanan, tanggal 20 Oktober 1962. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Ekonomi Manajemen di Universitas Bali. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas di antaranya sebagai: Kepala Bagian Perencanaan Strategis, Kepala Cabang Seririt, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Renon. Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana dan Jasa PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2014 hingga kini.

### I NENGAH DANA WIRAWAN, S.E.

Kepala Divisi Dana dan Jasa  
*Head of Fund and Service Foundation*

Born in Tabanan, on October 20, 1962. He earned S-1 degree in Management Economy from Bali University. His career in Bank BPD Bali started since 1990. He was once appointed as: Head of Strategic Planning Division, Seririt Branch Head, Bangli Branch Head, Renon Branch Head. He has been serving as Fund and Service Division Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now

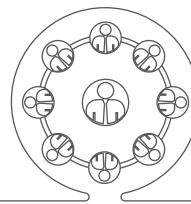


Lahir di Ungasan, tanggal 9 Agustus 1972. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2000. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai: Kepala Bagian Kepatuhan dan Hukum, Kepala Bagian Kepatuhan, Kepala Cabang Singaraja, Kepala Divisi Kredit, Kepala Divisi SDM dan menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit kembali sejak Juli 2016 sampai saat ini.

### I NYOMAN SUDHARMA, S.H., M.H.

Kepala Divisi Kredit  
*Head of Credit Division*

Born in Ungasan, on August 9, 1972. Holding a Post-graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2000. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. He was once appointed as: Head of Legal & Compliance Department, Head of Compliance Department, Head of Singaraja Branch, Head of Credit Division, Head of Human Resources Division, and has been reassigning as Head of Credit Division since July 2016 until now.



Lahir di Singaraja, tanggal 12 September 1968. Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan di UNDIKNAS Denpasar tahun 1993. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1997. Pernah menjabat antara lain sebagai: Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Anti Fraud, Kepala Bagian Pengendalian Divisi Manajemen Risiko, Kepala Bagian Administrasi Umum, Kepala Bidang Cabang Tabanan dan Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Singaraja. Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2016 hingga kini.

### **I MADE WISMANA, S.E.**

Kepala Divisi Manajemen Risiko  
*Head of Risk Management Division*

Born in Singaraja, on September 12, 1968. He earned a degree in Economics majoring Financial Management from UNDIKNAS of Denpasar in 1993. He has built a career in Bank BPD Bali since 1997. He was appointed to positions including: Head of Internal Audit Unit and Anti Fraud, Head of Control of Risk Management Division, Head of General Administration Division, Section Head of Tabanan Branch and Loan Marketing Section Head of Singaraja Branch. Serving as Head of Risk Management Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2016 until now.



Lahir di Yeh Embang, 24 Juli 1971. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Badung, Kepala Cabang Negara, Wakil Kepala Divisi Perencanaan Strategis (RENSTRA) dan Kepala Cabang Utama Denpasar. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Strategis PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2016 sampai saat ini.

### **I KOMANG WIRATNA JAYA, S.T., M.M.**

Kepala Divisi Perencanaan Strategis  
*Head of Strategic Planning Division*

Born in Yeh Embang, on July 24, 1971. Holding a Post-Graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2001. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1998. He was once appointed as, Deputy Head of Badung Branch, Head of Negara Branch, Deputy Head of Strategic Planning Division (RENSTRA) and Head of Denpasar Main Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. He has been serving as Head of Strategic Planning Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2016 until now.

**Profil Kepala Divisi**  
**Profile of Heads of Divisions**



Lahir di Karangasem, tanggal 13 Agustus 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana, Denpasar pada tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai Senior Officer Satuan Pengawasan Intern (SPI) & QA, Kepala Cabang Bangli, Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Kepala Divisi Teknologi Informasi. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi & Akuntansi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2016 sampai saat ini.

**IDA BAGUS G. SETIAYASA, S.Kom., M.M.**

Kepala Divisi Teknologi Informasi & Akuntansi  
*Head of Information Technology & Accounting Division*

Born in Karangasem, on August 13, 1970. He earned a Master degree from Udayana University of Denpasar in 2005. His career in PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1997. He was once appointed to positions including Senior Officer of Internal Control Unit & QA, Bangli Branch Head, Strategic Planning Division and Technology Information Division Head. Serving as Head of Information Technology & Accounting Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2016 until now.

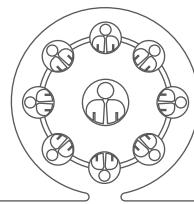


Lahir di Amlapura, tanggal 31 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Panji Sakti tahun 2004. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Wakil Kepala Cabang Gianyar, Kepala Bagian Luar Negeri Biro TRP, Kepala Bagian Forex & Jasa Luar Negeri Divisi Treasury, dan Pjs Kepala Divisi Treasury. Menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2011 sampai saat ini.

**IDA BAGUS PUTU SURYAWAN, S.E.**

Kepala Divisi Treasury  
*Head of Treasury Division*

Born in Amlapura, on March 31, 1962. He completed his studies at Panji Sakti University in 2004. His career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1982. He was once appointed as: Deputy Head of Gianyar Branch, Head of Foreign Affairs Division at TRP Bureau, Head of Forex & International Service at Treasury Division and Acting Head of Treasury Division. He has been serving as Head of Treasury Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2011 until now.



Lahir di Denpasar, tanggal 4 Mei 1973. Meraih gelar S1 bidang Ekonomi Manajemen dari STIMI Handayani Denpasar tahun 1996. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah menjabat posisi antara lain sebagai: Kepala Seksi Kredit Cabang Singaraja, Wakil Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Badung dan, Wakil Kepala Divisi Kredit, di Tim Penyelamatan Kredit Bermasalah. Menjabat Kepala Divisi Umum & Kesekretariatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Oktober 2016 hingga kini.

### **I GEDE SUKANADA, S.E.**

Kepala Divisi Umum & Kesekretariatan  
Head of General & Secretariat Affairs Division

Born in Denpasar, on May 4, 1973. He earned an S1 degree in Management Economy from STIMI Handayani Denpasar in 1996. His career in PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1998. He was once serving as: Head of Loan Section of Singaraja Branch, Deputy Head of Singaraja Branch, Head of Singaraja Branch, Head of Badung Branch and, Deputy Head of Loan Division of Non Performing Loan Settlement. Serving as Head of General & Secretariat Affairs Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since October 2016 until now.



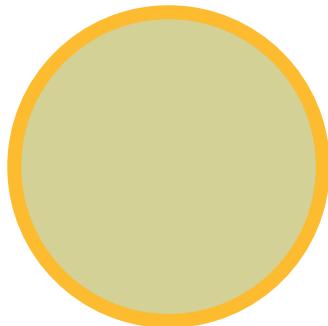
Lahir di Jembrana, tanggal 18 Juni 1963. Menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana pada tahun 2002. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Prosedur & Strategis Divisi Renstra, Kepala Cabang Negara dan Kepala Bagian Foreign Exchange (Forex) & Jasa Luar Negeri di Divisi Treasury, Kepala Cabang Mangupura, Wakil Kepala Divisi SDM, Pelaksana Tugas Kepala Divisi Dana dan Jasa, Wakil Kepala SKAI & Anti Fraud dan Kepala Divisi Manajemen Risiko. Menjabat sebagai Kepala SKAI & Anti Fraud sampai saat ini.

### **DRS. I WAYAN SUTELA NEGARA, M.M.**

Kepala SKAI & Anti Fraud  
Head of Internal Audit & Anti Fraud

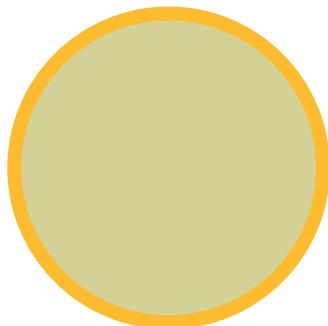
Born in Jembrana, on June 19, 1963. Earning a Post-Graduate degree from Udayana University in 2002. He has built in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1990. He was once appointed as: Head of Procedure & Strategic Department of Strategic Planning Division, Head of Negara Branch and Head of Foreign Exchange (Forex) and International Service Department of Treasury Division, Head of Mangupura Branch, Deputy Head of Human Resources Division, Acting Head of Fund and Service Division, Deputy Head of Internal Audit and Anti Fraud, and Head of Risk Management Division. Has been serving as Head of Internal Audit and Anti Fraud until now.

## Profil Kepala Divisi *Profile of Heads of Divisions*



Kepala Divisi SDM  
*Head of Human Resources Division*

Kekosongan jabatan Kepala Divisi SDM disupervisi oleh Direktur Utama.  
*Vacant position of Head of HR Division under supervision of President Director.*

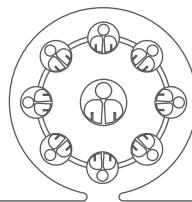


Kepala Divisi Kepatuhan  
*Head of Compliance Division*

Kekosongan jabatan Kepala Divisi Kepatuhan disupervisi oleh Direktur Kepatuhan.  
*Vacant position of Head of Compliance Division is under supervision of Compliance Director.*

## PROFIL KEPALA CABANG

### PROFILE OF BRANCH HEADS



Lahir di Banjar Kedaton, Kesiman, Denpasar pada tanggal 25 Mei 1964. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Administrasi Negara di Universitas SETISIP Margarana Tabanan. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Bagian Urusan Administrasi dan Keuangan Sekretariat Dewan Komisaris, Kepala Bagian Pengelolaan Aset, Kepala Cabang Bangli, dan menjabat sebagai Kepala Cabang Badung sejak tahun 2016 sampai saat ini.

#### **DRS. I MADE KASNA**

Kepala Cabang Badung  
Head of Badung Branch Office

Born in Banjar Kedaton, Kesiman, Denpasar, on May 25, 1964. Earning an S-1 degree majoring in State Administration from SETISIP Margarana University Tabanan. He started his career at Bank BPD Bali in 1986. He once served as: Deputy Head of Denpasar Main Branch, Head of Administration and Finance of Secretariat of Board Commissioners, Head of Asset Management Division, Head of Bangli Branch and has been serving as Head of Badung Branch Office since 2016 until now.



Lahir di Singaraja, tanggal 3 September 1974. Menyelesaikan pendidikan S-1 bidang Ekonomi di Universitas Pendidikan Nasional tahun 1996. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak Mei 1998. Pernah bertugas antara lain sebagai: Kepala Cabang Pembantu Sukawati, Wakil Kepala Cabang Gianyar, dan Kepala Seksi Bagian Luar Negeri Cabang Utama Denpasar. Menjabat sebagai Kepala Cabang Bangli sejak tahun 2016 hingga kini.

#### **NI NYOMAN SRI UTARI TRESNA, S.E.**

Kepala Cabang Bangli  
Head of Bangli Branch Office

Born in Singaraja, on September 3, 1974. She earned an S-1 degree in Economics Pendidikan Nasional University in 1996. Her career in Bank BPD Bali started in May 1998. She was appointed to the positions including: Sukawati Supporting Branch Head, Deputy Head of Gianyar Branch, and International Section Head of Denpasar Main Branch. Serving as Bangli Branch Head since 2016 until now.

## Profil Kepala Cabang

### Profile of Branch Heads



Lahir di Denpasar, tanggal 23 Nopember 1973. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas), Denpasar dan strata 2 (S2) di Universitas Udayana. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Seririt, Wakil Kepala Cabang Tabanan, WCO Cabang Utama, Kepala Bagian Kredit Korporasi Kantor Pusat dan Kepala Cabang Mangupura. Menjabat Kepala Cabang Utama Denpasar sejak tahun 2016.

#### I NYOMAN SUMANAYA, S.E., M.M.

Pjs Kepala Cabang Denpasar  
Acting Head of Denpasar Branch Office

Born in Denpasar, on November 23, 1973. Earning an S-1 degree in Accounting Economic Faculty of Pendidikan Nasional University (Undiknas), Denpasar and an S-2 degree from Udayana University. His career in Bank BPD Bali started in 1998. He was appointed to positions including: Deputy Head of Seririt Branch, Deputy Head of Tabanan Branch, WCO Main Branch, Head of Corporate Loan Division of Head Office and Mangupura Branch Head. Serving as Denpasar Main Branch since 2016.

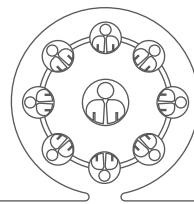


Lahir di Seririt, tanggal 28 Agustus 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Panji Sakti. Sepanjang karirnya di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sempat ditugaskan sebagai: Kepala Seksi Administrasi, Kepala Seksi Kredit, Kepala Seksi Pembinaan LPD, Kepala Seksi Umum, Kepala Seksi Pemasaran Cabang Seririt, dan Kepala Bagian Anti Fraud. Menjabat Kepala Cabang Gianyar sejak tahun 2016 hingga kini.

#### I GUSTI BAGUS SUSRAMA, S.E.

Kepala Cabang Gianyar  
Head of Gianyar Branch Office

Born in Seririt, on August 28, 1962. He earned an S-1 degree in Management Economics from Panji Sakti University. While he built career in PT Bank Pembangunan Daerah Bali, he was once positioned as: Head of Administration Section, Loan Section Head, LPD Management Section Head, General Affairs Section Head, Marketing Section Head of Seririt Branch, and Anti Fraud Division Head. Has been serving as Gianyar Branch Head since 2016 until now.



Lahir di Klungkung, tanggal 12 Agustus 1968. Meraih gelar S-1 bidang Ekonomi pada tahun 2000. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah ditugaskan antara lain sebagai: Kepala Bagian Operasional & Data Center, Kepala Cabang Pembantu Sanur, Kepala Cabang Pembantu Nusa Penida dan Kepala Kantor Kas Jungut Batu. Menjabat sebagai Kepala Cabang Klungkung sejak tahun 2016.

### **I KETUT ADI, S.E.**

Kepala Cabang Klungkung  
Head of Klungkung Branch Office

*Born in Klungkung, on August 12, 1968. He earned a S-1 in Economics in 2000. His career in Bank BPD Bali started in 1990. He was positioned as: Head of Operation & Data Center, Head of Sanur Supporting Branch, Nusa Penida Supporting Branch Head and Head of Jungut Batu Cash Office. Serving as Klungkung Branch Head since 2016.*



Lahir di Denpasar 10 Januari 1972. Menyelesaikan pendidikan tinggi S1 di Universitas Atmajaya Yogyakarta dan Pendidikan S2 di Universitas Udayana. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Seksi Biro Treasury dan Pelayanan, Kepala Bidang Biro Treasury dan Pelayanan, Kepala Bagian Pelayanan Divisi Dana, Kepala Cabang Seririt dan Kepala Cabang Singaraja. Menjabat Kepala Cabang Karangasem sejak tahun 2016 sampai saat ini.

### **IDA BAGUS NYOMAN ARI SURYANTARA, S.H., M.M.**

Kepala Cabang Karangasem  
Head of Karangasem Branch Office

*Born in Denpasar, January 10, 1972. Earning as S-1 degree from Atmajaya University of Yogyakarta and an S-2 degree from Udayana University. His career in PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1998. He was appointed to positions including: Head of Treasury and Service Bureau, Head of Treasury and Service Bureau, Head of Service of Fund Division, Seririt Branch Head and Singaraja Branch Head. Serving as Karangasem Branch Head since 2016 until now.*

## Profil Kepala Cabang

**Profile of Branch Heads**



Lahir di Denpasar, tanggal 20 Juli 1971. Meraih gelar S1 bidang Administrasi Niaga Ekonomi dari STIMI Handayani Denpasar tahun 1998 dan S2 Magister Manajemen dari Undiknas tahun 2000. Mulai meniti karir di Bank BPD Bali sejak 1995. Pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Seksi Kredit Di Cabang Pembantu Nusa Dua dan Ngurah Rai. Head Teller di Kantor Cabang Utama Denpasar dan Kantor Pusat Renon, Kepala Seksi Administrasi Kredit di Divisi Kredit Kantor Pusat, Kepala Seksi Pemasaran Dana Cabang Badung, Kepala Cabang Pembantu Sanur, serta Kabag Humas dan Kesekretariatan di Divisi Sekper. Menjabat sebagai Kepala Cabang Mangupura sejak tahun 2016 hingga kini.

### **PUTU DHARMAPATNI, S.E., M.M.**

Kepala Cabang Mangupura  
Head of Mangupura Branch Office

Born in Denpasar, on July 20, 1971. She earned an S-1 degree in Economic Commercial Administration from STIMI Handayani Denpasar in 1998 and a Master degree in Management from Undiknas in 2000. Started her career at Bank BPD Bali since 1995. She was appointed as Head of Credit Section at Nusa Dua and Ngurah Rai Supporting Branch, Head Teller of Denpasar Main Branch Office and Renon Head Office, Head of Credit Administration Section at Credit Division's Head Office, Head of Fund Marketing Section at Badung Branch Office, Head of Sanur Supporting Branch, as well as Head of Public Relation and Secretariat Division. Has been serving as Head of Mangupura Branch Office since 2016 until now.

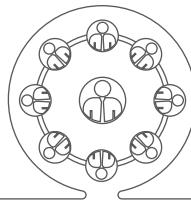


Lahir di Kabupaten Badung, tanggal 24 Februari 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Udayana Denpasar. Sepanjang karirnya di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sempat ditugaskan sebagai: Kepala Cabang Pembantu Mengwi, Wakil Kepala Cabang Mangupura dan Kepala Bagian Kredit Korporasi di Divisi Kredit. Ditugaskan sebagai Kepala Cabang Mataram sejak bulan Juli tahun 2015 sampai sekarang.

### **IGUSTI NGURAH MADE SUPARDI, S.E.**

Kepala Cabang Mataram  
Head of Mataram Branch Office

Born in Badung Regency, on February 24, 1969. He earned an S-1 degree in Management Economy from Udayana University of Denpasar. In his career life at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, he was once positioned as: Head of Mengwi Supporting Branch, Vice Head of Mangupura Branch and Head of Corporate Credit Division at Credit Division. He has been serving as Head of Mataram Branch as of July 2015 until now.



Lahir tahun 1966, tanggal 25 Juli 1966. Meraih gelar S1 bidang Hukum di Universitas Ngurah Rai Denpasar tahun 1994. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Divisi Kepatuhan, Kepala Bidang Cabang Utama Denpasar, Kepala Seksi Cabang Pembantu Ngurah Rai dan Kepala Seksi Cabang Pembantu Sanur. Menjabat sebagai Kepala Cabang Negara sejak bulan Juli 2016.

**I GST. N. BAGUS ARTAWAN, S.H.**

Kepala Cabang Negara  
Head of Negara Branch Office

*Born in 1966, on July 25, 1966. He earned an S-1 degree in Law from Ngurah Rai University of Denpasar in 1994. He started his career in Bank BPD Bali since 1990. He was once appointed to positions including Head of Compliance Division, Section Head of Denpasar Main Branch, Section Head of Ngurah Rai Supporting Branch and Section Head of Sanur Supporting Branch. Serving as Head of Negara Branch Office since July 2016.*



Lahir di Singaraja, tanggal 13 Juli 1964. Meraih gelar S1 bidang Peternakan di Universitas Udayana tahun 1991. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah menduduki jabatan: Kepala Bagian Cabang Renon, Kepala Bagian Pengadaan, Kepala Bagian Pengendalian Risiko, Kepala Bagian Cabang Singaraja, Kepala Bagian Cabang Gianyar dan Kepala Bagian Operasional Kredit Wholesale. Menjabat Kepala Cabang Renon sejak tahun 2016 hingga kini.

**IR. GEDE ARIMBAWA**

Kepala Cabang Renon  
Head of Renon Branch Office

*Born in Singaraja, on July 13, 1964. He earned S1 in Animal Farming from Udayana University in 1991. His career in Bank BPD Bali started in 1990. He was positioned as: Head of Renon Branch, Procurement Division Head, Risk Control Division Head, Section Head of Singaraja Branch, Section Head of Gianyar Branch and Wholesale Operational Section Head. Serving as Renon Branch Head since 2016 until now.*

## Profil Kepala Cabang

### Profile of Branch Heads



Lahir di Denpasar tanggal 13 April 1964. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Kas Lovina-Singaraja, Kepala Seksi Pemasaran Cabang Singaraja dan Wakil Kepala Cabang Seririt. Menjabat sebagai Kepala Cabang Singaraja sejak 2016 sampai saat ini.

#### I MADE LESTARA WIDIATMIKA, S.E.

Kepala Cabang Singaraja  
Head of Singaraja Branch Office

*Born in Denpasar, on April 13, 1964. Earning an S-1 degree from Faculty of Economics at Panji Sakti University Singaraja. He has been serving at Bank BPD Bali since 1990. He was once positioned as: Head of Lovina-Singaraja Cash Office, Head of Marketing Section of Singaraja Branch and Deputy Head of Seririt Branch. He has been serving as Head of Singaraja Branch Office since 2016 until now.*

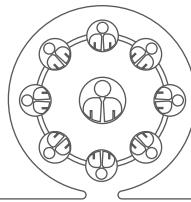


Lahir di Tabanan, 2 Oktober 1966. Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Warmadewa Denpasar tahun 1990 dan Magister Manajemen dari Universitas Udayana Denpasar tahun 2006. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah menjabat sebagai: Wakil Kepala Cabang Klungkung, Kepala Cabang Pembantu Nusa Penida, dan Kepala Seksi Cabang Ubud. Menjabat sebagai Kepala Cabang Seririt sejak tahun 2016 hingga kini.

#### IDA BAGUS KETUT ARSA PUTRA, S.E., M.M.

Kepala Cabang Seririt  
Head of Seririt Branch Office

*Born in Tabanan, on October 2, 1966. He earned a degree in Economics from Warmadewa University of Denpasar in 1990 and a Master of Management from Udayana University of Denpasar in 2006. His career in Bank BPD Bali started in 1990. He was once positioned as: Deputy Head of Klungkung Branch, Head of Nusa Penida Supporting Branch, and Section Head of Ubud Branch. Serving as Seririt Branch Head since 2016 until now.*



Lahir di Denpasar pada tanggal 29 Januari 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2006. Merintis karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Sekretaris Direktur Utama, Kabag Keselekretariatan Humas dan Protokol di Divisi SUM, Kabag Sekretariat dan Rumah Tangga serta Kepala Cabang Gianyar. Menjabat sebagai Kepala Cabang Tabanan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.

**IDA BAGUS GD. ARY WIJAVA GUNTUR, S.E., M.M.**

Kepala Cabang Tabanan  
Head of Tabanan Branch Office

Born in Denpasar, on January 29, 1970. He held a Post-Graduate degree from Udayana University in 2006. He has been building a career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed to serve as Secretary to President Director, Head of Public Relations and Protocol at SUM Division, Head at Secretariat and General Affairs Division, and Head of Gianyar Branch. He has been serving as Head of Tabanan Branch Office of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.



Lahir di Denpasar, tanggal 24 Agustus 1967. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1989. Pernah menjabat antara lain sebagai: Kepala Bagian Luar Negeri Divisi Treasuri, Kepala Seksi Pelayanan TNT Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Sukawati. Menjabat sebagai Kepala Cabang Ubud sejak tahun 2016 hingga kini.

**A.A. ISTRI MEGAYONI, S.E.**

Kepala Cabang Ubud  
Head of Ubud Branch Office

Born in Denpasar, on August 24, 1967. Her career in PT Bank Pembangunan Daerah Bali started since 1989. She was once positioned as: Head of International Section of Treasury Division, TNT Service Section Head of Gianyar Branch and Sukawati Supporting Branch Head. Serving as Ubud Branch Head since 2016 until now.

## JARINGAN KANTOR

### OFFICE NETWORK

#### KANTOR PUSAT

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon,  
Denpasar 80235  
Telp. : (0361) 223301 – 5  
Telex : 35169 BPD DPR IA  
Fax. : (0361) 237691

#### KANTOR CABANG RENON

**Kantor Cabang Renon**  
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon,  
Denpasar 80235  
Telp. : (0361) 247997  
Fax : (0361) 229439

#### KANTOR CAPEM

**Capem Warmadewa**  
Komp. Universitas Warmadewa,  
Jl. Terompong No. 36, Denpasar 80235  
Telp/Fax. : (0361) 224230  
**Capem Sanur**  
Jl. Ngurah Rai, Ruko XXIV, Komplek  
Pertokoan Sanur raya, Denpasar 80228  
Telp. : (0361) 285362  
Fax. : (0361) 282449  
**Capem Tohpati**  
Jl. WR Supratman No.303 C Tohpati  
Dentim 80237  
Tel./Fax. : (0361) 466086

#### KANTOR KAS

**Kantor Kas Dispensa**  
Jl. Cok Agung Tresna, Komp. Dispensa,  
Provinsi 80235  
Telp. : (0361) 243267  
**Kantor Kas Gubernur**  
Jl Basuki Rachmat, Denpasar 80235  
Telp. : (0361) 224671 Pst. 308  
**Kantor Kas Renon**  
Jl. Tukad Bilok No. 90 Kelurahan Renon  
Kec. Denpasar Selatan 80226  
Telp. : (0361) 8956231

#### UPT

**UPT. Samsat Renon**  
Jl. Raya Puputan Denpasar 80235  
**UPT Samsat Corner Tiara Dewata  
Supermarket**  
Jl. Letjen Sutoyo No. 55 Dauh Puri Kauh  
Denpasar Barat  
**Gerai Samsat Tohpati**  
**KCP Tohpati,**  
Jl. WR Supratman No.303 C Tohpati  
Dentim 80237  
**KPK Puri Raharja**  
Rumah Sakit Umum Puri Raharja,  
Jl WR Supratman No. 14-19 Denpasar  
80233  
Telp. : (0361) 222013 ext. 79  
**KPK Undiknas**  
Jl. Bedugul No. 39 Sidakarya, Kecamatan  
Denpasar Selatan, Kota Denpasar 80224  
Telp. : (0361) 3700347

#### KAS MOBIL

**Kas Mobil Kantor Cabang Renon**  
Kantor Cabang Renon,  
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon,  
Denpasar 80235  
Telp. : (0361) 247997

#### ATM

**Kantor Pusat**  
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon  
Denpasar  
**Kantor Pusat**  
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon  
Denpasar  
**Kas Gubernur**  
Jl. Basuki Rahmat, Denpasar 80235  
**Kas Warmadewa**  
Jl. Terompong (kampus Warmadewa)  
Denpasar 80235  
**ATM di parkir timur KP**  
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon  
Denpasar 80235

#### ATM di parkir timur KP

Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon  
Denpasar 80235  
**ATM di parkir timur KP**  
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon  
Denpasar 80235  
**ATM Hayam Wuruk**  
Jl Hayam Wuruk No. 98 Denpasar 80235  
**ATM KK Renon**  
Jl. Tukad Bilok No. 90 Kelurahan Renon  
Kecamatan Denpasar Selatan 80226  
**Capem Sanur**  
Jl. ByPass Ngurah Rai, Ruko XXVI,  
Sanur Kaja, Denpasar 80228  
**Capem Tohpati**  
Jl. WR. Supratman No.303 Tohpati  
Denpasar  
**ATM Semawang**  
Jl. Danau Poso No. 110 Denpasar 80228  
**RSU Puri Raharja**  
Jl. W R Supratman, Denpasar  
**ATM Undiknas I**  
Jl. Bedugul No. 39, Desa Sidakarya,  
Kecamatan Denpasar Selatan, Kota  
Denpasar (80224)  
**ATM Undiknas II**  
Jl. Waturenggong No. 164, Kelurahan  
Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota  
Denpasar (80225)

#### CDM

**CDM Cabang Renon**  
Kantor Cabang Renon, Jl. Raya Puputan Niti  
Mandala, Denpasar (80235)

#### KANTOR CABANG DENPASAR

Cabang Utama Denpasar  
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar 80111  
Telp. : (0361) 224981, 224028  
Telex : 35710  
Fax. : (0361) 234865

**KANTOR CAPEM****Capem Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok E-F,  
Desa Tonja, Kecamatan Denpasar Utara,  
Denpasar (80239)  
Telp. : (0361) 430337  
Fax : (0361) 430378

**Capem Teuku Umar**

Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar 80113  
Telp. : (0361) 245766  
Fax : (0361) 226108

**Capem Fak. Ekonomi UNUD**

Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar 80232  
Telp. : (0361) 241932

**Capem Kamboja**

Jl. Kamboja No. 23 Denpasar 80233  
Telp. : (0361) 261359, 264288  
Fax. : (0361) 261327, 261601

**Capem Monang -Maning**

Jl. Gunung Batukaru No. 49 A Denpasar  
Telp. : (0361) 481247

**Capem Sesetan**

Jl. Raya Sesetan No.644, 646 Denpasar  
Telp. : (0361) 728356  
Fax : (0361) 429057

**Capem Ubung**

Jl. Cokroaminoto No. 96 Ubung Denpasar  
80116  
Telp. : (0361) 434263  
Fax. : (0361) 429057

**KANTOR KAS****Kantor Kas Sanglah**

Komp. RSUP Sanglah  
Jl. Pulau Nias Denpasar 80114  
Telp. : (0361) 7474291

**Kantor Kas RS Bali Med.**

RS. Bali Med  
Jl. Mahendradatta Denpasar 80117  
Telp. : (0361) 482168

**Kantor Kas RSUD Wangaya**

RSUD Wangaya Jl. Kartini Denpasar 80111  
Telp. : (0361) 237230

**Kantor Kas Penatih**

Jl. Padma, Kelurahan Penatih Denpasar  
80238

Telp. : (0361) 3350069

**Kantor Kas Uma Anyar**

Jl. Gunung Galunggung (depan pasar Batu  
Kandik) Desa Ubung Kaja 80116

Kecamatan Denpasar Utara

Telp. : (0361) 8442951

**Kantor Kas Gunung Agung**

Jl. Gunung Agung No. 133 Kelurahan  
Pemecutan, Kec. Denpasar Barat 80119

Telp. : (0361) 9008855

**Kantor Kas Peguyangan**

Jl. Ahmad Yani, Banjar Den Yeh, Desa  
Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara  
Kota Denpasar 80115

Telp. : (0361) 9008075

**UPT****Kantor UPT Pelayanan Kantor Cat.****Sipil**

Jl. Majapahit Lumintang Denpasar (Gedung  
Pelayanan Publik Graha Sewaka Dharma)

Telp. : (0361) 430820

**Mess Seruni**

Jl. Seruni Denpasar 80239

**Mess Waturenggong**

Jl. Waturenggong Panjer Denpasar 80225

**Mess Nusa Barung**

Jl. Nusa Barung Denpasar 80114

**KPK Dispenda Kota Denpasar**

Jl. Letda Tantular No.12 Denpasar

**KPK Pasar Kumbasari**

Komp. Ps Kumbasari Lt V Denpasar

**Gerai Samsat Penatih**

Jl. Padma No 35, Penatih Denpasar 80238

**ATM****Cabang Denpasar**

Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111

**Capem Fak. Ekonomi UNUD**

Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar

**Capem Teuku Umar**

Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar

**Capem Gatot Subroto Timur**

Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok E-F,  
Denpasar Desa Tonja, Kecamatan  
Denpasar Utara, Kota Denpasar (80239)

**Kas RSUP Sanglah**

Jl. Pulau Nias, Komplek RSUP, Denpasar

**Capem Kamboja**

Jl. Kamboja No. 23 Denpasar

**Supermarket Ramayana Bali Mall**

Jl. Diponegoro, Denpasar

**Capem Monang – Maning**

Jl. Gunung Batukaru No. 49 A. Denpasar

**Swalayan Hardy'S**

Jl. Raya Sesetan No. 122, Denpasar

**ATM Tiara Grosir**

Areal RSU Manuaba,  
Jl. Cokroaminoto No. 28 Denpasar

**Tiara Dewata**

Jl. Mayjen Sutoyo Denpasar

**Capem Ubung**

Jl. Cokroaminoto No. 96 Ubung Denpasar

**Capem Sesetan**

Jl. Raya Sesetan 644,646 Denpasar

**RS. Medistra**

Jl. Mahendradatta Denpasar

**RSU. Wangaya**

Jl. Kartini Denpasar

**Cabang Denpasar II**

Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar

**ATM Prima Medika**

Jl. Pulau Serangan No.9x Denpasar  
(RS. Prima Medika)

**Cabang Denpasar III**

Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar

**ATM Pasar Kumbasari**

Jalan Sulawesi No. 1 Denpasar  
(Areal parkir Pasar Badung)

## Jaringan Kantor Office Network

### **ATM Penatih**

Jl. Padma Kelurahan Penatih Denpasar Timur, Kota Denpasar

### **ATM Warung Bendega**

Jl. Cok Agung Tresna No. 37 Denpasar

### **ATM UPT Lumintang**

Jl. Majapahit, Denpasar 80111

### **ATM SPBU A. Yani**

SPBU 54.801.12

Jl. Ahmad Yani Utara, Peguyangan Denpasar Utara 80115

### **ATM RSUP Sanglah II**

Komplek RSUP Sanglah,  
Jl. Kesehatan No. 1 Denpasar  
(Areal parkir RSUP Sanglah) 80114

### **ATM Kantor Walikota**

Kantor Walikota, Jl. Gajah Mada No. 1 Denpasar 80111

### **ATM Kantor Kas Uma Anyar**

Jl. Gn Galunggung (Ps. Batu Kandik),  
Desa Ubung Kaja Denpasar 80116

### **ATM SPBU Nangka Utara**

SPBU No. 54.801.41,  
Jl. Antasura, Desa Peguyangan Kangin,  
Kecamatan Denpasar Utara 80115

### **ATM Kantor Kas Gunung Agung**

Jl. Gunung Agung No. 133 Kelurahan Pemecutan, Kec. Denpasar Barat 80119

### **ATM KK Peguyangan**

Jl. Ahmad Yani, Banjar Den Yeh, Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar 80115

### **ATM Teuku Umar II**

Jl. Teuku Umar, Kelurahan Dauh Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar 80114

### **ATM Imam Bonjol**

Areal Parkir Alfamart, Banjar Baler Gria, Jl. Imam Bonjol, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar 80119

### **ATM Monang-Maning II**

Jl. Gunung Lempuyang No. 26, Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar 80119

### **ATM PDAM Kota Denpasar**

Kantor PDAM Kota Denpasar, Jl. Ahmad Yani No. 98, Kelurahan Dauh Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar 80111

### **ATM SPBU Gatsu Timur**

SPBU No. 5480111, Jl. Gatot Subroto No. 394 X, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar 80238

### **ATM Kantor Kas Pemogan**

Jl. Raya Pemogan, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan 80221

### **KAS MOBIL**

### **Kas Mobil Kantor Cabang Utama Denpasar**

Kantor Cabang Utama Denpasar,  
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar

### **KANTOR CABANG SINGARAJA**

#### **Cabang Singaraja**

Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja 81116

Telp. : (0362) 21245, 21186,  
21147, 25985

Telex : 35870

Fax. : (0362) 23240

### **KANTOR CAPEM**

#### **Capem Tamblang**

Jl. Raya Kubutambahan Air Sanih,  
Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172

Telp/Fax. (0362) 3435031

#### **Capem Lovina**

Jl. Raya Seririt, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng 81119

Telp. : (0362) 3391537

Fax. : (0362) 41053

### **KANTOR KAS**

#### **Kantor Kas A. Yani**

Jl. Jenderal A. Yani No. 56 Singaraja 81116

Telp. (0362) 28026

### **Kantor Kas Tejakula**

Jl. Raya Singaraja, Kec. Tejakula, Kabupaten Buleleng 81161

Telp. (0362) 3436337

### **Kantor Kas Pasar Buleleng**

Jl. Mayor Metra, Singaraja, 81151

Telp. : (0362) 32871

Fax. : (0362) 29959

### **Kantor Kas Sawan**

Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan Kec. Sawan Kabupaten Buleleng, 81171

Telp. : (0362) 3436033

### **UPT**

### **UPT Samsat Buleleng**

Ds. Panji Buleleng 81114

### **KPK Dispensa Kabupaten Buleleng**

Jl. Ngurah Rai No. 2 Singaraja 81116

### **KPK Tamblang**

Jl. Raya Tamblang, Kec. Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172

Telp. : (0362) 24033

Fax. : (0362) 712444

### **Gerai Samsat Tejakula**

di Kubutambahan KCP Tamblang,  
Jl. Raya Kubutambahan Air Sanih, Desa Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172

Telp/Fax. : (0362) 3435031

### **KPK RSUD Buleleng**

Jl. Ngurah Rai No. 30 Singaraja, Kabupaten Buleleng 81113, Telp. (0362) 3303322

### **ATM**

### **Cabang Singaraja**

Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja

### **HARDYS Singaraja**

Jl. Surapati, Singaraja

### **RSUD Buleleng**

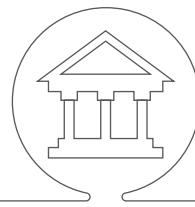
Jl. Ngurah Rai No. 30 Singaraja

### **Kantor Kas Ahmad Yani**

Jl. Jendral Ahmad Yani No.56 Singaraja

### **Kantor Kas Lovina**

Jl. Raya Seririt, Kec. Buleleng, Singaraja 81151

**Kantor Kas Tejakula**

Jl. Raya Singaraja, Kec. Tejakula,  
Kabupaten Buleleng

**ATM KK Pasar Buleleng**

Kantor Kas Pasar Buleleng,  
Jl. Mayor Metra, Singaraja,

**ATM Kantor Kas Sawan**

Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan  
Kec. Sawan Kabupaten Buleleng 81171

**ATM Capem Tamblang**

Jl. Raya Tamblang, Kec. Kubutambahan,  
Kabupaten Buleleng 81172

**ATM Pemerintah Kabupaten Buleleng**

(Pemkab Buleleng)  
Jl. Pahlawan No. 1 Singaraja 81116

**ATM Laksamana**

Jl. Laksamana No. 106, Desa Baktiseraga,  
Kec. Buleleng, Singaraja 81116

**ATM Kantor Cabang Pembantu Tamblang**

II

Jl. Raya Kubutambahan Air Sanih,  
Desa Kubutambahan, Kecamatan  
Kubutambahan, Kabupaten Buleleng  
81172

**ATM Kantor Cabang Singaraja II**

Jl. Dewi Sartika No. 30, Kecamatan  
Buleleng, Kabupaten Buleleng 81116

**KANTOR CABANG TABANAN****Cabang Tabanan**

Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan 82114  
Telp. : (0361) 811253, 811560  
Telex : 35842  
Fax : (0361) 811981

**KANTOR CAPEM****Capem Kediri**

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri Tabanan 82123  
Telp. : (0361) 811646, 812817

**Capem Bajera**

Jl. Ngurah Rai, Banjar Bajera Jero, Desa  
Bajera, Kec. Selemadeg Kab. Tabanan

Telp. : (0361) 8943661

Fax. : (0361) 8943543

**Capem Penebel**

Jl. Raya Penebel Kec. Tabanan 82152

Telp. : (0361) 819434

**Capem Baturiti**

Jl. Raya Denpasar-Singaraja, Desa Baturiti,  
Kec. Baturiti, Kabupaten Tabanan 82191

Telp. : (0368) 21135

Fax. : (0368) 21444

**Capem Marga**

Jl. Wisnu No 88 Marga Tabanan 82181

Telp. : (0361) 8946014

Fax. : (0361) 8946125

**Capem Ir. Soekarno**

Jl. Ir. Soekarno, Banjar Tegal Delodan,  
Desa Dauh Peken, Kec. Tabanan,

Kabupaten Tabanan 82151

Telp. : (0361) 4790557

**KANTOR KAS****Kantor Kas Pancasari**

Jl. Desa Pancasari, Kab. Buleleng 81161

Telp. : (0362) 3429178

**Tanah Lot**

Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing, Beraban,  
Kediri Tabanan 82121

Telp. : (0361) 8311163

**Kantor Kas Kerambitan**

Jl. Raya Kelating, Br. Wani, Kerambitan  
Tabanan

Telp. : (0361) 7809068

**Kantor Kas Pemda Tabanan**

Kantor Pesedahan Agung Pemda Tabanan,  
Jl. Pahlawan No. 19 Tabanan 82151

Telp. : (0361) 7809034

**Kantor Kas Bantas**

Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk No. 135, Desa  
Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur,  
Kabupaten Tabanan (82162), Telp. (0361)  
8311619, Fax. (0361) 8311618

**UPT****UPT Samsat Tabanan**

Jl. Katamso No. 6 Tabanan 82114

Telp. : (0361) 811559

**UPT Samsat Bajera**

Jl. Ngr Rai Bajera, Selemadeg Tabanan  
82162

Telp. : (0361) 811559

**Gerai Samsat Baturiti**

KCP Baturiti, Jl. Raya Denpasar-Singaraja,  
Desa Baturiti, Kec. Baturiti, Kabupaten  
Tabanan 82191

**KAS MOBIL****Kas Mobil Kantor Cabang Tabanan**

Kantor Cabang Tabanan,  
Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan 82114

Telp. : (0361) 811253, 811560

**ATM****Cabang Tabanan**

Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan

Telp. : (0361) 811253, 811560,  
814762

**Capem Kediri**

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri, Tabanan

**Capem Bajera**

Jl. Ngurah Rai No. 5 Bajera, Tabanan

**Capem Penebel**

Jl. Raya Penebel Tabanan

**Capem Baturiti**

Jl. Raya Baturuti Tabanan

**RSUD Tabanan**

Jl. Pahlawan Tabanan

**Hardy's Tabanan**

Jl. Bay Pass Kediri Tabanan

## Jaringan Kantor Office Network

### ATM Tanah Lot

Kantor Kas Tanah Lot  
Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing, Beraban,  
Kediri Tabanan 82121

### ATM KK Marga

Kantor Kas Marga,  
Jl. Wisnu No 88 Marga Tabanan 82181

### ATM KK Kerambitan

Kantor Kas Kerambitan  
Jl. Raya Kelating, Br. Wani, Kerambitan  
Tabanan 82161

### ATM KCP Ir. Soekarno

Jl. Ir. Soekarno, Banjar Tegal Delodan, Desa  
Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan  
82151

### ATM Pemkab Tabanan

Jl. Pahlawan No. 19, Kecamatan Tabanan,  
Kabupaten Tabanan 82113

### ATM Bedugul

Areal Daya Tarik Wisata Ulundanu Beratan,  
Jl Bedugul-Singaraja, Desa Candikuning,  
Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan  
82191

### ATM Kantor Cabang Tabanan II

Jl. Gunung Batur No. 1, Kecamatan  
Tabanan, Kabupaten Tabanan 82113

### KANTOR CABANG KLUNGKUNG

#### Cabang Klungkung

Jl. Gajahmada No. 4 , Semarapura 80712  
Telp. : (0366) 21060, 21772,  
24385  
Fax. : (0366) 21196

### KANTOR CAPEM

#### Capem Nusa Penida

Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida 80771  
Kab. Klungkung  
Telp. : (0366) 23583  
Fax. : (0366) 23584

### KANTOR KAS

#### Kantor Kas Kusamba

Jl. Raya Pesinggahan, Klungkung 80761  
Telp. : (0366) 30792

#### Kantor Kas Jungut Batu

Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu, Nusa  
Penida, Klungkung 80711  
Telp. : (0366) 23583

#### UPT

#### UPT Samsat Klungkung

Jl. Ngurah Rai No. 3 Klungkung  
Telp. : (0366) 21162

#### UPT Samsat Nusa Penida

Jl. Nusa Penida Klungkung  
**KPK Pasar Galiran Klungkung**  
Jl. Puputan, Kelurahan Semarapura Klod  
Kangin Klungkung 80715

### ATM

#### Cabang Klungkung

Jl. Gajah Mada No. 4, Semarapura

#### Cabang Klungkung 2

Jl. Untung Suropati No. 2 Semarapura

#### RSUD Klungkung

Jl. Flamboyan No. 40 Semarapura

#### Capem Nusa Penida

Jl. Nusa Indah Nusa Penida Klungkung

#### ATM Pasar Galiran Klungkung

Pasar Galiran Klungkung,  
Jl. Puputan Kelurahan Semarapura Klod  
Kangin, Klungkung 80715

#### ATM Banjarangkan

SPBU Banjarangkan,  
Jl. Lettu Ida Bagus Puja, Desa  
Banjarangkan, Kec. Banjarangkan  
Kabupaten Klungkung 80752

#### ATM KK Kusamba

Jl. Desa Pesinggahan, Kecamatan  
Dawan Kabupaten Klungkung Kabupaten  
Klungkung 80761

### ATM Jungut Batu

Puskesmas Nusa Penida II, Desa Jungut  
Batu, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten  
Klungkung 80771

### KANTOR CABANG NEGARA

#### Cabang Negara

Jl. Gatot Subroto No. 24 Negara 82216  
Telp. : (0365) 41120, 41159  
Telex : 25891  
Fax. : (0365) 41802

### KANTOR CAPEM

#### Capem Gilimanuk

Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk,  
Kab. Jembrana 82252  
Telp. : (0365) 61085, 61256

#### Capem Pekutatan

Jl. Raya Pekutatan, Jembrana 82262  
Telp. : (0365) 4700093

### KANTOR KAS

#### KK Yeh Embang

Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo,  
Jembrana 82261  
Telp. : Telp. (0365) 4702155

#### KK Melaya

Jl. Raya Gilimanuk-Denpasar, Br. Pasar,  
Ds. Melaya, Jembrana 82252  
Telp. : (0365) 4761117

#### UPT

#### UPT Samsat Jembrana

Jl. Denpasar Gilimanuk Ds. Banyubiru  
Negara  
Telp. : (0365) 43068

#### KPK Pemkab Jembrana

Jl. Surapati No.1 Negara

Telp. : (0365) 40514

#### KPK UPT Dispenda Jembrana

Jl. Mayor Sugianyar No. 17 Negara 82217  
Telp. : (0365) 4545120

**Gerai Samsat Gilimanuk**

KCP Gilimanuk,  
Jl Raya Pelabuhan Gilimanuk,  
Kabupaten Jembrana  
Telp. : (0365) 61085  
Fax. : (0365) 61256

**ATM****Cabang Negara**

Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara

**Cabang Negara**

Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara

**Komplek Perkantoran Pemda****Jembrana**

Jl. Surapati No. 1 Negara

**Capem Pekutatan**

Jl. Raya Pekutatan, Jembrana 82262

**Kantor Kas Yeh Embang**

Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo, Jembrana

**Kantor Capem Gilimanuk**

Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk,  
Kabupaten Jembrana

**Kantor Kas Melaya**

Jl. Raya Denpasar Gilimanuk, Br. Pasar,

Ds Melaya, Kec. Melaya

**ATM Tegalcangkring**

Komp. Pertokoan Tegalcangkring,  
Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk Kel.

Tegalcangkring Kec. Mendoyo

Kab. Jembrana 82261

**ATM Udayana Negara**

Hotel Jimbarwana,

Jl. Udayana No. 02 Negara 82212

**KANTOR CABANG GIANYAR****Cabang Gianyar**

Jl. ByPass Dharma Giri Gianyar 80511

Telp. : (0361) 942341, 943093

Fax.: : (0361) 943977

**KANTOR CAPEM****Capem Sukawati**

Jl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati,  
Kabupaten Gianyar 80582

Telp. : (0361) 298936

Fax. : (0361) 296727

**Capem Tampaksiring**

Jl. Dr. Ir. Soekarno, Banjar Penaka,  
Desa Tampaksiring, Gianyar 80552

Telp/Fax. : (0361) 902043

**KANTOR KAS****Kantor Kas I.B. Mantra**

Jl. ByPass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra,  
Gianyar 80582

Telp. (0361) 4013978

**Kantor Kas Ngurah Rai Gianyar**

Jl. Ngurah Rai No. 17 Gianyar 80511

Telp. : (0361) 942341, 943093

Fax. : (0361) 943977

**Kantor Kas Batubulan**

Jl. Raya Batubulan, Ds. Batubulan,  
Kec. Sukawati, Kab. Gianyar 80582

Telp. : (0361) 8497367

**Kantor Kas Blahbatuh**

Jl. Wisma Gajah Mada, Banjar Laud, Desa  
Blahbatuh, Kec. Blahbatuh,  
Kabupaten Gianyar 80581

Telp. : (0361) 943922

**UPT****UPT Samsat Gianyar**

Jl. Raya Samplangan Gianyar 80512

Telp. : 0361 942190

**KPK Dispensa Gianyar**

Kantor Dispensa Kabupaten Gianyar,

Jl. Ciung Wenara No. 16 Gianyar

Telp. : (0361) 950237 ext. 111

**ATM****Cabang Gianyar**

Jl. Ngurah Rai No. 17, Gianyar

**Capem Sukawati**

Jl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati,  
Kab. Gianyar

**Celuk**

Jl. Raya Celuk, Sukawati, Gianyar

**ATM KK ByPass I.B. Mantra**

Kantor Kas ByPass I.B. Mantra,  
Jl. ByPass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra Desa  
Ketewel, Sukawati

**ATM RSU Sanjiwani**

RSU Sanjiwani, Jl. Ciung Wenara No. 2  
Gianyar 80511

**ATM Blahbatuh**

Kantor Camat Blahbatuh, Jl. Raya  
Blahbatuh Gianyar 80581

**ATM 1 Kantor Cabang Gianyar**

Jl. ByPass Dharma Giri Gianyar 80511

**ATM Capem Tampaksiring**

Jl. Dr. Ir. Soekarno, Tampaksiring Gianyar  
(80552)

**ATM Batubulan**

Areal Cening Bagus Batubulan,  
Jl. Raya Batubulan, Sukawati, Gianyar  
80581

**ATM SPBU Keramas Gianyar**

Jl. ByPass B. Mantra Desa Keramas,  
Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar  
80581

**KANTOR CABANG BANGLI****Cabang Bangli**

Jl. Mojopahit No. 1 Bangli (80613)

Telp. : (0366) 91191, 92356

Fax. : (0366) 91527

**KANTOR CAPEM****Kantor Capem Kintamani**

Jl. Raya Kintamani, Bangli 80652

Telp. : (0366) 51022

## Jaringan Kantor Office Network

### KANTOR KAS

#### Kantor Kas Kayu Ambua

Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua, Susut, Bangli 80661

Telp: (0366) 51008

#### Kantor Kas Tembuku

Jl. Besakih No.1 Kecamatan Tembuku Bangli (80671)

Telp. : 081246379128

#### KK RSU Bangli

RSU Bangli

Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 99X  
Bangli 80631

Telp. : (0366) 93518

#### Kantor Kas Penelokan

Jl. Raya Penelokan, Desa Kedisan, Kec. Kintamani, Kab. Bangli 80652

Telp. : 082147663874

#### UPT

#### UPT Samsat Bangli

Jl. Lettu Kanten 11 Bangli 80613

Telp. : (0366) 91096

#### ATM

#### Cabang Bangli

Jalan Mojopahit No. 1, Bangli

Telp. : (0366) 91191, 92356,  
92293

#### Capem Kintamani

Jalan Raya Kintamani Bangli

#### Lingkar Kantor Pemda Bangli

Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 30 Bangli

#### Tembuku Bangli

Jalan Besakih No. 1 Tembuku

#### ATM KK Kayuambua

Kantor Kas Kayuambua,  
Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua, Susut, Bangli 80661

Telp. : (0366) 51008

#### ATM Kantor Cabang Bangli II

Jl. Majapahit No. 1, Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli 80613

### ATM RSUD Bangli

Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 10, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli 80613

#### ATM Kantor Kas Penelokan

Jl. Raya Penelokan, Desa Kedisan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli 80652

### KANTOR CABANG KARANGASEM

#### Cabang Karangasem

Jl. Ahmad Yani, Subagan Karangasem (80813)

Telp. : (0363) 21014

Fax. : (0363) 21017

#### KANTOR CAPEM

#### Capem Selat

Desa Duda, Kec. Selat, Kab. Karangasem 80862

Telp. : (0363) 23034

#### Capem Candidasa

Jalan Raya Candidasa, Kec. Manggis, Karangasem 80871

Telp. : (0363) 41141

#### Capem Menanga

Ds. Menanga Kec. Rendang Karangasem 80863

Telp. : (0363) 534999

#### Capem Amlapura

Jl. Diponegoro, Amlapura 80811

Telp. : (0363) 22473

Fax. : (0363) 21611

### KANTOR KAS

#### Kantor Kas Bebandem

Desa Bebandem, Karangasem 80861

Telp. : (0363) 22664

#### Kantor Kas Sidemen

Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis Desa Sidemen, Kec. Sidemen 80864)

#### Kantor Kas Kubu

Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu Kangin Desa Tulamben, Kec. Kubu 80853

### Kantor Kas Padangbai

Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah Desa Ulakan Kec. Manggis 80871

#### Kantor Kas Abang

Jalan Raya Desa Culik, Kec. Abang, Kabupaten Karangasem 80852

Telp. : (0363) 23298, 21705

#### UPT

#### UPT Samsat Karangasem

Jl. A. Yani Amlapura 80813

Telp. : (0363) 21667

#### KPK Pemkab Karangasem

Jl. Kapten Jaya Tirta No. 10 Amlapura 80811

Telp. : (0363) 21548 ext 101

#### ATM

#### Cabang Karangsem

Jl. Diponegoro, Amlapura

#### Capem Candidasa

Jl. Raya Candidasa, Kec. Manggis, Kab. Karangasem

#### Capem Menanga

Desa Menanga Kec. Rendang, Kab. Karangasem

#### Capem Selat

Desa Duda, Kec. Selat, Kab. Karangasem

#### ATM RSUD Karangasem

Jl. Ngurah Rai Karangasem

#### Kas Bebandem Karangasem

Desa Bebandem, Karangasem 80861

#### ATM 1 Kantor Cabang Karangasem

Jl. Ahmad Yani, Subagan Karangasem 80813

#### ATM Kantor Kas Sidemen

Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis Desa Sidemen, Kecamatan Sidemen 80864)

#### ATM Kantor Kas Abang

Jl. Raya Desa Culik, Kec. Abang, Kabupaten Karangasem 80852

#### ATM Kantor Kas Kubu

Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu Kangin Desa Tulamben Kec. Kubu 80853

**ATM Kantor Kas Padangbai**

Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah Desa Ulakan  
Kec. Manggis 80871

**ATM Pemkab Karangasem**

Kantor Bupati Karangasem,  
Jl. Ngurah Rai, Amlapura 80811

**ATM Kantor Cabang Karangasem II**

Jl. Ahmad Yani, Desa Subagan, Kecamatan  
Karangasem, Kabupaten Karangasem  
80813

**ATM RS Bali Med Karangasem**

Jl. Nenas, Desa Bungaya Kangin Kecicang,  
Kecamatan Bebandem, Kabupaten  
Karangasem 80861

**ATM Besakih**

Areal Pura Besakih, Desa Besakih,  
Kecamatan Rendang, Kabupaten  
Karangasem 80863

**KANTOR CABANG SERIRIT****Cabang Seririt**

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Seririt 81153  
Telp. : (0362) 92060, 92764  
Fax. : (0362) 92305

**KANTOR CAPEM****Kantor Capem Pupuan**

Komp. Terminal, Pasar Pupuan,  
Kec. Pupuan, Tabanan 82163  
Telp. : (0362) 71144

**KANTOR KAS****Kantor Kas Sumberkima**

Ds. Sumberkima, Kec. Gerokgak  
Buleleng 81155

**Kantor Kas Banyuatis**

Desa Banyuatis Kecamatan Banjar  
Telp. : 087762845729

**UPT****KPK Dispensa Buleleng**

di Kec. Seririt  
Jl. Seririt Singaraja, Kec. Seririt,  
Kab. Buleleng

**Gerai Samsat Pupuan**

Komp. Terminal, Pasar Pupuan,  
Kec. Pupuan, Tabanan (82163),  
Telp. : (0362) 71144

**ATM****Cabang Seririt**

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Seririt  
Telp. : (0362) 92060, 92764,  
92766

**Capem Pupuan**

Jl. Komplek Terminal, Pasar Pupuan

**Kas Sumberkima**

Ds. Sumberkima, Gerokgak, Buleleng

**Kantor Kas Banyuatis**

Kantor Kas Banyuatis, Banjar Dinas Kelod,  
Desa Banyuatis Kec. Banjar,  
Kabupaten Buleleng 81154

**ATM Busungbiu**

Banjar Dinas Kaja, Desa Busungbiu,  
Kecamatan Busungbiu, Kabupaten  
Buleleng (81154)

**ATM Gerokgak**

Banjar Dinas Celukanbawang, Desa  
Celukanbawang, Kecamatan Gerokgak,  
Kabupaten Buleleng (81155)

**KANTOR CABANG BADUNG****Cabang Badung**

Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta 80361  
Telp. : (0361) 751351, 751432  
Fax. : (0361) 753417

**KANTOR CAPEM****Capem Nusa Dua**

Komplek Pertokoan Niaga Blok No.10  
Nusa Dua 80361

Telp. : (0361) 775688

Fax. : (0361) 775688

**Capem Legian**

Jl. Raya Kerobokan No. 106 Banjar Taman  
Kerobokan Kuta Utara 80361

Telp. : (0361) 736889

Fax. : (0361) 8475850

**Capem Ngurah Rai**

Jl. ByPass Ngurah Rai, Komp. Pertokoan  
Segi Tiga Emas, Kuta, Badung 80361

Telp. : (0361) 757911 (Hunting)

Fax. : (0361) 755033

**Capem Tegal Buah**

Jl. Teuku Umar Barat Banjar Tegal Lantang  
Kelod Kelurahan Kerobokan Kelod

Kec. Kuta Utara Kabupaten Badung 80361  
Telp. : (0361) 8495740, 8495741,  
8495742

Fax. : (0361) 8495743

**KANTOR KAS****Kantor Kas Bandara Ngurah Rai**

Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban 80352

Telp. (0361) 766086

**Kantor Kas Legian**

Jl. Legian No. 494, Legian kaja, Badung

Telp. : (0361) 753371, 763895

**Kantor Kas GWK**

Jl. Raya Uluwatu No. 1, Br. Giri Dharma  
Ungasan Badung 80361

Telp. : (0361) 4725020

**Kantor Kas Canggu**

Jl. Raya Canggu-Tanah Lot Br. Aseman  
Kawan, Desa Tibubeneng, Kec.Kuta Utara

Kabupaten Badung 80361

Telp: 0361-7478262

## Jaringan Kantor Office Network

### Kantor Kas Tanjung Benoa

Jl. Pratama No. 25 Kelurahan Benoa,  
Kecamatan Kuta Selatan 80361  
Telp. : (0361) 7989878

### UPT

#### UPT Samsat Kuta

Jl. ByPass Ngurah Rai Tuban 80361  
Telp. : (0361) 752318

#### KPK Gerai Samsat Seputaran GWK- Jimbaran

Jl. ByPass Ngurah Rai, Kelurahan Benoa,  
Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten  
Badung (± 200 meter ke arah Barat dari  
kantor lama)

#### KPK Samsat Corner Sunset Road

Lantai IV Gedung Carefour,  
Jl. Sunset Road, Badung 80361  
Telp. : (0361) 751351

### ATM

#### Cabang Badung

Jl. Bakung sari No. 1, Kuta, Badung

#### Capem Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No. 10  
Nusa Dua

#### ATM Legian

Jl. Legian No. 494, Legian kaja, Badung

#### Capem Ngurah Rai

Jl. ByPass Ngurah Rai, Komp. Pertokoan  
Segi Tiga Emas, Kuta, Badung

#### ATM di SPBU Canggu

Jl. Raya Canggu, Kuta Utara, Badung

#### ATM di SPBU Jimbaran

Jl. Raya Uluwatu, Bukit Jimbaran,  
Kuta Selatan, Badung

#### ATM Tanjung Benoa

Jl. Pratama Tanjung Benoa Po. BOX 64  
Nusadua (Royal Santrian)

#### ATM KCP Legian

Jl.Raya Kerobokan No. 106 Banjar Taman  
Kerobokan Kuta Utara 80361  
Telp. : (0361) 736889  
Fax. : (0361) 8475850

### ATM Mall Bali Galeria

Lobby Utara Unit ATM Centre Mall Bali  
Galeria, Jl. ByPass I Gst Ngr Rai, Simpang  
Dewa Ruci, Kuta Kabupaten Badung

### ATM Capem Tegal Buah

Jl. Teuku Umar Barat Banjar Tegal Lantang  
Kelod Kelurahan Kerobokan Kelod  
Kec. Kuta Utara Kabupaten Badung 80361

### ATM Kantor Kas Bandara Ngurah Rai

Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban 80352

### ATM Jimbaran

RS Bali Jimbaran, Jl. Raya Kampus Udayana,  
No.52, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan  
Kuta Selatan, Kabupaten Badung 80361

### KANTOR CABANG UBUD

#### Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571  
Telp. : (0361) 977509, 977510  
Fax. : (0361) 977506

### KANTOR CAPEM

#### Capem Payangan

Pasar Payangan Jl. Raya Payangan,  
Kec. Payangan, Gianyar 80572

Telp. : (0361) 978838

### UPT

#### UPT Samsat Ubud

Pasar Sindhu, Desa Sayan, Kecamatan  
Ubud, Kabupaten Gianyar

#### KPK Tegallalang

Banjar Tegallalang, Desa Tegallalang,  
Kec. Tegallalang, Kab. Gianyar 80651  
Telp. : (0361) 9000020

### ATM

#### Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar

#### Ktr. Capem Payangan

Jl. Raya Payangan Kec. Payangan Gianyar

#### ATM RS Ari Canti

Jl. Raya Mas Ubud, Gianyar

### ATM Pengosekan Ubud

SPBU No. 54.805.21  
Jl. Raya Pengosekan Ubud, Kabupaten  
Gianyar 80571

### ATM Pasar Ubud

Areal Kantor Lurah Ubud,  
Jl. Tjok Putra Sudarsana, Kec. Ubud,  
Kabupaten Gianyar 80571

### ATM Pasar Tebongkang

Supermarket UD. Arta Dewata, Banjar  
Tebongkang, Desa Singakerta, Kecamatan  
Ubud, Kabupaten Gianyar 80571

### ATM Bali Zoo Park

Bali Zoo Park, Jl. Raya Singapadu, Banjar  
Seseh, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati,  
Kabupaten Gianyar (80582)

### KANTOR CABANG MANGUPURA

#### Cabang Mangupura

Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura,  
Badung 80115  
Telp. : (0361) 8468181  
Fax. : (0361) 8468175, 8468176,  
8468177

### CAPEM

#### Capem Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal,  
Badung 80352  
Telp. : (0361) 890780

#### Capem Gatot Subroto Barat

Jl. Gatot Subroto Barat No. 14  
Badung 80116  
Telp. : (0361) 417025, 417026

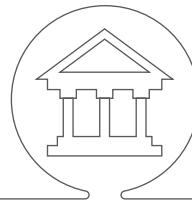
#### Capem Mengwi

Komp. Pasar Bringkit, Mengwi 80351  
Telp/Fax. : (0361) 829891

### KANTOR KAS

#### Kantor Kas Petang

Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Br.Mukti,  
Ds.Pangsan, Kecamatan Petang, Badung  
Telp. : (0361) 92504444

**Kantor Kas Mambal**

Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja  
Abiansemal Badung

**Kantor Kas Abianbase**

Jl. Raya Abianbase, Kelurahan Abianbase,  
Kec. Mengwi Badung 80351

Telp. : (0361) 8818494  
Fax. : (0361) 8818493

**Kantor Kas Sembung**

Jl. Raya Sembung, Kec. Mengwi  
Badung 80351

Telp. : (0361) 8818495  
Fax. : (0361) 8818492

**Kantor Kas Puspem Badung**

Balai Diklat Sempidi, kantor puspem  
Badung "Mangupura Mandala"  
Jl. Raya Sempidi, Mengwi Badung  
Mangupura 80351  
Telp. 088219089007

**Kantor Kas Kerobokan**

Jl. Gunung Sanghyang No. 45 X,  
Kelurahan Kerobokan,  
Kec. Kuta Utara 80361  
Telp. (0361) 8754005

**Kantor Kas Munggu**

Jl. ByPass Tanah Lot, Desa Munggu,  
Kec. Mengwi, Kabupaten Badung 80351  
Telp./Fax : (0361) 8818490

**ATM****Cabang Mangupura**

Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura, Badung,  
**Capem Abiansemal**

Jl. Raya Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal,  
Badung 80352

**Capem Gatot Subroto Barat**

Jl. Gatot Subroto Barat No. 14, Badung  
Telp. : (0361) 417025, 417026

**ATM SPBU Dalung**

Jl. Raya Dalung Permai No. 18 Badung

**Varis Mini Market**

Jl. Raya Kapal, Mengwi, Badung 80351

**ATM RSUD Badung**

RSUD Badung,  
Jl. Raya Kapal Badung  
Telp/Fax. : (0361) 829891

**Puspem Badung**

Jl. Raya Sempidi, Badung

**ATM Kantor Kas Sembung**

Jl. Raya Sembung, Kec. Mengwi Badung  
80351

Telp. : (0361) 8818495  
Fax. : (0361) 8818492

**ATM Kantor Kas Abianbase**

Jl. Raya Abianbase, Kelurahan Abianbase,  
Kec. Mengwi Badung 80351  
Telp. : (0361) 8818494  
Fax. : (0361) 8818493

**ATM Kantor Kas Petang**

Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Banjar Sekar  
Mukti Desa Pangsan Kec. Petang  
Kab. Badung 80353  
Telp. : (0361) 92504444

**ATM Kantor Kas Mambal**

Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja,  
Kec. Abiansemal Kab. Badung 80352

**ATM Kantor Capem Mengwi**

Komplek Pasar Beringkit, Mengwi,  
Kabupaten Badung 80351

**ATM Bale Agung Mengwi**

Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Kec. Mengwi,  
Kabupaten Badung 80351

**ATM Kantor Kas Munggu**

Jl. ByPass Tanah Lot, Desa Munggu,  
Kec. Mengwi, Kabupaten Badung 80351

**ATM KK Kerobokan**

Jl. Gunung Sanghyang No. 45 X, Kel.  
Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung  
80361

**ATM Gatsu Barat I**

Hotel NEO, Jl. Gatot Subroto Barat, Desa  
Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Barat,  
Kota Denpasar (80117)

**UPT****UPT PHR Badung**

Kantor Dinas Pendapatan Kabupaten  
Badung Lantai I Komplek Puspem Badung,  
Jl. Raya Sempidi, Mangupura

**UPT Samsat Badung/Mengwi**

Mengwi Badung 80351

**KPK Gerai Samsat Dalung**

Jl. Raya Padang Luwhi, Desa Dalung  
Kec. Kuta Utara, Badung 80361  
Telp. : (0361) 8025212

**KPK RSUD Badung**

Jl. Raya Kapal, Mangupura, Kabupaten  
Badung 80351

**KANTOR CABANG MATARAM****Cabang Mataram**

Jl. Pejanggik No. 92 B-D Kelurahan  
Pejanggik, Kec. Mataram, Kota Mataram  
Provinsi Nusa Tenggara Barat 83127  
Telp. : (0370) 642802, 642808,  
642809, 642909  
Fax. : (0370) 642824, 642231,  
642896

**ATM****ATM Cabang Mataram**

Jl. Pejanggik No. 92 B-D Kelurahan  
Pejanggik, Kec. Mataram, Kota Mataram  
Provinsi Nusa Tenggara Barat 83127

# Pernyataan Akuntabilitas Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

**Statement of Accountability over the Reports of Board of Commissioners and Board of Directors**

Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

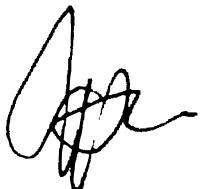
This Annual report and Financial Statement as well as other related information are responsibility of PT Bank Pembangunan Daerah Bali and have been agreed by all member of Board of Commissioners and Directors by giving their signature below.

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.**

Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner



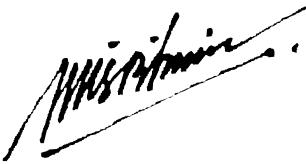
**DR. I KETUT SUKAWATI LANANG  
PUTRA PERBAWA, S.H., M.Hum.**

Komisaris Independen Independent Commissioner



**I GDE SUDIBIA, S.H.**

Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner



**WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.**

Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner

**DIREKSI**  
Directors

**I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.**  
Direktur Utama President Director

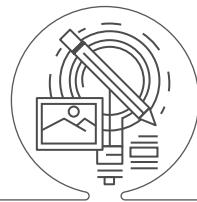
**I G N AGUSTANA DHARYANTARA  
MENDALA, S.E., M.M.**  
Direktur Operasional Operational Director

**NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.**  
Direktur Kredit Credit Director

**I WAYAN SUJANA, S.E.**  
Direktur Bisnis Non Kredit Non Credit Business Director

**I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.**  
Direktur Kepatuhan Compliance Director





## Laporan Auditor Independen *Independent Auditor's Report*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016  
dan 2015/

*For The Years Ended December 31, 2016  
and 2015*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Renon  
Denpasar 80235, Bali, Indonesia  
Telp +62 361 223301 - 5  
Fax +62 361 237691

**WWW.BPDBALI.CO.ID**